



LAPORAN KINERJA KEPOLISIAN DAERAH KALIMANTAN BARAT TAHUN 2025

BAB I PENDAHULUAN

A. Umum

Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) adalah lembaga negara di Indonesia yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Polri bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia dan memiliki peran penting dalam menjamin stabilitas keamanan nasional, melindungi hak-hak warga negara, serta memastikan penegakan hukum berjalan secara adil, humanis dan akuntabel. Polda Kalbar adalah bagian dari institusi Polri yang memiliki peranan penting dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat serta menegakkan hukum di wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini sesuai dengan visi dan misi yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) Polda Kalbar tahun 2025-2029.

Laporan kinerja Polda Kalbar merupakan komponen penting dalam menilai pencapaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja, yang memuat pertanggungjawaban atas upaya mencapai tujuan dan sasaran strategis. Untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang optimal, Polda Kalbar mengoptimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi melalui program kerja serta kegiatan yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan, yang selaras dengan visi dan misi sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis.

Pada tahun 2025, Indonesia telah melaksanakan pesta demokrasi berupa pemilihan Presiden (Pilpres) dan dilaksanakannya pengambilan sumpah jabatan Presiden dan wakil presiden Republik Indonesia Bapak Prabowo Subianto Djojohadikusumo dan Gibran Rakabuming Raka, yang dalam pelaksanaan program kerja beliau dengan melaksanakan program Asta Cita presiden Prabowo Subianto. Pelaksanaan

Pelaksanaan Asta Cita Presiden Prabowo bertujuan untuk meningkatkan kualitas sektor ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pertahanan di Indonesia. Asta Cita merupakan kelanjutan dari program sebelumnya dan akan dilaksanakan selama kurun waktu tahun 2025-2029 dengan fokus pada 8 tujuan utama, yaitu:

1. Memperkokoh Ideologi Pancasila: Memperkuat nilai-nilai Pancasila dan demokrasi;
2. Sistem Pertahanan dan Kemandirian: Membangun sistem pertahanan yang kuat dan meningkatkan kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, dan ekonomi kreatif;
3. Peningkatan Lapangan Kerja: Meningkatkan lapangan kerja berkualitas dan mengembangkan industri kreatif;
4. Pembangunan sumber daya manusia: memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, dan kesehatan;
5. Hilirisasi dan Industrialisasi: meningkatkan nilai tambah di dalam negeri melalui hilirisasi dan industrialisasi;
6. Pemerataan ekonomi: membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan;
7. Reformasi politik dan hukum: memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi;
8. Kehidupan harmonis: memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya.

Polri sebagai Institusi yang mengemban fungsi pengamanan dalam pelaksanaannya berkewajiban mendukung program kerja Asta Cita Presiden Republik Indonesia diantaranya:

1. *Beyond Trust Presisi*: program ini bertujuan untuk mewujudkan 8 misi Asta Cita dan 17 program prioritas, serta 8 program hasil terbaik cepat. Program ini mencakup 4 kebijakan, 7 program, dan 23 kegiatan;
2. Gugus tugas mendukung ketahanan pangan
Polri meluncurkan gugus tugas ini untuk mendukung misi Asta Cita Presiden Prabowo mengenai swasembada pangan. Inisiatif ini sejalan dengan program prioritas Presiden RI untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara swasembada pangan dan Program Makan Bergizi Gratis;
3. Satuan.....

3. Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG);
Polri telah meresmikan 20 SPPG untuk mendukung program Asta Cita Presiden Prabowo, khususnya program makan bergizi gratis. Targetnya adalah membangun 100 SPPG pada Juli 2025;
4. Pengamanan dan Stabilitas Kamtibmas;
Polri berkomitmen untuk mengerahkan segala sumber daya untuk menjaga stabilitas kamtibmas dan mendukung penuh misi Asta Cita guna mewujudkan visi bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.

Polda Kalbar merupakan salah satu dari bagian Polda Jajaran Polri juga ikut turut serta mendukung kerja Asta Cita Presiden Republik Indonesia yang salah satu pada program ketahanan pangan berupa penanaman jagung di wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Pada bulan Mei 2025 Polda Kalimantan Barat ditunjuk sebagai tempat pelaksanaan panen raya jagung yang dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Prabowo Subianto bertempat di Polres Bengkayang dilanjutkan dengan pelaksanaan impor jagung ke Malaysia.

Terlepas dari rangkaian kegiatan tersebut, pada bulan Maret 2025 Provinsi Kalimantan Barat telah terjadi banjir dan tanah longsor di 5 (lima) kabupaten antara lain Kabupaten Mempawah, Sambas, Sanggau, Kubu Raya, Landak serta pada akhir Juli 2025 beberapa daerah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat mengalami kebakaran hutan dan lahan, sehingga menimbulkan kabut asap yang mengakibatkan terganggunya aktivitas masyarakat di lapangan. Sebaliknya, pada bulan Oktober hingga Desember 2025, cuaca di Provinsi Kalimantan Barat mengalami curah hujan yang cukup tinggi, menyebabkan beberapa kabupaten terdampak banjir.

Di samping keberhasilan Polda Kalbar dalam mengelola situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif di sepanjang tahun 2025. Polri mengelola 1.147 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) pada tahun 2025, yang diharapkan dapat melayani sekitar 3.972.500 penerima manfaat dan menyerap 56.750 tenaga kerja. Dari jumlah tersebut, 331 unit SPPG telah beroperasi, 135 unit dalam tahap persiapan operasional, 245 unit dalam proses pembangunan, dan 436 unit lainnya dalam tahap peletakan batu pertama (*groundbreaking*) yang diperkirakan selesai pada Februari 2026,

untuk

untuk Polda Kalbar pada tahun 2025 telah melaksanakan dan mendirikan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) sebanyak 7 (tujuh) SPPG yaitu: Polda Kalbar 1 (satu) SPPG, Polresta Pontianak Kota 1 (satu) SPPG, Polres Singkawang 2 (dua) SPPG, Polres Sintang 1 (satu) SPPG, Polres Ketapang 1 (satu) SPPG dan Polres Kayong Utara 1 (satu) SPPG.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Polda Kalimantan Barat tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas akuntabilitas kinerja yang telah ditetapkan selama satu tahun anggaran. Laporan ini juga menjadi wujud keterbukaan informasi kepada publik mengenai capaian kinerja yang telah dicapai oleh Polda Kalimantan Barat sepanjang tahun 2025. Selain itu, laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja yang terkait dengan penggunaan anggaran untuk menghasilkan *output* kinerja, serta dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra Polda Kalimantan Barat tahun 2025–2029 dan Perjanjian Kinerja Polda Kalimantan Barat tahun 2025.

Berdasarkan situasi yang telah diuraikan di atas, aktualisasi tugas, pokok, dan fungsi (Tupoksi) Polri dalam melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat baik melalui pelayanan administrasi Kepolisian maupun tindakan operasional Kepolisian yang bersifat *preemptif*, *preventif*, dan *represif* harus terus ditingkatkan oleh Polda Kalimantan Barat. Upaya ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan rasa aman dan tertib di Provinsi Kalimantan Barat. Langkah tersebut sejalan dengan visi dan misi yang tertuang dalam Renstra Polda Kalimantan Barat 2025–2029 dan Renja Polda Kalimantan Barat tahun 2025. Selanjutnya, dalam rangka mendukung penerapan reformasi birokrasi, Polda Kalimantan Barat memfokuskan pembenahan manajemen kinerja pada satuan kerja di bawahnya melalui penerapan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Langkah ini bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja secara menyeluruh.

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.

Sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia

Nomor

Nomor 14 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah, dimana dalam peraturan tersebut diterangkan mengenai kedudukan, tugas dan fungsi kepolisian daerah, dan struktur organisasi Polda Kalimantan Barat sebagai berikut:

1. Tugas

Tugas pokok sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah:

- a. memelihara Keamanan dan Ketertiban masyarakat;
- b. memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat;
- c. menegakan hukum.

Selanjutnya Kepolisian Daerah adalah pelaksana tugas dan wewenang Polri di wilayah Provinsi yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri dengan lingkup tugas sebagai berikut:

- a. melaksanakan fungsi kepolisian umum baik di bidang *preventif* maupun di bidang *represif*;
- b. melaksanakan penyelidikan, penyidikan dan koordinasi serta pengawasan terhadap penyidik pegawai negeri sipil (PPNS) berdasarkan UU Nomor 8 tahun 1981 dan peraturan perundang undangan lainnya;
- c. membina dan mengawasi pelaksanaan fungsi kepolisian khusus yang diemban oleh alat/badan pemerintah yang mempunyai kewenangan kepolisian terbatas berdasarkan undang-undang;
- d. membina kemampuan dan kekuatan serta pelaksanaan fungsi penertiban dan penyelamatan masyarakat dalam rangka mengemban system kamtibmas yang bersifat Swakarsa;
- e. melakukan tugas-tugas lain yang diemban oleh peraturan perundang-undangan;
- f. melaksanakan

- f. melaksanakan penyelidikan dan penyidikan terhadap semua tindak pidana sesuai dengan hukum acara pidana dan peraturan perundang-undangan lainnya.

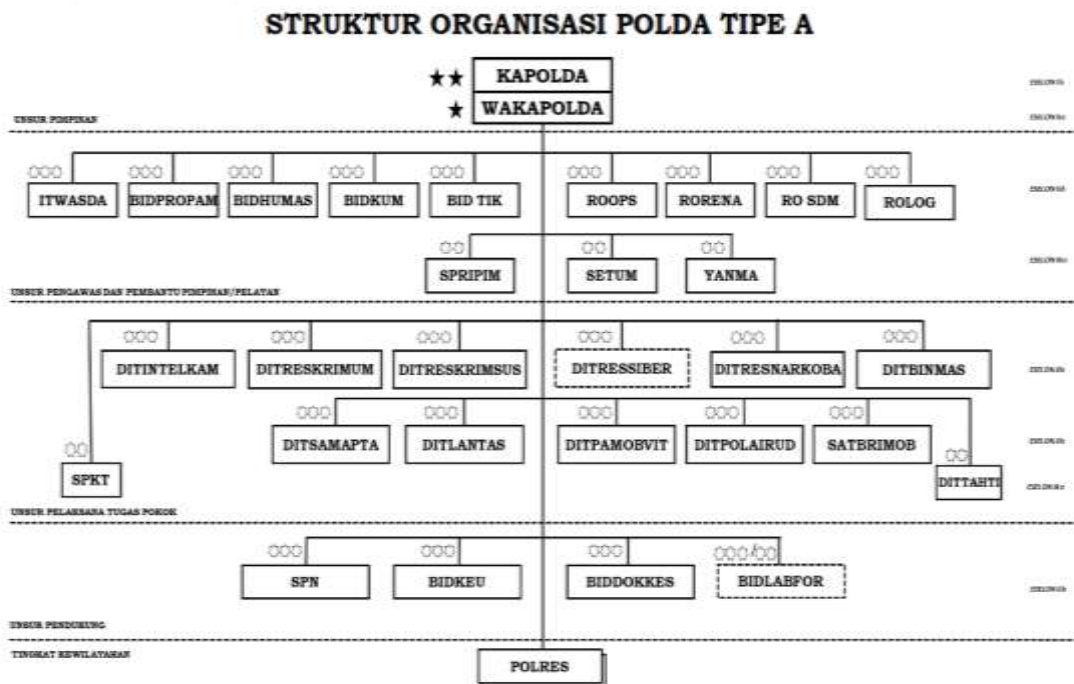
2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah, maka Polda Kalimantan Barat menyelenggarakan fungsi kepolisian sebagai berikut:

- a. pemberian pelayanan kepolisian kepada masyarakat dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan atau pengaduan, permintaan bantuan atau pertolongan, pelayanan pengaduan atas tindakan anggota Polri, dan pelayanan surat-surat izin atau keterangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. pelaksanaan intelijen dalam bidang keamanan, termasuk persandian dan intelijen teknologi, baik sebagai bagian dari kegiatan satuan-satuan atas, maupun sebagai bahan masukan penyusunan rencana kegiatan operasional Polda dalam rangka pencegahan gangguan dan pemeliharaan keamanan dalam negeri;
- c. penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi, laboratorium forensik lapangan, pembinaan dan pengawasan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), serta pengawasan proses penyidikan;
- d. pelaksanaan sabhara kepolisian, yang meliputi kegiatan patroli mencakup pengaturan, penjagaan, pengawalan, pengamanan kegiatan masyarakat, dan pemerintah, termasuk penindakan tindak pidana ringan, pengamanan unjuk rasa, dan pengendalian massa, serta pengamanan objek khusus yang meliputi *Very Very Important Person* (VVIP), *Very Important Person* (VIP), tempat pariwisata dan objek vital khusus lainnya;
- e. pelaksanaan lalu lintas kepolisian, yang meliputi kegiatan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli (turjawali) lalu lintas termasuk penindakan pelanggaran dan penyidikan kecelakaan lalu lintas,
serta

- serta registrasi dan identifikasi (regident) pengemudi dan kendaraan bermotor, dalam rangka penegakan hukum dan pembinaan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcarlantas);
- f. pelaksanaan kepolisian perairan, yang meliputi kegiatan patroli termasuk penanganan pertama tindak pidana, pencarian dan penyelamatan kecelakaan/*Searchand Rescue* (SAR) di wilayah perairan, pembinaan masyarakat pantai atau perairan dalam rangka pencegahan kejahatan dan pemeliharaan keamanan di wilayah perairan;
 - g. pembinaan masyarakat, yang meliputi perpolisian masyarakat (polmas), pembinaan dan pengembangan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum, tumbuh kembangnya peran serta masyarakat dalam pembinaan keamanan dan ketertiban, terjalinnya hubungan Polri dengan masyarakat yang kondusif bagi pelaksanaan tugas kepolisian, serta pembinaan teknis dan pengawasan kepolisian khusus termasuk satuan pengamanan;
 - h. pelaksanaan fungsi-fungsi lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Struktur Organisasi Polda Kalimantan Barat



4. Peran

4. Peran Strategis

Provinsi Kalimantan Barat memiliki peran strategis di tingkat Nasional dan Regional karena berbagai faktor geografis, ekonomi, sosial dan budayanya. Kalimantan Barat sebagai Gerbang Perdagangan Internasional (*Border Trade*) karena berbatasan langsung dengan negara Malaysia, khususnya negara bagian Sarawak. Lokasi ini menjadikan Kalimantan Barat sebagai pintu masuk dan pusat perdagangan lintas negara melalui pos perbatasan seperti Entikong dan Aruk.

Kalimantan Barat juga merupakan wilayah strategis jalur maritim karena memiliki akses langsung ke Laut Natuna dan Selat Karimata yang merupakan jalur strategis perdagangan internasional salah satu contohnya adalah pelabuhan Pontianak dan pelabuhan Internasional Kijing di Mempawah yang berperan penting dalam mendukung aktivitas logistik dan perdagangan domestik serta global. Provinsi Kalimantan Barat ini juga sebagai penopang Ketahanan Pangan karena sebagai salah satu sentra produksi beras dan hasil perikanan lainnya yang berkontribusi terhadap ketersediaan pangan sekaligus mendukung program Bapak Presiden Prabowo Subianto.

Letak strategis provinsi Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan Malaysia memiliki keunggulan geografis, ekonomi dan sosial-budaya. Namun posisi ini juga menimbulkan potensi gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) yang perlu diantisipasi. Kalimantan Barat rawan menjadi jalur penyelundupan barang ilegal seperti narkoba, senjata api, elektronik, pakaian, hasil bumi dan perdagangan manusia atau penyelundupan tenaga kerja. Kehadiran tenaga kerja asing dan pendatang juga dapat memicu ketegangan sosial jika tidak ada pengelolaan integrasi yang baik. Di samping itu peran strategis Polda Kalimantan Barat di kawasan perbatasan adalah membuat rencana strategi dalam rangka penjabaran kebijakan Kapolri. Dalam pelaksanaan tugas ini Polda Kalimantan Barat memberikan kontribusi untuk merumuskan, mengkoordinasikan pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas penyelenggaraan tugas kepolisian di daerah hukum Polda Kalimantan Barat dan jajaran sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Perumusan

Perumusan kebijakan merupakan tugas yang sangat strategis karena berkaitan dengan penyusunan berbagai kebijakan yang akan menjadi pedoman dan arahan bagi institusi Polri dalam melaksanakan tugas preventif dan represif di wilayah hukum Polda Kalimantan Barat. Oleh sebab itu, proses penyusunan kebijakan dan instrumen pendukungnya harus dilakukan dengan sangat cermat. Kesalahan dalam penyusunan kebijakan dapat berdampak besar terhadap kegagalan pelaksanaan tugas tersebut.

Selain itu, tugas untuk mengoordinasikan pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kebijakan juga memiliki peran yang tidak kalah penting. Hal ini berkaitan dengan bagaimana kebijakan tersebut dapat diimplementasikan secara efektif oleh seluruh satuan kerja dan satuan kewilayahan di lingkungan Polda Kalimantan Barat, sehingga hasil kebijakan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Sebagai koordinator pelaksanaan tugas dan fungsi kepolisian di wilayah Kalimantan Barat, Polda Kalimantan Barat harus mampu berperan sebagai penggerak utama (*trigger mechanism*) yang memastikan keberhasilan implementasi kebijakan secara optimal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan salah satu kunci penting untuk sistem manajemen kinerja yang efektif karena dengan adanya perencanaan kinerja yang baik dan tepat barulah suatu organisasi dapat mencapai hasil. Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Rencana Strategis Polda Kalimantan Barat tahun 2025-2029 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan. Dalam Rencana Strategis Polda Kalimantan Barat 2025-2029 telah ditetapkan arah dan kebijakan untuk menjalankan visi, misi dan tujuan organisasi.

Polda Kalimantan Barat merupakan bagian dari Polri sebagai institusi yang mandiri, berwawasan global, berorientasi nasional dan bertindak lokal, terus meningkatkan sinergitas dan koordinasi dengan semua stakeholder dalam memberikan dan melakukan pencegahan terhadap kejahatan dan menegakkan hukum demi rasa keadilan bagi masyarakat. Adapun visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan tersebut, diarahkan dengan semangat soliditas untuk membangkitkan dan mendorong seluruh personel Polda Kalimantan Barat, guna mewujudkan personel Polri yang profesional, modern dan terpercaya dengan menjunjung tinggi budaya dan kearifan lokal, yang diimbangi dengan akhlak dan moral yang tinggi serta mampu meningkatkan daya kreativitas serta inovasi dalam menghadapi tantangan tugas dan kehidupan masyarakat dalam menegakkan hukum yang profesional dan proporsional. Pada tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Polda Kalimantan Barat tahun 2025-2029 dalam pelaksanaan kebijakan Pemerintah tentang *Redesign Sistem Perencanaan dan Penganggaran* di mana Polri hanya melaksanakan 5 (lima) program anggaran yakni program Dukungan Manajemen, Profesionalisme SDM Polri, Harkamtibmas, Modernisasi Alamsus dan Sarpras Polri serta Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.

Dengan

Dengan adanya *redesign* sistem perencanaan dan penganggaran ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang salah satunya yaitu adanya hubungan yang jelas antara program, kegiatan, *output* dan *outcome* sehingga diharapkan tujuan organisasi dapat lebih mudah tercapai dengan hasil yang maksimal.

Keberhasilan Polda Kalimantan Barat dalam melaksanakan Tupoksinya akan dapat dilihat berdasarkan hasil nilai pada masing–masing indikator kinerja yang terdapat di dalam Rencana Strategis Polda Kalimantan Barat tahun 2025-2029 dan Perencanaan Kinerja tahun 2025, di mana Polda Kalimantan Barat memiliki 5 (lima) sasaran strategis yaitu Pemeliharaan Kamtibmas, Penegakan Hukum secara Berkeadilan, Profesionalisme SDM Polda Kalimantan Barat, Modernisasi Teknologi Polda Kalimantan Barat dan Pengawasan Polda Kalimantan Barat yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani dengan sasaran *impact* yaitu keamanan dan ketertiban masyarakat yang terkendali, melalui Kepolisian yang berintegritas, modern dan akuntabel yang terdiri 2 (dua) indikator *Crime Rate* dan tingkat rasa aman masyarakat. Untuk sasaran strategis Polda Kalbar memiliki 5 (lima) sasaran strategis antara lain:

1. Sasaran strategis pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang responsif dan prediktif dengan 9 (sembilan) indikator kinerja utama;
2. Sasaran strategis penegakan hukum yang humanis, akuntabel dan berkeadilan dengan 7 (tujuh) indikator kinerja utama;
3. Sasaran strategis pengembangan dan pengelolaan SDM Polda Kalbar yang berkompeten, berintegritas dan adaptif secara terpadu dan menyeluruh dengan 2 (dua) indikator kinerja pendukung/ penunjang;
4. Sasaran strategis infrastruktur strategis kepolisian yang berdaya guna dan modern dengan 3 (tiga) indikator kinerja pendukung/penunjang;
5. Sasaran strategis tata kelola yang bersih, transparan dan akuntabel dengan 6 (enam) indikator kinerja pendukung/penunjang.

A. Visi Polda Kalimantan Barat:

Visi Polda Kalimantan Barat mengacu pada visi Polri yang menetapkan visi organisasi sampai dengan tahun 2025, yaitu:

“Terwujudnya Kalimantan Barat Maju yang Aman, Tertib dan Berkeadilan, melalui Kepolisian yang Berorientasi pada Masyarakat”

Visi

Visi tersebut mengandung beberapa makna, yakni:

1. Kalimantan Barat menjadi provinsi yang aman, bebas dari segala bentuk ancaman;
2. Kalimantan Barat menjadi provinsi yang tertib;
3. Kalimantan Barat menjadi provinsi yang mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.

B. Misi Polda Kalimantan Barat:

Mengacu pada misi Polri, maka misi Polda Kalimantan Barat sampai dengan tahun 2025, yaitu: **“melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat”**. Makna: melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dalam memberikan perlindungan dan rasa aman kepada seluruh warga masyarakat Kalimantan Barat serta mendorong kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa serta menegakkan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya dan menjamin tercapainya lingkungan hidup berkelanjutan.

C. Tujuan Polda Kalimantan Barat

Berdasarkan visi dan misi Polri, maka tujuan Polda Kalbar adalah sebagai berikut:

1. meningkatkan kepercayaan publik terhadap Polri yang berintegritas, modern dan akuntabel dengan mengutamakan keadilan, transparansi, dan perlindungan hak asasi manusia serta mampu menjalankan peran utamanya dalam menegakkan hukum, melindungi masyarakat, dan menjaga kestabilan negara dengan cara yang lebih profesional dan responsif;
2. menciptakan dan menjaga kondisi sosial yang aman, stabil, dan tertib, dengan memastikan perlindungan terhadap seluruh lapisan masyarakat secara proaktif dan antisipatif;
3. meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh personel Polda Kalbar agar dapat menjalankan tugas dan fungsi kepolisian dengan profesional dan berintegritas melalui pengelolaan dan pengembangan SDM Polri yang terintegrasi, holistik dan berkelanjutan;
4. membangun dan mengembangkan infrastruktur strategis Kepolisian yang mendukung operasional kepolisian yang efisien dan terintegrasi, pemeliharaan Kamtibmas yang optimal, pelayanan publik yang berkualitas, serta

serta penegakan hukum yang lebih profesional sehingga dapat mendukung kinerja Polri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal;

5. memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat.

D. Sasaran Strategis

Mengacu kepada Sasaran *Impact* Polri tahun 2025-2029 yaitu “Keamanan dan Ketertiban Masyarakat” maka sasaran strategis Polda Kalimantan Barat sebagai berikut:

1. Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang responsif dan prediktif;
2. Penegakan hukum yang humanis, akuntabel, dan berkeadilan;
3. Pengembangan dan pengelolaan SDM Polda Kalbar yang kompeten, berintegritas dan adaptif secara terpadu dan optimal;
4. Infrastruktur strategis kepolisian yang berdaya guna dan modern;
5. Tata kelola yang bersih, transparan, dan akuntabel.

E. Penetapan Kinerja Polda Kalimantan Barat T.A. 2025

Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tanggal 30 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 tanggal 10 Juni 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dilingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia. Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam kurun waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Perjanjian kinerja bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata,

komitmen

komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian baik keberhasilan maupun kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*). Polda Kalimantan Barat telah membuat Perjanjian Kinerja tahun 2025, dimana kegiatan yang disusun dalam perjanjian kinerja adalah kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Satker Polda Kalimantan Barat, Perjanjian Kinerja ini merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun 2025.

Adapun perjanjian kinerja Polda Kalimantan Barat tahun 2025 adalah sebagai berikut:

TABEL 1.
PERJANJIAN KINERJA POLDA KALIMANTAN BARAT T.A. 2025.

SASARAN STRATEGIS			INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2025
INDIKATOR KINERJA <i>IMPACT</i>				
STAKEHOLDER				
SI	KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT YANG TERKENDALI, MELALUI KEPOLISIAN YANG BERINTEGRITAS, MODERN DAN AKUNTABEL	SI	INDEKS KAMTIBMAS POLDA KALBAR	4.17
			CRIME RATE	80,67 (4.60)
			TINGKAT RASA AMAN MASYARAKAT	3,73
INDIKATOR MINERJA UTAMA				
INTERNAL PROCESS				
SSI	PEMELIHARAAN KEMAMAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT YANG RESPONSIF DAN PREDIKTIF	IKU1		3,78
KOMPONEN INDEKS HARKAMTIBMAS POLDA KALBAR				
1	<i>ROAD SAFETY INDEKS</i>		INDEKS HARKAMTIBMAS	3,51
2	<i>INDEKS COMMUNITY POLICING</i>			82,31 (3,23)
3	TINGKAT EFEKTIFITAS KEHADIRAN SAMAPTA POLDA KALBAR			88,27 (4,41)
4	TINGKAT KEAMANAN DI WILAYAH PERAIRAN KALBAR			21 (3)
5	TINGKAT EFEKTIFITAS PENGAMANAN OBJEK VITAL NASIONAL DAN OBJEK TERTENTU			76 (3,82)

6	TINGKAT KUALITAS PENANGGULANGAN GANGGUAN KAMTIBMAS INTENSITAS TINGGI			100% (5)
7	PERSENTASE REDUKSI POTENSI GANGGUAN			72,8% (3,78)
8	TINGKAT KEBERHASILAN OPERASI KEPOLISIAN			99% (4,75)
9	TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA POLRI (ASPEK HARKAMTIBMAS)			77,19 (2,98)
SS2	PENEGAKAN HUKUM YANG HUMANIS, AKUNTABEL DAN BERKEADILAN	IKU2		4,06
KOMPONEN INDEKS GAKKUM POLDA KALBAR				
1	CLEARANCE RATE KEJAHATAN KONVENSIONAL		INDEKS GAKKUM POLDA KALBAR	45,69% (2,63)
2	CLEARANCE RATE KEJAHATAN TRANSNASIONAL			57,35% (3,1)
3	CLEARANCE RATE KEJAHATAN KEKAYAAN NEGARA (KORUPSI, MINERBA)			82,14% (4,13)
4	CLEARANCE RATE KEJAHATAN KONTIJENSI			100% (5)
5	CLEARANCE RATE TINDAK PIDANA LANTAS			80,24% (4,51)
6	CLEARANCE RATE TINDAK PIDANA DI WILAYAH PERAIRAN KALBAR			98,15% (4,85)
7	TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA POLRI (ASPEK GAKKUM)			83,61 (4,32)
INDIKATOR KINERJA PENUNJANG				
INNOVATION				
SS3	PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN SDM POLDA KALBAR ADIKTIF, KOMPETEN DAN BERINTEGRITAS SECARA TERPADU DAN MENYELURUH	IKP1	PERSENTASE PROFESIONALITAS SDM POLDA KALIMANTAN BARAT	68,22% (2,76)
		IKP2	INDEKS PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS SDM POLDA KALBAR	87 (3,76)
SS4	INFRASTRUKTUR STRATEGIS KEPOLISIAN YANG BERDAYA GUNA DAN MODERN	IKP3	INDEKS SPBE	2,9
		IKP4	TINGKAT PEMENUHAN MINIMUM ESSENTIAL POLICE EQUIPMENT (MEPE)	42,03% (1,70)
		IKP5	INDEKS KUALITAS DATA	4
SS5	TATA KELOLA YANG BERSIH TRANSPARAN DAN AKUNTABEL	IKP6	NILAI AKIP	78,85 (3,69)
		IKP7	NILAI REFORMASI BIROKRASI	93,89 (4,45)

		IKP 8	INDEKS INTERNALISASI BUDAYA INTEGRITAS KEJUJURAN DAN KEHORMATAN PADA POLDA KALBAR	96 (4,6)
		IKP9	NILAI KINERJA ANGGARAN	96 (4,17)
		IKP10	TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PENYELESAIAN PENGADUAN MASYARAKAT	86 (4,13)
		IKP11	PERSENTASE PENYELESAIAN MASALAH HUKUM YG DIHADAPI POLDA KALIMANTAN BARAT	100 %

F. Anggaran DIPA T.A. 2025

Pada Tahun 2025 Polda Kalimantan Barat membutuhkan dukungan anggaran dalam mencapai target kinerja sesuai tujuan dan sasaran strategis Polda Kalimantan Barat yang terdapat di dalam Renstra 2025-2029. Jumlah anggaran yang tersedia dalam DIPA/RKA-KL Satker jajaran Polda Kalimantan Barat T.A. 2025 sebesar Rp1.480.788.005.000,00 (satu triliun empat ratus delapan puluh miliar tujuh ratus delapan puluh delapan juta lima ribu rupiah). Anggaran tersebut terdiri dari atas lima program yang dilaksanakan di Polda Kalimantan Barat, yaitu:

TABEL 2
PAGU POLDA KALIMANTAN BARAT PER BELANJA T.A. 2025

NO	BELANJA	PAGU	BLOKIR	PAGU SETELAH BLOKIR
1	BELANJA PEGAWAI	932.875.328.000	-	932.875.328.000
2	BELANJA BARANG	517.274.231.000	20,384,845,000	496.889.386.000
3	BELANJA MODAL	30,638,446,000	-	30,638,446,000
	GRAND TOTAL	1.480.788.005,000	20,384,845,000	1.4560.403.160.000

Tabel 3

TABEL 3
PAGU POLDA KALIMANTAN BARAT PER PROGRAM T.A. 2025

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1	Program lidik sidik tindak pidana	Rp.114.388.287.000,00	
2	Program modernisasi Almatsus Sarana dan Prasarana Aparatur Polri	.Rp.188.544.513000,00	
3	Program profesionalisme SDM Polri	Rp33.372.869.000,00	
4	Program pemeliharaan ketertiban dan keamanan masyarakat	Rp376.660.670.000,00	
5	Program Dukungan manajemen	Rp.767.461.666.000,00	
Jumlah		Rp1.480.788.005.000,00	

Tujuan dan rincian detail bentuk kegiatan program anggaran Polda Kalbar sebagai berikut:

1. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.

a. Tujuan: menanggulangi dan menurunkannya penyelesaian 4 jenis kejahatan:

- 1) kejahatan konvensional;
- 2) kejahatan transnasional;
- 3) kejahatan yang berimplikasi kontijensi;
- 4) kejahatan kekayaan negara.

b. Kegiatan:

- 1) penyelidikan dan penyidikan tindak pidana kewilayahan;
- 2) dukungan manajemen dan teknis penyelidikan dan penyidikan tindak pidana;
- 3) penindakan tindak pidana umum;
- 4) penindakan tindak pidana narkoba;
- 5) penindakan tindak pidana Ekonomi Khusus;
- 6) penindakan tindak pidana korupsi;
- 7) penindakan tindak pidana tertentu.

2. Program modernisasi Almatsus Sarana dan Prasarana Kepolisian.

a. Tujuan: Mendukung tugas pembinaan dan operasional Polri melalui ketersediaan sarana dan prasarana materiil, fasilitas dan jasa baik kualitas maupun kuantitas.

b. Kegiatan

b. Kegiatan:

- 1) dukungan manajemen dan teknis Sarpras;
- 2) pengembangan prasarana dan sarana kewilayahan.

3. Program profesionalismae SDM Polri.

a. Tujuan: Memberdayakan SDM Polri dibidang pengembangan karier, pembinaan rohani hingga pengakhiran dinas secara proporsional sesuai standar kompetensi.

b. Kegiatan:

- 1) dukungan Manajemen dan teknis pengembangan SDM Polri;
- 2) pengendalian pegawai Polri;
- 3) pembinaan karier personel Polri.

4. Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.

a. Tujuan: memelihara dan meningkatkan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat agar mampu melindungi seluruh warga masyarakat Indonesia dalam beraktifitas untuk meningkatkan kualitas hidup yang bebas dari bahaya, ancaman dan gangguan yang dapat menimbulkan cedera, kerugian serta korban akibat gangguan keamanan dimaksud.

b. Kegiatan:

- 1) pembinaan pemeliharaan dan keamanan dan ketertiban kewilayahan;
- 2) dukungan manajemen dan teknis pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat;
- 3) pembinaan pelayanan fungsi Sabhara;
- 4) penyelenggaraan pengamanan objek vital;
- 5) peningkatan pelayanan keamanan dan keselamatan masyarakat di bidang Lalu Lintas;
- 6) penyelenggaraan kepolisian perairan.

5. Program Dukungan Manajemen Polri.

a. Tujuan: menyelenggarakan fungsi manajemen kinerja Polri secara optimal dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, pelayanan internal dan pembayaran gaji yang dilaksanakan secara tepat waktu, akuntabel

akuntabel dan terintegrasi antara Polda Kalimantan Barat dan Kewilayahan.

b. Kegiatan meliputi:

- 1) pelayanan administrasi keuangan Polri;
- 2) pelayanan teknologi informasi;
- 3) pelayanan kesehatan Polri;
- 4) pukung pelayanan internal perkantoran Polri;
- 5) perencanaan dan penganggaran kewilayahan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Polda Kalbar tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya tahun 2025. Tingkat capaian kinerja berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam uraian sebagai berikut:

A. CAPAIAN KINERJA POLDA KALBAR

1. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Polda Kalbar tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja setiap sasaran strategis berikut capaian indikator pada tahun 2025 serta membandingkan dengan capaian kinerja dari tahun 2023 s.d 2025 dan target kinerja jangka menengah yang akan dicapai sesuai dalam Renstra Polda Kalbar tahun 2025-2029. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut dapat dilihat dalam tabel pada lampiran pengukuran kinerja.

Secara umum Polda Kalbar memiliki beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kinerjanya, namun masih ada beberapa sasaran strategis yang belum optimal diwujudkan dalam tahun 2025. Pada sasaran strategis maupun target indikator yang belum berhasil diwujudkan sepenuhnya, dan terdapat beberapa indikator yang tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengingat indikator tersebut merupakan indikator baru pada tahun 2025 dan terhadap indikator-indikator tersebut telah dilakukan beberapa analisa dan evaluasi sebagai bahan umpan balik (*feedback*) dalam rangka peningkatan capaian kinerja di masa yang akan datang.

2. Capaian Indikator Kinerja Utama

Polda Kalbar telah menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh serta menggambarkan tugas pokok dan fungsi serta peran Polda Kalbar, tahun 2025 merupakan tahun kelima bagi Polda Kalbar dalam melaksanakan kebijakan pemerintah tentang *redisign* program perencanaan dan penganggaran

(RSPP).....

(RSPP) di mana Polri memiliki target kinerja berdasarkan 5 (lima) sasaran strategis yang sejalan dengan 5 (lima) program dan anggaran Polri.

Dalam suatu organisasi, terdapat banyak indikator atau ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah kinerja, oleh sebab itu indikator yang rasional yang paling utama digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja suatu organisasi. Indikator tersebut dinamakan kinerja utama (*Key Performance Indicators*). Melalui indikator kinerja utama tergambar proporsionalitas dan akuntabilitas mengenai keberhasilan suatu organisasi sesuai dengan tugas pokok, fungsi, serta peran yang diembannya. Indikator kinerja utama yang dirumuskan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada berbagai pihak yang berkepentingan tentang hasil yang telah dicapai, sebagaimana uraian dalam Tabel pengukuran kinerja yang menyesuaikan Renstra Polda Kalbar tahun 2025-2029 dan untuk tahun 2025 capaian kinerja Polda Kalbar dapat tergambar dengan tabel sebagai berikut:

TABEL 4
DATA CAPAIAN KINERJA POLDA KALBAR TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR		CAPAIAN KINERJA 2025		
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3		4	5	6
SI	Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Terkendali, melalui Kepolisian yang berintegritas, Modern dan Akuntabel	SI	INDEKS KAMTIBMAS POLDA KALBAR	4.17	3,74	89,69%
			<i>Crime Rate</i>	80.07	116,91	
				Konversi ke Indeks	4.60	4.08
			Tingkat rasa aman masyarakat	3.73	3.40	91,15 %

(SS1).....

1	2	3	4	5	6	
SS1	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Responsif dan Prediktif	IKU 1	INDEKS HARKAMTIBMAS POLDA KALBAR	3.78	3.79	100,24%
			<i>Road Safety Index</i>	3.51	3.09	88,03 %
			<i>Indeks Community Policing</i>	82.31%	75.82%	
			Konversi ke Indeks	3,23	2,79	86,38%
			Tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polda Kalbar	88.27	88.80	
			Konversi ke Indeks	4,41	4,44	100,68%
			Tingkat Keamanan di Wilayah perairan Kalbar	21	15,94	
			Konversi ke Indeks	3	3,7	123%
			Tingkat efektivitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu	76	78	
			Konversi ke Indeks	3.82	3.89	101,83%
			Tingkat kualitas penanggulangan gangguan kamtibmas intensitas tinggi	100	100	
			Konversi ke Indeks	5	5	100%
Persentase reduksi potensi gangguan	72.80	77.26				
Konversi ke Indeks	3.78	3.60	95,24%			
Tingkat keberhasilan operasi Kepolisian	99	98.6				
Konversi ke Indeks	4.75	4.60	99.60%			
Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Harkamtibmas)	77.19	82,61				
Konversi ke Indeks	2.97	3.40	114,48%			
SS2	Penegakan Hukum yang Humanis, Akuntabel dan Berkadilan	IKU 2	INDEKS GAKKUM POLDA KALBAR	4.06	3.88	95,50%
			<i>Clearance rate</i> kejahatan konvensional	45.69	44,34	
			Konversi ke Indeks	2.63	2.57	97,72%
			<i>Clearance rate</i> kejahatan transnasional	57.35	97,40	
			Konversi ke Indeks	3.1	4,87	157,10%
			<i>Clearance rate</i> kejahatan kekayaan negara (Korupsi, Minerba)	82.14	82,50	
Konversi ke Indeks	4.13	4,15	100,48%			
<i>Clearance rate</i> kejahatan kontijensi	100	50				
Konversi ke Indeks	5	2,8	56,00 %			

SS3	Pengembangan dan pengelolaan SDM Polda Kalbar yang adaktif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh	IKP 1	Clearance rate tindak pidana lantas	80.24	66,26	
			Konversi ke Indeks	4.50	3.75	83,33%
			Clearance rate tindak pidana di wilayah perairan kalbar	98.15	95.55	
		IKP 2	Konversi ke Indeks	4.80	4,50	93,75%
			Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Gakkum)	83.61	91,05	
			Konversi ke Indeks	4.32	4.5	104,17%
IKP 3	Indeks Efektivitas Pengelolaan SDM Polda Kalbar	68.22	70,66			
	Konversi ke Indeks	2,76	3,06	110,87%		
	Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polda Kalbar	87	87.17			
SS4	Infrastruktur Strategis Kepolisian yang berdaya guna dan modern	IKP 4	Indeks SPBE	2.90	2.90	100%
			Tingkat pemenuhan <i>Minimum Essential Police Equipment (MEPE)</i>	42.03	42.95	
			Konversi ke Indeks	(1,70)	(1,72)	101,18%
SS5	Tatakelola yang Bersih, Transparan dan Akuntabel	IKP 5	Indeks Kualitas Data	4	4	100%
			Indeks SAKIP	78.85	79,50	
		IKP 6	Konversi ke Indeks	(3,69)	(3,72)	100,81%
			Indeks Reformasi Birokrasi	93.80	89,02	
		IKP 7	Konversi ke Indeks	(4,40)	(4,20)	95,45%
			Indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran dan kehormatan pada Polda Kalbar	96	97,89	
IKP 8	Konversi ke Indeks	(4,6)	(4,79)	104,13%		
	Nilai Kinerja Anggaran	96	92,37			
IKP 9	Konversi ke Indeks	(4,1)	(3,50)	96,22%		
	Tingkat Kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan Polda Kalbar	86	86.19			
IKP 10	Konversi ke Indeks	(4,13)	(4,14)	100.24%		
	Persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar	100 %	100 %			
IKP 11	Konversi ke Indeks	(1 Kasus)	(1 Kasus)			
		(5)	(5)	100%		

3. Analisis

3. Analisis Capaian Kinerja

Analisis Capaian Kinerja merupakan hasil rumusan dari pengukuran capaian kinerja, keberhasilan, kegagalan, hambatan dan permasalahan yang dihadapi selama tahun 2025 serta langkah-langkah yang akan diambil guna meningkatkan capaian kinerja Polda Kalbar pada berikutnya. Tingkat analisa capaian kinerja juga dapat menunjukkan keberhasilan dalam memenuhi target yang ditentukan dari hasil realisasi pelaksanaan tugas dilapangan yang sesuai dengan Tupoksi Polri sehingga dapat terukur nilai capaian keberhasilan kinerja Polri dan beberapa hambatan ataupun kendala yang perlu dilakukan upaya meningkatkan capaian kinerja Polda Kalbar pada tahun 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Polda Kalbar yang telah ditetapkan pada tahun 2025 bahwa Polda Kalbar memiliki 1 (satu) Sasaran *Impact*, 5 (lima) Sasaran Strategis dengan 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Penunjang (IKP) yang harus dicapai guna mewujudkan akuntabilitas kinerja Polda Kalbar sebagai bagian dari sistem pemerintahan negara yang berkewajiban melaksanakan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) untuk mengetahui pencapaian visi, misi dan tujuan, sasaran organisasi Polda Kalbar sebagaimana tertuang dalam analisis dan penjabaran Indikator Kinerja Utama (IKU) Polda Kalbar sebagai berikut:

a. Sasaran *Impact* Indeks Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang terkendali, melalui Kepolisian yang terintegritas, modern dan akuntabel

Sasaran *Impact* Polda Kalbar untuk tahun 2025 yaitu keamanan dan ketertiban masyarakat yang terkendali, melalui Kepolisian yang berintegritas, Modern dan Akuntabel dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Kamtibmas Polda Kalbar dengan 2 (dua) indikator pengukur yaitu: *crime rate* dan tingkat rasa aman masyarakat. Dengan memperhatikan esensi dan substansi dari indeks Kamtibmas, maka didefinisikan variable yang menjadi faktor penilaian terhadap indeks Kamtibmas yaitu:

Crime Rate adalah jumlah kasus kejahatan per 100.000 penduduk dalam wilayah Indonesia. *Crime Rate* dihitung berdasarkan total kejadian

kejahatan

kejahatan di seluruh wilayah Indonesia dibandingkan dengan total penduduk Indonesia. *Crime Rate* dimaknai sebagai risiko penduduk terkena perkara kejahatan (tindak pidana). *Crime Rate* dapat dihitung di tingkat wilayah Polda dengan menyesuaikan jumlah kejadian kejahatan dan jumlah penduduk untuk wilayah tersebut. Mengacu pada Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2009 tentang Sistem Laporan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.

Rasa aman masyarakat adalah kondisi dimana masyarakat baik perorangan maupun kelompok tidak mendapatkan ancaman keamanan atau bahaya dari kejahatan yang terjadi di lingkungannya, baik terhadap keselamatan terhadap diri maupun benda.

Spektrum ancaman keamanan mencakup empat aspek, yaitu *Security* (aman dari gangguan atau ancaman), *Safety* (selamat dari kecelakaan dan bencana), *Surety* (jaminan adanya kepastian hukum), dan *Peace* (suasana damai dan tentram). Spektrum ancaman terhadap keamanan dapat digambarkan mulai dari potensi gangguan, ambang gangguan dan gangguan nyata.

Capaian kinerja Indeks Kamtibmas Polda Kalbar Tahun 2025 diukur dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Adapun capaian indeks Kamtibmas Polda Kalbar Tahun 2025 sebagai berikut:

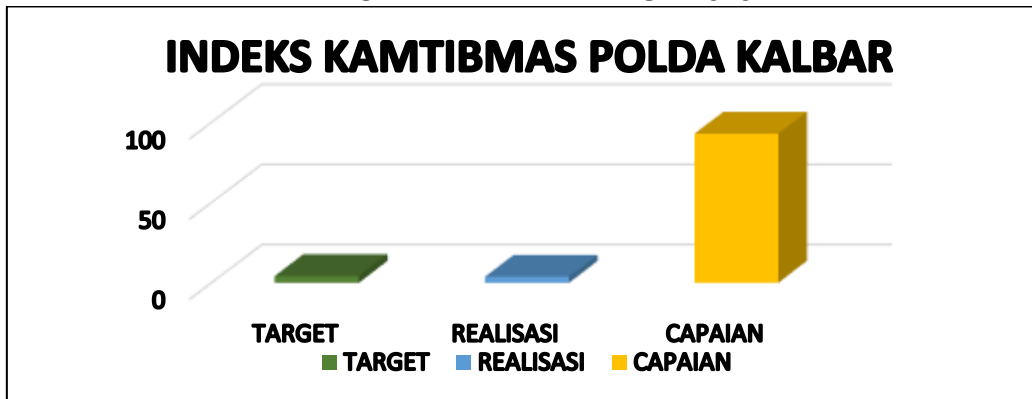
TABEL 5
INDEKS KAMTIBMAS POLDA KALBAR TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA 2025		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
SI	Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Terkendali, melalui Kepolisian yang berintegritas, Modern dan Akuntabel	SI INDEKS KAMTIBMAS POLDA KALBAR	4.17	3.74	89,69%
		<i>Crime Rate</i>	80.07	116,91	
		Konversi ke Indeks	4.6	4.08	88,70%
		Tingkat rasa aman masyarakat	3.73	3.40	91,15%

IK

$IK = \frac{IX + IY}{2}$ <p>IK: Indeks Kamtibmas. IX: nilai indeks dari <i>crime rate</i>. IY: nilai indeks dari tingkat rasa aman masyarakat.</p>	IX: 4,08 IY: 3,40
	$IK = \frac{4,08 + 3,40}{2}$
$IK = 3,74$	

**GRAFIK 1.
DATA CAPAIAN KINERJA INDEKS KAMTIBMAS
POLDA KALBAR TAHUN 2025**



Sasaran *Impact* Polda Kalbar untuk tahun 2025 yaitu keamanan dan ketertiban masyarakat yang terkendali, melalui Kepolisian yang berintegritas, Modern dan Akuntabel dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Kamtibmas Polda Kalbar memiliki target sebesar 4,17, realisasi sebesar 3,74 dengan capaian kinerja sebesar 89,69 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Kamtibmas Polda Kalbar belum optimal pelaksanaannya.

Sasaran

Sasaran strategis ini memberikan gambaran tentang peningkatan target kondusifitas situasi Kamtibmas di provinsi Kalbar setiap tahunnya yang ditandai dengan terpeliharanya situasi aman, nyaman dan tertib sehingga masyarakat dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lancar serta pemerintah provinsi Kalbar dapat dengan baik dan lancar menjalankan program pelayanan pemerintah kepada masyarakat Kalbar. Dalam hal ini Roops bertanggungjawab terhadap capaian kinerja Indeks Kamtibmas pada komponen *Crime Rate* dan tingkat rasa aman masyarakat.

1) *Crime Rate*.

Definisi Indikator *Crime Rate* atau angka kejahatan adalah jumlah kasus kejahatan per 100.000 penduduk dalam wilayah Kalbar. *Crime Rate* dihitung berdasarkan total kejadian kejahatan di seluruh wilayah Kalbar dibandingkan dengan total penduduk Indonesia. *Crime Rate* dimaknai sebagai risiko penduduk terkena perkara kejahatan (tindak pidana). *Crime Rate* dapat dihitung di tingkat wilayah Polda Kalbar dengan menyesuaikan jumlah kejadian kejahatan dan jumlah penduduk untuk wilayah tersebut.

Mengacu pada Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2009 tentang Sistem Laporan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat, maka yang diperhitungkan dalam *Crime Rate* adalah kejahatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat serta mereka laporkan, meliputi:

- a) kejahatan konvensional/nasional;
- b) kejahatan transnasional;
- c) kejahatan berimplikasi kontingensi;
- d) pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM).

Penentuan target jumlah kasus kejahatan di wilayah Kalbar pada tahun 2025 seperti pada tabel di atas menggunakan metode *moving average* (pergerakan rata-rata) 4 jenis kejahatan (konvensional, transnasional, kekayaan negara dan kontinjensi) dari dua tahun sebelumnya, yaitu tahun 2023 sebanyak 4.351 kasus dan tahun 2024 adalah 4.299 kasus,

sehingga

sehingga apabila dihitung menggunakan metode *moving average* maka target jumlah kejahatan tahun 2025 adalah 4.603 kasus. Sedangkan untuk menentukan jumlah penduduk menggunakan rata-rata kenaikan jumlah penduduk selama 3 tahun terakhir (2022-2024) dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalbar, dimana jumlah penduduk Kalbar tahun 2022 sebanyak 4.932.499 jiwa, tahun 2023 sebanyak 5.001.664 jiwa dan tahun 2024 sebanyak 5.069.127 jiwa. Apabila dihitung rata-rata adalah kenaikan jumlah penduduk selama 3 tahun terakhir sebanyak 1,37%, sehingga penambahan jumlah penduduk untuk tahun 2025 – 2029 diasumsikan naik sebesar 1,37%. Apabila dihitung jumlah penduduk tahun 2024 ditambah 1,37% kenaikannya maka jumlah penduduk pada tahun 2025 sebanyak 5.748.859 jiwa, dengan demikian apabila kita gunakan formula indikator untuk penentuan target *Crime Rate* tahun 2025 (Jumlah peristiwa kejahatan x 100.000) : Jumlah penduduk, maka perhitungan target capaiannya adalah sebesar $(4.603 \times 100.000) : 5.748.859 = 80,07$.

$$CRT = \frac{\sum_{i=1}^{14} K_i \times 100.000}{\sum_{i=1}^{14} P_i}$$

$$CRT = \frac{4.603 \times 100.000}{5.748.859}$$

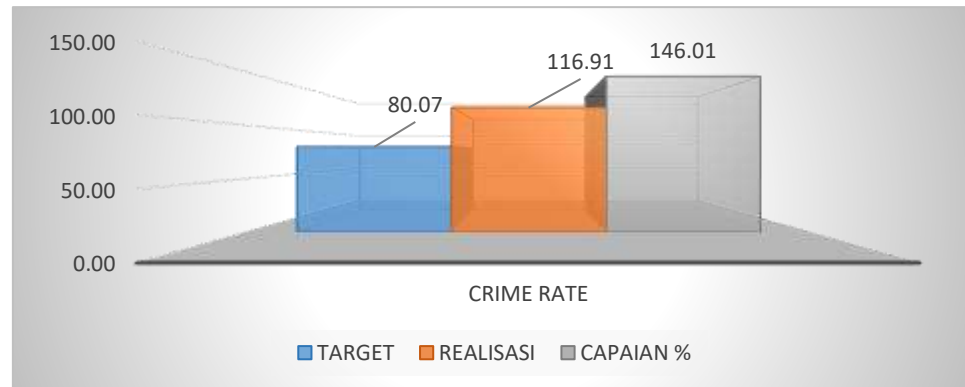
$$CRT = 80,07$$

TABEL 6
INDIKATOR INDEKS KAMTIBMAS POLDA KALBAR TAHUN 2025
CRIME RATE

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025		
			TARGET	REAL	CAPAIAN
1.	Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Terkendali, melalui Kepolisian yang berintegritas, Modern dan Akuntabel	Indeks Kamtibmas: 1) <i>Crime Rate</i>	80,07 (4,6)	116,91 (4,08)	146,01% (88,70%)

Grafik.....

GRAFIK 2
INDIKATOR INDEKS KAMTIBMAS POLDA KALBAR TAHUN 2025
CRIME RATE



Dari tabel dan grafik di atas dapat di analisa dan dievaluasi capaian kinerja sebagai berikut:

Capaian kinerja indikator *Crime Rate* dari target yang sudah ditetapkan dalam rencana kerja dan perjanjian kinerja Biro Operasi Polda Kalbar tahun 2025, yaitu target *Crime Rate* sebesar 80,07(4,6) realisasi target *Crime Rate* pada tahun 2025 adalah 116,91(4,08) dengan capaian 88,70% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa realisasi tercapai bahkan jauh melebihi target.

Namun demikian dengan tercapainya target bahkan capaian melebihi target, artinya menunjukkan kinerja Satker Roops dan fungsi reskrim beserta fungsi terkait jajaran Polda Kalbar kurang optimal dalam mengelola Harkamtibmas.

Hal ini terjadi karena perhitungan indeks *Crime Rate* memakai polarisasi minimize sehingga semakin kecil angka crime rate maka semakin bagus capaian Polda Kalbar,

artinya

artinya apabila capaian target tersebut di bawah target maka Polda Kalbar telah mampu menekan naiknya angka kejahatan di wilayah hukum Polda Kalbar. Dengan capaian yang melebihi target *Crime Rate* menunjukkan bahwa Polda Kalbar kurang berhasil karena belum mampu menekan *Crime Rate* pada tahun 2025 di bawah target 80,07. Semakin kecil angka *Crime Rate* menunjukkan Polda Kalbar mampu menjaga situasi kamtibmas tetap kondusif. Dampak dari krisis global yang dan adanya bencana di beberapa negara termasuk beberapa wilayah di Indonesia termasuk di provinsi Kalbar membuat masyarakat banyak yang mengalami penurunan pendapatan bahkan kehilangan pekerjaan. Hal ini tentunya dapat memicu kenaikan angka kriminalitas sehingga apabila tidak dikelola dengan baik maka angka *Crime Rate* bertambah. Kurang berhasilnya Polda Kalbar dalam menekan angka *Crime Rate* karena beberapa kendala yang dihadapi, dampak beberapa bencana membuat masyarakat banyak yang kehilangan pekerjaan dan penghasilan, sehingga memicu naiknya angka kriminalitas. Anggaran maupun Sarpras yang tersedia dirasa masih kurang mendukung pelaksanaan tugas personel di lapangan, kemampuan personel juga masih perlu ditingkatkan sehingga dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan tupoksi dan cara bertindak yang telah ditentukan. Selain itu peran fungsi *preemptif* dan *preventif* yang dilakukan oleh Polda Kalbar kurang maksimal sehingga angka tindak pidana meningkat yang menyebabkan angka *Crime Rate* Polda Kalbar lebih tinggi dari target yang ditentukan.

Biro Operasi Polda Kalbar sebagai penanggung jawab IKU *Crime Rate* telah melakukan pengumpulan dan rekap data 4 jenis kejahatan (konvensional, transnasional, kekayaan negara dan Kontinjensi), selama tahun 2025 dari Satker dan Polres Jajaran Polda Kalbar melalui aplikasi (*Daily Operating Report System*) DORS yang diawasi oleh Bagdalops Roops Polda Kalbar.

Adapun

Adapun data 4 jenis kejahatan (konvensional, transnasional, kekayaan negara dan Kontinjensi) yang telah dihimpun oleh Biro Operasi Polda Kalimantan Barat dari Satker dan Polres Jajaran Polda Kalbar adalah sebagai berikut:

TABEL 7
DATA 4 JENIS KEJAHATAN (KONVENSIONAL, TRANSNASIONAL, KEKAYAAN NEGARA DAN KONTINJENSI) TAHUN 2025

NO	KESATUAN	KONVENSIONAL		TRANSNASIONAL		KEKAYAAN NEGARA		KONTIJENSI		TOTAL	
		LAPOR	SELESAI	LAPOR	SELESAI	LAPOR	SELESAI	LAPOR	SELESAI	LAPOR	SELESAI
1	DITRESKRIMUM	309	272	7	6	0	0	0	0	316	278
2	DITRESKRIMSUS	16	9	64	47	57	46	0	0	137	102
3	DITRESNARKOBA	0	0	112	51	0	0	0	0	112	51
4	DITPOLAIR	5	4	20	19	5	5	0	0	30	28
5	PONTIANAK	1953	734	94	18	13	7	1	1	2061	760
6	KUBU RAYA	466	324	61	46	7	2	0	0	534	372
7	MEMPAWAH	266	122	54	16	8	2	0	0	328	140
8	SINGKAWANG	184	103	79	49	6	5	0	0	269	157
9	SAMBAS	252	173	51	59	31	26	0	0	334	258
10	BENGKAYANG	248	82	21	24	18	6	0	0	287	112
11	LANDAK	225	96	41	36	5	4	0	0	271	136
12	SANGGAU	323	151	65	6	11	3	0	0	399	160
13	SEKADAU	127	123	26	27	13	16	0	0	166	166
14	MELAWI	80	57	21	17	6	6	0	0	107	80
15	SINTANG	194	176	42	46	12	4	0	0	248	226
16	KAPUAS HULU	56	51	38	26	28	14	0	0	122	91
17	KETAPANG	744	615	117	95	42	32	0	0	903	742
18	KAYONG UTARA	85	27	23	12	9	8	0	0	117	47
JUMLAH		5533	3119	936	600	271	186	1	1	6741	3906

Sumber data : Bagdalops Roops (aplikasi DORS) per tanggal 7 Januari 2026

Berdasarkan tabel di atas, jumlah 4 jenis kejahatan (Konvensional, Transnasional, Kekayaan Negara dan Kontinjensi) di wilayah hukum Polda Kalbar pada tahun 2025 sebanyak 6.245 kasus, jumlah kasus tersebut mengalami kenaikan/ selisih sebesar 2.138 kasus atau 46,45% lebih tinggi dibanding dari target maksimal yang ditetapkan sebesar 4.603 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa Polda Kalbar kurang berhasil menekan angka kejahatan sehingga jauh di atas target yang ditetapkan. Sedangkan jumlah penduduk Kalimantan Barat berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat jumlah penduduk Provinsi Kalbar tahun 2025 adalah 5.766.030 jiwa.

Dengan

Dengan demikian perhitungan realisasi target dapat dijabarkan sebagai berikut:

TABEL 8
TARGET DAN REALISASI *CRIME RATE* TAHUN 2025

NO	KOMPONEN	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN
1	JUMLAH KASUS KEJAHATAN DI WILAYAH KALBAR	4.603	6.741	146,45%
2	JUMLAH PENDUDUK DI WILAYAH TERSEBUT	5.748.859	5.766.030	
<i>CRIME RATE (CR)</i>		80,07	116,91	146,01%
<i>INDEKS RASIO</i>		4,60	4,22	91,74%

$CRT = \frac{\sum_{i=1}^{14} K_i \times 100.000}{\sum_{i=1}^{14} P_i}$ <p>CRT : jumlah kasus kejahatan per 100.000 penduduk dalam wilayah Kalbar; Ki : jumlah kasus kejahatan di suatu wilayah Polda Kalbar; Pi : jumlah penduduk di wilayah hukum Polda tersebut; $\sum_{i=1}^{14} K_i$: jumlah kasus kejahatan di seluruh wilayah Kalbar (14 wilayah Polres); $\sum_{i=1}^{14} P_i$: Jumlah penduduk di seluruh wilayah Kalbar.</p>	$\sum_{i=1}^{14} K_i : 6.741 \text{ Kasus}$ $\sum_{i=1}^{14} P_i : 5.766.030 \text{ Orang}$ $CRT = \frac{6.741 \times 100.000}{5.766.030}$ $= \frac{674.100.000}{5.766.030}$ $= 116,91$
---	--

Berdasarkan perhitungan di atas maka kejahatan rata-rata/ *Crime Rate* pada tahun 2025 adalah 116,91, dengan demikian dapat dijabarkan bahwa pada tahun 2025 per 100.000 jiwa sebanyak 116 orang yang menjadi korban tindak pidana. Dari capaian nilai indikator *Crime Rate* yang telah diketahui sebesar 116,01% selanjutnya dapat kita konversikan nilai indikator tersebut menjadi capaian nilai indeks melalui perhitungan sebagai berikut:

TABEL 9
MATRIKS KONVERSI NILAI INDIKATOR *CRIME RATE*

Konversi Nilai Indikator Ke Indeks (Skala 1 - 5)		1,0 - < 2,0	2,0 - < 3,0	3,0 - < 4,0	4,0 - < 4,5	4,5 - 5,0
		Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Jumlah kasus kejahatan selama setahun per 100.000 penduduk dalam wilayah Kalbar	TW 1	> 40%	> 35% - 40%	> 30% - 35%	> 25% - 30%	≤ 25%
	TW 2	> 80%	> 70% - 80%	> 60% - 70%	> 50% - 60%	≤ 50%
	TW 3	> 120%	> 105% - 160%	> 90% - 105%	> 50% - 60%	≤ 75%
	TW 4	> 160%	> 140% - 160%	> 120% - 140%	> 100% - 120%	≤ 100%

Konversi

KONVERSI NILAI INDIKATOR KE INDEKS:
 Diketahui: $X = 116,01$
 $x1 = 100$
 $x2 = 120$
 $y1 = 4$
 $y2 = 4,5$
 Ditanyakan: $Y = \dots???$

Jawaban: 

$$\frac{Y - y1}{X - x1} = \frac{y2 - y1}{x2 - x1}$$

$$\frac{Y - 4}{116,91 - 100} = \frac{4,5 - 4}{120 - 100}$$

$$\frac{Y - 4}{16,01} = \frac{0,5}{20}$$

$$20(Y - 4) = 0,5 \times 16,91$$

$$20Y - 80 = 4,40$$

$$20Y = 4,40 + 80$$

$$Y = \frac{84,40}{20}$$

$$Y = 4,22$$

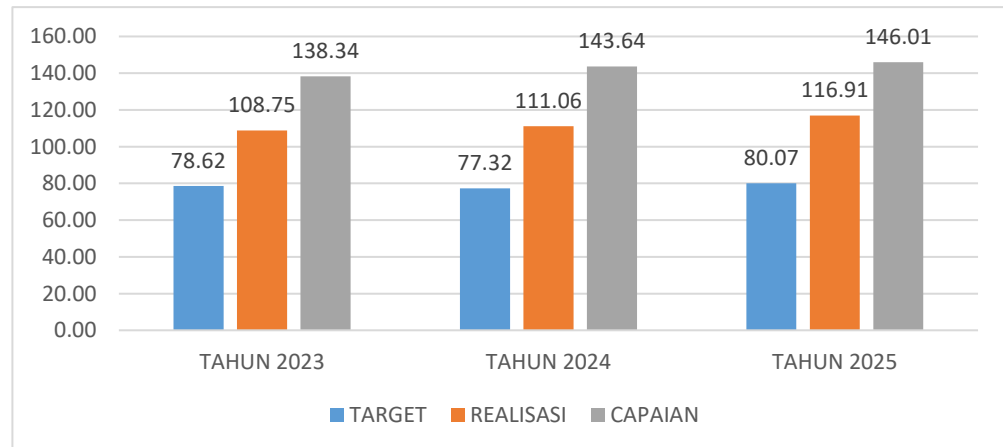
Maka berdasarkan perhitungan konversi nilai indikator di atas, didapatkan capaian nilai Indeks **IKU Indikator *Crime Rate*** adalah sebesar **4,22** dan **capaian 116,91% $\geq 100\%$** dengan persepsi “**Baik**” maka nilai kinerja Polda Kalbar berada pada **Kinerja Level 4**. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan, bahwa Polda Kalbar dan jajaran belum mampu menekan *Crime Rate* dengan cukup baik, namun demikian kenaikan angka kriminalitas apabila tidak dikelola dengan baik maka angka *Crime Rate* bisa bertambah. Upaya-upaya yang dilakukan guna menekan *Crime Rate* antara lain memberikan jukrah-jukrah ke satwil jajaran, mengedepankan fungsi preventif dan preemtif sehingga angka kejahatan di Wilkum Polda Kalbar dapat ditekan seminimal mungkin. Meningkatkan peran anggota Polri sebagai pelindung, pengayom dan pelayan di tengah masyarakat sangat penting guna menimbulkan rasa aman dan tentram.

TABEL 10
PERBANDINGAN *CRIME RATE* TAHUN 2023, 2024 DAN 2025

INDIKATOR KERJA UTAMA	TAHUN 2023			TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C
<i>Crime Rate</i>	78,36	108,76	138,34	77,32	111,06	143,64	80,07	116,91	146,01%

Grafik

GRAFIK 3
PERBANDINGAN *CRIME RATE* TAHUN 2023, 2024 DAN 2025



Berdasarkan data dari tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa persentase Capaian kinerja Indeks *Crime Rate* Polda Kalbar tahun 2025 dengan pembulatan sebesar 116. Apabila dibandingkan realisasi tahun 2025 dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 8 angka dan tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 5 angka.

Naiknya realisasi indeks *Crime Rate* tahun 2024 ini disebabkan karena naiknya angka kejahatan yang terjadi di wilayah hukum Polda Kalbar selama tahun 2025, akibat meningkatnya jumlah pengangguran dan menurunnya tingkat perekonomian sebagai dampak dari krisis global yang dampaknya dirasakan Indonesia bahkan warga masyarakat Kalimantan Barat. Secara umum faktor meningkatnya kejahatan disebabkan kemiskinan, pendidikan dan pengangguran. Urbanisasi membuat kondisi psikis masyarakat yang datang ke Kota tidak di seleksi dimana tidak memiliki keahlian serta keilmuan. Kuat personel penegak hukum (Polri) yang masih kurang dari kebutuhan, adanya perubahan iklim global yang terjadi menimbulkan banyak bencana sehingga berdampak kepada masyarakat, banyak yang mengalami penurunan pendapatan bahkan kehilangan pekerjaan, selain itu dampak resesi global juga mempengaruhi perekonomian masyarakat Kalbar pada khususnya, hal ini dapat memicu kenaikan angka kriminalitas, sehingga apabila tidak dikelola dengan baik maka angka *Crime Rate* bisa bertambah.

Selain.....

Selain kendala tersebut, terjadi perbedaan data kejahatan Konvensional dan Kontinjensi dari aplikasi DORS dengan data yang dihimpun oleh Ditreskrim dari Polres Jajaran dimana pada aplikasi DORS hanya terdapat data laporan kasus dan penyelesaian perkara pada tahun berjalan yaitu tahun 2025 sedangkan data dari Ditreskrim dan jajaran menampilkan data yang lebih rinci.

TABEL 11
DATA LAPORAN DAN KASUS YANG DITANGANI DITRESKRIMUM
DAN SATRESKRIM JAJARAN POLDA KALBAR

SATKER	2025						
	KB	KT	KM	KP	KS	KD	X1
1	2	3	4	5	6	7	8
DITRESKRIMUM	129	130	307	344	259	651	39,78%
DITRESKRIMSUS	8	13	43	40	21	83	25,30%
POLRESTA PONTIANAK	705	138	1537	1109	843	2646	31,86%
POLRES KUBU RAYA	187	56	288	28	243	316	76,90%
POLRES MEMPAWAH	79	25	130	190	104	320	32,50%
POLRES SINGKAWANG	98	28	162	237	126	399	31,58%
POLRES SAMBAS	128	32	197	41	160	238	67,23%
POLRES BENGKAYANG	92	24	149	15	116	164	70,73%
POLRES LANDAK	86	21	148	80	107	228	46,93%
POLRES SANGGAU	120	25	165	228	145	393	36,90%
POLRES SEKADAU	54	16	78	51	70	129	54,26%
POLRES MELAWI	34	9	50	54	43	104	41,35%
POLRES SINTANG	102	28	126	51	130	177	73,45%
POLRES KAPUAS HULU	32	8	46	30	40	76	52,63%
POLRES KETAPANG	549	122	730	326	671	1056	63,54%
POLRES KAYONG UTARA	56	5	69	37	61	106	57,55%
TOTAL	2459	680	4225	2861	3139	7086	44,30%

Keterangan:

Presentase penyelesaian tindak pidana Konvensional

X1 : Clearance Rate Kejahatan Konvensional;

KS : Jumlah kasus Kejahatan Konvensional yang selesai pada tahun berjalan;

KD : Jumlah kasus Kejahatan Konvensional yang perlu ditangani/diselesaikan pada tahun berjalan.

$KS = KB+KT$

KS : Jumlah kasus Kejahatan Konvensional yang selesai pada tahun berjalan;

KB : Jumlah penyelesaian kasus Kejahatan Konvensional yang masuk pada tahun berjalan dan selesai pada tahun berjalan;

KT : Jumlah penyelesaian kasus Kejahatan Konvensional tahun sebelumnya yang selesai pada tahun berjalan.

$KD = KM+KP$

KD : Jumlah kasus Kejahatan Konvensional yang perlu ditangani/diselesaikan pada tahun berjalan;

KM : Jumlah kasus Kejahatan Konvensional yang masuk pada tahun berjalan;

KP : Jumlah kasus Kejahatan Konvensional tahun sebelumnya yang ditangani pada tahun berjalan

Dari

Dari tabel di atas data kejahatan konvensional yang ditampilkan terdiri dari jumlah kasus kejahatan konvensional yang selesai pada tahun berjalan, jumlah kasus kejahatan konvensional yang perlu ditangani/diselesaikan pada tahun berjalan, jumlah kasus kejahatan konvensional yang selesai pada tahun berjalan, jumlah penyelesaian kasus kejahatan konvensional yang masuk pada tahun berjalan dan selesai pada tahun berjalan, jumlah penyelesaian kasus kejahatan konvensional yang masuk pada tahun berjalan dan selesai pada tahun berjalan, jumlah kasus kejahatan konvensional yang perlu ditangani/diselesaikan pada tahun berjalan, jumlah kasus kejahatan konvensional yang masuk pada tahun berjalan dan jumlah kasus kejahatan konvensional tahun sebelumnya yang ditangani pada tahun berjalan.

Terdapat perbedaan data antara aplikasi DORS dan manual dari fungsi Reserse Polda Kalbar dikarenakan adanya ketidaksesuaian pemahaman operator dan penyidik dalam menentukan jenis kasus sangat mempengaruhi apakah kasus tersebut masuk konvensional, transnasional, kontinjensi ataupun kekayaan negara. Sebagai contoh kasus pengerusakan di Bengkayang, apabila dilihat dari pasal pengerusakan maka kasus tersebut masuk ke dalam kejahatan konvensional, namun apabila dilihat dari kasus yang terjadi berimplikasi terhadap kejadian kontinjensi maka seharusnya kasus tersebut masuk ke dalam kejahatan berimplikasi kontinjensi.

Dengan adanya kendala-kendala tersebut diperlukan kerjasama yang lebih komprehensif dari stake holder terkait, sehingga kedepan antara pelaporan dalam aplikasi DORS dengan data yang dikompilir oleh masing-masing fungsi penyidikan dan jajaran Polda Kalbar dapat lebih valid dan tidak ada perbedaan data yang berulang. Upaya-upaya yang dilakukan guna menekan *Crime Rate* antara lain Membuat jukrah kepada fungsi terkait seperti Intelkam untuk melakukan lidik pulbaket kerawanan gangguan kamtibmas dan Binmas memberikan himbauan, sambang serta Polmas guna mengajak masyarakat apabila mendapati kejadian yang mengarah kepada gangguan kamtibmas agar dapat bertindak serta segera melaporkan kepada Kepolisian. Melakukan

Melakukan Anev mingguan serta melaporkan ke masing-masing Satker Polda dan Polres/ta jajaran terkait LP, membuat pelaporan patroli 3 pilar untuk menekan peningkatan *Crime Rate* ke lokasi rawan kamtibmas. Polda Kalbar setiap malam Pamenwas dan Wapamenwas melaksanakan patroli skala besar bersama piket fungsi ditingkat Polda dengan rute lokasi rawan kamtibmas. Mengedepankan fungsi *peventif* dan *preemtif* sehingga angka kejahatan di daerah hukum Polda Kalbar dapat ditekan seminimal mungkin.

Meningkatkan peran anggota Polri sebagai pelindung, pengayom dan pelayan di tengah masyarakat sangat penting guna menimbulkan rasa aman dan tentram. Di samping itu dukungan sarana prasarana yang memadai seperti gedung kantor yang nyaman, Ranmor dinas, peralatan kantor Polri, Alsus/Almatsus dan sebagainya yang siap operasional yang dimiliki Polda Kalbar telah dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kelancaran berbagai kegiatan operasi. Adanya petunjuk dan arahan dari Mabes Polri terkait direktif pelaksanaan kegiatan operasi yang diteruskan Biro Operasi kepada Satker jajaran Polda Kalbar, adanya kegiatan Supervisi dan Binteknis terkait Anev atas pelaksanaan operasi pada Satwil jajaran, pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan Instansi, Pemda dan komponen masyarakat sebagai faktor-faktor pendukung untuk menunjang keberhasilan Polda Kalbar dalam menekan angka kejahatan tahun 2025. Diharapkan pada tahun berikutnya Polda Kalbar dapat terus meningkatkan kinerjanya guna menekan angka kejahatan dalam rangka Harkamtibmas di wilayah hukum Polda Kalbar.

TABEL 12
PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA 2025 DENGAN
TARGET KINERJA S.D TAHUN 2029

INDIKATOR	REALISASI TAHUN 2025	TARGET REALISASI S.D TAHUN 2029
<i>Crime Rate</i>	116,91	76,41

Pada

Pada tahun 2025 Polda Kalbar memiliki realisasi capaian kinerja untuk indikator *Crime Rate* Polda Kalbar sebesar 116,91% sedangkan target yang harus dicapai s.d. tahun 2029 sebesar 76,41%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja *Crime Rate* Polda Kalbar s.d. tahun 2025 ini masih kurang baik karena sudah melebihi capaian kinerja sebesar 40,50% untuk mencapai target *Crime Rate* dimaksud. Sehingga kedepannya Polda Kalbar dan jajaran harus bisa menekan angka kriminalitas dan menurunkan angka *crime rate* di wilayah hukum Polda Kalimantan Barat.

2) Tingkat rasa aman masyarakat.

Rasa aman masyarakat adalah kondisi di mana masyarakat baik perorangan maupun kelompok tidak mendapatkan ancaman keamanan atau bahaya dari kejahatan yang terjadi di lingkungannya, baik terhadap keselamatan terhadap diri maupun benda. *Spektrum* ancaman keamanan mencakup empat aspek, yaitu *Security* (aman dari gangguan atau ancaman), *Safety* (selamat dari kecelakaan dan bencana), *Surety* (jaminan adanya kepastian hukum), dan *Peace* (suasana damai dan tentram). *Spektrum* ancaman terhadap keamanan dapat digambarkan mulai dari potensi gangguan, ambang gangguan dan gangguan nyata.

Dengan berpedoman pada Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2009 tentang Sistem Laporan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat, maka kejahatan yang dimaksud adalah kejahatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat serta mereka laporkan, meliputi kejahatan konvensional/nasional, kejahatan transnasional, kejahatan berimplikasi kontingensi dan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM).

Tingkat rasa aman masyarakat dihitung dengan sejumlah variabel berikut:

a) V1: keberadaan Polisi pada jam rawan kejahatan (survei ke masyarakat);

b) V2: tingkat

- b) V2 :tingkat pemberdayaan masyarakat (upaya Polda Kalbar dalam meningkatkan peran serta masyarakat/Polmas) (survei ke masyarakat);
- c) V3: dukungan fasilitas umum (survei ke masyarakat);
- d) V4: jumlah kasus kejahatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat per 100.000 penduduk dalam wilayah Kalbar (berdasarkan data kejahatan yang dilaporkan);
- e) V5: tingkat penyelesaian kasus kejahatan dan tindak pidana yang bersentuhan langsung dengan masyarakat di seluruh wilayah Kalbar (berdasarkan data penyelesaian terhadap kejahatan yang dilaporkan).

Data yang diperlukan dalam pengukuran indikator kinerja ini (dan penyedia data):

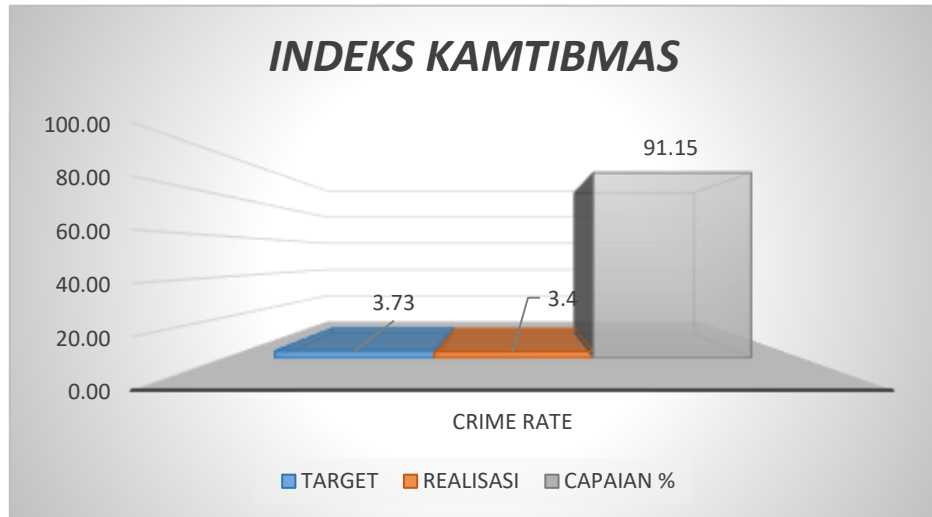
- a) data terkait pelaksanaan survei keberadaan Polisi pada jam rawan kejahatan (PIC: Puslitbang Polri);
- b) data terkait pelaksanaan survei pemberdayaan masyarakat (upaya Polda Kalbar dalam meningkatkan peran serta masyarakat/Polmas) (PIC: Puslitbang Polri);
- c) data terkait pelaksanaan survei dukungan fasilitas umum (PIC: Puslitbang Polri);
- d) data terkait jumlah kejahatan pada wilayah Kalbar sesuai data kejahatan yang dilaporkan (PIC: Roops Polda Kalbar);
- e) data terkait jumlah penyelesaian tindak pidana wilayah Kalbar sesuai data kejahatan yang dilaporkan (PIC: Roops Polda Kalbar).

TABEL 13
INDIKATOR INDEKS KAMTIBMAS POLDA KALBAR TAHUN 2025
CRIME RATE

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN 2025
1.	Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Terkendali, melalui Kepolisian yang berintegritas, Modern dan Akuntabel	Indeks Kamtibmas: 2) Tingkat rasa aman masyarakat	3,73	3,40	91,15%

GRAFIK

GRAFIK 4
INDIKATOR INDEKS KAMTIBMAS POLDA KALBAR TAHUN 2025
TINGKAT RASA AMAN MASYARAKAT



Tingkat rasa aman masyarakat dihitung dengan sejumlah variabel berikut:

- V₁: keberadaan Polisi pada jam rawan kejahatan (survei ke masyarakat);
- V₂: tingkat pemberdayaan masyarakat (upaya Polda Kalbar dalam meningkatkan peran serta masyarakat/Polmas) (survei ke masyarakat);
- V₃: dukungan fasilitas umum (survei ke masyarakat);
- V₄: jumlah kasus kejahatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat per 100.000 penduduk dalam wilayah Kalbar (berdasarkan data kejahatan yang dilaporkan);
- V₅: tingkat penyelesaian kasus kejahatan dan tindak pidana yang bersentuhan langsung dengan masyarakat di seluruh wilayah Kalbar (berdasarkan data penyelesaian terhadap kejahatan yang dilaporkan).

Data yang diperlukan dalam pengukuran indikator kinerja ini (dan penyedia data):

- data terkait pelaksanaan survei keberadaan Polisi pada jam rawan kejahatan (PIC: Puslitbang Polri);
- data terkait pelaksanaan survei pemberdayaan masyarakat (upaya Polda Kalbar dalam meningkatkan peran serta masyarakat/Polmas) (PIC: Puslitbang Polri);
- data terkait pelaksanaan survei dukungan fasilitas umum (PIC: Puslitbang Polri);
- data terkait jumlah kejahatan pada wilayah Kalbar sesuai data kejahatan yang dilaporkan (PIC: Roops Polda Kalbar);
- data terkait jumlah penyelesaian tindak pidana wilayah Kalbar sesuai data kejahatan yang dilaporkan (PIC: Roops Polda Kalbar).

RV

Formula

$$P = \frac{RV_A + RV_B + RV_C + RV_D + RV_E}{5}$$

RV_A : Nilai Indeks dari RV_1 (skala 1 – 5) (Bobot=20%);

RV_B : Nilai Indeks dari RV_2 (skala 1 – 5) (Bobot=20%);

RV_C : Nilai Indeks dari RV_3 (skala 1 – 5) (Bobot=20%);

RV_D : Nilai Indeks dari RV_4 (skala 1 – 5) (Bobot=20%);

RV_E : Nilai Indeks dari RV_5 (skala 1 – 5) (Bobot=20%).

$$RV_k = \left(\frac{\sum_{i=1}^5 R_i \times N_i}{5 \times \sum_{i=1}^5 N_i} \right) \times 100; \quad k = 1, 2, 3$$

P : tingkat rasa aman masyarakat;

RV_1 : nilai dari variabel V_1 (skala 0 - 100);

RV_2 : nilai dari variabel V_2 (skala 0 - 100);

RV_3 : nilai dari variabel V_3 (skala 0 - 100);

R_i : *rating* i yang diberikan pada suatu pernyataan kuesioner yang menggunakan

Skala

Likert 1-5;

N_i : jumlah pernyataan kuesioner yang memperoleh *rating* i ;

$\sum_{i=1}^5 R_i \times N_i$: total penjumlahan dari perkalian *rating* i dengan jumlah pernyataan yang memberikan

rating i ;

$\sum_{i=1}^5 N_i$: total penjumlahan pernyataan kuesioner yang memperoleh *rating* i .

Formula RV_1 , RV_2 , dan RV_3 digunakan oleh Puslitbang Polri.

$$RV_4 = \frac{\sum_{i=1}^{14} K_i \times 100.000}{\sum_{i=1}^{14} P_i}$$

RV_4 : jumlah kasus kejahatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat per 100.000 penduduk dalam wilayah Kalbar (berdasarkan data kejahatan yang dilaporkan);

K_i : jumlah kasus kejahatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat (berdasarkan data kejahatan yang dilaporkan) di suatu wilayah Polda Kalbar;

$\sum_{i=1}^{14} K_i$: jumlah kasus kejahatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat (berdasarkan data kejahatan yang dilaporkan) di seluruh wilayah Kalbar (14 wilayah Polres);

P_i : jumlah penduduk di wilayah hukum Polda Kalbar;

$\sum_{i=1}^{14} P_i$: jumlah penduduk di seluruh wilayah Kalbar.

$$RV_5 = \frac{\sum_{i=1}^{14} P_i}{\sum_{i=1}^{14} K_i} \times 100\%$$

RV_5 : tingkat penyelesaian kasus kejahatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan tindak pidana di seluruh wilayah Kalbar (berdasarkan data penyelesaian terhadap kejahatan yang dilaporkan);

P_i : jumlah penyelesaian kasus kejahatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan tindak pidana di suatu wilayah Polda Kalbar;

$\sum_{i=1}^{14} P_i$: jumlah penyelesaian kasus kejahatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan tindak pidana di seluruh wilayah Kalbar (14 wilayah Polres);

K_i : jumlah kasus kejahatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan tindak pidana (berdasarkan data kejahatan yang dilaporkan) di suatu wilayah Polda Kalbar;

$\sum_{i=1}^{14} K_i$: jumlah kasus kejahatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan tindak pidana (berdasarkan data kejahatan yang dilaporkan) di seluruh wilayah Kalbar (14 wilayah Polres);

Formula RV_4 dan RV_5 digunakan oleh Roops Polda Kalbar.

Dari

Dari tabel dan grafik di atas dapat di analisa dan dievaluasi capaian kinerja sebagai berikut:

Bahwa pada indikator tingkat rasa aman masyarakat di Polda Kalimantan Barat yang semula di targetkan 3,73 dengan realisasi 3,53 dengan rumus hitung (RV1 s.d RV5 di bagi 5) sehingga capaian menjadi 94,64,hal ini dipengaruhi dari meningkatnya jumlah kejahatan yang ada di Kalimantan Barat yang semula di targetkan sebanyak 6.246 kasus, meningkat menjadi sebanyak 6741 kasus, sehingga terjadi peningkatan sebanyak 495 kasus yang dapat mempengaruhi hasil survey yang dilakukan oleh Puslitbang pada komponen V1, V2, V3. Capaian kinerja indikator tingkat rasa aman masyarakat dari target yang sudah ditetapkan dalam rencana kerja Biro Operasi Polda Kalbar tahun 2025, yaitu target Tingkat rasa aman masyarakat sebesar 3,73, realisasi target Tingkat rasa aman masyarakat pada tahun 2025 adalah 3,52 dengan capaian 94,64% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa realisasi belum tercapai. Namun demikian kinerja Polda Kalbar dalam menjaga kondisifitas sitkamtibmas sehingga tingkat rasa aman masyarakat dapat terjaga dan hampir mendekati target yang ditentukan. Perhitungan indeks tingkat rasa aman masyarakat memakai polarisasi maximize sehingga semakin besar angka tingkat rasa aman masyarakat maka semakin bagus capaian Polda Kalbar. Faktor yang menyebabkan tindak kejahatan meningkat adalah sebagai berikut:

- a) kurangnya interaksi positif atau perhatian antara orang tua dan anak;
- b) adanya konflik dalam keluarga, seperti kekerasan dalam keluarga;
- c) kemiskinan, pengangguran yang disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengetahuan yang menuju kepada tindak kriminalitas;
- d) pengaruh minum-minuman keras, dan narkoba;
- e) perkembangan teknologi khususnya media sosial, judi online dan munculnya kejahatan siber ;
- f) lemahnya penegakan hukum.

Hal

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah kejahatan di Kalimantan Barat adalah sebagai berikut:

- a) dengan memperkuat penegakan hukum dan melaksanakan operasi kepolisian;
- b) memastikan anggota Polri hadir di tengah-tengah masyarakat;
- c) melaksanakan patroli skala besar di kawasan atau daerah rawan kriminalitas;
- d) membuat dan menjalankan forum Kemitraan Polisi dan masyarakat (FKPM);
- e) melakukan penyuluhan hukum di lingkungan warga maupun media social;
- f) melakukan kerja sama antar pemerintah daerah, LSM, tokoh agama dan tokoh adat untuk program pencegahan kriminalitas.

TABEL 14
PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA 2025 DENGAN
TARGET KINERJA S.D TAHUN 2029

INDIKATOR	REALISASI TAHUN 2025	TARGET REALISASI S.D TAHUN 2029
Tingkat Rasa Aman Masyarakat	3,73	3,97

Pada tahun 2025 Polda Kalbar memiliki realisasi capaian kinerja untuk indikator tingkat rasa aman masyarakat di daerah hukum Polda Kalbar sebesar 3,53 sedangkan target yang harus dicapai s.d. Tahun 2029 sebesar 3,97. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja tingkat rasa aman masyarakat Polda Kalbar s.d. Tahun 2025 ini sudah cukup baik karena sudah mendekati target capaian kinerja, kurang sebesar 0,44 untuk mencapai target tingkat rasa aman masyarakat dimaksud. Sehingga kedepannya Polda Kalbar dan jajaran harus bisa menekan angka kriminalitas dan menciptakan rasa aman bagi masyarakat di wilayah hukum Polda Kalimantan Barat.

Pada

Pada tahun 2025 Indikator tingkat rasa aman masyarakat memiliki target sebesar 3,73, realisasi 3,53 dengan capaian 94,64 % hal ini dapat dicapai melalui keberadaan Polri ditengah masyarakat yang dapat dirasakan. Berdasarkan surat Puslitbang Polri nomor: B/25666/XII/LIT.6.3./2025/PUSLITBANG tanggal 31 Desember 2025 hal hasil survei 'Indeks Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Tahun 2025. Hasil pelaksanaan survei 'Indeks Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Tahun 2025 yang dilaksanakan pada 35 Polda jajaran Polri dengan hasil survei Polda Kalbar untuk IKM Gakkum 91,05, IKM Harkamtibmas 82,61 dan tingkat rasa aman beraktifitas di lingkungannya 88,83, dengan rincian Polres sebagai berikut:

9 LAMPIRAN SURAT KAPOLRI
NOMOR : B/25666/XII/LIT.6.3./2025/PUSLITBANG
TANGGAL: 31 DESEMBER 2025

POLDA KALIMANTAN BARAT TRIWULAN IV T.A 2025

NO.	SATUAN	IKM GAKKUM	IKM HARKAMTIBMAS	TINGKAT RASA AMAN BERAKTIVITAS DI LINGKUNGANNYA			
				V ₁	V ₂	V ₃	RATA-RATA (V)
1.	POLRESTA PONTIANAK	92,13	90,97	91,84	90,43	88,42	90,23
2.	POLRES BENGKAYANG	92,35	90,09	90,55	89,58	85,98	88,70
3.	POLRES KAPUAS HULU	93,09	91,36	91,87	90,72	87,68	90,09
4.	POLRES KAYONG UTARA	86,70	48,80	90,36	88,94	87,72	89,01
5.	POLRES KETAPANG	92,29	86,37	88,00	86,74	82,98	85,91
6.	POLRES KUBU RAYA	95,49	70,70	93,29	92,18	89,02	91,50
7.	POLRES LANDAK	87,54	87,47	87,35	86,25	83,55	85,72
8.	POLRES MELAWI	94,30	92,79	93,47	93,22	92,09	92,93
9.	POLRES MEMPAWAH	89,85	91,93	91,19	89,56	86,19	88,98
10.	POLRES SAMBAS	92,21	71,62	93,78	92,61	91,15	92,51
11.	POLRES SANGGAU	89,23	69,22	88,17	86,65	84,23	86,35
12.	POLRES SEKADAU	87,79	86,48	86,75	86,18	84,39	85,77
13.	POLRES SINGKAWANG	92,50	90,54	90,13	88,54	87,70	88,79
14.	POLRES SINTANG	89,18	88,16	88,51	87,73	85,17	87,14
RATA-RATA		91,05	82,61	90,38	89,24	86,88	88,83

Indikator tingkat rasa aman masyarakat pada tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2025 dan 2024 dikarenakan pada indikator ini merupakan indikator baru yang terdapat pada Renstra 2025-2029 Polda Kalbar sehingga analisa perbandingan dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilaksanakan.

b. Sasaran

b. SASARAN STRATEGIS PEMELIHARAAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT YANG RESPONSIF DAN PREDIKTIF

**TABEL 15
DATA CAPAIAN KINERJA INDEKS HARKAMTIBMAS TAHUN 2025**

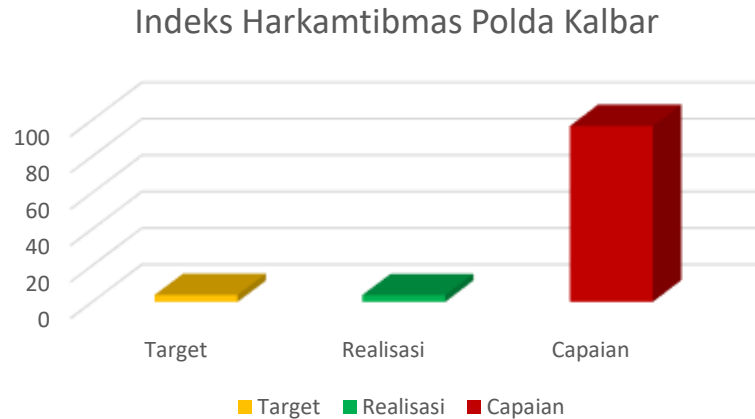
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SS1	PEMELIHARAAN KAMTIBMAS MASYARAKAT YANG RESPONSIF DAN PREDIKTIF	INDEKS HARKAMTIBMAS POLDA KALBAR	3,78	3,83	101,44%
		a. <i>Road Safty Indeks</i>	3,51	3,09	88,03%
		b. <i>Indeks Community Policing</i>	82,31% (3,23)	75,82 % (2,43)	86,38%
		c. Tingkat efektifitas kehadiran Samapta Polda Kalbar	88,27% (4,41)	88,80% (4,44)	100,68%
		d. Tingkat keamanan di wilayah perairan Kalbar	21 (3)	15,94 (3,7)	123%
		e. Tingkat efektifitas pengamanan Obvit nasional dan objek tertentu	76 (3,82)	78 (3,89)	101,83%
		f. Tingkat kualitas penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi	100% (5)	100% (5)	100%
		g. Persentase reduksi potensi gangguan	72,8% (3,78)	77,26% (3,60)	95,24%
		h. Tingkat keberhasilan operasi Kepolisian	99 (4,70)	98,6 (4,60)	97,87%
		i. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Harkamtibmas)	77,19 (2,98)	82,61 (3,40)	114,48%
Indeks Harkamtibas Polda Kalbar			3,78	3,83	101,44%

**TABEL 16
DATA REALISASI INDEKS HARKAMTIMBAS
POLDA KALBAR TAHUN 2025**

NO	SASARAN IMPACT	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Pemeliharaan Kamtibmas masyarakat yang responsif dan prediktif	Indeks Harkamtibas Polda Kalbar	3,78	3,83	101,44%

Grafik.....

GRAFIK 5
DATA CAPAIAN KINERJA INDEKS HARKAMTIBMAS POLDA
KALBARTAHUN 2025



Berdasarkan grafik dan tabel di atas dapat dianalisa dan dievaluasi bahwa capaian kinerja indeks Harkamtibmas Polda Kalbar Tahun 2025 dengan target sebesar 3,78 dan realisasi yang berhasil dicapai oleh Polda Kalbar sebesar 3,83 sehingga capaian kinerja sebesar 101,44%, hal ini menunjukkan bahwa Polda Kalbar telah berhasil memelihara bahkan meningkatkan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Provinsi Kalbar sepanjang tahun 2025.

Keberhasilan ini terwujud karena hampir semua komponen Indeks Harkamtibmas Polda Kalbar memiliki capaian kinerja yang optimal karena realisasi dapat melebihi target kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2025 yaitu kinerja untuk indikator tingkat efektifitas kehadiran Samapta Polda Kalbar dengan target 88,27 (44,41) realisasi 88,80 (4,44) capaian 100,68%, tingkat efektifitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu dengan target 76 (3,82), realisasi 78 (3,89) capaian 101,83 %,

tingkat

tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar tinggi dengan target 100 %, realisasi 100 % capaian 100 %, tingkat keamanan di wilayah perairan Kalbar dengan target 21 (3) realisasi 15,94 (3,7) capaian 123 % dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Harkamtibmas) dengan target 77,19, realisasi 82,61 capaian 107,02 % sedangkan 4 (empat) indikator yang memiliki kinerja kurang optimal yaitu Road Safety Indeks dengan target 3,51 realisasi 3,09 capaian 88,03 %, *indeks community Policing* dengan target 82,31 (3,23) realisasi 75,82(2,79) capaian 86,38 %, persentase kemampuan reduksi potensi gangguan dengan target 72,8 (3,78), realisasi 77,26 (3,60) capaian 95,24%, tingkat keberhasilan operasi Kepolisian dengan target 99 (4,75), realisasi 98,60(4,60) capaian 97,87 %,

Nilai realisasi kinerja untuk Indeks Harkamtibmas diperoleh dari nilai konversi 9 (sembilan) komponennya yang sebelumnya terlebih dahulu dilakukan pembobotan sebagaimana ketentuan dengan dilakukan penghitungan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

$IH = \frac{\sum_{k=1}^n X_k}{9}$	$X_k = (3,09 + 2,79 + 4,44 + 3,65 + 3,89 + 5 + 3,60 + 4,6 + 3,40) / 9$
IH : indeks Harkamtibmas; X _k : nilai indeks masing-masing indikator kinerja dalam dimensi Harkamtibmas.	$X_k = 34,46 / 9$
	$X_k = 3,83$

Sasaran Strategis Polda Kalbar untuk tahun 2025 yaitu pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang responsif dan prediktif dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Harkamtibmas Polda Kalbar memiliki target sebesar 3,78, realisasi sebesar 3,79 dengan capaian kinerja sebesar 100,24 %, hal ini menunjukkan bahwa dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Harkamtibmas Polda Kalbar sudah optimal pelaksanaannya.

Dalam Renstra tahun 2025-2029, Polda Kalbar telah menetapkan target Indeks Harkamtibmas Polda Kalbar tidak menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama dalam mencapai sasaran impact Polda Kalbar dan Indeks Harkamtibmas Polda Kalbar merupakan Indikator Kinerja utama

Utama dalam sasaran strategis 1 “**Pemeliharaan Kamtibmas masyarakat yang responsif dan prediktif**”.

Pada Sasaran strategis Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat memiliki satu Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu indeks pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang memiliki 8 (delapan) komponen terdiri dari *Road Safety Indeks*, *Indeks Community Policing*, *Respon time*, *Persentase pemenuhan Obvit dan target rentan*, *Keamanan di jalur perairan*, *Kualitas penanggulangan keamanan berkadar tinggi*, *Kemampuan reduksi potensi gangguan dan Crime Rate*. Sasaran strategis ini memberikan gambaran tentang peningkatan target kondusifitas situasi Kamtibmas di provinsi Kalbar setiap tahunnya yang ditandai dengan terpeliharanya situasi aman, nyaman dan tertib sehingga masyarakat dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lancar serta pemerintah Provinsi Kalbar dapat dengan baik dan lancar menjalankan program pelayanan pemerintah kepada masyarakat Kalbar.

1) *Road safety indeks*

Road safety indeks (RSI) atau indeks keselamatan berlalu lintas mengukur tingkat keamanan lalu lintas dan kepatuhan masyarakat Kalimantan Barat dalam berkendara yang terdiri dari 5 (lima) komponen kinerja dengan menggunakan 2 variable penghitungan yakni jumlah kematian akibat kecelakaan lalu lintas per 100 ribu penduduk dan jumlah kematian akibat kecelakaan per 10 ribu kendaraan, sebagaimana data berikut:

TABEL 17
KOMPONEN ROAD SAFETY INDEKS TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI THN 2025	CAPAIAN
1	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Responsif dan Prediktif;	a. tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 100.000 penduduk (X)	7,60	7,30	96,05%
		INDEKS NILAI X	4,04	4,07	100,74%

b. Jumlah

		b. Jumlah total kematian akibat kecelakaan lalu lintas (M)	437	421	96,34%
		c. Populasi penduduk Wilayah Kalimantan Barat (P)	5.748.859	5.766.030	100,30%
		d. Tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 10.000 kendaraan (Y)	1,25	1,17	94,03%
		INDEKS NILAI Y	4,16	4,21	101,20%
		e. Jumlah total Luka Parah (LB) akibat kecelakaan lalu lintas dalam periode tertentu (L)	539	693	128,65%
		f. Tingkat Luka Parah akibat kecelakaan per 1.000.000 penduduk (Z)	93,70	120,19	128,27%
		INDEKS NILAI Z	2,32	1,00	43,10%
		g. Jumlah kendaraan bermotor wilayah Kalimantan Barat (K)	3.506.84 2	3.593.104	102,46%
		ROAD SAFETY INDEKS	3,51	3,09	88,03%

Road Safety Indeks terdiri dari 7 Komponen pendukung dalam perhitungannya dengan uraian sebagai berikut :

- a) Tingkat Fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 100.000 penduduk (X) telah ditargetkan pada tahun 2025 yaitu 7,60 dan telah terealisasi sebesar 7,30 sehingga untuk capaian kinerja sebesar 96,05%. Untuk nilai X tahun 2025 didapat dari rumus:

$$RUMUS : X = \frac{M \times 100.000}{P}$$

Sehingga Hasil yang diperoleh:

$$X = \frac{M \times 100.000}{P} = \frac{421 \times 100.000}{5.766.030}$$

b). Jumlah

$$= \frac{41.100.000}{5.766.030} = \underline{7,30}$$

- b) Jumlah total kematian akibat kecelakaan lalu lintas (M) telah ditargetkan pada tahun 2025 yaitu 437 dan telah terealisasi sebesar 421 sehingga untuk capaian kinerja sebesar 96,34%. Komponen ini merupakan angka dasar untuk mendapatkan Nilai X dan Y;
- c) Populasi penduduk di wilayah Kalimantan Barat (P) telah ditargetkan pada tahun 2025 sebanyak 5.748.859 jiwa dan telah terealisasi sebesar 5.766.030 jiwa (bersumber dari data website BPS
<https://kalbar.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/92f4a45275e2718dfbc93890/provinsi-kalimantan-barat-dalam-angka-2025.html> (pertanggal 5 Januari 2025), sehingga untuk capaian kinerja sebesar 100,30%.
Komponen ini merupakan angka dasar sebagai pembagi untuk mendapatkan Nilai X dan Z;
- d) Tingkat Fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 10.000 kendaraan (Y) telah ditargetkan pada tahun 2025 sebesar 1,25 dan telah terealisasi sebesar 1,17 sehingga untuk capaian kinerja sebesar 94,03%. Untuk nilai Y tahun 2025 didapat dari rumus:

$$\text{RUMUS : } Y = \frac{M \times 10.000}{K}$$

Sehingga Hasil yang diperoleh :

$$\begin{aligned} Y &= \frac{M \times 10.000}{K} = \frac{421 \times 10.000}{3.593.104} \\ &= \frac{4.210.000}{3.593.104} = \underline{1,17} \end{aligned}$$

- e) Jumlah total Luka Parah (LB) akibat kecelakaan lalu lintas dalam periode tertentu (L) telah ditargetkan pada tahun 2025 yaitu 539 dan telah terealisasi sebesar 693 sehingga untuk capaian

capaian kinerja sebesar 128,65%. Komponen ini merupakan angka dasar untuk mendapatkan Nilai Z;

- f) Tingkat Luka Parah akibat kecelakaan lalu lintas per 1.000.000 Penduduk (Z) telah ditargetkan pada tahun 2025 yaitu 93,70 dan telah terealisasi sebesar 120,19 sehingga untuk capaian kinerja sebesar 128,27%. Untuk nilai Z tahun 2025 didapat dari rumus:

$$\text{RUMUS : } Z = \frac{LB \times 1.000.000}{P}$$

Sehingga Hasil yang diperoleh :

$$\begin{aligned} Z &= \frac{LB \times 1.000.000}{P} = \frac{693 \times 1.000.000}{5.766.030} \\ &= \frac{693.000.000}{5.766.030} = \underline{120,19} \end{aligned}$$

- g) Jumlah Kendaraan Bermotor (K) di wilayah Kalimantan Barat telah ditargetkan pada tahun 2025 sebanyak 3.506.842 kendaraan dan telah terealisasi sebesar 3.593.104 kendaraan sehingga untuk capaian kinerja sebesar 102,46%. Komponen ini merupakan angka dasar sebagai pembagi untuk mendapatkan nilai Y.

Adapun jumlah *Road Safety Indeks* secara keseluruhan yang telah ditargetkan pada tahun 2025 yaitu 3,51 dan jumlah realisasi pada tahun 2025 sebesar 3,09 dan jumlah keseluruhan capaian kinerja (realisasi dibanding Target dikalikan dengan 100%) yaitu sebesar 88,21% yang artinya belum mencapai target yang telah ditentukan pada tahun 2025.

Sasaran Strategis indeks Harkamtibmas khususnya pada komponen pendukung *Road Safety Indeks* dalam perhitungan polarisasi menggunakan polarisasi *Maximize* yang artinya semakin besar maka semakin baik.

Hal ini di dapatkan dari nilai X, Y, dan Z yang diketahui menggunakan polarisasi *Minimize* yang kemudian di bagi dengan 3.

Untuk

Untuk Road Safety Indeks didapat dari rumus:

$$RSI = \frac{X_i + Y_i + Z_i}{3}$$

$$X = \frac{M \times 100.000}{P}$$

$$Y = \frac{M \times 10.000}{K}$$

$$Z = \frac{L \times 1.000.000}{P}$$

RSI : Road Safety Index

X: Nilai Indeks dari X (skala 1 – 5)

Y: Nilai Indeks dari Y (skala 1 – 5)

Z: Nilai Indeks dari Z (skala 1 – 5)

X : Tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 100.000 penduduk

Y : Tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas per 10.000 kendaraan

Z : Tingkat luka berat akibat kecelakaan lalu lintas per 1.000.000 penduduk

M: Jumlah total kematian akibat kecelakaan lalu lintas dalam periode tertentu

L : Jumlah total luka berat akibat kecelakaan lalu lintas dalam periode tertentu

P : Populasi penduduk di wilayah tertentu

K : Populasi kendaraan bermotor di wilayah tertentu

Keterangan: konversi dari nilai X, Y, dan Z ke berturut-turut X_i, Y_i, dan Z_i dapat dilihat pada Tabel Konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5).

Sehingga Hasil yang diperoleh :

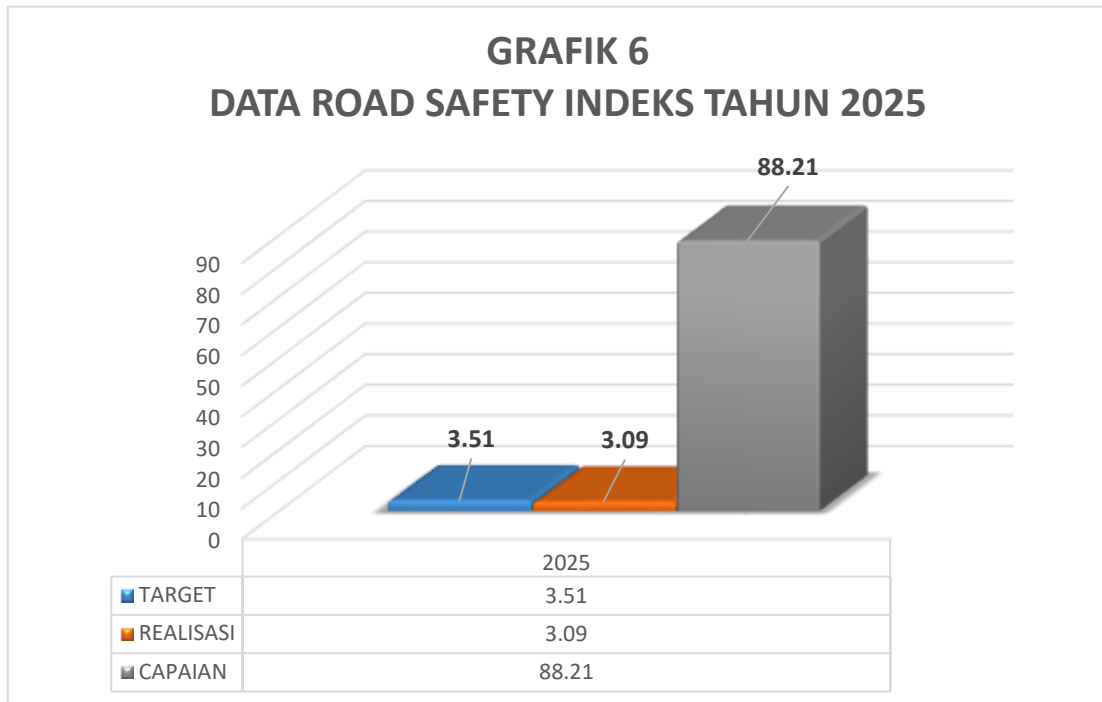
$$\begin{aligned} \text{RUMUS RSI} &= \frac{X \text{ indeks} + Y \text{ indeks} + Z \text{ indeks}}{3} \\ &= \frac{4,04 + 4,16 + 2,32}{3} \\ &= \frac{10,52}{3} = 3,507 = \underline{\underline{3,51}} \end{aligned}$$

TABEL18
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA ROAD SAFETY INDEKS TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN 2025
1	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Responsif dan Prediktif;	Indeks Harkamtibmas Polda Kalbar: 1). Road Safety Indeks	82,31% (3,51)	75,82 % (3,09)	88,03%

Grafik

GRAFIK 6
DATA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA ROAD SAFETY INDEKS TAHUN 2025



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2025 nilai *Road Safety Indeks* dengan target 3,51 realisasi sebesar 3,09 dengan capaian 88,03 % hal ini menunjukkan bahwa kinerja Ditlantas Polda Kalbar beserta jajaran belum mencapai target yang telah ditentukan. Kinerja Ditlantas Polda Kalbar dalam mewujudkan *Road Safety Indeks* dapat dikatakan belum optimal dikarenakan dapat menekan jumlah kasus fatalitas korban dan jumlah Luka Berat akibat kecelakaan Lalu lintas seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan di wilayah Kalimantan barat serta jumlah populasi penduduk di wilayah Kalimantan Barat.

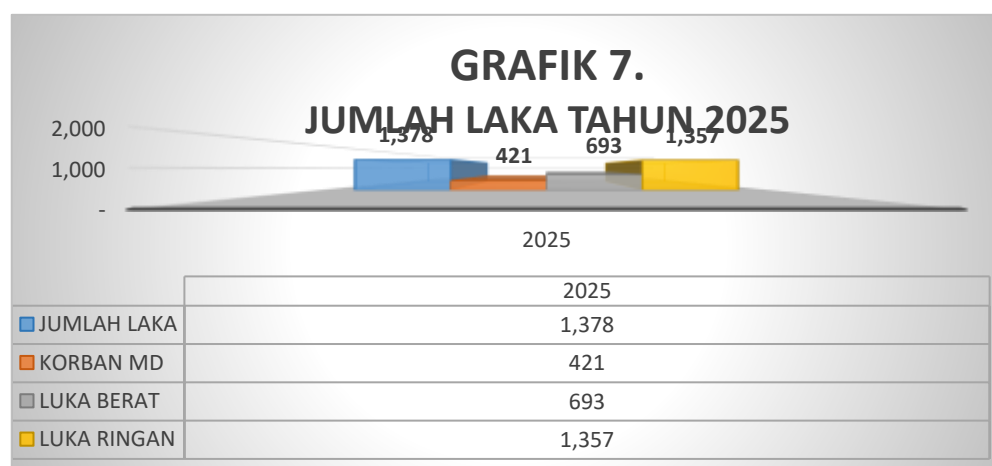
Hal

Hal ini menunjukkan kinerja fungsi Lantas jajaran Polda Kalbar cukup optimal, baik dalam meningkatkan keamanan maupun kepatuhan masyarakat dalam berkendara pada tahun 2025 karena Road safety indeks memiliki polarisasi maximize yang artinya apabila realisasi kinerja tidak mencapai target maka hal tersebut menunjukkan keberhasilan. Berikut tabel jumlah laka, jumlah korban meninggal dunia, dan jumlah korban luka berat tahun 2025:

TABEL 19
DATA LAKA TAHUN 2025

Laporan Periodik							
NO	POLDA/POLRES	KERUGIAN MATERIAL KENDARAAN	JUMLAH LAKA	MENINGGAL DUNIA	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	TOTAL KORBAN
1	KOTA PONTIANAK KOTA	Rp699.650.002	414	44	91	681	816
2	MEMPAWAH	Rp533.900.000	132	48	115	56	219
3	SINGKAWANG	Rp72.100.000	19	4	20	13	37
4	SAMBAS	Rp286.800.000	73	40	20	53	113
5	SANGGAU	Rp1.326.300.000	145	55	136	71	262
6	SINTANG	Rp1.188.000.000	65	43	42	4	89
7	KETAPANG	Rp266.300.000	68	33	6	87	126
8	KAPUAS HULU	Rp235.000.000	11	7	10	2	19
9	LANDAK	Rp239.200.000	70	28	68	30	126
10	BENGKAYANG	Rp404.500.000	102	39	97	62	198
11	MELAWI	Rp59.500.000	25	12	20	19	51
12	SEKADAU	Rp201.200.000	49	23	44	25	92
13	KAYONG UTARA	Rp62.700.000	18	6	3	18	27
14	KUBU RAYA	Rp1.032.600.000	187	39	21	236	296
	TOTAL	Rp6.607.750.002	1378	421	693	1357	2471

Sumber data Subdit Gakkum Ditlantas Polda Kalbar



Berdasarkan

Berdasarkan tabel diatas, data kecelakaan lalu lintas di wilayah hukum Polda Kalimantan Barat tahun 2025 sebanyak **1.378 kasus** dan jumlah korban mencapai **2.471 orang** dengan rincian korban meninggal dunia sebanyak **421 orang**, korban luka berat **693 orang**, dan korban luka ringan **1.357 orang**, serta total kerugian material kendaraan mencapai sekitar **Rp 6.607.750.002,-**.

Data ini menunjukkan bahwa tingkat fatalitas dan dampak kecelakaan lalu lintas masih relatif tinggi dan tersebar di seluruh wilayah Polres jajaran sehingga dapat dikatakan bahwa Ditlantas beserta jajaran Lalu lintas Polda Kalbar belum berhasil dalam menekan tingkat fatalitas korban kecelakaan dan menekan jumlah kasus laka lintas. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi Ditlantas Polda Kalbar untuk melakukan langkah-langkah dalam menciptakan Kamseltibcarlantas yang responsif dan prediktif melalui peningkatan upaya pencegahan, penegakan hukum, serta perbaikan manajemen keselamatan jalan guna menekan angka kecelakaan dan fatalitas korban.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belum optimalnya pengemban fungsi Lalu Lintas jajaran Polda Kalbar dalam menekan kasus Laka Lintas yaitu:

- a) **perilaku pengguna jalan** yang belum tertib, seperti pelanggaran batas kecepatan, tidak menggunakan perlengkapan keselamatan, serta rendahnya kepatuhan terhadap aturan lalu lintas, masih menjadi penyumbang signifikan terjadinya kecelakaan dengan tingkat fatalitas tinggi;
- b) **kondisi prasarana dan sarana lalu lintas** yang belum sepenuhnya memenuhi standar keselamatan, khususnya pada ruas jalan rawan kecelakaan, berkontribusi terhadap meningkatnya risiko kecelakaan dan tingkat keparahan korban;
- c) **karakteristik wilayah Kalimantan Barat** dengan bentang geografis yang luas dan jarak tempuh antardaerah yang panjang berdampak pada tingginya kecepatan kendaraan serta keterbatasan jangkauan pengawasan dan respon penanganan kecelakaan;

d) respon

- d) **respon penanganan pascakecelakaan** yang belum merata, termasuk waktu tanggap (response time) dan akses layanan medis darurat, turut memengaruhi tingginya angka korban meninggal dunia dan luka berat.

Adapun realisasi kegiatan Road Safety Indeks apabila dibandingkan dengan target pada tahun 2025 sesuai dengan Renstra Polda Kalbar Tahun 2025-2029 yaitu sebagai berikut :

TABEL 20

Capaian Kinerja Ditlintas Polda Kalbar sebagai Penanggung Jawab IKU Tahun 2025 dibanding dengan Target Renstra Polda Kalbar Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET THN 2025	REALISASI THN 2025	CAPAIAN
1	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Responsif dan Prediktif;	Road Safety Indeks	3,51	3,09	88,03%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja Ditlintas Polda Kalbar pada indikator *Road Safety Indeks* di tahun 2025 sebesar 3,09 sedangkan target *Road Safety Indeks* yang terdapat dalam Renstra tahun 2025-2029 sebesar 3,51 artinya terdapat selisih sebesar 0,42 dari target jangka menengah yang ingin dicapai tahun 2025. Penilaian keberhasilan *Road Safety Indeks* yaitu Polarisasi *Maximize* yang artinya semakin besar Indeks maka semakin baik dimana dari nilai tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja Ditlintas dan fungsi jajaran Polda Kalbar belum optimal sehingga diharapkan Satker Ditlintas dan fungsi lintas jajaran Polda Kalimantan Barat dapat meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya.

Dalam Renstra Polda Kalbar tahun 2025-2029, Ditlintas dan fungsi Lintas jajaran Polda Kalbar telah menetapkan target *Road Safety Indeks* untuk tahun 2025 s.d. 2029 dan bila dilakukan perbandingan setiap tahun nya maka didapati hasil sebagaimana tabel dan grafik dibawah ini:

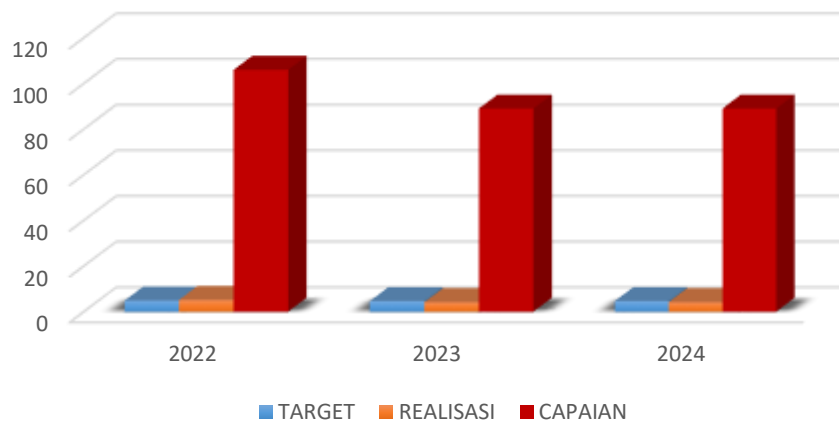
Tabel

TABEL 21
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI ROAD SAFETY INDEKS TAHUN
2023 S.D. 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023			TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Road Safety Indeks	4,7	4,2	89%	4,7	4,2	89%	3,51	3,09	88,03%

GRAFIK 8
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI ROAD SAFETY INDEKS TAHUN
2023-2025

ROAD SAFETY INDEKS



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja pada indikator *Road Safety Indeks* Polda Kalbar tahun 2025 sebesar 88,21%, mengalami perubahan apabila dibandingkan capaian tahun 2024 dan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,79%, hal ini menunjukkan kinerja Ditlantas dan fungsi Lantas jajaran Polda Kalbar di tahun 2025 s.d. 2023 sama sama cukup optimal. Berikut

Berikut ini ditampilkan data capaian kinerja *Road Safety Indeks* Polda Kalbar tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah *Road Safety Indeks* yang terdapat dalam Renstra tahun 2025-2029 sebagaimana tabel di bawah ini:

TABEL 22
TARGET JANGKA MENENGAH DAN REALISASI ROAD SAFETY INDEKS
TAHUN 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025			TAHUN 2025
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET
Road Safety Indeks	3.51	3.09	88.03%	3.51

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja Polda Kalbar pada indikator *Road Safety Indeks* di tahun 2025 sebesar 4.2 sedangkan target jangka menengah *Road Safety Indeks* yang terdapat dalam Renstra tahun 2020-2024 sebesar 4,7 artinya terdapat selisih sebesar 5% dari target tersebut sehingga diharapkan Satker Ditlantas dan fungsi lintas jajaran Polda Kalimantan Barat dapat mempertahankan kinerja pada tahun berikutnya.

Berdasarkan data dari tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja Satker Ditlantas dan fungsi Lintas jajaran Polda Kalbar pada tahun 2025 adalah cukup optimal dalam menekan tingginya tingkat fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas di daerah hukum Polda Kalbar. Hal ini terjadi karena pada tahun 2025 sebagian fungsi Lintas Polres jajaran Polda Kalbar. Polri telah melakukan tilang terhadap pengendara yang melakukan pelanggaran lalu lintas dan melakukan metode baru penerapan disiplin berlalu lintas dengan menggunakan foto kamera oleh petugas kepolisian sehingga kegiatan tilang bagi pelanggar lalu lintas secara *stasioner* (tilang di tempat) sudah tidak dilaksanakan lagi.

Pelaksanaan Tilang elektronik masih mengalami kendala karena tidak semua kota/kabupaten di daerah hukum Polda Kalbar memiliki fasilitas ETLE dan belum ada Perda untuk penetapan lokasi kamera ETLE, disamping itu untuk proses tilang ETLE ini, pihak Ditlantas jajaran harus melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada si pelanggar lalu lintas dengan mengirimkan bukti pelanggarannya via surat yang dikirimkan ke alamat rumah si pelanggar tersebut.

Hal

Hal ini membutuhkan waktu dan jika tidak ada respon/jawaban atau konfirmasi dari si pelanggar tersebut tentu akan menyulitkan petugas Lantas untuk memberlakukan sanksi tilang kepada si pelanggar. Di samping itu masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan tilang melalui ETLE yakni sanksi tilang melalui ETLE ini tidak secara langsung memberikan efek jera kepada si pelanggar lalu lintas karena penerapan sanksi tilangnya masih menggunakan undangan dan setelah ada konfirmasi dari petugas kepada pelanggar dan pelanggar mengakui atas perbuatannya kemudian petugas melakukan penindakan berupa sanksi tilang. Di samping itu terdapat faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kurang optimalnya pengemban fungsi Lalu Lintas jajaran Polda Kalbar dalam menekan kasus Laka Lantas di daerah hukum Polda Kalbar sebagai berikut:

a) Faktor Kendaraan

Dari analisa data yang bersumber dari Subdit Regident Satker Ditlantas Polda Kalbar, pada tahun 2023 jumlah kendaraan di wilayah Kalimantan barat berjumlah 3.180.809 kendaraan, sedangkan pada tahun 2025 jumlah kendaraan di wilayah Kalimantan Barat berjumlah 3.377.294 kendaraan,

yang berarti jumlah kendaraan mengalami peningkatan sebanyak 196.485 kendaraan. Selain itu faktor kendaraan juga berhubungan dengan kondisi dari sepeda motor atau mobil yang digunakan untuk berkendara. Seperti sistem pengereman, kelengkapan kendaraan bermotor tidak standar/modifikasi yang tidak sesuai dengan aturan keselamatan.

Tabel

TABEL DATA JUMLAH KENDARAAN TAHUN 2022-2024

NO	BULAN	2022	2023	2024
1	JANUARI	2,713,471	3,022,240	3,195,217
2	FEBRUARI	2,723,302	3,031,020	3,207,877
3	MARET	2,734,559	3,041,372	3,222,627
4	APRIL	2,747,061	3,052,097	3,236,529
5	MEI	2,760,310	3,061,475	3,254,665
6	JUNI	2,772,576	3,075,905	3,268,160
7	JULI	2,783,352	3,091,415	3,283,686
8	AGUSTUS	2,795,800	3,108,232	3,299,077
9	SEPTEMBER	2,807,451	3,123,713	3,327,282
10	OKTOBER	2,819,874	3,141,068	3,343,151
11	NOVEMBER	2,832,829	3,155,503	3,357,629
12	DESEMBER	3,006,500	3,180,809	3,377,294
JUMLAH		3,006,500	3,180,809	3,377,294

b) Faktor jalan

Faktor jalan sangat berpengaruh terhadap Laka Lantas serta tingkat fatalitas korban kecelakaan, seperti desain jalan dan *layout* yang tidak sesuai, kondisi permukaan jalan yang kurang memenuhi syarat (berlubang), fasilitas pejalan kaki tidak memadai, pencahayaan jalan;

c) Faktor pengendara/pengemudi karena *human errors*

Undang-undang nomor 22 tahun 2009 memerintahkan setiap mengemudi kendaraan bermotor wajib dalam keadaan konsentrasi (tidak terpengaruh alkohol/obat-obatan stimulan, mabuk, tidak menggunakan HP, tidak menonton video dalam berkendara). Pengemudi kurang disiplin dalam berlalulintas di jalan sehingga menjadi penyebab terjadinya fatalitas kecelakaan lalulintas;

d) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan mempunyai kontribusi terhadap kecelakaan. Dimana berdasarkan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio Pontianak, wilayah Kalbar termasuk dalam iklim tropis dengan intensitas curah hujan yang cukup tinggi yang berdampak pada longsor dan banjir yang terjadi di Kabupaten Sanggau, Bengkayang, Melawi, Sintang, Kapuas Hulu dan Kayong Utara.

2) Indeks

2) *Indeks Community Policing*

Indeks Community Policing didasarkan pada Peraturan Kapolri Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pemolisian Masyarakat (*Community Policing*) *Indeks Community Policing* mengukur kinerja dari kegiatan untuk mengajak masyarakat melalui kemitraan anggota Polda dan masyarakat, sehingga mampu mendeteksi dan mengidentifikasi permasalahan keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibnas) di lingkungan serta menemukan pemecahan masalah.

Community Policing mencirikan:

- a) Pencegahan tindak criminal berbasis masyarakat/community;
- b) Re-orientasi pola dan aktivitas patroli;
- c) Peningkatan akuntabilitas public;
- d) Desentralisasi komando.

Satker Direktorat Binmas Polda Kalbar sebagai pembina fungsi, merupakan salah satu Satker penanggung jawab SS1 : Harkamtibmas, IKU1 : Indeks Harkamtibmas Polda Kalbar, IKP1 : *Indeks Community Policing*, berdasarkan Nota Dinas Direktur Binmas Polda Kalbar Nomor B/ND-04/I/REN.2.3./2025/Ditbinmas, tanggal 10 Januari 2025 perihal Data Indeks Community Policing Tahun 2025-2029, dengan data target sebagai berikut:

TABEL 23

TARGET INDEKS COMMUNITY POLICING TAHUN 2025-2029

KODE	SASARAN STRATEGIS	KODE	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
SS1	PEMELIHARAAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT	IKU 1	INDEKS HARKAMTIBMAS	82.31%	84.15%	86.55%	89.66%	93.48%
			1.2 INDEKS COMMUNITY POLISING	3.23	3.42	3.66	3.96	4.35
				Kinerja Level 3	Kinerja Level 3	Kinerja Level 3	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4

Berikut

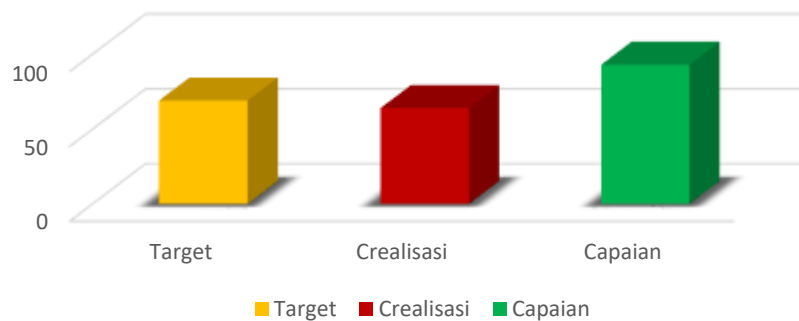
Berikut ini ditampilkan data capaian kinerja *Indeks Community Policing* Polda Kalbar tahun 2025:

TABEL 24
CAPAIAN KINERJA INDEKS COMMUNITY POLICING TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Ss1	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang Responsif dan Prediktif;	Indeks Harkamtibmas Polda Kalbar: 2). <i>Indeks Community Policing</i>	82.31% (3,23)	75,82% (2,79)	86,38%

GRAFIK 9
CAPAIAN KINERJA INDEKS COMMUNITY POLICING TAHUN 2025

Indeks Harkamtibmas



Berdasarkan data dan tabel di atas dapat dilihat bahwa *Indeks Community Policing* dari target yang ditetapkan pada tahun 2025 sebesar 82,31% (3,23) realisasi sebesar 75,82% (2,79) dengan capaian kinerja sebesar 86,38 %.

Hal

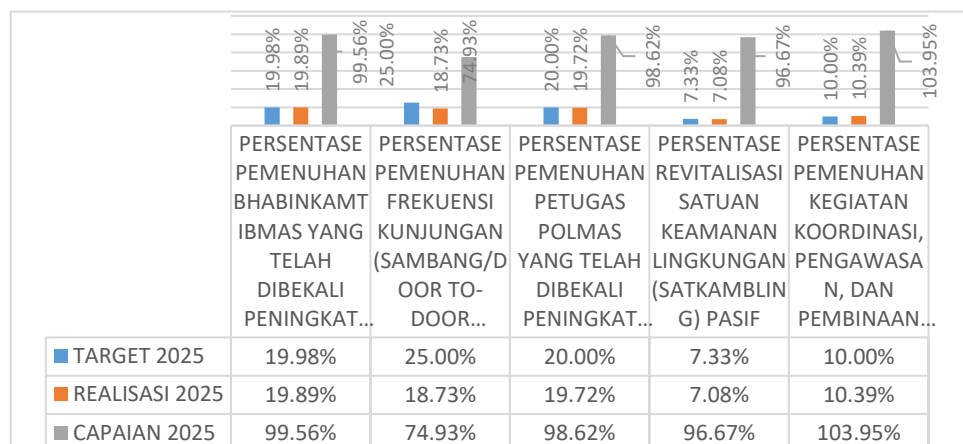
Hal ini menggambarkan bahwa kinerja Satker Ditbinmas Polda Kalbar dan Fungsi Binmas jajaran Polda Kalbar pada *Indeks Community Policing* masih belum optimal dan berdasarkan hasil konversi masuk dalam kriteria baik namun terdapat beberapa target kinerja indikator tidak tercapai sebagaimana dapat dilihat dalam tabel data di bawah ini sebagai berikut:

**TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN
INDEKS COMMUNITY POLISING TAHUN 2025**

KOMPONEN	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
PERSENTASE PEMENUHAN BHABINKAMTIBMAS YANG TELAH DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG SESUAI UNTUK SETIAP DESA ATAU KELURAHAN (BOBOT 20%)	19,98%	19,89%	99,56%
JUMLAH BHABINKAMTIBMAS YANG TELAH DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG SESUAI UNTUK SETIAP DESA ATAU KELURAHAN	926	905	
JUMLAH KESELURUHAN BHABINKAMTIBMAS SAAT INI	927	910	
PERSENTASE PEMENUHAN FREKUENSI KUNJUNGAN (SAMBANG/DOOR TO-DOOR SYSTEM) OLEH BHABINKAMTIBMAS SESUAI DENGAN YANG DITETAPKAN (BOBOT 25%)	25,00%	18,73%	74,93%
JUMLAH KUNJUNGAN (SAMBANG/DOOR TO-DOOR SYSTEM) YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH BHABINKAMTIBMAS	1.168.020	855.817	
JUMLAH KUNJUNGAN (SAMBANG/DOOR TO-DOOR SYSTEM) OLEH BHABINKAMTIBMAS YANG TELAH DITETAPKAN	1.168.020	1.142.190	
PERSENTASE PEMENUHAN PETUGAS POLMAS YANG TELAH DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG SESUAI DALAM SUATU KAWASAN/WILAYAH (BOBOT 20%)	20,00%	19,72%	98,62%
JUMLAH PETUGAS POLMAS YANG TELAH DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG SESUAI	1.892	1.924	
JUMLAH KESELURUHAN PETUGAS POLMAS SAAT INI	1.892	1.951	
PERSENTASE REVITALISASI SATUAN KEAMANAN LINGKUNGAN (SATKAMBLING) PASIF (BOBOT 25%)	7,33%	7,08%	96,67%
JUMLAH SATKAMBLING PASIF YANG DAPAT DIREVITALISASI	68	68	
JUMLAH KESELURUHAN SATKAMBLING PASIF	232	240	
PERSENTASE PEMENUHAN KEGIATAN KOORDINASI, PENGAWASAN, DAN PEMBINAAN TEKNIS TERHADAP KEPOLISIAN KHUSUS (POLSUS) (BOBOT 10%)	10,00%	10,39%	103,95%
JUMLAH KEGIATAN KOORDINASI, PENGAWASAN, DAN PEMBINAAN TEKNIS TERHADAP POLSUS YANG TERPENUHI	149	158	
JUMLAH KESELURUHAN KEGIATAN KOORDINASI, PENGAWASAN, DAN PEMBINAAN TEKNIS TERHADAP POLSUS YANG DIRENCANAKAN	149	152	
NILAI INDEKS COMMUNITY POLISING PADA SUATU POLDA (JP)	82,31%	75,82%	92,12%
NILAI INDEKS COMMUNITY POLISING (CP)	82,31%	75,82%	92,12%
KONVERSI NILAI ICP	3,23	2,79	86,38%
	Kinerja Level 3	Kinerja Level 2	

GRAFIK

GRAFIK 10
DATA INDEKS COMMUNITY POLICING TAHUN 2025



Dari tabel di atas kita dapat melihat data target, realisasi dan capaian dari *Indeks Community Policing* (ICP) Tahun 2025.

Adapun *Indeks Community Policing* dibentuk oleh 5 elemen beserta pembobotannya, sebagai berikut:

1. Z1 :Persentase pemenuhan Bhabinkamtibmas yang telah dibekali peningkatan kemampuan dan/atau pelatihan yang sesuai untuk setiap desa atau kelurahan (w1=20%).
2. Z2 :Persentase pemenuhan frekuensi kunjungan (sambang/door to-door system) oleh Bhabinkamtibmas sesuai dengan yang ditetapkan (w2=25%).
3. Z3 :Persentase pemenuhan Petugas Polmas yang telah dibekali peningkatan kemampuan dan/atau pelatihan yang sesuai dalam suatu kawasan/wilayah (w3=20%).
4. Z4 :Persentase revitalisasi Satuan Keamanan Lingkungan (Satkambling) pasif (w1=25%).
5. Z5 : Persentase pemenuhan kegiatan koordinasi, pengawasan, dan pembinaan teknis terhadap kepolisian khusus (Polsus) (w1=10%).

Dengan

Dengan rumus penghitungan:

$$CP = \frac{\sum_{j=1}^m PJ}{m}$$

$$PJ = \sum_{i=1}^n w_i \times Z_i$$

$$Z_i = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

Keterangan:

- CP :** *Indeks Community Policing.*
- PJ :** *Indeks Community Policing pada suatu Polda.*
- m :** Jumlah Polda.
- w_i :** Bobot komponen penilaian ke-i dari *Indeks Community Policing* (w₁=20%), (w₂=25%), (w₃=20%), (w₄=25%), (w₅=10%).
- Z_i :** **Nilai komponen penilaian ke-i dari *Indeks Community Policing*.**
- X_i, Y_i :** Nilai Indikator dari komponen penilaian ke-i dari *Indeks Community Policing*.
- Z₁ :** Persentase Pemenuhan Bhabinkamtibmas yang telah dibekali pelatihan yang sesuai untuk setiap Desa atau Kelurahan.
- X₁ :** Jumlah Bhabinamtibmas yang telah dibekali peningkatan kemampuan dan/atau pelatihan yang sesuai untuk setiap Desa atau Kelurahan.
- Y₁ :** Jumlah keseluruhan Bhabinkamtibmas saat ini.
- Z₂ :** Persentase pemenuhan frekuensi kunjungan (sambang/door to-door system) oleh Bhabinkamtibmas sesuai dengan yang ditetapkan.
- X₂ :** Jumlah kunjungan (sambang/door to-door system) yang telah dilaksanakan oleh Bhabinkamtibmas.
- Y₂ :** Jumlah kunjungan (sambang/door to-door system) oleh Bhabinkamtibmas yang telah ditetapkan.
- Z₃ :** Persentase pemenuhan Petugas Polmas yang telah dibekali peningkatan kemampuan dan/atau pelatihan yang sesuai dalam suatu kawasan/wilayah.
- X₃

- X3 : Jumlah petugas Polmas yang telah dibekali peningkatan kemampuan dan/atau pelatihan yang sesuai.
- Y3 : Jumlah keseluruhan petugas Polmas saat ini.
- Z4 : Persentase revitalisasi Satuan Keamanan Lingkungan (Satkamling) pasif.
- X4 : Jumlah Satkamling Pasif yang dapat direvitalisasi.
- Y4 : Jumlah Keseluruhan Satkamling Pasif.
- Z5 : Persentase pemenuhan kegiatan koordinasi, pengawasan, dan pembinaan teknis terhadap kepolisian khusus (Polsus).
- X5 : Jumlah kegiatan Koordinasi, pengawasan dan pembinaan teknis terhadap Polsus yang terpenuhi.
- Y5 : Jumlah keseluruhan kegiatan Koordinasi, pengawasan dan pembinaan teknis terhadap Polsus yang direncanakan.

Nilai Konversi

KONVERSI NILAI INDIKATOR KE INDEKS (SKALA1-5)		1,00 - 2,00	2,00 - 3,00	3,00 - 4,00	4,00 - 4,50	4,50 - 5,00
		KINERJA LEVEL 1	KINERJA LEVEL 2	KINERJA LEVEL 3	KINERJA LEVEL 4	KINERJA LEVEL 5
INDEKS COMMUNITY POLISING	TW-1	CP ≤ 60	60 < CP ≤ 80	80 < CP ≤ 90	90 < CP ≤ 95	CP > 95
	TW-2	CP ≤ 60	60 < CP ≤ 80	80 < CP ≤ 90	90 < CP ≤ 95	CP > 95
	TW-3	CP ≤ 60	60 < CP ≤ 80	80 < CP ≤ 90	90 < CP ≤ 95	CP > 95
	TW-4	CP ≤ 60	60 < CP ≤ 80	80 < CP ≤ 90	90 < CP ≤ 95	CP > 95

Dari tabel target, realisasi dan capaian dari *Indeks Community Policing (ICP)* Tahun 2025 di atas, dapat kita peroleh beberapa penilaian yaitu:

1. Zi : Nilai komponen penilaian ke-i dari *Indeks Community Policing*.
2. PJ : *Indeks Community Policing* pada suatu Polda.
3. CP : *Indeks Community Policing*.
4. Nilai Konversi dan Indeks Kinerja.
5. Menghitung Capaian.

Adapun

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai Zi (Nilai komponen penilaian ke-i dari *Indeks Community Policing*)

$$Z_i = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

- a. Menghitung Z1

Z1	PERSENTASE PEMENUHAN BHABINKAMTIBMAS YANG TELAH DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG SESUAI UNTUK SETIAP DESA ATAU KELURAHAN	99,45%
X1	JUMLAH BHABINKAMTIBMAS YANG TELAH DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG SESUAI UNTUK SETIAP DESA ATAU KELURAHAN	905
Y1	JUMLAH KESELURUHAN BHABINKAMTIBMAS SAAT INI	910

Rumus:

$$Z1 = (X1/Y1) * 100\%$$

$$Z1 = (905/910) * 100\%$$

$$Z1 = 99,45\%$$

- b. Menghitung Z2

Z2	PERSENTASE PEMENUHAN FREKUENSI KUNJUNGAN (SAMBANG/DOOR TO-DOOR SYSTEM) OLEH BHABINKAMTIBMAS SESUAI DENGAN YANG DITETAPKAN	74,93%
X2	JUMLAH KUNJUNGAN (SAMBANG/DOOR TO-DOOR SYSTEM) YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH BHABINKAMTIBMAS	855.817
Y2	JUMLAH KUNJUNGAN (SAMBANG/DOOR TO-DOOR SYSTEM) OLEH BHABINKAMTIBMAS YANG TELAH DITETAPKAN	1.142.190

Rumus:

$$Z2 = (X2/Y2) * 100\%$$

$$Z2 = (855.817/1.142.190) * 100\%$$

$$Z2 = 74,93\%$$

- c. Menghitung Z3

Z3	PERSENTASE PEMENUHAN PETUGAS POLMAS YANG TELAH DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG SESUAI DALAM SUATU KAWASAN/WILAYAH	98,62%
X3	JUMLAH PETUGAS POLMAS YANG TELAH DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG SESUAI	1.924
Y3	JUMLAH KESELURUHAN PETUGAS POLMAS SAAT INI	1.951

Rumus

Rumus:

$$Z3 = (X3/Y3) * 100\%$$

$$Z3 = (1.924/1.951) * 100\%$$

$$\mathbf{Z3 = 98,62\%}$$

d. Menghitung Z4

Z4	PERSENTASE REVITALISASI SATUAN KEAMANAN LINGKUNGAN (SATKAMBLING) PASIF	28,33%
X4	JUMLAH SATKAMBLING PASIF YANG DAPAT DIREVITALISASI	68
Y4	JUMLAH KESELURUHAN SATKAMBLING PASIF	240

Rumus:

$$Z4 = (X4/Y4) * 100\%$$

$$Z4 = (68/240) * 100\%$$

$$\mathbf{Z4 = 28,33\%}$$

e. Menghitung Z5

Z5	PERSENTASE PEMENUHAN KEGIATAN KOORDINASI, PENGAWASAN, DAN PEMBINAAN TEKNIS TERHADAP KEPOLISIAN KHUSUS (POLSUS)	103,95%
X5	JUMLAH KEGIATAN KOORDINASI, PENGAWASAN, DAN PEMBINAAN TEKNIS TERHADAP POLSUS YANG TERPENUHI	158
Y5	JUMLAH KESELURUHAN KEGIATAN KOORDINASI, PENGAWASAN, DAN PEMBINAAN TEKNIS TERHADAP POLSUS YANG DIRENCANAKAN	152

Rumus:

$$Z5 = (X5/Y5) * 100\%$$

$$Z5 = (158/152) * 100\%$$

$$\mathbf{Z5 = 103,95\%}$$

2. Menghitung nilai PJ (*Indeks Community Policing* pada suatu Polda)

$$PJ = \sum_{i=1}^n w_i \times Z_i$$

$$PJ = PJ1 + PJ2 + PJ3 + PJ4 + PJ5$$

atau

$$PJ = (w1 * Z1) + (w2 * Z2) + (w3 * Z3) + (w4 * Z4) + (w5 * Z5)$$

$$PJ1 = (w1 * Z1)$$

$$PJ1 = (20\% * 99,45\%)$$

PJ

$$\mathbf{PJ1 = 19,89\%}$$

$$PJ2 = (w2 * Z2)$$

$$PJ2 = (25\% * 74,93\%)$$

$$\mathbf{PJ2 = 18,73\%}$$

$$PJ3 = (w3 * Z3)$$

$$PJ3 = (20\% * 98,62\%)$$

$$\mathbf{PJ3 = 19,72\%}$$

$$PJ4 = (w4 * Z4)$$

$$PJ4 = (25\% * 28,33\%)$$

$$\mathbf{PJ4 = 7,08\%}$$

$$PJ5 = (w5 * Z5)$$

$$PJ5 = (10\% * 103,95\%)$$

$$\mathbf{PJ5 = 10,39\%}$$

Sehingga

$$PJ = 19,89\% + 18,73\% + 19,72\% + 7,08\% + 10,39\%$$

$$\mathbf{PJ = 75,82\%}$$

3. Menghitung nilai CP (*Indeks Community Policing*)

CP adalah nilai dari JP yang mana JP memiliki 1 indikator ($m=1$) yaitu ICP Polda Kalbar.

$$CP = \frac{\sum_{j=1}^m PJ}{m}$$

$$CP = PJ/1$$

Atau

$$CP = JP$$

$$CP = 75,82\%$$

$$\mathbf{CP = 75,82\%}$$

4. Nilai

4. Nilai Konversi dan Indeks Kinerja

Nilai Konversi didapatkan dari Konversi Nilai CP dengan data tabel konversi dengan menggunakan rumus logika yaitu:

KONVERSI NILAI INDIKATOR KE INDEKS (SKALA 1-5)		1,00 - 2,00	2,00 - 3,00	3,00 - 4,00	4,00 - 4,50	4,50 - 5,00
		KINERJA LEVEL 1	KINERJA LEVEL 2	KINERJA LEVEL 3	KINERJA LEVEL 4	KINERJA LEVEL 5
INDEKS COMMUNITY POLISING	TW-1	CP ≤ 60	60 < CP ≤ 80	80 < CP ≤ 90	90 < CP ≤ 95	CP > 95
	TW-2	CP ≤ 60	60 < CP ≤ 80	80 < CP ≤ 90	90 < CP ≤ 95	CP > 95
	TW-3	CP ≤ 60	60 < CP ≤ 80	80 < CP ≤ 90	90 < CP ≤ 95	CP > 95
	TW-4	CP ≤ 60	60 < CP ≤ 80	80 < CP ≤ 90	90 < CP ≤ 95	CP > 95

Maka dengan nilai CP 75,82%

Nilai Konversinya adalah 2,79

Dengan Indeks Kinerja Level 2

5. Nilai Capaian

Adapun nilai capaian diperoleh dengan membandingkan nilai realisasi dengan nilai target.

KOMPONEN	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
NILAI INDEKS COMMUNITY POLISING PADA SUATU POLDA (JP)	82,31%	75,82%	92,12%
NILAI INDEKS COMMUNITY POLISING (CP)	82,31%	75,82%	92,12%
KONVERSI NILAI ICP	3,23	2,79	86,38%
	Kinerja Level 3	Kinerja Level 2	

Capaian Nilai *Indeks Community Policing* pada suatu Polda (JP) tahun 2025

Capaian = Realisasi 2025 / Target 2025

Capaian = 75,82%/82,31%

Capaian = 92,12%

Capaian *Nilai Indeks Community Policing* (CP) Tahun 2025

Capaian = Realisasi 2025 / Target 2025

Capaian = 75,82%/82,31%

Capaian = 92,12%

Capaian Nilai Konversi Tahun 2025

Capaian = Realisasi 2025 / Target 2025

Capaian = 2,79%/3,23%

Capaian = 86,38%

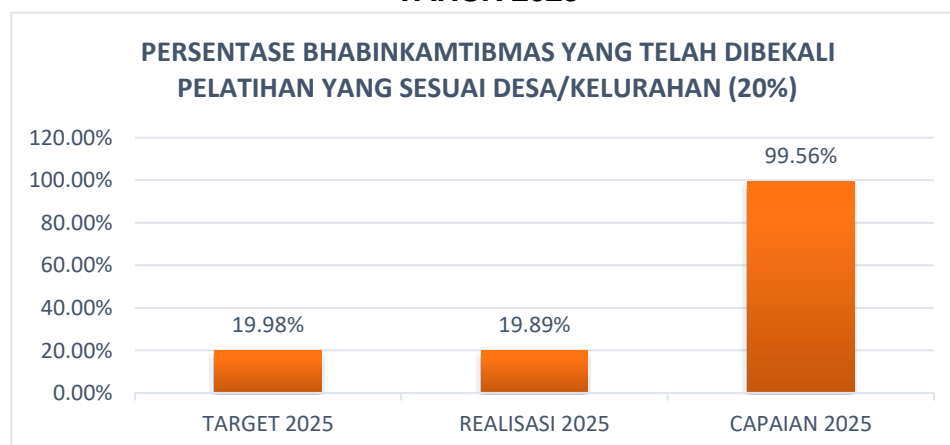
a) persentase

- a) Persentase pemenuhan Bhabinkamtibmas yang telah dibekali peningkatan kemampuan dan/atau pelatihan yang sesuai untuk setiap desa atau kelurahan (Bobot 20%)

TABEL 30
PERSENTASE PEMENUHAN BHABINKAMTIBMAS
YANG TELAH DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN/ATAU PELATIHAN
YANG SESUAI UNTUK SETIAP DESA ATAU KELURAHAN TAHUN 2025

KOMPONEN	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN 2025
PERSENTASE PEMENUHAN BHABINKAMTIBMAS YANG TELAH DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG SESUAI UNTUK SETIAP DESA ATAU KELURAHAN (BOBOT 20%)	19.98%	19.89%	99.56%
JUMLAH BHABINKAMTIBMAS YANG TELAH DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG SESUAI UNTUK SETIAP DESA ATAU KELURAHAN	926	905	97.73
JUMLAH KESELURUHAN BHABINKAMTIBMAS SAAT INI	927	910	98.17

GRAFIK 11
PERSENTASE PEMENUHAN BHABINKAMTIBMAS
YANG TELAH DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN/ATAU
PELATIHAN YANG SESUAI UNTUK SETIAP DESA ATAU KELURAHAN
TAHUN 2025



Dari tabel dan grafik tersebut diatas dapat dilihat *Indeks Community Policing* pada komponen persentase Bhabinkamtibmas di tahun 2025 dengan target 19,98%, realisasi 19.89% dan capaian 99.56%.

Hal

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Satker Ditbinmas Polda Kalbar dan fungsi Binmas jajaran dalam pemenuhan Bhabinkamtibmas yang telah dibekali peningkatan kemampuan dan/atau pelatihan yang sesuai untuk setiap desa atau kelurahan tahun 2025 belum maksimal dikarenakan realisasi kinerja belum memenuhi target sebesar 0.44%.

Di mana jumlah personel Bhabinkamtibmas yang dimiliki Polda Kalbar sebanyak 910 orang sedangkan target sebanyak 927 orang, sehingga masih ada kekurangan sebanyak 17 orang. Sedangkan jumlah Bhabinkamtibmas Polda Kalbar yang sudah dibekali kemampuan atau pelatihan tahun 2025 sebanyak 905 orang dari target tahun 2025 sebanyak 926 orang, sehingga ada 21 orang yang belum dibekali pelatihan. Adapun upaya Ditbinmas Polda Kalbar untuk mencapai target pemenuhan jumlah Bhabinkamtibmas yaitu :

- (1) memberikan Jukrah kepada Fungsi Binmas Jajaran Polda Kalbar untuk mendatakan personel Bhabinkamtibmas dan konfirmasi target ICP tahun 2023 serta segera menggantikan personel Bhabinkamtibmas yang mengalami pindah tugas/mutasi untuk memenuhi kuota jumlah Bhabinkamtibmas di setiap desa;
- (2) melaksanakan kegiatan Asistensi Bhabinkamtibmas dengan tujuan untuk mengecek kekuatan personel Bhabinkamtibmas serta mengecek kelengkapan dan administrasi personel Bhabinkamtibmas di fungsi Binmas Jajaran polda Kalbar dalam melaksanakan tugas;
- (3) melaksanakan kegiatan peningkatan kemampuan Bhabinkamtibmas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan personel Bhabinkamtibmas dalam melaksanakan tugas dengan cara memberikan tutorial, petunjuk dan pedoman dalam melaksanakan tugas;

(4) melaksanakan

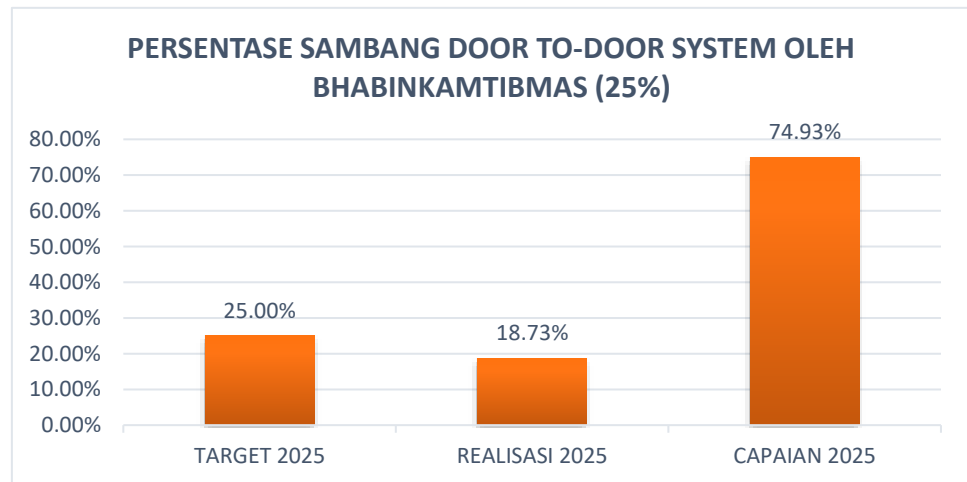
- (4) melaksanakan kegiatan apel besar Bhabinkamtibmas dengan tujuan untuk mengecek kekuatan jumlah personel Bhabinkamtibmas serta pengecekan kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki personel Bhabinkamtibmas yang ada di fungsi Binmas Jajaran Polda Kalbar dan sebagai sarana untuk saling berbagi informasi dan pengalaman tugas di lapangan serta sarana untuk mendapatkan solusi dari kendala-kendala yang dialami oleh personel Bhabinkamtibmas selama melaksanakan tugas;
- (5) melaksanakan kegiatan pertemuan Bhabinkamtibmas yang oleh Dirbinmas Polda Kalbar dalam memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada personel Bhabinkamtibmas untuk semangat dalam pelaksanaan Tupoksi.
- b) **Persentase pemenuhan frekuensi kunjungan (sambang/door to-door system) oleh Bhabinkamtibmas sesuai dengan yang ditetapkan (25%).**

TABEL 32
PERSENTASE PEMENUHAN FREKUENSI KUNJUNGAN
(SAMBANG/DOOR TO-DOOR SYSTEM) OLEH BHABINKAMTIBMAS SESUAI
DENGAN YANG DITETAPKAN TAHUN 2025

KOMPONEN	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN 2025
PERSENTASE PEMENUHAN FREKUENSI KUNJUNGAN (SAMBANG/DOOR TO-DOOR SYSTEM) OLEH BHABINKAMTIBMAS SESUAI DENGAN YANG DITETAPKAN (BOBOT 25%)	25.00%	18.73%	74.93%
JUMLAH KUNJUNGAN (SAMBANG/DOOR TO-DOOR SYSTEM) YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH BHABINKAMTIBMAS	1,168,020	855,817	73.27
JUMLAH KUNJUNGAN (SAMBANG/DOOR TO-DOOR SYSTEM) OLEH BHABINKAMTIBMAS YANG TELAH DITETAPKAN	1,168,020	1,142,190	97.79

Grafik

GRAFIK 13
PERSENTASE PEMENUHAN FREKUENSI KUNJUNGAN
(SAMBANG/DOOR TO-DOOR SYSTEM) OLEH
BHABINKAMTIBMAS SESUAI DENGAN YANG DITETAPKAN
TAHUN 2025



Dari tabel dan grafik tersebut diatas dapat dilihat pada *Indeks Community Policing* untuk komponen persentase pemenuhan frekuensi kunjungan (*sambang/door to-door system*) oleh Bhabinkamtibmas sesuai dengan yang ditetapkan tahun 2025 dengan target 25%, realisasi 18.73% dan capaian 74.93%, artinya realisasi kinerja belum mencapai target sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja untuk komponen persentase pemenuhan frekuensi kunjungan (*sambang/door to-door system*) oleh Bhabinkamtibmas sesuai dengan yang ditetapkan tahun 2025 kurang optimal. Hal ini terjadi karena realisasi jumlah kunjungan (*sambang/door to-door system*) oleh Bhabinkamtibmas sebanyak 855.817 kunjungan belum mencapai target sebanyak 1.168.020 kunjungan.

Adapun upaya Ditbinmas Polda Kalbar untuk mencapai target pemenuhan jumlah Bhabinkamtibmas yaitu:

- (1) memberikan Jukrah kepada fungsi Binmas Jajaran Polda Kalbar untuk mendatakan personel Bhabinkamtibmas dan konfirmasi target ICP tahun 2025 serta segera menggantikan personel Bhabinkamtibmas yang mengalami pindah tugas/mutasi untuk memenuhi kuota jumlah Bhabinkamtibmas di setiap desa;

(2) melaksanakan

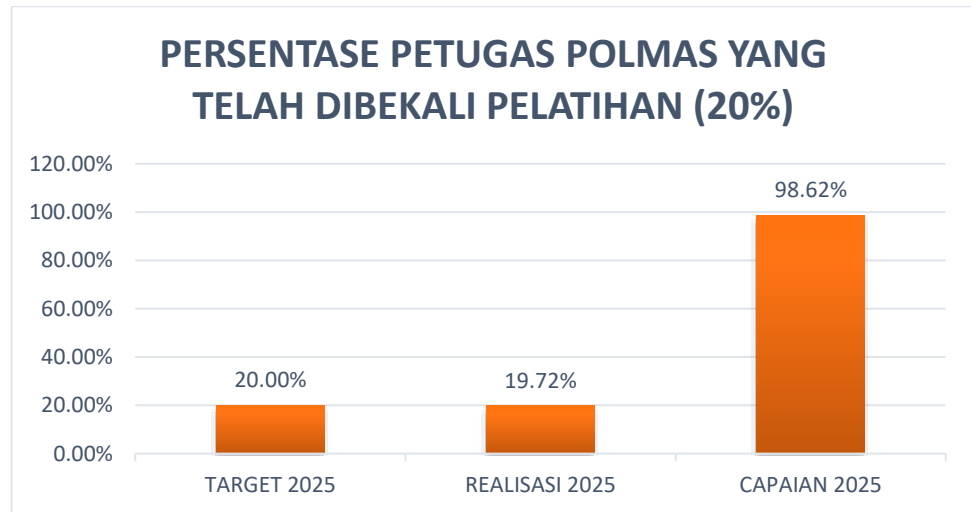
- (2) melaksanakan kegiatan peningkatan kemampuan Bhabinkamtibmas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan personel Bhabinkamtibmas dalam melaksanakan tugas dengan cara memberikan tutorial, petunjuk dan pedoman dalam melaksanakan tugas;
- (3) melaksanakan kegiatan pertemuan Bhabinkamtibmas yang oleh Dirbinmas Polda Kalbar dalam memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada personel Bhabinkamtibmas untuk semangat dalam pelaksanaan tupoksi.
- c) **Persentase pemenuhan petugas polmas yang telah dibekali peningkatan kemampuan dan/atau pelatihan yang sesuai dalam suatu kawasan/wilayah (20%)**

TABEL 33
PERSENTASE PEMENUHAN PETUGAS POLMAS YANG TELAH
DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN/ATAU
PELATIHAN YANG SESUAI DALAM SUATU
KAWASAN/WILAYAH TAHUN 2025

KOMPONEN	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN 2025
PERSENTASE PEMENUHAN PETUGAS POLMAS YANG TELAH DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG SESUAI DALAM SUATU KAWASAN/WILAYAH (BOBOT 20%)	20.00%	19.72%	98.62%
JUMLAH PETUGAS POLMAS YANG TELAH DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG SESUAI	1,892	1,924	101.69
JUMLAH KESELURUHAN PETUGAS POLMAS SAAT INI	1,892	1,951	103.12

GRAFIK

GRAFIK 13
PERSENTASE PEMENUHAN PETUGAS POLMAS
YANG TELAH DIBEKALI PENINGKATAN KEMAMPUAN
DAN/ATAU PELATIHAN YANG SESUAI DALAM SUATU
KAWASAN/WILAYAH TAHUN 2025



Dari tabel dan grafik tersebut diatas dapat dilihat pada *Indeks Community Policing* untuk persentase pemenuhan petugas Polmas yang telah dibekali peningkatan kemampuan dan/atau pelatihan yang sesuai dalam suatu kawasan/wilayah tahun 2025 dengan target 20,00%, realisasi 19,72% dan capaian 98,62% dan dapat disimpulkan bahwa *Indeks Community Policing* pada persentase pemenuhan petugas Polmas yang telah dibekali peningkatan kemampuan dan/atau pelatihan yang sesuai dalam suatu kawasan/wilayah tahun 2025 memiliki kinerja yang belum optimal karena realisasi yang belum mencapai target. Hal ini disebabkan adanya pergantian Bhabinkamtibmas namun penggantinya belum memiliki pembekalan kemampuan atau pelatihan. Adapun upaya Ditbinmas Polda Kalbar upaya dalam pemenuhan target persentase pemenuhan petugas polmas yang telah dibekali peningkatan kemampuan dan/atau pelatihan yang sesuai dalam suatu kawasan/wilayah tahun 2025 sebagai berikut:

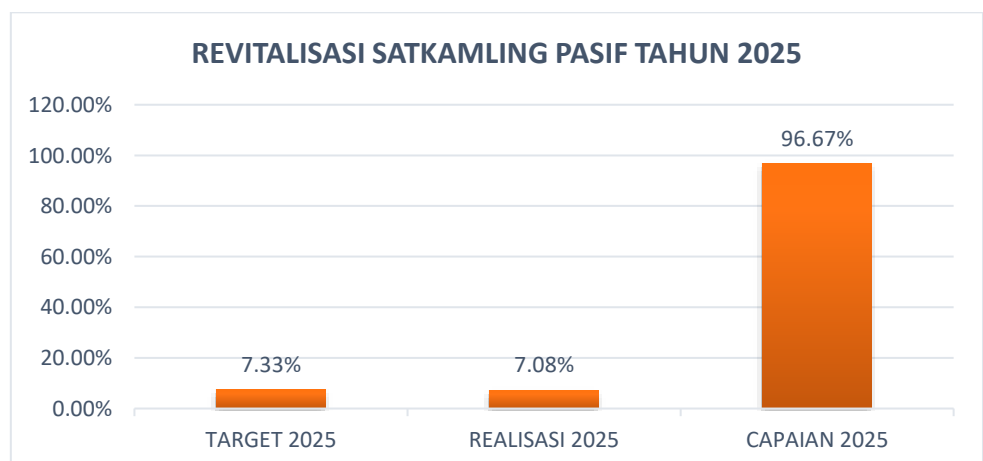
(1) memberikan

- (1) memberikan Jukrah kepada fungsi Binmas Jajaran Polda Kalbar untuk mendatakan kembali petugas polmas dan mengkonfirmasi kembali target ICP tahun 2025 serta mengaktifkan kembali petugas polmas yang telah ada;
 - (2) melaksanakan kegiatan peningkatan kemampuan petugas polmas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas dengan cara memberikan tutorial, petunjuk dan pedoman dalam melaksanakan tugas;
- d) **Persentase revitalisasi satuan keamanan lingkungan (Satkamling) pasif (20%).**

TABEL 34
PERSENTASE REVITALISASI
SATUAN KEAMANAN LINGKUNGAN (SATKAMLING) PASIF
TAHUN 2025

KOMPONEN	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN 2025
PERSENTASE REVITALISASI SATUAN KEAMANAN LINGKUNGAN (SATKAMLING) PASIF (BOBOT 25%)	7.33%	7.08%	96.67%
JUMLAH SATKAMLING PASIF YANG DAPAT DIREVITALISASI	68	68	100.00
JUMLAH KESELURUHAN SATKAMLING PASIF	232	240	103.45

GRAFIK 13
PERSENTASE REVITALISASI SATUAN KEAMANAN
LINGKUNGAN (SATKAMLING) PASIF TAHUN 2025



Dari

Dari tabel dan grafik tersebut diatas dapat dilihat pada *Indeks Community Policing* untuk komponen persentase revitalisasi satuan keamanan lingkungan (Satkamling) pasif tahun 2025 dengan target 7.33%, realisasi 7.08% dan capaian 96.67% dan dapat disimpulkan bahwa Indeks Community Policing pada komponen revitalisasi satuan keamanan lingkungan (Satkamling) pasif tahun 2025 memiliki kinerja yang belum optimal karena realisasi yang belum mencapai target.

Adapun upaya Ditbinmas Polda Kalbar untuk mencapai target pemenuhan jumlah Siskamling aktif sebagai berikut:

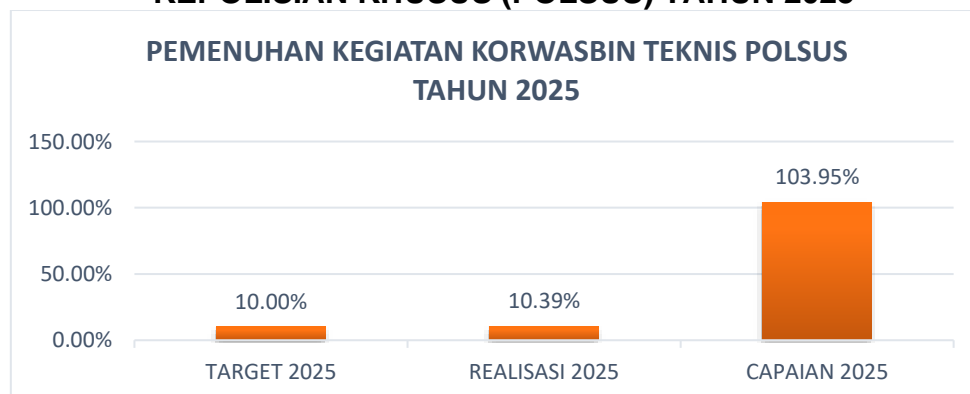
- (1) memberikan Jukrah kepada fungsi Binmas Jajaran Polda Kalbar untuk mendatakan kembali jumlah Siskamling aktif di wilayah Kalbar, mengkonfirmasi kepada fungsi Binmas jajaran terkait target ICP pada komponen jumlah Siskamling aktif serta berusaha mengaktifkan kembali Siskamling yang telah dibentuk oleh masyarakat melalui kegiatan pembinaan Pos Kamling;
 - (2) personel Bhabinkamtibmas di kewilayahan senantiasa melaksanakan sambang ke Poskamling yang ada di wilayahnya untuk memberikan jukrah kepada petugas Poskamling mengenai tata cara pelaksanaan tugas Siskamling;
 - (3) Ditbinmas Polda Kalbar melalui personel Bhabinkamtibas di kewilayahan melakukan rehab/renovasi pada Pos Kamling yang ada secara swakarsa dan swadaya.
- e) **Persentase pemenuhan kegiatan koordinasi, pengawasan, dan pembinaan teknis terhadap Kepolisian Khusus (Polsus);**

TABEL

TABEL 35
PERSENTASE PEMENUHAN KEGIATAN KOORDINASI, PENGAWASAN, DAN PEMBINAAN TEKNIS TERHADAP KEPOLISIAN KHUSUS (POLSUS) TAHUN 2025

KOMPONEN	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN 2025
PERSENTASE PEMENUHAN KEGIATAN KOORDINASI, PENGAWASAN, DAN PEMBINAAN TEKNIS TERHADAP KEPOLISIAN KHUSUS (POLSUS) (BOBOT 10%)	10.00%	10.39%	103.95%
JUMLAH KEGIATAN KOORDINASI, PENGAWASAN, DAN PEMBINAAN TEKNIS TERHADAP POLSUS YANG TERPENUHI	149	158	106.04
JUMLAH KESELURUHAN KEGIATAN KOORDINASI, PENGAWASAN, DAN PEMBINAAN TEKNIS TERHADAP POLSUS YANG DIRENCANAKAN	149	152	102.01

GRAFIK 13
PERSENTASE PEMENUHAN KEGIATAN KOORDINASI, PENGAWASAN, DAN PEMBINAAN TEKNIS TERHADAP KEPOLISIAN KHUSUS (POLSUS) TAHUN 2025



Dari tabel dan grafik tersebut diatas dapat dilihat pada *Indeks Community Policing* untuk komponen Persentase pemenuhan kegiatan koordinasi, pengawasan, dan pembinaan teknis terhadap Kepolisian Khusus (Polsus) tahun 2025 dengan target 10%, realisasi 10.39% dan capaian 103.95% dan dapat disimpulkan bahwa *Indeks Community Policing* pada persentase pemenuhan kegiatan koordinasi, pengawasan, dan pembinaan teknis terhadap Kepolisian Khusus (Polsus) tahun 2025 memiliki kinerja yang optimal karena realisasi yang sudah mencapai target. Adapun upaya Ditbinmas Polda Kalbar untuk mencapai target ini sebagai berikut:

(1) memberikan

- (1) memberikan Jukrah kepada fungsi Binmas Jajaran Polda Kalbar untuk mendata kembali lembaga yang memiliki Polsus dan mengkonfirmasi kembali target ICP tahun 2025 pada komponen lembaga yang memiliki Polsus;
- (2) secara khusus telah melaksanakan kegiatan Binteknis Polsus pada Satwil jajaran Polda Kalbar berupa kegiatan pembinaan kemampuan teknis Polsus, engadaan KTA Polsus, yakni dengan pengadaan dan pembaruan KTA bagi Polsus yang sudah terdaftar;
- (3) melaksanakan kegiatan Rakor Polsus, yaitu berupa kegiatan rapat dengan para Polsus dari berbagai Instansi yang memiliki Polsus guna peningkatan kemampuan SDM dan sinergi antara Polsus dengan Polri;
- (4) melakukan sinergitas dengan Instansi yang memiliki Polsus melalui kegiatan penertiban Polsus secara rutin untuk mengecek kelengkapan perorangan/atribut yang dimiliki oleh Polsus guna mendukung kesiapan operasional Polsus.

Berikut adalah perbandingan nilai indikator kinerja *Indeks Community Policing* Polda Kalbar mulai tahun 2023 s.d 2025.

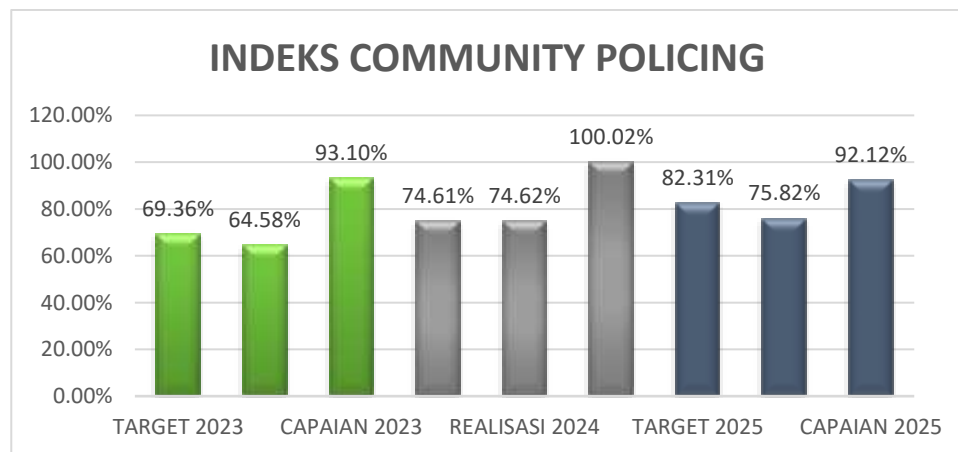
TABEL 37
CAPAIAN INDEKS COMMUNITY POLICING TAHUN 2023 s.d 2025

KONVERSI NILAI INDIKATOR KE INDEKS (SKALA1-5)		1,00 - 2,00 KINERJA LEVEL 1	2,00 - 3,00 KINERJA LEVEL 2	3,00 - 4,00 KINERJA LEVEL 3	4,00 - 4,50 KINERJA LEVEL 4	4,50 - 5,00 KINERJA LEVEL 5
INDEKS COMMUNITY POLISING	TW-1	CP ≤ 60	60 < CP ≤ 80	80 < CP ≤ 90	90 < CP ≤ 95	CP > 95
	TW-2	CP ≤ 60	60 < CP ≤ 80	80 < CP ≤ 90	90 < CP ≤ 95	CP > 95
	TW-3	CP ≤ 60	60 < CP ≤ 80	80 < CP ≤ 90	90 < CP ≤ 95	CP > 95
	TW-4	CP ≤ 60	60 < CP ≤ 80	80 < CP ≤ 90	90 < CP ≤ 95	CP > 95

Grafik

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
INDEKS COMMUNITY POLISING	69.36%	64.58%	93.10%
	TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	74.61%	74.62%	100.02%
	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	82,31%	75,82%	92,12%

GRAFIK 14
CAPAIAN INDEKS COMMUNITY POLISING TAHUN 2023 s.d 2025



Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa *Indeks Community Policing* Polda Kalbar tahun 2025 dengan capaian sebesar 92.12%, capaian *Indeks Community Policing* Polda Kalbar tahun 2024 sebesar 100,02% dan capaian *Indeks Community Policing* Polda Kalbar tahun 2023 sebesar 93.10%.

Data ICP tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dikarenakan ada perbedaan komponen dalam perhitungan *Indeks Community Policing*, berikut ini ditampilkan data capaian kinerja *Indeks Community Policing* Polda Kalbar tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah *Indeks Community Policing* yang terdapat dalam Renstra tahun 2025-2029 sebagaimana tabel di bawah ini:

TABEL

TABEL 37
TARGET JANGKA MENENGAH 2025 DAN REALISASI INDEKS
COMMUNITY POLICING TAHUN 2026

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025			TAHUN 2026
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET
Indeks Community Policing	82,31%	75,82%	92,12%	84,15%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja Polda Kalbar pada indikator *Indeks Community Policing* di tahun 2025 sebesar 75,82% sedangkan target jangka menengah *Indeks Community Policing* yang terdapat dalam Renstra untuk tahun 2024 sebesar 84,15% artinya realisasi capaian kinerja tahun 2025 belum mencapai target, sehingga Satker Ditbinmas dan fungsi Binmas jajaran Polda Kalbar perlu meningkatkan kinerjanya pada tahun berikutnya guna mencapai target jangka menengah tahun 2026 nanti. Berdasarkan data-data dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa kinerja Satker Ditbinmas dan fungsi Binmas jajaran Polda Kalbar pada tahun 2025 adalah kurang optimal karena realisasi kinerja pada empat komponen *Indeks Community Policing* belum berhasil mencapai target tahun 2025. Adapun penyebabnya yakni belum terpenuhinya jumlah Bhabinkamtibmas untuk setiap Polres dan belum terpenuhinya jumlah revitalisasi Siskamling pasif.

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Ditbinmas Polda Kalbar untuk mencapai target kinerja *Indeks Community Policing* tahun 2025 adalah pertama yaitu dari segi SDM, Ditbinmas Polda Kalbar telah memberikan petunjuk dan arahan dalam bentuk surat telegram kepada para Kasatwil agar menunjuk para Bhabinkamtibmas di Polresnya untuk memenuhi kuota jumlah Bhabinkamtibmas, dan berdasarkan Perkap 7 Tahun 2021 untuk penunjukan Bhabinkamtibmas harus berdasarkan Skep Kapolda sehingga proses penerbitan Skep personel Bhabinkamtibmas memerlukan waktu yang lama dan kepada para Kasatwil untuk mendatakan kembali Petugas Polmas dan membentuk unit baru untuk Siskamling aktif, di wilayahnya.

3) Tingkat

3) Tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polda Kalbar

Terkait patroli Samapta Polda Kalbar, sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pemelihara Keamanan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Patroli, Patroli adalah salah satu kegiatan Kepolisian yang dilakukan oleh anggota Polri, sebagai usaha mencegah terjadinya gangguan Kamtibmas, yang disebabkan oleh adanya potensi gangguan, ambang gangguan, dan gangguan nyata dengan cara mendatangi, menjelajahi, mengamati, mengawasi, memperhatikan situasi, dan/atau kondisi yang diperkirakan akan menimbulkan gangguan nyata yang memerlukan kehadiran Polri untuk melakukan tindakan-tindakan kepolisian. Tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polri merupakan seberapa efektif kehadiran Samapta Polda Kalbar dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat melalui pelaksanaan patroli Samapta Polda Kalbar dan kesiapsiagaan Polisi hadir di TKP dan untuk menanggapi suatu kejadian yang menjadi kewenangannya. Kegiatan ini merupakan Pelayanan Prima yang dilaksanakan oleh Fungsi Samapta.

Berikut ini ditampilkan data realisasi dan capaian kinerja untuk Tingkat Efektivitas Kehadiran Samapta Polri Tahun 2025:

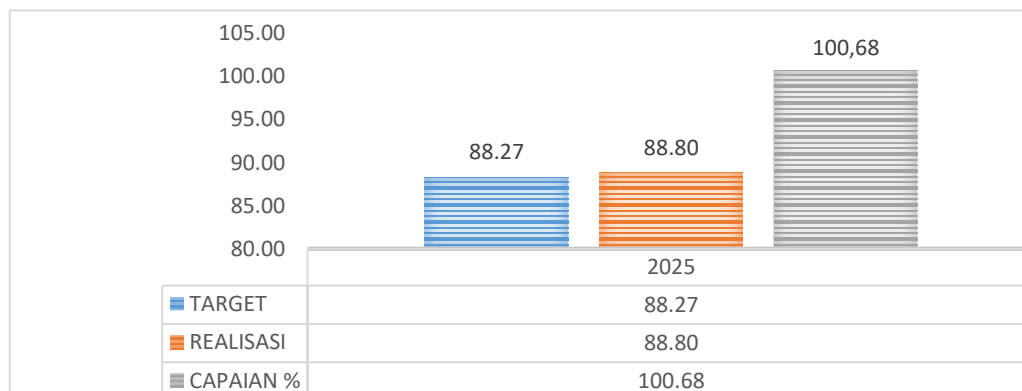
TABEL 38

CAPAIAN KINERJA TINGKAT EFEKTIVITAS KEHADIRAN SAMAPTA POLRI TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SS1	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Responsif dan Prediktif	Indeks Harkamtibmas 3). Tingkat Efektifitas Kehadiran Samapta Polri)	88.27% (4.41)	88.80% (4.44)	100,68%

GRAFIK

GRAFIK 15
CAPAIAN KINERJA INDEKS HARKAMTIBMAS
(TINGKAT EFEKTIFITAS KEHADIRAN SAMAPTA POLRI)



Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat dilihat bahwa target capaian kinerja tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polda Kalbar tahun 2025 sebesar 88.27% dengan realisasi sebesar 88.80% sehingga capaian kinerja sebesar 100,68%, yang artinya telah mencapai target yang ditentukan dan kinerja yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Samapta dan jajaran fungsi Samapta Polda Kalbar adalah sudah optimal dalam mencapai target di tahun 2025.

Dalam pencapaian kinerja Direktorat Samapta Polda Kalbar Khususnya Subdit Gasum dan fungsi Samapta Jajaran Polda Kalbar berupaya keras dalam memberikan pelayanan terbaik melalui patroli presisi untuk menciptakan situasi yang aman dan memperkecil terjadinya gangguan kamtibmas dikarenakan adanya kehadiran paroli berseragam di tengah- tengah masyarakat serta menindak lanjuti dalam merespon pengaduan dan pelaporan oleh masyarakat untuk mendatangi TKP.

Berikut

Berikut ini ditampilkan data dan hasil penghitungan capaian kinerja untuk komponen tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polri oleh Direktorat Samapta dan fungsi Samapta jajaran Polda Kalbar sebagai berikut:

a. Mencari Nilai S1 dan S2

$$S1 = \frac{K \times 100}{G}$$

Keterangan

S1 :Tingkat Kejadian Gangguan Kamtibmas per 100 giat patroli Samapta'

K : Jumlah Kejadian Gangguan Kamtibmas dalam priode tertentu

G : Total Giat Patroli Samapta dalam priode tertentu

Dari tabel diatas terdapat data dukung indikator dasar Perhitungan Tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polri sehingga terdapat data capaian sebagai berikut:

TABEL 39
DATA TINGKAT KEJADIAN GANGGUAN KAMTIBMAS
PER 100 GIAT PATROLISAMAPTA' (S1)

NO	Satker	Jumlah Kejadian gangguan kamtibmas periode tertentu (K)	Total giat patroli pada periode tertentu (G)	K*100	Tingkat kejadian gangguan kamtibmas per 100 giat patroli (S1) $S1 = \frac{K \times 100}{G}$	Nilai ideks S1 (X1)
1	DITSAMAPTA	7	1.263	700	0,55	4,95
2	POLRESTA PONTIANAK KOTA	374	13.548	37.400	2,76	4,73
3	POLRES KUBU RAYA	101	6.336	10.100	1,59	4,84
4	POLRES MEMPAWAH	19	6.871	1.900	0,28	4,97
5	POLRES SINGKAWANG	58	8.684	5.800	0,67	4,93
6	POLRES SAMBAS	39	11.518	3.900	0,34	4,97
7	POLRES BENGKAYANG	47	11.996	4.700	0,39	4,96
8	POLRES LANDAK	52	5.396	5.200	0,96	4,90
9	POLRES SANGGAU	39	11.841	3.900	0,33	4,97
10	POLRES SEKADAU	17	3.282	1.700	0,52	4,95
11	POLRES SINTANG	42	10.935	4.200	0,38	4,96
12	POLRES MELAWI	17	2.775	1.700	0,61	4,94
13	POLRES KAPUAS HULU	9	11.794	900	0,08	4,99
14	POLRES KETAPANG	260	14.978	26.000	1,74	4,83
15	POLRES KAYONG UTARA	24	2.536	2.400	0,95	4,91

S2

$$S2 = \frac{H}{T} \times 100\%$$

Keterangan

S2 :Tingkat pemenuhan response time kehadiran Polisi di TKP sesuai kondisi wilayah

H :Jumlah kehadiran Polisi di TKP yang sesuai dengan respontime

T : Total Kehadiran Polisi di TKP

TABEL 40
DATA TINGKAT PEMENUHAN RESPONSE TIME KEHADIRAN
POLISI DI TKP SESUAI KONDISI WILAYAH (S2)

NO	SATKER	JUMLAH KEHADIRAN POLISI DI TKP SESUAI RESPONSE TIME (H)	TOTAL KEHADIRAN POLISI DI TKP (T)	TINGKAT PEMENUHAN RESPONSE TIME S2 $S2 = \frac{H}{T} \times 100\%$	NILAI IDEKS S2 X2
1	DITSAMAPTA	88	88	100,00	5,00
2	POLRESTA PONTIANAK KOTA	1.202	1.399	85,92	3,59
3	POLRES KUBU RAYA	745	745	100,00	5,00
4	POLRES MEMPAWAH	32	276	11,59	1,17
5	POLRES SINGKAWANG	234	234	100,00	5,00
6	POLRES SAMBAS	20	53	37,74	1,54
7	POLRES BENGKAYANG	112	134	83,58	3,36
8	POLRES LANDAK	146	294	49,66	1,71
9	POLRES SANGGAU	270	270	100,00	5,00
10	POLRES SEKADAU	9	9	100,00	5,00
11	POLRES SINTANG	116	116	100,00	5,00
12	POLRES MELAWI	129	150	86,00	3,61
13	POLRES KAPUAS HULU	80	80	100,00	5,00
14	POLRES KETAPANG	227	381	59,58	1,85
15	POLRES KAYONG UTARA	17	19	89,47	3,97

b. Mencari Nilai Pj dan PS

$$Pj = \frac{w_1 \cdot x_1 + w_2 \cdot x_2}{5} \times 100\%$$

Keterangan

Keterangan:

Wi : Bobot komponen dari Tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polri (W1=60%, W2=40%)

X1 : Nilai indeks (skala 1-5)

X2 : Nilai indeks (skala 1-5)

TABEL 41
DATA TINGKAT EFEKTIVITAS KEHADIRAN SAMAPTA POLRI

NO	Satker	Nilai indeks S1 (X1)	Bobot komponen X1 w1 60%	Nilai indeks S2 x2	Bobot komponen X2 w2 40%	Tingkat efektivitas kehadiran samapta polres ke-J Pj (w1.x1)+(w2.x2)/5
1	DITSAMAPTA	4,95	60%	5,00	40%	99,40
2	POLRESTA PONTIANAK KOTA	4,73	60%	3,59	40%	85,48
3	POLRES KUBU RAYA	4,84	60%	5,00	40%	98,08
4	POLRES MEMPAWAH	4,97	60%	1,17	40%	69,00
5	POLRES SINGKAWANG	4,93	60%	5,00	40%	99,16
6	POLRES SAMBAS	4,97	60%	1,54	40%	71,96
7	POLRES BENGKAYANG	4,96	60%	3,36	40%	86,40
8	POLRES LANDAK	4,90	60%	1,71	40%	72,48
9	POLRES SANGGAU	4,97	60%	5,00	40%	99,64
10	POLRES SEKADAU	4,95	60%	5,00	40%	99,40
11	POLRES SINTANG	4,96	60%	5,00	40%	99,52
12	POLRES MELAWI	4,94	60%	3,61	40%	88,16
13	POLRES KAPUAS HULU	4,99	60%	5,00	40%	99,88
14	POLRES KETAPANG	4,83	60%	1,85	40%	72,76
15	POLRES KAYONG UTARA	4,91	60%	3,97	40%	90,68
	NILAI PJ					1332

$$PS = \frac{\sum_{j=1}^m P_j}{m}$$

$$PS = \frac{1332}{15} = 88.80$$

Keterangan:

PS : Tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polri

Pj : Tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polri pada Polda ke – j

m : Jumlah Polda

Dari

Dari nilai tingkat efektifitas kehadiran Fungsi Samapta sebesar 88.80 dapat dikonfersikan nilai indikator kinerja adalah level kinerja 4.44 (kategori Baik).

Konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5)		1,0 – < 2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,0	4,0 – < 4,5	4,5 – 5,0
		Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Tingkat efektifitas kehadiran Samapta Polri (PS)	TW1	PS<40	40≤PS<60	60≤PS<80	80≤PS<90	PS≥90
	TW2	PS<40	40≤PS<60	60≤PS<80	80≤PS<90	PS≥90
	TW3	PS<40	40≤PS<60	60≤PS<80	80≤PS<90	PS≥90
	TW4	PS<40	40≤PS<60	60≤PS<80	80≤PS<90	PS≥90
Tingkat kejadian gangguan Kamtibmas per 100 giat patroli Samapta (S ₁) (*)	TW1	S ₁ > 150	100<S ₁ ≤150	20<S ₁ ≤100	5 < S ₁ ≤ 20	S ₁ ≤ 5
	TW2	S ₁ > 150	100<S ₁ ≤150	20<S ₁ ≤100	5 < S ₁ ≤ 20	S ₁ ≤ 5
	TW3	S ₁ > 150	100<S ₁ ≤150	20<S ₁ ≤100	5 < S ₁ ≤ 20	S ₁ ≤ 5
	TW4	S ₁ > 150	100<S ₁ ≤150	20<S ₁ ≤100	5 < S ₁ ≤ 20	S ₁ ≤ 5
Tingkat pemenuhan <i>response time</i> kehadiran Polisi di TKP sesuai kondisi wilayah. (S ₂)	TW1	S ₂ <70	70≤ S ₂ <80	80≤ S ₂ <90	90≤ S ₂ <95	S ₂ ≥95
	TW2	S ₂ <70	70≤ S ₂ <80	80≤ S ₂ <90	90≤ S ₂ <95	S ₂ ≥95
	TW3	S ₂ <70	70≤ S ₂ <80	80≤ S ₂ <90	90≤ S ₂ <95	S ₂ ≥95
	TW4	S ₂ <70	70≤ S ₂ <80	80≤ S ₂ <90	90≤ S ₂ <95	S ₂ ≥95

Ditsamapta Polda Kalbar dan fungsi Samapta jajaran Polda Kalbar telah berusaha memberikan pelayanan prima yang terbaik kepada masyarakat dalam merespon pengaduan atau laporan masyarakat kepada Polri dan melaksanakan giat patroli dalam menciptakan situasi kondusif dan menimbulkan rasa aman. Direktorat Samapta Polda Kalbar dan Fungsi Samapta Jajaran terus berupaya meningkatkan, mempelajari kelemahan yang menjadi kekurangan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga kinerja Fungsi Samapta benar benar dirasakan masyarakat dalam menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif.

4) Tingkat

4) Tingkat Keamanan di wilayah perairan Kalbar

Laut yang aman merupakan hal yang utama bagi sebuah negara kepulauan seperti Indonesia agar integrasi antar pulau dijamin tak mengalami gangguan. Meningkatnya kejahatan ekonomi seperti *illegal fishing* dan *smuggling* yang telah merugikan negara beberapa tahun terakhir ini adalah bentuk kejahatan ekonomi yang terjadi di perairan Indonesia yang mencerminkan ketidak amanan laut Inonesia. Untuk dapat mengatasi kejahatan ekonomi tersebut hanya dapat dihadapi dengan meningkatkan keamanan di laut dan oleh karenanya penegakan hukum dan keamanan di laut perlu mendapat perhatian.

Tingkat Keamanan di jalur Perairan adalah jumlah kasus tindak pidana di jalur perairan Polda Kalbar dibagi dengan jumlah durasi waktu patroli perairan dalam 1 tahun. Patroli perairan terdiri dari patrol alur dan patroli batas. Patroli alur adalah patroli perairan yang dilaksanakan di jalur perairan pedalaman atau perairan pesisir sedangkan patroli batas adalah patroli perairan yang dilaksanakan di perbatasan negara atau laut. Berikut ini ditampilkan data capaian kinerja indeks tingkat keamanan di jalur perairan Kalbar.

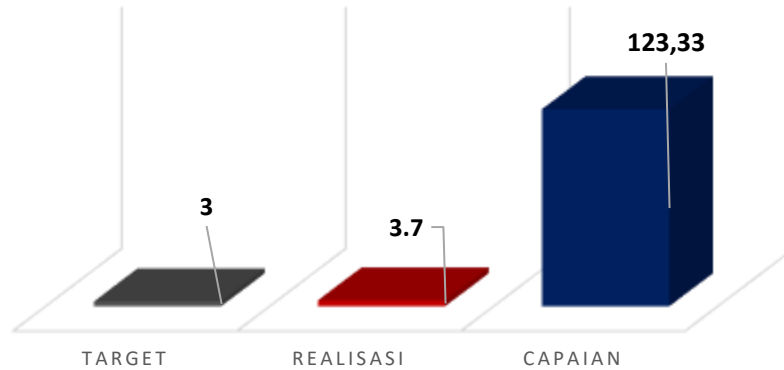
TABEL 42
CAPAIAN INDIKATOR TINGKAT KEAMANAN DI WILAYAH PERAIRAN
KALBAR T.A 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat Responsif dan Prediktif	Indek Harkamtibmas Polda Kalbar 4) Tingkat keamanan di wilayah Perairan Kalbar	21,00 (3)	15,94 (3,7)	123,33%

Grafik 16

GRAFIK 16
CAPAIAN KINERJA TINGKAT KEAMANAN DI WILAYAH PERAIRAN KALBAR
TAHUN 2025

TINGKAT KEAMANAN DIJALUR PERAIRAN KALBAR



Dari tabel dan grafik diatas di atas dapat bahwa untuk indikator Tingkat Keamanan di Wilayah Perairan Kalbar pada tahun 2025 memiliki target 21,00 (3), realisasi 15,94 (3,7) dengan capaian indeks kinerja 123,33%, hal ini menunjukkan kinerja Satker Ditpolairud dan fungsi Polairud jajaran Polda Kalbar sudah optimal karena indeks realisasi tingkat keamanan di wilayah perairan Kalbar melebihi target yang telah ditetapkan untuk tahun 2025 dan karena perhitungan indeks ini menggunakan polarisasi *minimize* yang artinya Satker Ditpolair dan jajaran Polair Polda Kalbar sudah mampu menekan tingkat kejahatan dan memelihara keamanan di jalur perairan Kalbar. Tingkat keamanan di wilayah perairan Kalbar adalah jumlah kasus tindak pidana di wilayah perairan Indonesia kali 10.000 per kegiatan patroli di jalur tersebut, mencakup patroli perairan Kalbar. Wilayah

Wilayah perairan yang dilaksanakan patroli perairan oleh Dirpolairud meliputi patroli alur dan patroli batas. Patroli alur adalah patroli perairan yang dilaksanakan di jalur perairan pedalaman atau perairan pesisir.

Patroli batas adalah patroli perairan yang dilaksanakan di perbatasan Negara atau laut. Data yang diperlukan dalam pengukuran indikator kinerja utama ini (dan penyedia data):

- a) Data terkait durasi kegiatan patroli di wilayah perairan Kalbar pada suatu Polda (PIC:Ditpolairud Polda Kalbar);
- b) Data terkait jumlah kasus tindak pidana di wilayah perairan Kalbar pada Polda (PIC:Ditpolairud Polda Kalbar).

Ditpolairud Polda Kalbar menjadi penanggungjawab IKU pada Indeks Harkamtibmas yang ke-4 yaitu Indeks Tingkat Keamanan di Wilayah Perairan dengan perhitungan polarisasi *minimize* terdiri dari 2 (dua) komponen kegiatan yang diperoleh dari data Direktorat Polairud Polda Kalbar beserta Satpolairud Res Jajaran:

- a) Jumlah kasus tindak pidana di jalur perairan Kalbar;
- b) Total durasi waktu kegiatan patroli (dalam jam) di jalur perairan Kalbar.

Untuk mendapatkan total durasi waktu kegiatan patroli (dalam jam) di jalur perairan Kalbar, maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$T = \frac{K \times 10.000}{D}$	K : 45 Kasus D : 28.225 jam layar
T : tingkat keamanan di wilayah perairan Kalbar;	T = $\frac{45 \times 10.000}{28.225}$
K : jumlah kasus tindak pidana di wilayah perairan Kalbar;	T = 15,94 (3,7)
D : total durasi kegiatan patroli (dalam jam) di wilayah perairan Kalbar.	

Dari rumusan diatas, dapat dijelaskan terkait capaian Tingkat Keamanan di Wilayah Perairan Polda Kalbar dengan hasil 15,94 dengan indeks 3,7 hal ini diperoleh dari jumlah kasus tindak pidana diwilayah perairan Kalbar (K) X 10.000 dibagi total durasi kegiatan patrol (dalam jam) diwilayah perairan Kalbar (D).

Adapun

Adapun jumlah kasus tindak pidana diwilayah perairan Kalbar (K) sebesar 45 kasus sebagaimana tabel data sebagai berikut:

Tabel Data Kasus Ditpolairud Polda Kalbar Tahun 2025
Indikator Indeks Tingkat Keamanan di Wilayah Perairan Kalbar

NO	SATKER	TW I		TW II		TW III		TW IV		T.A. 2025	
		GAKKUM		GAKKUM		GAKKUM		GAKKUM		GAKKUM	
		KS	KD	KS	KD	KS	KD	KS	KD	KS	KD
1	DITPOLAIRUD	7	7	5	5	12	12	4	6	28	30
2	MEMPAWAH	0	0	0	0	1	1	1	1	2	2
3	SAMBAS	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
4	BENGKAYANG	0	0	2	2	0	0	2	2	4	4
5	SINTANG	0	0	2	2	4	4	0	0	6	6
6	KAPUAS HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KETAPANG	0	0	1	1	1	1	0	0	2	2
										43	45

*Sumber data aplikasi Dors tahun 2025.

Adapun durasi kegiatan patroli (dalam jam) diwilayah perairan Kalbar (D) sebesar 28.225 sebagaimana tabel data sebagai berikut:

Tabel Jam Layar Polairud Jajaran Polda Kalbar Tahun 2025

NO	SATKER	JAM LAYAR TW I	JAM LAYAR TW II	JAM LAYAR TW III	JAM LAYAR TW IV	TAHUN ANGGARA 2025
1	DITPOLAIRUD	4092	4092	4092	4094	16370
2	RES MEMPAWAH	594	594	594	545	2327
3	RES SAMBAS	528	528	528	456	2040
4	RES MENGKAYANG	366	366	366	366	1464
5	RES SINTANG	507	507	507	507	2028
6	RES KAPUAS HULU	435	435	435	435	1740
7	RES KETAPANG	564	564	564	564	2256
						28225

*Sumber data Subdit Patroli Polairud tahun 2025.

Dengan demikian dari indikator Tingkat Keamanan di Wilayah Perairan Kalbar pada tahun 2025 dapat diperoleh capaian sebagai berikut:

RUMUS CAPAIAN:

$$CP = \frac{R}{T} \times 100\% \qquad CP = \frac{3.7}{3} \times 100\%$$

$$CP = 123\%$$

Keterangan:

CP : Capaian tingkat keamanan di wilayah perairan

R : Realisasi indeks tingkat keamanan di wilayah perairan

T : Target indeks tingkat keamanan di wilayah perairan dalam satu tahun

TABEL

TABEL 43
DIMENSI TARGET INDIKATOR TINGKAT KEAMANAN DI
WILAYAH PERAIRAN KALBAR T.A 2025

Dimensi	Satuan Pengukur	Periode Pemantauan	Polarisasi
Harkamtibmas	Kasus tindak pidana per 10.000 jam patroli di wilayah perairan Indonesia	Triwulan	<i>Minimize</i>

TABEL 44
KONVERSI NILAI INDIKATOR KINERJA UTAMA TINGKAT KEAMANANDI
WILAYAH PERAIRAN KALBAR

Konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5)		1,0 – < 2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,0	4,0 – < 4,5	4,5 – 5,0
		Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Tingkat keamanan di wilayah perairan Indonesia	TW1	T < 28	21 > T ≤ 28	14 > T ≤ 21	8 > T ≤ 14	T ≤ 8
	TW2	T < 28	21 > T ≤ 28	14 > T ≤ 21	8 > T ≤ 14	T ≤ 8
	TW3	T < 28	21 > T ≤ 28	14 > T ≤ 21	8 > T ≤ 14	T ≤ 8
	TW4	T < 28	21 > T ≤ 28	14 > T ≤ 21	8 > T ≤ 14	T ≤ 8

*Sumber data dari Manual IKU Ditpolairud T.A. 2025

TABEL 47
DATA DUKUNG INDIKATOR TINGKAT KEAMANAN DI WILAYAH PERAIRAN
KALBAR TAHUN 2025

1. Patroli Perairan

NO	WAKTU PELAKSANAAN	SARANA	JUMLAH PERSONIL	NO. SPRIN	KET.
1	14 S.D 28 JAN 2025	KP. MURI VI-2003	5	SPRIN 8//PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 8 JAN 2025	
2	14 S.D 28 JAN 2025	KP. LEMUKUTAN VI-2001	5	SPRIN 9//PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 4 JAN 2025	
3	14 S.D 28 JAN 2025	KP. KARIMATA VI-3003	5	SPRIN 10//PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 13 JAN 2025	
4	14 S.D 28 JAN 2025	KP. GAJAHAN TIMUR VI-4003	5	SPRIN 11//PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 4 JAN 2025	
5	10 S.D 24 FEB 2025	KP. DATU VI-2004	5	SPRIN 85//PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 4 FEB 2025	
6	10 S.D 24 FEB 2025	KP. PELAPIS VI-3004	5	SPRIN 84//PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 4 FEB 2025	
7	14 S.D 28 FEB 2025	KP. MAYA VI-1002	5	SPRIN 87//PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 4 FEB 2025	
8	14 S.D 28 FEB 2025	KP. ELANG HITAM VI-4001	5	SPRIN 86//PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 4 FEB 2025	
9	6 S.D 20 MARET 2025	KP. MURI VI-2003	5	SPRIN 131//PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 4 MART 2025	
10	10 S.D 24 MARET 2025	KP. LEMUKUTAN VI-2001	5	SPRIN 133//PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 4 MART 2025	

11	6 S.D 20 MARET 2025	KP. GAJAHAN TIMUR VI-4003	5	SPRIN 132/III/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 4 MARET 2025	
12	10 S.D 24 MARET 2025	KP. RAJA UDANG VI-4002	5	SPRIN 134/III/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 4 MARET 2025	
13	27 MARET S.D 10 APRIL 2025	KP. DATU VI-2004	5	SPRIN 176/III/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 25 MART 2025	
14	23 APRIL S.D 7 MEI 2025	KP. LEMUKUTAN VI-2001	5	SPRIN /210/IV/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 21 APL 2025	
15	23 APRIL S.D 7 MEI 2025	KP. MAYA VI-1002	5	SPRIN /211/IV/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 21 APL 2025	
16	23 APRIL S.D 7 MEI 2025	KP. PELAPIS VI-3004	5	SPRIN 213/IV/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 21 APRIL 2025	
17	23 APRIL S.D 7 MEI 2025	KP. RANDAYAN VI-3001	5	SPRIN 212/IV/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 21 APRIL 2025	
18	6 S.D 22 MEI 2025	KP. MURI VI-2003	5	SPRIN /233/V/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 5 MEI 2025	
19	16 S.D 30 MEI 2025	KP. MAYA VI-1002	5	SPRIN /235/V/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 5 MEI 2025	
20	6 S.D 22 MEI 2025	KP. KARIMATA VI-3003	5	SPRIN /232/V/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 5 MEI 2025	
21	16 S.D 30 MEI 2025	KP. ELANG HITAM VI-4001	5	SPRIN /234/V/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 5 MEI 2025	
22	5 s.d 19 Juni 2025	KP. LEMUKUTAN VI	5	SPRIN /287/VI/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 3 JUNI 2025	
23	16 s.d 31 Juni 2025	KP. MURI VI	5	SPRIN /289/VI/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 3 JUNI 2025	
24	16 s.d 31 Juni 2025	KP. GAJAHAN TIMUR VI-4003	5	SPRIN /286/VI/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 3 JUNI 2025	
25	5 s.d 19 Juni 2025	KP. RAJA UDANG VI-4002	5	SPRIN /288/VI/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 3 JUNI 2025	
26	8 s.d 22 Juli 2025	KP. PELAPIS VI	5	SPRIN /361/VII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 4 JULI 2025	
27	17 s.d 31 Juli 2025	KP. KARIMATA VI	5	SPRIN /363/VII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 4 JULI 2025	
28	17 s.d 31 Juli 2025	KP. LEMUKUTAN VI	5	SPRIN /364/VII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 4 JULI 2025	
29	8 s.d 22 Juli 2025	KP. MAYA VI-1002	5	SPRIN /362/VII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 4 JULI 2025	
30	1 s.d 15 Agustus 2025	KP. DATU VI	5	SPRIN /400/VII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 28 JULI 2025	
31	15 s.d 29 Agustus 2025	KP. MURI VI	5	SPRIN /439/VIII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 12 AGT 2025	
32	1 s.d 15 Agustus 2025	KP. ELANG HITAM VI	5	SPRIN /403/VII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 28 JULI 2025	
33	15 s.d 29 Agustus 2025	KP. RANDAYAN VI	5	SPRIN /401/VII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 28 JULI 2025	
34	2 s.d 16 Sept 2025	KP. MURI VI	5	SPRIN /478/VIII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 28 Agt 2025	
35	19 Sept s.d 3 Okt 2025	KP. MAYA VI-1002	5	SPRIN /513/IX/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 10 Sept 2025	
36	2 s.d 16 Sept 2025	KP. RAJA UDANG VI-4002	5	SPRIN /477/VIII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 28 Agt 2025	
37	19 Sept s.d 3 Okt 2025	KP. GAJAHAN TIMUR VI-4003	5	SPRIN /513/IX/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 10 Sept 2025	
38	3 S.D 17 OKT 2025	KP. DATU VI-2004	5	SPRIN /537/IX/PAM.5.1.2/ 2025 TANGGAL 29 SEPT 2025	

39	3 S.D 17 OKT 2025	KP. KARIMATA VI-3003	5	SPRIN /537/IX/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 29 SEPT 2025
40	23 OKT S.D 6 NOV 2025	KP. MURI VI-2003	5	SPRIN /578/X/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 18 OKT 2025
41	23 OKT S.D 6 NOV 2025	KP. ELANG HITAM VI-4001	5	SPRIN /577/X/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 18 OKT 2025
42	5 S.D 19 NOV 2025	KP. MAYA VI-1002	5	SPRIN /605/XI/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 3 NOV 2025
43	5 S.D 19 NOV 2025	KP. PELAPIS VI-3004	5	SPRIN /606/XI/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 3 NOV 2025
44	17 NOV S.D 1 DES 2025	KP. DATU VI-2004	5	SPRIN /607/XI/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 3 NOV 2025
45	17 NOV S.D 1 DES 2025	KP. RANDAYAN VI-3001	5	SPRIN /608/XII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 3 NOV 2025
46	5 S.D 19 DES 2025	KP. MURI VI-2003	5	SPRIN /672/XII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 3 DEW 2025
47	19 DES 2025 S.D 2 JAN 2026	KP. MAYA VI-1002	5	SPRIN /709/XII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 15 DES 2025
48	5 S.D 19 DES 2025	KP. PELAPIS VI-3004	5	SPRIN /671/XII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 3 DES 2025
49	19 DES 2025 S.D 2 JAN 2026	KP. DATU VI-2004	5	SPRIN /710/XII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 15 DES 2025
50	19 DES 2025 S.D 2 JAN 2026	KP. RANDAYAN VI-3001	5	SPRIN /711/XII/PAM.5.1.2/2025 TANGGAL 15 DES 2025

NO	WAKTU PELAKSANAAN	SARANA	JUMLAH PERSONIL	NO. SPRIN
1	2	3	4	5
1	14 Jan s.d.2 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-11 PALOH	2 Personel	SPRIN 12//PAM.5.1.2/2025, 8 Januari 2024
2	14 Jan s.d.2 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07 JUNGKAT	2 Personel	SPRIN 13//PAM.5.1.2/2025, 8 Januari 2024
3	14 Jan s.d.2 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-18/40 TPI	2 Personel	SPRIN 14//PAM.5.1.2/2025, 8 Januari 2024
4	14 Jan s.d.2 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-13 TANJUNG PULAU	4 Personel	SPRIN 15//PAM.5.1.2/2025, 8 Januari 2025

14 Jan

5	14 Jan s.d.2 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-06 SUNGAI RAYA	2 Personel	SPRIN 16/I/PAM.5.1.2/2025, 8 Januari 2025
6	15 Jan s.d.3 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-04/40 SUKALANTING	2 Personel	SPRIN 17/I/PAM.5.1.2/2025, 8 Januari 2025
7	15 Jan s.d.3 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-05/40 RASAU JAYA	2 Personel	SPRIN 18/I/PAM.5.1.2/2025, 8 Januari 2025
8	15 Jan s.d.3 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-14/40 MUARA KUBU	2 Personel	SPRIN 19/I/PAM.5.1.2/2025, 8 Januari 2025
9	15 Jan s.d.3 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07/40 BATU AMPAR	2 Personel	SPRIN 20/I/PAM.5.1.2/2025, 8 Januari 2025
10	16 Jan s.d.4 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-1-09/40 TELUK BATANG	2 Personel	SPRIN 21/I/PAM.5.1.2/2025, 8 Januari 2025
11	16 Jan s.d.4 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-10/40 TELUK MELANO	2 Personel	SPRIN 22/I/PAM.5.1.2/2025, 8 Januari 2025
12	16 Jan s.d.4 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-19 KENDAWANGAN	2 Personel	SPRIN 23/I/PAM.5.1.2/2025, 8 Januari 2025
13	16 Jan s.d.4 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-15/40 HP NATAI KUINI	2 Personel	SPRIN 24/I/PAM.5.1.2/2025, 8 Januari 2024
14	5 s.d.24 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-11 PALOH	2 Personel	SPRIN 71/II/PAM.5.1.2/2025, 4 Feb 2025
15	5 s.d.24 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07 JUNGKAT	2 Personel	SPRIN 72/II/PAM.5.1.2/2025, 4 Feb 2025
16	5 s.d.24 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-18/40 TPI	2 Personel	SPRIN 73/II/PAM.5.1.2/2025, 4 Feb 2025
17	5 s.d.24 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-13 TANJUNG PULAU	4 Personel	SPRIN 74/II/PAM.5.1.2/2025, 4 Feb 2025
18	5 s.d.24 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-06 SUNGAI RAYA	2 Personel	SPRIN 75/II/PAM.5.1.2/2025, 4 Feb 2025
19	7 s.d.26 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-04/40 SUKALANTING	2 Personel	SPRIN 76/II/PAM.5.1.2/2025, 4 Feb 2025
20	7 s.d.26 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-05/40 RASAU JAYA	2 Personel	SPRIN 77/II/PAM.5.1.2/2025, 4 Feb 2025
21	7 s.d.26 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-14/40 MUARA KUBU	2 Personel	SPRIN 78/II/PAM.5.1.2/2025, 4 Feb 2025

Sprin

22	7 s.d.26 Feb 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07/40 BATU AMPAR	2 Personel	SPRIN 79/II/PAM.5.1.2/2025, 4 Feb 2025
23	21 Feb s.d.1 Maret 2025	KP SPEED POLISI VI-1-09/40 TELUK BATANG	2 Personel	SPRIN 80/II/PAM.5.1.2/2025, 4 Feb 2025
24	21 Feb s.d.1 Maret 2025	KP SPEED POLISI VI-10-10/40 TELUK MELANO	2 Personel	SPRIN 81/II/PAM.5.1.2/2025, 4 Feb 2025
25	21 Feb s.d.1 Maret 2025	KP SPEED POLISI VI-10-19 KENDAWANGAN	2 Personel	SPRIN 82/II/PAM.5.1.2/2025, 4 Feb 2025
26	21 Feb s.d.1 Maret 2025	KP SPEED POLISI VI-10-15/40 HP NATAI KUINI	2 Personel	SPRIN 83/II/PAM.5.1.2/2025, 4 Feb 2025
27	10 s.d.29 Maret 2025	KP SPEED POLISI VI-10-11 PALOH	2 Personel	SPRIN 135/III/PAM.5.1.2/2025, 4 Maret 2025
28	10 s.d.29 Maret 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07 JUNGKAT	2 Personel	SPRIN 136/III/PAM.5.1.2/2025, 4 Maret 2025
29	10 s.d.29 Maret 2025	KP SPEED POLISI VI-10-18/40 TPI	2 Personel	SPRIN 137/III/PAM.5.1.2/2025, 4 Maret 2025
30	10 s.d.29 Maret 2025	KP SPEED POLISI VI-10-13 TANJUNG PULAU	4 Personel	SPRIN 138/III/PAM.5.1.2/2025, 4 Maret 2025
31	10 s.d.29 Maret 2025	KP SPEED POLISI VI-10-06 SUNGAI RAYA	2 Personel	SPRIN 139/III/PAM.5.1.2/2025, 4 Maret 2025
32	12 s.d.31 Maret 2025	KP SPEED POLISI VI-10-04/40 SUKALANTING	2 Personel	SPRIN 140/III/PAM.5.1.2/2025, 4 Maret 2025
33	12 s.d.31 Maret 2025	KP SPEED POLISI VI-10-05/40 RASAU JAYA	2 Personel	SPRIN 141/III/PAM.5.1.2/2025, 4 Maret 2025
34	12 s.d.31 Maret 2025	KP SPEED POLISI VI-10-14/40 MUARA KUBU	2 Personel	SPRIN 142/III/PAM.5.1.2/2025, 4 Maret 2025
35	12 s.d.31 Maret 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07/40 BATU AMPAR	2 Personel	SPRIN 143/III/PAM.5.1.2/2025, 4 Maret 2025
36	14 Maret s.d.2 April 2025	KP SPEED POLISI VI-1-09/40 TELUK BATANG	2 Personel	SPRIN 144/III/PAM.5.1.2/2025, 4 Maret 2025
37	14 Maret s.d.2 April 2025	KP SPEED POLISI VI-10-10/40 TELUK MELANO	2 Personel	SPRIN 145/III/PAM.5.1.2/2025, 4 Maret 2025
38	14 Maret s.d.2 April 2025	KP SPEED POLISI VI-10-19 KENDAWANGAN	2 Personel	SPRIN 146/III/PAM.5.1.2/2025, 4 Maret 2025

Sprin

39	14 Maret s.d.2 April 2025	KP SPEED POLISI VI-10-15/40 HP NATAI KUINI	2 Personel	SPRIN 147/III/PAM.5.1.2/2025, 4 Maret 2025
40	15 April s.d.4 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-11 PALOH	2 Personel	SPRIN 191/IV/PAM.5.1.2/2024, 14 April 2025
41	15 April s.d.4 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07 JUNGKAT	2 Personel	SPRIN 192/IV/PAM.5.1.2/2024, 14 April 2025
42	15 April s.d.4 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-18/40 TPI	2 Personel	SPRIN 193/IV/PAM.5.1.2/2024, 14 April 2025
43	15 April s.d.4 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-13 TANJUNG PULAU	4 Personel	SPRIN 194/IV/PAM.5.1.2/2024, 14 April 2025
44	15 April s.d.4 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-06 SUNGAI RAYA	2 Personel	SPRIN 195/IV/PAM.5.1.2/2024, 14 April 2025
45	16 April s.d.5 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-04/40 SUKALANTING	2 Personel	SPRIN 196/IV/PAM.5.1.2/2024, 14 April 2025
46	16 April s.d.5 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-05/40 RASAU JAYA	2 Personel	SPRIN 197/IV/PAM.5.1.2/2024, 14 April 2025
47	16 April s.d.5 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-14/40 MUARA KUBU	2 Personel	SPRIN 198/IV/PAM.5.1.2/2024, 14 April 2025
48	16 April s.d.5 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07/40 BATU AMPAR	2 Personel	SPRIN 199/IV/PAM.5.1.2/2024, 14 April 2025
49	17 April s.d.6 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-1-09/40 TELUK BATANG	2 Personel	SPRIN 200/IV/PAM.5.1.2/2024, 14 April 2025
50	17 April s.d.6 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-10/40 TELUK MELANO	2 Personel	SPRIN 201/IV/PAM.5.1.2/2024, 14 April 2025
51	17 April s.d.6 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-19 KENDAWANGAN	2 Personel	SPRIN 202/IV/PAM.5.1.2/2024, 14 April 2025
52	17 April s.d.6 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-15/40 HP NATAI KUINI	2 Personel	SPRIN 203/IV/PAM.5.1.2/2024, 14 April 2025
53	5 s.d.24 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-11 PALOH	2 Personel	SPRIN 236/V/PAM.5.1.2/2024, 5 Mei 2025
54	5 s.d.24 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07 JUNGKAT	2 Personel	SPRIN 237/V/PAM.5.1.2/2024, 5 Mei 2025
55	5 s.d.24 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-18/40 TPI	2 Personel	SPRIN 238/V/PAM.5.1.2/2024, 5 Mei 2025

Sprin

56	5 s.d.24 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-13 TANJUNG PULAU	4 Personel	SPRIN 239/V/PAM.5.1.2/2024, 5 Mei 2025
57	5 s.d.24 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-06 SUNGAI RAYA	2 Personel	SPRIN 240/V/PAM.5.1.2/2024, 5 Mei 2025
58	6 s.d.25 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-04/40 SUKALANTING	2 Personel	SPRIN 241/V/PAM.5.1.2/2024, 5 Mei 2025
59	6 s.d.25 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-05/40 RASAU JAYA	2 Personel	SPRIN 242/V/PAM.5.1.2/2024, 5 Mei 2025
60	6 s.d.25 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-14/40 MUARA KUBU	2 Personel	SPRIN 243/V/PAM.5.1.2/2024, 5 Mei 2025
62	6 s.d.25 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07/40 BATU AMPAR	2 Personel	SPRIN 244/V/PAM.5.1.2/2024, 5 Mei 2025
63	7 s.d.26 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-1-09/40 TELUK BATANG	2 Personel	SPRIN 245/V/PAM.5.1.2/2024, 5 Mei 2025
64	7 s.d.26 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-10/40 TELUK MELANO	2 Personel	SPRIN 246/V/PAM.5.1.2/2024, 5 Mei 2025
65	7 s.d.26 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-19 KENDAWANGAN	2 Personel	SPRIN 247/V/PAM.5.1.2/2024, 5 Mei 2025
66	7 s.d.26 Mei 2025	KP SPEED POLISI VI-10-15/40 HP NATAI KUINI	2 Personel	SPRIN 248/V/PAM.5.1.2/2024, 5 Mei 2025
67	11 s.d.30 Juni 2025	KP SPEED POLISI VI-10-11 PALOH	2 Personel	Sprin/236/VI/PAM.5.1.2/2025 tanggal 10 JUNI 2025
68	11 s.d.30 Juni 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07 JUNGKAT	2 Personel	Sprin/237/VI/PAM.5.1.2/2025 tanggal 10 JUNI 2025
69	11 s.d.30 Juni 2025	KP SPEED POLISI VI-10-18/40 TPI	2 Personel	Sprin/238/VI/PAM.5.1.2/2025 tanggal 10 JUNI 2025
70	11 s.d.30 Juni 2025	KP SPEED POLISI VI-10-13 TANJUNG PULAU	4 Personel	Sprin/239/VI/PAM.5.1.2/2025 tanggal 10 JUNI 2025
71	11 s.d.30 Juni 2025	KP SPEED POLISI VI-10-06 SUNGAI RAYA	2 Personel	Sprin/240/VI/PAM.5.1.2/2025 tanggal 10 JUNI 2025
72	13 Jun s.d.2 Jul 2025	KP SPEED POLISI VI-10-04/40 SUKALANTING	2 Personel	Sprin/242/VI/PAM.5.1.2/2025 tanggal 10 JUNI 2025
73	13 Jun s.d.2 Jul 2025	KP SPEED POLISI VI-10-05/40 RASAU JAYA	2 Personel	Sprin/241/VI/PAM.5.1.2/2025 tanggal 10 JUNI 2025

Sprin

74	13 Jun s.d.2 Jul 2025	KP SPEED POLISI VI-10-14/40 MUARA KUBU	2 Personel	Sprin/243/VI/PAM.5.1.2/2025 tanggal 10 JUNI 2025
75	13 Jun s.d.2 Jul 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07/40 BATU AMPAR	2 Personel	Sprin/244/VI/PAM.5.1.2/2025 tanggal 10 JUNI 2025
76	17 Jun s.d.6 Jul 2025	KP SPEED POLISI VI-1-09/40 TELUK BATANG	2 Personel	Sprin/245/VI/PAM.5.1.2/2025 tanggal 10 JUNI 2025
77	17 Jun s.d.6 Jul 2025	KP SPEED POLISI VI-10-10/40 TELUK MELANO	2 Personel	Sprin/246/VI/PAM.5.1.2/2025 tanggal 10 JUNI 2025
78	17 Jun s.d.6 Jul 2025	KP SPEED POLISI VI-10-19 KENDAWANGAN	2 Personel	Sprin/247/VI/PAM.5.1.2/2025 tanggal 10 JUNI 2025
79	17 Jun s.d.6 Jul 2025	KP SPEED POLISI VI-10-15/40 HP NATAI KUINI	2 Personel	Sprin/248/VI/PAM.5.1.2/2025 tanggal 10 JUNI 2025
80	4 s.d.23 Juli 2025	KP SPEED POLISI VI-10-11 PALOH	2 Personel	Sprin/346/VII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 2 JULI 2025
81	4 s.d.23 Juli 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07 JUNGKAT	2 Personel	Sprin/347/VII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 2 JULI 2025
82	4 s.d.23 Juli 2025	KP SPEED POLISI VI-10-18/40 TPI	2 Personel	Sprin/348/VII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 2 JULI 2025
83	4 s.d.23 Juli 2025	KP SPEED POLISI VI-10-13 TANJUNG PULAU	4 Personel	Sprin/349/VII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 2 JULI 2025
84	4 s.d.23 Juli 2025	KP SPEED POLISI VI-10-06 SUNGAI RAYA	2 Personel	Sprin/350/VII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 2 JULI 2025
85	5 s.d.24 Juli 2025	KP SPEED POLISI VI-10-04/40 SUKALANTING	2 Personel	Sprin/351/VII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 2 JULI 2025
86	5 s.d.24 Juli 2025	KP SPEED POLISI VI-10-05/40 RASAU JAYA	2 Personel	Sprin/352/VII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 2 JULI 2025
87	5 s.d.24 Juli 2025	KP SPEED POLISI VI-10-14/40 MUARA KUBU	2 Personel	Sprin/353/VII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 2 JULI 2025
88	5 s.d.24 Juli 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07/40 BATU AMPAR	2 Personel	Sprin/354/VII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 2 JULI 2025
89	7 s.d.26 Juli 2025	KP SPEED POLISI VI-1-09/40 TELUK BATANG	2 Personel	Sprin/355/VII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 2 JULI 2025
90	7 s.d.26 Juli 2025	KP SPEED POLISI VI-10-10/40 TELUK MELANO	2 Personel	Sprin/356/VII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 2 JULI 2025

Sprin

91	7 s.d.26 Juli 2025	KP SPEED POLISI VI-10-19 KENDAWANGAN	2 Personel	Sprin/357/VII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 2 JULI 2025
92	7 s.d.26 Juli 2025	KP SPEED POLISI VI-10-15/40 HP NATAI KUINI	2 Personel	Sprin/358/VII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 2 JULI 2025
93	5 s.d.24 Agustus 2025	KP SPEED POLISI VI-10-11 PALOH	2 Personel	Sprin/421/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 5 Agt 2025
94	5 s.d.24 Agustus 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07 JUNGKAT	2 Personel	Sprin/422/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 5 Agt 2025
95	5 s.d.24 Agustus 2025	KP SPEED POLISI VI-10-18/40 TPI	2 Personel	Sprin/423/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 5 Agt 2025
96	5 s.d.24 Agustus 2025	KP SPEED POLISI VI-10-13 TANJUNG PULAU	4 Personel	Sprin/424/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 5 Agt 2025
97	5 s.d.24 Agustus 2025	KP SPEED POLISI VI-10-06 SUNGAI RAYA	2 Personel	Sprin/425/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 5 Agt 2025
98	7 s.d.26 Agustus 2025	KP SPEED POLISI VI-10-04/40 SUKALANTING	2 Personel	Sprin/426/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 5 Agt 2025
99	7 s.d.26 Agustus 2025	KP SPEED POLISI VI-10-05/40 RASAU JAYA	2 Personel	Sprin/427/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 5 Agt 2025
100	7 s.d.26 Agustus 2025	KP SPEED POLISI VI-10-14/40 MUARA KUBU	2 Personel	Sprin/428/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 5 Agt 2025
101	7 s.d.26 Agustus 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07/40 BATU AMPAR	2 Personel	Sprin/429/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 5 Agt 2025
102	9 s.d.28 Agustus 2025	KP SPEED POLISI VI-1-09/40 TELUK BATANG	2 Personel	Sprin/430/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 5 Agt 2025
103	9 s.d.28 Agustus 2025	KP SPEED POLISI VI-10-10/40 TELUK MELANO	2 Personel	Sprin/431/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 5 Agt 2025
104	9 s.d.28 Agustus 2025	KP SPEED POLISI VI-10-19 KENDAWANGAN	2 Personel	Sprin/432/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 5 Agt 2025
105	9 s.d.28 Agustus 2025	KP SPEED POLISI VI-10-15/40 HP NATAI KUINI	2 Personel	Sprin/433/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 5 Agt 2025
106	5 s.d.24 Sept 2025	KP SPEED POLISI VI-10-11 PALOH	2 Personel	Sprin/479/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 28 Agt 2025
107	5 s.d.24 Sept 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07 JUNGKAT	2 Personel	Sprin/480/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 28 Agt 2025
108	5 s.d.24 Sept 2025	KP SPEED POLISI VI-10-18/40 TPI	2 Personel	Sprin/481/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 28 Agt 2025

109	11 s.d.30 Sept 2025	KP SPEED POLISI VI-10-13 TANJUNG PULAU	4 Personel	Sprin/482/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 28 Agt 2025
110	5 s.d.24 Sept 2025	KP SPEED POLISI VI-10-06 SUNGAI RAYA	2 Personel	Sprin/483/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 28 Agt 2025
111	9 s.d.28 Sept 2025	KP SPEED POLISI VI-10-04/40 SUKALANTING	2 Personel	Sprin/484/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 28 Agt 2025
112	9 s.d.28 Sept 2025	KP SPEED POLISI VI-10-05/40 RASAU JAYA	2 Personel	Sprin/485/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 28 Agt 2025
113	9 s.d.28 Sept 2025	KP SPEED POLISI VI-10-14/40 MUARA KUBU	2 Personel	Sprin/486/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 28 Agt 2025
114	9 s.d.28 Sept 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07/40 BATU AMPAR	2 Personel	Sprin/487/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 28 Agt 2025
115	11 s.d.30 Sept 2025	KP SPEED POLISI VI-1-09/40 TELUK BATANG	2 Personel	Sprin/488/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 28 Agt 2025
116	11 s.d.30 Sept 2025	KP SPEED POLISI VI-10-10/40 TELUK MELANO	2 Personel	Sprin/489/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 28 Agt 2025
117	11 s.d.30 Sept 2025	KP SPEED POLISI VI-10-19 KENDAWANGAN	2 Personel	Sprin/490/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 28 Agt 2025
118	11 s.d.30 Sept 2025	KP SPEED POLISI VI-10-15/40 HP NATAI KUINI	2 Personel	Sprin/491/VIII/PAM.5.1.2/2025 tanggal 28 Agt 2025
119	9 s.d 28 Okt 2025	KP SPEED POLISI VI-10-11 PALOH	2 Personel	Sprin/553/X/PAM.5.1.2/2025 tanggal 4 Okt 2025
120	14 Okt s.d 2 Nov 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07 JUNGKAT	2 Personel	Sprin/554/X/PAM.5.1.2/2025 tanggal 4 Okt 2025
121	9 s.d 28 Okt 2025	KP SPEED POLISI VI-10-18/40 TPI	2 Personel	Sprin/555/X/PAM.5.1.2/2025 tanggal 4 Okt 2025
122	9 s.d 28 Okt 2025	KP SPEED POLISI VI-10-13 TANJUNG PULAU	4 Personel	Sprin/556/X/PAM.5.1.2/2025 tanggal 4 Okt 2025
123	9 s.d 28 Okt 2025	KP SPEED POLISI VI-10-06 SUNGAI RAYA	2 Personel	Sprin/557/X/PAM.5.1.2/2025 tanggal 4 Okt 2025
124	11 s.d 30 Okt 2025	KP SPEED POLISI VI-10-04/40 SUKALANTING	2 Personel	Sprin/558/X/PAM.5.1.2/2025 tanggal 4 Okt 2025
125	11 s.d 30 Okt 2025	KP SPEED POLISI VI-10-05/40 RASAU JAYA	2 Personel	Sprin/559/X/PAM.5.1.2/2025 tanggal 4 Okt 2025

Tabel

126	11 s.d 30 Okt 2025	KP SPEED POLISI VI-10-14/40 MUARA KUBU	2 Personel	Sprin/560/X/PAM.5.1.2/2025 tanggal 4 Okt 2025
127	11 s.d 30 Okt 2025	KP SPEED POLISI VI-10-07/40 BATU AMPAR	2 Personel	Sprin/561/X/PAM.5.1.2/2025 tanggal 4 Okt 2025
128	14 Okt s.d 2 Nov 2025	KP SPEED POLISI VI-1-09/40 TELUK BATANG	2 Personel	Sprin/562/X/PAM.5.1.2/2025 tanggal 4 Okt 2025
129	14 Okt s.d 2 Nov 2025	KP SPEED POLISI VI-10-10/40 TELUK MELANO	2 Personel	Sprin/563/X/PAM.5.1.2/2025 tanggal 4 Okt 2025
130	14 Okt s.d 2 Nov 2025	KP SPEED POLISI VI-10-19 KENDAWANGAN	2 Personel	Sprin/564/X/PAM.5.1.2/2025 tanggal 4 Okt 2025
131	14 Okt s.d 2 Nov 2025	KP SPEED POLISI VI-10-15/40 HP NATAI KUINI	2 Personel	Sprin/565/X/PAM.5.1.2/2025 tanggal 4 Okt 2025

TABEL 48
DATA DUKUNG PATROLI GABUNGAN UNSUR MARITIM
WILAYAH KALBAR

NO	WAKTU PELAKSANAAN	SARANA	JUMLAH PERSONIL	NO. SPRIN
1	2	3	4	5
1	2 s.d 16 Sept 2025	KP. Lemukutan VI- 2001	8 Personel	Sprin/472/VIII/PAM.5.1.2./2025 Tgl 27 Sept 2025

* Sumber data Patroli Perairan dari Subdit Patroli Airud T.A. 2025

Berikut ini ditampilkan data capaian kinerja indikator tingkat keamanan dijalur perairan Kalbar tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah jumlah patroli perairan Kalbar yang terdapat dalam Renstra Ditpolairud Polda Kalbar tahun 2025-2029 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel

TABEL 49
TARGET JANGKA MENENGAH DAN REALISASI TINGKAT KEAMANAN DI WILAYAH PERAIRAN KALBAR

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025			TAHUN 2025
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET
Tingkat Keamanan Di wilayah Perairan Kalbar	21,00 (3) Level 3	15,94 (3,7) Level 3	123%	21,00 (3) Level 3

* Sumber data Target dari Rencana Strategis Ditpolairud Polda Kalbar 2025-2029

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja Ditpolairud Polda Kalbar pada indikator tingkat keamanan dijalur perairan Kalbar di tahun 2025 sebesar 16,44 level 3 (3,65) sedangkan target jangka menengah tingkat keamanan di wilayah perairan Kalbar yang terdapat dalam Renstra Ditpolairud Polda Kalbar tahun 2025-2029 sebesar 21,00 level 3 (3) dan capaian sebesar 121,67 % artinya capaian kinerja tingkat keamanan di wilayah perairan Kalbar tahun 2025 telah mencapai target jangka menengah yang telah ditentukan. Berdasarkan data-data di atas menunjukkan bahwa kinerja Satker Ditpolairud Polda Kalbar pada tahun 2025 di nilai optimal yang ditandai dengan capaian tahun 2025 telah mencapai target jangka menengah yang telah ditentukan.

5) **Tingkat efektifitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu**

Tingkat efektivitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu merujuk pada seberapa besar efektivitas upaya berupa kegiatan pengamanan pada objek vital nasional dan objek tertentu terhadap ancaman dan gangguan keamanan dan ketertiban. Pengamanan pada objek vital nasional dan objek tertentu mencakup serangkaian langkah dan strategi yang dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan merespons potensi kejadian kejahatan dan gangguan Kamtibmas terhadap objek vital nasional dan objek tertentu, serta memastikan kelangsungan operasional dan keselamatan masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Kapolri Nomor 7 Tahun 2009 tentang Sistem Laporan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat, yang dimaksud dengan gangguan Kamtibmas adalah kejahatan, pelanggaran dan gangguan terhadap ketentraman/ketertiban umum.

Adapun

Adapun golongan kejahatan yang dimaksud adalah **kejahatan konvensional**. sedangkan gangguan terhadap ketenteraman/ketertiban umum mencakup antara lain unjuk rasa, kecelakaan kerja, penyerobotan lahan dan lainnya. Pemenuhan pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu mencakup pengamanan pada objek VIP berupa fasilitas atau infrastruktur yang krusial bagi keamanan nasional, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat, seperti pembangkit listrik, rumah sakit, dan jaringan transportasi, pariwisata dan penyelenggaraan kegiatan yang bersifat nasional dan internasional.

Komponen penilaian (Zi) dari Tingkat efektivitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu, yaitu:

- a) Z1: persentase pemenuhan pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu;

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN TAHUN 2025
persentase pemenuhan pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu pada periode tertentu (Z1)	49.963	54.064	108

Rumus yang digunakan dalam menghitung realisasi kinerja pemenuhan pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu tahun 2025 adalah sebagai berikut :

$$Z_1 = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Z1: persentase pemenuhan pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu

X: jumlah realisasi giat pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu pada periode tahun 2025

Y: total target giat pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu (pada detil giat X) pada periode Tahun 2025

$$Z_1 = \frac{54.064}{49.963} \times 100\% \quad Z_1 = 108\%$$

Tabel

Tabel Perhitungan nilai konversi persentase pemenuhan pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu (Z1)

Nama Indikator Kinerja	persentase pemenuhan pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu
persentase pemenuhan pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu pada periode tertentu (Z1)	108
Level Kinerja	3
Batas bawah level kinerja (X1)	3,01
Batas atas level kinerja (X2)	4
Batas bawah nilai Indeks di level (Y1)	80,01
Batas atas nilai Indeks di level (Y2)	95
Indeks Nilai Konversi	4,86

$$X1 + ((Z1 - Y1) / (Y2 - Y1)) \times (X2 - X1)$$

$$3,01 + ((108 - 80,01) - (95 - 80,01)) \times (4 - 3,01)$$

$$3,01 + (27,99 / 14,99) \times 0,99$$

$$3,01 + 1,85 \times 0,99$$

$$3,01 + 1,85$$

$$4,86$$

Tabel nilai konversi persentase pemenuhan pengamanan objek nasional dan objek tertentu (Z1)

Konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5)	1,0-<2,0	2,0-<3,0	3,0-<4,0	4,0-<4,5	4,5-<5,0
	Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Persentase pemenuhan Pamobvitnas dan Obter	$Z1 \leq 70$	$70 < Z1 \leq 80$	$80 < Z1 \leq 95$	$95 < Z1 \leq 98$	$Z1 \geq 98$

Tabel

Tabel Data rekapitulasi kegiatan pengamanan Obvitnas dan Obter yang dilaksanakan Ditpamobvit, Satbrimob, Ditsamapta dan Polres jajaran tahun 2025

NO	NAMA SATKER/POLDA	REALISASI PENGAMANAN				
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1	POLRESTA PONTIANAK	1.015	1.018	1.061	1.056	4.150
2	POLRES KUBU RAYA	93	93	93	93	372
3	POLRES MEMPAWAH	921	921	921	921	3.682
4	POLRES BENGKAYANG	1.763	1.641	1.666	1.386	6.456
5	POLRES SINGKAWANG	746	573	666	693	2.678
6	POLRES SAMBAS	618	804	748	791	2.961
7	POLRES SANGGAU	501	364	367	370	1.602
8	POLRES SEKADAU	288	289	295	291	1.163
9	POLRES SINTANG	1.017	1.015	1.047	1.029	4.108
10	POLRES KAPUAS HULU	492	494	496	496	1.978
11	POLRES MELAWI	149	139	150	152	590
12	POLRES LANDAK	320	325	330	320	1.295
13	POLRES KETAPANG	851	843	857	866	3.417
14	POLRES KAYONG UTARA	240	246	249	274	1.009
15	DITPAMOBVIT	4.455	4.181	4.999	4.968	18.603
	JUMLAH	13.753	13.073	14.038	13.200	54.064

b) Z2 :Tingkat keamanan objek vital nasional dan objek tertentu

Tabel target Tingkat keamanan objek vital nasional dan objek tertentu (Z2)
tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	JUMLAH GANGGUAN KAMTIBMAS	REALISASI KEGIATAN PENGAMANAN	CAPAIAN TAHUN 2025
Tingkat keamanan objek vital nasional dan objek tertentu (Z2)	14	54.064	2,6

Rumus

Rumus yang digunakan dalam menghitung realisasi kinerja tingkat keamanan objek vital nasional dan objek tertentu tahun 2025 adalah sebagai berikut:

$$Z_2 = \frac{K \times 10.000}{D}$$

Z1: Tingkat Keamanan Objek vital nasional dan Objek tertentu yaitu proporsi jumlah gangguan Kamtibmas yang terjadi per 10.000 giat

K : Jumlah gangguan Kamtibmas pada suatu objek vital nasional dan objek tertentu tahun 2025

D : Total giat pengamanan pada seluruh objek vital nasional dan objek tertentu tahun 2025

$$Z_2 = \frac{14 \times 10.000}{54.064} \quad Z_2 = 2,6$$

Tabel .12. Perhitungan nilai konversi Tingkat keamanan objek vital nasional dan objek tertentu (Z2) tahun 2025

Nama Indikator Kinerja	persentase pemenuhan pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu pada periode tertentu
Tingkat Keamanan objek vital nasional dan objek tertentu pada periode tertentu (Z2)	2,6
Level Kinerja	3
Batas bawah level kinerja (X1)	3,01
Batas atas level kinerja (X2)	4
Batas bawah nilai Indeks di level (Y1)	5
Batas atas nilai Indeks di level (Y2)	9
Indeks Nilai Konversi	2,42

$$X1 + ((Z2 - Y1) / (Y2 - Z2)) \times (X2 - X1)$$

$$3,01 + ((2,6 - 5) - (9 - 5)) \times (4 - 3,01)$$

$$3,01 + (0,48 / 5) \times 0,99$$

$$3,01 + 0,48 \times 0,99$$

$$3,01 + 0,48$$

$$2,42$$

Tabel

Tabel .13. nilai konversi Tingkat keamanan objek vital nasional dan objek tertentu (Z2)

Konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5)	1,0-<2,0	2,0-<3,0	3,0-<4,0	4,0-<4,5	4,5-<5,0
	Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Tingkat keamanan Obvitnas dan Obter	$Z2 > 9$	$7 < Z2 \leq 9$	$5 < Z2 \leq 7$	$3 < Z2 \leq 5$	$Z2 \leq 3$
		2,42			

Tabel .14. Data rekapitulasi gangguan keamanan yang terjadi di Obvitnas dan Obter yang dilakukan pengamanan oleh personel Polri sepanjang tahun 2025

NO	SATKER	JENIS GANGGUAN KAMTIBMAS	WILAYAH OBVITNAS/OBTER	JUMLAH KEJADIAN				JUMLAH
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
	POLRESTA PONTIANAK	NIHIL	NIHIL	0	0	0	0	0
	POLRES KUBU RAYA	NIHIL	NIHIL	0	0	0	0	0
1	POLRES MEMPAWAH	PENGGELAPAN	PT. EUP DESA SEI KUNYIT	0	0	1	0	1
1	POLRES BENGKAYANG	PENCURIAN TBS	PERKEBUNAN APN DAN WKN JAGOI BABANG	2	2	1	0	6
2		PENCURIAN TBS	PERKEBUNAN WKN KEC SELUAS	0	0	1	0	
3		PENCURIAN TBS	PERKEBUNAN PATIWARE SUNGAI RAYA KPULAUAN	0	0	0	0	
1	POLRES SINGKAWANG	PENIPUAN	PEGADAIAN SEKOK KEC. SKW SELATAN	0	0	1	0	3
2		KEKERASAN TERHADAP ANAK DIBAWAH UMUR	PANTAI GRATIS KEC. SKW SELATAN	0	0	1	0	
3		CURANMOR	RSU HARAPAN BERSAMA KEC. SKW BARAT	0	0	0	1	
	POLRES SAMBAS	NIHIL	NIHIL	0	0	0	0	0
	POLRES SANGGAU	NIHIL	NIHIL	0	0	0	0	0
	POLRES SEKADAJI	NIHIL	NIHIL	0	0	0	0	0
	POLRES SINTANG	NIHIL	NIHIL	0	0	0	0	0
	POLRES KAPUAS HULU	NIHIL	NIHIL	0	0	0	0	0
	POLRES MELAWI	NIHIL	NIHIL	0	0	0	0	0
	POLRES LANDAK	NIHIL	NIHIL	0	0	0	0	0
1	POLRES KETAPANG	LAKA KERJA	PLTU KETAPANG	0	1	0	0	2
2		UNJUK RASA	DPRD KETAPANG	0	0	1	0	
1	POLRES KAYONG	KEJAHATAN KONVENSIONAL (PENCURIAN)	PT CIPTA USAHA SEJATI (CUS)	0	0	0	1	2
2		KEJAHATAN KONVENSIONAL (PEMBUNUHAN)	PT CIPTA USAHA SEJATI (CUS)	0	0	1	0	
JUMLAH				2	3	7	2	14

c) OV :Tingkat efektifitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu

Rumus mencari realisasi nilai Tingkat Efektifitas Pengamanan Objek vital Nasional dan Objek tertentu (OV) Tahun 2025 sebagai berikut :

OV.....

$$OV = \left(\frac{w_1 \times X_1 + w_2 \times X_2}{5} \right) \times 100\%$$

$$OV = \frac{(60\% \times 4,86 + 40\% \times 2,42)}{5} \times 100\%$$

$$OV = \frac{(2,92 + 0,96)}{5} \times 100\%$$

$$OV = \frac{(3,88)}{5} \times 100\% \quad \mathbf{OV = 78}$$

Rumus perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan realisasi tahun 2025 di hitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$OV = \frac{R}{T} \times 100\% \quad OV = \frac{78}{76} \times 100\% \quad \mathbf{OV = 102\%}$$

Tingkat Efektifitas Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek tertentu jika dibandingkan antara target kinerja tahun 2025 sebesar 76 % dengan realisasi sebesar 78 % maka capaian perbandingan sebesar 102 % , jika dikonversi ke skala Linkert dengan nilai Indeks sebesar **3.89** berada pada level 3 sebagaimana data table dibawah ini

Tabel .4. Konversi tahun 2025

Konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5)	1,0-<2,0	2,0-<3,0	3,0-<4,0	4,0-<4,5	4,5-<5,0
	Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Tingkat Efektifitas Pamobvitnas dan Obter	$OV < 40$	$40 \leq OV < 80$	$60 \leq OV < 80$	$80 \leq OV < 90$	$90 \leq OV \leq 100$
			78		

Tabel

TABEL 50
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TINGKAT EFEKTIVITAS PENGAMANAN
OBJEK VITAL NASIONAL DAN OBJEK TERTENTU TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI THN 2025	CAPAIAN
1	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang Responsif dan Prediktif	Indeks Harkamtibmas Polda Kalbar 5). Tingkat Efektifitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu	76 (3,82)	78 (3,89)	101,83%

GRAFIK 16
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TINGKAT EFEKTIVITAS PENGAMANAN
OBJEK VITAL NASIONAL DAN OBJEK TERTENTU



Dari

Dari tabel dan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa target indikator kinerja Tingkat efektivitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu pada tahun 2025 sebesar 76 (3,82) dengan realisasinya sebesar 78(3,89) sehingga capaian kinerja sebesar 101,83 %, yang artinya realisasi sudah melebihi target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan kinerja Satker Ditpamobvit dan fungsi Pamobvit jajaran Polda Kalbar tahun 2025 dalam rangka tingkat efektivitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu sudah optimal.

Hal-hal yang dilaksanakan oleh Ditpamobvit Polda Kalbar dan jajaran Pamobvit di Satwil dalam rangka meningkatkan capaian kinerja sebagai berikut:

- a) Memberikan Bimtek dengan mengirimkan jukrah pimpinan terkait dengan pemenuhan pengamanan Obvitnas dan Obter seperti pembuatan Jukrah;
- b) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan melalui laporan secara periodik dan menampung laporan pengaduan dari pengelola Obvitnas dan Obter;
- c) Memberikan pelatihan personel pelaksana pengamanan dan patroli yang dilakukan setiap tahun;
- d) Melakukan Supervisi dan Asistensi terkait pemenuhan pengamanan Obvitnas dan Obter;
- e) Mengusulkan penambahan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas;
- f) Bersama Birorena melaksanakan studi kelayakan terkait pembentukan Satpamobvit Tingkat Polres;
- g) Melaksanakan sosialisasi kepada para pengelola Obvitnas dan Obter terkait sistem manajemen pengamanan.

Tingkat Efektifitas Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek tertentu jika dibandingkan antara target kinerja Tahun 2025 sebesar 76 % dengan realisasi sebesar 78 % maka capaian perbandingan sebesar 102 % , jika dikonversi ke skala Linkert dengan nilai Indeks sebesar **3.89** berada pada level 3.

Keberhasilan.....

Keberhasilan indikator kinerja tingkat efektivitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu disebabkan beberapa aspek antara lain:

a) sumber daya personel

Personel yang digunakan untuk pencapaian target tingkat efektivitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu terdiri dari kegiatan:

- (1) pelaksana pengamanan pada Obvitnas, Obter, pengamanan VIP dan pengamanan event nasional dan internasional pelaksana personel Ditpamobvit, Ditsamapta, Satbrimob dan Polres jajaran (Satpamobvit dan unit Pamobvit);
- (2) pelaksana patroli pada Obvitnas dan Obter pelaksana personel Ditpamobvit dan Polres jajaran (Satpamobvit dan unit Pamobvit);
- (3) pelaksana Bimbingan teknis sistem manajemen pengamanan antara lain : Risk asesment, Asistensi, Supervisi pada Obvitnas dan Obter pelaksana personel Ditpamobvit;
- (4) personel pelaksana kegiatan baik di Polda maupun Polres jajaran sudah memiliki keterampilan untuk dapat mengatasi dan mengantisipasi setiap ancaman maupun gangguan yang terjadi di objek vital nasional dan objek tertentu di wilayah hukum masing-masing;
- (5) Perwira pengendali sangat berkompeten dalam melakukan negosiasi ke pengelola Obvitnas/Obter sehingga dapat menambah Mou/PKS maupun permintaan bantuan risk assessment dan Binpuan SMP.

b) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dipinjam pakaikan ke personel pelaksana tugas pengamanan untuk mendukung pencapaian target IKU tingkat efektivitas pengamanan Objek vital nasional dan objek tertentu antara lain :

(1) pengamanan

- (1) pengamanan pada Obvitnas Obter, pengamanan VIP dan pengamanan event nasional dan internasional didukung Sarpras : Senjata Api, *Handy Talky*, rompi anti peluru, Borgol, *Button stik*, *metal detector*, *Secdoor* dan *Chek bag X ray*;
 - (2) patroli pada Obvitnas dan Obter didukung Sarpras : mobil, motor patroli, *Handy Talky*, rompi anti peluru, Borgol dan Button Stik;
 - (3) Bimbingan teknis sistem manajemen pengamanan pada Obvitnas dan Obter didukung Sarpras : Mobil dan Handy talky
- c) Dukungan anggaran

Dalam mencapai target IKU tingkat efektifitas pengamanan Objek vital nasional dan objek tertentu pada tahun 2025 didukung oleh anggaran bersumber dari PNBP maupun rupiah murni.

Tingkat efektifitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu pada tahun 2025 sebesar 78 % berada pada level kinerja 3, jika dibandingkan dengan target tahun 2025 sebesar 76 % naik sebesar 2 % jika dikonversi ke skala Linkert dengan nilai Indeks sebesar 3.89 berada pada level 3 ini dikarenakan terdapat peningkatan kegiatan pengamanan pada objek vital nasional dan objek tertentu di tahun 2025 antara lain:

- a) Terdapat penambahan Mou pengamanan (sumber PNBP) pada:
 - (1) Perumda air minum tirta khatulistiwa yang dilaksanakan mulai bulan Maret 2025;
 - (2) PT. GCL indo tenaga PLTU Kalbar yang dilaksanakan mulai bulan Juli 2025;
 - (3) PT. Persada Pratama Cemerlang yang dilaksanakan mulai bulan Agustus 2025;
 - (4) Bank Kalbar Sui Pinyuh yang mulai dilaksanakan bulan September 2025.
- b) Peningkatan pada pengamanan *incidentil* antara lain:
 - (1) pengamanan turnamen Proliga, Festifal Cap gomeh, pasar juadah, event titik kulminasi, festival sahur-sahur, Meriam karbit dan festifal Meriam Karbit yang dilaksanakan pada Triwulan I;

(2) pengamanan

- (2) pengamanan Car free day, Kunker presiden di Bengkayang dan Naik Dango yang dilaksanakan pada Triwulan II;
 - (3) pengamanan Car free day, Seleksi kedinasan, Kunker wakil presiden ke Pontianak, event festival food dan event titik kulminasi yang dilaksanakan pada Triwulan III
 - (4) pengamanan Car free day, Natal dan tahun baru, festival melayu Khatulistiwa, creativ festival dan event Borneo Fair Reborn yang dilaksanakan pada Triwulan IV;
- c) Peningkatan pada kegiatan Bimbingan tekhnis sistem manajemen pengamanan antara lain:
- (1) *Risk assessment* pada Venue festifal Cap gomeh Singkawang, venue event Pure live Run Night, Gor Pangsuma Pontianak dalam rangka Pontianak City Run, Stadion Baning Sintang dalam rangka kompetisi Liga 4 Sepakbola Kalbar, Pelabuhan Dwikora Pontianak dan Masjid raya Mujahidin, yang dilaksanakan pada Triwulan I;
 - (2) *Risk assessment* pada Event Konvensi perkumpulan Lionis Indonesia, Event Naik Dango, Mako Polda Kalbar dan Binpuan SMP pada PT. PLN UP3 Ketapang, yang dilaksanakan pada Triwulan II;
 - (3) Binpuan SMP pada PLTD Sukaharja dan Binpuan SMP pada PT.PLN UID Kalbar yang dilaksanakan pada Triwulan III;
 - (4) *Risk assessment* pada kolam renang paradise Q, Pamela fantasy, Kolam renang ampera, Binpuan SMP tanggap darurat PT. PLN UPK Singkawang, Binpuan SMP PT. ICA sanggau dan Binpuan SMP tanggap darurat PT. PLN UP2D Pontianak yang dilaksanakan pada Triwulan IV.
- d) Peningkatan pada kegiatan pengamanan VIP antara lain:
- (1) pengamanan Menteri Kesehatan, Menteri Hak Asasi Manusia dan Ketua Mahkamah Agung yang dilaksanakan pada triwulan I;
 - (2) pengamanan Wakil Menteri Agama dan Menteri UMKM yang dilaksanakan pada triwulan II;
 - (3) pengamanan Wakil Menteri PANRB, PDRM dan Menteri Koperasi yang dilaksanakan pada triwulan III;
 - (4) pengamanan

- (4) pengamanan Menteri Sosial, Kementerian Federal Jerman, Komisi x DPR RI dan Menteri Kejugung yang dilaksanakan pada triwulan IV.

Indikator Tingkat efektifitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu pada tahun 2025 pada tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2025 dan 2024 dikarenakan pada indikator ini merupakan indikator baru yang terdapat pada Renstra tahun 2025-2029 Polda Kalbar sehingga analisa perbandingan dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilaksanakan.

6) Tingkat Kualitas Penanggulangan Gangguan Keamanan dan Ketertiban masyarakat intensitas tinggi

Satbrimob Polda Kalbar memiliki kontribusi dalam pencapaian IKU1 Indeks Harkamtibmas Polda Kalbar, yaitu pada komponen “Tingkat Kualitas Penanggulangan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (X6)”. Sementara itu dalam pencapaian komponen “Tingkat Kualitas Penanggulangan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Berkadar dan Berintensitas Tinggi” memiliki 2 (dua) Subkomponen dan 5 (lima) aspek yang selaras dengan indikator kinerja Satker Satbrimob Polda Kalbar sebagai indikator perhitungan keberhasilannya. Berikut ini dapat dilihat tabel pencapaian komponen “Tingkat Kualitas Penanggulangan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Berkadar dan Berintensitas Tinggi” yang telah dilaksanakan Satbrimob Polda Kalbar sampai dengan akhir tahun anggaran 2025.

TABEL 53
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TINGKAT KUALITAS
PENAGGULANGAN GANGGUAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN
MASYARAKAT INTENSITAS TINGGI TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI THN 2025	CAPAIAN
1	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang Responsif dan Prediktif	Indek Harkantibmas Polda Kalbar 6). Tingkat Kualitas penaggulangan Gangguan Keamanan dan Keteriban Masyarakat Intensitas Tinggi	100	100	100%

GRAFIK 21
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TINGKAT KUALITAS
PENAGGULANGAN GANGGUAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN
MASYARAKAT INTENSITAS TINGGI TAHUN 2025



Dari tabel dan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa target indikator kinerja Tingkat Kualitas penanggulangan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Intensitas Tinggi pada tahun 2025 sebesar 100 % dengan realisasinya sebesar 100 % sehingga capaian kinerja sebesar 100 %, yang artinya realisasi sudah mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan kinerja Satker Satbrimob Polda Kalbar Tahun 2025 dalam rangka Tingkat Kualitas penanggulangan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Intensitas Tinggi sudah optimal.

$$T = \frac{S + E}{2}$$

$$S = \sum_{n=1}^4 w_n \times P_n \times 100\%$$

$$E = \frac{H}{T} \times 100\%$$

- T : tingkat kualitas penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;
- S : persentase pemenuhan pegelaran kekuatan Satbrimob Polda Kalbar dalam penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;
- E : tingkat efektivitas penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;

pemenuhan

- $P_n (P_1 - P_4)$: pemenuhan pegelaran kekuatan Satbrimob Polda Kalbar untuk menanggulangi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi;
- H : jumlah gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi yang berhasil ditanggulangi oleh Satbrimob Polda Kalbar sesuai target;
- T : total gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat intensitas tinggi yang ditanggulangi oleh Satbrimob Polda Kalbar;
- w_n : bobot dari masing–masing nilai keberhasilan kuantitatif.

PERHITUNGAN CAPAIAN IKU1 INDEKS HARKAMTIBAS
 KOMPONEN TINGKAT KUALITAS PENANGGULANGAN GANGGUAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT BERKADAR DAN BERINTENSITAS TINGGI
 TAHUN ANGGARAN 2025

KOMPONEN	SUBKOMPONEN	URAIAN ELEMEN	TARGET	BOBOT	REALISASI	CAPAIAN BOBOT ELEMEN
1	2	3	4	5	6	7
TINGKAT KUALITAS PENANGGULANGAN KEAMANAN BERKADAR TINGGI (T)	Tingkat kualitas penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar dan berintensitas tinggi					100 (5)
	PERSENTASE PEMENUHAN PERGELARAN KEKUATAN SATBRIMOB DALAM PENANGGULANGAN GANGGUAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT YANG BERKADAR DAN BERINTENSITAS TINGGI	NILAI KEBERHASILAN JUMLAH KEMAMPUAN PERSONEL	100	25	111.11%	25.00
		NILAI KEBERHASILAN ANGGARAN	100	25	99.99	25.00
		NILAI KEBERHASILAN SARANA DAN PRASARANA	100	25	100.00%	25.00
		NILAI KEBERHASILAN PILUN	100	25	123.57%	25.00
	NILAI SUBKOMPONEN INDEKS HARKAMTIBMAS (S)					100.00
TINGKAT EFEKTIFITAS PENANGGULANGAN GANGGUAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT YANG BERKADAR DAN BERINTENSITAS TINGGI	JUMLAH GANGGUAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT YANG BERKADAR DAN BERINTENSITAS TINGGI YANG BERHASIL DITANGGULANGI OLEH SATBRIMOB POLDA SESUAI TARGET	100	100	100.00%	100.00	
NILAI SUBKOMPONEN INDEKS HARKAMTIBMAS (E)					100.00	

Tabel 3.2. Perhitungan IKU Tingkat Kualitas Penanggulangan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT)

Berdasarkan tabel 3.2 di atas maka Nilai Indikator Indeks Harkamtibmas Komponen Tingkat Kualitas Penanggulangan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT) yang menjadi tanggungjawab Satbrimob Polda Kalbar adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S &= \sum_{n=1}^4 w_n \times P_n \times 100\% \\
 &= \left(\left(25 \times \left(\frac{111,11}{100} \right) \right) + \left(25 \times \left(\frac{99,99}{100} \right) \right) + \left(25 \times \left(\frac{100,00}{100} \right) \right) \right. \\
 &\quad \left. + \left(25 \times \left(\frac{123,57}{100} \right) \right) \right) \times 100\% \\
 &= (25 + 24,99 + 25 + 25) \times 100\% = 99,99 \times 100\% \\
 &= 99,99\% \\
 E &= \frac{H}{T} \times 100\% = \frac{184}{184} \times 100\% = 100\%
 \end{aligned}$$

Dari

$$T = \frac{S + E}{2} = \frac{99,99 + 100}{2} = \frac{199,99}{2} = 99,99$$

Dari capaian nilai indikator **Indeks** Tingkat Kualitas Penanggulangan Gangguan Kamtibmas Intensitas Tinggi (GKIT) yang telah diketahui sebesar **99,99%** selanjutnya dapat kita konversikan nilai indikator tersebut menjadi capaian nilai indeks melalui perhitungan sebagai berikut:

Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1–5)	1,0 – < 2,0	2,0– < 3,0	3,0 – < 4,0	4,0 - < 4,5	4,5 – 5,0
	Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Tingkat Kualitas penanggulangan gangguan Kamtibmas Intensitas tinggi	T < 75	75≤T<90	90≤T<96	96≤T<98%	T≥98

Tabel 3.3. Tabel Konvesi Nilai Indikator ke Indeks

KONVERSI NILAI INDIKATOR KE INDEKS:

Diketahui: X = 100,00
 x1 = 98 x2 = 100
 y1 = 4,5 y2 = 5,0
 Ditanyakan: Y =???

Jawaban:

$$\begin{aligned} \frac{Y - y_1}{X - x_1} &= \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1} \Rightarrow Y - y_1 \\ &= \frac{(X - x_1) \times (y_2 - y_1)}{x_2 - x_1} \Rightarrow Y \\ &= \frac{(X - x_1) \times (y_2 - y_1)}{x_2 - x_1} + y_1 \end{aligned}$$

$$Y = \frac{(X - x_1) \times (y_2 - y_1)}{x_2 - x_1} + y_1 = \frac{(100,00 - 98,00) \times (5,0 - 4,5)}{100 - 98} + 4,5$$

$$Y = \frac{(2,00) \times (0,5)}{2} + 4,5 = \frac{1}{2} + 4,5 = 0,50 + 4,50 = 5,00$$

Maka

Maka berdasarkan dari perhitungan konversi nilai indikator di atas, didapatkan capaian nilai Indeks **IKU Indeks Harkamtibmas H6** adalah sebesar **5,00 dengan persepsi “Kinerja level 5”**. Capaian nilai indeks tersebut merupakan nilai capaian yang dihitung sampai dengan akhir tahun 2025. Sehingga dengan besaran capaian nilai indeks sebesar 5,00 tersebut termasuk dalam capaian kinerja level 5. (capaian kinerja dan analisa capaian masing-masing indikator elemen diatas akan secara rinci dibahas pada capaian kinerja organisasi Satbrimob Polda Kalbar).

Selanjutnya berikut pengukuran capaian kinerja Satbrimob Polda Kalbar T.A. 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara kinerja (target) dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran, rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut. Kegiatan mobilisasi pasukan Satbrimob Polda Kalbar dalam menanggulangi gangguan keamanan dalam negeri berkadar tinggi dilaksanakan di bawah kendali Bagops Satbrimob Polda Kalbar dengan menggunakan anggaran DIPA Satbrimob Polda Kalbar T.A. 2025 maupun anggaran lainnya seperti dari anggaran Polda Kalbar dan Mabes Polri. Adapun personel yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut yaitu personel Batalyon A Pelopor, Batalyon B Pelopor, Batalyon C Pelopor, Detasemen Gegana maupun Staf Mako Satbrimob Polda Kalbar sesuai dengan surat perintah Dansatbrimob Polda Kalbar.

Adapun harapan capaian output daripada kegiatan mobilisasi pasukan Brimob ini adalah terwujudnya situasi Kalimantan Barat secara khusus dan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada umumnya yang aman dan tertib dari Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Berkadar dan Berintensitas Tinggi. Sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2025 telah dilaksanakan sebanyak 184 kali kegiatan mobilisasi pasukan, meliputi 73 kali pelaksanaan Back Up Satuan Kewilayahan, 1 kali pelaksanaan BKO, 7 kali operasi kepolisian, 8 kali patroli di wilayah perbatasan darat Indonesia-Malaysia, 36 kali kegiatan sterilisasi Jibom dan
penanganan

penanganan Handak serta penanganan KBR, 41 kali kegiatan pengamanan Obvitnas, 18 kali kegiatan perbantuan SAR.

Data realisasi target dan realisasi capaian IKU dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
1	Tingkat efektivitas penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar dan berintensitas tinggi yang ditanggulangi oleh Korps Brimob Polri	jumlah gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar dan berintensitas tinggi yang berhasil ditanggulangi oleh satbrimob polda sesuai target	148 dok	184 dok	124,32%

Tabel 3.11. Tabel capaian IKU Jumlah Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Berkadar dan Berintensitas Tinggi yang berhasil di Tanggulangi oleh Satbrimob Polda Kalbar Sesuai Target



Diagram 3.8. Diagram capaian IKU Jumlah Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Berkadar dan Berintensitas Tinggi yang berhasil di Tanggulangi oleh Satbrimob Polda Kalbar Sesuai Target

Berikut ini merupakan data realisasi capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Berkadar dan Berintensitas Tinggi yang berhasil di Tanggulangi oleh Satbrimob Polda Sesuai Target” yang dibandingkan dalam tiga tahun terakhir:

JENIS GIAT	TAHUN		
	2023	2024	2025
Jumlah Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Berkadar dan Berintensitas Tinggi yang berhasil di Tanggulangi oleh Satbrimob Polda Sesuai Target	236 kali	155 kali	184 kali

Tabel 3.12. Tabel perbandingan capaian IKU Jumlah Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Berkadar dan Berintensitas Tinggi yang berhasil di Tanggulangi oleh Satbrimob Polda Kalbar Sesuai Target dalam tiga tahun terakhir

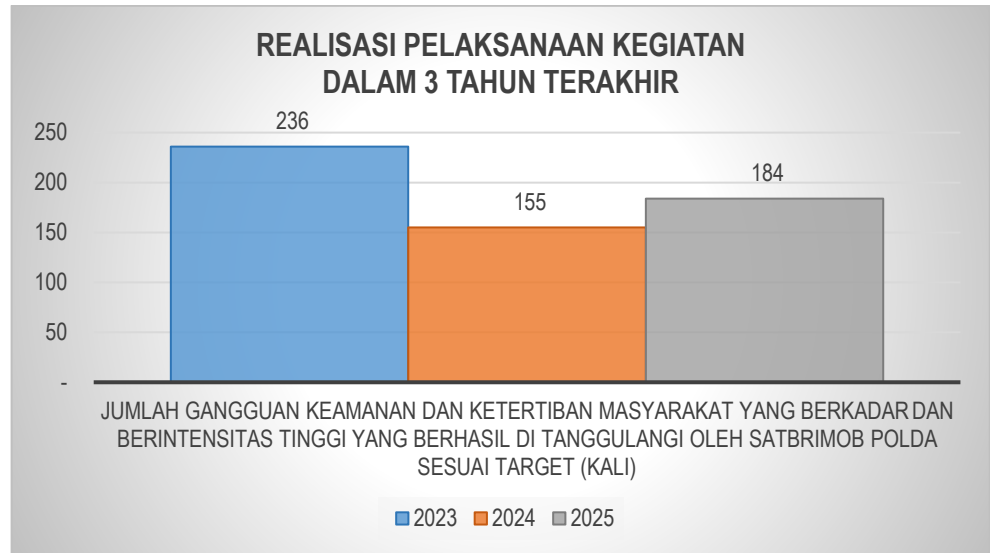


Diagram 3.9. Diagram perbandingan capaian IKU Jumlah Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Berkadar dan Berintensitas Tinggi yang berhasil di Tanggulangi oleh Satbrimob Polda Kalbar Sesuai Target dalam tiga tahun terakhir

Berdasarkan tabel dan diagram di atas kegiatan penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar dan berintensitas tinggi yang berhasil di tanggulangi oleh Satbrimob Polda Kalbar telah melebihi target yaitu sebanyak 36 kali, namun bila dibandingkan dengan tahun 2024 jumlah penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar dan berintensitas tinggi mengalami kenaikan sebanyak 29 kali kegiatan.

Kenaikan ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah banyaknya permintaan bantuan dari Satuan Wilayah (Satwil) maupun masyarakat pada tahun 2025. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat beberapa kendala yang dialami yaitu masih minimnya jumlah personel Satbrimob Polda Kalbar dimana sampai dengan 31 Desember 2025 berjumlah 1.206 personel.

Sementara.....

Sementara bila dibandingkan dengan jumlah DSP sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja.

Kepolisian Daerah yaitu sebanyak 2.504 personel maka Satbrimob Polda Kalbar masih kekurangan sebanyak 1.298 personel. Sehingga dengan keterbatasan personel saat ini Bagops Satbrimob Polda Kalbar sangat kesulitan dalam melaksanakan *plotting* pasukan, sementara mobilisasi pasukan Brimob semakin tahun semakin meningkat.

Tindak Lanjut:

- (1) Kasubbagrenmin Satbrimob Polda Kalbar agar mengusulkan kembali rencana kebutuhan personel kepada Biro SDM Polda Kalbar dan Bag SDM Korbrimob Polri;
- (2) Kasubbagrenmin Satbrimob Polda Kalbar agar membuat Telaahan Staf terkait pentingnya pemenuhan DSP personel Satbrimob Polda Kalbar sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah.

Tujuan pelaksanaan kegiatan penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar dan berintensitas tinggi yang berhasil ditanggulangi oleh Satbrimob Polda ini adalah sebagai wujud kehadiran pasukan Brimob dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat dalam negeri dari ancaman dan gangguan keamanan dalam negeri berkadar tinggi, khususnya di daerah hukum Polda Kalbar dan umumnya di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Diharapkan dengan adanya kegiatan mobilisasi pasukan Brimob ini dapat dirasakan oleh masyarakat sebagai wujud pelayanan personel Brimob Polri dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Secara

Secara detail analisa dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar dan berintensitas tinggi yang berhasil di tanggulangi pada T.A. 2025 akan dijelaskan di bawah ini:

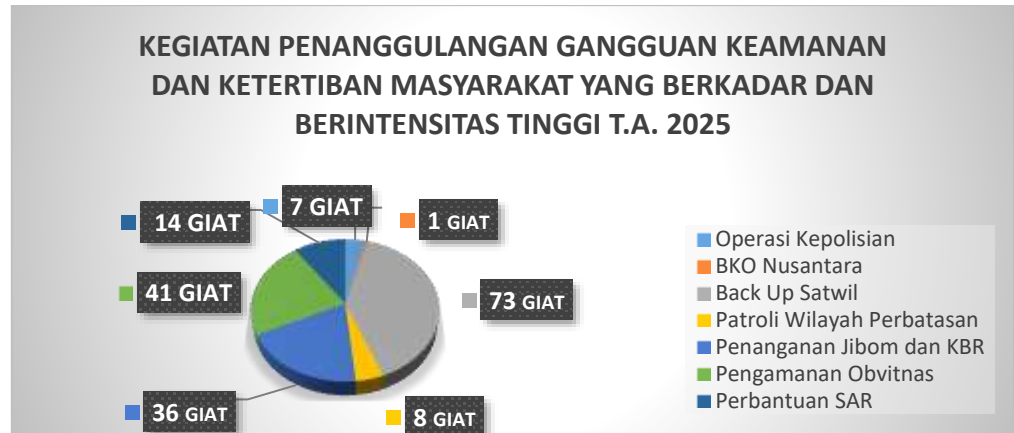


Diagram 3.10. Diagram pelaksanaan penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkadar dan berintensitas tinggi.

a) Operasi Kepolisian

Pelaksanaan kegiatan Operasi Kepolisian sampai akhir tahun 2025 dilaksanakan sebanyak 7 kegiatan, yaitu 1 kali kegiatan Opspol kewilayahan Liong Kapuas, 1 kali kegiatan Opspol Pekat Kapuas, 1 kali kegiatan Opspol Ketupat Kapuas, 1 kali kegiatan Opspol Pekat Kapuas II, 1 kali kegiatan Operasi kewilayahan Peti Kapuas, 1 Kali kegiatan Opspol kewilayahan Lintas Kapuas dan 1 kali kegiatan Opspol terpusat Lilin Kapuas, Kegiatan Operasi Kepolisian pada tahun anggaran 2025 dilaksanakan guna terselenggaranya keamanan dan ketertiban yang bebas dari gangguan keamanan dalam negeri berkadar tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk melaksanakan *back up* Polda Kalbar dan kesatuan kewilayahan yang dipandang memerlukan perbantuan kekuatan pasukan Brimob dalam pelaksanaan tugas operasi kepolisian.

Waktu

Waktu dan jumlah personel yang dilibatkan dalam kegiatan operasi kepolisian sesuai dengan permintaan perbantuan dari Polda dan Kesatuan Kewilayahan yang membutuhkan yang disampaikan kepada Karo Ops Polda Kalbar. Berikut ini tabel pelaksanaan kegiatan Operasi Kepolisian yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2025 secara detail:

NO	WAKTU PELAKSANAAN	DPP	DASAR	YANG DICAPAI	T PERS
	28 JANUARI S.D. 13 FEBRUARI 2025	KOMBES POL IRWAN JAYA, S.I.K	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/90/II/OPS.1.3./2025 TANGGAL 17 JANUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN OPERASI LIONG KAPUAS 2025 WILKUM POLDA KALBAR	ERS
	4 S.D. 13 MARET	IPDA EDI PURWANTO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/327/III/OPS.1.3./2025 TANGGAL 27 FEBRUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN OPERASI PEKAT KAPUAS 2025	S
	13 MARET S.D. 8 APRIL 2025	KOMBES POL M. RIDWAN S.I.K., M.H.	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/408/III/OPS.1.1./2025 TANGGAL 18 MARET 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN OPERASI KETUPAT KAPUAS 2025	S
	23 MEI 2025	IPDA ALYUDIK	SPRIN KAPOLDA KALBAR NOMOR: SPRIN/647/V/OPS.1.3./2025	OPSPOL KEWILAYAHAN PEKAT II KAPUAS 2025	S
	13 JUNI 2025	IPDA EDY SYAHRANI, SH.	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR: SPRIN/1130/VIII/OPS.1.3./2025 TANGGAL 7 AGUSTUS 2025	MELAKSANAKAN OPERASI KEPOLISIAN KEWILAYAHAN PETI KAPUAS 2025	S
	13 OKTOBER 2025	AIPTU I NYOMAN SUTAWIJAYA	SPRIN KAPOLDA KALBAR NOMOR: SPRIN/1449/X/OPS.1.3./2025 TANGGAL 9 OKTOBER 2025	MELAKSANAKAN OPERASI KEPOLISIAN KEWILAYAHAN LINTAS KAPUAS 2025	S
	13 DESEMBER 2025 S.D. 2 JANUARI	AKBP MADA RAMADITA,	SURAT PERINTAH KAPOLDA	MELAKSANAKAN OPERASI KEPOLISIAN	RS

NO	WAKTU PELAKSANAAN	DPP	DASAR	YANG DICAPAI	T PERS
	2026	S.I.K.	KALBAR NOMOR: SPRIN/1824/X II/OPS1.1./202 5 TANGGAL 12 DESEMBER 2025	KEWILAYAHAN LULIN KAPUAS 2025	

Tabel 3.13. Tabel pelaksanaan kegiatan operasi kepolisian



Dalam pelaksanaan kegiatan Operasi Kepolisian, terdapat beberapa kendala yang dialami, yaitu:

- (1) Masih minimnya jumlah personel Satbrimob Polda Kalbar yang saat ini masih berjumlah 1.206 personel. Sementara bila dibandingkan dengan DSP sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah sebanyak 2.504 personel maka Satbrimob Polda Kalbar masih kekurangan sebanyak 1.280 personel. Sehingga dengan keterbatasan personel saat ini Bagops Satbrimob Polda Kalbar sangat kesulitan dalam melaksanakan plotting pasukan, sementara mobilisasi pasukan Brimob semakin tahun semakin meningkat.

Tindak Lanjut: Kasubbagrenmin Satbrimob Polda Kalbar agar mengusulkan kembali rencana kebutuhan personel Satbrimob Polda Kalbar sesuai dengan DSP didalam Peraturan

Kepolisian

Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah kepada Biro SDM Polda Kalbar dan Bag SDM Korbrimob Polri.

- (2) kondisi musim kemarau dan jumlah sebaran *hot spot* maupun titik api pada kebakaran hutan dan lahan cukup banyak serta ketersediaan sumber air di lokasi keberadaan titik api cukup terbatas yang mengakibatkan kebakaran hutan dan lahan di areal lahan gambut cukup menyulitkan upaya pemadaman yang dilakukan oleh personel.

Tindak Lanjut : Bagops Satbrimob agar berkoordinasi dan kerjasama dengan *stakeholder* terkait dalam melaksanakan kegiatan *preemtif* berupa patroli sambang dengan memberikan himbauan atau sosialisasi maklumat Kapolda Kalbar tentang dampak/bahaya kebakaran hutan dan lahan.

- (3) keterbatasan sarana dan prasana dalam upaya penanggulangan kebakaran hutan dan lahan atau memadamkan titik api.

Tindak Lanjut : Kasilog Satbrimob Polda Kalbar agar melaksanakan koordinasi dengan Rolog Polda Kalbar dan Baglog Rorenminops Korbrimob

Polri

Polri terkait dengan kebutuhan ideal Alut dan Alsus yang diperlukan dalam mendukung kegiatan Operasional serta Alut dan Alsus yang wajib dimiliki oleh Satbrimob.

Dengan adanya kegiatan operasi kepolisian ini dicapai output daripada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- (1) meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Polri terutama kehadiran Anggota Brimob pada kegiatan operasi kepolisian;
- (2) dengan adanya kegiatan operasi kepolisian dapat menekan potensi gangguan keamanan dalam negeri berkadar tinggi terkait rusuh massa dan konflik sosial pada saat perayaan hari besar keagamaan;
- (3) kegiatan penanganan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) dan upaya mencegah semakin meluasnya bencana kabut asap di wilayah hukum Polres Kubu Raya dan Polres Ketapang dapat dilaksanakan.



b) Patroli wilayah perbatasan

Kegiatan patroli di wilayah perbatasan dilaksanakan di bawah kendali Bagops Satbrimob Polda Kalbar dengan menggunakan anggaran DIPA Satbrimob Polda Kalbar T.A. 2025. Kegiatan patroli di wilayah perbatasan tersebut dilaksanakan oleh 10 personel selama 3 hari pada setiap kali kegiatan. Adapun

Adapun personel yang dilibatkan dalam kegiatan tersebut yaitu personel Batalyon A Pelopor, Batalyon B Pelopor, Batalyon C pelopor maupun Detasemen Gegana sesuai dengan surat perintah Dansatbrimob Polda Kalbar yang diploting langsung oleh Bagops Satbrimob.

Adapun harapan capaian *output* daripada kegiatan patroli di wilayah perbatasan ini adalah dengan adanya keberadaan personel Brimob Polri di wilayah perbatasan yang merupakan salah satu upaya preventif Satbrimob Polda Kalbar dalam menanggulangi gangguan keamanan dalam negeri berkadar tinggi yang sangat rentan terjadi di wilayah perbatasan darat Indonesia-Malaysia. Pelaksanaan kegiatan patroli di wilayah perbatasan sampai dengan akhir tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 8 kali kegiatan, yang meliputi 4 kali kegiatan patroli perbatasan darat di wilayah Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas dan 4 kali kegiatan patroli perbatasan darat di wilayah Entikong Kabupaten Sanggau. Waktu dan jumlah personel yang dilibatkan dalam kegiatan patroli wilayah perbatasan sesuai dengan surat perintah pelaksanaan tugas Dansatbrimob yang secara detail dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	WAKTU PELAKSANAAN	DPP	DASAR	SIK YANG DICAPAI	STATUS PERS
1	18 JUNI 2025	AIPTU JEFRY	SURAT PERINTAH DANSATBRI MOB POLDA KALBAR NOMOR:SPR IN/662/VI/PA M.3./2025/ TANGGAL 12 JUNI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN TUGAS PATROLI BERMOTOR DAN JALAN KAKI DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DI WILKUM POLRES SANGGAU KECAMATAN ENTIKONG	PERS
2	21 JUNI 2025	AIPTU JEFRY	SURAT PERINTAH DANSATBRI MOB POLDA KALBAR NOMOR:SPR IN/664/VI/PA M.3./2025/TA NGGAL 12 JUNI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN TUGAS PATROLI BERMOTOR DAN JALAN KAKI DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DI WILKUM POLRES SANGGAU KECAMATAN ENTIKONG	PERS

NO	WAKTU PELAKSANAAN	DPP	DASAR	SIL YANG DICAPAI	STATUS PERS
3	18 JUNI 2025	AIPTU CHARLES S	SURAT PERINTAH DANSATBRI MOB POLDA KALBAR NOMOR:SPR IN/663/VI/PA M.3./2025/TA NGGAL 12 JUNI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN TUGAS PATROLI BERMOTOR DAN JALAN KAKI DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DI WILKUM POLRES SAMBAS KEC. SAJINGAN BESAR	PERS
4	21 JUNI 2025	AIPTU CHARLES S	SURAT PERINTAH DANSATBRI MOB POLDA KALBAR NOMOR:SPR IN/665/VI/PA M.3./2025/TA NGGAL 12 JUNI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PATROLI BERMOTOR DAN JALAN KAKI DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA MALAYSIA WILKUM POLRES SAMBAS KECAMATAN SAJINGAN BESAR	PERS
5	24 SEPTEMBER 2025	AIPTU CHARLES	SURAT PERINTAH DANSATBRI MOB POLDA KALBAR NOMOR:SPR IN/1078/IX/P AM.3./2025/ TANGGAL 15 SEPTEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PATROLI BERMOTOR DAN JALAN KAKI DI PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA WILKUM POLRES SAMBAS	PERS
6	27 SEPTEMBER 2025	AIPTU CHARLES	SURAT PERINTAH DANSATBRI MOB POLDA KALBAR NOMOR:SPR IN/1079/IX/P AM.3./2025/ TANGGAL 15 SEPTEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PATROLI BERMOTOR DAN JALAN KAKI DI PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA WILKUM POLRES SAMBAS	PERS
7	24 SEPTEMBER 2025	AIPTU TIMBUL	SURAT PERINTAH DANSATBRI MOB POLDA KALBAR NOMOR:SPR IN/1080/IX/P AM.3./2025/ TANGGAL 15 SEPTEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PATROLI BERMOTOR DAN JALAN KAKI DI PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA WILKUM POLRES SANGGAU	PERS
8	27 SEPTEMBER 2025	AIPTU TIMBUL	SURAT PERINTAH DANSATBRI MOB POLDA KALBAR NOMOR:SPR IN/1081/IX/P AM.3./2025/ TANGGAL 15 SEPTEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PATROLI BERMOTOR DAN JALAN KAKI DI PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA WILKUM POLRES SANGGAU	PERS

Tabel 3.14. Tabel pelaksanaan kegiatan patroli wilayah perbatasan

Dalam

Dalam pelaksanaan kegiatan patroli di wilayah perbatasan darat Indonesia - Malaysia, terdapat beberapa kendala yang dialami, yaitu:

- (1) masih minimnya dukungan anggaran Patroli perbatasan wilayah Kalbar–Indonesia dengan Serawak–Malaysia yaitu dengan panjang ± 966 KM yang memerlukan pengamanan dari Polri, namun Satbrimob Polda Kalbar baru dapat melaksanakan Patroli wilayah perbatasan sebanyak 2 pos dikarenakan dukungan anggaran yang diberikan pemerintah belum mencukupi untuk melaksanakan patroli di 9 pos di perbatasan Kalimantan Barat.

Tindak Lanjut: Bagops agar menghitung ulang dan mengusulkan kebutuhan pelaksanaan patroli Perbatasan dan Subbagrenmin agar melaksanakan koordinasi dengan Rorena Polda Kalbar terkait kebutuhan anggaran untuk mendukung kegiatan patroli wilayah perbatasan darat.

- (2) belum adanya MOU antara Polda Kalbar dengan Kodam XII Tanjungpura terkait pelaksanaan Harkamtibmas diwilayah perbatasan yang mengakibatkan pelaksanaan patroli wilayah perbatasan yang dilaksanakan oleh personil Satbrimob Polda Kalbar tidak dapat berjalan maksimal.

Tindak Lanjut: Bagops agar berkoordinasi dengan Roops Polda Kalbar terkait kerjasama TNI dan Polri khususnya Polda Kalbar dengan Kodam XII TPR terkait pelaksanaan kegiatan Harkamtibmas diwilayah perbatasan, guna

guna meminimalisir terjadinya benturan dilapangan serta ego sektoral dalam pelaksanaan kegiatan diwilayah perbatasan. Dalam pelaksanaan patroli perbatasan terdapat perbedaan persepsi dengan personel Satgas Pamtas TNI mengenai kewenangan dan aturan hukum dalam pelaksanaan kegiatan Patroli di wilayah Perbatasan Negara Indonesia–Malaysia;

- (3) kondisi geografis dan demografis di wilayah perbatasan yang kurang mendukung dalam pelaksanaan tugas patroli perbatasan sehingga mempengaruhi hasil dalam pelaksanaan tugas. Selain itu kondisi jalan yang rusak menjadi kendala utama sehingga untuk mencapai titik perbatasan harus melewati jalan tikus yang dilalui dengan jarak yang cukup jauh.

Tindak Lanjut : Bagops agar melaksanakan anev pelaksanaan tugas sehingga dapat mendata kendala yang dialami oleh anggota yang melaksanakan tugas patroli di wilayah perbatasan. Sehingga dapat menjadi bahan dalam mendukung kebijakan pimpinan di masa mendatan.

- (4) dalam pelaksanaan tugas patroli khususnya di daerah perbatasan, anggota membutuhkan kendaraan yang dapat menunjang kinerja selama melaksanakan tugas patroli perbatasan namun pada kenyataannya tidak dibekali dengan kendaraan transportasi yang memadai, sehingga

sehingga anggota di lapangan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk menyewa kendaraan yang akan digunakan untuk patroli.

Tindak Lanjut : agar Bagops melaksanakan koordinasi dengan Kasilog Satbrimob sehingga dukungan sarana prasarana terkait dengan pelaksanaan kegiatan patroli perbatasan darat dapat dilaksanakan secara maksimal.

- (5) belum adanya dukungan anggaran serpas untuk pembelian secara langsung kebutuhan BBM saat pergeseran pasukan dan kebutuhan BBM operasional di lokasi dan rute pelaksanaan kegiatan patroli wilayah perbatasan darat yaitu di wilayah hukum Polres Sanggau maupun Polres Sambas.

Tindak Lanjut : Subbagrenmin agar melaksanakan koordinasi dengan Rorena Polda Kalbar terkait kebutuhan anggaran BBM serpas, apakah dapat menambahkan anggaran serpas dalam kegiatan Patroli perbatasan tersebut atau menggunakan BBM rutin.

- (6) dukungan anggaran uang makan bagi personel yang melaksanakan kegiatan patroli wilayah perbatasan darat tidak sebanding dengan harga makan riil di lapangan dimana biaya anggaran makan lebih tinggi dari dukungan anggaran makan yang tersedia.

Tindak Lanjut : Subbagrenmin agar melaksanakan koordinasi dengan Rorena Polda Kalbar terkait indek anggaran yang dapat digunakan

serta

serta sesuai dengan pengeluaran riil lapangan untuk mendukung kegiatan patroli wilayah perbatasan darat.



Dengan adanya kegiatan patroli di wilayah perbatasan darat di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas dan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau ini dicapai output daripada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- (1) meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Polri terutar (2) terselenggaranya

Pada kegiatan patroli lintas batas Indonesia–Malaysia;

- (2) terselenggaranya kegiatan patroli wilayah perbatasan darat baik di wilayah hukum Polres Sanggau (PLBN Entikong) dan wilayah hukum Polres Sambas (PLBN Aruk) yang dilaksanakan oleh personel Batalyon A Pelopor dan Batalyon B Pelopor Satbrimob Polda Kalbar sebagai bentuk kegiatan preventif Satbrimob Polda Kalbar dalam menanggulangi gangguan keamanan dalam negeri berkadar tinggi yang sangat rentan terjadi di wilayah perbatasan

perbatasan darat Indonesia-Malaysia, khususnya di wilayah hukum Polda Kalbar;

- (3) dengan adanya kegiatan patroli lintas batas Indonesia –Malaysia di dapat menekan angka kejahatan Transnasional yang terjadi di perbatasan;
- (4) terjalinnya kemitraan antara anggota patroli Brimob dengan satuan kewilayahan, satuan TNI, Instansi terkait dan berbagai elemen masyarakat, bekerja sama menjaga keamanan dan kedaulatan Perbatasan Negara Indonesia–Malaysia.

Berdasarkan *output* yang dihasilkan kegiatan patroli wilayah perbatasan darat ini maka kegiatan ini dipandang perlu dilaksanakan setiap tahunnya, apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan maka akan berdampak pada meningkatnya peluang berkembangnya gangguan keamanan dan ketertiban dalam negeri berintensitas tinggi di wilayah perbatasan darat wilayah hukum Polda Kalimantan Barat.

c) perbantuan unit Jibom dan KBR (Sterilisasi dan Penanganan Handak)

Pelaksanaan kegiatan perbantuan unit Jibom dalam rangka sterilisasi dan penanganan Handak sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 telah dilaksanakan sebanyak 36 kali kegiatan adapun kegiatannya yaitu 29 kali kegiatan sterilisasi Jibom, dan 7 kali kegiatan penanganan penemuan bahan peledak dan disposal Bom. Kegiatan perbantuan unit Jibom dilaksanakan guna terwujudnya Polda Kalbar yang aman dan tertib dari gangguan keamanan dalam negeri berkadar tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan rasa aman bagi masyarakat Kalimantan Barat dari ancaman yang mengganggu aktifitas dan perekonomian masyarakat Kalbar.

Waktu

Waktu dan jumlah personel yang dilibatkan dalam pelaksanaan perbantuan unit Jibom sesuai dengan permintaan perbantuan dari Polda dan Satuan Kewilayahan yang membutuhkan perbantuan Brimob kepada Kapolda Kalbar, maupun surat perintah langsung dari Dansatbrimob.

Berikut ini tabel pelaksanaan kegiatan Perbantuan Unit Jibom dan KBR yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2025 secara detail:

No	WAKTU PELAKSANAAN	PELAKSANA	DASAR	HASIL YANG DICAPAI	PERS
1	JANUARI 2025	IPDA ANDRI NOVIRIADI, S.H	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/33/I/OPS.1.3 /2025 TANGGAL 10 JANUARI 2025	MELAKSANAKAN STERILISASI PERAYAAN NATAL OUKEMENE TAHUN 2024 DI QUBU RESORT	S
2	JANUARI 2025	IPDA ANDRE NOVIARDI	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR : SPRINT / 2068 / XLI / OPS.1.1./ 2024 TANGGAL : 16 DESEMBER 2024	STERILISASI DI GEREJA KATREDAL PONTIANAK IBADAH MISSA AWAL TAHUN 2025	S
3	JANUARI 2025	IPDA FRIANTO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR : SPRINT / 23 / I / OPS.1.3./ 2025 TANGGAL : 08 JANUARI 2025	STERILISASI DI GEREJA DI BALLROOM HOTEL ALIMOER (OPS , OMP KAPUAS 2024-2025 . PLENO PENETAPAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI TERPILIH KAB. KUBU RAYA)	S
4	JANUARI 2025	IPDA ANDRE NOVIARDI	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR : SPRINT / 1922 / XI / OPS.1.3./ 2024 TANGGAL : 08 JANUARI 2025	STERILISASI DI GEREJA DI BALLROOM HOTEL MERCURE (OPS , OMP KAPUAS 2024-2025, PLENO PENETAPAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR TERPILIH 2024-2029 PROV. KALBAR)	S
5	19 JANUARI 2025	IPDA ANDRE NOVIARDI	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI DI GEREJA PAROKI MRPD KOTA	S

NO	WAKTU PELAKSANAAN	PELAKSANA	DASAR	HASIL YANG DICAPAI	PERS
			NOMOR:SPRIN/86/I/HUK.6.5/2025 TANGGAL 23 JANUARI 2025	PONTIANAK	
6	JARI 2025	AIPTU M.SADIKIN S.H	SURAT PERINTAH DANSAT BRIMOB NOMOR : SPRINT / 86 / I / HUK.6.5./ 2025 TANGGAL : 16 JANUARI 2025	STERILISASI DI GEREJA MRPD PANCASILA PONTIANAK (PERMINTAAN PAM, IBADAH MISSA)	
7	25 JANUARI 2025	IPDA AGUS	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/108/I/HUK.6.5./2025 TANGGAL 24 JANUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN TUGAS PENANGANAN LEDAKAN ALAT ELEKTRONIK DI WILKUM POLSEK PONTIANAK UTARA	
8	JARI 2025	IPDA ANDRE NOVIARDI	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR : SPRINT / 90 / I / OPS.1.3./ 2025 TANGGAL : 17 JANUARI 2025	STERILISASI DI KLENTENG KUWAN TIE BIO (DALAM RANGKA MENTAMBUS PERAYAAN TAHUN BARU IMLEK)	
9	JARI 2025	IPDA ANDRE NOVIARDI	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR : SPRINT / 90 / I / OPS.1.3./ 2025 TANGGAL : 17 JANUARI 2025	EVAKUASI BOM MILITER DI GUDANG LOGISTIK POLDA JL.TELUK MULUS (EVAKUASI JENIS GRANAT OVENSIVE GRANAT GT 6 AR, GT 5 FE A2)	
10	JANUARI 2025	IPDA ANDRE NOVIARDI	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR : SPRINT / 129 / I / OPS.1.3./ 2025 TANGGAL : 25 JANUARI 2025	STERILISASI DI PANGGUNG PERAYAAN CAP GO MEH JL.GAJAH MADA DEPAN SUPERMARKET LIGO MITRA (DALAM RANGKA PERAYAAN CAP GO MEH)	
11	16 FEBRUARI 2025	IPDA ANDRE NOVIARDI	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/195/I/PAM.3.2./2025 TANGGAL 14 FEBRUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI DALAM RANGKA TURNAMEN BOLA VOLI PROLIGA DI GOR TERPADU AYANI PONTIANAK	

NO	WAKTU PELAKSANAAN	PELAKSANA	DASAR	HASIL YANG DICAPAI	PERS
12	MARET 2025	IPDA ANDRE NOVIARDI	SURAT PERINTAH DANSAT BRIMOB NOMOR : SPRINT / 312 / ILL / HUK.6.5./ 2025 TANGGAL : 15 MARET 2025	STERILISASI DI GEREJA MRPD PANCASILA PONTIANAK (PERMINTAAN PAM, IBADAH MISSA)	S
13	2025	IPDA ANDRE NOVIARDI	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR : SPRINT / 474 / IV / HUK.3.3./ 2025 TANGGAL : 4 APRIL 2025	STERILISASI DI QUBU RESORT DALAM RANGKA KONSER KEMENANGAN HADAD ALWI)	S
14	13 APRIL 2025	IPDA ANDRE NOVIARDI	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/412/IV/HUK. 6.5/2025 TANGGAL 11 APRIL 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI GEREJA MRPD	S
15	2025	AIPDA DEDI RAHMADI	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR : SPRINT / 150 / IV / HUK.3./ 2025 TANGGAL : 17 APRIL 2025	STERILISASI DI GEREJA KATHOLIK SANTO FRANSISKUS ASISI (DALAM RANGKA IBADAH MISSA KAMIS PUTIH)	S
16	20 APRIL 2025	IPDA ANDRE NOVIARDI	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/424/IV /HUK.6.5/2025 TANGGAL 15 APRIL 2024	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI PADA KAMIS PUTIH, JUMAT AGUNG DAN PASKAH DI GEREJA MRPD PONTIANAK	S
17	18 APRIL 2025	AKP SRI RUBIANTO	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/438/IV/HUK. 6.5/2025 TANGGAL 16 APRIL 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI KEGIATAN IBADAH JUMAT AGUNG DAN MINGGU PASKAH DI GEREJA HKBP TELUK MULUS KUBU RAYA	S
18	18 APRIL 2025	IPDA AGEUR GUNAWAN	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/440/IV/HUK. 6.5./2025 TANGGAL 16 APRIL 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI KEGIATAN IBADAH JUMAT AGUNG DAN MINGGU PASKAH DI GEREJA PRIORITAS KOTA SINGKAWANG	S

	WAKTU PELAKSANAAN	PELAKSANA	DASAR	HASIL YANG DICAPAI	PERS
19	2025	BRIGPOL HULWAN	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/4513/IV/RE G.1.17./2025/T ANGGAL 21 APRIL 2025	MELAKSANAKAN SEBAGAI SAKSI AHLI UJI BALISTIK TINDAK PIDANA BAHAN LEDAK DI MAKOSATBRIMO B	
20	25 APRIL 2025	AKP SRI RUBIANTO	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/461/IV/LOG. 3.5.5./2025 TANGGAL 23 APRIL 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENYERAHAN BARANG TEMUAN GRANAT TANGAN DAN PELURU MORTIR DI WILKUM POLRES KETAPANG	
21	2025	KBP MUHAMMAD RIDWAN, S.I.K., M.H.	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/473/IV/HUK. 6.6./2025 TANGGAL 28 APRIL 2025	MELAKSANAKAN PENGECEKAN/S TERILISASI BARANG MENCURIGAKAN DI MASJID AL KAUTSAR KEC. SUNGAI RAYA KAB. KUBU RAYA	
22	2025	IPDA ANDRI N	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/527/IV/HUK.6 .5/2025 TANGGAL 9 MEI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI KEGIATAN IBADAH UMAT BUDHA PADA PERINGATAN HARI SUCI TRI WAISAK	S
23	18 MEI 2025	IPDA ANDRI N	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/536/IV/HUK.6 .5./2025 TANGGAL 14 MEI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI OPS LIONG DI KLENTENG KUAN TI SINTANG 2024	S
24	2025	IPDA ANDRE NOVIRIADI S.H	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR : SPRINT / 708 / V / PAM.3.3./ 2025 TANGGAL ; 23 MEI 2025	STERILISASI DI RUMAH RADAKNG PONTIANAK (PERMINTAAN PAM, PENUTUPAN PEKAN GAWAI DAYAK KE-39)	S
25	2025	IPDA ANDRE NOVIRIADI S.H	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR:SPRI N/603/IV/PAM. 1./2025 TANGGAL 28 MEI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI GEREJA PADA PERINGATAN HARI KENAIKAN ISA AL MASIH	S

	WAKTU PELAKSANAAN	PELAKSANA	DASAR	KEGIATAN YANG DICAPAI	PERS
26	2025	KBP M RIDWAN	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/795/VII/HUK. 6.6./2025/TANGGAL 11 JULI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN DISPOSAL/PEMUSNAHAN BENDA YANG DIDUGA BOM DI WILKUM POLRES KAB. BENGKAYANG	
27	27 JULI 2025	AIPDA WAYAN	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/849/VII/HUK. 6.5./2025/TANGGAL 25 JULI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI DI GEREJA PAROKI MRPD KOTA PONTIANAK	PERS
28	SEPTEMBER 2025	AKP SRI RUBIANTO	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/1034/IX/HUK. 6.6./2025 TANGGAL 6 SEPTEMBER 2025	MELAKSANAKAN PENANGANAN TEMUAN BOM MILITER JENIS GRANAT DI WILKUM POLRES KAPUAS HULU	
29	28 SEPTEMBER 2025	IPDA ANDRE NOVIRIADI S.H	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/1118/IX/HUK. 6.5./2025 TANGGAL 26 SEPTEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI IBADAH MISA RUTIN DIGEREJA PAROKI MRPD KOTA PONTIANAK	S
30	SEPTEMBER S.D. 3 OKTOBER 2025	AKP SRI RUBIANTO	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/11129/IX/HUK. 6.5./2025 TANGGAL 29 SEPTEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENDISPOSAL BB HANDAK DI KANTOR KEJAKSAAN SAMBAS	
31	14 NOVEMBER 2025	AIPTU REDIR.	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/1304/XI/HUK. 6.5./2025 TANGGAL 13 NOVEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI KUNJUNGAN WAKIL MENTERI HAM DANWAKIL MENTRI DALAM NEGERI DIWILKUM POLRES SINGKAWANG	S
32	12 OKTOBER 2025	IPDA ANDRE NOVIRIADI S.H	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/1177/X/HUK. 6.5./2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI IBADAH MISA RUTIN DIGEREJA PAROKI MRPD KOTA PONTIANAK	S

	WAKTU PELAKSANAAN	PELAKSANA	DASAR	ALY YANG DICAPAI	PERS
			TANGGAL 9 OKTOBER 2025 b		
33	19 OKTOBER 2025	IPDA ANDRE NOVIRIADI S.H	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/1211/X/HUK. 6.5./2025 TANGGAL 17 OKTOBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI IBADAH MISA RUTIN DIGEREJA PAROKI MRPD KOTA PONTIANAK	
34	25 OKTOBER 2025	IPDA ANDRE NOVIRIADI S.H	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/1243/X/HUK. 6.5./2025 TANGGAL 24 OKTOBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI IBADAH MISA RUTIN DIGEREJA PAROKI MRPD KOTA PONTIANAK	
35	NOVEMBER 4 2025	KOMBESPOL DEDE ROJUDIN, S.I.K., M.H.	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/1532/X/LOG. 7.6./2025 TANGGAL 24 OKTOBER 2025	DITUNJUK SEBAGAI PERSONEL YANG MELAKSANAKAN PENDISPOSAL HANDAK DI WILKUM POLRES MEMPAWAH	
36	DESEMBER 2025	IPDA AGEUR GUNAWAN	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/1304/XII/OP S.2.2./2025 TANGGAL 13 DESEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI DALAM RENCANA ACARA PERAYAAN NATAL UMAT KRISTEN KOTA SINGKAWANG	S

Tabel 3.15. Tabel pelaksanaan kegiatan Perbantuan Unit Jibom

Dalam pelaksanaan kegiatan perbantuan unit Jibom, terdapat beberapa kendala yang dialami, yaitu:

- (1) masih minimnya jumlah personel Satbrimob Polda Kalbar yang saat ini masih berjumlah 1.206 personel.

Sementara

Sementara bila dibandingkan dengan DSP sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah sebanyak 2.504 personel maka Satbrimob Polda Kalbar masih kekurangan sebanyak 1.298 personel. Sehingga dengan keterbatasan personel saat ini Bagops Satbrimob Polda Kalbar sangat kesulitan dalam melaksanakan plotting pasukan, sementara mobilisasi pasukan Brimob semakin tahun semakin meningkat.

Tindak Lanjut: Subbagrenmin Satbrimob Polda Kalbar agar mengusulkan kembali rencana kebutuhan personel Satbrimob sesuai dengan DSP Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah.

- (2) masih minimnya alokasi dukungan anggaran terkait dengan kegiatan sterilisasi Jibom pada DIPA Satbrimob Polda Kalbar Tahun Anggaran 2025.

Tindak Lanjut: Bagops dan Detasemen Gegana Satbrimob Polda Kalbar, agar membuat anev pelaksanaan perbantuan Jibom dalam beberapa tahun terakhir sebagai bahan pertimbangan.....

pertimbangan dalam pengajuan dukungan anggaran kegiatan sterilisasi Jibom dimasa mendatang.

- (3) masih minimnya Alut dan Alsus Jibom serta sarana prasarana yang dimiliki oleh Satbrimob Polda Kalbar sehingga kegiatan Operasional penanganan Jibom masih belum bisa dilaksanakan secara optimal.

Tindak Lanjut : Kasilog Satbrimob Polda Kalbar agar melaksanakan koordinasi dengan Rolog Polda Kalbar dan Baglog Rorenminops Korbrimob Polri terkait dengan kebutuhan ideal Alut dan Alsus Jibom yang wajib dimiliki oleh Satbrimob.



Gambar 3.14. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Perbantuan Unit Jibom

Dengan adanya kegiatan penanganan Jibom ini dicapai output daripada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- (1) terselenggaranya kegiatan sterilisasi Jibom dan penanganan Handak yang dilaksanakan personel Detasemen Gegana Satbrimob Polda Kalbar dalam memberikan dukungan kepada satuan kewilayahan, penanganan potensi dan ancaman gangguan keamanan dengan intensitas tinggi yang menggunakan bahan peledak/bom pada kegiatan pengamanan kunjungan kerja VVIP/VIP, kegiatan agenda nasional/internasional, ataupun

ataupun kegiatan masyarakat yang bersifat lokal/daerah, dan perayaan hari besar keagamaan, di wilayah hukum Polda Kalbar;

- (2) meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Polri terutama kehadiran anggota Brimob pada kegiatan pelayanan masyarakat dalam sterilisasi Jibom;
- (3) memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam merayakan peringatan hari besar keagamaan, maupun kegiatan masyarakat lainnya dengan harapan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Polri terutama kehadiran personel Satbrimob Polda Kalbar dalam bentuk kegiatan sterilisasi jibom dan penanganan handak di wilayah hukum Polda Kalbar.

d) Perbantuan *Search And Rescue* (SAR)

Pelaksanaan kegiatan perbantuan *Search And Rescue* (SAR) sampai dengan akhir tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 18 kali kegiatan.

Kegiatan perbantuan *Search And Rescue* (SAR) dilaksanakan guna memberikan pelayanan perbantuan SAR bagi masyarakat Kalimantan Barat. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan bantuan pelayanan SAR masyarakat Kalimantan Barat yang mengalami bencana banjir, tanah longsor, kebakaran hutan dan lahan, pencarian korban kecelakaan, dan lain sebagainya.

Waktu dan jumlah personel yang dilibatkan dalam kegiatan perbantuan SAR dilaksanakan sesuai dengan permintaan perbantuan dari Polda maupun kesatuan kewilayahan yang membutuhkan yang disampaikan kepada Kapolda Kalbar ataupun berdasarkan surat perintah Dansatbrimob Polda Kalbar secara langsung.

Berikut

Berikut ini tabel pelaksanaan kegiatan penanganan SAR yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2025 secara detail:

NO	WAKTU PELAKSANAAN	PELAKSANA	DASAR	HASIL YANG DICAPAI	PERS
1	JANUARI 2025	AIPTU CHARLES	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/104/II/PAM.5.2./2025 TANGGAL 24 JANUARI 2025	MELAKSANAKAN PERBANTUAN SAR TANAH LONGSOR DI SAJINGAN KABUPATEN SAMBAS	PERS
2	25 JANUARI 2025	BRIPKA EKO	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRI/105/II/PAM.5.2./2025 TANGGAL 24 JANUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PERBANTUAN SAR PENANGANAN BANJIR DI DESA DARIT KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK	S
3	30 JANUARI 2025	AIPTU DANAN SUSILO	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/109/II/PAM.5.2./2025 TANGGAL 28 JANUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PERBANTUAN SAR PENANGANAN BENCANA BANJIR DI WILKUM POLRES MEMPAWAH	S
4	31 JANUARI 2025	IPDA FLAYIANUS HENGKI, S.E	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/110/II/PAM.5.2./2025 TANGGAL 28 JANUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PERBANTUAN SAR PENANGANAN BENCANA BANJIR DI WILKUM POLRES SANGGAU	S
5	31 FEBRUARI 2025	IPDA FLAYIANUS HENGKI, S.E	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/125/II/PAM.5.2./2025 TANGGAL 31 JANUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PERBANTUAN SAR BENCANA BANJIR DI TANJUNG MERPATU, KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU	S
6	31 FEBRUARI 2025	BRIPKA EKO BUDI MULYO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR : SPRIN/184/II/PAM.5.2./2025 TANGGAL 3 FEBRUARI 2025 TENTANG PENUNJUKAN PERSONEL YANG	MELAKUKAN PENDATAAN DAN MEMBANTU BILAMANA DIBUTUHKAN EVAKUASI MASYARAKAT YANG TERDAMPAK BENCANA BANJIR KHUSUSNYA DI KEC. MEMPAWAH	S

NO	WAKTU PELAKSANAAN	PELAKSANA	DASAR	ALYANG DICAPAI	PERS
			MELAKSANAKAN TUGAS PERBANTUAN SAR PENANGANAN BENCANA BANJIR DI KABUPATEN MEMPAWAH	TIMUR, DAN KEC. MEMPAWAH HILIR, KAB. MEMPAWAH	
7	3 MARET 2025	IPDA FLAYIANUS	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/280/III/PAM. 5.2./2025 TANGGAL 6 MARET 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PERBANTUAN SAR TANAH LONGSOR BACK UP POLRES SANGGAU	
8	13 MARET 2025	IPDA KALIS	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/293/III/PAM. 5.2./2025 TANGGAL 10 MARET 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PERBANTUAN SAR BENCANA BANJIR BACK UP POLRES KUBU RAYA	S
9	23 MARET 2025	IPDA KALIS	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/301/III/PAM. 5.2./2025 TANGGAL 13 MARET 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PERBANTUAN SAR BENCANA BANJIR BACK UP POLRES KUBU RAYA	S
10	25 AGUSTUS 2025	BRIGPOL ERWIN	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/960/VIII/PAM.5.2./2025/ TANGGAL 21 AGUSTUS 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PERBANTUAN PENCARIAN ORANG TENGGELAM DI PERAIRAN PULAU KARIMATA	
11	27 APRIL 2025	IPDA EDI S	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/466/IV/PAM. 5.2./2025 TANGGAL 24 APRIL 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PERBANTUAN SAR, PENCARIAN DAN EVAKUASI KORBAN TENGGELAM DI WILAYAH HUKUM POLRES KUBU RAYA	S
12	2025	AIPTU AGUS PRAPTO	SPRIN DANYON A PELOPOR NOMOR: SPRIN/42/IV/PAM.5.2.2./2025 TENTANG PELAKSANAAN TUGAS PERBANTUAN SAR	PERBANTUAN SAR PENCARIAN/EVAKUASI KORBAN TENGGELAM	S

NO	WAKTU PELAKSANAAN	PELAKSANA	DASAR	HASIL YANG DICAPAI	PERS
			EVAKUASI KORBAN TENGGELAM		
13	21 MEI 2025	IPDA IWAN RIFAI	SURAT PERINTAH DANYON C PELOPOR NOMOR: SPRIN/ 55 /V/ HUK.6.6./2025	PERBANTUAN SAR PENCARIAN ORANG HILANG	S
14	28 JULI 2025	AIPTU JEFRI	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/840/VII/OPS. 2./2025/TANG GAL 23 JULI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENANGANAN KARHUTLA DI WILKUM POLDA KALBAR	S
15	2 NOVEMBER 2025	BHARADA PAZIL	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/1288/XI/HUK .6.6./2025 TANGGAL 7 NOVEMBER 2025	MELAKSANAKAN OPERASI GABUNGAN PENCARIAN ORANG TENGGELAM DI PERAIRAN KENDAWANGAN KABUPATEN KETAPANG	
16	22 NOVEMBER 2025	BRIGPOL ERWIN	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/1355/XI/PA M.5.2./2025 TANGGAL 21 NOVEMBER 2025	MELAKSANAKAN OPERASI GABUNGAN PENCARIAN ORANG TENGGELAM PERAHU NELAYAN DI PERAIRAN LAUT MUARA KABUPATEN KETAPANG	
17	14 OKTOBER 2025	BRIGPOL ERWIN	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/1179/X/PAM .5.2../2025 TANGGAL 10 OKTOBER 2025	MELAKSANAKAN OPERASI GABUNGAN PENCARIAN 3 ORANG TERSERET ARUS DI PERAIRAN KENDAWANGAN KABUPATEN KETAPANG	
18	DESEMBER 2025	AIPDA FUJI Y	SURAT PERINTAH DANSATBRIM OB POLDA KALBAR NOMOR:SPRI N/1393/XII/OP S.2./2025 TANGGAL 1 DESEMBER 2025	MELEKSANAKAN KESIAPSIAGAAN PENANGGULAN GAN BENCANA ALAM DI WILAYAH HUKUM POLDA KALBAR	S

Dalam

Dalam pelaksanaan kegiatan perbantuan SAR, terdapat beberapa kendala yang dialami, yaitu:

- (1) masih minimnya jumlah personel Satbrimob Polda Kalbar yang saat ini masih berjumlah 1.206 personel. Sementara bila dibandingkan dengan DSP sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah sebanyak 2.504 personel maka Satbrimob Polda Kalbar masih kekurangan sebanyak 1.298 personel.

Sehingga dengan keterbatasan personel saat ini Bagops Satbrimob Polda Kalbar sangat kesulitan dalam melaksanakan plotting pasukan, sementara mobilisasi pasukan Brimob semakin tahun semakin meningkat.

Tindak Lanjut : Subbagrenmin Satbrimob Polda Kalbar agar mengusulkan kembali rencana kebutuhan personel Satbrimob sesuai dengan DSP Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah.

- (2) kegiatan perbantuan SAR yang dilaksanakan oleh personel Batalyon B Pelopor menggunakan perlengkapan dan peralatan yang masih terbatas.

Tindak

Tindak Lanjut : Bagops Satbrimob Polda Kalbar dan Silog Satbrimob Polda Kalbar, melaksanakan anev dan pendataan keperluan peralatan SAR serta mengajukan kepada Rolog Polda Kalbar dan Baglog Rorenminops Korps Brimob untuk pemenuhan kebutuhan peralatan SAR.

- (3) masih minimnya jumlah perahu karet yang dimiliki oleh Satbrimob Polda Kalbar sehingga kegiatan perbantuan SAR masih belum bisa dilaksanakan secara optimal.

Tindak Lanjut : agar Kasilog Satbrimob melaksanakan koordinasi dengan Rolog Polda Kalbar dan Baglog Korbrimob Polri terkait dengan kebutuhan ideal Alut dan Alsus SAR yang wajib dimiliki oleh Satbrimob.



Dengan

Dengan adanya kegiatan perbantuan SAR ini dicapai output daripada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- (1) meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Polri terutama kehadiran anggota Brimob pada kegiatan pelayanan masyarakat dalam perbantuan SAR;
- (2) terselenggaranya kegiatan perbantuan layanan SAR yang dilaksanakan personel Satbrimob Polda Kalbar dalam memberikan bantuan dan pertolongan serta layanan kepada masyarakat khususnya evakuasi korban bencana banjir, penyaluran bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana banjir, melaksanakan patroli dan himbauan kepada masyarakat antisipasi bencana banjir di wilayah hukum Polda Kalbar.

e) **Back Up Satuan Kewilayahan**

Pelaksanaan kegiatan *back up* Satuan Kewilayahan oleh Satbrimob Polda Kalbar sampai dengan akhir tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 73 kali kegiatan. Kegiatan *back up* Satuan Kewilayahan oleh Satbrimob Polda Kalbar dilaksanakan guna memberikan perbantuan perkuatan pasukan Brimob kepada kesatuan kewilayahan yang membutuhkan.

Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukum Polda Kalimantan Barat yang aman dan tertib dari ancaman dan gangguan keamanan dalam negeri berintensitas tinggi.

Waktu dan jumlah personel yang dilibatkan dalam kegiatan *back up* satuan kewilayahan sesuai dengan permintaan perbantuan dari Polda maupun Satuan Kewilayahan, yang disampaikan kepada Kapolda Kalbar.

Berikut

Berikut ini tabel pelaksanaan kegiatan *back up* satuan kewilayahan yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2025 secara detail:

NO	KTU PELAKSANAAN	DASAR	WIL YANG DICAPAI	PERS	
1	01 JANUARI 2025	DANYON C PELOPOR KOMPOL MUJIONO, S.H., M.H.	SURAT PERINTAH DANYON C PELOPOR NOMOR : SPRIN/3/1/PAM. 3.3./2025 TANGGAL 8 JANUARI 2023 TENTANG PELAKSANAAN TUGAS PATROLI HARKAMTIBMAS DI WILKUM POLRES SINTANG	PATROLI R2 PASCA PERAYAAN MALAM TAHUN BARU 2025	S
2	09 JANUARI 2025	IPTU SAYUDI, A.Md. Kes	SURAT PERINTAH DANYON C PELOPOR NOMOR : SPRIN/5/1/PAM. 3.3./2025 TANGGAL 8 JANUARI 2023 TUGAS PATROLI HARKAMTIBMAS DI WILKUM POLRES SINTANG	PATROLI R2 PAM RAPAT PLENO TERBUKA PENETAPAN PASANGAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI TERPILIH DALAM PILKADA SERENTAK TAHUN 2024	S
3	28 JANUARI 2025	IPDA AGUS SUPRIATIN, S.H.	SURAT PERINTAH DANYON C PELOPOR NOMOR : SPRIN/13/1/HU K.6.6./2025 TANGGAL 24 JANUARI 2023 TENTANG PELAKSANAAN TUGAS PATROLI HARKAMTIBMAS DI WILKUM POLRES SINTANG	PATROLI R2 PERAYAAN IMLEK	S
	27 JANUARI 2025	AKP GREGO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /129/1/OPS.1.3./2025 TANGGAL 26 JANUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI DAN PENGAMANAN PEMBUKAAN PENTAS SENI BUDAYA DAN EXPO UMKM KOTA SINGKAWANG DALAM RANGKA PERAYAAN IMLEK	S

NO	KTU PELAKSANAAN	LAKSANA	DASAR	ASIL YANG DICAPAI	PERS
				22576 DAN CAP GOMEH	
	28 JANUARI 2025	IPDA EDI SYAHRIANI, S.H.	SPRIN KAPOLRESTA PONTIANAK NOMOR : SPRIN/170/I/OP S.1.3./2025 TANGGAL 27 JANUARI 2025	BKO POLRESTA PONTIANAK DALAM RANGKA PENGAMANAN MALAM TAHUN BARU IMLEK 2576 TAHUN 2025	S
	8 FEBRUARI 2025	IPDA AGUS SUPRIATIN, S.H.	SURAT PERINTAH DANYON C PELOPOR NOMOR : SPRIN/15/I/HU K.6.6./2025 TANGGAL 31 JANUARI 2023 TENTANG PELAKSANAAN TUGAS PATROLI HARKAMTIBMAS DI WILKUM POLRES SINTANG	PATROLI R2 PAM KEGIATAN GEBYAR BUMI SENENTANG	S
	1 S.D. 28 FEBRUARI 2025	AIPTU ANDY W	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /144/II/HUK.6.5/ 2025 TANGGAL 6 FEBRUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PATROLI PENGAWASAN TEMPAT HIBURAN MALAM WILKUM POLDA KALBAR	S
	11. S.D 12 FEBRUARI 2025	IPDA JONAR SAMOSIR	SURAT PERINTAH DANYON C PELOPOR NOMOR : SPRIN/17/III/HU K.6.6./2025 TANGGAL 7 FEBRUARI 2023 TUGAS PATROLI HARKAMTIBMAS DI WILKUM POLRES SINTANG	PATROLI R2 PAM KEGIATAN CAP GOMEH	S
	12 FEBRUARI 2025	AKP H. SRI HANDOKO, S.H., M.H.	SURAT PERINTAH DANYON B PELOPOR NOMOR: SPRIN/111/II/OPS.1.3./2025, TANGGAL 11 FEBRUARI 2025, TENTANG KEGIATAN PENGAMANAN PERAYAAN CAP GO MEH TAHUN 2025 DI WILAYAH HUKUM POLRES	PAM CAP GO MEH OPS MANDIRI KEWILAYAHAN LIONG KAPUAS 2025	RS

NO	KTU PELAKSANAAN	PELAKSANA	DASAR	AKTIVITAS YANG DICAPAI	PERS
			SINGKAWANG		
	13 S.D. 14 FEBRUARI 2025	IPDA AMBAR	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /170/II/HUK.6.5./2024 TANGGAL 13 FEBRUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAMANAN DALAM RANGKA FOOD FESTIVAL AYANI MEGAMALL PONTIANAK	
11	14 S.D. 16 FEBRUARI 2025	IPTU SLAMET	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /178/II/PAM.3.2./2025 TANGGAL 13 FEBRUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAMANAN PROLIGA BOLA VOLI DI GOR TERPADU AYANI	S
	14 FEBRUARI S.D. 13 MARET 2025	AKP HENDRO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /210/II/PAM.3.3./2025 TANGGAL 7 FEBRUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PROGAM PEMBUKAAN LAHAN DAN PENANAMAN BENIH JAGUNG DI DUSUN KANDASAN DESA BANGE KECAMATAN SANGGAU LEDO KAB. BENGKAYANG	S
13	10 FEBRUARI 2025	AKP GREGO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /208/II/PAM.3.3/2025 TANGGAL 7 FEBRUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAMANAN PAWAI LAMPION DI KOTA SINGKAWANG	S
14	11 FEBRUARI 2025	AKP SRI HANDOKO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /230/II/PAM.2./2025 TANGGAL 11 FEBRUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PAM KUNKER WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DI WILKUM POLRES SINGKAWANG	S
15	18 S.D. 22 FEBRUARI 2025	IPDA IWAN RIFAI	SURAT PERINTAH DANYON C PELOPOR NOMOR : SPRIN/19/II/HUK.6.6./2025 TANGGAL 14 FEBRUARI 2023 TENTANG PELAKSANAAN TUGAS PATROLI HARKAMTIBMAS DI WILKUM POLRES SINTANG	PATROLI R2 PAM KEGIATAN SEPAK BOLA LIGA 4 ASPROV KALBAR	S

NO	KTU PELAKSANAAN	DASAR	WILAYAH YANG DICAPAI	PERS	
16	19 FEBRUARI 2025	AKP MARDIYONO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/269/II/PAM.3.3./2025 TANGGAL 19 FEBRUARI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN BACK UP POLRESTA PONTIANAK KOTA DALAM RANGKA PAM UNRAS OLEH MAHASISWA KALIMANTAN BARAT	S
17	8 S.D. 15 MARET 2025	AIPTU DANAN SUSILO	SPRIN DANSATBRIMOB NOMOR : SPRIN/283/III/PAM.3./2025 TANGGAL 8 MARET 2025	BKO POLRES KUBU RAYA DALAM RANGKA PENGAMANAN WILAYAH OPERASIONAL PT. PUNGGUR ALAM LESTARI (PAL)	S
18	15 MARET 2025	BRIPKA JUNIOR SINAGA, S.H.	SURAT PERINTAH DANYON C PELOPOR NOMOR : SPRIN/25/III/HU K.6.6./2025 TANGGAL 7 MARET 2023 TENTANG PELAKSANAAN TUGAS PATROLI HARKAMTIBMAS DI WILKUM POLRES SINTANG	PATROLI R2 PAM PASAR JUADAH DAN SOLAT TERAWIH	S
19	30 S.D 31 MARET 2025	IPDA FIRMAN	SURAT PERINTAH DANYON C PELOPOR NOMOR : SPRIN/25/III/HU K.6.6./2025 TANGGAL 27 MARET 2023 TUGAS PATROLI HARKAMTIBMAS DI WILKUM POLRES SINTANG	PATROLI R2 PAM MALAM TAKBIRAN DAN HARI RAYA IDUL FITRI	S
20	10 S.D. 13 APRIL 2025	IPDA YOHANES S. YORDAN, S.I.P.	SPRIN DANSATBRIMOB NOMOR: SPRIN/408/IV/PAM.3./2025 TANGGAL 10 APRIL 2025	BKO POLRES KETAPANG DALAM RANGKA PENGAMANAN WILAYAH OPERASIONAL PT. HARAPAN HIBRIDA KALBAR (HHK)	S
21	11 April 2025	IPTU ANIFUDIN, S.H..	NOMOR : SPRIN/255/IV/HUK.6.6./2025	BKO POLRES SINGKAWANG PENGAMANAN AKSI DAMAI 144 OLEH FORUM GERAKAN UMAT MUSLIM KALBAR BELA ULAMA (SIAGA DI MAKO)	S
22	12	AIPTU	SPRIN	PENEBALAN BKO	S

NO	KTU PELAKSANAAN	PELAKSANA	DASAR	WILAYAH YANG DICAPAI	PERS
	S.D. 15 APRI L 2025	MAHMUT TRI WAHYONO	DANSATBRIMO B NOMOR: SPRIN/413/IV/P AM.3./2025 TANGGAL 12 APRIL 2025	POLRES KETAPANG DALAM RANGKA PENGAMANAN WILAYAH OPERASIONAL PT. HARAPAN HIBRIDA KALBAR (HHK)	
23	18 S.D 20 APRI L 2025	IPDA ROHMAT, S.A.P	"SURAT PERINTAH DANYON C PELOPOR NOMOR : SPRIN38/IV/HU K.6.6./2025 TANGGAL 17 APRIL 2023 TENTANG PELAKSANAAN TUGAS SIAGA DAN PATROLI DALAM RANGKA HARI RAYA PASKAH"	PATROLI R2 PAM HARI RAYA PASKAH	S
24	14 APRI L S.D. 14 MEI 2025	IPDA YOHANES	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /458/IV/HUK.6.6 /2025 TANGGAL 22 APRIL 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PATROLI KAMTIBMAS WILKUM POLRES KETAPANG	S
25	16 S.D. 29 APRI L 2025	AIPTU MAHMUT TRI	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /458/IV/HUK.6.6 /2025 TANGGAL 22 APRIL 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PATROLI KAMTIBMAS WILKUM POLRES KETAPANG	S
26	1 MEI 2025	AKP HARDOYO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /595/IV/PAM.3.2 /2025 TANGGAL 30 APRIL 2025	MELAKSANAKAN BACK UP POLRESTA PONTIANAK DALAM RANGKA PENGAMANAN HARI BURUH INTERNASIONAL DI BUNDRAN UNTAN KOTA PONTIANAK	RS
27	1 MEI 2025	AKP SRI HANDOKO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /592/IV/PAM.3.2 /2025 TANGGAL 30 APRIL 2025	MELAKSANAKAN BACK UP POLRES SAMBAS DALAM RANGKA PENGAMANAN HARI BURUH INTERNASIONAL DI KANTOR BUPATI KABUPAUTEN SAMBAS	S
28	18 S.D 20 APRI L 2025	IPDA ROHMAT, S.A.P.	"SURAT PERINTAH DANYON C PELOPOR NOMOR : SPRIN38/IV/HU K.6.6./2025	PATROLI R2 PAM HARI RAYA PASKAH	S

NO	KTU PELAKSANAAN	LAKSANA	DASAR	WILAYAH YANG DICAPAI	PERS
			TANGGAL 17 APRIL 2025 TENTANG PELAKSANAAN TUGAS SIAGA DAN PATROLI DALAM RANGKA HARI RAYA PASKAH"		
29	28 APRIL S.D. 4 MEI 2025	AIPTU AGUS PRAPTO	"SPRIN DANYON A PELOPOR NOMOR : SPRIN/43/IV/PA M.5.1./ 2025 TANGGAL 30 APRIL 2025 TENTANG PELAKSANAAN PATROLI HARKAMTIBMAS ANTISIPASI BALAP LIAR"	PATROLI HARKAMTIBMAS	
30	1 Mei 2025	IPDA ROHMAT, S.A.P.	"SURAT PERINTAH DANYON C PELOPOR NOMOR : SPRIN/45/IV/H UK.6.6./2025 TANGGAL 28 APRIL 2025 TENTANG PELAKSANAAN TUGAS PATROLI HARKAMTIBMAS DI WILKUM POLRES SINTANG"	PATROLI HARKAMTIBMAS	
31	5 S.D. 11 MEI 2025	AIPTU AGUS PRAPTO	"SPRIN DANYON A PELOPOR NOMOR : SPRIN/46/V/PA M.5.1./ 2025 TANGGAL 5 MEI 2025 TENTANG PELAKSANAAN PATROLI HARKAMTIBMAS ANTISIPASI BALAP LIAR"	PATROLI HARKAMTIBMAS	
32	12 S.D. 18 MEI 2025	AIPTU AGUS PRAPTO	"SPRIN DANYON A PELOPOR NOMOR : SPRIN/53/V/PA M.5.1./ 2025 TANGGAL 10 MEI 2025 TENTANG PELAKSANAAN PATROLI HARKAMTIBMAS ANTISIPASI BALAP LIAR"	PATROLI HARKAMTIBMAS	
33	12 MEI 2025	IPDA IWAN RIFAI	"SURAT PERINTAH DANYON C	PATROLI HARKAMTIBMAS	S

NO	KTU PELAKSANAAN	LAKSANA	DASAR	ASIL YANG DICAPAI	PERS
			PELOPOR NOMOR : SPRIN/53/V/HU K.6.6./2025 TANGGAL 09 MEI 2025 TENTANG PELAKSANAAN TUGAS PATROLI HARKAMTIBMA S DI WILKUM POLRES SINTANG"		
34	19 S.D. 25 MEI 2025	AIPTU AGUS PRAPTO	"SPRIN DANYON A PELOPOR NOMOR : SPRIN/55/V/PA M.5.1./ 2025 TANGGAL 19 MEI 2025 TENTANG PELAKSANAAN PATROLI HARKAMTIBMA S ANTISIPASI BALAP LIAR"	PATROLI HARKAMTIBMAS	
35	20 S.D. 25 MEI 2025	IPDA KALIS	"SPRIN KAPOLDA KALBAR NOMOR: SPRIN/680/PA M.3.3./2025 TANGGAL 19 MEI 2025"	BKO POLRESTA PONTIANAK DALAM RANGKA PENGAMANAN PEKAWI GAWAI DAYAK KE-XXXIX TAHUN 2025	S
36	20 MEI 2025	IPDA KALIS	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /710/V/PAM.3/2 025 TANGGAL 23 MEI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN STERILISASI DAN PENGAMANAN ACARA GAWAI ADAT DAYAK RADANK WILKUM POLRES PONTIANAK	S
37	26 MEI S.D. 1 JUNI 2025	AIPTU AGUS PRAPTO	"SPRIN DANYON A PELOPOR NOMOR : SPRIN/58/V/PA M.5.1./ 2025 TANGGAL 27 MEI 2025 TENTANG HARKAMTIBMA S ANTISIPASI BALAP LIAR"	PATROLI HARKAMTIBMAS	
38	29 MEI 2025	IPDA JONAR SAMOSIR	"SURAT PERINTAH DANYON C PELOPOR NOMOR : SPRIN/57/V/HU K.6.6./2025 TANGGAL 23 MEI 2025 TENTANG PATROLI HARKAMTIBMA S DI WILKUM POLRES	PATROLI R2 DALAM RANGKA HARI RAYA KEAGAMAAN	S

NO	KTU PELAKSANAAN	DAFTAR PELAKSANAAN	DASAR	INDIKATOR YANG DICAPAI	PERS
39	2 S.D. 8 JUNI 2025	AIPTU AGUS PRAPTO	"SPRIN DANYON A PELOPOR NOMOR : SPRIN/61/VI/PA M.5.1./ 2025 TANGGAL 3 JUNI 2025 TENTANG PELAKSANAAN PATROLI HARKAMTIBMAS ANTISIPASI BALAP LIAR	PATROLI HARKAMTIBMAS	
40	5 JUNI 2025	IPDA ALYUDIK	"SPRIN KAPOLDA KALBAR NOMOR: SPRIN/777/VI/PAM.2.2./2025 TANGGAL 4 JUNI 2025"	BKO POLRES KUBU RAYA DALAM RANGKA PENGAMANAN KUNJUNGAN KERJA PRESIDEN RI KE KABUPATEN KUBU RAYA DAN KABUPATEN BENGKAYANG	S
41	9 S.D. 15 JUNI 2025	AIPTU AGUS PRAPTO	"SPRIN DANYON A PELOPOR NOMOR : SPRIN/65/VI/PA M.5.1./ 2025 TANGGAL 10 JUNI 2025 PELAKSANAAN PATROLI HARKAMTIBMAS ANTISIPASI BALAP LIAR"	PATROLI HARKAMTIBMAS	
42	16 S.D. 22 JUNI 2025	AIPTU AGUS PRAPTO	"SPRIN DANYON A PELOPOR NOMOR : SPRIN/71/VI/PA M.5.1./ 2025 TANGGAL 18 JUNI 2025 TENTANG HARKAMTIBMAS ANTISIPASI BALAP LIAR"	PATROLI HARKAMTIBMAS	
43	23 S.D. 29 JUNI 2025	AIPTU AGUS PRAPTO	"SPRIN DANYON A PELOPOR NOMOR : SPRIN/74/VI/PA M.5.1./ 2025 TANGGAL 24 JUNI 2025 TENTANG PELAKSANAAN PATROLI HARKAMTIBMAS ANTISIPASI BALAP LIAR"	PATROLI HARKAMTIBMAS	
44	29 S.D. 1 JULI 2025	BRIPDA SAMUEL	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR: SPRIN/735/VI/PAM.5.2./2025	MELAKSANAKAN BACK UP BASARNAS DALAM RANGKA PENCARIAN KORBAN KECELAKAAN DI PERAIRAN LAUT	

NO	KTU PELAKSANAAN	DASAR	WILAYAH YANG DICAPAI	PERS	
			TANGGAL 30 JUNI 2025	JAWA DI WILAYAH KABUPATEN KETAPANG	
45	17 S.D. 19 JUNI 2025	IPDA FIRMAN	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /832/VI/PAM.3.2 /2025 TANGGAL 17 JUNI 2025	MELAKSANAKAN BKO POLRES SINTANG DALAM RANGKA PENGAMANAN AKSI FORUM PENAMBANG SINTANG RAYA BERSATU DI WILKUM POLRES SINTANG	S
46	18 JULI 2025	AKP SRI RUBIANTO	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /823/VII/OPS.2. 2./2025/TANGGAL 18 JULI 2025	MELAKSANAKAN PENGAMBILAN BARANG BUKTI DI LOKASI LEDAKAN DI KOMPLEK MEGA TIMUR WILKUM POLSEK AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA	
47	21 JULI 2025	IPDA EDI PURWANTO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /980/VII/PAM.3./ 2025 TANGGAL 21 JULI 2025	MELAKSANAKAN BACK UP POLRESTA PONTIANAK KOTA DALAM RANGKA PENGAMANAN AKSI UNJUK RASA OLEH MASYARAKAT KALBAR MENGGUGAT TENTANG PENOLAKAN TRANSMIGRASI KE KALIMANTAN BARAT	S
48	7 DAN 8 AGUSTUS 2025	KBP DEDE ROJUDIN S.I.K., M.H.	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1084/VIII/PAM. 2.2./2025/ TANGGAL 7 AGUSTUS 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAMANAN KUNKER KAPOLRI DI WILKUM POLDA KALBAR	RS
49	17 AGUSTUS 2025	BRIGPOL FIRMANSYAH	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /933/VIII/PAM.3. /2025/ TANGGAL 17 AGUSTUS 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAMANAN UPACARA HUT RI DAN MEMBUNYIKAN SIRINE DI SIMPANG STRATEGIS DI WILKUM POLRES KUBU RAYA DAN POLRESTA PONTIANAK KOTA	S
50	22 S.D. 23 AGUSTUS 2025	AKBP MADA RAMADITA, S.I.K.	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1166/VIII/PAM. 2./2025/ TANGGAL 21 AGUSTUS 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAMANAN KUNJUNGAN KERJA WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DI WILKUM POLDA KALBAR	RS

NO	KTU PELAKSANA	DAFTAR PELAKSANA	DASAR	AKSI YANG DICAPAI	PERS
51	26 AGUSTUS S.D. 3 SEPTEMBER 2025	IPTU ANIFUDIN	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/1189/VIII/OPS.1.3./2025/ TANGGAL 26 AGUSTUS 2025	MELAKSANAKAN BACK UP POLRES BENGKAYANG DALAM RANGKA PENGAMANAN OPERASI PETI KAPUAS 2025 WILKUM POLRES BENGKAYANG	S
52	28 AGUSTUS 2025	AKP DADANG RIFAN	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/931/VIII/PAM.3./2025 TANGGAL 28 AGUSTUS 2025	MELAKSANAKAN PENGAMANAN BACK UP POLRESTA PONTIANAK DALAM RANGKA PENGAMANAN UNJUK RASA OLEH ALIANSI KALBAR BERGERAK JILID II DI KANTOR DPRD PROVINSI KALIMANTAN BARAT	RS
53	29 AGUSTUS 2025	AKP DADANG RIFAN	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/941/VIII/PAM.3./2025 TANGGAL 29 AGUSTUS 2025	MELAKSANAKAN PENGAMANAN BACK UP POLRESTA PONTIANAK DALAM RANGKA PENGAMANAN UNJUK RASA OLEH ALIANSI KALBAR BERGERAK JILID II DI KANTOR DPRD PROVINSI KALIMANTAN BARAT	RS
54	30 AGUSTUS 2025	KOMPOL JON RUBI S.A.P	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/945/VIII/PAM.3./2025 TANGGAL 30 AGUSTUS 2025	MELAKSANAKAN PENGAMANAN BACK UP POLRESTA PONTIANAK DALAM RANGKA PENGAMANAN UNJUK RASA OLEH ALIANSI KALBAR BERGERAK JILID II DI KANTOR DPRD PROVINSI KALIMANTAN BARAT	RS
55	1 September 2025	IPTU SUPRIYANTO, S.H., M.M.	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/1218/VIII/PAM.3.2./2025 TANGGAL 31 AGUSTUS 2025	DITUNJUK SEBAGAI PERSONEL YANG MELAKSANAKAN PENGAMANAN UNJUK RASA BKO WILKUM POLRES SAMBAS DALAM RANGKA ANTISIPASI SITUASI KAMTIBMAS WILKUM POLRES SAMBAS	S
56	31 AGUSTUS	H. AKP SRI HANDOKO, S.H., M.H.	SURAT PERINTAH KAPOLDA	DITUNJUK SEBAGAI PERSONEL YANG	S

NO	KTU PELAKSANAAN	DAFTAR PELAKSANA	DASAR	AKSI YANG DICAPAI	PERS
	S S.D. 1 SEP TEM BER 2025		KALBAR NOMOR:SPRIN /1219/VIII/PAM. 3.2./2025 TANGGAL 31AGUSTUS 2025	MELAKSANAKAN PENGAMANAN UNJUK RASA BKO WILKUM POLRES SINGKAWANG	
57	31 AGU STU S S.D. 4 SEP TEM BER 2025	IPDA SANSIS	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1217/VIII/PAM. 3.2./2025 TANGGAL 31AGUSTUS 2025	DITUNJUK SEBAGAI PERSONEL YANG MELAKSANAKAN PENGAMANAN UNJUK RASA BKO WILKUM POLRES BENGKAYANG	S
58	1 Sept embe r 2025	KBP DEDE ROJUDIN, S.H., M.H.	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /946/IX/PAM.3./ 2025 TANGGAL 1 SEPTEMBER 2025	MELAKSANAKAN PENGAMANAN AKSI UNJUK RASA DI KANTOR DPRD PROVINSI KALIMANTAN BARAT BACK UP POLRESTA PONTIANAK	RS
59	9 Sept embe r 2025	KOMPOL MUJIONO	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1048/IX/OPS.2. /2025TANGGAL 9 SEPTEMBER 2025	MELAKSANAKAN BKO POLRES MELAWI DALAM RANGKA PENGAMANAN AKSI AUDENSI SOLMADAPAR KAB MELAWI DI KANTOR BUPATI MELAWI	RS
60	29 SEP TEM BER S.D. 2 OKT OBE R 2025	IPTU SUPRIYANTO , S.H.,M.H.	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1344/IX/PAM.3. 2./2025 TANGGAL 22 SEPTEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN BKO POLRES SAMBAS DALAM RANGKA PENGAMANAN AKSI UNJUK RASA AKSI DAMAI DALAM PENYAMPAIAN ASPIRASI	RS
61	25 Sept embe r 2025	AKP MARDIONO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1350/IX/PAM.3. /2025 TANGGAL 24 SEPTEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN BKO POLRES MEMPAWAH DALAM RANGKA PENGAMANAN AKSI UNJUK RASA AKSI DAMAI DALAM PENYAMPAIAN ASPIRASI	RS
62	24 Sept embe r 2025	AKP DANI S	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1354/IX/PAM.3. /2025 TANGGAL 23 SEPTEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN BKO POLRESTA PONTIANAK DALAM RANGKA PENGAMANAN AKSI UNJUK RASA AKSI DAMAI DALAM PENYAMPAIAN ASPIRASI	RS
63	16 S.D. 23	BRIGPOL JODI	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO	MELAKSANAKAN KEGIATAN PATROLI	RS

NO	KTU PELAKSANAAN	DAFTAR PELAKSANA	DASAR	AKTIVITAS YANG DICAPAI	PERS
	NOVEMBER 2025		B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1326/XI/HUK.6.6./2025 TANGGAL 19 NOVEMBER 2025	HARKAMTIBMAS DIWILAYAH RAWAN WILKUM POLDA KALBAR	
64	5 S.D. 8 NOVEMBER 2025	AKP MARDIONO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1615/X/PAM.3.3./2025 TANGGAL 5 NOVEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN RUTIN YANG DITINGKATKAN DALAM RANGKA PENINDAKAN TINDAK PIDANA PENYAKIT MASYARAKAT DI KOTA PONTIANAK	RS
65	21 November 2025	AKP MARDIONO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1702/XI/PAM.3.2./2025 TANGGAL 21 NOVEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN BACK UP POLRESTA PONTIANAK DALAM RANGKA AKSI UNRAS OLEH ALIANSI FEDERASI ORGANISASI MAHASISWA DAERAH, BEM SEKA DAN BEM SI DI KANTOR DPRD PROVINSI KALIMANTAN BARAT	RS
66	11 OKTOBER 2025	AIPTU NAZARUDIN	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1183/X/HUK.6.6./2025 TANGGAL 10 OKTOBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN RAZIA GABUNGAN DAN PEMUSNAHAN BARANG BUKTI HASIL RAZIA DI KAMAR HUNIAN WARGA BINAAN RUTAN KELAS IIB KABUPATEN SANGGAU	S
67	10 OKTOBER 2025	AIPDA SOLEH	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1492/X/PAM.3./2025 9 OKTOBER 2025	MELAKSANAKAN PENGAMANAN DAN PENGAWALAN MUTASI NARAPIDANA LAPAS KELAS IIA PONTIANAK MENUJU LAPAS NUSAKAMBANGAN KABUPATEN CILACAP PROVINSI JAWA TENGAH	S
68	15 OKTOBER 2025	AKP HARDOYO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1481/X/PAM.3./2025 15 OKTOBER 2025	MELAKSANAKAN PENGAMANAN AKSI UNJUK RASA YANG DILAKUKAN OLEH BARISAN PEMUDA MELAYU (BPM) KALBAR DI MAPOLDA KALBAR	RS
69	28 OKTOBER 2025	IPDA FLAYIANUS HENGKI, S.E.	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1538/X/PAM.3./	MELAKSANAKAN PENGAMANAN KONSER MUSIK JUAN REZA DI WILKUM POLRES SANGGAU	RS

NO	KTU PELAKSANAAN	DAFTAR PELAKSANAAN	DASAR	AKTIVITAS YANG DICAPAI	PERS
			2025 TANGGAL 27 OKTOBER 2025		
70	29 November 2025	IPDA EDI SYAHRIANI, S.H.	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR: SPRIN/1731/XI/PAM.3./2025 TANGGAL 28 NOVEMBER 2025	MELAKSANAKAN BKO POLRES KUBU RAYA DALAM RANGKA PENGAMANAN KONSER MUSIK BLA BLA BLA FEST DI QUBU RESOT KUBU RAYA	RS
71	3 Desember 2025	IPTU JANTI NAINGGOLAN	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR: SPRIN/1397/XII/OPS.6.5./2025 TANGGAL 3 DESEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN BACK UP DIT RESNARKOBA POLDA KALBAR	S
72	11 Desember 2025	IPDA AGUS HERMAWAN	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR: SPRIN/1625/XII/OPS.6.5./2025 TANGGAL 11 DESEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN BACK UP DIT RESNARKOBA POLDA KALBAR	S
73	15 Desember 2025	IPDA REZA CHANDRA PRATAMA YUDHA, S.H.	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR: SPRIN/1428/XII/PAM.3.2./2025 TANGGAL 15 DESEMBER 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAMANAN AKSI UNJUK RASA OLEH ORMAS TBBR DALAM RANGKA PEMBELAAN/SOLIDARITAS TERHADAP TARSISIUS FENDY SESUPI	RS

Tabel 3.18. Tabel pelaksanaan kegiatan back up Satwil

Dalam pelaksanaan kegiatan *back up* satuan kewilayahan, terdapat beberapa kendala yang dialami, yaitu:

- (1) masih minimnya jumlah personel Satbrimob Polda Kalbar yang saat ini masih berjumlah 1.206 personel.

Sementara

Sementara bila dibandingkan dengan DSP sesuai dengan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah sebanyak 2.504 personel maka Satbrimob Polda Kalbar masih kekurangan sebanyak 1.298 personel. Sehingga dengan keterbatasan personel saat ini Bagops Satbrimob Polda Kalbar sangat kesulitan dalam melaksanakan plotting pasukan, sementara mobilisasi pasukan Brimob semakin tahun semakin meningkat.

Tindak Lanjut: Kasubbagrenmin Satbrimob Polda Kalbar agar mengusulkan kembali rencana kebutuhan personel Satbrimob sesuai dengan DSP Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 kepada Biro SDM Polda Kalbar dan Bag SDM Korbrimob Polri.

- (2) masih minimnya sarana dan prasarana serta aset yang dimiliki oleh Satbrimob saat ini sehingga pembentukan rayonisasi perkuatan KOMPI Brimob belum bisa diwujudkan sampai dengan pada setiap Kabupaten yang ada di seluruh Kalimantan Barat. Sehingga pelaksanaan *back up* Satuan Kewilayahan masih memerlukan waktu yang cukup lama hingga sampainya perbantuan *back up* dari pasukan Brimob terdekat.

Tindak

Tindak Lanjut : Silog Satbrimob agar melaksanakan dengan koordinasi dengan Pemda dan Satwil terkait rencana pembentukan rayonisasi Kompi di Kabupaten seluruh Kalimantan Barat.



Dengan adanya kegiatan *back up* satuan kewilayahan ini dicapai output adalah sebagai berikut:

- (1) terwujudnya situasi keamanan dan ketertiban masyarakat Kalimantan Barat yang kondusif;
- (2) meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Polri terutama kehadiran anggota Brimob melalui kegiatan perbantuan kekuatan *back up* satuan kewilayahan tahun anggaran 2025.

f) **Pengamanan Objek Vital Nasional**

Pelaksanaan kegiatan Pengamanan Objek Vital Nasional oleh Satbrimob Polda Kalbar pada tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 41 kali kegiatan. Kegiatan Pengamanan Objek Vital Nasional oleh Satbrimob Polda Kalbar dilaksanakan guna memberikan perbantuan pengamanan pada kawasan/lokasi, bangunan/instalasi dan/atau usaha yang menyangkut hajat hidup orang banyak, kepentingan negara dan/atau sumber pendapatan negara yang bersifat strategis

Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat di daerah hukum Polda Kalimantan Barat yang aman dan tertib dari ancaman dan gangguan keamanan dalam negeri berintensitas tinggi.

Waktu dan jumlah personel yang dilibatkan dalam kegiatan Pengamanan Objek Vital Nasional dilaksanakan sesuai dengan permintaan. Berikut ini tabel pelaksanaan kegiatan Pengamanan Objek Vital Nasional yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 secara detail:

No	KTU PELAKSANAAN	PELAKSANA	DASAR	IL YANG DICAPAI	PERS
1	15 S.D. 17 JANUARI 2025	AKP DEDI	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/67/I/HUK.6.5/2025 TANGGAL 14 JANUARI 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BARANG BERTAGIH MILIK NEGARA BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES SINGKAWANG	
2	21 S.D. 25 JANUARI 2025	IPTU AGIL	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/85/I/HUK.6.5/2025 TANGGAL 23 JANUARI 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BARANG BERTAGIH MILIK NEGARA BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES SINTANG DAN POLRES KAPUAS HULU	
3	3 S.D. 7 FEBRUARI 2025	AKP SUTOMO	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/120/I/HUK.6.5/2025 TANGGAL 30 JANUARI 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BARANG BERTAGIH MILIK NEGARA BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES KETAPANG	
4	10 S.D. 13 FEBRUARI 2025	BRIPKA FREDY	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/165/II/PAM.5.2./2025 TANGGAL 10 FEBRUARI 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BARANG BERTAGIH MILIK NEGARA BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES SINGKAWANG	

o	KTU PELA KSA N AAN	LAKSANA	DASAR	IL YANG DICAPAI	PERS
5	26 FEBRUARI 2025	BRIPKA ERICK KUSNANDAR	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /238/II/HUK.6.5/ 2025 TANGGAL 25 FEBRUARI 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA BANK INDONESIA TUJUAN KOTA PONTIANAK	
6	2 S.D. 5 MARET 2025	AKP SUTOMO	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /254/II/HUK.6.5/ 2025 TANGGAL 27 FEBRUARI 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES SINGKAWANG	
7	5 MARET 2025	AKP SUTOMO	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /269/III/HUK.6.5/ 2025 TANGGAL 3 MARET 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRESTA PONTIANAK	
8	10 S.D. 14 MARET 2025	KOMPOL SURATMAN	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /278/III/HUK.6.5/ 2025 TANGGAL 6 MARET 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES KETAPANG	
9	17 S.D. 21 MARET 2025	IPDA MULIADI	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /310/III/HUK.6.5/ 2025 TANGGAL 14 MARET 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES SINTANG DAN KAPUAS HULU	
10	17 S.D. 27 MARET 2025	AIPTU GULTOM	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /311/III/HUK.6.5/ 2025 TANGGAL 14 MARET 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRESTA PONTIANAK	S
11	23 S.D. 24 MARET 2025	AIPTU YUDHO P	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR: SPRIN/403/III/P AM.3./2025 TANGGAL 18 MARET 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAWALAN BARANG TAMBANG BERUPA DORE DARI PT SERINDING KE BANDARA	
12	21 MARET 2025	BRIPKA SOLEH	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK	

KTU					
No	PELAKSANAAN	PELAKSANA	DASAR	IL YANG DICAPAI	PERS
			KALBAR NOMOR:SPRIN /328/III/HUK.6.5/ 2025 TANGGAL 18 MARET 2025	NEGARA BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRESTA PONTIANAK	
13	23 S.D. 25 APRIL 2025	IPDA ROBERTUS	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /454/IV/HUK.6.5 .2025 TANGGAL 21 APRIL 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM KOTA SINGKAWANG	
14	27 S.D. 29 APRIL 2025	IPDA DIAN A	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /468/IV/HUK.6.6 /2025 TANGGAL 26 APRIL 2025	MELAKSANAKAN PERBANTUAN PENGAWALAN MUTASI WARGA BINAAN LAPAS KELAS IIB MENUJU LAPAS KELAS IIA PONTIANAK	
15	27 S.D. 28 APRIL 2025	BRIPKA DARIANTO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR: SPRIN/551/IV/ /PAM.3./2025 TANGGAL 23 APRIL 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAWALAN BARANG TAMBANG BERUPA DORE DARI PT SERINDING KE BANDARA	
16	19 S.D. 23 MEI 2025	AKP DEDI	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /554/V/HUK.6.5. /2025/TANGGA L 16 MEI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA / BANK INDONESIA TUJUAN KABUPATEN KETAPANG	
17	25 S.D. 26 MEI 2025	AKP HARDOYO	SURAT PERINTAH KAPOLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /680/V/PAM.3.3/ 2025 TANGGAL 19 MEI 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BARANG TAMBANG BERUPA DORE DARI PT SERINDING MENUJU BANDARA SUPADIO PONTIANAK	
18	10 S.D. 13 JUNI 2025	BRIGPOL CHANDRA	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /636/VI/HUK.6.5 /2025/TANGGA L 5 JUNI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA / BANK INDONESIA TUJUAN KABUPATEN SANGGAU	
19	16 S.D. 20 JUNI 2025	IPDA HERU K	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /661/VI/HUK.6.5	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA / BANK INDONESIA	

o	KTU PELA KSA N AAN	ILAKSANA	DASAR	IL YANG DICAPAI	PERS
			/2025/TANGG L 12 JUNI 2025	TUJUAN KABUPATEN KAPUAS HULU	
20	23 S.D. 25 JUNI 2025	IPTU KASYAYADI	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /718/VI/HUK.6.5 /2025/TANGGA L 20 JUNI 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA BANK INDONESIA TUJUAN KABUPATEN SINTANG	
21	17 S.D. 20 JUNI 2025	BRIPKA I WAYAN S	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /698/VI/HUK.6.5 /2025/TANGGA L 16 JUNI 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA BANK INDONESIA TUJUAN KABUPATEN SAMBAS	
22	7 S.D. 9 JULI 2025	AIPDA ENGGUS	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /770/VII/HUK.6. 5./2025/TANGG AL 3 JULI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA / BANK INDONESIA TUJUAN KABUPATEN KETAPANG DAN KABUPATEN SANGGAU	
23	14 S.D. 18 JULI 2025	BRIGPOL RIBUT D	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /775/VII/HUK.6. 5./2025/TANGG AL 4 JULI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA / BANK INDONESIA TUJUAN KABUPATEN BENGKAYANG	
24	16 JULI 2025	BRIPKA SEBASTIAN	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /810/VII/HUK.6. 5./2025/ TANGGAL 14 JULI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA / BANK INDONESIA TUJUAN KOTA PONTIANAK	
25	21 S.D. 25 JULI 2025	IPDA YOKO	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /821/VII/HUK.6. 5./2025/ TANGGAL 18 JULI 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA / BANK INDONESIA TUJUAN KABUPATEN KETAPANG	
26	28 JULI S.D. 1 AGUS TUS 2025	BRIGPOL IMAM	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /851/VII/HUK.6. 5./2025/ TANGGAL 25	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA / BANK INDONESIA TUJUAN KABUPATEN	

KTU					
No	PELAKSANAAN	PELAKSANA	DASAR	IL YANG DICAPAI	PERS
			JULI 2025	MELAWI DAN KABUPATEN SEKADAU	
27	10 S.D. 15 AGUSTUS 2025	AIPDA DARIANTO	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /895/VIII/HUK.6. 5./2025/TANGGAL 7 AGUSTUS 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA / BANK INDONESIA TUJUAN KAB. KAPUAS HULU	
28	20 S.D. 22 AGUSTUS 2025	AKP HARDOYO	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /939/VIII/HUK.6. 5./2025/ TANGGAL 19 AGUSTUS 2025	MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGAWALAN BARANG BERHARGA MILIK NEGARA / BANK INDONESIA TUJUAN KOTA SINGKAWANG	
29	15 S.D. 19 SEPTEMBER 2025	AIPDA DIAN	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1069/IX/HUK.6. 5./2025TANGGAL 12 SEPTEMBER 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BANK INDONESIA TUJUAN KECAMATAN BATU AMPAR DAN KECAMATAN KUBU KABUPATEN KUBU RAYA	
30	22 S.D. 26 SEPTEMBER 2025	IPDA MAMAT	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1089/IX/HUK.6. 5./2025 TANGGAL 18 SEPTEMBER 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES KETAPANG	
31	29 SEPTEMBER S.D. 2 OKTOBER 2025	AIPDA SUAGIO	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1114/IX/HUK.6. 6./2025 TANGGAL 25 SEPTEMBER 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES LANDAK	
32	4 Nove mber 2025	BRIPKA ARI SANDI	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1270/XI/HUK.6. 6./2025 TANGGAL 4 NOVEMBER 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BANK INDONESIA TUJUAN BANDARA PELABUHAN DWIKORA MENUJU BANK INDONESIA	
33	10 S.D. 14 NOVEMBER	AIPTU ANDY W	SURAT PERINTAH DANSATBRIMO B POLDA KALBAR	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES SAMBAS	

KTU					
No	PELAKSANAAN	LAKSANA	DASAR	IL YANG DICAPAI	PERS
	2025		NOMOR:SPRIN /1273/XI/HUK.6.6./2025 TANGGAL 6 NOVEMBER 2025		
34	19 S.D. 21 NOVEMBER 2025	AKP DEDI	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1319/XI/HUK.6.6./2025 TANGGAL 17 NOVEMBER 2025	MELAKSANAKAN PENGAWALAN BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES SINGKAWANG	
35	25 S.D. 27 NOVEMBER 2025	IPDA JONAR	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1361/XI/HUK.6.6./2025 TANGGAL 24 NOVEMBER 2025	DITUNJUK SEBAGAI PERSONEL YANG MELAKSANAKAN PENGAWALAN BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES SINTANG	
36	2 OKTOBER 2025	AIPDA CATUR S	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1147/X/HUK.6.6./2025 TANGGAL 1 OKTOBER 2025	DITUNJUK SEBAGAI PERSONEL YANG MELAKSANAKAN PENGAWALAN BANK INDONESIA TUJUAN BANDARA SUPADIO KE KANTOR BANK INDONESIA	
37	2 OKTOBER 2025	IPDA EDI	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1150/X/HUK.6.6./2025 TANGGAL 2 OKTOBER 2025	DITUNJUK SEBAGAI PERSONEL YANG MELAKSANAKAN PENGAWALAN BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES SINGKAWANG	
38	13 S.D. 17 OKTOBER 2025	IPDA REZA	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1172/X/HUK.6.6./2025 TANGGAL 9 OKTOBER 2025	DITUNJUK SEBAGAI PERSONEL YANG MELAKSANAKAN PENGAWALAN BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES KAPUAS HULU	
39	20 S.D. 25 OKTOBER 2025	IPDA AGIL PONCO	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN /1215/X/HUK.6.6./2025 TANGGAL 17 OKTOBER 2025	DITUNJUK SEBAGAI PERSONEL YANG MELAKSANAKAN PENGAWALAN BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES KETAPANG	

No	KTU PELAKSANAAN	WAKTU PELAKSANAAN	DASAR	IL YANG DICAPAI	PERS
40	29 S.D. 31 OKTOBER 2025	IPDA HERU	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/1244/X/HUK.6.6./2025 TANGGAL 17 OKTOBER 2025	DITUNJUK SEBAGAI PERSONEL YANG MELAKSANAKAN PENGAWALAN BANK INDONESIA TUJUAN WILKUM POLRES SINTANG	
41	14 DESEMBER 2025	AIPDA HENDRIK ALAM T	SURAT PERINTAH DANSATBRIMOB POLDA KALBAR NOMOR:SPRIN/1624/XII/OPS.6.6./2025 TANGGAL 11 DESEMBER 2025	DITUNJUK SEBAGAI PERSONEL YANG MELAKSANAKAN PENGAWALAN BANK INDONESIA TUJUAN RUMAH RADANK PONTIANAK DAN GEREJA KATEDRAL PONTIANAK	

Dalam kegiatan pengamanan/penjagaan Obyek Vital lingkungan kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat dan pengawalan asset dan barang berharga milik negara (Bank Indonesia) yang telah dilaksanakan selama ini tidak menemukan hambatan dan kendala, setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Satbrimob Polda Kalbar dan Kantor Bank Indonesia perwakilan Provinsi Kalimantan Barat selalu melalui tahapan koordinasi dan evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1.11. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Pengamanan Objek Vital

Dengan adanya kegiatan Pengamanan Objek Vital Nasional ini dicapai output adalah sebagai berikut:

- (1) terjaminnya keamanan dan keselamatan Objek Vital Nasional, sehingga operasional objek dapat berjalan secara optimal tanpa gangguan keamanan;
- (2) terpeliharanya stabilitas keamanan dan ketertiban di lingkungan Objek Vital Nasional
- (3) terwujudnya kesiapsiagaan dan kehadiran personel Satbrimob dalam mendukung pengamanan Objek Vital Nasional.

7) Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan

TABEL 54
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PERSENTASE KEMAMPUAN MEREDUKSI POTENSI GANGGUAN TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI THN 2025	CAPAIAN
1	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang Responsif dan Prediktif	Indek Harkantibmas Polda Kalbar 7). Persentase kemampuan mereduksi potensi gangguan	72,80 (3,78)	77,26 (3,60)	95,24%

GRAFIK 17
GRAFIK INDIKATOR KINERJA UTAMA
PERSENTASE KEMAMPUAN MEREDUKSI POTENSI GANGGUAN



Dalam



Potensi Gangguan pada Satker Ditintelkam Polda Kalbar dan Polres Jajaran tahun 2025 ditargetkan sebesar 72,80% (3,78).

Dalam pelaksanaannya, realisasi pengelolaan potensi gangguan mencapai 77,6% (3,60), sehingga capaian kinerja berada pada angka 95,24%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Ditintelkam dan fungsi Intelijen jajaran belum dalam mengantisipasi, memetakan, serta mengendalikan berbagai dinamika yang berpotensi mengganggu stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Kalimantan Barat. Capaian tersebut erat kaitannya dengan meningkatnya aktivitas politik di Kalimantan Barat, baik dalam bentuk agenda pemerintahan, konsolidasi politik daerah, maupun berbagai kegiatan yang menyertainya. Setiap dinamika politik memiliki potensi kerawanan tersendiri, sehingga diperlukan langkah deteksi dini, pemetaan situasi, serta pengamanan yang terukur agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berlangsung aman dan kondusif. Selain itu, potensi gangguan juga muncul dari kegiatan keagamaan dan perayaan hari besar, seperti Natal dan Tahun Baru (Nataru), yang melibatkan mobilitas masyarakat dalam jumlah besar. Kegiatan ini memerlukan perhatian khusus karena berpotensi menimbulkan kerawanan, baik dari aspek keamanan, ketertiban, maupun toleransi antarumat beragama. Melalui kegiatan intelijen yang intensif, potensi gangguan dapat diidentifikasi sejak awal dan diantisipasi secara tepat. Di sisi lain, dinamika sosial turut ditandai dengan adanya aksi unjuk rasa yang digelar oleh sekelompok mahasiswa. Aktivitas penyampaian aspirasi tersebut merupakan bagian dari kehidupan demokrasi, namun tetap memiliki potensi eskalasi apabila tidak dikelola dengan baik.

Oleh

Oleh karena itu, peran Ditintelkam Polda Kalbar dan Polres jajaran difokuskan pada upaya deteksi dini, pemantauan perkembangan situasi, serta penggalangan komunikasi agar setiap aksi dapat berlangsung tertib tanpa menimbulkan gangguan keamanan. Dengan capaian kinerja sebesar 106,1%, pengelolaan potensi gangguan pada 7 Kinerja mencerminkan kesiapsiagaan dan profesionalisme personel Intelijen dalam membaca situasi, merespons dinamika, serta menjaga stabilitas keamanan di tengah beragam aktivitas politik, keagamaan, dan sosial masyarakat Kalimantan Barat.

Kinerja Ditintelkam dan Polres Jajaran Polda Kalbar pada Tahun 2025 ini dapat terlaksana dengan baik dikarenakan dalam mereduksi potensi gangguan didukung dengan anggaran yang cukup, sarana dan prasarana yang memadai serta personel yang berkualitas sehingga dalam pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan lancar.

**TABEL PERBANDINGAN INDIKATOR KINERJA
PERSENTASE KEMAMPUAN MEREDUKSI POTENSI GANGGUAN
DITINTELKAM POLDA KALBAR**

kator Kinerja	TAHUN								
	2023			2024			2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Persentase kemampuan mereduksi potensi gangguan	85.2 1%	85.8 8%	100.78 %	86.05 %	86,60 %	100.60%	72.80 %	77.2%	106.1%

$$\text{Rumus :PPG} = \left(\frac{\sum G_n - \sum R_n}{\sum G_n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

PPG : persentasi kemampuan reduksi potensi gangguan

$\sum G_n$: Proyeksi Potensi Gangguan untuk seluruh bidang

$\sum R_n$: Jumlah kejadian Rill gangguan untuk seluruh bidang

Maka

Maka

$\Sigma G_n = 32.634$ (Jumlah Laporan Informasi fungsi intelkam Polda dan Jajaran)

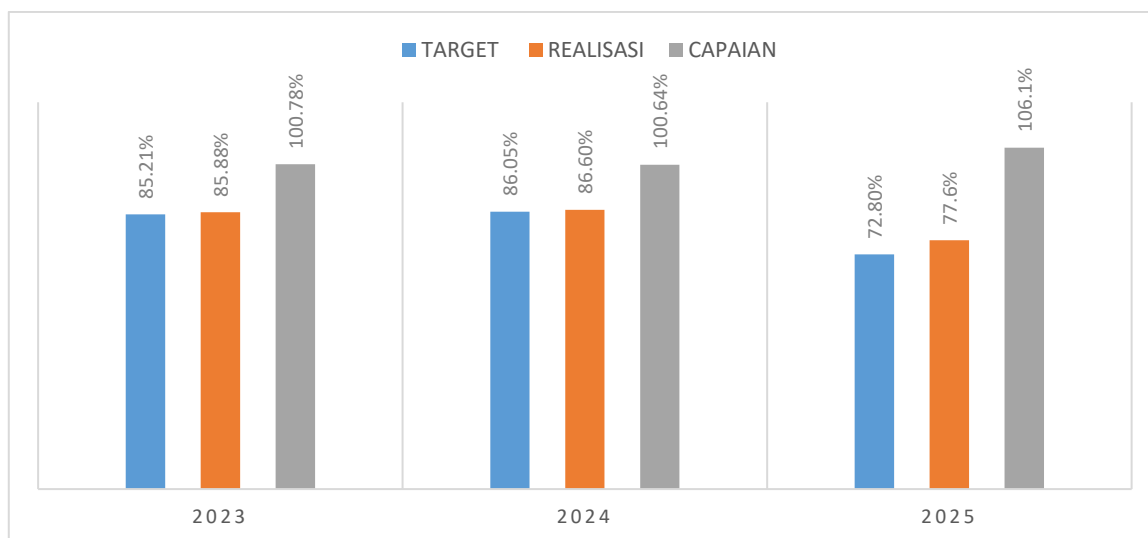
$\Sigma R_n = 4.373$ (Jumlah Gangguan kamtibmas)

$PPG = \frac{(24.573 - 5.587)}{24.573} \times 100\% = 77.2\%$

Kinerja Utama	Komponen Indeks		2025	2026	2027	2028	2029																	
<i>Internal Process</i>																								
Indeks Harkamtibmas Polda Kalbar	1.7	Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan	72,80 (3,78	72,82 (3,82)	75,71 (3,87)	74,98 (3,92)	75,46 (3,97)																	
Nama Unit	Ditintelkam Polda Kalbar																							
Sasaran strategis	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat																							
Nama indikator	Indeks Harkamtibmas Polda Kalbar																							
Komponen Indeks	Persentase Kemampuan Reduksi Potensi Gangguan																							
Polarisasi	Maximize																							
Definisi	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase kemampuan reduksi potensi gangguan mengukur perbandingan antara selisih perkiraan potensi gangguan (proyeksi dikurangi kejadian nyata/menonjol) dengan jumlah perkiraan potensi gangguan. - Ruang lingkup dari Indikator ini adalah potensi gangguan Kamtibmas di bidang : <ol style="list-style-type: none"> 1. Politik 2. Ekonomi 3. Sosial Budaya 4. Keamanan Negara 5. Keamanan Khusus - Nilai Indikator dihitung sebagai jumlah total penurunan potensi gangguan untuk seluruh bidang. 																							
Formulasi Indikator	$PPG = \frac{(\Sigma G_n - \Sigma R_n)}{\Sigma G_n} \times 100\%$ <p>Keterangan: PPG : Persentase kemampuan reduksi potensi gangguan ΣG_n : Proyeksi potensi gangguan untuk seluruh bidang ΣR_n : Jumlah kejadian nilai gangguan untuk seluruh bidang</p> <p>Hasil perhitungan di atas, selanjutnya dikonversi sesuai dengan tabel konversi di bawah ini:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)</th> <th>1,0 – 2,0</th> <th>2,0 – 3,0</th> <th>3,0 – 4,0</th> <th>4,0 – 4,5</th> <th>4,5 – 5,0</th> </tr> <tr> <th>Perlu Pembenahan</th> <th>Perlu Perbaikan</th> <th>Memadai</th> <th>Baik</th> <th>lambewa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Persentase kemampuan reduksi potensi gangguan</td> <td>< 10 %</td> <td>10 % – < 30 %</td> <td>30 % – < 50 %</td> <td>50 % – < 80 %</td> <td>≥ 80 %</td> </tr> </tbody> </table> <p>Hasil konversi untuk kemudian digabung dengan nilai konversi dari komponen Indeks Harkamtibmas lainnya.</p>							Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 – 4,5	4,5 – 5,0	Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	lambewa	Persentase kemampuan reduksi potensi gangguan	< 10 %	10 % – < 30 %	30 % – < 50 %	50 % – < 80 %	≥ 80 %
Konversi Nilai Indikator ke Indeks (skala 1 – 5)	1,0 – 2,0	2,0 – 3,0	3,0 – 4,0	4,0 – 4,5	4,5 – 5,0																			
	Perlu Pembenahan	Perlu Perbaikan	Memadai	Baik	lambewa																			
Persentase kemampuan reduksi potensi gangguan	< 10 %	10 % – < 30 %	30 % – < 50 %	50 % – < 80 %	≥ 80 %																			
Satuan pengukuran	Persen dan Nilai																							
Penanggung jawab	Ditintelkam																							
Sumber data indikator	Ditintelkam Polda Kalbar																							
Periode pelaporan	Triwulan dan Tahunan																							

Grafik

GRAFIK PERBANDINGAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PERSENTASE KEMAMPUAN MEREDUKSI POTENSI GANGGUAN



Adapun jumlah Laporan Informasi Ditintelkam Polda Kalbar dan jajaran tahun 2025 sebagai berikut:

NO	SATKER	KOMPONEN	BIDANG					POTGUAN	GK
			POLITIK	EKONOMI	SOSBUD	KAMNEG	KAMSUS		
1	DITINTELKAM	a. POTGUAN	205	735	1.142	369	89	2.540	
		b. GK				595			
2	POLRESTA PONTIANAK	a. POTGUAN	908	1.006	1.715	1.168		4.797	
		b. GK				1.645			
3	POLRES KUBU RAYA	a. POTGUAN	274	401	581	409		1.665	
		b. GK				334			
4	POLRES MEMPAWAH	a. POTGUAN	197	275	272	483		1.227	
		b. GK				196			
5	POLRES SINGKAWANG	a. POTGUAN	334	461	586	690		2.071	
		b. GK				158			
6	POLRES SAMBAS	a. POTGUAN	320	468	590	363		1.741	
		b. GK				377			
7	POLRES BENGKAYANG	a. POTGUAN	77	214	320	310		921	
		b. GK				72			
8	POLRES LANDAK	a. POTGUAN	163	463	1.129	390		2.145	
		b. GK				309			
9	POLRES SEKADAU	a. POTGUAN	205	207	251	174		837	
		b. GK				117			
10	POLRES SANGGAU	a. POTGUAN	110	500	677	1.265		2.552	
		b. GK				255			
11	POLRES MELAWI	a. POTGUAN	141	135	124	147		547	
		b. GK				96			
12	POLRES SINTANG	a. POTGUAN	86	161	178	140		565	
		b. GK				254			
13	POLRES KAPUAS HULU	a. POTGUAN	47	82	135	90		354	
		b. GK				126			
14	POLRES KETAPANG	a. POTGUAN	347	398	468	484		1.697	
		b. GK				903			
15	POLRES KAYONG UTARA	a. POTGUAN	103	202	304	305		914	
		b. GK				150			
JUMLAH							24.573	5.587	

8) Tingkat

8) **Tingkat keberhasilan operasi kepolisian**

Sasaran strategis pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang responsif dan prediktif memiliki satu Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu indeks harkamtibmas yang memiliki 9 (sembilan) komponen terdiri dari :

- a) *road safety index*;
- b) indeks *community policing*;
- c) tingkat efektivitas kehadiran Samapta Polda Kalbar;
- d) tingkat keamanan di wilayah perairan Kalbar;
- e) tingkat efektivitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu;
- f) tingkat kualitas penanggulangan gangguan Kamtibmas intensitas tinggi;
- g) persentase reduksi potensi gangguan;
- h) tingkat keberhasilan operasi kepolisian;
- i) tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polda Kalbar (aspek Harkamtibmas).

Sasaran strategis ini memberikan gambaran tentang peningkatan target kondusifitas situasi Kamtibmas di provinsi Kalbar melalui Operasi Kepolisian. Dalam hal ini Roops bertanggungjawab terhadap capaian kinerja Indeks harkamtibmas pada komponen tingkat keberhasilan operasi kepolisian.

Definisi Indikator Operasi Kepolisian adalah serangkaian kegiatan Polri yang diorganisasikan secara khusus dalam rangka pencegahan, penanggulangan, dan penindakan terhadap gangguan Kamtibmas. Operasi diselenggarakan dalam kurun waktu, sasaran/target operasi, cara bertindak, kekuatan personel, dukungan logistik, dan anggaran tertentu. Manajemen Operasi Kepolisian adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dalam penyelenggaraan operasi kepolisian. Tingkat keberhasilan operasi kepolisian mengukur kemampuan Polri dalam menggelar operasi yang bersifat *ad-hoc* maupun menjalankan operasional yang bersifat rutin.

Yang menjadi cakupan adalah kegiatan operasi dan operasional pada pada ranah Harkamtibmas maupun Gakkum.

Indikator.....

Indikator kinerja ini mengacu pada Peraturan Kapolri Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem, Manajemen, dan Standar Keberhasilan Operasional Kepolisian. Sesuai dengan Peraturan Kapolri tersebut, perhitungan indikator ini melibatkan faktor yang disebut dengan *side-effect*, yakni dampak yang merugikan masyarakat atas digelarnya operasi atau kegiatan operasional.

Tingkat keberhasilan operasi kepolisian dihitung dari komponen berikut:

- a) Nilai Keberhasilan Target Operasi (NKTO);
- b) Nilai Keberhasilan Jumlah/Kemampuan Personal (NKJKP);
- c) Nilai Keberhasila Anggaran (NKA);
- d) Nilai Keberhasilan Sarana Prasarana (NKSP);
- e) Nilai Keberhasilan Pilun (NKP)

TABEL 54
CAPAIAN INDIKATOR TINGKAT KEBERHASILAN OPERASI
KEPOLISI TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI THN 2025	CAPAIAN
1	Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat yang Responsif dan Prediktif	Indek Harkantibmas Polda Kalbar 8). Tingkat keberhasilan operasi Kepolisian	99 (4,75)	98,60 (4,60)	99,60%

GRAFIK 18
TINGKAT KEBERHASILAN OPERASI KEPOLISIAN TAHUN 2025



Dari



Dari tabel dan grafik di atas dapat di analisa dan dievaluasi capaian kinerja sebagai berikut:

Capaian kinerja indikator tingkat keberhasilan operasi kepolisian dari target yang sudah ditetapkan dalam rencana kerja Biro Operasi Polda Kalbar tahun 2025, yaitu target Tingkat keberhasilan operasi kepolisian pada tahun 2025 sebesar 99 (4,75) realisasi adalah 98,60 (4,60) dengan capaian 95,24% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa realisasi tidak tercapai, hal ini menunjukkan Satker Roops dan fungsi ops beserta fungsi terkait jajaran Polda Kalbar kurang optimal dalam menggelar Operasi Kepolisian. Hal ini terjadi karena perhitungan indeks Tingkat keberhasilan operasi kepolisian memakai polarisasi maximize sehingga semakin besar angka Tingkat keberhasilan operasi kepolisian maka semakin bagus capaian Polda Kalbar. Berikut data operasi kepolisian pada Biro Operasi Polda Kalbar:

NO	JENIS OPSPOL	JUMLAH OPS/NKTO	SPRINT PERS OPS/NKIKP	DUNGAR	ANGGARAN/NKA	SARPRAS/NKSP	PILUN/NKP	JUMLAH TO YG DI TETAPKAN/ITO	CAPAIAN TO/CTO
1	KEWILAYAHAN	1. LIONG KAPUAS	700	DIPA OPS	1.773.100.000	3986	48		
		2. PEKAT KAPUAS 1	780	DIPA OPS	1.107.600.000	1621	41	225	207
		3. PETI KAPUAS	500	DIPA OPS	1.085.000.000	144	41	34	32
		4. PEKAT KAPUAS 2	475	DIPA OPS	707.750.000	7	41	29	28
		5. LINTAS KAPUAS	500	DIPA OPS	1.043.000.000	3	41	11	11
2	TERPUSAT	6. KETUPAT KAPUAS	125	DIPA OPS	260.750.000	367	38		
		7. LILIN KAPUAS	190	DIPA OPS	373.702.000	798	40		
			194	DUKOPS POLDA	317.966.000				
JUMLAH		7 OPERASI	3464		5.583.868.000	6926	290	299	278

Biro

Perhitungan indikator ini melibatkan faktor yang disebut dengan *side-effect*, yakni dampak yang merugikan masyarakat atas digelarnya operasi atau kegiatan operasional.

Tingkat keberhasilan operasi kepolisian dihitung dari komponen berikut:

K1 = Nilai Keberhasilan Target Operasi (NKTO);

K2 = Nilai Keberhasilan Jumlah/Kemampuan Personal (NKJKP);

K3 = Nilai Keberhasilan Anggaran (NKA);

K4 = Nilai Keberhasilan Sarana Prasarana (NKSP);

K5 = Nilai Keberhasilan Pilun (NKP).

Data Komponen penilaian:

Data target operasi, jumlah/kemampuan personel, anggaran, sarana dan prasarana, dan pilun;

Data *side-effect* dari penyelenggaraan operasi atau operasional.

$$TK = NK - SS$$

$$NK = \frac{NKTO + NKJKP + NKA + NKSP + NKP}{5}$$

KETERANGAN:

TK : tingkat keberhasilan operasi kepolisian;

NK : nilai Keberhasilan;

SS : jumlah kejadian *side-effect*;

NKTO : Nilai Keberhasilan Target Operasi;

NKJKP : Nilai Keberhasilan Jumlah/Kemampuan Personel;

NKA : Nilai Keberhasilan Anggaran;

NKSP : Nilai Keberhasilan Sarana Prasarana;

NKP : Nilai Keberhasilan Pilun

$$NKTO = \frac{CTO}{JTO} \times 100$$

NKTO : Nilai Keberhasilan Target Operasi;

CTO : Capaian Target Operasi;

JTO : Jumlah Target Operasi yang ditetapkan

$$NKJKP = \frac{CJKP}{JTJKP} \times 100$$

NKJKP : Nilai Keberhasilan Jumlah/Kemampuan Personel;

CJKP : Capaian Jumlah/Kemampuan Personel;

JTJKP : Jumlah Target Jumlah/Kemampuan Personel

$$NKA = \frac{JAYT}{JAYD} \times 100$$

NKA : Nilai Keberhasilan Anggaran;

JAYTJ : Jumlah anggaran yang tersedia;

JAYD : Jumlah anggaran yang dibutuhkan

$$NKSP = \frac{JSPT}{JSPD} \times 100$$

NKSP : Nilai Keberhasilan Sarana Prasarana;

JSPT : Jumlah Sarana Prasarana yang Tersedia;

JSPD : Jumlah Sarana Prasarana yang Ditetapkan

$$NKP = \frac{JPYD}{JPYS} \times 100$$

NKP : Nilai Keberhasilan Pilun;

JPYD : Jumlah Pilun Yang Dibuat;

JPYS : Jumlah Pilun Yang Seharusnya

Biro Operasi Polda Kalbar sebagai penanggung jawab IKU Tingkat keberhasilan operasi kepolisian telah melakukan pengumpulan dan rekap data Operasi Kepolisian baik operasi kewilayahan maupun operasi terpusat.

Untuk

Untuk memperoleh nilai capaian Tingkat keberhasilan operasi kepolisian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

NO	INDIKATOR	KOMPONEN	KET	RILL
1	2	3	4	5
1	NILAI KEBERHASILAN TARGET OPERASI KEPOLISIAN	NILAI KEBERHASILAN TARGET	NKTO	92,98
		CAPAIAN TARGET OPERASI	CTO	278
		JUMLAH TO YANG DITETAPKAN	JTO	299
2	NILAI KEBERHASILAN JUMLAH/KEMAMPUAN PERSONEL	NILAI KEBERHASILAN JUMLAH/KEMAMPUAN PERSONEL	NKJKP	100
		CAPAIAN JUMLAH/KEMAMPUAN PERSONEL	CJKP	3464
		JUMLAH TARGET JUMLAH KEMAMPUAN PERSONEL	JTJKP	3464
3	NILAI KEBERHASILAN ANGGARAN	NILAI KEBERHASILAN ANGGARAN	NKA	100
		JUMLAH ANGGARAN YG TERSEDIA	JAYT	5.583.868.000
		JUMLAH ANGGARAN YG DIBUTUHKAN	JAYD	5.583.868.000
4	NILAI KEBERHASILAN SARANA PRASARANA	NILAI KEBERHASILAN SARANA PRASARANA	NKSP	100
		JUMLAH SARANA PRASARANA YANG TERSEDIA	JSPT	6926
		JUMLAH SARANA PRASARANA YANG DITETAPKAN	JSPD	6926
5	NILAI KEBERHASILAN PILUN	NILAI KEBERHASILAN PILUN	NKP	100
		JUMLAH PILUN YG DIBUAT	JPYD	290
		JUMLAH PILUN YANG SEHARUSNYA	JPYS	290

$$NK = \frac{NKTO + NKJKP + NKA + NKSP + NKP}{5}$$

$$NK = \frac{92,98 + 100 + 100 + 100 + 100}{5}$$

$$NK = \frac{492,98}{5}$$

$$NK = 98,60$$

TABEL 54
TARGET DAN REALISASI TINGKAT KEBERHASILAN
OPERASI KEPOLISIAN TAHUN 2025

NO	KOMPONEN	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN
1	TINGKAT KEBERHASILAN OPERASI KEPOLISIAN	99	98,60	99,60
INDEKS RASIO		4,75	4,66	98,11%

Berdasarkan perhitungan di atas maka Tingkat keberhasilan operasi kepolisian pada tahun 2025 adalah 98,60. Dari capaian nilai indikator tingkat keberhasilan operasi kepolisian yang telah diketahui sebesar **98,60** selanjutnya dapat kita konversikan nilai indikator tersebut menjadi capaian nilai indeks pada table konversi nilai indikator ke indeks di bawah ini: Tabel

TABEL 55
MATRIKS KONVERSI NILAI INDIKATOR TINGKAT
KEBERHASILAN OPERASI KEPOLISIAN

Konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5)		1,0 – < 2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,0	4,0 – < 4,5	4,5 – 5,0
		Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Tingkat keberhasilan operasi kepolisian	TW1	TK < 80	80 ≤ TK < 90	90 ≤ TK < 95	95 ≤ TK < 98	TK ≥ 98
	TW2	TK < 80	80 ≤ TK < 90	90 ≤ TK < 95	95 ≤ TK < 98	TK ≥ 98
	TW3	TK < 80	80 ≤ TK < 90	90 ≤ TK < 95	95 ≤ TK < 98	TK ≥ 98
	TW4	TK < 80	80 ≤ TK < 90	90 ≤ TK < 95	95 ≤ TK < 98	TK ≥ 98

Maka berdasarkan perhitungan konversi nilai indikator di atas, didapatkan capaian nilai Indeks **IKU Indikator Tingkat keberhasilan operasi kepolisian** adalah sebesar **4,60** dan **capaian 95,24% ≥ 90** dengan persepsi “**Baik**” maka nilai kinerja Polda Kalbar berada pada **Kinerja Level 4**. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Polda Kalbar dan jajaran mampu menggelar Operasi Kepolisian dengan cukup baik. Keberhasilan pelaksanaan Operasi Kepolisian dapat terwujud karena telah tersedianya anggaran Polda Kalbar dalam DIPA Roops Polda Kalbar T.A. 2025 dan anggaran Direktif Kapolda Kalbar pada DIPA RKA-KL Bidkeu Polda Kalbar. Biro Operasi Polda Kalbar telah menggelar 5 Ops Kewilayahan yaitu Ops Liong Kapuas, Ops Pekat Kapuas-2025 dan Ops Ketupat Kapuas yang dilaksanakan pada TW I, Ops Pekat II Kapuas-2025 yang digelar pada TW II, Ops Peti Kapuas pada TW III serta Ops Lintas Kapuas-2025 dan Ops Lilin Kapuas pada TW IV Tahun 2025.

Pelaksanaan operasi Kepolisian melibatkan personel Polda Kalbar baik dari satker Mapolda maupun satwil jajaran, meskipun Polda Kalbar memiliki keterbatasan jumlah personel namun kualitas personel cukup kompeten sesuai tupoksi masing-masing, selain itu personel yang terlibat operasi juga telah dibekali dengan latpraops dan telah diberikan jukrah-jukrah terkait operasi Kepolisian, sehingga pelaksanaan Operasi Kepolisian dapat berjalan baik dan lancar selama tahun 2025.

Disamping

Di samping itu dengan adanya dukungan sarana prasarana seperti gedung bangunan kantor yang *representative*, ranmor, peralatan kantor, Alsus dan Almatsus Polri, Kapal Patroli Polri dan sebagainya yang memadai serta selalu siap operasional juga telah ikut mendukung keberhasilan pelaksanaan Opspol sehingga dapat terwujud Keamanan dan Ketertiban di provinsi Kalbar. Peran pembina fungsi tingkat Mabes Polri yang selalu aktif memberikan petunjuk dan arahan terkait operasi Kepolisian yang selanjutnya diteruskan ke satker jajaran termasuk adanya terobosan kreatif dari beberapa Satker jajaran Polda Kalbar terbukti sangat efektif untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan Operasi Kepolisian kewilayahan selama tahun 2025.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Operasi Kepolisian antara lain kondisi geografis Kalimantan Barat yang sulit dan curah hujan yang cukup tinggi sehingga cukup menyulitkan personel di lapangan, bocornya informasi terkait pelaksanaan operasi juga turut menjadi kendala sehingga Target Operasi (TO) yang telah direncanakan tidak dapat tercapai. Jika dilihat dari aspek geografis dan jarak antar Polres dan Polsek, apabila terjadi sesuatu maka sangat sulit memberikan bantuan personel dalam waktu yang cepat/segera, maka hal ini juga menjadi pertimbangan untuk menambah melibatkan personel dalam setiap operasi sehingga antisipasi dini bisa dilakukan. Artinya untuk operasi kepolisian berikutnya sangat diperlukan penambahan personel operasi dengan meningkatkan dukungan anggaran yang cukup, terutama untuk operasi kepolisian terpusat yang merupakan operasi kemanusiaan seperti operasi ketupat Kapuas dan lilin Kapuas.

Pengelolaan personel yang kurang maksimal di Polres jajaran yang menyebabkan duplikasi sehingga mengakibatkan pengembalian anggaran operasi. Namun demikian fungsi operasi jajaran Polda Kalbar berhasil menggelar pelaksanaan operasi Kepolisian kewilayahan sampai Tahun 2025 di tengah situasi resesi global yang terjadi.

Upaya yang telah dilakukan fungsi operasi jajaran Polda Kalbar dalam pelaksanaan operasi Kepolisian adalah memberikan jukrah-jukrah,

menyiapkan

menyiapkan kegiatan operasi, meningkatkan kemampuan personel operasi dalam bentuk Latpraops dan melaksanakan supervisi operasi, serta untuk mendukung keberhasilan Operasi Kepolisian diperlukan keterpaduan dengan fungsi Kepolisian lainnya baik pada penyusunan rencana operasi maupun penentuan target operasi sesuai sasaran yang menjadi objek operasi. Komponen-komponen yang dibutuhkan dalam nilai tingkat keberhasilan pelaksanaan operasi Kepolisian kewilayahan adalah rekapitulasi persentase keberhasilan target perkara, target orang, target barang dan target tempat yang telah ditetapkan sesuai sandi operasi Kepolisian yang dilaksanakan.

TABEL 56
PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA 2025 DENGAN
TARGET KINERJA S.D TAHUN 2029

INDIKATOR	REALISASI TAHUN 2025	TARGET REALISASI S.D TAHUN 2029
Tingkat keberhasilan operasi kepolisian	98,60	99

Pada tahun 2025 Polda Kalbar memiliki realisasi capaian kinerja untuk indikator Tingkat keberhasilan operasi kepolisian Polda Kalbar sebesar 98,60 sedangkan target yang harus dicapai s.d. tahun 2029 sebesar 99. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja tingkat keberhasilan operasi kepolisian Polda Kalbar s.d. tahun 2025 ini sudah cukup baik karena hanya memiliki kekurangan capaian kinerja sebesar 0,40 untuk mencapai target Tingkat keberhasilan operasi kepolisian dimaksud. Sehingga kedepannya Operasi Kepolisian yang digelar Oleh Polda Kalbar dan jajaran harus bisa lebih baik dan memberikan efek deteren yang lebih besar untuk menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif.

Indikator indikator Tingkat keberhasilan operasi kepolisian pada tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2025 dan 2023 dikarenakan pada indikator ini merupakan indikator baru yang terdapat pada Renstra tahun 2025-2029 Polda Kalbar sehingga analisa perbandingan dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilaksanakan.

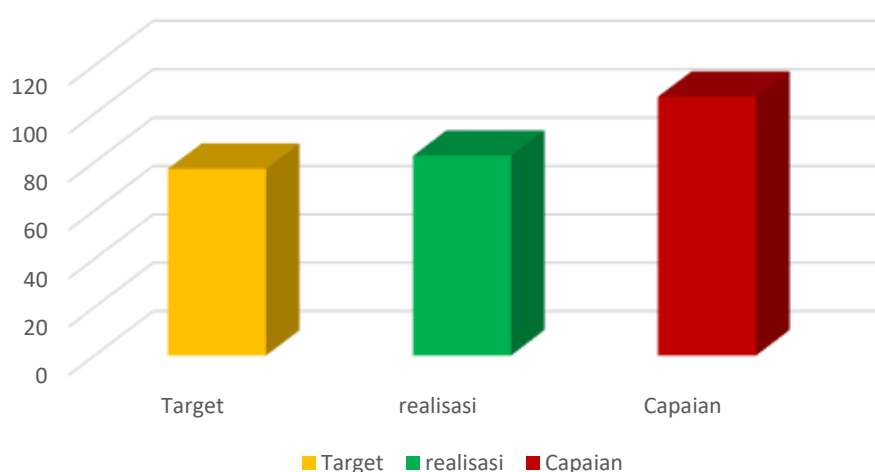
9) Tingkat.....

9) Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Harkamtibmas)

TABEL 57
DATA REALISASI INDIKATOR INDEKS HARKAMTIBMAS POLDA KALBAR
TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA POLRI
(ASPEK HARKAMTIBMAS) TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SS1	Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat yang Responsif dan Prediktif	Indeks Harkamtibmas Polda Kalbar 9).Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Harkamtibmas)	77,19 (2,97)	82,61 (3.40)	114,48%

GRAFIK 19
DATA REALISASI INDIKATOR INDEKS HARKAMTIBMAS POLDA KALBAR
TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA POLRI
(ASPEK HARKAMTIBMAS) TAHUN 2025



Indikator Harkamtibmas Polda Kalbar tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Harkamtibmas) adalah data hasil survey yang dilaksanakan oleh Puslitbang Polri terkait dengan tingkat rasa aman masyarakat Kalimantan Barat dengan keberadaan Polri ditengah-tengah masyarakat. Dengan.....

Dengan adanya komponen tingkat rasa aman masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Harkamtibmas) pada sasaran strategis dalam indeks Harkamtibmas Polda Kalbar memberikan gambaran tentang peningkatan target kondusifitas situasi Kamtibmas di provinsi Kalbar setiap tahunnya yang ditandai dengan terpeliharanya situasi aman, nyaman dan tertib sehingga masyarakat dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lancar serta pemerintah Provinsi Kalbar dapat dengan baik dan lancar menjalankan program pelayanan pemerintah kepada masyarakat Kalbar. Pada tahun 2025 Indikator Harkamtibmas Polda Kalbar tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Harkamtibmas) memiliki target sebesar 77,19 (2,97) realisasi selama tahun 2025 82,61 (3,40) dengan capaian 114,48 % hal ini dapat dicapai melalui keberadaan Polri ditengah masyarakat yang dapat dirasakan.

Berdasarkan surat Puslitbang Polri nomor: B/25666/XII/LIT.6.3./2025/PUSLITBANG tanggal 31 Desember 2025 hal hasil survei 'Indeks Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Tahun 2025, hasil pelaksanaan survei 'Indeks Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Tahun 2025 yang dilaksanakan pada 35 Polda jajaran Polri dengan hasil survei Polda Kalbar untuk IKM Gakkum 91,05, IKM Harkamtibmas 82,61 dan tingkat rasa aman beraktifitas dilingkungannya 88,83.

9 LAMPIRAN SURAT KAPOLRI
NOMOR : B/25666/XII/LIT.6.3./2025/PUSLITBANG
TANGGAL: 31 DESEMBER 2025

POLDA KALIMANTAN BARAT TRIWULAN IV T.A 2025

NO.	SATUAN	IKM GAKKUM	IKM HARKAMTIEMAS	TINGKAT RASA AMAN BERAKTIVITAS DI LINGKUNGANNYA			
				V ₁	V ₂	V ₃	RATA-RATA (V̄)
1.	POLRESTA PONTIANAK	92,13	90,97	91,84	90,43	88,42	90,23
2.	POLRES BENGKAYANG	92,35	90,09	90,55	89,58	85,98	88,70
3.	POLRES KAPUAS HULU	93,09	91,36	91,87	90,72	87,68	90,09
4.	POLRES KAYONG UTARA	86,70	48,80	90,36	88,94	87,72	89,01
5.	POLRES KETAPANG	92,29	86,37	88,00	86,74	82,98	85,91
6.	POLRES KUBU RAYA	95,49	70,70	93,29	92,18	89,02	91,50
7.	POLRES LANDAK	87,54	87,47	87,35	86,25	83,55	85,72
8.	POLRES MELAWI	94,30	92,79	93,47	93,22	92,09	92,93
9.	POLRES MEMPAWAH	89,85	91,93	91,19	89,56	86,19	88,98
10.	POLRES SAMBAS	92,21	71,62	93,78	92,61	91,15	92,51
11.	POLRES SANGGAU	89,23	69,22	88,17	86,65	84,23	86,35
12.	POLRES SEKADAU	87,79	86,48	86,75	86,18	84,39	85,77
13.	POLRES SINGKAWANG	92,50	90,54	90,13	88,54	87,70	88,79
14.	POLRES SINTANG	89,18	88,16	88,51	87,73	85,17	87,14
RATA-RATA		91,05	82,61	90,38	89,24	86,88	88,83

Indikator.....

$$T = \sum_{i=1}^5 K_i$$

$$T = 82,61$$

T : tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Gakkum Polda Kalbar);

K_i : rerata dari kepuasan masyarakat terhadap sub-indikator (K₁ = Bukti Langsung, K₂ = Keandalan, K₃ = Daya Tanggap, K₄ = Jaminan, K₅ = Kesesuaian).

Indikator Harkamtibmas Polda Kalbar tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Harkamtibmas) tidak dapat dibandingkan dengan Tahun 2025 dan 2023 dikarenakan pada indikator ini merupakan indikator baru yang terdapat pada Renstra 2025-2029 Polda Kalbar sehingga analisa perbandingan dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilaksanakan.

c. Penegakan.....

c. PENEKAKAN HUKUM YANG HUMANIS, AKUNTABEL DAN BERKEADILAN;

Penegakan hukum merupakan suatu proses dilakukannya upaya untuk dapat tegak atau berfungsinya norma-norma hukum yang berlaku dan telah diatur sebagai pedoman perilakunya dalam hubungan-hubungan hukum dalam kehidupan manusia bermasyarakat dan bernegara. Secara luas, proses dalam penegakan hukum itu melibatkan semua subjek hukum dalam setiap hubungan hukum. Siapa sajakah yang menjalankan aturan normatif atau melakukan atau tidak melakukan sesuatu dengan mendasarkan diri pada norma aturan hukum yang berlaku, maka hal itu berarti telah menjalankan atau menegakkan aturan hukum. Penegakan hukum dapat diartikan sebagai upaya aparaturnya penegakan hukum tertentu agar dapat menjamin dan memastikan bahwa aturan hukum itu berjalan sebagaimana yang telah diatur seharusnya oleh aturannya, sehingga dalam Renstra Polda Kalbar tahun 2025-2029 juga menetapkan sasaran strategis Penegakkan Hukum Secara Berkeadilan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Gakkum Polda Kalbar tahun 2025 memiliki target 4,06 yang merupakan pengukuran kinerja terkait penindakan terhadap suatu tindak kejahatan yang terjadi di daerah hukum Polda Kalbar dan suatu indeks komposit yang disusun dari sejumlah variable kinerja (komponen indeks), terdiri dari 7 (tujuh) komponen dengan masing-masing pembobotan sebagai berikut:

- 1) *clearance rate* kejahatan konvensional dengan bobot 45,69%(2,63);
- 2) *clearance rate* kejahatan transnational dengan bobot 57,35%(3,1);
- 3) *clearance rate* kejahatan kekayaan negara (korupsi, Minerba) dengan bobot 82,14%(4,13);
- 4) *clearance rate* kejahatan Kontijensi dengan bobot 100% (5);
- 5) *clearance rate* tindak pidana lalu lintas dengan bobot 80,24% (4,50);
- 6) *clearance rate* tindak pidana di jalur perairan dengan bobot 98,15% (4,8);
- 7) Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Gakkum) dengan bobot 83,61% (4,32).

TABEL 58

TABEL 58
DATA CAPAIAN KINERJA INDEKS GAKKUM POLDA KALBAR
TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SS2	PENEGAKAN HUKUM YANG HUMANIS, AKUNTABEL DAN BERKEADILAN	INDEKS GAKKUM POLDA KALBAR	4,06	3,88	95,50%
		a. <i>Clearance rate</i> kejahatan konevensional	45,69 (2,63)	44,34 (2,57)	97,72%
		b. <i>Clearance rete</i> kejahatan transnasional	57,35 (3,1)	97,40 (4,87)	157,10%
		c. <i>Clearance rete</i> kejahatan kekayaan negara (Korupsi, Minerba)	82,14 (4,13)	82,50 (4,15)	100,48%
		d. <i>Clearance rete</i> kejahatan Kontijensi	100 (5)	50 (2,80)	56%
		e. <i>Clearance rete</i> kejahatan tindak pidana Lantas	80,24 (4,51)	66,26 (3,75)	83,33%
		f. <i>Clearance rete</i> kejahatan tindak pidana perairan	98,15 (4,82)	95,55 (4,50)	93,75%
		g. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Gakkum)	83,61% (4,32)	91,05% (4,50)	104,17%
		Indeks Gakkum Polda Kalbar			4,06

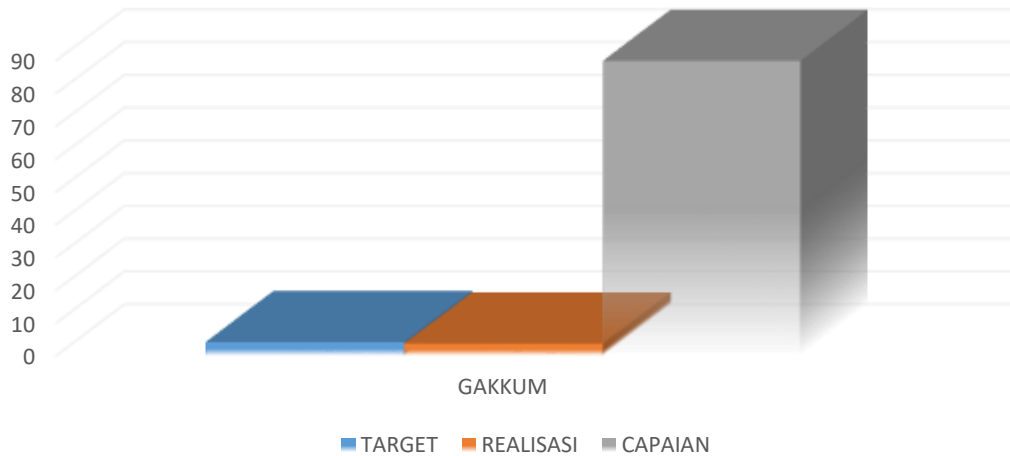
Berikut ini ditampilkan data capaian kinerja pada Sasaran Strategis Penegakkan Hukum Secara Berkeadilan untuk IKU (Indikator Kinerja Utama) kedua di Polda Kalbar pada tahun 2025 sebagaimana data dibawah ini:

TABEL 59
DATA CAPAIAN KINERJA INDEKS GAKKUM TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI THN 2025	CAPAIAN
2	Sasaran strategis Penegakan Hukum Secara Berkeadilan	Indek Gakkum Polda Kalbar	4,06	3,88	95,50%

Grafik

**GRAFIK 20
DATA CAPAIAN KINERJA INDEKS GAKKUM TAHUN 2025**



Berdasarkan data dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa target IKU Indeks Gakkum Polda Kalbar tahun 2025 sebesar 4,6 dan realisasi sebesar 3,88 sehingga capaian kinerja sebesar 95,50%, artinya kinerja Polda Kalbar untuk IKU Indeks Gakkum Polda Kalbar tahun 2025 kurang optimal. Hal ini terwujud karena dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yakni terbatasnya kemampuan penyidik Polri karena baru 50% personel yang telah mengikuti pelatihan/Dikbangspes fungsi Reskrim sehingga penggunaan anggaran yang cukup besar di tahap penyelidikan sedangkan banyak kasus yang tidak dapat naik ke tahap penyidikan.

$IG = \frac{\sum_{k=1}^9 X_k}{9}$	$IG = \frac{2,57 + 4,87 + 4,15 + 2,80 + 3,75 + 4,5 + 4,50}{7}$
IG : Indeks Gakkum Polri; X _k : nilai indeks masing-masing indikator kinerja dalam dimensi Gakkum Polri.	$IG = \frac{27,14}{7}$
	$IG = 3,88$

1) Clearance rate kejahatan konvensional;

Berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2009, Kejahatan konvensional/nasional adalah kejahatan terhadap jiwa, harta benda, dan kehormatan yang menimbulkan kerugian baik fisik maupun psikis baik dilakukan dengan cara-cara biasa maupun dimensi baru, yang terjadi di dalam negeri.

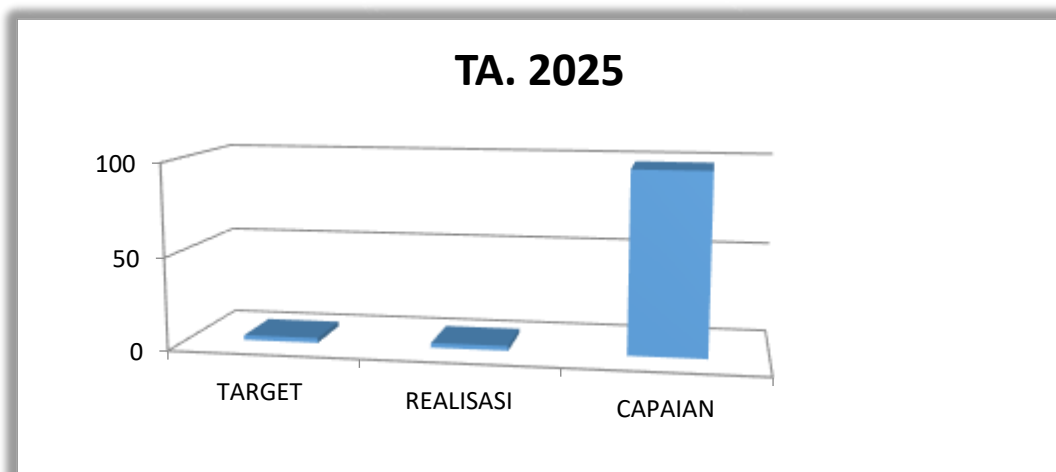
Contoh

Contoh Kejahatan Konvensional antara lain pencurian (curat, curas, curanmor dan pencurian biasa), pembunuhan, perjudian, pemerasan, penipuan, penggelapan dan lain lain. Pada tahun 2025 penyidik Ditreskrimum Polda Kalbar telah berhasil menyelesaikan perkara sebanyak 259 kasus terdiri dari 129 LP tahun 2025 yang selesai di tahun 2025 dan 130 kasus tunggakan yang selesai di tahun 2025, sedangkan Laporan Polisi yang masuk sebanyak 307 LP dan tunggakan sebanyak 344 LP.

TABEL 60
INDIKATOR CLEARANCE RATE KEJAHATAN KONVENSIONAL

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI THN 2025	CAPAIAN
2	Sasaran strategis Penegakan Hukum Secara Berkeadilan	Indek Gakkum Polda Kalbar 1). <i>Clearance rate</i> kejahatan konvensional	45,69 (2,63)	44,34 (2,57)	97,72%

GRAFIK 21
INDIKATOR CLEARANCE RATE KEJAHATAN KONVENSIONAL



Dari



Dari tabel diatas, diketahui bahwa Ditreskrimum Polda Kalbar sebagai penanggung jawab IKU Satker memiliki target pada tahun 2025 *clearance rate* kejahatan Konvensional sebesar 45,69 (2,63) dan realisasi sebesar 44,34 (2,57) dan capaian sebesar 97,72 %, Berdasarkan realisasi dan capaian tersebut, Ditreskrimum dan satreskrim jajaran Polda kalbar tahun 2025 belum berhasil mencapai target. Namun kinerja penyidik Ditreskrimum dan Reskrim Jajaran sudah cukup baik dikarenakan penyidik pada tahun 2025 dapat menyelesaikan kasus sebanyak 3139 perkara terdiri dari perkara 2025 yang selesai di tahun 2025 sebanyak 2459 perkara dan tunggakan selesai di tahun 2025 sebanyak 680 perkara, sedangkan Laporan masuk sebanyak 4225 LP dan tunggakan sebanyak 2861.

Adapun faktor-faktor keberhasilan penyidik dalam menegakan hukum adalah sebagai berikut:

- a) kualitas dalam pelayanan terhadap masyarakat, (penampilan penyidik dalam memberi pelayanan, kenyamanan tempat dalam memberikan pelayanan, kemudahan dalam memberikan proses pelayanan, kemudahan akses yang disiapkan dalam membagikan pelayanan dan Pemakaian fasilitas serta prasarana dalam membagikan pelayanan);
- b) kehandalan

- b) kehandalan penyidik dalam menangani perkara (kecermatan penyidik dikala melayani pelanggan, mempunyai standar operasional prosedur pelayanan, Keahlian penyidik dalam memakai perlengkapan bantu dalam membagikan pelayanan dan kemampuan penyidik dalam memakai perlengkapan bantu dalam memberikan pelayanan);
- c) ketanggapan penyidik (merespons tiap konsumen yang hendak memperoleh pelayanan, penyidik memberikan pelayanan dengan cepat, memberikan pelayanan dengan tepat, penyidik memberikan pelayanan dengan cermat, penyidik memberikan pelayanan dengan pas waktu dan penyidik merespon tiap ketidakpuasan pelanggan).

Adapun faktor lainnya dalam keberhasilan penyidik Ditreskrimum Polda Kalbar dan jajaran diperoleh dari terdukungnya anggaran, sarana prasarana yang memadai dan koordinasi lintas sektoral antara penegak hukum dalam proses pengungkapan kasus kejahatan konvensional diwilayah hukum Polda Kalbar. Salah satu hambatan yang dialami penyidik dalam menyelesaikan suatu perkara yaitu kurangnya bukti-bukti, tidak adanya saksi yang melihat kejadian tersebut dan keberadaan tersangka tidak diketahui (DPO), tentulah menyulitkan penyidik untuk segera mencari dan menangkap pelakunya, sehingga dapat menyebabkan LP menjadi tunggakan. Selain itu penyerapan anggaran terkait perkara dalam klasifikasi kasus sangat sulit membutuhkan banyaknya pemeriksaan saksi maupun koordinasi dengan instansi yang berlokasi diluar kota pontianak membutuhkan anggaran yang melebihi indeks yang telah ditetapkan. Pada tahun 2025 penyidik Ditreskrimum Polda Kalbar telah berhasil menyelesaikan perkara sebanyak 259 kasus dan Laporan Polisi yang masuk sebanyak 307 LP dan kasus tunggakan sebanyak 344 LP. Adapun perkara yang berhasil diselesaikan merupakan 130 perkara tunggakan pada tahun sebelumnya dan 129 perkara selesai dari LP 2025. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja penyidik Ditreskrimum Polda Kalbar dan jajaran baik namun tetap harus ditingkatkan serta dioptimalkan terutama pada LP tunggakan. Adapun penghitungan sebagai berikut:

TABEL 61

TABEL 61
DATA PENYELESAIAN TINDAK PIDANA KONVENSIONAL
TAHUN 2025

SATKER	TAHUN 2025						
	KB	KT	KM	KP	KS	KD	X1
DITRESKRIMUM	129	130	307	344	259	651	39,78%
DITRESKRIMSUS	8	13	43	40	21	83	25,30%
POLRESTA PONTIANAK	705	138	1537	1109	843	2646	31,86%
POLRES KUBU RAYA	187	56	288	28	243	316	76,90%
POLRES MEMPAWAH	79	25	130	190	104	320	32,50%
POLRES SINGKAWANG	98	28	162	237	126	399	31,58%
POLRES SAMBAS	128	32	197	41	160	238	67,23%
POLRES BENGKAYANG	92	24	149	15	116	164	70,73%
POLRES LANDAK	86	21	148	80	107	228	46,93%
POLRES SANGGAU	120	25	165	228	145	393	36,90%
POLRES SEKADAU	54	16	78	51	70	129	54,26%
POLRES MELAWI	34	9	50	54	43	104	41,35%
POLRES SINTANG	102	28	126	51	130	177	73,45%
POLRES KAPUAS HULU	32	8	46	30	40	76	52,63%
POLRES KETAPANG	549	122	730	326	671	1056	63,54%
POLRES KAYONG UTARA	56	5	69	37	61	106	57,55%
TOTAL	2459	680	4225	2861	3139	7086	44,30%

Untuk mendapatkan realisasi pada presentase penyelesaian tindak pidana konvensional dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{KS}{KD} \times 100\% = \frac{259}{651} \times 100\% = 39,78 \%$$

Keterangan:

Presentase penyelesaian tindak pidana Konvensional

X1 : Clearance Rate Kejahatan Konvensional;

KS : Jumlah kasus Kejahatan Konvensional yang selesai pada tahun berjalan;

KD : Jumlah kasus Kejahatan Konvensional yang perlu ditangani/diselesaikan pada tahun berjalan.

KS = KB+KT

KS : Jumlah kasus Kejahatan Konvensional yang selesai pada tahun berjalan;

KB : Jumlah penyelesaian kasus Kejahatan Konvensional yang masuk pada tahun berjalan dan selesai pada tahun berjalan;

KT : Jumlah penyelesaian kasus Kejahatan Konvensional tahun sebelumnya yang selesai pada tahun berjalan.

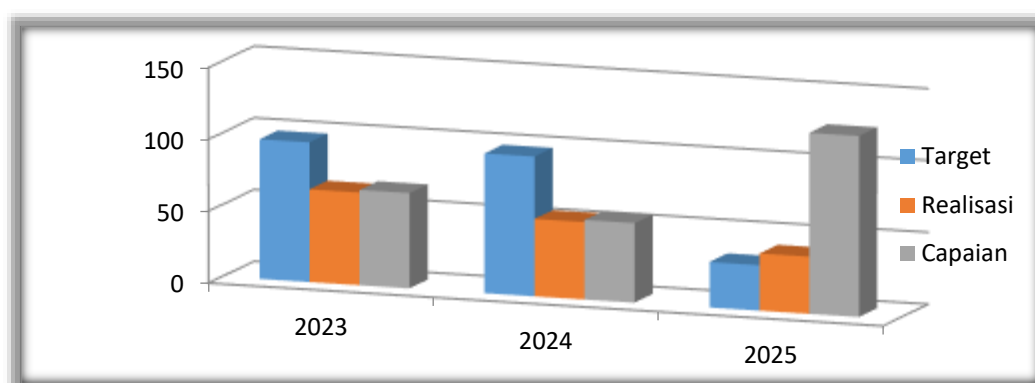
Diketahui

Diketahui bahwa pada tahun 2025 penyelesaian kasus Konvensional yang ditangani oleh penyidik Ditreskrimum sebanyak 259 perkara. Sedangkan Laporan Polisi pada tahun 2025 sebanyak 651 Kasus, sehingga realisasi sebesar 39.78 %. Kinerja penyidik Ditreskrimum pada tahun 2025 baik namun masih terdapat kasus tunggakan dengan proses penyelidikan serta penyidikan sehingga diharapkan bagi penyidik untuk lebih optimal dalam penyelesaian perkara serta apabila ada hambatan penyidik dapat berkoordinasi dengan *stakeholder* terkait.

TABEL 62
DATA PERBANDINGAN INDIKATOR *CLEARANCE RATE*
KEJAHATAN KONVENSIONAL TAHUN 2023 S.D. 2025

INDIKATOR UTAMA	TAHUN 2023			TAHUN 2024			2025		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C
Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Konvensional	97.25 %	64.53 %	66.35 %	97.28 %	53.87 %	55.38 %	45.69 %	44.34 %	97.05%

GRAFIK 22
PERBANDINGAN INDIKATOR *CLEARANCE RATE* KEJAHATAN KONVENSIONAL TAHUN 2023 S.D. 2025



Terdapat perbedaan target yang signifikan dikarenakan perubahan pada rumus penghitungan realisasi pada manual iku dan pergantian Renstra Ditreskrimum TA 2020-2024 dengan Renstra Ditreskrimum tahun 2025-2029 yang menyesuaikan dengan Renstra Polda Kalbar tahun 2025-2029. Sehingga untuk Analisa perbandingan dengan capaian pada tahun 2025 dengan tahun tahun sebelum tidak dapat di analisa.

Adapun

Adapun penjabaran diagram tersebut:

- a) pada tahun 2023 Laporan Polisi masuk sebanyak 327 LP dengan penyelesaian kasus sebanyak 211 perkara. Adapun perkara yang berhasil diselesaikan merupakan 82 perkara tunggakan pada tahun sebelumnya dan 129 perkara selesai dari LP 2024, sehingga realisasi sebesar 64.53 %;
- b) tahun 2024 penyelesaian kasus Konvensional yang ditangani oleh penyidik Ditreskrimum sebanyak 216 perkara. Sedangkan Laporan Polisi pada tahun 2024 sebanyak 401 Kasus, sehingga realisasi sebesar 53.87 %. Tahun 2024 realisasi lebih kecil daripada tahun-tahun sebelumnya dikarenakan meningkatnya laporan polisi yang masuk ke Ditreskrimum Polda Kalbar;
- c) pada tahun 2025 penyidik Ditreskrimum Polda Kalbar telah berhasil menyelesaikan perkara sebanyak 2459 kasus dan Laporan Polisi yang masuk sebanyak 307 LP dan kasus tunggakan sebanyak 344 LP. Adapun perkara yang berhasil diselesaikan merupakan 130 perkara tunggakan pada tahun sebelumnya dan 129 perkara selesai dari LP tahun 2025.

Kasus menonjol pada tahun 2025 adalah tindak pidana penipuan sebanyak 97 kasus sedangkan kasus viral yaitu Kasus umrah di Pontianak tahun 2025 mencuat karena 187 jemaah Kalbar batal berangkat (Oktober 2025) akibat dugaan penyelewengan dana oleh koperasi penyelenggara, menyebabkan mereka terlantar di Surabaya, dengan Kemenag Kalbar memfasilitasi mediasi untuk memberangkatkan kembali atau mengembalikan dana secara bertahap hingga April 2026. Selain itu, terjadi juga penundaan penerbangan Lion Air di akhir Desember 2025, yang berdampak pada warga Pontianak, namun sebagian jemaah berhasil dipulangkan setelah difasilitasi akomodasi.

Tabel konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5)

Konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5)		1,0 – < 2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,25	4,25 – < 4,75	4,75 – 5,0
		Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Clearance rate kejahatan konvensional	TW1	C < 30	30 ≤ C < 55	55 ≤ C < 85	85 ≤ C < 95	C ≥ 95
	TW2	C < 30	30 ≤ C < 55	55 ≤ C < 85	85 ≤ C < 95	C ≥ 95
	TW3	C < 30	30 ≤ C < 55	55 ≤ C < 85	85 ≤ C < 95	C ≥ 95
	TW4	C < 30	30 ≤ C < 55	55 ≤ C < 85	85 ≤ C < 95	C ≥ 95

2) Clearance

2) **Clearance rate kejahatan transnasional;**

Sasaran strategis ini memberikan gambaran tentang upaya-upaya Polda Kalbar dalam peningkatan pengungkapan 4 (empat) jenis kejahatan yang menjadi atensi publik serta peningkatan disiplin berlalu lintas melalui kegiatan Kamseltibcarlantas dan peningkatan keamanan di jalur perairan Kalbar. Dengan adanya penegakan hukum yang berkeadilan diharapkan masyarakat akan patuh dan taat pada hukum sehingga indeks Kamtibmas di Provinsi Kalbar setiap tahunnya meningkat serta masyarakat akan merasa aman dan nyaman dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dari 7 komponen indeks tersebut di atas, Biro Operasi Polda Kalbar bertanggungjawab pada IKU *Clearance Rate* Kajahatan Transnasional.

Penentuan target jumlah kejahatan Transnasional di wilayah Kalbar pada tahun 2025 menggunakan metode *moving average* (pergerakan rata-rata) dari dua tahun sebelumnya. Jumlah kejahatan Transnasional yang selesai ditangani Polda pada tahun 2023 sebanyak 705 kasus dan tahun 2024 sebanyak 703 kasus, sedangkan jumlah total kejahatan transnasional yang terjadi pada tahun 2023 sebanyak 778 kasus dan tahun 2024 sebanyak 776 kasus. Dengan metode *Moving average* (pergerakan rata-rata), target jumlah kasus Transnasional yang selesai ditangani Polda pada tahun 2025 sebanyak 703 kasus sedangkan jumlah kejahatan total kejahatan transnasional yang terjadi sebanyak 776 kasus. Dengan Formula Indikator “jumlah kasus kejahatan Transnasional yang selesai ditangani oleh Polda Kalbar : jumlah total kasus kejahatan transnasional” maka perhitungan target capaiannya adalah sebesar $629 : 1116 = 56,36\%$, dengan Indeks Rasio 3,05.

TABEL 63

TABEL 63
DATA KEJAHATAN TRANSNASIONAL TAHUN 2025

NO	KESATUAN	KEJAHATAN TRANSNASIONAL TAHUN 2025			
		KB (KASUS TAHUN INI SELESAI TAHUN INI)	KT (KASUS TAHUN SEBELUMNYA SELESAI TAHUN INI)	KM (KASUS LAPOR TAHUN INI)	KP (KASUS TUNGGAKAN TAHUN SEBELUMNYA)
1	DITRESKRIMUM	7	10	13	19
2	DITRESKRIMSUS	49	10	72	10
3	DITRESNARKOBA	98	24	112	12
4	DITPOLAIRUD	59	2	61	0
5	POLRESTA PONTIANAK	81	28	90	
6	POLRES KUBU RAYA	44	8	59	
7	POLRES MEMPAWAH	42	14	78	1
8	POLRES SINGKAWANG	61	8	48	
9	POLRES SAMBAS	40	12	48	
10	POLRES BENGKAYANG	15	8	19	
11	POLRES LANDAK	35	2	42	
12	POLRES SANGGAU	51	7	65	
13	POLRES SEKADAU	19	5	23	
14	POLRES MELAWI	12	4	17	
15	POLRES SINTANG	30	11	39	
16	POLRES KAPUAS HULU	28	8	35	
17	POLRES KETAPANG	90	30	115	
18	POLRES KAYONG UTARA	18	5	23	
TOTAL		779	196	959	42

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah total kasus kejahatan Transnasional yang terjadi di wilkum Polda Kalbar tahun 2025 sebanyak 959 kasus, jumlah kasus kejahatan Transnasional yang selesai ditangani oleh Polda pada tahun 2025 sebanyak 779 kasus, tunggakan kasus yang selesai pada tahun 2025 sebanyak 196 kasus dan tunggakan kasus pada tahun 2025 sebanyak 42 kasus.

$$X_2 = \frac{KS}{KD} \times 100\%$$

Keterangan:

- X_2 : *clearance rate* kejahatan transnasional;
 KS : jumlah kasus kejahatan transnasional yang selesai pada tahun berjalan;
 KD : jumlah kasus kejahatan transnasional yang perlu ditangani/diselesaikan pada tahun berjalan.

$$KS = KB + KT$$

- KS : jumlah kasus kejahatan transnasional yang selesai pada tahun berjalan;
 KB : jumlah penyelesaian kasus kejahatan transnasional yang masuk pada tahun berjalan dan selesai pada tahun berjalan;
 KT : jumlah penyelesaian kasus kejahatan transnasional tahun sebelumnya yang selesai pada tahun berjalan.

Berdasarkan

$$KS = 779 + 196$$

KB : 779
KT : 196

$$KD = 959 + 42$$

KM : 959;
KP : 42

X_2 : *clearance rate* kejahatan transnasional;
KS : 975
KD : 1001

$$X_2 = \frac{KS}{KD} \times 100\%$$

$$X_2 = \frac{975}{1001} \times 100\%$$

$$X_2 = 97,40$$

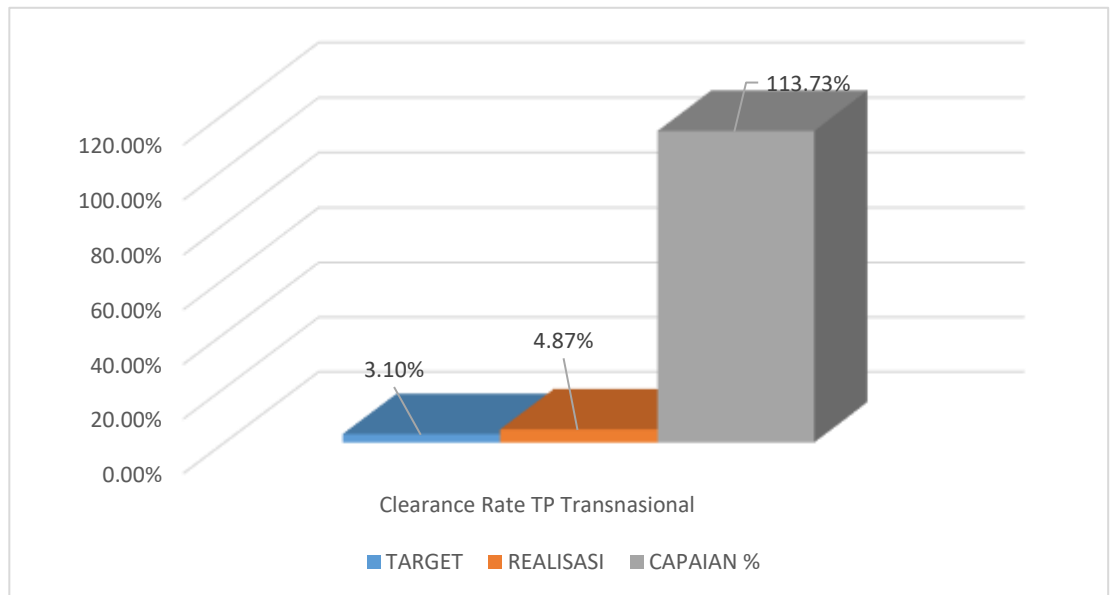
Berdasarkan data perhitungan di atas diketahui bahwa jumlah kasus kejahatan transnasional yang selesai pada tahun berjalan sebanyak 975 kasus dan jumlah kasus kejahatan transnasional yang perlu ditangani/diselesaikan pada tahun berjalan sebanyak 1.001 kasus, maka *Clearance Rate* Tindak Pidana Transnasional pada tahun 2025 adalah 97,40%.

TABEL 64
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA *CLEARANCE RATE* KEJAHATAN
TRANSNASIONAL TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI THN 2025	CAPAIAN
2	Sasaran strategis Penegakan Hukum Secara Berkeadilan	Indek Gakkum Polda Kalbar 2). <i>Clearance rate</i> kejahatan transnasional	57,35 (3,1)	97,40 (4,87)	157,10%

GRAFIK 23

GRAFIK 23
CLEARANCE RATE TP TRANSNASIONAL TAHUN 2025



Dari tabel dan grafik di atas dapat dianalisa dan dievaluasi capaian kinerja dapat dilihat bahwa capaian kinerja indikator *Clearance Rate* tindak pidana transnasional dari target yang sudah ditetapkan dalam rencana kerja dan perjanjian kinerja Biro Operasi Polda Kalbar pada tahun 2025, yaitu target *Clearance Rate* Tindak Pidana Transnasional pada tahun 2025 sebesar 57,35 (3,1) realisasi 97,40(4.87) dengan capaian sebesar 157,10%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Polda Kalbar mampu mencapai target bahkan melebihi, hal ini menunjukkan bahwa kinerja Satker Ditreskrimsus, Ditresnarkoba dan Ditpolair jajaran cukup optimal dalam pengungkapan dan penyelesaian kasus kejahatan Transnasional yang terjadi selama tahun 2025 di wilayah hukum Polda Kalbar. Jajaran Reserse dapat menjaga situasi kamtibmas tetap aman dan kondusif.

Hal

Hal ini terwujud karena telah tersedianya dukungan anggaran kegiatan lidik sidik TP Narkoba termasuk kasus pencucian uang dalam DIPA Satker Ditresnarkoba T.A. 2025 dan dukungan anggaran kegiatan lidik sidik TP Transnasional dalam DIPA Satker Ditreskrimsus tahun 2025 maupun anggaran pada DIPA Satwil Jajaran. Keberhasilan tersebut juga tidak lepas dari peran anggota penyidik di lapangan dan peran pimpinan dalam memberikan arahan/petunjuk dalam menjalankan tugas pokoknya serta adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai dan siap operasional seperti gedung kantor, Alsus/ Almatsus, Senpi, Ranmor, peralatan kantor dan sebagainya yang ada di Direktorat Reserse Narkoba dan Direktorat Reserse Khusus termasuk Satker Roops Polda Kalbar. Dari realisasi nilai indikator *Clearance Rate* tindak pidana Transnasional yang telah diketahui sebesar 97,40 selanjutnya dapat kita konversikan nilai indikator tersebut menjadi capaian nilai indeks melalui perhitungan sebagai berikut:

Dari capaian nilai indikator **Clearance Rate Tindak Pidana Transnasional** yang telah diketahui sebesar **97,40%** selanjutnya dapat kita konversikan nilai indikator tersebut menjadi capaian nilai indeks melalui perhitungan sebagai berikut:

Tabel Matriks Konversi Nilai Indikator Clearance Rate TP Transnasional

Konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5)	1,0 – < 2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,25	4,25 – < 4,75	4,75 – 5,0	
	Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5	
Clearance rate Kejahatan Transnasional	TW1	$C < 30$	$30 \leq C < 55$	$55 \leq C < 85$	$85 \leq C < 95$	$C \geq 95$
	TW2	$C < 30$	$30 \leq C < 55$	$55 \leq C < 85$	$85 \leq C < 95$	$C \geq 95$
	TW3	$C < 30$	$30 \leq C < 55$	$55 \leq C < 85$	$85 \leq C < 95$	$C \geq 95$
	TW4	$C < 30$	$30 \leq C < 55$	$55 \leq C < 85$	$85 \leq C < 95$	$C \geq 95$

Konversi

KONVERSI NILAI INDIKATOR KE INDEKS:Diketahui: $X = 97,40$

$x_1 = 85$

$x_2 = 95$

$y_1 = 4,25$

$y_2 = 4,75$

Ditanyakan: $Y = \dots???$ Jawaban: 

$$\frac{Y - y_1}{X - x_1} = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$$

$$\frac{Y - 3}{64,10 - 60} = \frac{4,5 - 3}{70 - 50}$$

$$\frac{Y - 3}{4,10} = \frac{1,5}{20}$$

$$20(y - 3) = 1,5 \times 4,10$$

$$20y - 60 = 7,8$$

$$20y = 7,8 + 60$$

$$Y = \frac{67,8}{20}$$

$$Y = 3,39$$

Tabel Target dan Realisasi Clearance Rate TP Transnasional Tahun 2025

NO	KOMPONEN	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN
1	CLEARANCE RATE TINDAK PIDANA TRANSNASIONAL	57,35%	97,40%	169,83%
	INDEKS RASIO	3,10	4,87	157,10%

Maka berdasarkan dari perhitungan konversi nilai indikator di atas, didapatkan capaian nilai Indeks IKU Indikator Clearance Rate TP Transnasional adalah sebesar 4,87 dan capaian 157,10% dengan kategori **Kinerja Level 5**. Capaian nilai indeks tersebut merupakan nilai capaian yang dihitung sampai dengan tahun 2025. Sehingga dengan besaran capaian nilai indeks sebesar 4,87 tersebut dapat dikatakan Polda Kalbar berhasil dalam mencapai target, bahkan melebihi target yang telah ditentukan. Kendala yang dihadapi Polda Kalbar dan jajaran terkait penanganan Kejahatan Transnasional diantaranya Provinsi Kalimantan barat berbatasan langsung dengan Negara Malaysia serta kondisi geografis Kalimantan barat yang secara umum merupakan dataran rendah dan mempunyai ratusan sungai, sedikit berbukit yang menghampar dari Barat ke Timur sepanjang Lembah Kapuas serta Laut Natuna/Selat Karimata yang menyebabkan banyak jalan tikus sehingga kejahatan lintas batas baik narkoba. *illegal*

Illegal mining dan kejahatan transnasional lainnya lebih susah ditangani. Kendala lain penyelesaian perkara sehingga tidak mencapai target karena kurangnya personel penegak hukum yang melakukan pengamanan di pintu masuk Wilkum Kalbar (PLBN, ALBN, Pelabuhan, Bandara serta jalan tikus), keterbatasan anggaran lidik sidik yang masih kurang, TO yang dijadikan sasaran mengetahui adanya operasi kepolisian yang dilaksanakan, Tersangka yang ditangkap oleh Polri merupakan pelaku baru (Non TO), banyaknya kasus yang tidak dapat diselesaikan disebabkan juga kemampuan penyidik yang belum mendapatkan pelatihan secara proporsional, selain itu proses pengungkapan kasus memerlukan waktu. Krisis Global yang melanda menimbulkan dampak ekonomi kepada masyarakat Indonesia termasuk Kalimantan Barat, banyak yang mengalami penurunan pendapatan bahkan kehilangan pekerjaan, hal ini dapat memicu kenaikan angka kriminalitas, maka dari itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk menekan angka kejahatan yang terjadi serta penegakan hukumnya . Upaya-upaya yang dilakukan fungsi Reserse guna memaksimalkan *Clearance rate* TP Transnasional antara lain :

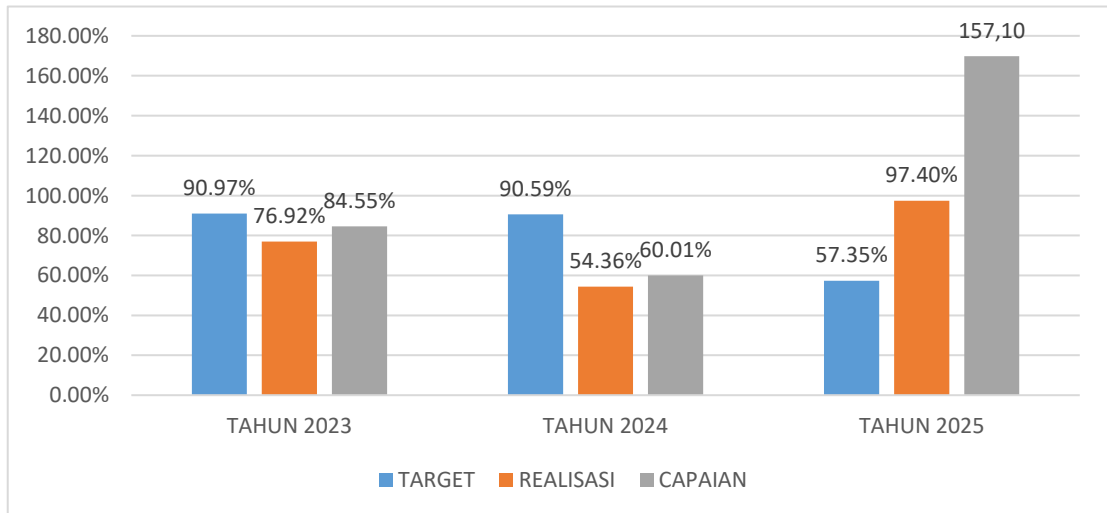
- a) memberikan Jukrah-jukrah ke satwil jajaran terkait penanganan tindak pidana;
- b) meningkatkan kemampuan / kapabilitas penyidik melalui pelatihan, Latkatpuan dan Dikbangspes;
- c) melakukan seleksi atau assesment terhadap calon penyidik sesuai kompetensi yang dibutuhkan;
- d) penggunaan dukungan anggaran lidik sidik secara efektif dan efisien;
- e) peningkatan penyelenggaraan pusat data dan informasi kriminal dan pemanfaatan IT untuk melacak posisi pelaku kejahatan;
- f) mempercepat dan meningkatkan kegiatan pengungkapan kasus dan penyelesaian perkara tindak pidana;
- g) penerapan metode / manajemen penyidikan yang profesional;
- h) melaksanakan rapat anev singkronisasi LP DORS antara Satker Reskrim (Um, Sus dan Narkoba) bersama Sاتفung Res/ta jajaran Polda kalbar;
- i) Pengecekan rekap selra, serta tunggakan LP yang masih ada di DORS.

Tabel

**Tabel Perbandingan *Clearance Rate* TP Transnasional
Tahun 2023, 2024 dan 2025**

ATOR KERJA UTAMA	2023			2024			2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Clearance Rate TP Transnasional	90,97%	76,92%	84,55%	90,59%	54,36%	60,01%	57,35%	97,40%	157,10%

**Grafik Perbandingan *Clearance Rate* TP Transnasional
Tahun 2023, 2024 dan 2025**



Berdasarkan data dari tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa persentase Capaian kinerja *Clearance Rate* TP Transnasional Polda Kalbar tahun 2025 sebesar 97,40% apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 54,36% mengalami kenaikan sebanyak 43,04%, artinya *Clearance Rate* TP Transnasional Polda Kalbar tahun 2025 lebih baik, karena indeks *Clearance Rate* TP Transnasional menggunakan polarisasi maximize. Namun demikian diketahui bahwa tahun 2025 merupakan dimulainya Renstra Polda Kalbar 2025-2029 dimana terdapat perbedaan rumus dan variable dalam perhitungan clearance rate tindak pidana transnasional sehingga target dan realisasi target tidak dapat dibandingkan.

TABEL

**Tabel Perbandingan capaian kinerja tahun 2025
dengan target kinerja S.D ahun 2025**

INDIKATOR	REALISASI TAHUN 2025	TARGET REALISASI S.D TAHUN 2025
<i>Clearance Rate</i> TP Transnasional	97,40	57,35

Pada tahun 2025 Polda Kalbar memiliki realisasi capaian kinerja untuk indikator *clearance rate* tindak pidana transnasional Polda Kalbar sebesar 97,40 sedangkan target yang harus dicapai s.d. tahun 2025 sebesar 57,35. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja *Clearance Rate TP Transnasional* Polda Kalbar s.d. tahun 2025 ini sudah cukup bagus karena melebihi target yang sudah ditentukan.

3) *Clearance rate* kejahatan kekayaan negara (korupsi, minerba);

Clearance Rate kejahatan kekayaan Negara adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat penyelesaian kejahatan-kejahatan yang termasuk dalam kategori kejahatan kekayaan Negara di daerah hukum Polda Kalbar berdasarkan Perkap No 7 Tahun 2009 tentang Sistem Laporan Gangguan Keamanan dan Ketertiban. Kejahatan Kekayaan Negara adalah kejahatan yang berdampak kepada kerugian negara yang dilakukan oleh perorangan secara bersama-sama dan/atau korporasi. Sebagai contoh adalah tindak pidana korupsi, pembabatan hutan lindung secara liar, penambangan liar dan penangkapan ikan secara ilegal. Satker Ditreskrimsus adalah penanggung jawab indikator kinerja *Clearance Rate* Kejahatan Kekayaan Negara tingkat Polda Kalbar. Pada Tahun 2025 telah menghimpun data kasus kejahatan Kekayaan Negara yang terjadi selama tahun 2023–2025 sebagaimana tabel di bawah ini:

NO	SATKER	CT	CC	PROSEN
1	DITRESKRIMSUS	57	59	103,51%
2				
3	POLRESTA PONTIANAK	7	9	128,57%
4	POLRES KUBU RAYA	16	18	112,50%
5	POLRES MEMPAWAH	8	12	150,00%
6	POLRES SINGKAWANG	5	4	80,00%
7	POLRES SAMBAS	9	5	55,56%
8	POLRES SANGGAU	8	7	87,50%
9	POLRES SINTANG	7	7	100,00%
10	POLRES KAPUAS HULU	10	10	100,00%
11	POLRES KETAPANG	38	41	107,89%
12	POLRES LANDAK	10	9	90,00%
13	POLRES BENGKAYANG	26	25	96,15%
14	POLRES SEKADAU	16	16	100,00%
15	POLRES MELAWI	15	14	93,33%
16	POLRES KAYONG UTARA	2	3	150,00%
JUMLAH		234	239	102,14%

Rekap data kejahatan kekayaan terhadap negara tahun 2023

NO	SATKER	CT	CC	PROSEN
1	DITRESKRIMSUS	45	44	97,78%
2	POLRESTA PONTIANAK	2	8	400,00%
3	POLRES KUBU RAYA	3	5	166,67%
4	POLRES MEMPAWAH	6	3	50,00%
5	POLRES SINGKAWANG	5	3	60,00%
6	POLRES SAMBAS	20	8	40,00%
7	POLRES SANGGAU	16	12	75%
8	POLRES SINTANG	4	5	125,00%
9	POLRES KAPUAS HULU	21	9	42,85%
10	POLRES KETAPANG	49	26	53,06%
11	POLRES LANDAK	10	5	50%
12	POLRES BENGKAYANG	14	8	57,14%
13	POLRES SEKADAU	14	14	100,00%
14	POLRES MELAWI	8	8	100,00%
15	POLRES KAYONG UTARA	6	2	33,33%
JUMLAH		223	160	71,74%

Rekap data kejahatan kekayaan terhadap negara tahun 2024

TABEL

KEKAYAAN NEGARA (total)			
NO	SATKER	CT	CC
1	DITRESKRIMSUS	61	54
2			
3	POLRESTA PONTIANAK	14	5
4	POLRES KUBU RAYA	4	1
5	POLRES MEMPAWAH	6	3
6	POLRES SINGKAWANG	7	5
7	POLRES SAMBAS	22	20
8	POLRES SANGGAU	11	11
9	POLRES SINTANG	8	4
10	POLRES KAPUAS HULU	29	22
11	POLRES KETAPANG	19	22
12	POLRES LANDAK	7	8
13	POLRES BENGKAYANG	14	9
14	POLRES SEKADAU	21	16
15	POLRES MELAWI	8	8
16	POLRES KAYONG UTARA	9	8
JUMLAH		223	191

INDIKATOR	2025	REALISASI	CAPAIAN
KB	195	165	
KT	203	33	
KM	243	209	
KP	243	31	
KS	399	198	
KD	485	240	
X4	82,14	82,50	100,44

NO	KESATUAN	2025						X4
		KB	KT	KM	KP	KS	KD	
1	DITRESKRIMSUS	46	8	57	4	54	61	
2	POLRESTA PONTIANAK	5	0	9	5	5	14	
3	POLRES KUBURAYA	1	0	4	0	1	4	
4	POLRES MEMPAWAH	5	0	6	0	5	6	
5	POLRES SINGKAWANG	5	0	7	0	5	7	
6	POLRES SAMBAS	20	0	22	0	20	22	
7	POLRES SANGGAU	7	4	9	2	11	11	
8	POLRES SINTANG	3	1	5	3	4	8	
9	POLRES KAPUAS HULU	19	3	28	1	22	29	
10	POLRES KETAPANG	14	8	19	0	22	19	
11	POLRES LANDAK	6	2	6	1	8	7	
12	POLRES BENGKAYANG	6	3	7	7	9	14	
13	POLRES SEKADAU	12	4	13	8	16	21	
14	POLRES MELAWI	8	0	8	0	8	8	
15	POLRES KAYONG UTARA	8	0	9	0	8	9	
JUMLAH		165	33	209	31	198	240	

Rekap data kejahatan kekayaan terhadap negara tahun 2025

Berdasarkan data diatas dan setelah dimasukkan ke dalam rumus untuk menentukan realisasi indeks *Clearance Rate* Kejahatan Kekayaan Negara Sebagai berikut :

Rumus:

$$X_4 = \frac{KS}{KD} \times 100\%$$

$$X_4 = \frac{198}{240} \times 100\%$$

$$X_4 = 0,825 \times 100\%$$

$$X_4 = 82,5$$

X_4 : *clearance rate* kejahatan kekayaan negara;

KS : jumlah kasus kejahatan kekayaan negara yang selesai pada tahun berjalan;

KD : jumlah kasus kejahatan kekayaan negara yang perlu ditangani/diselesaikan pada tahun berjalan.

$$KS = KB + KT$$

KS

KS : jumlah kasus kejahatan kekayaan negara yang selesai pada tahun berjalan;

KB : jumlah penyelesaian kasus kejahatan kekayaan negara yang masuk pada tahun berjalan dan selesai pada tahun berjalan;

KT : jumlah penyelesaian kasus kejahatan kekayaan negara tahun sebelumnya yang selesai pada tahun berjalan.

$$KD = KM + KP$$

KD : jumlah kasus kejahatan kekayaan negara yang perlu ditangani/diselesaikan pada tahun berjalan;

KM : jumlah kasus kejahatan kekayaan negara yang masuk pada tahun berjalan;

KP : jumlah kasus kejahatan kekayaan negara tahun sebelumnya yang ditangani pada tahun berjalan dan dapat diselesaikan.

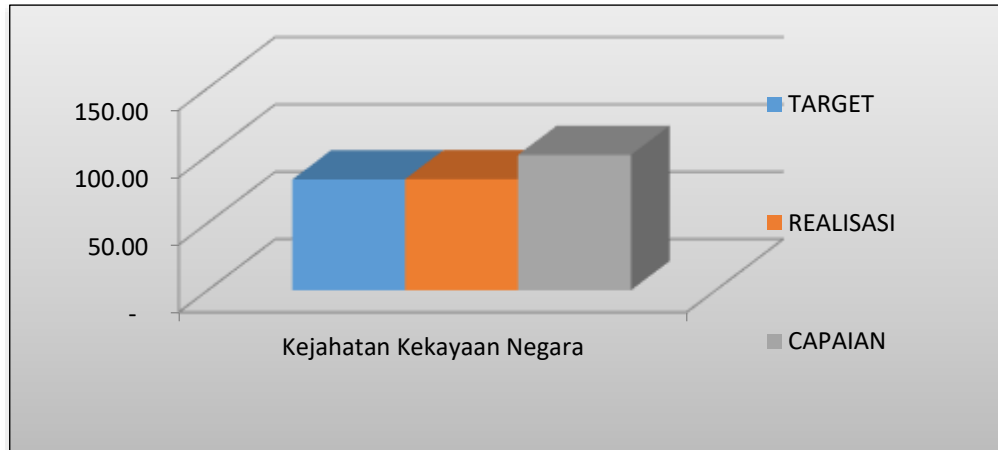
Berikut ini ditampilkan data capaian kinerja Indeks *Clearance Rate* Kejahatan Kekayaan Negara Polda Kalbar tahun 2025 sebagaimana di bawah ini:

TABEL 65
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA CLEARANCE RATE KEJAHATAN NEGARA (KORUPSI, MINERBA) TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI THN 2025	CAPAIAN
2	Sasaran strategis Penegakan Hukum Secara Berkeadilan	Indek Gakkum Polda Kalbar 3). <i>Clearance rate</i> kejahatan kekayaan negara (Korupsi, Minerba)	82,14 (2,63)	82,50 (2,57)	100,44%

Grafik

GRAFIK 24
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA CLEARANCE RATE KEJAHATAN
NEGARA (KORUPSI, MINERBA) TAHUN 2025



Berdasarkan data dari tabel dan grafik diatas dapat diuraikan bahwa pada tahun 2025 Satker Ditreskrimsus Polda Kalbar telah menetapkan target *Clearance Rate* Kejahatan Kekayaan Negara sebesar 82,14% dengan realisasi sebesar 82,50% sehingga capaian kinerja sebesar 100,48%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja Satker Ditreskrimsus dan fungsi Reskrimsus Jajaran Polda Kalbar mampu dan optimal dalam pengungkapan dan penyelesaian kasus kejahatan Kekayaan Negara yang terjadi selama tahun 2025 di daerah hukum Polda Kalbar.

Berdasarkan

Berdasarkan uraian, data dalam tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kinerja Satker Ditreskrimsus dan fungsi Reskrim jajaran Polda Kalbar pada tahun 2025 telah optimal. Hal ini terwujud karena hal hal sebagai berikut:

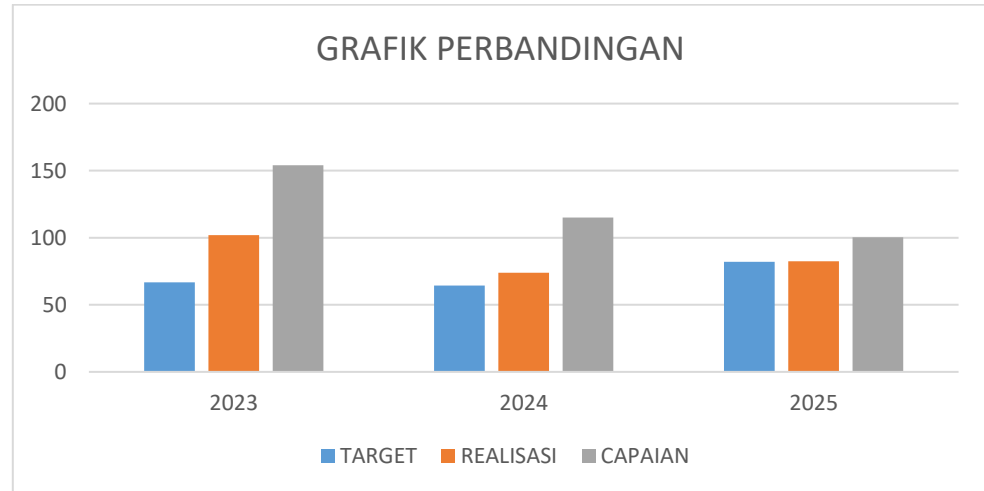
- a) telah tersedianya dukungan anggaran kegiatan lidik sidik kejahatan Kekayaan negara dalam DIPA Satker Ditreskrimsus dan Satwil jajaran Polda Kalbar T.A 2025;
- b) peran anggota sebagai penyidik di lapangan termasuk peran pimpinan dalam memberikan arahan/petunjuk dalam pelaksanaan tugas pokok;
- c) tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan selalu siap operasional seperti gedung kantor/ruang kerja yang nyaman, Alsus/ Almatsus, Senpi, Ranmor, peralatan kantor dan sebagainya yang ada di Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Kalbar;
- d) adanya kerjasama dan koordinasi yang baik dengan instansi terkait yakni dengan fungsi CJS (Kejaksaan, Pengadilan Negeri, Lapas), BPKP, Pemprov Kalbar, pihak Bank Swasta/Negeri dan sebagainya dalam rangka kelancaran proses Lidik sidik TP terhadap Kekayaan Negara.

Namun demikian dalam pelaksanaan tugas ini masih terdapat kendala yakni kualitas penyidik yang terbatas karena baru 50% penyidik yang telah mengikuti pelatihan baik yang dilaksanakan oleh Polda Kalbar maupun Mabes Polri sehingga penyidik kurang profesional dan mampu mengungkap kasus kejahatan Kekayaan Negara sesuai target yang akan dicapai serta penggunaan anggaran yang cukup besar di tahap penyelidikan sedangkan kasus tidak naik ke tahap penyidikan sehingga berdampak pada output/target yang tidak tercapai.

Berikut ini ditampilkan data capaian kinerja Satker Ditreskrimsus dan fungsi Reskrimsus Jajaran Polda Kalbar dalam indikator *Clearance Rate* Kejahatan Kekayaan Negara untuk tahun 2023 s.d. 2025, sebagaimana tabel dibawah ini:

TABEL

INDIKATOR KERJA UTAMA	TAHUN 2023			TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Clearance Rate Kejahatan Kekayaan Negara	66,74	102	154	64,28	74,00	115,00	82,14	82,50	100,44



Berdasarkan data dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase capaian kinerja *Clearance Rate* kejahatan kekayaan pada tahun 2025 sebesar 100,44%, mengalami penurunan sebesar 7,50(15%) dibandingkan capaian kinerja tahun 2024 dan adanya penurunan sebesar 19,50 (53,56%) dibanding capaian kinerja tahun 2023.

4) **Clearance rate kejahatan kontinjensi;**

Berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2009 yang dimaksud dengan Kejahatan yang berimplikasi Kontinjensi adalah “kejahatan yang dapat mengganggu aspek-aspek keamanan, politik, sosial dan ekonomi serta meresahkan masyarakat yang terjadi secara mendadak dan sulit di prediksi”. Adapun Jenis-jenis Kasus Kontinjensi yaitu:

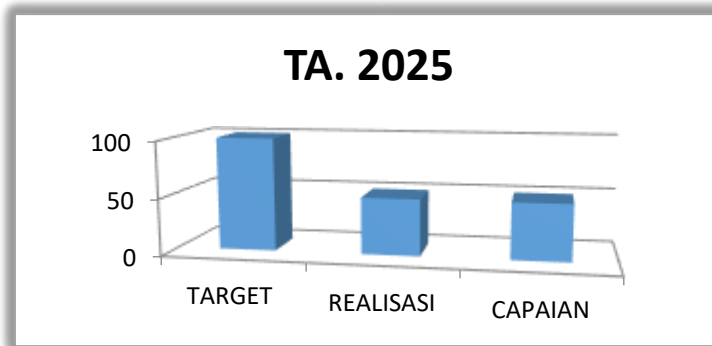
- a) Konflik Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan (SARA);
- b) Separatisme;
- c) Terhadap Keamanan Negara/Makar;
- d) Konflik Oknum TNI-Polri;
- e) Bentrok Massa;
- f) Unjuk Rasa Anarkis;
- g) Kejahatan Berimplikasi Kontinjensi Lainnya.

TABEL

TABEL 66
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA *CLEARANCE RATE* KEJAHATAN
NEGARA (KORUPSI, MINERBA) TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI THN 2025	CAPAIAN
2	Sasaran strategis Penegakan Hukum Secara Berkeadilan	Indek Gakkum Polda Kalbar 4). <i>Clearance rate</i> kejahatan kontijensi	100% (5)	50% (2,8)	56%

GRAFIK 25
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA *CLEARANCE RATE* KEJAHATAN
NEGARA (KORUPSI, MINERBA) TAHUN 2025



Dari

Dari tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa Ditreskrim Polda Kalbar sebagai penanggung jawab IKU Polda memiliki target pada tahun 2025 dalam indeks penegakan hukum kejahatan Kontinjensi sebesar 100%(5), realisasi sebesar 50 %(2,8) dan capaian sebesar 56%, hal ini menunjukkan bahwa Ditreskrim Polda Kalbar dan Satreskrim Jajaran Polda Kalbar belum optimal dalam pelaksanaan tugas sebagai penanggungjawab indikator kinerja utama penegakkan hukum pada variable *clearance rate* kejahatan Kontinjensi.

SATKER	2025						
	KB	KT	KM	KP	KS	KD	X1
POLDA KALBAR	0	2	1	3	2	4	50%

Adapun rumus penghitungan untuk mendapatkan realisasi pada presentase penyelesaian tindak pidana Kontinjensi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{KS}{KD} \times 100\% = \frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$$

Keterangan:

Presentase penyelesaian tindak pidana Kontinjensi

X1 : Clearance Rate Kejahatan Kontinjensi;

KS: Jumlah kasus Kejahatan Kontinjensi yang selesai pada tahun berjalan;

KD: Jumlah kasus Kejahatan Kontinjensi yang perlu ditangani/diselesaikan pada tahun berjalan.

Hal ini menunjukkan kinerja Ditreskrim Polda Kalbar dan satreskrim Jajaran Polda Kalbar selama Tahun 2025 ini belum terlaksana dengan baik karena belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Presentase kejahatan kontinjensi belum dapat mencapai target dikarenakan masih terdapat 3 tunggakan kasus yang belum terselesaikan.

TABEL 67
PERBANDINGAN INDIKATOR KINERJA CLEARANCE RATE
KEJAHATAN NEGARA TAHUN 2023 S.D. 2025

INDIKATOR UTAMA	TAHUN 2023			TAHUN 2024			TAHUN 2025			
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
Indek Gakkum Polda Kalbar										
Clearance rate Kejahatan Kontinjensi	50 %	0	0	50 %	0	0	100 %	50 %	50 %	

- a) pada tahun 2023 s.d. 2024 tidak ada Laporan Polisi masuk tentang peristiwa yang berimplikasi pada kontinjensi sahingga realisasi dan capaian pada tahun 2024 sebesar 0 %. Hal ini dikarenakan tidak adanya laporan masuk terkait kasus kontinjensi dan penyidik Ditreskrimum tidak ada menangani maupun menyelesaikan perkara tersebut;
- b) sedangkan pada tahun 2025 Ditreskrimum menangani kasus Kontinjensi pengrusakan yang terjadi di Kabupaten Bengkayang, adapun kronologi sebagai berikut pada hari senin tanggal 25 agustus 2025 sekira pukul 15.15 wib telah terjadi pengrusakan 1 (satu) unit kendaraan dinas roda 4 (empat) milik Satreskrim dengan Nopol KB 516 AP dan 2 (dua) unit milik Satsamapta dengan Nopol 1832-35 dan Nopol 1019-35, di jalan Sekayok Kel. Sebalu, Kec. Bengkayang ,Kab. Bengkayang, Kalimantan Barat. Pada awalnya personil Polres bengkayang sebanyak 12 orang melaksanakan pengamanan barang bukti hasil penangkapan peti di TKP yang sebelumnya dilaksakan penegakan hukum dalam rangka ops peti oleh personil Satreskrim polres Bengkayang.

Sesaat akan menaikkan barang bukti berupa alat mesin dompeng ke atas mobil dinas, datang sekira 20 orang dari arah jalan raya menuju TKP dengan membawa senjata tajam dan kayu, melihat rekannya datang ke TKP sekitar belasan orang pekerja yang sembunyi di semak-semak keluar dan menghampiri petugas yang saat itu sedang mengamankan barang bukti. kemudian terjadilah penyerangan terhadap petugas, perlahan massa semakin bertambah banyak dan melakukan pengrusakan terhadap kendaraan dinas tersebut. adapun kerusakan terhadap kendaraan dinas milik sat samapta no.pol 1832-35 antara lain spion kiri pecah, talang air pintu kiri belakang pecah, dan kap mesin depan penyok. Sedangkan Nopol 1019-35 mengalami kerusakan antara lain roda depan sebelah kanan, dan kedua roda belakang, kaca spion sebelah kiri pecah,

talang

talang air pintu belakang sebelah kiri pecah, lampu belakang sebelah kiri pecah, pintu bak belakang penyok, kemudian pintu depan sebelah kanan lecet. kendaraan dinas Satreskrim dengan Nopol KB 516 AP dalam keadaan rusak berat dengan kondisi bumper depan hingga kaca depan rusak berat, kemudian kaca belakang dan samping kanan kiri pecah, dashboard depan rusak berat, dan keempat rodanya pecah.

5) ***Clearance rate* kejahatan tindak pidana lantas;**

Sasaran strategis Dit Lantas Polda Kalbar yang kedua selaku penanggungjawab IKU Polda Kalbar atau Pembina fungsi yaitu Penegakkan Hukum yang Humanis, Akuntabel, dan Berkeadilan.

Sasaran Strategis Penegakkan Hukum yang Humanis, Akuntabel, dan Berkeadilan memiliki indikator kinerja yaitu *Clearance Rate* Kejahatan Lantas. *Clearance Rate* Kejahatan Lantas merupakan indikator yang menggambarkan tingkat efektivitas penegakan hukum dalam penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas. Tingginya *clearance rate* mencerminkan kemampuan satuan fungsi lalu lintas dalam menangani, menuntaskan, dan memberikan penyelesaian terhadap setiap kasus laka lantas yang terjadi. Ruang lingkup *Clearance Rate* Kejahatan Lantas mencakup seluruh jajaran fungsi lantas Polda Kalbar.

Adapun analisa Capaian Indikator kinerja pada sasaran strategis Strategis Penegakkan Hukum yang Humanis, Akuntabel, dan Berkeadilan dijelaskan secara detail dalam tabel sebagai berikut:

Tabel.....

TABEL 68
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DITLANTAS POLDA KALBAR
SELAKU PENANGGUNG JAWAB IKU TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI THN 2025	CAPAIAN
2	Penegakan Hukum yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan;	a. Jumlah kasus atau peristiwa kejahatan lintas di tahun berjalan yang selesai ditangani oleh Polda Kalbar (KB)	1.979 Kasus	904 Kasus	46%
		b. Jumlah total kasus kejahatan lintas yang terjadi di tahun berjalan (TB)	2.701 Kasus	1.378 Kasus	51%
		Nilai komponen dari Clearance rate kejahatan lintas (X1)	2.931 Kasus	931 Kasus	32%
		c. Jumlah kasus atau peristiwa kejahatan lintas di tahun sebelumnya yang selesai ditangani oleh Polda Kalbar (KS)	737 Kasus	17 Kasus	2%
		d. Jumlah total kasus kejahatan lintas tahun sebelumnya yang diproses	214 Kasus	10 Kasus	5%

Tabel.....

		pada tahun berjalan (TS)			
		Total penjumlahan KS + TS = Total nilai TS	951 Kasus	27 Kasus	3%
		Nilai komponen dari Clearance rate kejahatan lantasi (X2)	3.652 Kasus	1.405 Kasus	38%
		Clearance rate kejahatan lantasi (C)	80,24	66,26	83%
		INDEKS NILAI KONVERSI	4,50	3,75	83,33%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2025 *Clearance Rate* Kejahatan Lantasi dengan target sebesar 80,24(4,50) dan realisasi sebesar 66,26(3,75) serta capaian sebesar 83,33%.

Adapun realisasi capaian indikator kinerja *Clearance Rate* Kejahatan Lantasi diatas diperoleh dari hasil perhitungan 4 (empat) komponen pendukung sebagai berikut:

Tabel 69
Komponen Pendukung Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Laka Lantasi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI THN 2025
2	Penegakan Hukum yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan;	a. Jumlah kasus atau peristiwa kejahatan lantasi di tahun berjalan yang selesai ditangani oleh Polda Kalbar (KB)	1.979 Kasus	904 Kasus

		b. Jumlah total kasus kejahatan lantasi yang terjadi di tahun bejalan (TB)	2.701 Kasus	1.378 Kasus
		Nilai komponen dari Clearance rate kejahatan lantasi (X1)	2.931 Kasus	931 Kasus
		c. Jumlah kasus atau peristiwa kejahatan lantasi di tahun sebelumnya yang selesai ditangani oleh Polda Kalbar (KS)	737 Kasus	17 Kasus
		d. Jumlah total kasus kejahatan lantasi tahun sebelumnya yang diproses pada tahun bejalan (TS)	214 Kasus	10 Kasus
		Total penjumlahan KS + TS = Total nilai TS	951 Kasus	27 Kasus
		Nilai komponen dari Clearance rate kejahatan lantasi (X2)	3.652 Kasus	1.405 Kasus
		Clearance rate kejahatan lantasi (C)	80,24	66,26
		INDEKS NILAI KONVERSI	4,50	3,75

$$C = \frac{KB + TS}{TB + TS} \times 100\%$$

C : *clearance rate* kejahatan tindak pidana laka lintas;

KB : jumlah penyelesaian kasus kejahatan tindak pidana laka lintas tahun berjalan yang selesai pada tahun berjalan;

TB : jumlah kasus kejahatan tindak pidana laka lintas yang terjadi di tahun berjalan;

TS : jumlah total penyelesaian kasus tunggakan kejahatan tindak pidana laka lintas tahun sebelumnya yang selesai pada tahun berjalan.

Sehingga hasil yang diperoleh yaitu :

$$\begin{aligned} CR TP LAKA &= \frac{KB + TS}{TB + TS} \times 100\% = \frac{904 + 27}{1.378 + 27} \times 100\% \\ &= \frac{931}{1.405} \times 100\% = \underline{66,26\%} \end{aligned}$$

Sasaran Strategis Penegakan Hukum yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan khususnya pada komponen pendukung *Clearance Rate* Kejahatan Lintas (C) dalam perhitungan polarisasi menggunakan polarisasi *Maximize* yang artinya semakin besar maka semakin baik dapat ditentukan level kinerja Ditlantas Polda Kalbar pada Indikator dengan menggunakan konversi nilai indikator ke indeks, sebagaimana tabel berikut:

Konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5)		1,0 – < 2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,0	4,0 – < 4,5	4,5 – 5,0
		Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Clearance rate kejahatan	TW1	C < 30	30 ≤ C < 55	55 ≤ C < 70	70 ≤ C < 80	C ≥ 80
	TW2	C < 30	30 ≤ C < 55	55 ≤ C < 70	70 ≤ C < 80	C ≥ 80
tindak pidana laka lintas	TW3	C < 30	30 ≤ C < 55	55 ≤ C < 70	70 ≤ C < 80	C ≥ 80
	TW4	C < 30	30 ≤ C < 55	55 ≤ C < 70	70 ≤ C < 80	C ≥ 80

Jika dilihat dari tabel diatas, *Clearance Rate* Kejahatan Lintas (C) Tahun 2025, Satker Ditlantas memperoleh realisasi sebesar 66,26 % yang berada pada tingkat Level Kinerja 3.

Adapun rincian realisasi *Clearance Rate* Kejahatan Lintas (C) Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

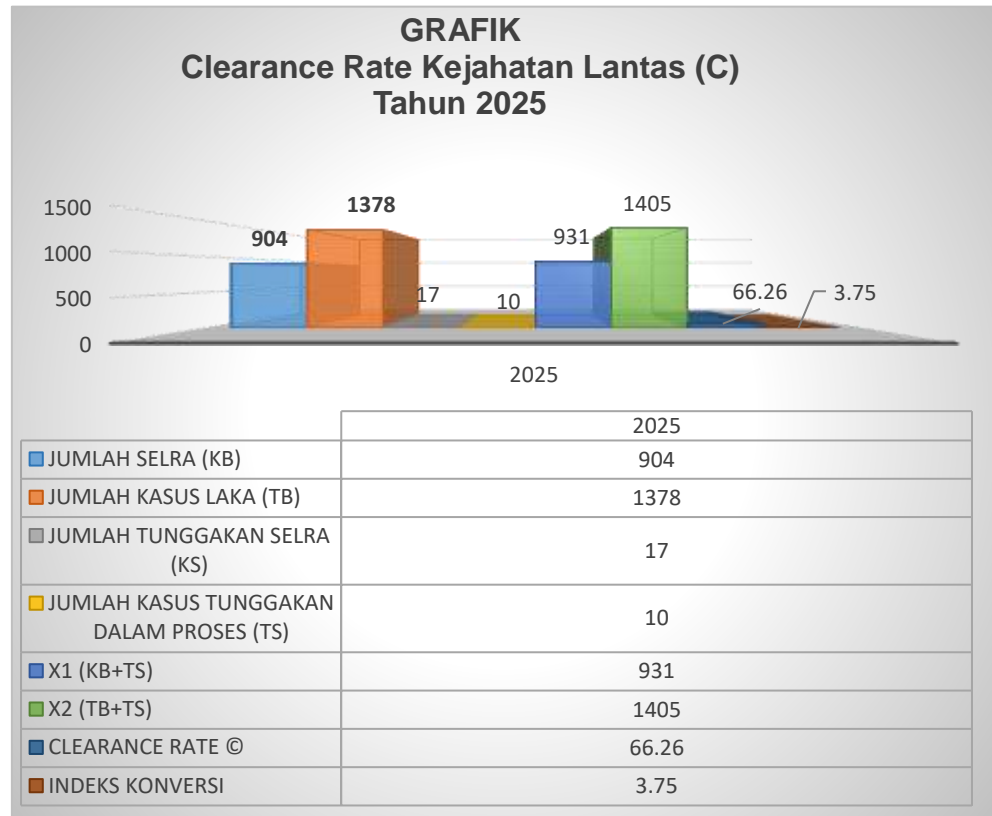
Tabel.....

Tabel 70
DATA TINGKAT CLEARANCE RATE KEJAHATAN LANTAS (C)
TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI THN 2025	CAPAIAN
2	Penegakan Hukum yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan;	a. Jumlah kasus atau peristiwa kejahatan lantasi di tahun berjalan yang selesai ditangani oleh Polda Kalbar (KB)	1.979 Kasus	904 Kasus	46%
		b. Jumlah total kasus kejahatan lantasi yang terjadi di tahun berjalan (TB)	2.701 Kasus	1.378 Kasus	51%
		Nilai komponen dari Clearance rate kejahatan lantasi (X1)	2.931 Kasus	931 Kasus	32%
		c. Jumlah kasus atau peristiwa kejahatan lantasi di tahun sebelumnya yang selesai	737 Kasus	17 Kasus	2%

		ditangani oleh Polda Kalbar (KS)			
		d. Jumlah total kasus kejahatan lantans tahun sebelumnya yang diproses pada tahun berjalan (TS)	214 Kasus	10 Kasus	5%
		Total penjumlahan KS + TS = Total nilai TS	951 Kasus	27 Kasus	3%
		Nilai komponen dari Clearance rate kejahatan lantans (X2)	3.652 Kasus	1.405 Kasus	38%
		Clearance rate kejahatan lantans (C)	80,24	66,26	83%
		INDEKS NILAI KONVERSI	4,50	3,75	83,33%

Grafik.....



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2025 *Clearance Rate* Kejahatan Lintas (C) sebesar 66,26(3,75) jika dibandingkan dengan target sebesar 80,24(4,50). Ditlantas Polda Kalbar dan jajaran tidak mencapai target yang telah ditentukan yang artinya kinerja Ditlantas dan jajaran Polda Kalbar dalam mewujudkan *Clearance Rate* Kejahatan Lintas (C) belum optimal. Tidak tercapainya target *clearance rate* kejahatan lintas (C) pada tahun 2025 dikarenakan terdapat beberapa faktor yaitu :

- a) **tingginya jumlah laporan kecelakaan lalu lintas** yang masuk setiap tahun, termasuk akumulasi perkara tunggakan dari tahun sebelumnya, menyebabkan beban penanganan perkara tidak sebanding dengan kapasitas penyelesaian yang tersedia.
- b) **kompleksitas penanganan perkara laka lintas**, khususnya yang melibatkan korban meninggal dunia atau luka berat, membutuhkan waktu lebih lama dalam proses penyidikan karena memerlukan kelengkapan administrasi, keterangan saksi, hasil visum, dan koordinasi dengan pihak terkait.
- c) keterbatasan

- c) **keterbatasan personil sebagai penyidik** serta rasio jumlah penyidik dengan perkara yang ditangani belum sepenuhnya ideal, sehingga berdampak pada lamanya proses penyelesaian perkara.
- d) **keterbatasan sarana dan prasarana pendukung dalam penyidikan**, termasuk dukungan teknologi dan fasilitas penunjang olah tempat kejadian perkara, turut memengaruhi efektivitas penanganan perkara.
- e) **kendala koordinasi lintas sektor**, seperti dengan kejaksaan, rumah sakit, dan instansi terkait lainnya, dapat memperpanjang waktu penyelesaian perkara.
- f) **belum adanya petunjuk khusus** yang berkaitan dengan batas waktu penangkapan tersangka dalam kasus tabrak lari serta banyaknya kasus yang diselesaikan secara kekeluargaan atau ADR.

Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Direktorat Lalu lintas untuk meningkatkan angka *clearance rate* kejahatan lintas (C) yaitu melaksanakan anev rutin perbulan terkait kasus laka lintas dan penyelesaian kasus laka, meningkatkan kegiatan preemtif dan preventif, melaksanakan asistensi dan supervisi laka lintas kepada Satlantas jajaran Polda Kalbar, melaksanakan pelatihan dan sertifikasi laka lintas untuk peningkatan kemampuan personil satlantas jajaran, merangkul stakeholder yang berkompeten dalam mengidentifikasi kasus tabrak lari, dan membuat jukrah terkait penyelesaian kasus laka lintas ke satlantas jajaran.

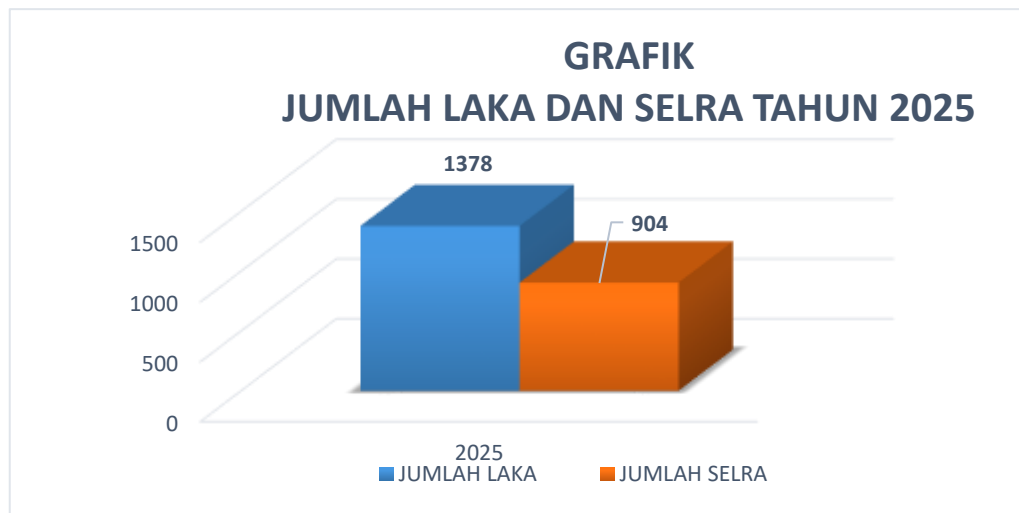
Berikut jumlah laka lintas dan selra pada tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel.....

Tabel 71
Jumlah Laka dan Selra pada 2025

No	Polda	Jumlah LP	P21	SP3	SP2LID	Diversi	Total	Tunggakan			Limpah POM/TNI
		(LP - Limpah)	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Dalam Proses	Tabrak Lari	Jumlah	(Mengurangi Kasus)
1	SAMBAS	73	1	60	0	1	62	10	1	11	0
2	SEKADAU	49	1	19	18	2	40	7	2	9	0
3	KOTA PONTIANAK KOTA	414	0	57	263	0	320	83	11	94	0
4	KUBU RAYA	187	4	121	17	0	142	43	2	45	0
5	KETAPANG	68	1	14	35	2	52	13	3	16	0
6	SINTANG	65	2	42	4	0	48	16	1	17	0
7	MELAWI	25	0	10	7	0	17	8	0	8	0
8	SANGGAU	145	3	70	8	0	81	54	10	64	0
9	BENGKAYANG	102	1	12	32	0	45	45	12	57	0
10	MEMPAWAH	132	1	56	1	0	58	59	15	74	0
11	SINGKAWANG	19	0	0	7	0	7	9	3	12	0
12	KAPUAS HULU	11	0	4	0	0	4	7	0	7	0
13	LANDAK	70	0	11	12	0	23	44	3	47	0
14	KAYONG UTARA	18	0	1	4	0	5	13	0	13	0
JUMLAH		1378	14	477	408	5	904	411	63	474	0

Sumber data Subdit Gakkum Ditlantast Polda Kalbar (melalui aplikasi icell Korlantas Polri yang diakses pada tanggal 1 Januari 2026)



Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Jumlah Laka tahun 2025 sebesar 1.378 Kasus dan Selra pada tahun 2025 sebesar 904 kasus. Diketahui bahwa pada tahun 2025 memiliki perubahan dalam perhitungan *clearance rate* kejahatan lantast (C) yaitu dengan adanya tunggakan kasus yang diselesaikan di tahun berjalan dan di tahun 2024 kebawah. Adapun rincian tabel sebagai berikut:

Tabel.....

Tabel Jumlah Tunggakan Selra Yang Diselesaikan Pada Tahun Berjalan 2025 Dan Tunggakan Kasus Laka Dibawah 2024

NO	KESATUAN	2025			
		CC KHUSUS LP 2025	CC TUNGGAKAN YANG SELESAI DI TAHUN 2025	CT 2025	LP TUNGGAKAN 2024 KEBAWAH
1	DIT LANTAS				
2	POLRESTA PONTIANAK	320	4	414	1
3	POLRES KUBU RAYA	142	1	187	1
4	POLRES MEMPAWAH	58	2	132	-
5	POLRES SINGKAWANG	7	-	19	-
6	POLRES SAMBAS	62	2	73	-
7	POLRES BENGKAYANG	45	-	102	2
8	POLRES LANDAK	23	1	70	4
9	POLRES SANGGAU	81	1	145	2
10	POLRES SEKADAU	40	-	49	-
11	POLRES MELAWI	17	-	25	-
12	POLRES SINTANG	48	-	65	-
13	POLRES KAPUAS HULU	4	-	11	-
14	POLRES KETAPANG	52	6	68	-
15	POLRES KAYONG UTARA	5	-	18	-
JUMLAH		904	17	1378	10

Sumber data Subdit Gakkum Ditlantas Polda Kalbar (melalui aplikasi icell Korlantas Polri yang diakses pada tanggal 1 Januari 2026)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data penanganan perkara kecelakaan lalu lintas (laka lintas) pada satlantas jajaran Polda Kalimantan Barat tahun 2025 yang mencakup jumlah perkara baru (CC khusus LP 2025) sebanyak **904 perkara**, penyelesaian perkara tunggakan pada tahun berjalan sebanyak **17 perkara**, total perkara yang ditangani (CT 2025) sebanyak **1.378 kasus**, serta sisa tunggakan perkara dari tahun 2024 ke bawah sebanyak **10 perkara**. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa Polres dengan jumlah perkara kecelakaan lalu lintas yang relatif tinggi dibandingkan wilayah lainnya, yang mencerminkan tingginya aktivitas lalu lintas dan potensi kerawanan kecelakaan.

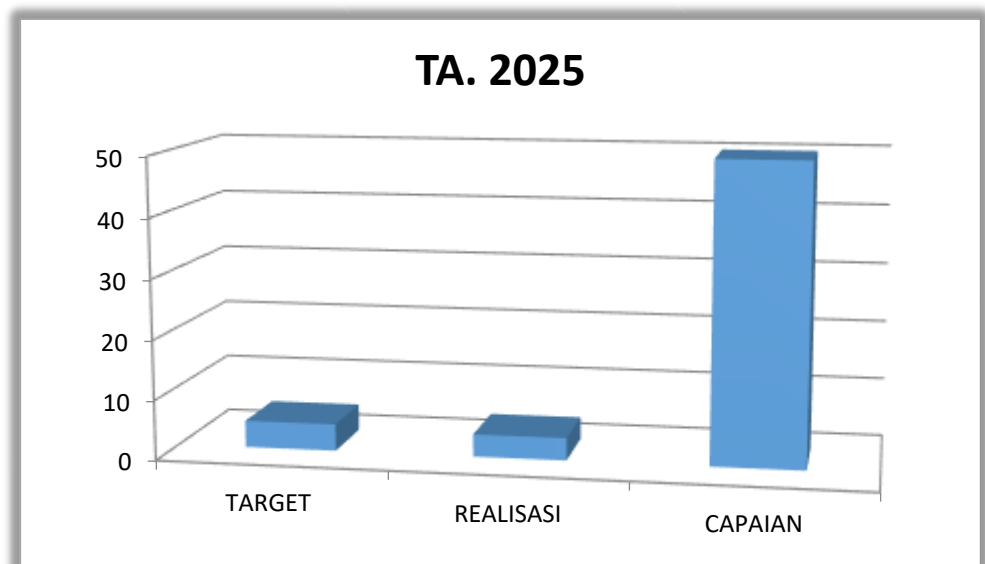
Sementara.....

Sementara itu, terdapat polres kewilayahan dengan jumlah perkara yang lebih rendah tetap menunjukkan konsistensi dalam penanganan dan penyelesaian perkara. Secara keseluruhan, pada tabel diatas menggambarkan besarnya beban kerja penyidikan kecelakaan lalu lintas dan menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan efektivitas penyelesaian perkara serta mendukung pencapaian *Clearance Rate* Kejahatan Lalu Lintas di wilayah hukum Polda Kalimantan Barat. Adapun realisasi *Clearance Rate* Kejahatan Lalu Lintas apabila dibandingkan dengan target pada tahun 2025 sesuai dengan Renstra Polda Kalbar tahun 2025-2029 yaitu sebagai berikut :

TABEL 72
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA CLEARANCE RATE KEJAHATAN LALU LINTAS TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI THN 2025	CAPAIAN
2	Sasaran strategis Penegakan Hukum Secara Berkeadilan	Indek Gakkum Polda Kalbar 4). <i>Clearance rate</i> kejahatan Lalulintas	80,24 (4,50)	66,26 (3,75)	83,33%

GRAFIK 26
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA CLEARANCE RATE KEJAHATAN LALU LINTAS TAHUN 2025



Berdasarkan.....

Berdasarkan data dalam tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja Satker Ditlantas dan fungsi Lantas jajaran Polda Kalbar Tahun 2025 untuk indikator kinerja Clearance rate kejahatan lantas (C) sebesar 66,26(3,75) yang berarti belum mencapai target tahun 2025 sebesar 80,24(4,50). Hal ini menunjukkan bahwa Satker Ditlantas dan fungsi lantas jajaran Polda Kalbar belum optimal dalam *Clearance rate* kejahatan lantas (C) dan harus meningkatkan kinerja agar target dapat dicapai. Langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh Direktorat Lalu lintas untuk meningkatkan angka penyelesaian kasus laka lantas yaitu dengan meningkatkan kegiatan preemtif dan preventif serta memberikan asistensi dan supervisi kepada Satlantas jajaran Polda Kalbar baik melalui surat maupun kegiatan tatap muka.

6) ***Clearance rate* kejahatan tindak pidana di wilayah perairan Kalbar;**

Sasaran Strategis Penegakan Hukum yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan dengan indikator kinerja utama Indeks Gakkum Polda Kalbar "***Clearance rate* tindak pidana di wilayah perairan Kalbar.**" Dalam Indeks Gakkum Polda Kalbar yang terdiri dari 7 (tujuh) variabel Indeks kegiatan dengan melibatkan 5 (lima) Satker antara lain:

- a) *Clearance Rate* kejahatan konvensional penanggungjawab kegiatan Ditreskrimum Polda Kalbar;
- b) *Clearance Rate* kejahatan transnasional penanggungjawab kegiatan Roops Polda Kalbar;
- c) *Clearance Rate* kejahatan kekayaan Negara penanggungjawab kegiatan Ditreskrimsus Polda Kalbar;
- d) *Clearance Rate* Kejahatan Kontijensi penanggungjawab kegiatan Ditreskrimum Polda Kalbar;
- e) *Clearance Rate* Kejahatan Laka Lantas penanggungjawab kegiatan Ditlantas Polda Kalbar;
- f) *Clearance Rate* tindak pidana di wilayah perairan penanggungjawab kegiatan Ditpolairud Polda Kalbar;
- g) tingkat.....

- g) Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Gakkum).

Ditpolairud Polda Kalbar menjadi penanggungjawab IKU pada Indeks Gakkum yang ke-6 yaitu *Clearance rate* tindak pidana di wilayah perairan Kalbar dengan polarisasi Maximize target pada tahun 2025 adalah 98,15 % (4,8) terdiri dari 9 komponen kegiatan yang diperoleh dari data Direktorat Polairud Polda Kalbar Beserta Satpolairud Polres jajaran antara lain:

- a) rate kejahatan tindak pidana di wilayah perairan;
- b) clearance jumlah kasus Kejahatan tindak pidana di wilayah perairan yang selesaipada tahun berjalan;
- c) jumlah kasus kejahatan tindak pidana di wilayah perairan yang perlu ditangani/ diselesaikan pada tahun berjalan;
- d) jumlah kasus kejahatan tindak pidana di wilayah perairan yang selesai pada tahun berjalan;
- e) jumlah penyelesaian kasus kejahatan tindak pidana di wilayah perairan yang masuk pada tahun berjalan dan selesai pada tahun berjalan;
- f) jumlah penyelesaian kasus kejahatan tindak pidana di wilayah perairan tahun sebelumnya yang selesai pada tahun berjalan;
- g) jumlah kasus kejahatan tindak pidana di wilayah perairan yang perlu ditangani/ diselesaikan pada tahun berjalan;
- h) jumlah kasus kejahatan tindak pidana di wilayah perairan yang masuk pada tahun berjalan;
- i) jumlah kasus kejahatan tindak pidana di wilayah perairan tahun sebelumnya yang ditangani pada tahun berjalan.

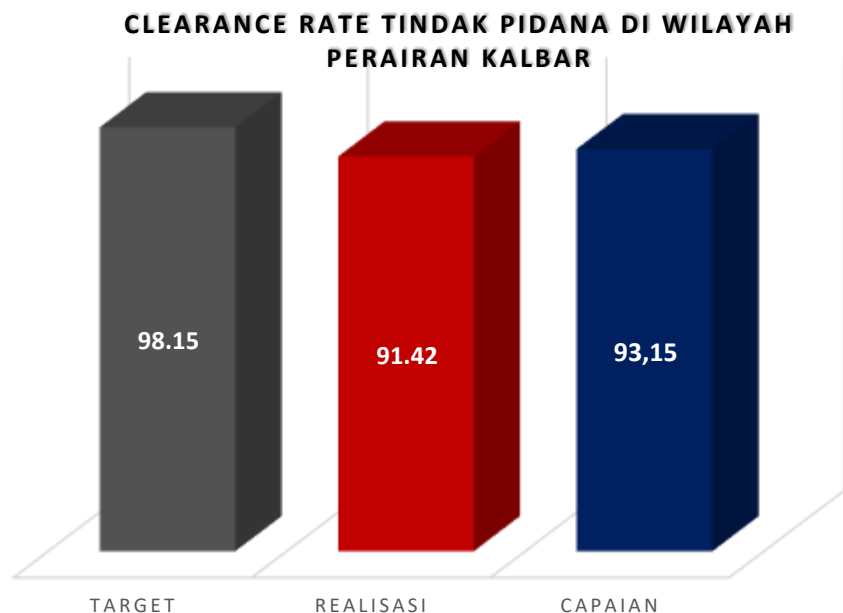
Tabel.....

TABEL 73
TARGET DAN CAPAIAN TAHUN 2025
CLEARANCE RATE TINDAK PIDANA DI WILAYAH PERAIRAN
KALBAR

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Sasaran strategis Penegakan Hukum Secara Berkeadilan	Indek Gakkum Polda Kalbar 3). <i>Clearance rate</i> tindak pidana diwilayah perairan Kalbar	98,15 (4,8) Level 5	95,55 (4,50) Level 4	93,75% Level 4

* Sumber data Target dari Renstra Ditpolairud Tahun 2025-2029 & Realisasi dari Subdit Gakkum Ditpolairud Satpolair Polres Jajaran

GRAFIK 27
TARGET DAN CAPAIAN TAHUN 2025
CLEARANCE RATE TINDAK PIDANA DI WILAYAH PERAIRAN
KALBAR



Dari



Dari tabel di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk indikator kinerja *clearance rate* tindak pidana di wilayah perairan Kalbar pada tahun 2025 target 98,15% level 5 (4,8) dengan realisasi 95,55 level 4 (4,50) dan capaian pada tahun 2025 sebesar 93,75% level 4.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Ditpolairud Polda Kalbar dan jajaran dalam rangka memenuhi sasaran strategis penegakan hukum secara berkeadilan dengan indikator kinerja utama indeks Gakkum Polda Kalbar pada variabel *clearance rate* tindak pidana di wilayah perairan Kalbar pada tahun 2025 belum optimal dikarenakan tindak pidana yang terjadi di akhir tahun sehingga memerlukan waktu dalam proses penyidikan. Upaya yang dilakukan memaksimalkan penanganan *Clearance rate* tindak pidana di wilayah perairan sehingga dapat meningkatkan indikator *Clearance rate* tindak pidana di wilayah perairan pada tahun-tahun berikutnya.

Untuk mendapatkan nilai *Clearance rate* tindak pidana di wilayah perairan Kalbar, maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Formula

$$C = \frac{KS}{KD} \times 100\%$$

Keterangan.....

$$C = \frac{32}{35} \times 100\%$$

$$C = 0,9104 \times 100\%$$

$$C = 91,04\% (4,3)$$

Keterangan:

C : clearance rate kejahatan tindak pidana di wilayah perairan;

KS : jumlah kasus Kejahatan tindak pidana di wilayah perairan yang selesai pada tahun berjalan;

KD : jumlah kasus kejahatan tindak pidana di wilayah perairan yang perlu ditangani/ diselesaikan pada tahun berjalan.

KS = KB + KT

KS : jumlah kasus kejahatan tindak pidana di wilayah perairan yang selesai pada tahun berjalan;

KB : jumlah penyelesaian kasus kejahatan tindak pidana di wilayah perairan yang masuk pada tahun berjalan dan selesai pada tahun berjalan; KT : jumlah penyelesaian kasus kejahatan tindak pidana di wilayah perairan tahun sebelumnya yang selesai pada tahun berjalan.

KD = KM + KP

KD : jumlah kasus kejahatan tindak pidana di wilayah perairan yang perlu ditangani/ diselesaikan pada tahun berjalan;

KM : jumlah kasus kejahatan tindak pidana di wilayah perairan yang masuk pada tahun berjalan;

KP : jumlah kasus kejahatan tindak pidana di wilayah perairan tahun sebelumnya yang ditangani pada tahun berjalan.

Tabel Dimensi Target

Dimensi	Satuan Pengukur	Periode Pemantauan	Polarisasi
Gakkum Polda Kalbar	Persentase (%)	Triwulanan	Maximize

Tabel.....

**TABEL NILAI KONVERSI INDIKATOR KINERJA UTAMA
CLEARANCE RATE TINDAK PIDANA DI JALUR PERAIRAN**

Konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5)		1,0 – < 2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,0	4,0 – < 4,5	4,5 – 5,0
		Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Clearance rate tindak pidana di jalur perairan Kalbar	TW1	C < 30	0=C<60	60=C<85	85=C<95	C = 95
	TW2	C < 30	0=C<60	60=C<85	85=C<95	C = 95
	TW3	C < 30	0=C<60	60=C<85	85=C<95	C = 95
	TW4	C < 30	0=C<60	60=C<85	85=C<95	C = 95

**TABEL DATA KASUS DITPOLAIRUD POLDA KALBAR TAHUN 2025
CLEARANCE RATE TINDAK PIDANA DI WILAYAH PERAIRAN KALBAR**

NO	SATKER	TW I		TW II		TW III		TW IV		T.A. 2025	
		GAKKUM		GAKKUM		GAKKUM		GAKKUM		GAKKUM	
		KS	KD	KS	KD	KS	KD	KS	KD	KS	KD
1	DITPOLAIRUD	7	2	5	8	11	11	4	9	27	30
2	MEMPAWAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SAMBAS	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
4	BENGKAYANG	0	0	2	2	0	0	2	2	4	4
5	SINTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KAPUAS HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KETAPANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
										32	35

*Sumber data aplikasi Dors tahun 2025.

**TABEL DATA DUKUNG JUMLAH KASUS KEJAHATAN TINDAK PIDANA DI
WILAYAH PERAIRAN TAHUN 2025
(LP SUBDIT GAKKUM)**

SUBDITGAKKUM			SUBDITGAKKUM		
No.	LP	KET	No.	LP	KET
1	LP/01/I/2025/SPKT.DITPOLAIRUD POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 13 JANUARI 2025	SELESAI	16	LP/B/240/VIII/2025/SPKT.POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 27 AGUSTUS 2025	SELESAI
2	LP/A/2/I/2025/SPKT.DITPOLAIRUD/ POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 14 JANUARI 2025	SELESAI	17	LP/A/31/VIII/2025/SPKT.DITPOLAIRUD/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 29 AGUSTUS 2025	PROSES
3	LP/A/3/I/2025/SPKT.DITPOLAIRUD/ POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 15 JANUARI 2025	SELESAI	18	LP/A/33/IX/2025/SPKT.DITPOLAIRUD/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 10 SEPTEMBER 2025	SELESAI
4	LP/A/4/I/2025/SPKT.DITPOLAIRUD/ POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 20 JANUARI 2025	SELESAI	19	LP/A/34/IX/2025/SPKT.DITPOLAIRUD/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 11 SEPTEMBER 2025	SELESAI
5	LP/B/35/I/2025/SPKT /POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 26 JANUARI 2025	SELESAI	20	LP/A/35/IX/2025/SPKT.DITPOLAIRUD/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 11 SEPTEMBER 2025	SELESAI

SUBDITGAKKUM			SUBDITGAKKUM		
No.	LP	KET	No.	LP	KET
6	LP/A/7/III/2025/SPKT.DITPOLAIRUD /POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 21 MARET 2025	SELESAI	21	LP/A/36/IX/2025/SPKT.DITPOLAIRU D/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 11 SEPTEMBER 2025	SELESAI
7	LP/A/8/III/2025/SPKT.DITPOLAIRUD /POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 23 MARET 2025	SELESAI	22	LP/A/37/IX/2025/SPKT.DITPOLAIRU D/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 18 SEPTEMBER 2025	SELESAI
8	LP/A/9/IV/2025/SPKT.DITPOLAIRU D/POLDA KALIMANTAN BARAT, TANGGAL 8 APRIL 2025	SELESAI	23	LP/A/38/IX/2025/SPKT.DITPOLAIRU D/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 18 SEPTEMBER 2025	SELESAI
9	LP/A/14/V/2025/SPKT.DITPOLAIRU D/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 6 MEI 2025	SELESAI	24	LP/A/40/IX/2025/SPKT.DITPOLAIRU D/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 23 SEPTEMBER 2025	SELESAI
10	LP/A/14/V/2025/SPKT.DITPOLAIRU D/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 6 MEI 2025	SELESAI	25	LP/A/44/X/2025/SPKT.DITPOLAIRU D/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 5 OKTOBER 2025	SELESAI
11	LP/A/20/VI/2025/SPKT.DITPOLAIRU D/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 18 Juni 2025	SELESAI	26	LP/A/45/X/2025/SPKT.DITPOLAIRU D/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 10 OKTOBER 2025	SELESAI
12	LP/A/21/VI/2025/SPKT.DITPOLAIRU D/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 27 JUNI 2025	SELESAI	27	LP/A/50/XI/2025/SPKT.DITPOLAIRU D/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 10-11-2025	SELESAI
13	LP/A/24/VII/2025/SPKT.DITPOLAIR UD/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 13 JULI 2025	SELESAI	28	LP/A/53/XI/2025/SPKT.DITPOLAIRU D/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 20 NOVEMBER 2025	PROSES
14	LP/A/27/VIII/2025/SPKT.DITPOLAIR UD/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 14 AGUSTUS 2025	SELESAI	29	LP/A/54/XI/2025/SPKT.DITPOLAIRU D/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 23 NOVEMBER 2025	PROSES
15	LP/A/28/VIII/2025/SPKT.DITPOLAIR UD/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 21 AGUSTUS 2025	SELESAI	30	LP/B/344/XII/2025/SPKT/POLDA KALIMANTAN BARAT Tanggal 11 Desember 2025	PROSES

* Sumber data Aplikasi Dors Tahun 2025

TABEL DATA DUKUNG
JUMLAH KASUS KEJAHATAN TINDAK PIDANA DI WILAYAH PERAIRAN S.D
TRIWULAN III TAHUN 2025 (LP SATPOLAIR POLRES JAJARAN)

NO	POLRES	NO.LP	KET
1	2	3	5
1	SAMBAS	LP/A/27/X/2025/SPKT.SATPOLAIRUD/POLRES SAMBAS/POLDA KALIMANTAN BARAT, TANGGAL 13 OKTOBER 2025	SELESAI
3	BENGKAYANG	LP/A/01/VI/2025/SPKT/SATPOLAIRUD/POLRES BENGKAYANG/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 11 JUNI 2025	SELESAI
		LP/A/02/VI/2025/SPKT/SATPOLAIRUD/POLRES BENGKAYANG/POLDA KALIMANTAN BARAT TANGGAL 11 JUNI 2025	SELESAI
		LP/A/3/XI/2025/SPKT.SATPOLAIRUD/POLRES BENGKAYANG/POLDA KALIMANTAN BARAT, TANGGAL 3 November 2025	SELESAI

	LP/A/4/XI/2025/SPKT.SATPOLAIRUD/POLRES BENGKAYANG/POLDA KALIMANTAN BARAT, TANGGAL 3 November 2025	SELESAI
--	---	---------

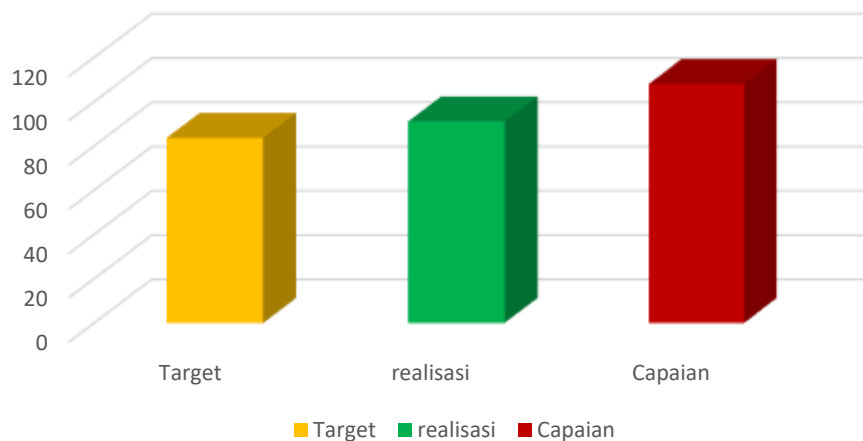
*Sumber data aplikasi Dors tahun 2025.

7) **Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Gakkum).**

TABEL 74
INDIKATOR INDEKS GAKKUM POLDA KALBAR
TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA
POLRI
(ASPEK GAKKUM) TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	T	R	C
SS2	Sasaran strategis Penegakan Hukum Secara Berkeadilan	Indeks Gakkum Polda Kalbar 7).Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Gakkum)	83,61 (4,32)	91,05 (4,50)	104,17%

GRAFIK 28
INDIKATOR INDEKS GAKKUM POLDA KALBAR
TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA
POLRI
(ASPEK GAKKUM) TAHUN 2025



Dari.....

Dari tabel grafik diatas di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk indikator kinerja utama Indeks Gakkum Polda Kalbar tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Gakkum) pada tahun 2025 target 83,61%(4,32), realisasi 91,05%(4,50) dan capaian pada tahun 2025 sebesar 104,17 %, hal ini menunjukkan bahwa kinerja fungsi yang terkait sudah optimal dalam mencapai indeks Gakkum Polda Kalbar tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Gakkum) seperti: Ditreskrimum, Ditreskrimsus, Ditresnarkoba, Ditlantas dan Ditpolair dan jajaran Polda Kalbar. Dalam rangka memenuhi sasaran strategis penegakan hukum secara berkeadilan dengan indikator kinerja utama indeks Gakkum Polda Kalbar tahun 2025 sudah optimal berdasarkan hasil survey kepada masyarakat Kalbar yang dilaksanakan oleh Puslitbang Polri. Indikator Gakkum Polda Kalbar tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Gakkum) adalah data hasil survey yang dilaksanakan oleh Puslitbang Polri terkait dengan tingkat rasa aman masyarakat Kalimantan Barat dengan keberadaan Polri ditengah-tengah masyarakat. Dengan adanya komponen tingkat rasa aman masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Gakkum) pada sasaran strategis dalam indeks Gakkum Polda Kalbar memberikan gambaran tentang peningkatan penyelesaian hukum yang ditangani Polri di provinsi Kalbar setiap tahunnya yang ditandai dengan peningkatan penyelesaian masalah hukum yang berkeadilan sehingga masyarakat dapat membeerikan kepastian hukum kepada masyarakat Kalbar. Pada Sasaran strategis penegakan hukum secara berkeadilan dengan indikator kenierja utama Indeks Gakkum Polda Kalbar pada variabel kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Gakkum) Polda Kalbar pada tahun 2025 memiliki target sebesar 83,61(4,32), realisasi 91,05(4,50) dengan capaian 104,17% telah mencapai target yang telah ditetapkan secara optimal, hal ini dapat dicapai melalui keberadaan Polri ditengah masyarakat yang dapat dirasakan dan adanya penegakan hukum yang beradilan oleh Polri Polda Kalbar dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang hukum yang berkeadilan.

Berdasarkan.....

Berdasarkan surat Puslitbang Polri nomor: B/25666/XII/LIT.6.3./2025/PUSLITBANG tanggal 31 Desember 2025 hal hasil survei 'Indeks Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Tahun 2025, hasil pelaksanaan survei 'Indeks Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Tahun 2025 yang dilaksanakan pada 35 Polda jajaran Polri dengan hasil survei Polda Kalbar untuk IKM Gakkum 91,05, IKM Harkamtibmas 82,61 dan tingkat rasa aman beraktifitas dilingkungannya 88,83, dengan rincian Polres sebagai berikut:

9 LAMPIRAN SURAT KAPOLRI
 NOMOR : B/25666/XII/LIT.6.3./2025/PUSLITBANG
 TANGGAL: 31 DESEMBER 2025

POLDA KALIMANTAN BARAT TRIWULAN IV T.A 2025

NO.	SATUAN	IKM GAKKUM	IKM HARKAMTIBMAS	TINGKAT RASA AMAN BERAKTIVITAS DI LINGKUNGANNYA			
				V ₁	V ₂	V ₃	RATA-RATA (V)
1.	POLRESTA PONTIANAK	92,13	90,97	91,84	90,43	88,42	90,23
2.	POLRES BENGKAYANG	92,35	90,09	90,55	89,58	85,98	88,70
3.	POLRES KAPUAS HULU	93,09	91,36	91,87	90,72	87,68	90,09
4.	POLRES KAYONG UTARA	86,70	48,80	90,36	88,94	87,72	89,01
5.	POLRES KETAPANG	92,29	86,37	88,00	86,74	82,98	85,91
6.	POLRES KUBU RAYA	95,49	70,70	93,29	92,18	89,02	91,50
7.	POLRES LANDAK	87,54	87,47	87,35	86,25	83,55	85,72
8.	POLRES MELAWI	94,30	92,79	93,47	93,22	92,09	92,93
9.	POLRES MEMPAWAH	89,85	91,93	91,19	89,56	86,19	88,98
10.	POLRES SAMBAS	92,21	71,62	93,78	92,61	91,15	92,51
11.	POLRES SANGGAU	89,23	69,22	88,17	86,65	84,23	86,35
12.	POLRES SEKADAU	87,79	86,48	86,75	86,18	84,39	85,77
13.	POLRES SINGKAWANG	92,50	90,54	90,13	88,54	87,70	88,79
14.	POLRES SINTANG	89,18	88,16	88,51	87,73	85,17	87,14
RATA-RATA		91,05	82,61	90,38	89,24	86,88	88,83

Indikator Gakkum Polda Kalbar tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (Aspek Gakkum) tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2025 dan 2023 dikarenakan pada indikator ini merupakan indikator baru yang terdapat pada Renstra tahun 2025-2029 Polda Kalbar sehingga analisa perbandingan dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilaksanakan.

d. Pengembangan.....

d. **PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN SDM POLDA KALBAR YANG ADAKTIF, KOMPETEN DAN BERINTEGRITAS SECARA TERPADU DAN MENYELURUH;**

TABEL 75
DATA CAPAIAN KINERJA PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN SDM
POLDA KALBAR YANG ADAKTIF, KOMPETEN DAN BERINTEGRITAS
SECARA TERPADU DAN MENYELURUH

O	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
SS3	Pengembangan dan pengelolaan SDM Polda Kalbar yang adaktif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh	a. Indeks efektifitas pengelolaan SDM Polda Kalbar	68,22 (2,76)	70,66 (3,08)	108,51%
		b. Indeks pembangunan dan pengembangan kapasitas SDM Polda Kalbar	87 (3,7)	87,17 (3,77)	101,89%

Seiring dengan dinamika masyarakat yang semakin kompleks, Polri harus mampu beradaptasi terhadap perubahan, baik dalam aspek sosial, teknologi, maupun globalisasi. Hal ini menuntut adanya pengukuran yang objektif dan terstandar untuk menilai tingkat profesionalisme SDM Polri. Salah satu instrumen yang digunakan adalah Indeks Profesionalisme SDM Polri, yang dirancang untuk mengukur kualitas personel Polri melalui berbagai indikator yang mencakup kompetensi, kinerja, integritas, dan etika. Indeks ini berfungsi sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi sejauh mana personel Polri telah memenuhi standar profesionalisme yang diharapkan. Pengukuran Indeks Profesionalisme SDM Polri diharapkan dilakukan dengan prinsip-prinsip yang koheren, akuntabel, multidimensional, dan relevan dengan tantangan operasional yang dihadapi Polri.

Selain itu, indeks ini juga digunakan untuk mendukung pengambilan kebijakan strategis dalam pengelolaan SDM di Polri, termasuk peningkatan kapasitas, distribusi personel yang lebih merata, serta penguatan program pendidikan dan pelatihan. Permasalahan yang dihadapi Polri, seperti distribusi personel yang tidak merata, kebutuhan peningkatan kompetensi,

serta

serta tantangan etika dan integritas, menjadi dasar pentingnya pengembangan Indeks Profesionalisme SDM Polri. Melalui pengukuran ini, diharapkan Polri dapat secara konsisten meningkatkan kualitas SDM-nya guna menciptakan institusi yang Profesional, Modern, dan Terpercaya (Promoter), sesuai dengan visi dan misinya. Pengukuran pengembangan dan pengelolaan SDM Polda Kalbar yang adaktif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh tidak hanya berfungsi untuk menilai kinerja individu, tetapi juga menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan SDM secara keseluruhan di tingkat organisasi. Hal ini meliputi aspek perencanaan, pengembangan, dan pengawasan SDM di setiap satuan kerja Polri, baik di tingkat pusat maupun daerah. Dengan menggunakan pendekatan yang berbasis data dan indikator yang terukur, Indeks Profesionalisme SDM Polri diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan dan kelemahan SDM Polri, serta menjadi acuan dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan. Pada Renstra Polda Kalbar 2025-2029 terdapat sasaran **strategis “pengembangan dan pengelolaan SDM Polda Kalbar yang adaktif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh”** dengan 2 indikator kinerja pendukung yaitu:

- 1) Indeks efektivitas pengelolaan SDM Polda Kalbar;
 - 2) Indeks pembangunan dan pengembangan kapasitas SDM Polda Kalbar.
- 1) Indeks Efektivitas Pengelolaan SDM Polda Kalbar;**

Pengukuran pengembangan dan pengelolaan SDM Polda Kalbar yang adaktif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh tidak hanya berfungsi untuk menilai kinerja individu, tetapi juga menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan SDM secara keseluruhan di tingkat organisasi.

Hal ini meliputi aspek perencanaan, pengembangan, dan pengawasan SDM di setiap satuan kerja Polri, baik di tingkat pusat maupun daerah. Dengan menggunakan pendekatan yang berbasis data dan indikator yang terukur,

Indeks.....

Indeks Profesionalisme SDM Polri diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan dan kelemahan SDM Polri, serta menjadi acuan dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan. Pada Renstra Polda Kalbar tahun 2025-2029 terdapat sasaran strategis **“pengembangan dan pengelolaan SDM Polda Kalbar yang adaktif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh”** dengan 2 indikator kinerja pendukung yaitu:

- a) Indeks efektifitas pengelolaan SDM Polda Kalbar;
- b) Indeks pembangunan dan pengembangan kapasitas SDM Polda Kalbar.

Ro SDM Polda Kalbar dan jajaran SDM Polres sebagai penanggungjawab Indikator kinerja utama pada sasaran strategis **“pengembangan dan pengelolaan SDM Polda Kalbar yang adaktif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh”** dengan indikator kinerja utama Indeks efektifitas pengelolaan SDM Polda Kalbar pada tahun 2025 memiliki target sebesar 68,22, untuk mencapai pengukuran tersebut ada beberapa komponen yang mendukung Indeks profesionalisme SDM Polda Kalbar dengan rumusan, yaitu:

$$IPSP = \frac{\sum_{i=1}^n IPSU_i}{n}$$

$$IPSU = \frac{\sum_{i=1}^p IPSI_i}{p}$$

$$IPSI = 0,3K + 0,3D + 0,09R + 0,09P + 0,08S + 0,07J + 0,07A$$

IPSP: Indeks Profesionalitas SDM Polda Kalbar;

IPSU: Indeks Profesionalitas Tingkat Unit sampai dengan satuan kerja di lingkungan Polda Kalbar;

IPSI: Indeks Profesionalitas Individu Pegawai Polri Polda Kalbar;

p : jumlah pegawai dalam suatu unit kerja/satuan kerja Polda Kalbar;

n : jumlah unit sampai dengan satuan kerja kerja Polda Kalbar;

K : diperoleh dari poin rata-rata hasil penilaian kinerja semester 1 dan 2 pada tahun berjalan bagi anggota Polri, dan poin penilaian kinerja pada aplikasi penilaian kinerja Badan Kepegawaian Negara bagi PNS dan PPPK Polda Kalbar;

D : diperoleh berdasarkan keterangan dan/atau dokumen pelanggaran kode etik atau pelanggaran disiplin selama satu kurun waktu penilaian kinerja. Poin dasar sebesar 75 dan berkurang seiring dengan poin pelanggaran disiplin sesuai ketentuan;

R : diperoleh dari catatan penilaian rohani yang meliputi nilai perilaku, nilai pengetahuan dan wawasan, serta nilai sikap praktik keagamaan;

diperoleh.....

- P : diperoleh dari rata-rata penilaian kesehatan psikologi personel semester 1 dan 2 pada tahun berjalan;
 S : diperoleh dari nilai hasil pemeriksaan kesehatan SDM Polri yang memenuhi kriteria tertentu;
 J : diperoleh dari hasil uji kesamaptaaan jasmani dan pengukuran Indeks Masa Tubuh (IMT);
 A : diperoleh dari nilai atas data kualifikasi (capaian pendidikan umum kedinasan dan non kedinasan) SDM Polri dan nilai atas data kompetensi Dikbangum, Dikbangspes, dan pelatihan) SDM Polri.

Sumber: Peraturan Kapolri Nomor 4 Tahun 2024 tentang Indeks Profesionalitas SDM Polri.

IPSI: (0,3K + 0,3D + 0,09R + 0,09P + 0,08Kes + 0,07 J + 0,07 Ak)

IPSI: 0,3x76,27 + 0,3x77,87 + 0,09x74,33 + 0,09x90,04 + 0,08x56,78 + 0,07x56,95 + 0,07x16,26 = 70,66%

$$IPSU = \frac{\sum_{i=1}^p IPSI_i}{p}$$

$$IPSU = \frac{11.847 \times 70,66}{11.847} \quad IPSU = 70,66$$

$$IPSP = \frac{\sum_{i=1}^n IPSU_i}{n}$$

$$IPSP = \frac{40 \times 70,66}{40} \quad IPSP = 70,66$$

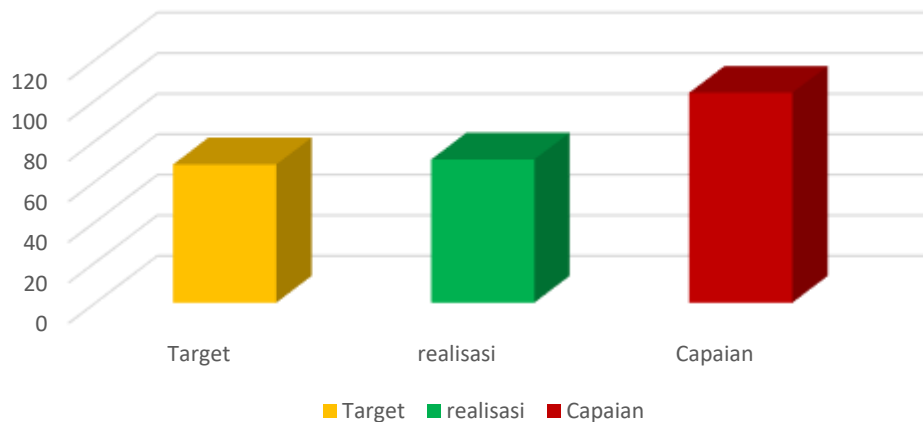
- Kinerja: SIPK bagi anggota Polri dan aplikasi penilaian BKN bagi PNS Polri dan PPPK (BOBOT: 0,3);
- Disiplin: Data pelanggaran kode etik atau pelanggaran disiplin PNPP dari Bidpropam Polda Kalbar target (BOBOT: 0,3);
- Rohani: Data e-rohani dari SDM Polda Kalbar target (BOBOT: 0,09);
- Psikologi: Data skor Psikologi dari Bagpsi SDM Polda Kalbar (BOBOT: 0,09);
- Kesehatan: Data hasil pemeriksaan kesehatan dari Biddokkes Polda Kalbar (BOBOT: 0,08);
- Jasmani: Data Jasmani SDM Polda Kalbar target (BOBOT: 0,07);
- Akademik: Data Kualifikasi dari aplikasi SDM Polda Kalbar, Data Kompetensi prestasi Dikbangpers (BOBOT: 0,07).

Tabel.....

TABEL 76
INDIKATOR INDEKS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN SDM POLDA KALBAR
TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SS3	Pengembangan dan pengelolaan SDM Polda Kalbar yang adaktif kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh	Indeks Efektifitas Pengelolaan SDM Polda Kalbar	68,22 (2,82)	70,66 (3,06)	108,51 %

GRAFIK 29
INDIKATOR INDEKS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN SDM POLDA KALBAR
TAHUN 2025



Dari tabel grafik diatas di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk indikator kinerja utama Indeks Efektifitas Pengelolaam SDM Polda Kalbar pada tahun 2025 target 68,22(2,76), realisasi 70,66(3,06) dan capaian pada tahun 2025 sebesar 108,51 %,

hal

hal ini menunjukkan bahwa kinerja Ro SDM dan SDM jajaran Polda Kalbar sudah optimal. Keberhasilan mencapai indikator kinerja utama Indeks Efektifitas Pengelolaam SDM Polda Kalbar tersebut ada beberapa komponen pengukur sebagaimana tabel dibawah ini:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN 2025
Pengembangan dan pengelolaan SDM Polda Kalbar yang adaktif kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh	Indeks Efektifitas Pengelolaan SDM Polda Kalbar	68,22	70,66	103,58%
	• Kinerja	22,91	22,84	99,69%
	• Disiplin	23,33	23,35	100,09%
	• Kesehatan	3,06	4,55	148,69%
	• Jasmani	3,84	3,99	103,91%
	• Rohani	7,10	8,10	114,08%
	• Psikologi	6,94	6,69	96,40%
	• Akademik	1,03	1,14	110,68%
	TOTAL	68,22 (3,393/level3)	70,66 (3,53/level3)	103,58%

Formula	Karakteristik Indikator Kinerja	
$IPS = (0,3K + 0,3D + 0,09R + 0,09P + 0,08Kes + 0,07 J + 0,07 Ak)$ <ul style="list-style-type: none"> IPS : Indeks Profesionalitas SDM K : Diperoleh dari poin rata – rata hasil penilaian kinerja semester 1 dan 2 pada tahun berjalan bagi anggota Polri, dan poin penilaian kinerja pada aplikasi penilaian kinerja Badan Kepegawaian Negara bagi PNS Polri dan PPPK Polda Kalbar D : Diperoleh berdasarkan keterangan dan/atau dokumen pelanggaran kode etik atau pelanggaran disiplin selama satu kurun waktu 	Satuan Pengukuran	Polarisasi
	-	Maximize
	Periode Pemantauan	Dimensi
	Tahunan	Kinerja Penunjang
	Sumber Data	

Berdasarkan

penilaian kinerja. Poin dasar sebesar 75 dan berkurang seiring dengan poin pelanggaran disiplin sesuai ketentuan.

- R : Diperoleh dari catatan penilaian rohani yang meliputi nilai perilaku, nilai pengetahuan dan wawasan, serta nilai sikap praktik keagamaan.
- P : Diperoleh dari rata – rata penilaian kesehatan psikologi personel semester 1 dan 2 pada tahun berjalan.
- Kes : Diperoleh dari nilai hasil pemeriksaan kesehatan SDM Polda Kalbar yang memenuhi kriteria tertentu.
- J : Diperoleh dari hasil uji kesamaptaan Jasmani dan pengukuran Indeks Masa Tubuh (IMT).
- Ak : Diperoleh dari nilai atas data kualifikasi (capaian pendidikan umum) SDM Polri dan nilai atas data kompetensi (Prestasi Dikbangpers) SDM Polda Kalbar

Biro SDM Polda Kalbar, Biddokkes
Polda Kalbar, Bidpropam Polda Kalbar

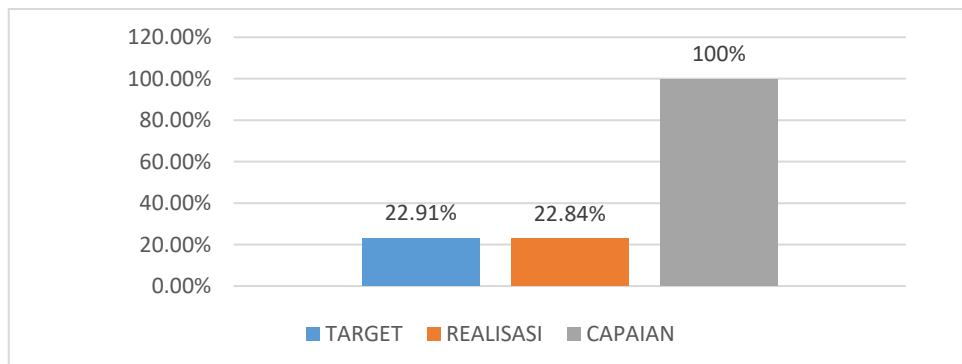
a) Persentase SIPK

$$\frac{\text{bobot } 0,3 \times (\text{rata-rata indeks Kinerja s1+s2})}{100} = \frac{0,3 \times 7.613}{100} = 22.84$$

Tabel Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase SIPK	22,91	22,84	99,69%

Grafik penilaian SIPK Personel Polda Kalbar



Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada target nilai kedisiplinan Personel Polda Kalbar tahun 2025 sebesar 22,91% dan realisasi sebesar 22,84% dengan capaian kinerja sebesar 100%, artinya

artinya pada tahun 2025 ini sudah mencapai target yang telah ditentukan. Pada Tahun 2025 ini juga personel Polda Kalbar sudah cukup baik karena sudah mengurangi tingkat pelanggaran personel Polda Kalbar sehingga membantu meningkatkan nilai kedisiplinan Polda Kalbar.

1) kendala yang dihadapi

Dalam pelaksanaan penginputan nilai SIPK sering mengalami gangguan server. Server sering mengalami *maintance/down* guna perbaikan-perbaikan sistem

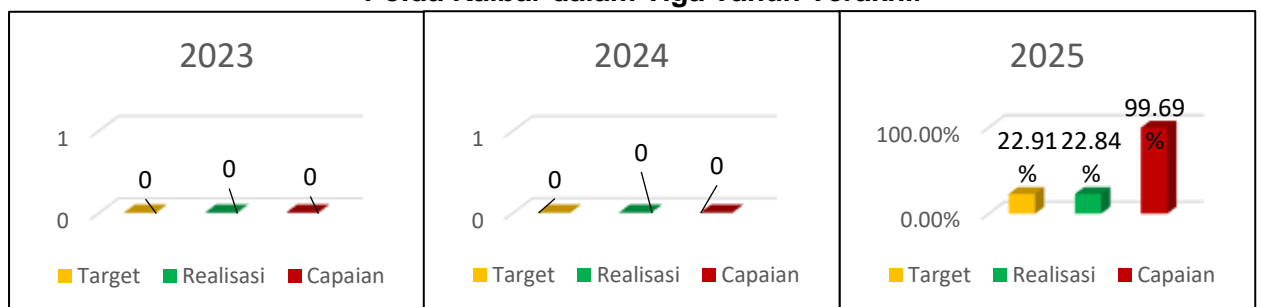
2) tindak lanjut

Mengkompulir seluruh permasalahan-permasalahan yang dihadapi operator guna dilaporkan keoperator Mabes Polri guna ditindaklanjuti dan membuat laporan Anev pelaksanaan penerapan SIPK.

**Tabel Perbandingan penilaian SIPK Personel
Polda Kalbar dalam Tiga Tahun Terakhir**

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Penilaian SIPK Personel Polda Kalbar pada Polda Kalbar	-	-	-	-	-	-	22,91%	22,84 %	99,69%

**Grafik Perbandingan penilaian Disiplin Personel
Polda Kalbar dalam Tiga Tahun Terakhir**



Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada target nilai Disiplin Personel Polda Kalbar mulai tahun 2023 dan 2024 tidak ada target yang ditentukan.

Hal

Hal ini terjadi dikarenakan penilaian Disiplin adalah perhitungan baru dalam Renstra SDM Polda Kalbar tahun 2025-2029 pada tahun 2025 ini merupakan tahun pertama dalam penilaian disiplin personel Polda Kalbar untuk realisasi kinerja selama 2 tahun terakhir nihil dan untuk tahun 2025 target 22,91% realisasi sebesar 22,84% dengan capaian 99,69%. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian disiplin ini sudah cukup baik walaupun belum mencapai 100%.

Tabel “Perbandingan realisasi penilaian Disiplin Personel Polda Kalbar Tahun 2025 dengan target kinerja s.d. Tahun 2026

INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN TAHUN 2025	TARGET REALISASI S.D. 2026
penilaian SIPK Personel Polda Kalbar	99,69%	22,86%

Pada tahun 2025 Ro SDM Polda Kalbar memiliki realisasi capaian kinerja untuk indikator penilaian SIPK Personel Polda Kalbar pada Polda Kalbar sebesar 99,69% sedangkan target yang harus dicapai s.d. tahun 2025 sebesar 22,86%. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian SIPK Personel Polda Kalbar s.d. tahun 2025 ini sudah sangat baik karena mencapai target yang telah ditentukan direnstra periode tahun 2025-2029.

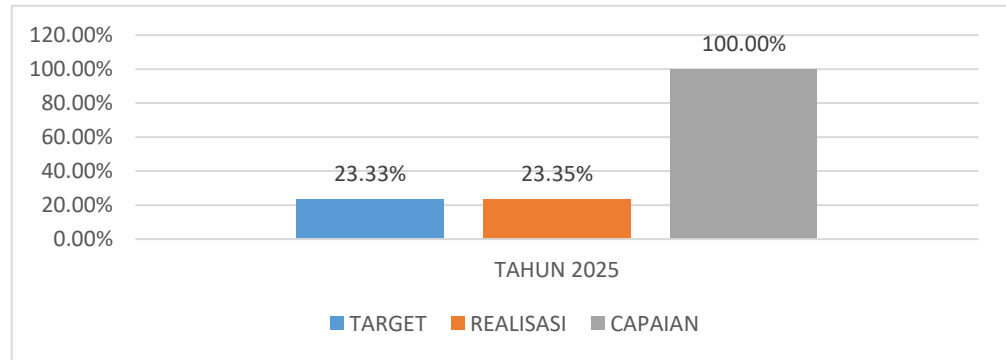
- b. **Persentase penilaian Disiplin Personel personel Polda Kalbar bobot 0,3 x (rata-rata indeks Kinerja)**

$$\frac{100}{100}$$

Tabel Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<i>Persentase penilaian Disiplin Personel Polda Kalbar</i>	23,33	23,35	100,09%

Grafik

Grafik Persentase penilaian Disiplin Personel Polda Kalbar

Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada target persentase penilaian disiplin personel Polda Kalbar tahun 2025 sebesar 23,33% dan realisasi sebesar 23,35% dengan capaian kinerja sebesar 100%, artinya realisasi kinerja sudah mencapai target. Hal ini menunjukkan personel Polda Kalbar selama tahun 2025 telah memiliki tingkat kedisiplinan yang cukup baik dapat dilihat dari realisasi capaian yang sudah melebihi target pada Renstra SDM Polda Kalbar tahun 2025-2029.

1) kendala yang dihadapi

Masih terdapat personel Polda Kalbar yang melanggar hukum, hal ini terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran diri setiap personel untuk mentaati peraturan yang ada.

2) tindak lanjut

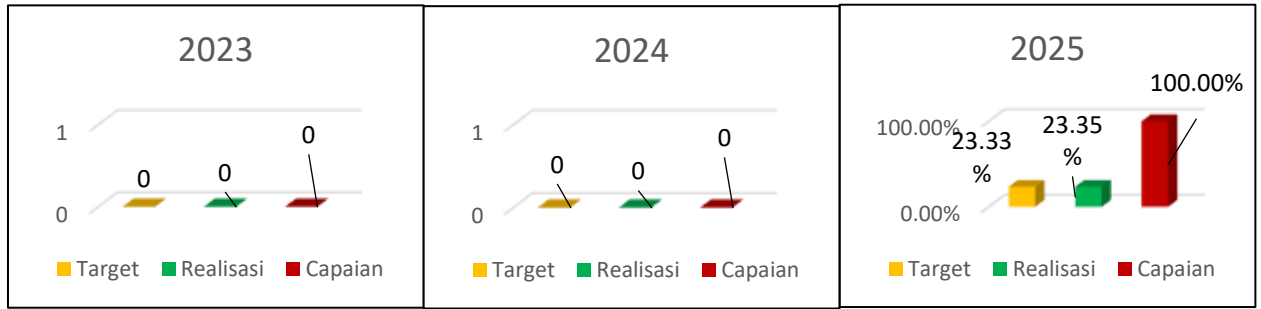
Dalam menindaklanjuti hal tersebut Bidpropam Polda Kalbar memberi sanksi kepada personel yang melanggar Disiplin berupa hukuman dan tindakan disiplin.

**Tabel Perbandingan Persentase penilaian Disiplin
Tahun 2023,2024 dan 2025**

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase penilaian Disiplin	-	-	-	-	-	-	23,33%	23,35%	100%

Grafik

Grafik Perbandingan Persentase penilaian Disiplin Personel dalam Tiga Tahun Terakhir



Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada target penilaian disiplin mulai tahun 2023-2024 tidak ada target dan capaian dikarenakan pada tahun 2025 dalam penilaian Disiplin Personel merupakan perhitungan baru dalam Renstra tahun 2025-2029. Pada tahun 2025 target penilaian Disiplin Personel Polda Kalbar sebesar 23,33% realisasi sebesar 23,35% dengan capaian 100,09%. Hal ini menunjukkan bahwa Indeks penilaian Disiplin Personel Polda Kalbar sudah melebihi target yang sudah ditentukan

Tabel Perbandingan capaian “Penilaian Disiplin Personel Polda Kalbar” tahun 2025 dengan target kinerja s.d. tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN TAHUN 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
Penilaian Disiplin Personel Polda Kalbar	23,35%	23,33%

Pada 5ahun 2025 Ro SDM Polda Kalbar memiliki realisasi capaian kinerja untuk indikator penilaian disiplin personel Polda Kalbar sebesar 23,35 sedangkan target pada tahun 2025 sebesar 23,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Persentase penilaian Disiplin Personel Polda Kalbar s.d. tahun 2025 ini sudah baik karena melebihi target kinerja yang ditentukan di dalam Renstra Ro SDM Polda Kalbar periode tahun 2025-2029.

- c. Indeks pemeriksaan kesehatan personel Polda Kalbar **bobot 0,08 x (rata-rata indeks Kinerja)**

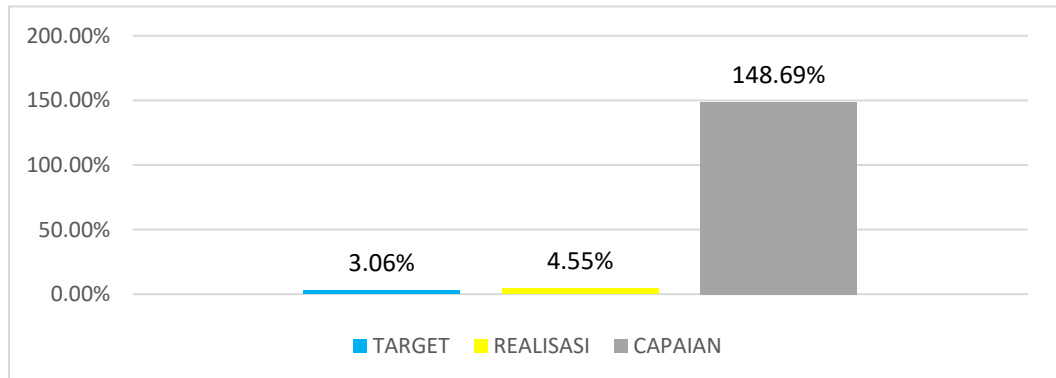
100

Tabel

Tabel Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
<i>pemeriksaan kesehatan personel Polda Kalbar</i>	3,06%	4,55%	148,69%

Grafik 15
Indeks pemeriksaan kesehatan Personel Polda Kalbar



Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada target penilaian pemeriksaan kesehatan personel Polda Kalbar tahun 2025 sebesar 3,06% dan realisasi sebesar 4,55% dengan capaian kinerja sebesar 148,69%, artinya realisasi kinerja dapat melebihi target yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan Ro SDM Polda Kalbar selama tahun 2025 telah memiliki kinerja yang sangat optimal dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Polri dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan personel Polda Kalbar realisasi kinerja Ro SDM Polda Kalbar pada Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk pemeriksaan kesehatan personel Polda Kalbar selama tahun 2025 telah mampu melebihi dari target kinerja yang ditentukan untuk tahun 2025 dalam Renstra Ro SDM Polda Kalbar periode tahun 2025-2029. Adanya Peran Biddokkes Polda Kalbar yang memberikan pelayanan kepada personel untuk pelaksanaan rikkes berkala.

1) Kendala yang dihadapi

Dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan berkala tidak ada kendala yang berarti namun,

masih

masih ada beberapa personel Polda Kalbar yang yang tidak hadir untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan rikkes berkala dikarenakan ada tugas yang tidak dapat ditinggalkan ataupun sedang dalam keadaan sakit.

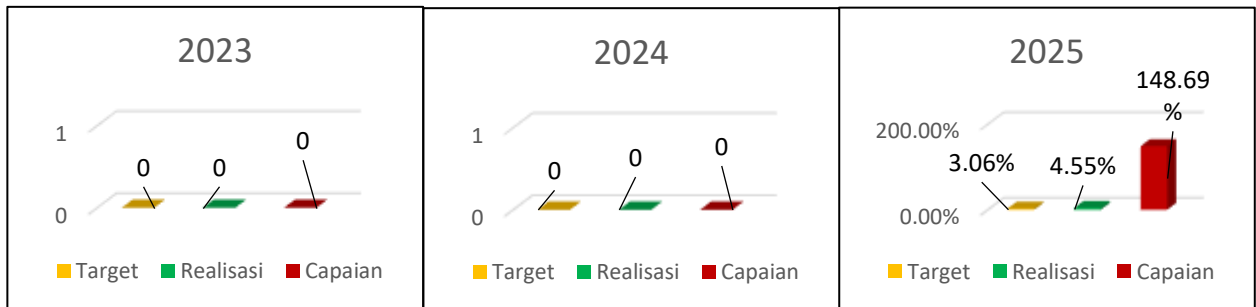
2) Tindak lanjut

Biddokkes Polda Kalbar mengambil langkah-langkah yaitu dengan membuat surat nota dinas permintaan nama untuk pelaksanaan rikkes berkala. Para Kasatker Polda Kalbar menunjuk personel untuk mengikuti personelnnya untuk mengikuti pemeriksaan kesehatan.

Tabel Perbandingan Indeks pemeriksaan kesehatan berkala dalam Tiga Tahun Terakhir

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
penilaian pemeriksaan kesehatan	-	-	-	-	-	-	3,06%	4,55%	148,69%

Grafik Perbandingan Indeks Kompetensi Pers Tiga Tahun Terakhir



Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada target Jumlah personel yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan mulai tahun 2022 dan 2023 tidak da target dan capaian dikarenakan penilaian pemeriksaan kesehatan ini baru pada tahun 2025. Pada tahun 2025 pemeriksaan kesehatan dengan target 3,06% realiasi 4,55% capaian 148,69%,hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2025 sudah sangat baik karena sudah mencapai target yang sudah ditentukan pada Renstra periode tahun 2025-2029.

Dengan

Dengan ini kita sadar bahwa pentingnya dalam menjaga kesehatan diri masing-masing agar dalam setiap saat pelaksanaan tugas selalu dalam keadaan stamina yang prima.

Tabel Perbandingan capaian kinerja “pemeriksaan kesehatan personel” Tahun 2025 dengan target kinerja s.d. tahun 2026

INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN TAHUN 2025	TARGET REALISASI S.D. 2026
penilaian pemeriksaan kesehatan personel	148,69%	3,06%

Pada tahun 2025 Ro SDM Polda Kalbar memiliki realisasi capaian kinerja untuk indikator Indeks pemeriksaan kesehatan personel berkala sebesar 148,69% sedangkan target tahun 2025 sebesar 3,06%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Jumlah Personel dalam pemeriksaan kesehatan personel s.d. tahun 2025 ini sudah baik karena sudah melebihi target kinerja yang ditentukan di dalam Renstra Ro SDM Polda Kalbar periode tahun 2025-2029 dimana Ro SDM Polda sudah melebihi dari 100% dari target Indeks penilaian pemeriksaan kesehatan dimaksud.

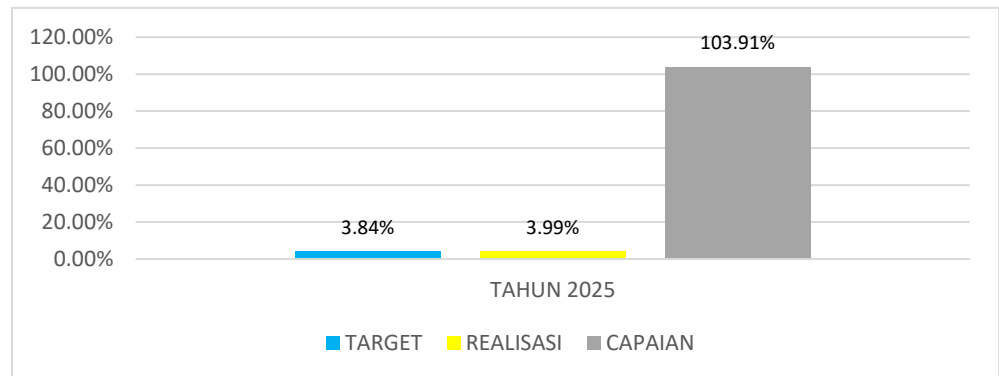
- d. Penilaian Jasmani berkala Personel Polda kalbar
bobot 0,07 x (rata-rata indeks Jasmani S1+S2)
100

Tabel Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Penilaian Jasmani berkala Personel Polda kalbar	3,84%	3,99%	103,91%

Grafik

Grafik Nilai penilaian jasmani berkala personel Polda Kalbar



Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada target penilaian jasmani berkala personel Polda Kalbar pada tahun 2025 sebesar 3,84% dan realisasi sebesar 3,99% dengan capaian kinerja sebesar 103,91%, artinya realisasi kinerja sudah mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan Ro SDM Polda Kalbar selama tahun 2025 telah memiliki kinerja yang sangat optimal dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Polri dalam penilaian jasmani berkala yang dapat dilihat dari realisasi kinerja Ro SDM Polda Kalbar pada Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk nilai jasmani selama tahun 2025 telah mencapai target kinerja yang ditentukan untuk tahun 2025 dalam Renstra Ro SDM Polda Kalbar tahun 2025-2029. Keberhasilan Ro SDM Polda Kalbar dapat terwujud karena keperdulian personel Polda Kalbar dalam mengikuti jasmani berkala yang dilaksanakan pada semester 1 dan 2.

1) Kendala yang dihadapi

Dalam pelaksanaan jasmani berkala masih ada pesonel yang terhambat dalam jasmani berkala dikarenakan tugas yang tidak dapat ditinggalkan ataupun sedang sakit, cuti hamil dan lain sebagainya.

2) Tindak lanjut

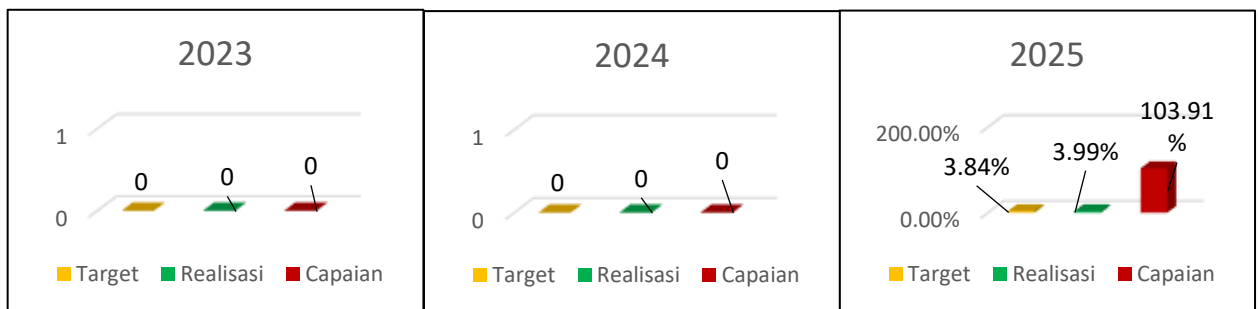
Ro SDM Polda Kalbar selaku penanggung jawab pelaksanaan membuat surat susulan pelaksanaan jasmani berkala kepada personel yang belum melaksanakan jasmani berkala.

Tabel

**Tabel perbandingan penilaian jasmani personel Polda Kalbar
tahun 2023,2024 dan 2025**

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
penilaian jasmani personel	-	-	-	-	-	-	3,84%	3,99%	103,91%

Grafik 18
Perbandingan penilaian jasmani personel Polda Kalbar dalam Tiga Tahun Terakhir



Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada target penilaian jasmani berkala mulai tahun 2023 dan 2024 belum ada target dan capaian dikarenakan penilaian ini merupakan penilaian baru. Dan untuk target pada penilaian jasmani berkala sebesar 3,84% realisasi sebesar 3,99% dengan capaian 103,91%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja RO SDM Polda Kalbar dalam pelaksanaan penilaian jasmani sudah cukup baik karena sudah mencapai target yang sudah ditentukan pada Renstra Periode tahun 2025-2029. Ini dapat terwujud karena adanya dukungan anggaran yang terdapat dalam DIPA Ro SDM Polda Kalbar sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

Tabel Perbandingan capaian kinerja “Penilaian Jasmani Personel ” tahun 2025 dengan target kinerja s.d. tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN TAHUN 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
Penilaian Jasmani Personel	103,91%	3,86%

Pada

Pada tahun 2025 Ro SDM Polda Kalbar memiliki realisasi capaian kinerja untuk penilaian jasmani personel sebesar 103,91% sedangkan target tahun 2025 sebesar 3,86%. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian jasmani personel Polda Kalbar s.d. tahun 2025 ini sudah sangat baik karena sudah mencapai target kinerja yang ditentukan di dalam Renstra Ro SDM Polda Kalbar tahun 2025-2029 dimana Ro SDM Polda Kalbar sudah melebihi dari 100% dari target penilaian jasmani personel dimaksud.

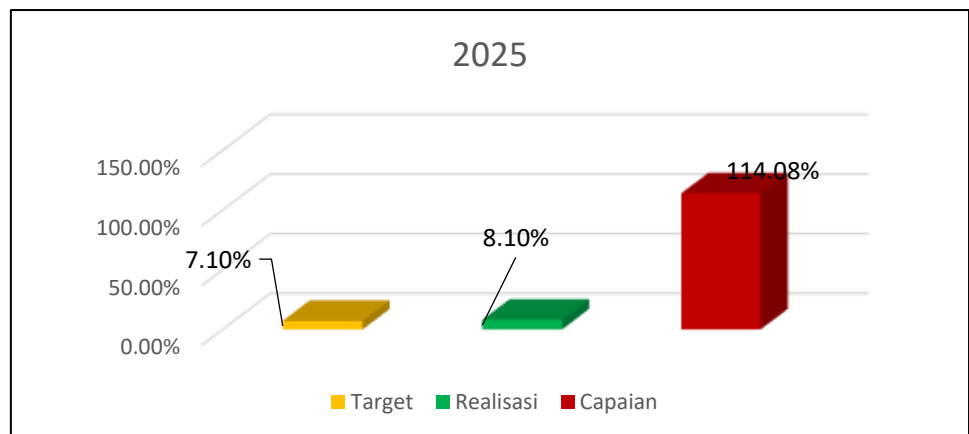
e. Penilaian pembinaan Rohani Personel Polda Kalbar

$$\frac{\text{bobot } 0,07 \times (\text{rata-rata indeks Rohani S1+S2})}{100}$$

Tabel Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Nilai Rohani	7,10%	8,10%	114,08%

Grafik 19 Nilai Rohani Polri



Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada target nilai Rohani Polri tahun 2025 sebesar 7,10% realisasi 8,10% dengan capaian 114,08%, artinya realisasi kinerja sudah mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan Ro SDM Polda Kalbar selama tahun 2025 telah memiliki kinerja yang sangat optimal dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Polri dalam penilaian Rohani yang dapat dilihat dari realisasi kinerja Ro SDM Polda Kalbar pada

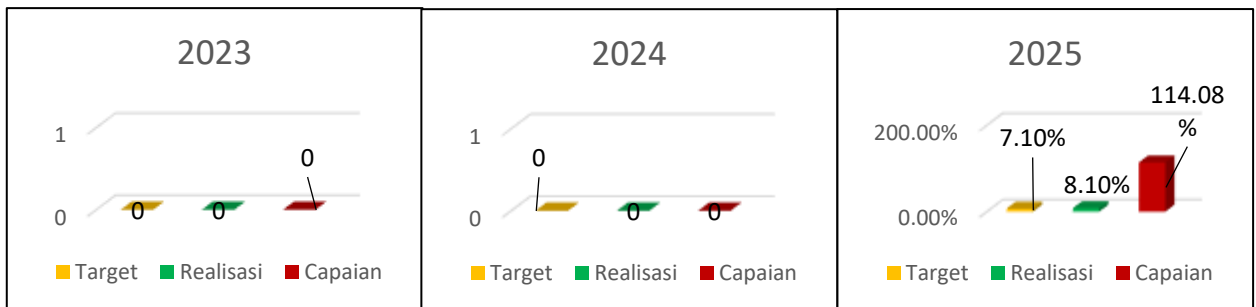
pada Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk nilai Rohani selama tahun 2025 telah mencapai target kinerja yang ditentukan untuk tahun 2025 dalam Renstra Ro SDM Polda Kalbar tahun 2025-2029.

- 1) Kendala yang dihadapi
 Dalam pelaksanaan penilaian Rohani sering terjadi gangguan pada aplikasi e rohani Polri sehingga menjadi penghambat personel dalam pengisian e rohani.
- 2) Tindak lanjut
 Ro SDM Polda Kalbar sebagai penanggung jawab pelaksanaan e rohani Polri berkoordinasi ke Mabes Polri untuk segera memperbaiki jaringan agar personel yang belum mengerjakan e rohani bisa segera mengisi untuk menunjang penilaian pada indeks Rohani Polri.

Tabel Perbandingan Penilaian Rohani Polri Tiga Tahun Terakhir

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Penilaian Rohani Personel	-	-	-	-	-	-	7,10%	8,10%	114,08%

Grafik Perbandingan Nilai Rohani Polri Tiga Tahun Terakhir



Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada target penilaian Rohani Polri mulai tahun 2022-2023 tidak ada target dan capaian dikarenakan pada penilaian Rohani merupakan penilaian baru pada Renstra periode tahun 2025-2029. Pada tahun 2025 target penilaian Rohani sebesar 7,10% realisasi 8,10% dengan capaian 114, 08%,

hal

hal ini menunjukkan bahwa penilaian Rohani tahun 2025 sudah sangat baik karena sudah melebihi target yang sudah ditentukan dalam Renstra 2025-2029.

Tabel Capaian kinerja “Nilai Rohani Polri” tahun 2025 dengan target kinerja s.d. tahun 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN TAHUN 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
Nilai Rohani Polri	114,08%	7,21%

Pada tahun 2025 Ro SDM Polda Kalbar memiliki realisasi capaian kinerja untuk penilaian Rohani Polri sebesar 114,08% sedangkan target tahun 2025 sebesar 7,21%. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian Rohani personel Polda Kalbar s.d. tahun 2025 ini sudah sangat baik karena sudah mencapai target kinerja yang ditentukan di dalam Renstra Ro SDM Polda Kalbar tahun 2025-2029 dimana Ro SDM Polda sudah melebihi dari 100% dari target penilaian jasmani personel dimaksud.

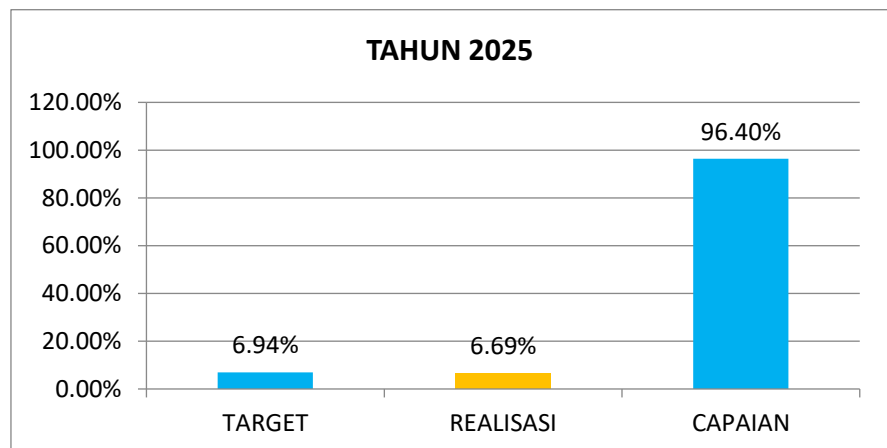
f. Penilaian Psikologi

bobot 0,07 x (rata-rata indeks Psikologi S1+S2)
100

Tabel Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Penilaian Psikologi	6,94%	6,69%	96,40%

Grafik Penilaian Psikologi



Berdasarkan.....

Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada target penilaian Psikologi tahun 2025 sebesar 6,94% dan realisasi sebesar 6,693% dengan capaian kinerja sebesar 96,40%, artinya realisasi kinerja belum mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena kesulitan personel untuk mendapatkan kode OTP dalam login keaplikasi *E-mental*. Ro SDM Polda Kalbar selama tahun 2025 secara keseluruhan sudah memiliki kinerja yang cukup optimal dalam pelaksanaan penilaian Psikologi, hanya saja pada aplikasi emental sering terjadi gangguan jaringan sehingga penilaian ini tidak tercapai 100%. Ro SDM Polda Kalbar pada Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk pelaksanaan penilaian Rohani yang ditentukan dalam Renstra Ro SDM Polda Kalbar tahun 2025-2029.

1) Kendala yang dihadapi

Pada aplikasi emental Polri sering terjadi gangguan yang membuat personel kesulitan untuk mendapatkan kode OTP, dan ada juga beberapa personel yang tempat tugasnya jauh dari jaringan internet sehingga dalam pekerjaan emental Polri tidak mendapatkan nilai yang maksimal.

2) Tindak lanjut

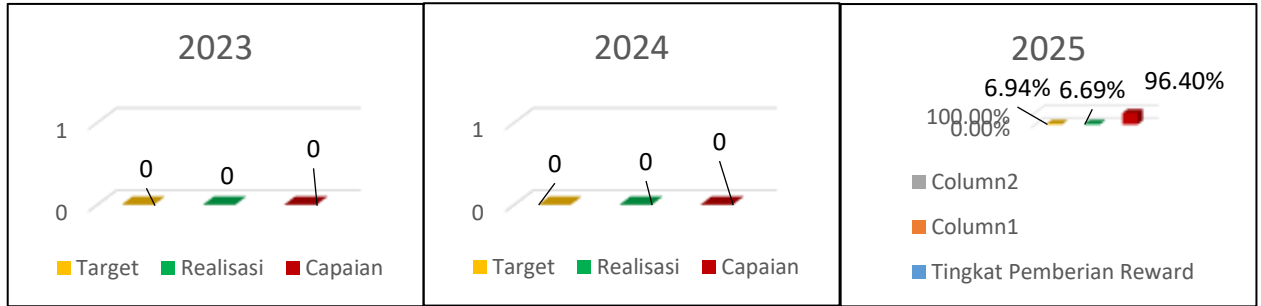
Ro SDM Polda Kalbar sebagai penanggung pelaksana giat dalam indeks penilaian Rohani berkoordinasi langsung dengan Mabes Polri untuk menindaklanjuti masalah yang terjadi pada aplikasi emental Polri, dan untuk personel yang mendapatkan nilai rendah Bagpsikologi selaku pelaksana memberikan konseling kepada personel tersebut untuk mendukung orang-orang dalam menghadapi kesulitan, mengambil keputusan yang tepat, dan memaksimalkan potensi mereka.

Tabel Perbandingan Penilaian Psikologi tahun 2023,2024 dan 2025

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2025			TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Penilaian Psikologi	-	-	-	-	-	-	6,94%	6,69%	96,40%

Grafik 21.....

Grafik Perbandingan Penilaian Psikologi tahun 2023, 2024 dan 2025



Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada target tingkat penilaian psikologi mulai tahun 2023-2024 tidak terdapat target dan capaian dikarenakan penilaian psikologi merupakan hal yang baru dan baru bisa dihitung pada tahun 2025. Pada tahun 2025 target penilaian psikologi sebesar 6,94% realisasi sebesar 6,69% dengan capaian 96,40%. Dan untuk realisasi kinerja selama 2 tahun terakhir belum tercapai target kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan Ro SDM Polda Kalbar selama tahun 2025 telah memiliki kinerja yang cukup optimal dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Polri.

**Tabel Perbandingan capaian kinerja “Penilaian psikologi”
Tahun 2025 dengan target kinerja s.d. Tahun 2025**

INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN TAHUN 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
Penilaian psikologi Polri	96,40%	7,06%

Pada tahun 2025 Ro SDM Polda Kalbar memiliki realisasi capaian kinerja untuk indikator tingkat penilaian psikologi Polri sebesar 96,40% sedangkan target 2025 sebesar 7,06%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelaksanaan penilaian psikologi Polda Kalbar s.d. tahun 2025 ini sudah cukup baik walaupun pada tahun 2025 belum mencapai target kinerja yang ditentukan di dalam Renstra Ro SDM Polda Kalbar tahun 2025-2029.

g. penilaian.....

g. Penilaian Akademik

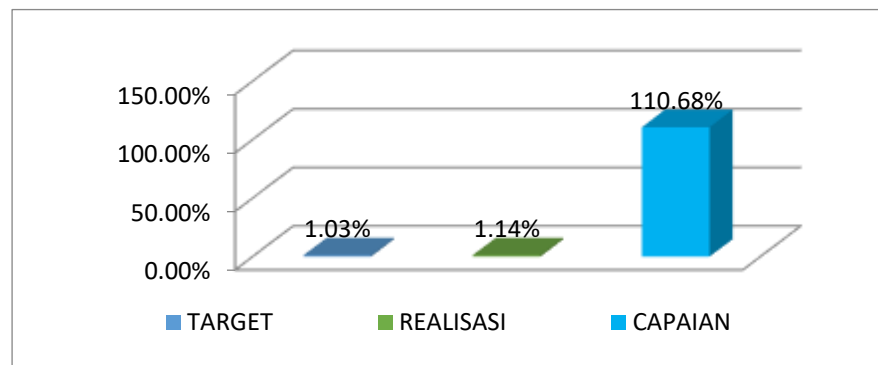
bobot 0,07 x (rata-rata indeks Akademik)

100

Tabel Indikator Kinerja Utama

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Penilaian Akademik Personel Polda Kalbar	1,03%	1,14%	110,68%

Grafik Tingkat Penilaian Akademik



Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada target Penilaian Akademik Personel Polda Kalbar tahun 2025 sebesar 1,03%, realisasi sebesar 1,14% dengan capaian kinerja sebesar 110,68%, artinya realisasi capaian kinerja sudah melebihi target yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa personel Polda Kalbar memiliki keinginan yang lebih untuk mendalami ilmu kepolisian misalnya pada pendidikan kejuruan/dikbang dan pendidikan perguruan tinggi.

1) Kendala yang dihadapi

Dalam pelaksanaan Penilaian Akademik terdapat kendala yaitu pada saat pemanggilan personel untuk mengikuti pendidikan kejuruan ada beberapa personel yang tidak dapat mengikuti pendidikan kejuruan dikarenakan sedang sakit ataupun sedang dalam menjalankan tugas luar.

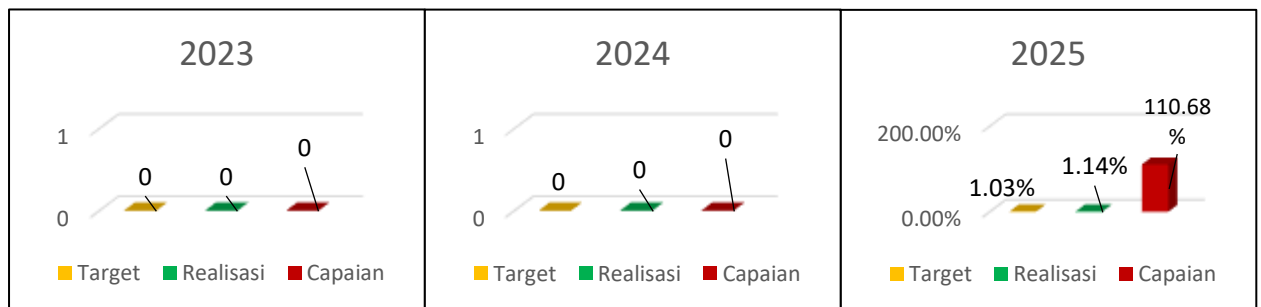
2) Tindak lanjut.

Ro SDM Polda Kalbar sebagai penanggung pelaksana mengingatkan kepada satker agar personel yang berhalangan untuk mengikuti pendidikan kejuruan segera mengganti kepada personel yang lain sebelum pembukaan pendidikan kejuruan dimulai.

Tabel.....

Tabel Perbandingan Penilaian Akademik Tiga Tahun Terakhir

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Penilaian Akademik	-	-	-	-	-	-	1,03%	1,14%	110,68%

**Grafik Perbandingan Penilaian Akademik Personel
Polda Kalbar selama Tiga Tahun Terakhir**

Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada target tingkat penilaian akademik mulai tahun 2023-2024 tidak ada target dan capaian dikarenakan penilaian Ro SDM sebagai pembina fungsi di tahun 2025 mengalami perubahan sehingga pada penilaian akademik di tahun 2023-2024 dengan capaian nihil. Sedangkan untuk realisasi kinerja selama tahun 2025 dengan target sebesar 1,03% dan realisasi 1,14% capaian 110,68%. Dalam hal ini menunjukkan bahwa Penilaian Akademik di tahun 2025 sudah mencapai target yang sudah ditentukan pada Renstra periode tahun 2025-2029. Hal ini dapat terwujud karena telah tersedianya anggaran kegiatan.

**Tabel Perbandingan capaian kinerja “Penilaian Akademik”
Tahun 2025 dengan target kinerja s.d. Tahun 2025**

INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN TAHUN 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
Penilaian Akademik Personel Polda Kalbar	110,68%	110,68%

Pada.....

Pada tahun 2025 Ro SDM Polda Kalbar memiliki realisasi penilaian Akademik sebesar 110,68% sedangkan target tahun 2025 sebesar 110,68%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelaksanaan Penilaian Akademik Polda Kalbar s.d. tahun 2025 ini sudah cukup baik karena sudah mencapai target kinerja yang ditentukan di dalam Renstra Ro SDM Polda Kalbar tahun 2025-2029, dimana Ro SDM Polda sudah melebihi dari 100 dari target tingkat penilaian akademik dimaksud. Dari keseluruhan komponen pada indeks profesionalitas SDM, dapat dijumlahkan total capaian kinerja Ro SDM Polda Kalbar sebagai pembina fungsi sampai dengan akhir tahun 2025 dari target yang ditetapkan adalah **68,22 (3,393/level3)** dengan realisasi sebesar **70,66 (3,53/level4)** dengan capaian **103,58%** dengan rincian sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Profesionalisme SDM	a. Layanan Assesment;	62 orang	186 orang	300%
	b. Jumlah pemenuhan kebutuhan Pegawai Negeri pada Polda Kalbar;	132 orang	178 orang	135%
	c. Jumlah pelaksanaan kesamaptaan jasmani dan beladiri periodik;	2 kali	2 kali	100%
	d. Jumlah personel yang mengikuti pelayanan konseling psikologi.	96 orang	97 orang	101%
Profesionalisme SDM Polda Kalbar	Indeks Profesionalitas SDM Polda Kalbar	68,22	70,66	103,58%

Dari.....

NO	KOMPONEN	SUBKOMPONEN	TAHUN 2025		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN(%)
1	Kinerja (22,91)	Nilai SIPK Polri	22,91	22,84	99,69%
		Nilai PPK Polri			
2	Dsiplin (23,33)	Data Pelanggaran Kode Etik	23,33	23,35	100%
3	Kesehatan (3,06)	Data Hasil Pemeriksaan kesehatan	3,06	4,55	148,69%
4	Jasmani (3,84)	Data jasmani Bagwatpers	3,84	3,99	103,91%
5	Rohani	Data e-rohani	7,10	8,10	114,08%
6	Psikologi	Data Skor Psikologi	6,94	6,69	96,40%
7	Akademik	Data Kompetensi Dikbangpers	1,03	1,14	110,68%
INDEKS PROFESIONALITAS SDM POLRI			68,22 (3,393/level 3)	70,66 (3,53/level 4)	103,58%

Dari seluruh rekap data komponen Indeks Profesionalitas SDM Polri Polda Kalbar di atas dapat disimpulkan bahwa Ro SDM Polda Kalbar sebagai pembina fungsi dapat mencapai target dan melebihi dari target yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan keberhasilan kinerja Ro SDM Polda Kalbar. Keberhasilan Ro SDM Polda Kalbar dapat terwujud karena tersedianya anggaran guna mendukung seluruh kegiatan dalam DIPA Satker Ro SDM Polda Kalbar.

Sumber daya manusia personel Polda Kalbar yang memiliki sertifikasi dan kemampuan sesuai tupoksi dalam menunjang kegiatan Polda Kalbar sangat menentukan keberhasilan Ro SDM Polda Kalbar sebagai penanggungjawab IKP Polda Kalbar. Selain hal tersebut adanya sarana dan prasarana yang sangat memadai dalam pelaksanaan tugas pada komponen penunjang indeks profesionalitas SDM sangat berpengaruh bagi keberhasilan Ro SDM sebagai penanggung jawab IKP Polda Kalbar.

2) Indeks Pembangunan Kapasitas SDM Polda Kalbar.

Pengukuran pengembangan dan pengelolaan SDM Polda Kalbar yang adaktif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh tidak hanya berfungsi untuk menilai kinerja individu, tetapi juga menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan SDM secara keseluruhan di tingkat organisasi.

Hal

Hal ini meliputi aspek perencanaan, pengembangan, dan pengawasan SDM di setiap satuan kerja Polri, baik di tingkat pusat maupun daerah. Dengan menggunakan pendekatan yang berbasis data dan indikator yang terukur, Indeks Profesionalisme SDM Polri diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan dan kelemahan SDM Polri, serta menjadi acuan dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan. Pada Renstra Polda Kalbar tahun 2025-2029 terdapat sasaran strategis **“pengembangan dan pengelolaan SDM Polda Kalbar yang adaktif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh”** dengan 2 indikator kinerja pendukung yaitu:

- c) Indeks efektifitas pengelolaan SDM Polda Kalbar;
- d) Indeks pembangunan dan pengembangan kapasitas SDM Polda Kalbar.

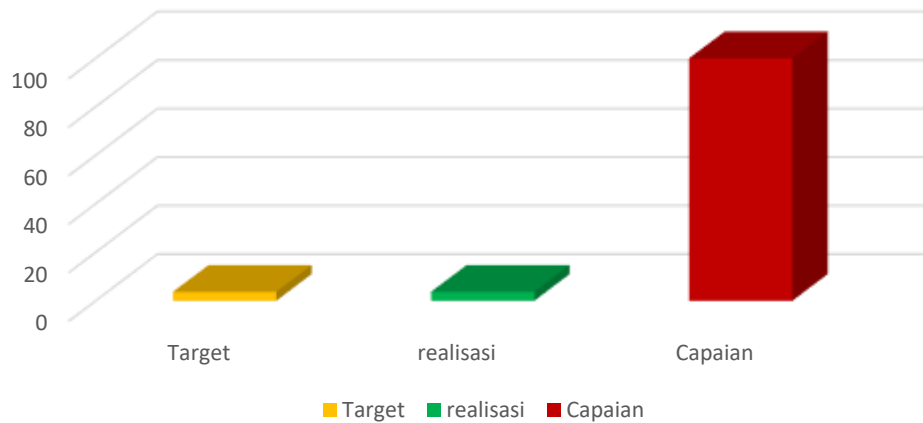
SPN Polda Kalbar sebagai penanggungjawab Indikator kinerja utama pada sasaran strategis **“pengembangan dan pengelolaan SDM Polda Kalbar yang adaktif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh”** dengan indikator kinerja utama Indeks pembangunan dan pengembangan kapasitas SDM Polda Kalbar memiliki target sebesar 87 untuk mencapai pengukuran tersebut ada beberapa komponen yang mendukung indeks profesionalisme SDM Polda Kalbar.

TABEL 77
INDIKATOR INDEKS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN SDM POLDA KALBAR
TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SS3	Pengembangan dan pengelolaan SDM Polda Kalbar yang adaktif kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh	Indeks pembangunan dan pengembangan kapasitas SDM Polda Kalbar	87 (3,70)	87,17 (3,77)	101,89%

Grafik

GRAFIK 30
INDIKATOR INDEKS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN SDM POLDA KALBAR
TAHUN 2025



Dari tabel grafik diatas di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk indikator kinerja utama Indeks pembangunan dan pengembangan kapasitas SDM Polda Kalbar pada tahun 2025 target 87 (3,70), realisasi 87,17 (3,77) dan capaian pada tahun 2025 sebesar 101,89 %, hal ini menunjukkan bahwa kinerja SPN Polda Kalbar sudah optimal. Keberhasilan mencapai indikator kinerja utama Indeks pembangunan dan pengembangan kapasitas SDM Polda Kalbar.

Dimana penjelasan capaian kinerja dijelaskan melalui 8 Aspek Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polda Kalbar yang tercantum dalam Renstra SPN Polda Kalbar tahun 2025-2029 dan Manual IKU-IKP SPN Polda Kalbar tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

(a) aspek.....

- (a) aspek Kualitas Hasil Lulusan yang dilihat dari integritas dan kompetensi peserta didik dan lulusan. (*SS2/IKU2 Lemdiklat*);

$$\text{RUMUS : ASPEK 1 : } \frac{\text{NILAI RATA2 (DIKTUK+DIKBANGS+PELATIHAN)}}{\text{JUMLAH JENIS DIKLAT}} \times 100\%$$

- (b) aspek efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang dilihat dari kinerja penyelenggaraan diklat yang sesuai program pendidikan dan pelatihan dilingkungan Polri. (*SS5/IKU10 Lemdiklat*);

$$\text{RUMUS : ASPEK 2 : } \frac{\text{OTOBOS + SISTANBILITAS}}{\text{JUMLAH TARGET TAHUNAN}} \times 100\%$$

- (c) Aspek penyelenggaraan sertikasi kompetensi yang optimal yang dilihat dari dan peningkatan jumlah personel polri yang berhasil di sertifikasi. (*SS7/IKU15 Lemdiklat*);

$$\text{ASPEK 3 : } \frac{\text{JUMLAH GADIK\&GADIKAN}}{\text{JUMLAH TARGET TAHUNAN}} \times 100\%$$

- (d) aspek ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang bermoral, unggul dan adaptif dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang dilihat dari penguasaan terhadap bahan ajar, memfasilitasi proses pembelajaran, keterampilan dalam mempraktikan, keinginan pendidik dan tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuannya sebagai pendidik, serta jumlah pendidik yang telah mengikuti peningkatan kemampuan secara relevan. (*SS8/IKP3 Lemdiklat*);

$$\text{ASPEK 4 : } \frac{\text{JUMLAH PERS YANG SUDAH LAKS KATPUAN}}{\text{JUMLAH TARGET TAHUNAN}} \times 100\%$$

- (e) Aspek tata kelola SPN selaku penyelenggara pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polda Kalbar yang dilihat dari kinerja anggaran dan akuntabilitas kinerja Lemdiklat Polri. (*SS9/IKP4,IKP5 Lemdiklat*);

$$\text{ASPEK 5.1 : } \frac{\text{NILAI NKA}}{\text{TARGET NILAI NKA}} \times 100\%$$

$$\text{ASPEK 5.2 : } \frac{\text{NILAI SAKIP}}{\text{TARGET NILAI SAKIP}} \times 100\%$$

(f). aspek.....

- (f) Aspek Penerapan teknologi dalam penyelenggaraan diklat yang dilihat dari pemanfaatan sistem teknologi informasi pendidikan yang telah dibangun oleh Lemdiklat oleh Satuan Pendidikan dan Pelatihan Polri dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polri. (SS10/IKP6 Lemdiklat);

$$\text{ASPEK 6 : } \frac{\text{PERSENTASE KETERISIAN APP SIPL}}{\text{TARGET TERISI APP SIPL}} \times 100\%$$

- (g) Aspek Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Polri yang dapat dilihat dari tingkat efektivitas ketersediaan sarana dan prasarana SPN Polda Kalbar. (SS11/IKP8 Lemdiklat);

TABEL SARPRAS

- (h) Aspek ketaatan terhadap peraturan dan standar pengelolaan organisasi yang dilihat dari pemenuhan standar pengelolaan organisasi yang dibutuhkan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polri. (SS12/IKP9 Lemdiklat).

$$\text{ASPEK 8 : } \frac{\text{JUMLAH SOP YANG SUDAH ADA}}{\text{JUMLAH TARGET BUAT SOP SETAHUN}} \times 100\%$$

Dengan penjelasan Target dan Capaian Kinerjanya per Aspek antara lain :

$$H = \frac{\sum_{i=1}^8 A_i}{8}$$

H : Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polri;

Skor kinerja (skala 1 – 100) dari setiap Aspek penilaian, sebagaimana yang dijelaskan pada definisi Indikator Kinerja.

$$A_i : H = \frac{\sum_{i=1}^8 A_i}{8}$$

$$H = \frac{697,36}{8} \quad H = 87,17$$

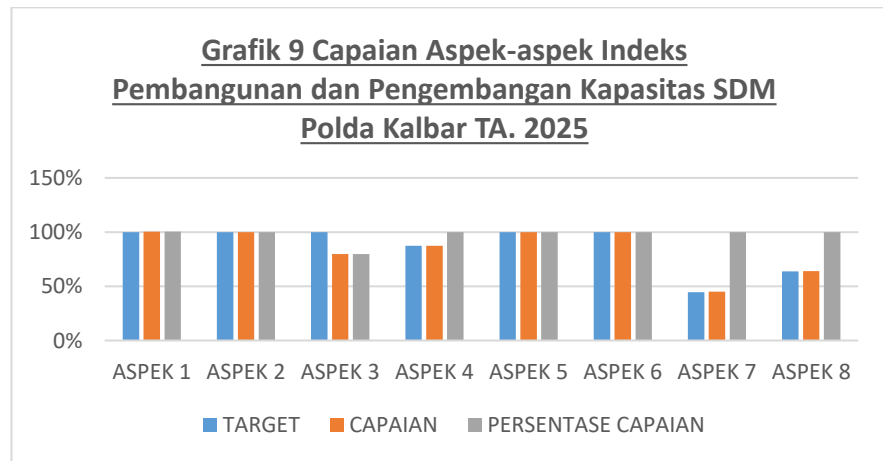
Tabel.....

Tabel Target dan Capaian Kinerja tahun 2025

NO	Aspek-Aspek dalam Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polda Kalbar	TARGET	CAPAIAN KINERJA	PERSENTASE CAPAIAN
1	Aspek Kualitas Hasil Lulusan yang dilihat dari integritas dan kompetensi peserta didik dan lulusan. (SS2/IKU2 Lemdiklat)	100%	100,92%	100,92%
2	Aspek efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang dilihat dari kinerja penyelenggaraan diklat yang sesuai program pendidikan dan pelatihan dilingkungan Polri. (SS5/IKU10 Lemdiklat)	100%	100,00%	100,00%
3	Aspek penyelenggaraan sertifikasi kompetensi yang optimal yang dilihat dari dan peningkatan jumlah personel polri yang berhasil di sertifikasi. (SS7/IKU15 Lemdiklat)	100%	100,00%	100,00%
4	Aspek ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang bermoral, unggul dan adaptif dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang dilihat dari penguasaan terhadap bahan ajar, memfasilitasi proses pembelajaran, keterampilan dalam mempraktikan, keinginan pendidik dan tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuannya sebagai pendidik, serta jumlah pendidik yang telah mengikuti peningkatan kemampuan secara relevan. (SS8/IKP3 Lemdiklat)	88%	88%	100,00%
5	Aspek tata kelola SPN selaku penyelenggara pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polda Kalbar yang dilihat dari kinerja anggaran dan akuntabilitas kinerja Lemdiklat Polri. (SS9/IKP4,IKP5 Lemdiklat)	100%	100%	100,00%
6	Aspek Penerapan teknologi dalam penyelenggaraan diklat yang dilihat dari pemanfaatan sistem teknologi informasi pendidikan yang telah dibangun oleh Lemdiklat oleh Satuan Pendidikan dan Pelatihan Polri dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polri. (SS10/IKP6 Lemdiklat)	100%	100%	100,00%
7	Aspek Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Polri yang dapat dilihat dari tingkat efektivitas ketersediaan sarana dan prasarana SPN Polda Kalbar. (SS11/IKP8 Lemdiklat)	45%	45%	100,00%
8	Aspek ketaatan terhadap peraturan dan standar pengelolaan organisasi yang dilihat dari pemenuhan standar pengelolaan organisasi yang dibutuhkan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polri. (SS12/IKP9 Lemdiklat)	64%	64%	100,00%
JUMLAH =====		87%	87,17%	100,19%

Grafik.....

Grafik Persentase Capaian Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polda Kalbar TA. 2025



Dapat dijelaskan melalui table dan grafik diatas bahwa capaian kinerja dalam Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polda Kalbar yang terjabarkan dalam beberapa Indikator Aspek pada SPN Polda Kalbar pada tahun 2025 secara garis besar beberapa aspek tersebut terdapat capaian yang sudah optimal maupun ada juga yang belum optimal, maka dari itu akan dijelaskan pada setiap penjelasan per aspeknya.

Untuk penjabaran setiap Indikator Aspek akan dijelaskan sebagai berikut:

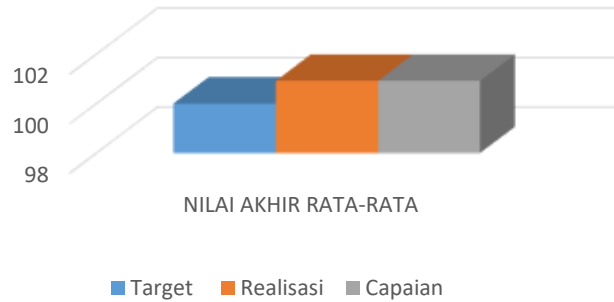
- 1) aspek Kualitas Hasil Lulusan yang dilihat dari integritas dan kompetensi peserta didik dan lulusan. (*SS2/IKU2 Lemdiklat*);

Tabel Aspek Kualitas Hasil Lulusan yang dilihat dari integritas dan kompetensi peserta didik dan lulusan

NO	Aspek-Aspek dalam Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polda Kalbar (IKP2)	TARGET	CAPAIAN KINERJA	PERSENTASE CAPAIAN
1	Aspek Kualitas Hasil Lulusan yang dilihat dari integritas dan kompetensi peserta didik dan lulusan.	100% (74,14)	100,92% (74,82)	100,92%
	a Nilai Akhir Rata-rata Diktukba Polri 72,61 / 104 orang			
	b Nilai Akhir Rata-rata Dikbangspes Polri 76,59 / 450 orang			
	c Nilai Akhir Rata-rata Pelatihan Polri 75,28 / 769 orang			
	Nilai Akhir Rata-rata seluruh DIKLAT POLRI 74,82			

Grafik.....

Grafik
Aspek Kualitas Hasil Lulusan yang dilihat dari integritas dan kompetensi peserta didik dan lulusan



No	Nama Peserta	Piform	Nois	No. Urut	Nama Dik	RATA-RATA NIL AI AKHIR AKADEMIK	RANGKING AKADEMIK	NILAI MENTAL REPRERASIAN	RANGKING MENTAL REPRERASIAN	NILAI KESJAS AKHIR	RANGKING KESJAS	RATA-RATA NIL AI AKHIR PENGERJAN PENDIDIKAN	RANGKING AKHIR PENDIDIKAN	KATEGORI AKADEMIK	KATEGORI MENTAL REPRERASIAN	KATEGORI KESJAS	PANGKAT	NRP
1	ALBERTO SEPTA KELAT	2528040001	2524280001		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	92,92	100	73,37	69	77,18	13	72,29	60	Cukup	Cukup	Baik	BRP/PA	18030245
2	ARYA HERMANAN	2528040002	2524280002		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	70,88	69	73,50	42	72,15	57	72,64	67	Cukup	Cukup	Cukup	BRP/PA	04511081
3	AZMI	2528040003	2524280003		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	68,35	64	72,14	76	70,13	22	72,53	54	Cukup	Cukup	Baik	BRP/PA	15073298
4	BENA BALAGO	2528040004	2524280004		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	79,68	7	72,74	18	70,81	5	70,44	7	Baik	Cukup	Baik	BRP/PA	07030030
5	BENGA DIPHILJHEVORI	2528040005	2524280005		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	75,48	3	73,34	58	68,24	91	72,87	39	Baik	Cukup	Baik	BRP/PA	07010006
6	CHRISTIAN ROLANDO	2528040006	2524280006		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	71,33	59	73,67	65	74,32	30	72,83	42	Cukup	Cukup	Cukup	BRP/PA	18050176
7	DEWAN AERJAN	2528040007	2524280007		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	73,13	36	73,39	53	72,27	54	72,65	41	Cukup	Cukup	Cukup	BRP/PA	04121654
8	FACEL AZIZ	2528040008	2524280008		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	71,34	68	73,72	38	74,38	34	72,95	40	Cukup	Cukup	Cukup	BRP/PA	05010861
9	FICO FADLO	2528040009	2524280009		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	68,24	66	73,26	72	74,91	31	71,73	72	Cukup	Cukup	Cukup	BRP/PA	05000065
10	FREZZY ERLANGGA	2528040010	2524280010		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	68,49	64	72,27	65	75,31	28	71,87	68	Cukup	Cukup	Baik	BRP/PA	18050473
11	HARIS BETONKO	2528040011	2524280011		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	72,30	42	73,83	69	68,00	69	71,24	63	Cukup	Cukup	Cukup	BRP/PA	15041073
12	HERO DESTA BAMBORO	2528040012	2524280012		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	71,22	62	73,43	48	69,51	67	71,27	61	Cukup	Cukup	Cukup	BRP/PA	05122548
13	JARDINE RIMORA SINTANG	2528040013	2524280013		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	68,38	104	73,61	61	70,70	74	69,67	62	Cukup	Cukup	Cukup	BRP/PA	08100276
14	JOHANES CHRISTIANOP	2528040014	2524280014		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	70,94	68	73,26	68	74,64	39	72,57	51	Cukup	Cukup	Cukup	BRP/PA	07090022
15	LETO CARLOS BA	2528040015	2524280015		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	70,18	70	74,10	7	61,31	3	74,70	13	Cukup	Cukup	Baik	BRP/PA	15070201
16	MANGUEL GURUH BABALO	2528040016	2524280016		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	71,50	56	72,80	32	69,68	64	71,58	74	Cukup	Cukup	Cukup	BRP/PA	05122487
17	MUHAMMAD NOUFAL RAMACHAN	2528040017	2524280017		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	72,63	46	73,70	13	76,29	20	73,64	23	Cukup	Cukup	Baik	BRP/PA	08100291
18	MUHAMMAD RIZQI	2528040018	2524280018		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	69,67	60	72,15	76	67,24	60	70,14	67	Cukup	Cukup	Cukup	BRP/PA	07040443
19	MUHAMMAD RAHAN JAMIL	2528040019	2524280019		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	72,54	38	74,21	3	67,32	61	71,48	77	Cukup	Cukup	Cukup	BRP/PA	04511362
20	MUHAMMAD RIZKY HIKMATULLOH	2528040020	2524280020		DIKTUK BINTARA POLRI T.A.	71,28	61	72,69	23	70,65	16	72,66	26	Cukup	Cukup	Baik	BRP/PA	08100039

Pada.....

Pada Aspek ini dimana tahun 2025 SPN Polda Kalbar sebagai Lembaga Pendidikan Polri dibawah langsung Lemdiklat Polri dimana tugas pokok fungsinya adalah sebagai penyelenggara Pendidikan dan Latihan Polri khususnya diwilayah Kalimantan barat. Adapun kegiatan Diklat Polri yang diselenggarakan oleh SPN Polda Kalbar ini adalah Pendidikan Pembentukan Bintara Polri (Diktukba Polri), Pendidikan dan Pengembangan Spesialis (Dikbangspes) fungsi teknis kepolisian serta pelatihan Polri. Dalam hal ini pelaksanaan Diklat Polri ini tidak terlepas dari apa yang dijadikan tujuan dari sebuah kegiatan pembelajaran, tidak lain adalah nilai akhir untuk mengukur sebuah prestasi keberhasilan suatu pembelajaran.

Adapun telah didapatkan nilai rata-rata untuk seluruh pelaksanaan Diklat adalah 74,82 atau sebesar 100,92% capaian kinerja jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan adalah 74,14. Nilai akhir Diklat yang didapat jika dikelompokan dapat dirincikan sebagai berikut:

- (a) nilai rata-rata akhir pelaksanaan Diktukba Polri T.A. 2025 dengan jumlah peserta didik sebanyak 104 orang yang dilaksanakan selama 5 bulan Adalah 72,61;
- (b) nilai rata-rata akhir pelaksanaan Dikbangspes Polri T.A. 2025 dengan jumlah peserta didik sebanyak 450 orang yang dilaksanakan sebanyak 3 gelombang dan jenis pengembangannya ddalah 5 fungsi teknis kepolisian adalah 76,59;
- (c) nilai rata-rata akhir pelaksanaan pelatihan Polri T.A. 2025 dengan jumlah peserta didik sebanyak 769 orang yang dilaksanakan sebanyak 29 jenis pelatihan dan 3 pelatihan MOP adalah 75,28;

Adapun.....

Adapun untuk memperoleh nilai akhir tersebut didapatkan dari perhitungan :

$$\text{ASPEK 1 : } \frac{\text{NILAI RATA2 (DIKTUK+DIKBANGS+PELATIHAN)}}{\text{JUMLAH JENIS DIKLAT}} \times 100\%$$

$$= \frac{72,61 + 76,59 + 75,25}{3} \times 100\%$$

$$= 74.82$$

Untuk nilai-nilai ini SPN Polda Kalbar secara struktural memiliki bidang atau bagian yang mengurusnya yaitu bagian pelajaran dan pelatihan atau Bag Jarlat, dimana setiap jenis Diklat akan dilakukan penilaian akhir dengan kriteria dan ketentuan serta aturan yang berlaku dilingkungan lembaga pendidikan Polri. Untuk tahun ini capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun ini adalah tahun pertama didalam Renstra SPN Polda Kalbar tahun 2025-2029 sehingga hanya dapat dibandingkan realisasi/capaian kinerja dengan targetnya saja.

Tabel perbandingan capaian kinerja 2025
dengan target kinerja S.D T.A.2025

ASPEK 1	REALISASI/CAPAIAN LKINERJA TA. 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
Aspek Kualitas Hasil Lulusan yang dilihat dari integritas dan kompetensi peserta didik dan lulusan.	100,92% (74,82)	100% (74,14)

Untuk.....

Untuk mengukur sebuah kegiatan pendidikan dan latihan Polri yang diselenggarakan oleh SPN Polda Kalbar selain pemenuhan system otobos tidak terlepas juga adalah dalam mengukur Tingkat kemampuan atau *skill* sebuah pelajaran yang telah diajarkan kepada peserta didik atau peserta pelatihan ini. Pengukuran inilah yang pada akhirnya didapatkan sebuah nilai yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan sebuah pembelajaran di SPN ini, meskipun kegiatan ini dilakukan secara rutin oleh SPN Polda Kalbar setiap tahunnya, namun dalam setiap pelaksanaannya khususnya dalam pelaksanaan penilaian penilaian harus dilakukan persiapan, adapun hal hal yang harus di perhatikan adalah tentang standar minimal kelulusan serta standar maksimal nilai untuk penentuan peringkat yang harus melalui dewan penilaian akhir dilingkungan SPN yang melibatkan pejabat dan beberapa staf pendidik, pengasuh serta Bag Jarlat dan Korsis.

Dalam sebuah pelaksanaan diklat yang sangat di harapkan oleh Lembaga Pendidikan yanti SPN Polda Kalbar ini adalah manakala setelah dinyatakan selesai pelaksanaan diklat agar seluruh peserta Diklat dapat menempatkan ilmunya dan dapat menerapkannya untuk kepentingan organisasi maupun untuk kepentingan masyarakat.

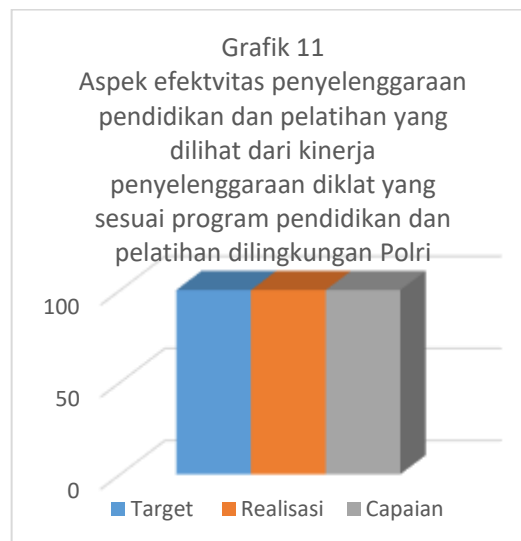
Harapan kedepannya adalah nilai-nilai yang dihasilkan dari peserta diklat ini seiring waktu berjalan dapat meningkat, hal ini menunjukkan bahwa ilmu yang didapatkan dari gadik / instruktur betul-betul dapat menjadikan kemampuan peserta diklat mumpuni yang berdampak baik serta dapat menularkan ilmunya kepada anggota Polri lainnya.

- 2) Aspek efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang dilihat dari kinerja penyelenggaraan diklat yang sesuai program pendidikan dan pelatihan dilingkungan Polri. (*SS5/IKU10 Lemdiklat*);

Tabel.....

Tabel Aspek efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang dilihat dari kinerja penyelenggaraan diklat yang sesuai program pendidikan dan pelatihan dilingkungan Polri

NO	Aspek pada Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polda Kalbar (IKP2)	TARGET	CAPAIAN KINERJA	PERSENTASE CAPAIAN
2	Aspek efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang dilihat dari kinerja penyelenggaraan diklat yang sesuai program pendidikan dan pelatihan dilingkungan Polri.	100%	100,00%	100,00%
a	OTOBOS "On Time, On Budget, On Scope" "Tepat Waktu, Sesuai Anggaran, Sesuai Lingkup" Pelaks DIKTUKBA POLRI (bobot penilaian maksimal : 80%)	80%		
	On Time = 30 Juli s.d. 24 Desember 2025 (terpenuhi)			
	On Budget = Rp. 2.371.776.890,- (terserap) (terpenuhi)			
	On Scope = DIKTUKBA POLRI (terpenuhi)			
b	SUISTANIBILITAS (Keberlanjutan), membandingkan jumlah peserta didik yang lulus dibandingkan dengan jumlah awal peserta didik	20%		
	Jumlah serdik masuk (siswa) : 104 orang			
	Jumlah serdik (lulusan/dilantik) : 104 orang			
	Capaian 100% (bobot nilai maksimal : 20%) (terpenuhi)			
	JUMLAH	100%		



SPN Polda Kalbar pada aspek ini dimana sebagai lembaga pendidikan Polri dibawah langsung Lemdiklat Polri dimana tugas pokok fungsinya adalah sebagai penyelenggara Pendidikan dan Latihan Polri khususnya diwilayah Kalimantan barat. Adapun kegiatan Diklat Polri yang diselenggarakan oleh SPN Polda Kalbar ini Adalah Pendidikan Pembentukan Bintara Polri (Diktukba Polri) berdasarkan kurikulum Lemdiklat Polri.

Dalam.....

Dalam hal ini pelaksanaan Diktukba Polri ini tidak terlepas dari apa yang dijadikan tujuan dari sebuah kegiatan pembentukan bintang Polri yang memiliki keunggulan yang bisa diandalkan di era digital ini, adpun capaian kinerja pada aspek ini adalah sebesar 100% atas target yang telah ditetapkan adalah 100%, ini dapat dilihat didalamnya adalah dalam efektivitas penyelenggaraan digunakan prinsip OTOBOS dengan capaian maksimal 80% dengan penilaian tepat waktu pelaksanaan kegiatannya, tepat anggaran dimana dapat terserap dan dapat digunakan secara optimal serta sesuai ruang lingkup pelaksanaannya yaitu Diktukba Polri. Sedangkan untuk prinsip SUISTANIBILITAS adalah capaian kinerja sebesar maksimal 20% dengan penilaian adalah membandingkan jumlah peserta didik yang lulus dengan jumlah awal peserta didik atau casis. Adapun untuk memperoleh hasil capaian kinerja tersebut didapatkan dari perhitungan :

RUMUS :	ASPEK 2 :	$\frac{\text{OTOBOS} + \text{SISTANIBILITAS}}{\text{JUMLAH TARGET TAHUNAN}}$	X 100%
---------	-----------	--	--------

$$= \frac{80\% + 20\%}{100\%} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

SPN Polda Kalbar yang merupakan lembaga tempat melaksanakan diklat di wilayah Polda Kalbar ini akan selalu konsisten dalam melaksanakan diklat Polri dengan struktur vertikal nya adalah Lemdiklat Polri akan terlebih dahulu menerima petunjuk dan arahnya, sehingga pelaksanaan diklat yang digelar SPN selalu dalam koridor aturan dan kebijakan yang telah ditentukan.

Untuk tahun ini capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun ini adalah tahun pertama didalam Renstra SPN Polda Kalbar tahun 2025-2029 sehingga hanya dapat dibandingkan realisasi/capaian kinerja dengan targetnya saja.

Tabel.....

Tabel Perbandingan capaian kinerja 2025
dengan target kinerja S.D T.A.2025

ASPEK 2	REALISASI/CAPAIAN KINERJA TA. 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
Aspek efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang dilihat dari kinerja penyelenggaraan diklat yang sesuai program pendidikan dan pelatihan dilingkungan Polri.	100%	100%

Untuk mengukur efektivitas Sebuah kegiatan pendidikan dan latihan polri yaitu Diktukba Polri pada SPN Polda Kalbar menggunakan system otobos yaitu *on time, on budge dan on scope* yang artinya "tepat waktu, sesuai anggaran, sesuai lingkup.

Tepat waktu maksudnya pelaksanaan dapat diselesaikan pada kurun waktu nya yaitu dimulai tanggal 30 Juli 2025 s.d. 24 Desember 2025, kemudian tepat/sesuai anggaran yaitu dapat menggunakan anggaran dipa SPN dalam pelaksanaan pergelaran Diktukba ini sebesar Rp. 2.371.776.890,- (terserap) dan sesuai lingkup maksudnya adalah pelaksanaannya menggunakan kurikulum Diktukba Polri tahun 2025 dengan bobot maksimal 80% dan prinsip sistabilitas adalah membandingkan jumlah peserta didik yang lulus dibandingkan dengan jumlah awal peserta didik dengan bobot penilaian maksimal 20%. Meskipun kegiatan ini dilakukan secara rutin oleh SPN Polda Kalbar setiap tahunnya, namun dalam setiap pelaksanaannya khususnya dalam pelaksanaannya harus dilakukan persiapan, adapun hal hal yang harus di perhatikan adalah tentang mengacu kepada 8 komponen standar Pendidikan Polri yang didukung unit kerja dilingkungan SPN Polda Kalbar yaitu Ka dan Waka dibantu oleh Bag Jarlat, Korsis, Gadik, Subbagrenmin, Subbag Yanum dan Provos.

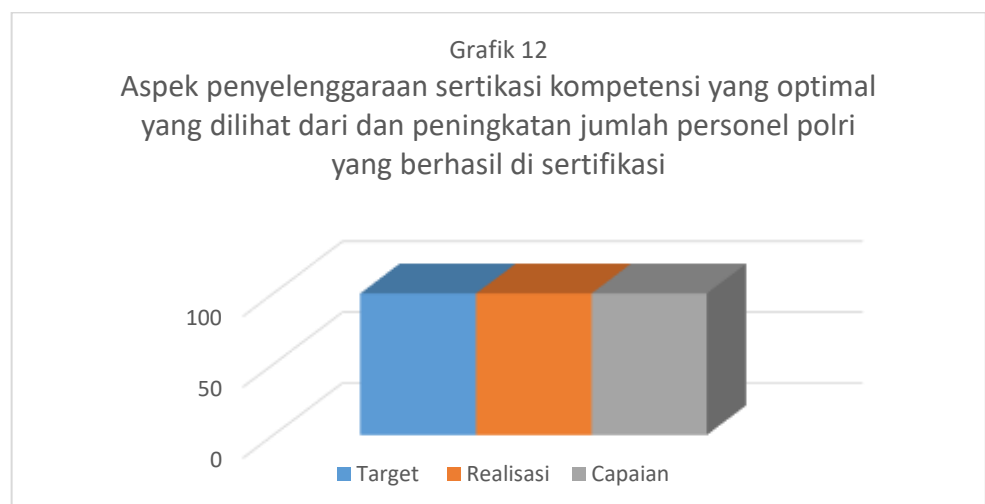
Setelah

Setelah selesai SPN Polda Kalbar melaksanakan Diktukba Polri ini diharapkan agar seluruh lulusan peserta didik atau bintanga remaja ini dapat menempatkan ilmunya dan dapat menerapkannya untuk kepentingan organisasi maupun untuk kepentingan Masyarakat sesuai tugas pokok fungsi polri yaitu melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat. Harapan kedepannya adalah setiap bintanga yang dihasilkan dapat langsung menerapkan ilmunya yang diperoleh dari para gadik maupun instruktur guna kepentingan organisasi Polri serta guna meningkatkan mutu pendidikan Polri agar selalu mengevaluasi pada akhir kegiatan sehingga di pelaksanaan kedepan tidak mengalami hambatan.

- 3) aspek penyelenggaraan sertikasi kompetensi yang optimal yang dilihat dari dan peningkatan jumlah personel polri yang berhasil di sertifikasi. (SS7/IKU15 Lemdiklat);

Tabel Aspek penyelenggaraan sertikasi kompetensi yang optimal yang dilihat dari dan peningkatan jumlah personel polri yang berhasil di sertifikasi Tahun 2025

NO	Aspek pada Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polda Kalbar (IKP2)	TARGET	CAPAIAN KINERJA	PERSENTASE CAPAIAN
3	Aspek penyelenggaraan sertifikasi kompetensi yang optimal yang dilihat dari dan peningkatan jumlah personel polri yang berhasil di sertifikasi.	100% (63 org)	100,00% (63 org)	100,00%
	a Jumlah Gadik	3 orang		
	b Jumlah Gadikan	60 orang		
	Jumlah	63 orang		



Pada

Pada Aspek ini dapat dijelaskan bahwa dalam setiap proses belajar mengajar selain adanya peserta didik maupun peserta pelatihan peran gadik maupun gadikan sangat penting dapat dikatakan adalah sumbernya atau pintunya ilmu ditularkan. Dapat diketahui dimana capaian kinerja pada aspek ini adalah 100% atau tercapai 63 orang yang memiliki sertifikasi pendidik di SPN Polda Kalbar dari target yang telah ditentukan adalah sebesar 63 orang, adapun untuk memperoleh hasil capaian kinerja tersebut didapatkan dari perhitungan:

$$\text{ASPEK 3 : } \frac{\text{JUMLAH GADIK\&GADIKAN}}{\text{JUMLAH TARGET TAHUNAN}} \times 100\%$$

$$= \frac{3 \text{ ORG} + 60 \text{ ORG}}{63 \text{ ORG}} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

SPN Polda Kalbar yang merupakan lembaga tempat melaksanakan diklat Polri di wilayah Polda Kalbar ini selalu mempersiapkan dengan baik gadik maupun gadikan yang siap pakai sesuai dengan sertifikasinya dalam menjalankan tugasnya dilingkungan SPN Polda Kalbar ini. Untuk tahun ini capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun ini adalah tahun pertama didalam Renstra SPN Polda Kalbar tahun 2025-2029 sehingga hanya dapat dibandingkan realisasi/capaian kinerja dengan targetnya saja.

Tabel

Tabel perbandingan capaian kinerja 2025
dengan target kinerja s.d. T.A.2025

ASPEK 3	REALISASI/CAPAIAN KINERJA T.A. 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
Aspek penyelenggaraan sertikasi kompetensi yang optimal yang dilihat dari dan peningkatan jumlah personel polri yang berhasil di sertifikasi	100%	100%

Pada kegiatan pendidikan dan latihan polri di SPN Polda Kalbar pada tahun 2025 ini didukung oleh Gadik dan gadikan polri sebanyak 63 orang dengan menyandang telah bersertifikasi pendidik. Meskipun jika dilihat dan dibandingkan dengan jumlah personal SPN secara keseluruhan maka jumlah ini dapat dikatakan sedikit, namun hal ini tidak menjadikan hambatan karena setiap tahunnya lemdiklat selalu mengadakan sertifikasi pendidik guna memenuhi kecukupan dan peningkatan jumlah gadik dan gadikan bersertifikasi.

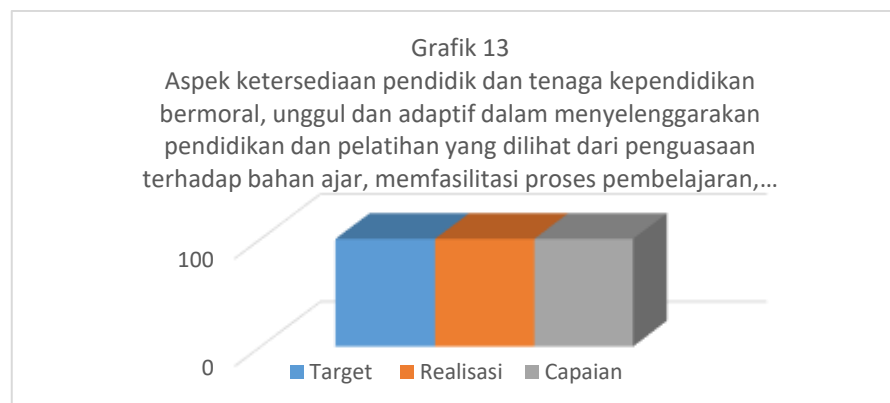
SPN Polda Kalbar berharap penambahan jumlah gadik an gadikan yang berswertifikasi setiap tahunnya ada peningkatan kuantitas maupun kualitas sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar Dimana setiap tahunnya bahan pelajaran akan selalu di sempurnakan dalam mengikuti perkembangan zaman. Harapan kedepannya adalah progress penambahan gadik gadikan yang bersertifikasi sangat signifikan guna menghadapi perubahan isi dari mata Pelajaran maupun terdapat beberapa mata Pelajaran baru Dimana dituntut seorang gadik dan gadikan dapat bisa segera menyesuaikan dan memahami sehingga dapat cepat bisa mentranfer ilmu ke pada para peserta didik maupun peserta pelatihan Polri.

- 4) Aspek ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang bermoral, unggul dan adaptif dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang dilihat dari penguasaan terhadap bahan ajar, memfasilitasi proses pembelajaran, keterampilan dalam mempraktikan, keinginan . . .

keinginan pendidik dan tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuannya sebagai pendidik, serta jumlah pendidik yang telah mengikuti peningkatan kemampuan secara relevan. (SS8/IKP3 Lemdiklat);

Tabel Aspek ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang bermoral, unggul dan adaptif dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang dilihat dari penguasaan terhadap bahan ajar, memfasilitasi proses pembelajaran, keterampilan dalam mempraktikan, keinginan pendidik dan tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuannya sebagai pendidik, serta jumlah pendidik yang telah mengikuti peningkatan kemampuan secara relevan

NO	Aspek pada Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polda Kalbar (IKP2)	TARGET	CAPAIAN KINERJA	PERSENTASE CAPAIAN
4	Aspek ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang bermoral, unggul dan adaptif dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang dilihat dari penguasaan terhadap bahan ajar, memfasilitasi proses pembelajaran, keterampilan dalam mempraktikan, keinginan pendidik dan tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuannya sebagai pendidik, serta jumlah pendidik yang telah mengikuti peningkatan kemampuan secara relevan.	88% (70org /80org)	88% (70 org)	100,00%
	Target : 70 org dari 80 Org = 88 %			
	Jumlah Personil yang sudah Katpuan	70 orang		



Pada aspek ini dapat dijelaskan bahwa dalam setiap proses belajar mengajar selain adanya peserta didik maupun peserta pelatihan peran Gadik maupun Gadikan yang sudah mengikuti peningkatan kemampuan pendidik sangat penting dapat dikatakan adalah sumbernya atau pintunya ilmu ditularkan. Dapat diketahui dimana capaian kinerja pada aspek ini adalah 88% atau tercapai 70 orang yang sudah mengikuti katpuan pendidik di SPN Polda Kalbar dari target yang telah ditentukan adalah sebesar 70 orang.

Adapun

Adapun untuk memperoleh hasil capaian kinerja tersebut didapatkan dari perhitungan :

$$\text{ASPEK 4 : } \frac{\text{JUMLAH PERS YANG SUDAH LAKS KATPUAN}}{\text{JUMLAH TARGET TAHUNAN}} \times 100\%$$

$$= \frac{70 \text{ ORANG}}{80 \text{ ORANG}} \times 100\%$$

$$= 88\%$$

SPN Polda Kalbar yang merupakan lembaga tempat melaksanakan diklat Polri diwilayah Polda Kalbar ini selalu mempersiapkan dengan baik gadik maupun gadikan yang sudah mengikuti katpuan pendidik yang siap pakai sesuai dengan sertifikasinya dalam menjalankan tugasnya dilingkungan SPN Polda Kalbar ini.

Untuk tahun ini capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun ini adalah tahun pertama didalam Renstra SPN Polda Kalbar tahun 2025-2029 sehingga hanya dapat dibandingkan realisasi/capaian kinerja dengan targetnya saja.

Tabel perbandingan capaian kinerja 2025
dengan target kinerja s.d. T.A.2025

ASPEK 4	REALISASI/ CAPAIAN KINERJA TA. 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
Aspek ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang bermoral, unggul dan adaptif dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang dilihat dari penguasaan terhadap bahan ajar, memfasilitasi proses pembelajaran, keterampilan dalam mempraktikan, keinginan pendidik dan tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuannya sebagai pendidik, serta jumlah pendidik yang telah mengikuti peningkatan kemampuan secara relevan	88% 70 org	88% 70org/80org

Pada

Pada kegiatan pendidikan dan latihan Polri di SPN Polda Kalbar pada tahun 2025 ini didukung oleh Gadik dan Gadikan yang sudah mengikuti peningkatan kemampuan pendidik polri sebanyak 70 orang dengan menyandang telah bersertifikasi. Meskipun jika dilihat dan dibandingkan dengan jumlah personal SPN secara keseluruhan maka jumlah ini dapat dikatakan sedikit, namun hal ini tidak menjadikan hambatan karena setiap tahunnya Lemdiklat selalu mengadakan peningkatan kemampuan pendidik guna memenuhi kecukupan dan peningkatan jumlah gadik dan gadikan bersertifikasi. SPN Polda Kalbar berharap penambahan jumlah gadik an gadikan yang telah mengikuti katpuan pada setiap tahunnya ada peningkatan kuantitas maupun kualitas sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar dimana setiap tahunnya bahan pelajaran akan selalu di sempurnakan dalam mengikuti perkembangan zaman.

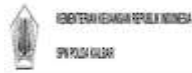
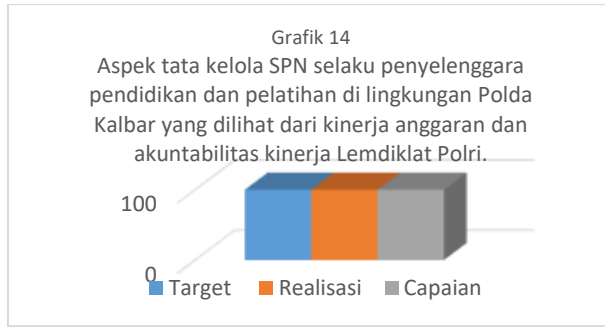
Harapan kedepannya adalah progress penambahan Gadik Gadikan yang sudah mengikuti peningkatan kemampuan pendidik sangat signifikan guna menghadapi perubahan isi dari mata Pelajaran maupun terdapat beberapa mata Pelajaran baru dan dapat bisa segera menyesuaikan dan memahami sehingga dapat cepat bisa mentranfer ilmu ke pada para peserta didik maupun peserta pelatihan Polri.

- 5) Aspek tata kelola SPN selaku penyelenggara pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polda Kalbar yang dilihat dari kinerja anggaran dan akuntabilitas kinerja Lemdiklat Polri. (SS9/IKP4,IKP5 Lemdiklat);

Tabel Aspek tata kelola SPN selaku penyelenggara pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polda Kalbar yang dilihat dari kinerja anggaran dan akuntabilitas kinerja Lemdiklat Polri.

NO	Aspek pada Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polda Kalbar (IKP2)	TARGET	CAPAIAN KINERJA	PERSENTASE CAPAIAN
5	Aspek tata kelola SPN selaku penyelenggara pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polda Kalbar yang dilihat dari kinerja anggaran dan akuntabilitas kinerja Lemdiklat Polri.	100%	100%	100,00%
	a Nilai NKA : 93,7	Capaian 100%		
	b Nilai Sakip : 72,01	Capaian 100%		

Grafik



INDUKTOR PELAKSIAN ANGGARAN

No	Kode	Nama	Kategori	Kualitas Pelaksanaan Anggaran						Nilai	Kategori	Berkas	Nilai
				Revisi DIPA	Deviasi Halaman 3 DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP TUP				
1	340	BB	0020	BB	93,70	100,00	100,00	100,00	100,00	93,70	BB	100	100



HASIL DAN REKOMENDASI
EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025
SPN POLDA KALBAR POLDA KALBAR

No	Komponen/Sub-Komponen/Kriteria	Skor	Nilai AKIP	
			2024	2025
1	Perencanaan Kinerja	20,00	20,00	20,00
2	Pengukuran Kinerja	20,00	20,00	20,00
3	Pelaporan Kinerja	10,00	10,00	10,00
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	20,00	17,00	18,00
Nilai Akuntabilitas Kinerja			77,00	78,00
RANGKAI			8	8

Pada aspek ini dimana tahun 2025 SPN Polda Kalbar sebagai salah satu satker di lingkungan Polda Kalbar yang bertugas pokok fungsinya adalah sebagai penyelenggara Pendidikan dan Latihan Polri khususnya di wilayah Kalimantan barat dalam pengelolaan APBN tidak terlepas bidang Anggaran dan keuangan. Dalam pengelolaannya baik melalui kantor Kanwil anggaran maupun KPPN, Satker SPN dalam penilaian NKA (Nilai Kinerja Anggaran) tahun 2025 mendapatkan nilai 93,70 jika dibandingkan dengan target capaian maka ini dapat dicapai 100%. Adapun kriteria penilaian ini meliputi revisi anggaran, deviasi halaman 3 DIPA, penyerapan anggaran, belanja Kontraktual, penyelesaian tagihan dan pengelolaan UP TUP. Kemudian untuk penilaian SAKIP (Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah) yang dilaksanakan rutin setiap tahunnya oleh Itwasda Polda Kalbar pada SPN di tahun 2025 dengan kriteria penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta evaluasi akuntabilitas internal SPN Polda Kalbar memperoleh nilai 72,01 atau BB dan jika dibandingkan dengan target capaiannya maka diperoleh capaian 100%,
untuk

untuk penilaian SAKIP dapat dirincikan sebagai berikut:

- (a) perencanaan kinerja didapat nilai 21,30 dari bobot 30,00;
- (b) pengukuran kinerja dengan nilai 21.00 dari bobot 30,00;
- (c) pelaporan kinerja dengan nilai 10,72 dari bobot 15,00;
- (d) evaluasi akuntabilitas internal dengan nilai 18,99 dari bobot 25,00.

Adapun untuk memperoleh nilai akhir tersebut didapatkan dari perhitungan:

$$\text{ASPEK 5.1 : } \frac{\text{NILAI NKA}}{\text{TARGET NILAI NKA}} \quad \times 100\%$$

$$= \frac{93,7}{93,7} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$\text{ASPEK 5.2 : } \frac{\text{NILAI SAKIP}}{\text{TARGET NILAI SAKIP}} \quad \times 100\%$$

$$= \frac{72,01}{72,01} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Untuk NKA dalam unit kerja SPN Polda Kalbar adalah fungsi Urren dan Urkeu yang mempunyai peranan dalam pemenuhan atas kriteria tersebut dimana dalam kepengurusan tentang anggaran adalah Urren serta Urkeu dalam pengelolaan keuangan sedang penilaian SAKIP ini adalah yang dinilai dominan tugas pokok fungsi Urren dalam membuat produk perencanaan yang di mulai dari produk Renstra, IKU-IKP, Manual IKU-IKP, Renja Tahunan, Rencana Aksi IKU-IKP, Perjanjian Kinerja, LKIP, Laporan anev triwulan serta alur penyusunan anggaran yang dimulai dari penyusunan renbut atau Pagu ideal sampai dengan terbitnya pagu definitif. Untuk tahun ini capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun ini adalah tahun pertama didalam Renstra SPN Polda Kalbar tahun 2025-2029 sehingga hanya dapat dibandingkan realisasi/capaian kinerja dengan targetnya saja.

Tabel

Tabel perbandingan capaian kinerja tahun 2025
dengan target kinerja s.d T.A.2025

ASPEK 5	REALISASI/CAPAIAN KINERJA TA. 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
Aspek tata kelola SPN selaku penyelenggara pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polda Kalbar yang dilihat dari kinerja anggaran dan akuntabilitas kinerja Lemdiklat Polri (nilai NKA dan SAKIP)	100%	100%

Terdapat pengukuran seperti yang dijelaskan diatas selain hasil dari penilaian itu sendiri juga dari instansi luar seperti Kanwil Anggaran dan KPPN menerapkan *reward* dan *punishment*. Jadi dalam pelaksanaannya tidak hanya sekedar memenuhi setiap kriteria penilaian dalam memperoleh nilai terbaik tapi juga agar dapat terhindar dari *punishment* yang akan di sangsikan kepada satker jajaran diantaranya hal yang tidak diinginkan adalah sampai dengan pemblokiran mata anggaran. Meskipun kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap tahunnya, namun dalam setiap pelaksanaannya harus dilakukan persiapan, adapun hal yang harus di perhatikan adalah tetap mematuhi *timeline* rencana kegiatan dalam penyusunan produk perancangan, penyusunan anggaran serta dalam pengelolaan anggaran/keuangan.

Harapan kedepannya adalah penilaian seperti ini tidak hanya menampilkan sebuah angka saja namun dapat berimplikasi secara nyata kepada satker yang dinilai sehingga satker jajaran khususnya dilingkungan Polda Kalbar berusaha bekerja secara profesional dan proporsional serta menjadikan kompetisi yang bai kantar sesama satker jajaran.

- 6) aspek penerapan teknologi dalam penyelenggaraan diklat yang dilihat dari pemanfaatan sistem teknologi informasi pendidikan yang telah dibangun oleh Lemdiklat oleh Satuan Pendidikan dan Pelatihan Polri dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polri.

Tabel

Tabel Aspek Penerapan teknologi dalam penyelenggaraan diklat yang dilihat dari pemanfaatan sistem teknologi informasi pendidikan yang telah dibangun oleh Lemdiklat oleh Satuan Pendidikan dan Pelatihan Polri dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polri

NO	Aspek pada Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polda Kalbar (IKP2)	TARGET	CAPAIAN KINERJA	PERSENTASE CAPAIAN
6	Aspek Penerapan teknologi dalam penyelenggaraan diklat yang dilihat dari pemanfaatan sistem teknologi informasi pendidikan yang telah dibangun oleh Lemdiklat oleh Satuan Pendidikan dan Pelatihan Polri dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polri.	100%	100%	100,00%
	Keterisian Aplikasi SIPL (Sistem Aplikasi Pendidikan dan Latihan Polri)			
	a Program Pendidikan dan Latihan (Prodiklat) <i>(terisi)</i>			
	b Kurikulum Mata Pelajaran <i>(terisi)</i>			
	c Nilai Mata Pelajaran <i>(terisi)</i>			
	d Nilai Pengamatan Mingguan (Mental) <i>(terisi)</i>			
	e Nilai Kesehatan Jasmani <i>(terisi)</i>			
	f Nilai Akademik <i>(terisi)</i>			
	g Nilai Mental (akhir) <i>(terisi)</i>			
	h Data Tenaga Pendidik <i>(terisi)</i>			



Pada Aspek ini dimana tahun 2025 SPN Polda Kalbar sebagai Lembaga Pendidikan Polri dibawah langsung Lemdiklat Polri dimana tugas pokok fungsinya adalah sebagai penyelenggara Pendidikan dan Latihan Polri khususnya diwilayah Kalimantan barat. Adapun kegiatan Diklat Polri yang diselenggarakan oleh SPN Polda Kalbar ini tidak terlepas sebuah pelaporan kepada fungsi pembina / satuan tingkat atas yaitu Lemdiklat Polri,

Sistem

Sistem pelaporan ini menggunakan aplikasi *web* dengan nama Sistem Aplikasi Pendidikan dan Latihan Polri (SIPL) dimana capaian pelaporan pada aplikasi ini adalah 100% dari target keterisian sebesar 100%. Dalam aplikasi ini dapat dirincikan pelaporan yang perlu diisi antara lain:

- (a) Pengisian Program Pendidikan dan Latihan telah terisi 100%;
- (b) Kurikulum Mata Pelajaran telah terisi 100%;
- (c) Nilai Mata Pelajaran telah terisi 100%;
- (d) Nilai Pengamatan Mingguan (Mental) telah terisi 100%;
- (e) Nilai Kesehatan Jasmani telah terisi 100%;
- (f) Nilai Akademik telah terisi 100%;
- (g) Nilai Mental (akhir) telah terisi 100%;
- (h) Data Tenaga Pendidik telah terisi 100%;

Adapun untuk memperoleh nilai akhir tersebut didapatkan dari perhitungan :

ASPEK 6 :	$\frac{\text{PERSENTASE KETERISIAN APP SIPL}}{\text{TARGET TERISI APP SIPL}}$	X 100%
-----------	---	--------

$$= \frac{100\%}{100\%} \quad X 100\%$$

$$= 100\%$$

Untuk itu SPN Polda Kalbar secara rutin melakukan pelaporan dengan menetapkan operator SIPL dimana bertugas untuk menginput data-data yang diperlukan guna pengisian aplikasi SIPL tersebut. Dalam pelaksanaannya pengisian aplikasi tersebut melalui tahapan dimana setiap tahapan tidak bisa untuk dilewatkan. Tahapan pengisian diawali dari pengisian rendiklat sampai dengan diakhiri laporan akhir pelaksanaan seperti isi nilai akhir Serdik maupun Serlat. Untuk tahun ini capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun ini adalah tahun pertama didalam Renstra SPN Polda Kalbar tahun 2025-2029 sehingga hanya dapat dibandingkan realisasi/capaian kinerja dengan targetnya saja.

Tabel

Tabel perbandingan capaian kinerja tahun 2025
dengan target kinerja s.d. tahun 2025

ASPEK 1	REALISASI/CAPAIAN KINERJA TA. 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
Aspek Penerapan teknologi dalam penyelenggaraan diklat yang dilihat dari pemanfaatan sistem teknologi informasi pendidikan yang telah dibangun oleh Lemdiklat oleh Satuan Pendidikan dan Pelatihan Polri dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polri.	100%	100%

Dalam pengisian aplikasi SIPL ini seperti yang dijelaskan diatas sebagai Pembina fungsi *vertical* yaitu Lemdiklat Polri akan melakukan monitoring pengisian dimana hasil data yang diisi akan dijadikan bahan evaluasi perbaikan dan peningkatan kualitas Pendidikan yang dapat mengikuti perkembangan zaman sehingga dalam proses belajar mengajar ilmu yang disampaikan kepada serdik mapupun serlat sudah *up to date*.

Meskipun kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap tahunnya, namun tidak bisa dikatakan sebuah rutinitas, karena akan berdampak pada pemetaan, masukan dan evaluasi kedepan akan kualitas sebuah Lembaga pendidikan. Harapan kedepannya dalam mendukung pelaporan ini setiap operator dibekali laptop khusus dan jaringan yang mumpuni guna kelancaran pelaporan SIPL serta pemberian honor operator SIPL dalam Dipa Satker SPN Pold Kalbar.

- 7) Aspek Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Polri yang dapat dilihat dari tingkat efektivitas ketersediaan sarana dan prasarana SPN Pold Kalbar.

Tabel Aspek Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Polri yang dapat dilihat dari tingkat efektivitas ketersediaan sarana dan prasarana SPN Pold Kalbar

Grafik



SPN Polda Kalbar pada aspek ini yaitu aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Polri yang dapat dilihat dari tingkat efektivitas ketersediaan sarana dan prasarana SPN Polda Kalbar adalah sebagai Lembaga Pendidikan Polri dibawah langsung Lemdiklat Polri dimana tugas pokok fungsinya adalah sebagai penyelenggara pendidikan dan latihan Polri khususnya diwilayah Kalimantan barat harus didukung juga sarana dan prasarana yang lengkap dan kondisi baik, capaian kinerja tahun 2025 ini adalah 45% jika dibandingkan dengan standar sarpras yang harus dimiliki oleh SPN Polda Kalbar. Dalam hal ini sarana prasarana yang dimaksudkan adalah:

- (a) fasilitas umum: pangkalan, fasilitas belajar, fasilitas latihan/ praktek dan fasilitas pendukung;
- (b) alins alongins: umum dan khusus.

Dari

Dan dapat dirincikan sebagai berikut :

SARPRAS	STANDAR SARPRAS	CAPAIAN / %
1). Fasilitas Umum :		
* Pangkalan :		
- G. Utama	1,00 BUAH	1 100%
- G. Pertemuan/serbaguna	1,00 BUAH	1 100%
- Lap. Upacara	1,00 BUAH	1 100%
- Ruang Kelas	20,00 BUAH	18 90%
- Barak	4,00 BUAH	4 100%
- Rumdin Personil	50,00 BUAH	2 4%
- Perpustakaan	1,00 BUAH	0 0%
- Poliklinik	1,00 BUAH	0 0%
- R. Ibadah	5,00 BUAH	2 40%
- R. Makan	1,00 BUAH	1 100%
- Dapur	1,00 BUAH	1 100%
- Gudang Senjata/Amunisi	1,00 BUAH	0 0%
- G. Olahraga	1,00 BUAH	0 0%
- Penjagaan Mako	1,00 BUAH	1 100%
- R. Komlek	1,00 BUAH	0 0%
* Fasilitas Belajar :		
- R. Kelas	20,00 BUAH	18 90%
- Polsek Simulasi/Latihan	1,00 BUAH	0 0%
- R. Komputer	1,00 BUAH	0 0%
* Fasilitas Latihan/Praktek :		
- Lapangan Tembak	1,00 BUAH	1 100%
- Lapangan Hitam	1,00 BUAH	0 0%
- Lapangan Olahraga	1,00 BUAH	0 0%
- Gedung Dojo	1,00 BUAH	0 0%
- Lapangan Halang Rintang	1,00 BUAH	1 100%
- Kolam Renang	1,00 BUAH	0 0%
SARPRAS	STANDAR SARPRAS	CAPAIAN / %
2). Fasilitas Pendukung :		
* Ranmor	60,00 UNIT	47 78%
* Perangkat Komputer	100,00 UNIT	57 57%
* Kelistrikan	1,00 UNIT	1 100%
* Air Bersih	1,00 UNIT	0 0%
* ALKOM	50,00 UNIT	26 52%
* Pagar	1,00 UNIT	0 0%
* Jalan	1,00 UNIT	1 100%
* Lahan Parkir	2,00 UNIT	4 200%
* Drainase	1,00 UNIT	1 100%
* Taman	4,00 UNIT	3 75%
* Kantin	4,00 UNIT	1 25%
* Sarana Pemadam Kebakaran	50,00 UNIT	7 14%
* Telepon Umum	1,00 UNIT	0 0%
* WBG	2,00 UNIT	1 50%
* Bengkel Ranmor	1,00 UNIT	0 0%
* Garasi Ranmor	2,00 UNIT	1 50%
* Sumur Resapan	60,00 UNIT	0 0%
* SPBP	1,00 UNIT	0 0%
* Tempat Pembuangan Sampah	1,00 UNIT	1 100%
SARPRAS	STANDAR SARPRAS	CAPAIAN / %
ALINS/ALONGINS :		
1). Umum :		
* OHP	25,00 UNIT	0 0%
* LCD	25,00 UNIT	2 8%
* Komputer / Laptop	100,00 UNIT	12 12%
* Sound System	4,00 UNIT	2 50%
* TV	10,00 UNIT	5 50%
* Papan Tulis	20,00 UNIT	10 50%
* Flip Chart	20,00 UNIT	10 50%
2). Khusus :		
* Alins/alongins Perdaspol	1,00 SET	0 0%
* Alins/alongins Kesjas	1,00 SET	1 100%
* Alins/alongins F.T. Lantas	1,00 SET	0 0%
* Alins/alongins F.T. Reserse	1,00 SET	0 0%
* Alins/alongins F.T. Intelijen	1,00 SET	0 0%
* Alins/alongins F.T. Binmas	1,00 SET	0 0%
* Alins/alongins TPTKP	1,00 SET	1 100%
* Alins/alongins Patroli	1,00 SET	0 0%
* Alins/alongins Pengawasan	1,00 SET	0 0%
* Alins/alongins Penjagaan	1,00 SET	0 0%
* Alins/alonginas KOMLEK	1,00 SET	0 0%
* Alins/alongins Komputer	1,00 SET	0 0%
* Alins/alongins Menembak	1,00 SET	1 100%
* Alins/alongins Beladiri Polri	1,00 SET	1 100%
* Alins/alongins Dalmas	1,00 SET	1 100%
* Alins/alongins SAR	1,00 SET	1 100%
JUMLAH RATA-RATA CAPAIAN=====		45%

Kurangnya. . . .

Kurangnya dukungan Sarpras pada SPN Polda Kalbar adalah dikarenakan perpindahan kedudukan lokasi SPN yang semula di Pontianak dengan luas kantor sekitar 2 Hektar dipindahkan ke Singkawang dengan luas kurang lebih 40 Hektar sehingga dalam pemenuhannya membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar, namun hal ini dilakukan setiap tahunnya untuk pemenuhannya baik melalui ajuan dengan APBN yang dituangkan dalam pagu ideal maupun dilakukan dengan cara melalui hibah dari pemda maupun propinsi sebagai mana yang sudah berjalan saat ini.

Untuk tahun ini capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun ini adalah tahun pertama didalam Renstra SPN Polda Kalbar tahun 2025-2029 sehingga hanya dapat dibandingkan realisasi/capaian kinerja dengan targetnya saja.

Tabel perbandingan capaian kinerja tahun 2025
dengan target kinerja s.d. tahun 2025

ASPEK 7	REALISASI/CAPAIAN KINERJA TA. 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
Aspek Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Polri yang dapat dilihat dari tingkat efektivitas ketersediaan sarana dan prasarana SPN Polda Kalbar.	45%	45%

Selama tahun 2025 ini dalam keterbatasan sarana prasarana kegiatan diklat Polri dapat berjalan dengan baik dan optimal tidak kalah dengan SPN lain yang ada di jajaran.

Usulan-usulan dalam hal penambahan sarpras maupun peningkatan dalam perawatan dan pemeliharaan sarpras setiap tahunnya dibuat yang dituangkan dalam usulan Renbut dari Subbagyanum yang diteruskan ke dalam usulan DIPA ideal SPN Polda Kalbar pada setiap awal tahunnya maupun ke Lemdiklat Polri langsung pada saat kegiatan penyusunan kurikulum maupun Prolat.

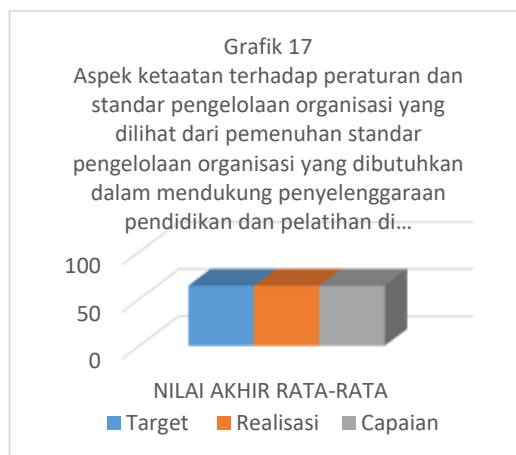
Harapan.

Harapan kedepannya dalam kurun waktu Renstra SPN Polda Kalbar tahun 2025-2029 Sarpras penunjang Diklat Polri di SPN Polda Kalbar dapat terpenuhi sebesar 100% hal ini guna mendukung juga kualitas serdik maupun serlat yang dididik di SPN Polda Kalbar.

- 8) aspek ketaatan terhadap peraturan dan standar pengelolaan organisasi yang dilihat dari pemenuhan standar pengelolaan organisasi yang dibutuhkan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polri;

Tabel Aspek ketaatan terhadap peraturan dan standar pengelolaan organisasi yang dilihat dari pemenuhan standar pengelolaan organisasi yang dibutuhkan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polri

NO	Aspek pada Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polda Kalbar (IKP2)					TARGET	CAPAIAN KINERJA	PERSENTASE CAPAIAN
8	Aspek ketaatan terhadap peraturan dan standar pengelolaan organisasi yang dilihat dari pemenuhan standar pengelolaan organisasi yang dibutuhkan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polri.					64%	64%	100,00%
	No.	Unit Kerja	JML SOP KESELURUH	DIMILIKI	%	(99 SOP/ 155 SOP)	99 SOP	
	a	JARLAT	10	7	70%			
	b	GADIK	52	32	62%			
	c	KORSIS	12	9	75%			
	d	YANUM	12	7	58%			
	e	RENMIN	41	27	66%			
	f	PROV	28	17	61%			
	JUMLAH TARGET capkin		155	99	64%			



Rapat penyusunan SOP

Aspek.

Aspek ketaatan terhadap peraturan dan standar pengelolaan organisasi yang dilihat dari pemenuhan standar pengelolaan organisasi yang dibutuhkan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polri ini pada SPN Polda Kalbar mendatakan, menghitung serta menyelesaikan SOP yang ada pada masing-masing unit kerja di lingkungan SPN Polda Kalbar. Pada tahun 2025 ini Capaiannya adalah sebesar 100% dari yang telah ditargetkan sebesar 64% atau selesai dibuat sebanyak 99 SOP dari 155 SOP yang harus dibuat.

Dari 99 SOP tersebut dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Bag Jarlat memiliki SOP 10, yang sudah dibuat 7 dengan persentase capaian 70%;
2. Korgadik memiliki SOP 52, yang sudah dibuat 32 dengan persentase capaian 62%;
3. Korsis memiliki SOP 12, yang sudah dibuat 9 dengan persentase capaian 75%;
4. Subbag Yanum memiliki SOP 12, yang sudah dibuat 7 dengan persentase capaian 58%;
5. Subbag Renmin memiliki SOP 41, yang sudah dibuat 27 dengan persentase capaian 66%;
6. Provos memiliki SOP 28, yang sudah dibuat 17 dengan persentase capaian 61%;

Adapun untuk memperoleh nilai akhir tersebut didapatkan dari pendataan penyelesaian SOP dan perhitungan melalui tabel rekapitulasi unit kerja dan dijumlah.

No.	Unit Kerja	JML SOP KESELURUHAN	DIMILIKI	%
a	JARLAT	10	7	70%
b	GADIK	52	32	62%
c	KORSIS	12	9	75%
d	YANUM	12	7	58%
e	RENMIN	41	27	66%
f	PROV	28	17	61%
	JUMLAH TARGET capkin	155	99	64%

Dalam

Dalam penyusunan SOP di setiap Unit kerja dilingkungan SPN Polda Kalbar ini telah melalui mekanisme rapat internal di masing-masing bagian dengan berkoordinasi pada pembina fungsi tingkat atas guna mendapatkan produk SOP yang efektif efisien dan tepat.

Untuk Tahun ini capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun ini adalah tahun pertama didalam Renstra SPN Polda Kalbar tahun 2025-2029 sehingga hanya dapat dibandingkan Realisasi / Capaian Kinerja dengan Targetnya saja.

Tabel perbandingan capaian kinerja tahun 2025
dengan target kinerja s.d. tahun 2025

ASPEK 8	REALISASI/CAPAIAN KINERJA TA. 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
Aspek ketaatan terhadap peraturan dan standar pengelolaan organisasi yang dilihat dari pemenuhan standar pengelolaan organisasi yang dibutuhkan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polri	64% (99 SOP)	64% (99 SOP dari 155 SOP)

Untuk mengukur Sebuah kegiatan pendidikan dan latihan polri yang diselenggarakan oleh SPN Polda Kalbar selain pemenuhan system otobos tidak terlepas juga adalah dalam mengukur Tingkat kemampuan atau skill sebuah Pelajaran yang telah diajarkan kepada peserta didik atau peserta pelatihan ini. Pengukuran inilah yang pada akhirnya didapatkan sebuah nilai yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan sebuah pembelajaran di SPN ini.

Meskipun dapat dikatakan masih banyak SOP yang harus dipenuhi penyusunannya SPN Polda Kalbar menggunakan prinsip skala prioritas, yaitu mendahulukan SOP yang dianggap harus segera disusun guna pelaksanaan tugas maupun pelaksanaan penyelenggaraan Diklat Polri.

Dalam

Dalam progress waktu berjalan jumlah total SOP yang telah didatakan dapat berubah jumlahnya dikarenakan dimungkinkan akan ada Keputusan maupun kebijakan mengenai tuisi per unit kerja maupun dalam pengelolaan Diklat Polri di SPN Polda Kalbar.

Harapan kedepannya berdasarkan Renstra SPN Polda Kalbar tahun 2025-2029 ini penyelesaian SOP sudah terealisasi 100% sehingga tidak ada keraguan dalam bertindak pada tugas pokok fungsi setiap unit kerja maupun dalam hal penyelenggaraan Diklat Polri berupa Gelaran Diktukba Polri, Dikbangspes Polri, Pelatihan Polri maupun kegiatan Instansi eksternal namun dilaksanakan di SPN Polda Kalbar.

e. INFRASTRUKTUR STRATEGIS KEPOLISIAN YANG BERDAYA GUNA DAN MODERN;

Infrastruktur strategis kepolisian yang berdaya guna dan modern merupakan salah satu pilar utama dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi institusi, termasuk dalam sektor kepolisian. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi menjadi kebutuhan mutlak bagi institusi kepolisian untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks, seperti kejahatan siber, kejahatan lintas negara, dan dinamika sosial yang terus berkembang. Sebagai salah satu elemen penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, Polda Kalimantan Barat (Polda Kalbar) memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan teknologi modern ke dalam seluruh aspek operasional dan pelayanan publik. Upaya modernisasi teknologi di Polda Kalbar melibatkan berbagai aspek, termasuk pengembangan sistem informasi yang terintegrasi, pemanfaatan teknologi komunikasi canggih, serta penerapan alat-alat digital untuk mendukung tugas operasional. Contohnya, implementasi sistem *e-Tilang*, penggunaan drone untuk pengawasan wilayah, serta pengembangan aplikasi layanan publik berbasis daring adalah beberapa langkah konkret yang telah diambil untuk meningkatkan pelayanan dan transparansi kepada masyarakat.

Merujuk

Merujuk pada permasalahan tersebut di atas maka Polda Kalbar menetapkan Infrastruktur strategis kepolisian yang berdaya guna dan modern sebagai sasaran strategis yang hendak dicapai pada Renstra 2025-2029 dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Pendukung (IKP) yaitu:

- 1) Indeks SPBE untuk tahun 2025 dengan target 2,90;
- 2) Tingkat pemenuhan Minimum Essential Police Equipment (MEPE) untuk tahun 2025 dengan target 42,03 (1,7);
- 3) Indeks kualitas data untuk tahun 2025 dengan target 4.

TABEL 78
DATA CAPAIAN KINERJA INFRASTRUKTUR KEPOLISIAN YANG BERDAYA GUNA DAN MODERN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
SS4	Infrastruktur strategis Kepolisian yang berdaya guna dan modern	a. Indeks SPBE	2,9	2,9	100%
		b. Tingkat pemenuhan <i>Minimum Essential Police Equipment</i> (MEPE)	42,03 (1,7)	42,24 (1,72)	101,18%
		c. Indeks kualitas data	4	4	100%

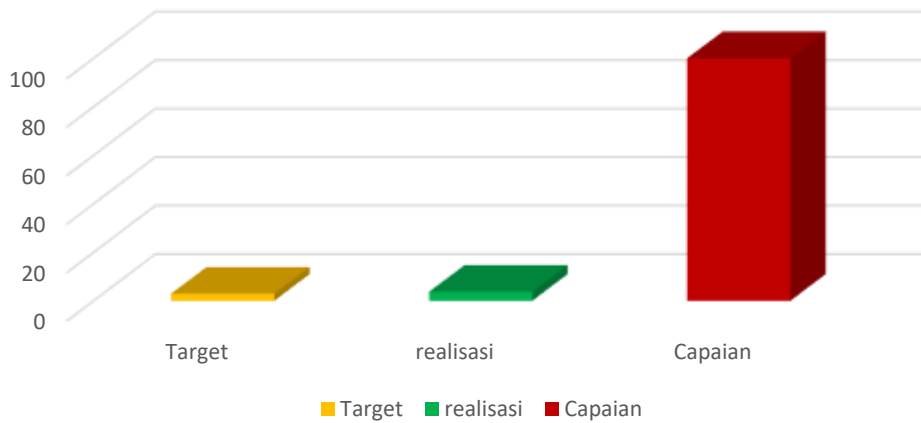
- 1) Indeks SPBE;

TABEL 79
INDIKATOR INDEKS SPBE POLDA KALBAR TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SS4	Infrastruktur strategis Kepolisian yang berdaya guna dan modern	Indeks SPBE	2,90	2,90	100%

Grafik

GRAFIK 31
INDIKATOR INDEKS SPBETAHUN 2025



Dari tabel grafik diatas di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk indikator kinerja utama Indeks SPBE pada tahun 2025 target 2,9, realisasi 2,9 dan capaian pada tahun 2025 sebesar 100 %, hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bid TIK dan jajaran Polda Kalbar sudah optimal. SPBE adalah Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, yaitu penyelenggaraan pemerintahan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memberikan layanan publik yang terpadu, bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, sesuai Perpres No. 95 Tahun 2018. Tujuannya adalah mewujudkan tata kelola pemerintahan digital yang lebih efisien dan pelayanan publik yang berkualitas, mencakup proses bisnis, data, infrastruktur, aplikasi, hingga keamanan digital.

$$I = 0,13K + 0,25T + 0,165M + 0,455L$$

$$I = 0,13(23,08) + 0,25(12) + 0,165(17,58) + 0,455(6,15)$$

$$I = 3 + 3 + 2,9 + 2,80): 4$$

$$I = 2,90$$

- I : Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
- K : Indikator kebijakan internal yang mendukung penerapan tim koordinasi SPBE, perencanaan, strategi, manajemen, dan audit TIK SPBE;
- T : Indikator terkait arsitektur, peta rencana, anggaran, dan proses bisnis SPBE. Indikator kematangan pembangunan jaringan intra pemerintah, pusat data, dan sistem penghubung layanan SPBE. Beserta Indikator pelaksanaan tugas Tim

Koordinasi SPBE dan kolaborasi penerapan SPBE;

M : Indikator manajemen risiko, keamanan informasi, data, aset, SDM, pengetahuan, perubahan, dan layanan SPBE, beserta indikator audit infrastruktur, aplikasi, dan keamanan SPBE;

L : Indikator layanan perencanaan, penganggaran, keuangan, pengadaan, kepegawaian, kearsipan, pengelolaan BMN, pengawasan, akuntabilitas, dan kinerja, beserta Indikator layanan pengaduan publik, data terbuka, JDIH, dan layanan publik unggulan lainnya.

Dimensi Kebijakan (K), Tata Kelola (T), dan Manajemen (M) memiliki *rating* sebagai berikut:

- 1 : rintisan, baru tataran konsep;
- 2 : terkelola, bila sudah terimplementasi sebagian;
- 3 : terdefinisi, bila telah terimplementasi seluruhnya;
- 4 : terpadu dan terukur, bila telah terkolaborasi antar instansi, dievaluasi, dikendalikan, memiliki hasil revidi dan rekomendasi;
- 5 : optimum, bila sudah sempurna hasil evaluasi.

Dimensi Layanan (L) memiliki *rating* sebagai berikut:

- 1 : bila layanan hanya berupa informasi satu arah;
- 2 : bila layanan telah menghasilkan interaksi dua arah;
- 3 : bila layanan telah memungkinkan bertransaksi;
- 4 : bila layanan telah berkolaborasi dengan layanan SPBE lain;
- 5 : bila layanan telah optimum mengakomodasi kebutuhan internal dan eksternal.

Pelaksanaan SPBE pada Satker Bid TIK Polda Kalbar saat ini mengacu pada Satker DIV TIK Polri dengan memberikan penilaian dari kebijakan Div TIK Polri tentang Pelayanan Publik yang berbasis digital seperti Sosialisasi Email Polri kepada seluruh Anggota Polri/Pns , penggunaan Tanda Tangan Elektronik dan lain-lain.

Penilaian SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) dilaksanakan secara Mandiri oleh Bid TIK Polda Kalbar didampingi Satker Pembina Fungsi yaitu Birorena Polda Kalbar dan melibatkan Unsur Pengawas (Inspektorat) Itwasda Polda Kalbar.

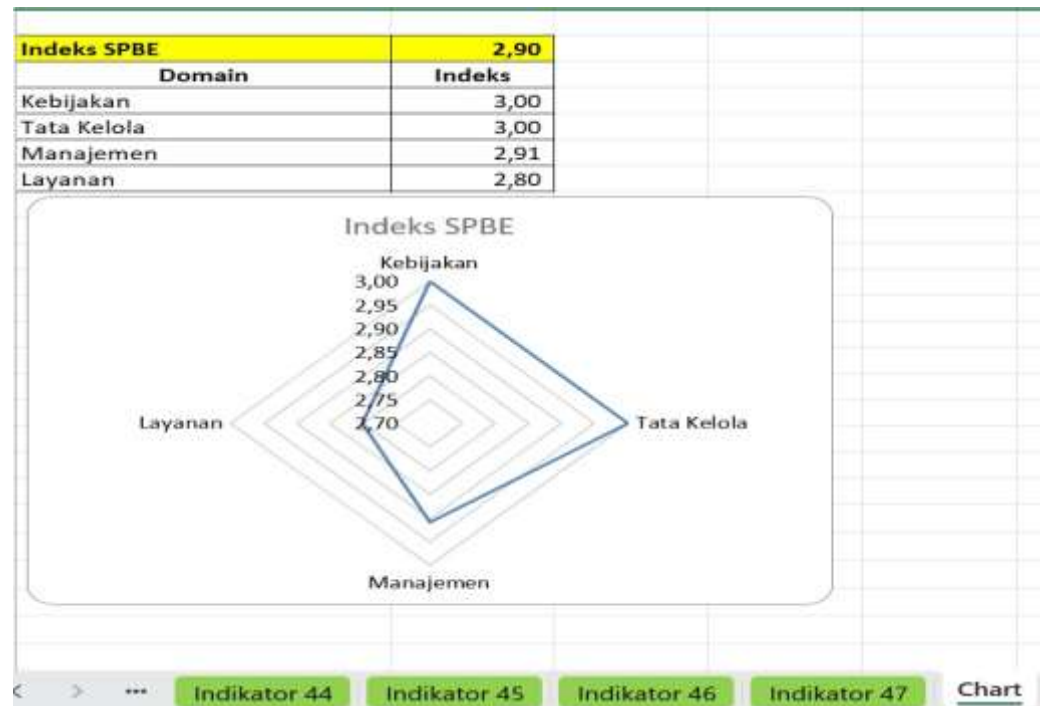
Kendala. . . .

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan penilaian SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) tidak mengalami kendala. Tindak lanjut, selalu berkoordinasi dengan Div TIK Polri dan Satker pembina fungsi perencanaan Birorena dalam hal Metodolgi serta Mekanisme Penilaian berikut Faktor dan Variabel pendukung yg menjadi Objek Penilaian SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) tersebut.

FORMULASI PERHITUNGAN INDEKS KUALITAS DATA

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2025



Berdasarkan Formulasi Penilaian Mandiri Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2025 mendapatkan hasil sebesar 2,9 dengan kata lain telah memenuhi target capaian. Hasil yang dicapai oleh Polda Kalbar dalam indeks SPBE melalui aplikasi oleh DIV TIK POLRI yang diinput oleh operator SPBE setiap Polda jajaran.

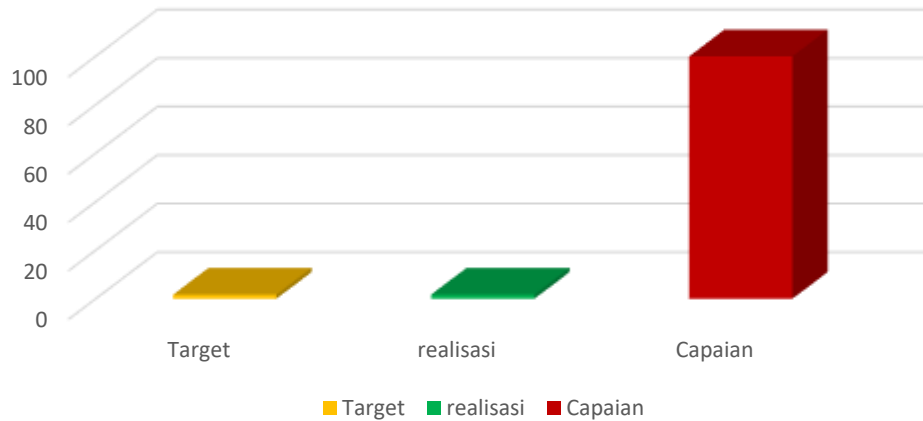
2) Tingkat.

2) Tingkat pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment* (MEPE);

TABEL 79
INDIKATOR TINGKAT PEMENUHAN MINIMUM ESSENTIAL POLICE EQUIPMENT (MEPE) TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SS4	Infrastruktur strategis Kepolisian yang berdaya guna dan modern	Tingkat pemenuhan Minimum Essential Police Equipment (MEPE)	42,03 (1,7)	42,95 (1,72)	101,18%

GRAFIK 32
INDIKATOR TINGKAT PEMENUHAN MINIMUM ESSENTIAL POLICE EQUIPMENT (MEPE) TAHUN 2025
TAHUN 2025



Dari

Dari tabel grafik diatas di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk indikator kinerja utama tingkat pemenuhan *Minimum Essential Police Equipmet* (MEPE) pada tahun 2025 target 42,03 (1,7), realisasi 42,95 (1,72) dan capaian pada tahun 2025 sebesar 101,18 %, hal ini menunjukkan bahwa kinerja Biro Logistik dan Bag Log jajaran Polda Kalbar sudah optimal.

Minimum Essential Police Equipment (MEPE) adalah peralatan dasar yang diperlukan oleh petugas Kepolisian untuk melakukan tugasnya dengan efektif dan aman berupa peralatan pelindung pribadi, perangkat komunikasi, dan alat operasional lainnya.

Tingkat pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment* (MEPE) dihitung berdasarkan rata-rata pemenuhan peralatan dasar berikut:

- 1) Pemenuhan terhadap peralatan;
- 2) Pemenuhan terhadap Fasilitas Konstruksi.

Pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment* (MEPE) yang dilakukan oleh instansi Polri bertujuan memberikan fasilitas penunjang bagi Pegawai Negeri Pada Polri (PNPP) dalam melaksanakan tugas dan peran mereka dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, serta melaksanakan perlindungan, pengayoman dan pelayanan terhadap masyarakat yang berupa peralatan(Almatsus dan Alsintor) serta berupa fasilitas Konstruksi/Infrastruktur bangunan yang layak baik itu bangunan kantor, Bangunan Pelayanan Publik, serta Bangunan rumah dinas Pegawai Negeri Pada Polri (PNPP).

Di dalam penetapan Target Indikator Kinerja Pendukung (IKP4) “Tingkat pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment* (MEPE)” Polri menggunakan rumus di bawah ini:

$$M = \sum_{i=1}^2 w_i \times \frac{100\%}{X_i}$$

$$M = 152.997/356.193 \times 100\%$$

$$M = 42,95\%$$

Tabel

- M : Tingkat pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment (MEPE)*;
 w_i : Bobot masing-masing komponen dari Tingkat pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment* ($w_1 = 80\%$, $w_2 = 20\%$);
 X_i : Nilai masing-masing komponen selama 5 tahun dari Tingkat pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment*.

Tabel Konversi indeks Indikator Kinerja Pendukung Polda Kalbar Tingkat pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment (MEPE)*

Konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5)		1,0-<2,0	2,0-< 3,0	3,0-<4,0	4,0 - < 4,5	4,5 - 5,0
		Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Tingkat pemenuhan <i>Minimum Essential Police Equipment</i>	TW1	$M < 5$	$5 \leq M < 10$	$10 \leq M < 15$	$15 \leq M < 20$	$M \geq 20$
	TW2	$M < 20$	$20 \leq M < 25$	$25 \leq M < 35$	$35 \leq M < 40$	$M \geq 40$
	TW3	$M < 40$	$40 \leq M < 45$	$45 \leq M < 55$	$55 \leq M < 60$	$M \geq 60$
	TW4	$M < 60$	$60 \leq M < 70$	$70 \leq M < 90$	$90 \leq M < 95$	$M \geq 95$

Berdasarkan rumus di atas, kemudian di susun target Indikator Kinerja Pendukung (IKP4) "Tingkat pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment (MEPE)*" polda Kalbar untuk tahun 2025 sampai dengan tahun 2029 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Target Indikator Kinerja Pendukung Polda Kalbar "Tingkat pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment (MEPE)*" tahun 2025 sampai dengan tahun 2029

SS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	TARGET TAHUN 2026	TARGET TAHUN 2027	TARGET TAHUN 2028	TARGET TAHUN 2029
SS4	Tingkat pemenuhan <i>Minimum Essential Police Equipment (MEPE)</i>	42,03%	42,46%	42,58 %	42,36 %	42,47 %
	Konversi ke Indeks	1,70	1,71	1,71	1,71	1,71

Target di atas merupakan dasar Polda Kalbar dalam pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment (MEPE)* Polda Kalbar tahun 2025 jika dikonversikan ke indeks (skala 1-5) maka indeks pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment (MEPE)* Polda Kalbar berada pada nilai 1,70 (Kinerja Level 1).

Hal ini menggambarkan bahwa BMN Berupa peralatan dan Fasilitas Konstruksi seluruh satker jajaran Polda Kalbar masih belum ideal dalam mendukung pelaksanaan tugas Polri Polda Kalbar. Hal ini disebabkan oleh :

a) pemenuhan . . .

- a) pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment (MEPE)* dilaksanakan oleh Mabes Polri;
- b) BMN berupa peralatan dan Fasilitas Konstruksi masih banyak aset yang terdata di SIMAN V.2 dalam keadaan rusak berat dan belum dilaksanakan Penghapusan sehingga untuk pengusulan kembali BMN yang baru terutama almatsus di Polda Kalbar terkendala dikarenakan belum dilaksanakan Penetapan Status Penggunaan (PSP).

Indikator Kinerja “Tingkat pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment (MEPE)*” tahun 2025 menargetkan aset sebanyak 149.703. target tersebut diperoleh dengan rumus *Moving Average* menggunakan data aset Peralatan dan aset Faskon pada tahun 2022, tahun 2023 dan tahun 2024. dengan rumus di bawah ini:

Tabel penentuan target aset Indikator Kinerja Pendukung Polda Kalbar “Tingkat pemenuhan Minimum Essential Police Equipment (MEPE)” 2025 berdasarkan rumus Moving Average dari 3 data aset peralatan dan faskon tahun 2022, 2023 dan 2024

NO	URAIAN DATA KOMPONEN PERALATAN DASAR	DATA RIIL 2022		DATA RIIL 2023		DATA RIIL 2024	TARGET 2025
	TARGET TAHUN 2025						
	I. PEMENUHAN TERHADAP PERALATAN	143,546	+	148,121	+	152,286	147,984
				3			
	II. PEMENUHAN TERHADAP FASILITAS KONSTRUKSI	1573	+	1763	+	1819	1,718
				3			
	TOTAL	145,119		149,884		154,105	149,703

Dari hasil penentuan jumlah target aset Indikator Kinerja Pendukung Polda Kalbar “Tingkat pemenuhan Minimum Essential Police Equipment (MEPE)” tahun 2025 di atas, Kemudian di konversi menjadi persentase dengan cara membagi total target aset peralatan dan faskon tahun 2025 dengan total bobot komponen dasar MEPE yang diperoleh dari pembobotan data komponen peralatan dasar tahun 2022, tahun 2023, dan tahun 2024 dengan rumus di bawah ini:

Tabel

Tabel penentuan bobot Indikator Kinerja Pendukung Polda Kalbar
"Tingkat pemenuhan Minimum Essential Police Equipment (MEPE)"
tahun 2025 s.d. 2029.

NO	URAIAN DATA KOMPONEN PERALATAN DASAR	JUMLAH DATA	BOBOT	HASIL JMLH DATA x BOBOT
1	TAHUN 2022			
	I. BOBOT DATA KOMPONEN PEMENUHAN TERHADAP PERALATAN	143,546	80%	114,837
	II. BOBOT DATA KOMPONEN PEMENUHAN TERHADAP FASILITAS KONSTRUKSI	1,573	20%	315
	TOTAL BOBOT 100% (KOMPONEN I + KOMPONEN II)TAHUN 2022			115,151
2	TAHUN 2023			
	I. BOBOT DATA KOMPONEN PEMENUHAN TERHADAP PERALATAN	148,121	80%	118,497
	II. BOBOT DATA KOMPONEN PEMENUHAN TERHADAP FASILITAS KONSTRUKSI	1,763	20%	353
	TOTAL BOBOT 100% (KOMPONEN I + KOMPONEN II)TAHUN 2023			118,849
3	TAHUN 2024			
	I. BOBOT DATA KOMPONEN PEMENUHAN TERHADAP PERALATAN	152,286	80%	121,829
	II. BOBOT DATA KOMPONEN PEMENUHAN TERHADAP FASILITAS KONSTRUKSI	1,819	20%	364
	TOTAL BOBOT 100% (KOMPONEN I + KOMPONEN II)TAHUN 2023			122,193
	BOBOT MEPE TAHUN 2025 s.d. 2029			356,193

Persentase Target pemenuhan MEPE Tahun 2025

$$\frac{\text{Jumlah target aset peralatan dan Faskon Tahun 2025}}{\text{Jumlah total bobot komponen dasar MEPE 2025-2029}} \times 100\%$$

$$\frac{149.703.}{356.193} \times 100\% = 42,03\%$$

Konversi Indeks Target pemenuhan MEPE Tahun 2025= 1,70
(Kinerja Level 1)

Realisasi aset komponen Dasar peralatan yang diperoleh dari aplikasi Sakti tahun 2025 sebanyak 152.997 sehingga untuk mengetahui perhitungan Persentase Indikator Kinerja Pendukung Polda Kalbar "Tingkat pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment (MEPE)*" tahun 2025, konversi Realisasi indeks tahun 2025 dan capaian Indikator Kinerja Pendukung Polda Kalbar "Tingkat pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment (MEPE)*" tahun 2025 dapat diketahui dengan rumus di bawah ini:

Adapun

$$\text{Realisasi Persentase pemenuhan MEPE Tahun 2025} = \frac{\text{Jumlah realisasi aset peralatan dan Faskon Tahun 2025}}{\text{Jumlah total bobot komponen dasar MEPE 2025-2029}} \times 100\%$$

$$= \frac{152.997}{356.193} \times 100\%$$

$$= 42,95\%$$

$$\text{Konversi Indeks Realisasi pemenuhan MEPE Tahun 2025} = 1,72 \text{ (Kinerja level 1)}$$

$$\text{Capaian IKP tingkat pemenuhan MEPE Polda Kalbar Tahun 2025} = \frac{\text{Konversi Indeks Realisasi Tahun 2025}}{\text{Konversi Indeks Target Tahun 2025}} \times 100\%$$

$$= \frac{1,72}{1,70} \times 100\%$$

$$= 100,88\%$$

Adapun data rincian Komponen Peralatan dan Fasilitas Konstruksi yang diperoleh dari laporan barang pengguna gabungan intrakomptabel dan ekstrakomptabel rincian per sub-sub kelompok barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel laporan barang pengguna gabungan intrakomptabel dan ekstrakomptabel rincian per sub sub kelompok barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
132111	Peralatan dan Mesin	152,286.	3,870.	5,027.	151,129.
3010110002	Truck Mounted Crane	1.	0.	0.	1.
3010110013	Track Motor Car	4.	0.	0.	4.
3010111004	Water Treatment (Mesin Proses)	1.	0.	0.	1.
3010301001	Alat Penarik Kapal	0.	1.	0.	1.
3010302001	Elevator /Lift	4.	0.	0.	4.
3010303999	Compressor Lainnya	4.	0.	0.	4.
3010304002	Portable Generating Set	17.	0.	3.	14.
3010304003	Stationary Generating Set	4.	0.	0.	4.
3010305002	Portable Water Pump	22.	1.	2.	21.
3010305007	Pompa Angin	1.	0.	0.	1.
3010305008	Pompa Bensin/Minyak Stationery	1.	0.	0.	1.
3010305010	Pompa Air	9.	1.	1.	9.
3010310010	Hydraulic Test Stand	1.	0.	0.	1.
3010312010	Full Body Harness	20.	0.	0.	20.
3010312011	Sit Harness	10.	0.	0.	10.
3010312015	Perlengkapan Rescue	1.	0.	0.	1.
3010313011	Pelampung Life Jacket	30.	0.	30.	0.
3010314001	Tali Kamantel Static	2.	0.	0.	2.
3010314002	Tali Kamantel Dinamic	5.	0.	0.	5.
3010314007	Pulley	2.	0.	0.	2.
3010314008	Descender Figure og Eight	20.	0.	0.	20.
3010314010	Webbing	12.	0.	0.	12.
3010314013	Twin Pully	5.	0.	0.	5.
3010314015	Jaring Pendarat	2.	0.	0.	2.
3010314999	Peralatan SAR Mountenering Lainnya	5.	1.	0.	6.
3010315002	Spy Hidden Camera	72.	6.	3.	75.
3010315004	Detector Camera Scanner	1.	0.	0.	1.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3010315006	Mini Digital Video Recorder	35.	0.	0.	35.
3010315007	Carrier Current Audio Transmitter	3.	0.	0.	3.
3010315009	Camera Video Intelejen	14.	0.	0.	14.
3010315999	Peralatan Intelejen Lainnya	6.	14.	7.	13.
3020101001	Sedan	36.	0.	0.	36.
3020101002	Jeep	60.	2.	0.	62.
3020101003	Station Wagon	7.	0.	0.	7.
3020102001	Bus (Penumpang 30 Orang Keatas)	12.	2.	0.	14.
3020102002	Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	31.	0.	0.	31.
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	104.	0.	3.	101.
3020102004	Kendaraan Lapis Baja	3.	0.	0.	3.
3020102999	Kendaraan Bermotor Penumpang Lainnya	3.	0.	0.	3.
3020103001	Truck + Attachment	82.	0.	0.	82.
3020103002	Pick Up	97.	0.	3.	94.
3020103999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	11.	0.	0.	11.
3020104001	Sepeda Motor	1,245.	1.	54.	1,192.
3020104003	Sepeda Motor Perpustakaan Keliling	1.	0.	0.	1.
3020104004	Sepeda Motor Patroli	1,801.	44.	54.	1,791.
3020104005	Sepeda Motor Pengawalan	17.	0.	0.	17.
3020104999	Kendaraan Bermotor Beroda Dua Lainnya	53.	0.	0.	53.
3020105001	Mobil Ambulance	35.	2.	1.	36.
3020105003	Mobil Unit Penerangan Darat	3.	0.	0.	3.
3020105004	Mobil Pemadam Kebakaran	4.	0.	0.	4.
3020105007	Mobil Unit Monitoring Frekwensi	7.	0.	0.	7.
3020105009	Mobil Unit Visual Mini (MUVIANI)	1.	0.	0.	1.
3020105020	Mobil Unit Tahanan	13.	0.	0.	13.
3020105023	Mobil Tangki Bahan Bakar	3.	0.	0.	3.
3020105025	Mobil Unit Rehabilitasi Sosial Keliling	1.	0.	0.	1.
3020105034	Kendaraan Derek	1.	0.	0.	1.
3020105035	Mobil Unit Khusus Aljihandak	1.	0.	0.	1.
3020105043	Kendaraan Water Canon	21.	0.	0.	21.
3020105048	Kendaraan Taktis	20.	0.	0.	20.
3020105055	Kendaraan Monitoring Sinyal	1.	0.	0.	1.
3020105056	Mobil Dapur Lapangan	0.	1.	0.	1.
3020105057	Mobil Penarik Barrier	9.	0.	0.	9.
3020105062	Rescue Truck	1.	1.	0.	2.
3020105080	Ran Patroli	21.	8.	4.	25.
3020105086	Mobil Patroli	77.	0.	0.	77.
3020105087	Kendaraan APC	7.	0.	0.	7.
3020105089	Kendaraan/Mobil Pengawalan	39.	2.	0.	41.
3020105091	Mobil Komlek Polri	1.	0.	0.	1.
3020105092	Mobil Unit TKP	13.	0.	0.	13.
3020105093	Mobil Unit Laka Lantas	4.	0.	0.	4.
3020105096	Mobil Unit Penerangan Polri	16.	0.	0.	16.
3020105098	Mobil Unit Satwa	4.	0.	0.	4.
3020105099	Rantis PHH	2.	0.	0.	2.
3020105103	Rantis Rescue Samapta	4.	0.	0.	4.
3020105104	Ransus Satwa Anjing Type Kecil	4.	0.	0.	4.
3020105105	Ransus Satwa Anjing Type Sedang	1.	0.	0.	1.
3020105113	Kendaraan Unit Penyelidikan dan Penyidikan	5.	6.	0.	11.
3020105114	Kendaraan SIM/STNK Keliling	8.	1.	0.	9.
3020105115	Kendaraan INAFIS	2.	1.	0.	3.
3020105116	Kendaraan Unit Alsus Intelijen	22.	14.	6.	30.
3020105117	Kendaraan Operasional Disaster Victim Identification (DVI)	0.	1.	0.	1.
3020105118	Kendaraan Operasional Dokpol	0.	1.	0.	1.
3020105120	Truk Angkut Kendaraan Roda Dua	1.	0.	0.	1.
3020105125	Mobil Supervisi Lapangan	13.	0.	0.	13.
3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	38.	4.	0.	42.
3020199999	Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	3.	0.	0.	3.
3020201002	Gerobak Dorong	2.	0.	0.	2.
3020201005	Trailer	4.	0.	0.	4.
3020201010	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	1.	0.	0.	1.
3020202001	Sepeda	430.	0.	24.	406.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3020202003	Kursi Roda	286.	0.	0.	286.
3020302001	Speed Boat / Motor Tempel	70.	1.	2.	69.
3020302002	Motor Boat	0.	2.	0.	2.
3020302007	Long Boat	5.	0.	0.	5.
3020303004	Out Boat Motor	1.	0.	0.	1.
3020303006	Kapal Unit Penerangan Air	25.	0.	0.	25.
3020303010	Kapal Patroli Pantai	7.	0.	0.	7.
3020303021	Perahu Karet (Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus)	3.	0.	0.	3.
3020303025	Hover Craft	3.	0.	0.	3.
3020303034	Kapal Patroli Polisi	13.	0.	0.	13.
3020304012	Kapal Patroli Cepat	1.	0.	0.	1.
3020403002	Perahu Karet (Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus)	65.	2.	1.	66.
3020403999	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus Lainnya	20.	0.	0.	20.
3020501016	Pesawat tak berawak	3.	0.	0.	3.
3030101007	Mesin Gerinda	2.	0.	0.	2.
3030101018	Mesin Kompresor	2.	0.	0.	2.
3030101033	Mesin Laser Cutting	1.	0.	0.	1.
3030102002	Mesin Bor Tangan	2.	0.	0.	2.
3030103001	Battery Charge	68.	5.	0.	73.
3030105002	Hoist	1.	0.	0.	1.
3030105003	Winch/LIR	1.	0.	0.	1.
3030106011	Gergaji Chain Saw	83.	0.	5.	78.
3030108999	Peralatan Las Lainnya	2.	0.	2.	0.
3030201003	Perkakas Pengukur	1.	0.	0.	1.
3030202005	Solid State Soldering Gun	2.	0.	2.	0.
3030203001	Perkakas Bengkel Service	2.	0.	0.	2.
3030205001	Tool Kit Set	33.	0.	0.	33.
3030205002	Tool Kit Box	26.	5.	0.	31.
3030205014	Crimping Tolls	22.	0.	0.	22.
3030205019	Toolkit Perbengkelan	2.	0.	0.	2.
3030205999	Perkakas Standard (Standard Tools) Lainnya	6.	0.	0.	6.
3030206999	Perkakas Khusus (Special Tools) Lainnya	1.	0.	0.	1.
3030208002	Gunting Plat	26.	0.	2.	24.
3030208007	Tang Potong	2.	0.	2.	0.
3030208013	Kunci Pas	2.	0.	0.	2.
3030208015	Drei Biasa (Obeng)	52.	0.	3.	49.
3030208020	Kunci Stang	2.	0.	2.	0.
3030210001	Pisau Kulit	25.	0.	2.	23.
3030211002	Meteran Kain	2.	0.	0.	2.
3030211003	Rol Meter	115.	0.	8.	107.
3030211008	Cermin Besar	27.	2.	0.	29.
3030212016	Mesin Battery Set / Pengisi Accu	13.	0.	0.	13.
3030212025	Mesin Pompa air PMK	12.	0.	0.	12.
3030212031	Mesin Potong plat bentuk / hand nimbler	7.	0.	0.	7.
3030299999	Alat Bengkel Tak Bermesin Lainnya	10.	0.	0.	10.
3030301028	Power Meter And Accessories	2.	0.	0.	2.
3030301032	Digital Multimeter (Alat Ukur Universal)	3.	1.	0.	4.
3030301033	Multi Meter	2.	0.	2.	0.
3030301047	Sound Detector	1.	0.	0.	1.
3030301064	Memori Programmer	1.	0.	0.	1.
3030301072	Global Positioning System	0.	1.	0.	1.
3030301078	Frequency Inverter	1.	0.	0.	1.
3030301087	Traffic Counter	2.	0.	0.	2.
3030301103	VHF/UHF Dummy Load	2.	0.	0.	2.
3030301113	Field Strength Meter	2.	0.	0.	2.
3030301116	Senter Bawah Air	9.	0.	0.	9.
3030305021	Video Generator	2.	0.	0.	2.
3030305042	Radio Arsipe Sounde Groun	1.	0.	0.	1.
3030307001	Frequency Counter (Universal Tester)	2.	0.	0.	2.
3030307010	Scanner (Universal Tester)	2.	0.	0.	2.
3030307019	Vision And Sound Nyquist Demodulator AMF	4.	0.	0.	4.
3030307999	Universal Tester Lainnya	2.	0.	2.	0.
3030308012	Termometer Standar	77.	0.	16.	61.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3030308017	Stopwatch	1.	0.	0.	1.
3030308018	Loup	1.	0.	0.	1.
3030308025	Lampu Untuk Menerangi Skala Neraca Pakai Standar	4.	0.	0.	4.
3030308028	Tool Set	12.	0.	0.	12.
3030309999	Alat Ukur Lainnya	1.	0.	0.	1.
3030310004	Timbangan Bbi Kapasitas 100 Kg	1.	0.	0.	1.
3030310025	Neraca Percisi 30 Kg (Micro Balance)	2.	0.	0.	2.
3030311013	Anak Timbangan Halus Dari 1.000 - 1 Gram	6.	0.	0.	6.
3030317142	Handheld Digital Pyranometer	39.	0.	0.	39.
3030320006	Technical Toolkit	3.	0.	0.	3.
3040101999	Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman Lainnya	0.	4.	2.	2.
3040102007	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	21.	0.	0.	21.
3040104002	Selo (Kotak Penyimpanan) Dengan Pengatur Temperatur	2.	0.	0.	2.
3040104003	Rak-Rak Penyimpanan	2.	0.	0.	2.
3040104004	Lemari Penyimpanan	36.	0.	0.	36.
3040105004	Alat Pengukur Temperatur	1.	0.	0.	1.
3040108012	Scoop Net (Serok)	1.	0.	0.	1.
3050101001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	74.	0.	9.	65.
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	43.	0.	0.	43.
3050101003	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inchi)	23.	0.	1.	22.
3050102001	Mesin Hitung Manual	8.	0.	0.	8.
3050102002	Mesin Hitung Listrik	1.	0.	0.	1.
3050102003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	26.	0.	0.	26.
3050102007	Mesin Penghitung Uang	2.	0.	0.	2.
3050103007	Mesin Fotocopy Folio	14.	0.	0.	14.
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	1.	0.	0.	1.
3050104001	Lemari Besi/Metal	424.	30.	0.	454.
3050104002	Lemari Kayu	1,282.	2.	103.	1,181.
3050104003	Rak Besi	147.	0.	0.	147.
3050104004	Rak Kayu	406.	0.	73.	333.
3050104005	Filing Cabinet Besi	295.	16.	21.	290.
3050104006	Filing Cabinet Kayu	39.	0.	0.	39.
3050104007	Brandkas	77.	0.	3.	74.
3050104008	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	5.	0.	0.	5.
3050104013	Buffet	11.	0.	1.	10.
3050104015	Locker	12.	0.	0.	12.
3050104017	Tempat Menyimpan Gambar	28.	0.	0.	28.
3050104018	Kontainer	1.	0.	0.	1.
3050104020	Lemari Display	50.	0.	0.	50.
3050104021	Water Proof Box	30.	1.	0.	31.
3050104024	Laci Box	3.	0.	0.	3.
3050104025	Lemari Katalog	1.	0.	0.	1.
3050104026	Koper/Tas	192.	60.	0.	252.
3050104027	Box Printer dan Reader Smart Card	1.	0.	0.	1.
3050104028	Lemari Penyimpanan Senjata	6.	0.	0.	6.
3050104999	Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor Lainnya	87.	0.	0.	87.
3050105001	Tabung Pemadam Api	592.	0.	20.	572.
3050105002	Hydrant	1.	0.	0.	1.
3050105004	Fire Alarm	2.	0.	0.	2.
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	724.	0.	17.	707.
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	294.	0.	1.	293.
3050105010	White Board	584.	0.	103.	481.
3050105012	Alat Detektor Barang Terlarang/X Ray	4.	0.	0.	4.
3050105014	Peta	34.	0.	5.	29.
3050105015	Alat Penghancur Kertas	21.	0.	1.	20.
3050105017	Mesin Absensi	22.	0.	4.	18.
3050105022	Check Writer	2.	0.	0.	2.
3050105024	Alat Pemetong Kertas	3.	0.	0.	3.
3050105027	Alat Pencetak Label	1.	0.	0.	1.
3050105028	Overhead Projector	3.	0.	0.	3.
3050105029	Hand Metal Detector	112.	15.	0.	127.
3050105031	Panel Pameran	19.	0.	0.	19.
3050105039	Display	3.	0.	0.	3.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3050105044	Mesin Laminating	2.	0.	0.	2.
3050105046	Stempel Timbul/Bulat	22.	0.	0.	22.
3050105047	Lampu-lampu Kristal	1.	0.	0.	1.
3050105048	LCD Projector/Infocus	50.	0.	7.	43.
3050105052	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	2.	0.	2.	0.
3050105053	Acces Control System	2.	0.	0.	2.
3050105055	Monitor Panel With Mimic Board	89.	0.	0.	89.
3050105057	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	1.	0.	0.	1.
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	15.	0.	1.	14.
3050105060	Projector Spider Bracket	2.	0.	0.	2.
3050105061	Papan Gambar	60.	0.	5.	55.
3050105070	Kotak Surat	1.	0.	0.	1.
3050105073	Alat Sidik Jari	42.	0.	0.	42.
3050105075	Walkthrough/ Portal Metal Detector	1.	0.	0.	1.
3050105076	Handheld Trace Detector	49.	11.	0.	60.
3050105080	Mesin Antrian	5.	0.	0.	5.
3050105081	Papan Pengumuman	3.	0.	0.	3.
3050105082	Mesin Fogging	2.	1.	0.	3.
3050105088	Sirine	2.	0.	0.	2.
3050105999	Perkakas Kantor Lainnya	182.	0.	0.	182.
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal	741.	0.	18.	723.
3050201002	Meja Kerja Kayu	3,740.	68.	324.	3,484.
3050201003	Kursi Besi/Metal	6,726.	168.	325.	6,569.
3050201004	Kursi Kayu	1,844.	0.	85.	1,759.
3050201005	Sice	133.	0.	18.	115.
3050201006	Bangku Panjang Besi/Metal	107.	6.	2.	111.
3050201007	Bangku Panjang Kayu	275.	0.	38.	237.
3050201008	Meja Rapat	177.	1.	6.	172.
3050201009	Meja Komputer	418.	0.	53.	365.
3050201010	Tempat Tidur Besi	2,664.	0.	155.	2,509.
3050201011	Tempat Tidur Kayu	268.	0.	21.	247.
3050201012	Meja Ketik	42.	0.	3.	39.
3050201013	Meja Telepon	11.	0.	0.	11.
3050201014	Meja Resepsionis	34.	0.	1.	33.
3050201015	Meja Marmer	22.	0.	0.	22.
3050201016	Kasur/Spring Bed	782.	0.	0.	782.
3050201017	Sketsel	8.	0.	0.	8.
3050201018	Meja Makan Besi	13.	0.	0.	13.
3050201019	Meja Makan Kayu	98.	0.	0.	98.
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	1,170.	0.	152.	1,018.
3050201021	Pot Bunga	16.	0.	1.	15.
3050201023	Publik Astari (Pembatas Antrian)	24.	0.	0.	24.
3050201024	Rak Sepatu (Almunium)	2.	0.	0.	2.
3050201025	Gantungan Jas	74.	0.	8.	66.
3050201028	Workstation	1.	0.	0.	1.
3050201029	Backdrop TV/Wardrobe	54.	0.	0.	54.
3050201033	Sofa	66.	2.	0.	68.
3050201999	Meubelair Lainnya	17.	0.	2.	15.
3050202001	Jam Mekanis	141.	0.	27.	114.
3050202002	Jam Listrik	2.	0.	0.	2.
3050202003	Jam Elektronik	263.	0.	8.	255.
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	4.	0.	0.	4.
3050203002	Mesin Pel/Poles	2.	0.	0.	2.
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	4.	0.	1.	3.
3050203004	Mesin Cuci	8.	1.	0.	9.
3050203999	Alat Pembersih Lainnya	0.	1.	0.	1.
3050204001	Lemari Es	128.	0.	3.	125.
3050204002	A.C. Sentral	40.	15.	14.	41.
3050204003	A.C. Window	33.	0.	10.	23.
3050204004	A.C. Split	1,125.	20.	21.	1,124.
3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	12.	0.	0.	12.
3050204006	Kipas Angin	416.	0.	51.	365.
3050204007	Exhaust Fan	90.	0.	1.	89.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3050204013	Air Curtain	4.	0.	0.	4.
3050205001	Kompot Listrik (Alat Dapur)	1.	0.	0.	1.
3050205002	Kompot Gas (Alat Dapur)	4.	0.	0.	4.
3050205004	Teko Listrik	3.	0.	2.	1.
3050205009	Tabung Gas	40.	0.	0.	40.
3050205015	Rak Piring Aluminium	1.	0.	0.	1.
3050205018	Blender	4.	0.	0.	4.
3050205019	Mixer	1.	0.	1.	0.
3050205999	Alat Dapur Lainnya	0.	3.	0.	3.
3050206001	Radio	10.	0.	0.	10.
3050206002	Televisi	357.	0.	9.	348.
3050206003	Video Cassette	3.	0.	0.	3.
3050206004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	9.	0.	1.	8.
3050206005	Amplifier	13.	0.	0.	13.
3050206006	Equalizer	2.	0.	0.	2.
3050206007	Loudspeaker	33.	0.	4.	29.
3050206008	Sound System	599.	154.	7.	746.
3050206012	Wireless	55.	16.	1.	70.
3050206013	Megaphone	850.	0.	131.	719.
3050206014	Microphone	19.	0.	7.	12.
3050206015	Microphone Table Stand	1.	0.	0.	1.
3050206017	Unit Power Supply	324.	2.	13.	313.
3050206019	Stabilisator	34.	1.	0.	35.
3050206020	Camera Video	290.	10.	15.	285.
3050206021	Tustel	6.	0.	0.	6.
3050206023	Timbangan Orang	3.	0.	1.	2.
3050206025	Alat Hiasan	2.	0.	0.	2.
3050206026	Lambang Garuda Pancasila	81.	0.	4.	77.
3050206027	Gambar Presiden/Wakil Presiden	101.	0.	17.	84.
3050206029	Aquarium (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	6.	0.	0.	6.
3050206030	Tiang Bendera	57.	0.	6.	51.
3050206032	Seterika	2.	0.	0.	2.
3050206034	Tangga Aluminium	3.	0.	1.	2.
3050206035	Kaca Hias	247.	0.	23.	224.
3050206036	Dispenser	116.	0.	11.	105.
3050206037	Mimbar/Podium	12.	0.	0.	12.
3050206041	Mesin Pengering Pakaian	2.	0.	0.	2.
3050206042	Lambang Instansi	24.	0.	0.	24.
3050206043	Lonceng/Genta	47.	0.	8.	39.
3050206045	Coffee Maker	1.	0.	0.	1.
3050206046	Handy Cam	84.	6.	3.	87.
3050206052	Manequin (Boneka)	1.	0.	0.	1.
3050206056	Karpet	21.	1.	0.	22.
3050206057	Vertikal Blind	43.	0.	0.	43.
3050206058	Gordyir/Kray	11.	0.	0.	11.
3050206059	Kabel Roll	26.	0.	8.	18.
3050206060	Asbak Tinggi	15.	0.	0.	15.
3050206061	Keset Kaki	24.	0.	24.	0.
3050206064	Lemari Plastik	44.	0.	0.	44.
3050206068	DVD Player	3.	0.	1.	2.
3050206071	Kabel	64.	0.	19.	45.
3050206072	Lampu	62.	0.	2.	60.
3050206080	Bracket Standing Peralatan	11.	0.	1.	10.
3050206081	Tangki Air	4.	0.	0.	4.
3050206083	Lampu Tegak/ Standing Lamp	1.	0.	0.	1.
3050206084	Lampu Dinding	2.	0.	0.	2.
3050206085	Tempat Sampah	10.	0.	0.	10.
3050206999	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	23.	0.	0.	23.
3050299999	Alat Rumah Tangga Lainnya	706.	0.	0.	706.
3060101001	Audio Mixing Console	1.	1.	0.	2.
3060101005	Audio Amplifier	23.	1.	1.	23.
3060101007	Audio Video Selector (Peralatan Studio Audio)	4.	0.	0.	4.
3060101008	Audio Monitor Active	1.	0.	0.	1.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3060101016	Compact Disc Player (Peralatan Studio Audio)	2.	0.	0.	2.
3060101022	Telephone Hybrid	5.	0.	0.	5.
3060101025	Audio Visual	1.	0.	0.	1.
3060101028	Audio Compressor	1.	0.	1.	0.
3060101031	Intercom Unit	1.	0.	0.	1.
3060101035	Modulation Monitor Speaker Kabaret	10.	0.	10.	0.
3060101036	Microphone/Wireless MIC	10.	0.	2.	8.
3060101037	Microphone/Boom Stand	12.	0.	8.	4.
3060101038	Microphone Connector Box	1.	0.	0.	1.
3060101039	Light Signal	2.	0.	0.	2.
3060101040	Power Supply Microphone	1.	0.	0.	1.
3060101042	Audio Master Control Unit	14.	0.	2.	12.
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	577.	0.	27.	550.
3060101056	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	3,464.	0.	438.	3,026.
3060101057	Blank Panel	5.	0.	0.	5.
3060101060	Power Amplifier	6.	0.	1.	5.
3060101061	Paging Mic	1.	0.	0.	1.
3060101064	Mounting Broken	1.	106.	0.	107.
3060101079	Microphone Cable	8.	0.	0.	8.
3060101081	Celling Mount Bracket	4.	0.	0.	4.
3060101083	Video Presenter	2.	0.	0.	2.
3060101085	Cable	2.	0.	0.	2.
3060101088	Voice Recorder	56.	6.	7.	55.
3060101091	Digital LED Running Text	1.	0.	0.	1.
3060101098	Mixer Sound Sistem	1.	0.	0.	1.
3060101999	Peralatan Studio Audio Lainnya	3.	0.	0.	3.
3060102003	Camera Electronic	4.	0.	2.	2.
3060102011	Video Distribution Amplifier	3.	0.	3.	0.
3060102012	Video Monitor	15.	0.	0.	15.
3060102013	Video Tape Recorder Portable	1.	0.	0.	1.
3060102015	Video Mixer	1.	0.	0.	1.
3060102016	Video Switcher	2.	0.	2.	0.
3060102024	Video Processor	4.	0.	0.	4.
3060102026	Video Patch Panel	1.	0.	0.	1.
3060102033	Camera Wall Box	6.	0.	4.	2.
3060102034	Teleprompter	1.	0.	0.	1.
3060102038	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	2.	0.	0.	2.
3060102041	Remote Control Unit	9.	30.	0.	39.
3060102042	Rak Peralatan	43.	0.	0.	43.
3060102044	Digital Video Effect	9.	0.	0.	9.
3060102045	Tripod Camera	19.	0.	0.	19.
3060102053	DC Converter	3.	0.	2.	1.
3060102055	Lighting Stand Tripod	5.	0.	2.	3.
3060102060	Camera Film	11.	0.	0.	11.
3060102061	Lensa Kamera	16.	0.	0.	16.
3060102064	Changing Bag	70.	0.	0.	70.
3060102070	Camera View Finder	5.	0.	3.	2.
3060102073	Photo Processing Set	39.	0.	0.	39.
3060102075	Mixer PVC	4.	0.	0.	4.
3060102098	Video Audio Jack Panel	40.	0.	40.	0.
3060102099	Automatic Emergency Light	2.	0.	0.	2.
3060102101	Photo Tustel	2.	0.	0.	2.
3060102105	Weapon & Metal Detector (Check Gate)	9.	0.	0.	9.
3060102107	Layar Film/Projector	10.	0.	3.	7.
3060102111	Mini Viewer	10.	0.	0.	10.
3060102118	Head Set	6.	0.	0.	6.
3060102128	Camera Digital	247.	12.	14.	245.
3060102129	Tas Kamera	15.	0.	0.	15.
3060102130	Lampu Blitz Kamera	1.	0.	0.	1.
3060102132	Video Conference	4.	7.	3.	8.
3060102134	Video Router	1.	0.	0.	1.
3060102135	LCD Monitor	24.	0.	6.	18.
3060102137	Audio Monitoring Unit	4.	0.	0.	4.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3060102148	VTR Recorder	1.	0.	0.	1.
3060102151	Splitter	2.	0.	1.	1.
3060102158	Monopod	1.	0.	0.	1.
3060102164	Video Splitter	1.	0.	0.	1.
3060102165	Camera Conference	3.	0.	1.	2.
3060102167	Drone	5.	2.	0.	7.
3060102168	Video Wall	1.	0.	0.	1.
3060102170	Gimbal Tripod	1.	0.	0.	1.
3060102171	Stand Speaker	1.	0.	0.	1.
3060103001	Meja Gambar	1.	0.	0.	1.
3060104014	Mesin Jilid	2.	0.	0.	2.
3060105037	Teropong/Keker	83.	8.	0.	91.
3060105038	GPS Receiver	17.	0.	0.	17.
3060105047	Kamera Udara	1.	0.	0.	1.
3060201001	Telephone (PABX)	25.	0.	11.	14.
3060201002	Intermediate Telephone/Key Telephone	4.	0.	0.	4.
3060201003	Pesawat Telephone	103.	0.	9.	94.
3060201004	Telephone Mobile	262.	5.	1.	266.
3060201006	Handy Talky (HT)	6,024.	56.	146.	5,934.
3060201010	Facsimile	38.	0.	0.	38.
3060201012	Local Battery Telephone	1,048.	0.	0.	1,048.
3060201017	Telepon Satelit	1.	0.	0.	1.
3060201019	PDA	1.	0.	0.	1.
3060201020	Telepon Digital	0.	1.	0.	1.
3060201999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	4.	0.	0.	4.
3060202001	Unit Tranceiver Ssb Portable	43.	0.	0.	43.
3060202002	Unit Tranceiver Ssb Transportable	2.	0.	0.	2.
3060202003	Unit Tranceiver Ssb Stationery	11.	0.	0.	11.
3060202999	Alat Komunikasi Radio Ssb Lainnya	74.	0.	1.	73.
3060203001	Unit Tranceiver HF Portable	2.	0.	0.	2.
3060203003	Unit Tranceiver HF Stationery	2.	0.	0.	2.
3060203999	Alat Komunikasi Radio HF/FM Lainnya	5.	0.	0.	5.
3060204001	Unit Tranceiver VHF Portable	2.	0.	0.	2.
3060204003	Unit Tranceiver VHF Stationary	2.	0.	0.	2.
3060205001	Unit Tranceiver UHF Portable	38.	0.	0.	38.
3060205999	Alat Komunikasi Radio UHF Lainnya	84.	0.	9.	75.
3060206002	Wireless Amplifier	58.	0.	0.	58.
3060207001	Morse Keyer	2.	0.	0.	2.
3060207004	Mesin Sandi dan Kelengkapannya	9.	0.	0.	9.
3060207005	Finger Printer Time and Attendance Acces Control System	26.	0.	0.	26.
3060207016	Server Encription	1.	0.	0.	1.
3060207017	Handphone Encription	232.	24.	12.	244.
3060207018	GSM Jammer	0.	6.	3.	3.
3060207020	Portable GSM CDMA Jammer	7.	0.	0.	7.
3060208006	Stelath Digital Repeater	1.	0.	0.	1.
3060208014	Anti Sadap Telepon (Scanbler)	24.	0.	0.	24.
3060208016	Room Monitoring MC06	1.	0.	0.	1.
3060208020	Radio Link	2,521.	0.	51.	2,470.
3060208031	Alat Rx Radio UHF	445.	0.	306.	139.
3060208033	Alat Jamming Radio HF/FM	2.	0.	0.	2.
3060208040	Alat Traffic Analysis	16.	0.	0.	16.
3060208999	Alat Komunikasi Khusus Lainnya	1,633.	0.	507.	1,126.
3060209001	System Control Node Multi Site System	1.	0.	0.	1.
3060209003	Controll Center	4.	0.	0.	4.
3060209005	Network Monitoring System	2.	0.	0.	2.
3060209006	Switching Matrix and Server	1.	2.	1.	2.
3060209007	Digital Recording System	4.	0.	0.	4.
3060209009	Mobile Unit	54.	0.	0.	54.
3060209010	Mobile Gateway	5.	0.	0.	5.
3060209011	Convert Body	4.	0.	0.	4.
3060209012	Repeater RX/TX	59.	0.	0.	59.
3060209999	Alat Komunikasi Digital Dan Konvensional Lainnya	75.	0.	0.	75.
3060210002	VSAT System for Remote Terminal	1.	0.	0.	1.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3060210012	UPS 1 KVA for Remote Station	8.	0.	0.	8.
3060210015	Perangkat akses internet	0.	2.	0.	2.
3060210999	Alat Komunikasi Satelit Lainnya	1.	0.	0.	1.
3060299999	Alat Komunikasi Lainnya	374.	0.	56.	318.
3060304001	Unit Pemancar UHF Portable	1.	0.	0.	1.
3060305004	Satellite Link (Up/Down Link)	1.	0.	0.	1.
3060308999	Peralatan Antena VHF/FM Lainnya	1.	0.	0.	1.
3060309001	Antene UHF Portable	1.	0.	0.	1.
3060309002	Antene UHF Transportable	1.	0.	0.	1.
3060309003	Antene UHF Stationary	1.	0.	0.	1.
3060310001	Antene SHF Portable	5.	0.	0.	5.
3060310003	Antene SHF Stationary	2.	0.	0.	2.
3060310999	Peralatan Antena SHF/Parabola Lainnya	22.	0.	0.	22.
3060319001	Switcher Combination	1.	0.	0.	1.
3060319002	Switcher Manual	2.	0.	0.	2.
3060319999	Switcher Antena Lainnya	1.	0.	0.	1.
3060320001	Self Supporting Tower	7.	3.	0.	10.
3060320002	Guy Tower	5.	0.	0.	5.
3060320004	Concrete Tower	5.	0.	0.	5.
3060320005	Tiang Antena Hidrolik Portable	1.	14.	0.	15.
3060321001	Open Wire	2.	0.	0.	2.
3060322001	Dehumidifier (Humidity Control)	1.	0.	0.	1.
3060323002	Receiver STL/UHF	14.	0.	0.	14.
3060323015	Switcher/Patch Panel	29.	0.	0.	29.
3060323021	All Band Receiver	5.	0.	0.	5.
3060323024	Rig Dual Band	4.	0.	0.	4.
3060334007	Remote Terminal Unit	21.	0.	0.	21.
3060334015	Voltage Regulator	3.	0.	0.	3.
3060334022	Radio Direction Finder	3.	0.	0.	3.
3060334026	Digital Selective Calling (DSC)	1.	0.	0.	1.
3060334027	Portable Digital Direction Finder	0.	1.	0.	1.
3060346003	Carring Case	54.	0.	0.	54.
3060346005	Conecctor	1.	0.	0.	1.
3060346999	Peralatan Perlengkapan Radio Lainnya	1.	0.	0.	1.
3060347002	Genset	162.	3.	1.	164.
3060347003	Solar Cell	25.	0.	0.	25.
3060347004	Charger	588.	60.	0.	648.
3060347999	Sumber Tenaga Lainnya	13.	0.	0.	13.
3060403008	Differential GPS	1.	0.	0.	1.
3060404999	Radat Lainnya	0.	2.	0.	2.
3060405001	Message Switching Center (MSC)	1.	0.	1.	0.
3060405009	Radio Console	1.	0.	0.	1.
3060499999	Peralatan Komunikasi Navigasi Lainnya	2.	0.	0.	2.
3070101001	Sterilisator	25.	0.	5.	20.
3070101002	Minor Surgical Set (Alat Kedokteran Umum)	4.	1.	0.	5.
3070101003	Diagnostik Set	12.	0.	0.	12.
3070101004	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	107.	35.	17.	125.
3070101005	Tensimeter	181.	0.	45.	136.
3070101007	Head Lamp (Alat Kedokteran Umum)	10.	0.	0.	10.
3070101008	Waskom	8.	0.	0.	8.
3070101009	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	36.	0.	8.	28.
3070101010	Timbangan Bayi	19.	0.	3.	16.
3070101011	Kocher	4.	0.	0.	4.
3070101015	Chirurgical Pinset	3.	0.	0.	3.
3070101016	Naalvoeder	6.	0.	0.	6.
3070101017	Arteriklem	25.	0.	0.	25.
3070101018	Instrumen Cabinet	5.	0.	0.	5.
3070101020	Gunting Bengkok	11.	0.	0.	11.
3070101021	Gunting Lurus	60.	0.	0.	60.
3070101022	Lemari Steril	2.	0.	0.	2.
3070101025	Ambubag	5.	0.	0.	5.
3070101026	Tabung O2	112.	0.	0.	112.
3070101028	Autoclave Table	1.	0.	1.	0.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3070101032	Bak Instrument (Stainles,Kaca,Email)	60.	0.	1.	59.
3070101033	Bak Korentang (Stainles)	6.	0.	0.	6.
3070101034	Bak Sputit	1.	0.	0.	1.
3070101036	Bantal Angin/Wind Ring	652.	0.	0.	652.
3070101037	Basic Diagnostic Kit (Alat Kedokteran Umum)	2.	0.	0.	2.
3070101039	Bed Skreen/Sherm	2.	0.	0.	2.
3070101042	Brancard	22.	0.	7.	15.
3070101043	Buli-Buli Panas	1.	0.	0.	1.
3070101047	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	21.	0.	7.	14.
3070101048	Chytologi Bantal	13.	0.	0.	13.
3070101049	Clinical Thermometer (Alat Kedokteran Umum)	2.	0.	0.	2.
3070101060	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	8.	0.	0.	8.
3070101064	Examination Lamp	8.	0.	0.	8.
3070101065	Examination Table	3.	0.	0.	3.
3070101074	Gilycerin Sputit	1.	0.	0.	1.
3070101080	Infusion Pump	52.	0.	0.	52.
3070101083	Irrigator	5.	0.	0.	5.
3070101087	Kom Stainles (Drain,Gaas,Tampon)	2.	0.	0.	2.
3070101088	Korentang	11.	0.	0.	11.
3070101092	Low Presure Continous	4.	0.	0.	4.
3070101093	Magil Tang (Dewasa,Anak)	2.	0.	0.	2.
3070101094	Mangkok/Kom Betadin (Stainless,Keramik/China)	5.	0.	0.	5.
3070101097	Lemari Obat (Kaca)	28.	0.	0.	28.
3070101105	Nierbekhen	44.	0.	0.	44.
3070101108	Operating Lamp	8.	0.	1.	7.
3070101109	Oxygen Therapy Set Lengkap	2.	0.	0.	2.
3070101114	Pispot Dewasa	8.	0.	0.	8.
3070101119	Pulse Oximeter	6.	1.	0.	7.
3070101120	Reflex Hammer (Alat Kedokteran Umum)	5.	0.	0.	5.
3070101121	Respirator (Alat Kedokteran Umum)	1.	0.	0.	1.
3070101122	Resusitasi Dewasa	3.	0.	0.	3.
3070101127	Kursi Dorong	70.	0.	0.	70.
3070101134	Suction Pump	23.	0.	3.	20.
3070101136	Spatel Lidah	11.	0.	0.	11.
3070101137	Spoon Oxigen Correction	1.	0.	0.	1.
3070101139	Standar Infus	55.	0.	15.	40.
3070101140	Standar Waskom	8.	0.	0.	8.
3070101144	Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum)	32.	0.	0.	32.
3070101146	Termometer Mercury Untuk Suhu Badan	13.	0.	6.	7.
3070101151	Tromol Has	19.	0.	0.	19.
3070101152	Urinal	38.	0.	0.	38.
3070101154	Utility Trolley	17.	0.	3.	14.
3070101155	UV Sterilizer	3.	0.	0.	3.
3070101162	Senter (Alat Kedokteran Umum)	185.	0.	0.	185.
3070101164	Meja Fisiotherapie	1.	0.	0.	1.
3070101166	Pinset Anatomi	14.	0.	0.	14.
3070101168	Tong Spatel	18.	0.	0.	18.
3070101170	Electronic Stethoscope	17.	0.	0.	17.
3070101999	Alat Kedokteran Umum Lainnya	1.	12.	6.	7.
3070102002	Dental Unit	27.	1.	0.	28.
3070102003	Dental X-Ray Unit	0.	1.	0.	1.
3070102005	Dental Hand Instruments Set	28.	0.	0.	28.
3070102010	Infra Red	15.	55.	0.	70.
3070102014	Minor Surgical Set (Alat Kedokteran Gigi)	1.	0.	0.	1.
3070102016	Polish Motor	11.	0.	0.	11.
3070102020	Dental Ultra Sonic	1.	0.	0.	1.
3070102021	U.V. Lamp (Alat Kedokteran Gigi)	0.	2.	1.	1.
3070102022	Amalgamator	8.	0.	0.	8.
3070102025	Amalgam Pistol/Stoper (Alat Kedokteran Gigi)	38.	0.	0.	38.
3070102031	Boor Gigi	41.	0.	0.	41.
3070102032	Bracket Holder	7.	0.	0.	7.
3070102033	Burnisher	11.	0.	0.	11.
3070102034	Hand Piece	1.	0.	0.	1.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3070102036	Cirto Jec	2.	0.	0.	2.
3070102039	Cryer	10.	0.	0.	10.
3070102046	Engine Machine	1.	0.	0.	1.
3070102048	Exkavator	94.	0.	10.	84.
3070102049	Finger Protector	12.	0.	0.	12.
3070102059	Kaca Mulut/Spigel	96.	0.	30.	66.
3070102067	Light Curing Unit	14.	0.	0.	14.
3070102079	Pinset Dental	77.	0.	0.	77.
3070102081	Plastik Instrument	17.	0.	0.	17.
3070102086	Semen Stoper	13.	0.	0.	13.
3070102089	Spatel Gips	5.	0.	0.	5.
3070102093	Tang Ektrasi (Dewasa,Anak)	19.	0.	0.	19.
3070102096	Tang Rahang Bawah	9.	2.	1.	10.
3070102098	Tang Serba Guna	0.	4.	2.	2.
3070102099	Tang Set	30.	0.	0.	30.
3070102102	Tang Tulang	1.	0.	0.	1.
3070102112	Scaller	13.	24.	13.	24.
3070102113	Scaller Callat Scalling	1.	0.	0.	1.
3070102114	Matrix	4.	0.	0.	4.
3070102118	Bein	24.	0.	0.	24.
3070102124	Tang Incisivus Atas	1.	0.	0.	1.
3070102126	Tang Radix Anterior Atas	2.	0.	0.	2.
3070102127	Tang Molar Atas Kiri	2.	0.	0.	2.
3070102128	Tang Molar Atas Kanan	3.	0.	0.	3.
3070102129	Tang Molar Bawah	2.	0.	0.	2.
3070102131	Tang Radix Bawah	1.	0.	0.	1.
3070102135	Carving Amalgam	4.	0.	0.	4.
3070102999	Alat Kedokteran Gigi Lainnya	1.	0.	0.	1.
3070103006	Speculum	2.	0.	0.	2.
3070103009	Extraktur IUD	3.	0.	0.	3.
3070104001	Minor Surgeri Set	55.	0.	0.	55.
3070104002	Mayor Surgeri Set	3.	0.	0.	3.
3070104004	Circumsision Set	2.	0.	0.	2.
3070104012	Operating Table Bedah	4.	0.	0.	4.
3070104013	Electro Surgery Unit	1.	0.	0.	1.
3070104020	Instalasi Gas Medik	2.	0.	0.	2.
3070104023	Polygraph	2.	0.	0.	2.
3070104024	Mobile X-Ray C-Arm	1.	0.	0.	1.
3070104052	Clips Forcep	2.	0.	0.	2.
3070104059	Czerny Gall Stone Forceps	4.	0.	0.	4.
3070104069	Duck Klem (Besar,Kecil)	30.	0.	0.	30.
3070104072	Electric Table	7.	0.	0.	7.
3070104073	Electric Cauter	4.	0.	0.	4.
3070104074	Emergency Trolley	16.	0.	0.	16.
3070104078	Gagang Bisturi/Handput Pisau/Scapel	2.	0.	0.	2.
3070104093	Intestinal Instrument	4.	0.	0.	4.
3070104108	Kursi Zeis	328.	0.	0.	328.
3070104110	Langen Back Retractor	2.	0.	0.	2.
3070104124	Meja Gynokologie	5.	0.	3.	2.
3070104125	Meja Opel Model Recal 700	1.	0.	0.	1.
3070104136	Multipurpose Operating Table With Standard Accessories	1.	0.	1.	0.
3070104149	Plastic Surgery	1.	0.	0.	1.
3070104155	Retractor	4.	0.	0.	4.
3070104161	Set Laparoscope	1.	0.	0.	1.
3070104174	Surgical Instrument Basic	1.	0.	0.	1.
3070104192	Vena Sectic Set	1.	0.	0.	1.
3070105004	Pathologikal Delivery Set	1.	0.	0.	1.
3070105008	Curetage And Dilation Set	5.	0.	0.	5.
3070105011	Gynecological Examining Table	1.	0.	0.	1.
3070105012	Operating Table For Gynecologi	1.	0.	0.	1.
3070105023	Baby Bath Tub	1.	0.	0.	1.
3070105026	Premature Infans Incubator	1.	0.	0.	1.
3070105027	Oxygen Regulator	80.	0.	19.	61.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3070105060	Baby Incubator (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit	1.	0.	0.	1.
3070105066	Automatic Blood Cheminaryan Analyzer (Hitachi)	14.	0.	0.	14.
3070105083	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	8.	0.	0.	8.
3070105094	Instrument Trolley, Stainless Steel	14.	0.	0.	14.
3070105095	Kogel Tang	6.	0.	0.	6.
3070105097	Lampu Gynaecologi	1.	0.	0.	1.
3070105099	Longtissu Forcep	4.	0.	0.	4.
3070105107	Partus Instrument Set	6.	0.	0.	6.
3070105111	Resusitator Untuk Baby Ambu	1.	0.	0.	1.
3070105114	Sonde Lurus	16.	0.	0.	16.
3070105118	Sutere Episiotomi Set	2.	0.	0.	2.
3070105121	U S G For Obsgyn	1.	0.	0.	1.
3070105130	Pinset Chirurigris	1.	0.	0.	1.
3070105132	Klem (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	26.	0.	0.	26.
3070105999	Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan Lainnya	2.	0.	0.	2.
3070106002	Nose Diagnosis Set	1.	0.	0.	1.
3070106005	Tonsilectomy Set	1.	0.	0.	1.
3070106010	Othoscope	1.	0.	0.	1.
3070106015	Laryngoscope	13.	0.	0.	13.
3070106059	Endoscopy Set	1.	0.	0.	1.
3070106096	Otoscope Halogen Lamp	32.	0.	0.	32.
3070106127	Telescope (Alat Kedokteran Tht)	1.	0.	0.	1.
3070106132	Tonsil Dissector/Henke	2.	0.	0.	2.
3070106137	Tonsil Suction Tube	2.	0.	0.	2.
3070106150	X-Ray Viewer	12.	0.	0.	12.
3070107024	Examination Table Adjustable Headrest	54.	23.	0.	77.
3070107030	Refractometer (Alat Kedokteran Mata)	0.	1.	0.	1.
3070107032	Ophthalmoscope	0.	1.	0.	1.
3070107033	Slit Lamp (Alat Kedokteran Mata)	0.	1.	0.	1.
3070107035	Trial Lens & Frame Set	0.	2.	0.	2.
1	2	3	5	7	9
3070107040	Photo Fundus Unit (Alat Kedokteran Mata)	0.	1.	0.	1.
3070107045	Tonometer	0.	1.	0.	1.
3070107057	Chartprojector	0.	1.	0.	1.
3070107072	Ishihara Blind Test Plate	9.	1.	0.	10.
3070107076	Medication Trally	1.	1.	0.	2.
3070107093	Snellen Chard	8.	0.	0.	8.
3070108016	Elektrocardiograph (ECG) 1 Chanel	3.	0.	0.	3.
3070108017	Reflek Hammer Stainless Steel	1.	0.	0.	1.
3070108019	Couch Examination (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	7.	0.	0.	7.
3070108020	Spirometer (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	1.	0.	0.	1.
3070108022	Stool Fixed Height	1.	0.	0.	1.
3070108024	Nebulizer	16.	0.	0.	16.
3070108030	Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine	5.	0.	0.	5.
3070108033	Ventilator Internal Medicine	5.	1.	0.	6.
3070108042	ESWL	1.	0.	0.	1.
3070108053	Chair For Treadment Unit 4417 Taiju	1.	0.	0.	1.
3070108068	Defibrilator	6.	0.	0.	6.
3070108071	Desinfction Unit	1.	0.	0.	1.
3070108094	Glucometer Complete With Glucostic	5.	0.	0.	5.
3070108103	Infusion Warmer For Blood	5.	0.	0.	5.
3070108130	Pulse Oxymetry	10.	0.	0.	10.
3070108143	Steten Card Electric	1.	0.	0.	1.
3070109001	Autopsy Table	2.	0.	0.	2.
3070109003	Autopsi Set	26.	0.	0.	26.
3070109004	Mortuary Racks	1.	0.	0.	1.
3070110009	Premature Infant Incubator	2.	0.	0.	2.
3070110011	Neirbekken Stainless Steel	8.	0.	0.	8.
3070110049	Meja Periksa 200X90X100 cc	5.	0.	0.	5.
3070110053	Pneumatic Torniquite	10.	0.	0.	10.
3070110058	Ear Speculum Set	3.	0.	0.	3.
3070110066	Blue Light	1.	0.	0.	1.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3070110067	Pediatric/Infant Ventilator (Alat Kedokteran Anak)	4.	0.	0.	4.
3070110069	Baby Examination	5.	0.	0.	5.
3070110074	Incubator Transport	1.	0.	0.	1.
3070111003	Bed Pan For Adult 310 mm Complete	1.	0.	0.	1.
3070111027	Rocherter Pean Forceps 10,5 cm	24.	0.	0.	24.
3070111028	Probes 14,5 cm	1.	0.	0.	1.
3070111029	Hegar MayoS Needle Holder 15 cm	4.	0.	0.	4.
3070111030	Burning Tongue Pressure	3.	0.	0.	3.
3070111033	Scalpels Blades	5.	0.	0.	5.
3070111040	Retractor Langeback	2.	0.	0.	2.
3070111041	Retractor Volkman	2.	0.	0.	2.
3070111045	Dissecting Forceps	4.	0.	0.	4.
3070111048	Bowl Solution	1.	0.	0.	1.
3070111060	Dressing Jar	18.	0.	4.	14.
3070112007	Tiang Keseimbangan	2.	0.	0.	2.
3070112025	Infra Red & Ultraviolet	5.	0.	0.	5.
3070112037	Short Wave Diathermy	3.	0.	1.	2.
3070112040	Therapeutical Nerve & Muscle Situmulation	1.	0.	0.	1.
3070112042	Tread Mill Treatment	1.	0.	0.	1.
3070112043	Ultra Saound Theraphy	3.	0.	0.	3.
3070113004	Electro Stimulator (Alat Kedokteran Neurologi (syaraf))	1.	0.	0.	1.
3070113005	Patient Monitor	22.	10.	0.	32.
3070114001	Electrocardiograph	7.	0.	2.	5.
3070114023	Echo Cardiograph System	1.	0.	0.	1.
3070114027	EKG Monitor	1.	0.	0.	1.
3070114035	Mobile X-Ray & Image Int.	1.	0.	0.	1.
3070115006	Cassete Film (Alat Kedokteran Radiodiagnostic)	8.	0.	5.	3.
3070115009	General Purpose X-Ray Unit	2.	0.	1.	1.
3070115017	X-Ray Mobile Unit	1.	0.	0.	1.
3070116003	Autopsi Set (Post Mortem Dissectiong Set)	66.	0.	0.	66.
3070116004	Binocular Microscope (Alat Kedokteran Patologi Anatomy)	1.	0.	0.	1.
3070116013	Timbangan Halus	2.	0.	0.	2.
3070116018	CT Scanner	1.	0.	0.	1.
3070118003	Blitz Lamp	2.	0.	0.	2.
3070118009	Countring Cable	1.	0.	0.	1.
3070118014	Film Hanger	3.	0.	3.	0.
3070118016	Film Pass Box	1.	0.	0.	1.
3070118020	Lead Apron	10.	0.	0.	10.
3070119031	Therminal Transfer Color Printer	1.	0.	0.	1.
3070119050	Hot Air Sterilizer	5.	0.	0.	5.
3070119071	Blood Presure Meter/Tensimeter	3.	0.	0.	3.
3070119077	Haemotology Analyzer	1.	0.	0.	1.
3070119083	Urine Meter	9.	0.	0.	9.
3070119086	Diagnostic Set	2.	0.	0.	2.
3070119089	Geneecology Table	0.	3.	0.	3.
3070119109	Urology Set	11.	0.	0.	11.
3070120003	Skin Drafting	2.	0.	0.	2.
3070120011	Kasur Anti Decubitus	6.	0.	6.	0.
3070121012	Centrifuge Haematocrit	1.	0.	0.	1.
3070121022	Emergency Kit	6.	0.	0.	6.
3070121024	ENT Treatment Unit	1.	0.	0.	1.
3070121028	Infant Ventilator	3.	0.	0.	3.
3070121031	Manual Resuscitation Set Adult & Child	1.	0.	0.	1.
3070121042	Patient Strecher	14.	0.	0.	14.
3070121049	Wheel Chair (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	20.	0.	9.	11.
3070123004	Boor Reamer	1.	0.	0.	1.
3070123009	Gunting Gips	2.	0.	0.	2.
3070123012	Pemotong Tulang	1.	0.	0.	1.
3070123021	Traksi Set + Gantungan Beban	1.	0.	0.	1.
3070124004	Icu Bed Electric	1.	0.	0.	1.
3070125002	Central Oxygen	1.	0.	0.	1.
3070126009	Pulse Oxymeter	1.	0.	0.	1.
3070128001	Anesthesi Apparatus	5.	0.	0.	5.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3070128999	Alat Kedokteran Anaesthesi Lainnya	2.	0.	0.	2.
3070201006	Compressor	1.	0.	1.	0.
3070201007	Compressor High Pressure	2.	0.	0.	2.
3070201011	Fire Extinghuizer	2.	0.	0.	2.
3070201016	O 2 Masker	457.	0.	13.	444.
3070203003	Boneka	0.	1.	0.	1.
3070203005	Boneka Resucitasi Anne	1.	0.	0.	1.
3070203999	Alat Kesehatan Kepolisian Lainnya	77.	0.	0.	77.
3070204001	Sepeda Statis	1.	0.	0.	1.
3070205018	Timbangan Badan (Alat Kesehatan Umum Lain)	5.	0.	0.	5.
3070299999	Alat Kesehatan Umum Lainnya	11.	0.	0.	11.
3080101009	Timbangan Elektronik	1.	0.	0.	1.
3080101015	Alat Pengukur Kelembaban	1.	0.	0.	1.
3080106022	Block Making Machine	1.	0.	0.	1.
3080106035	Universal Test Machine (Alat Laboratorium Bahan Bangunan	1.	0.	0.	1.
3080106076	Analytical Balance (Alat Laboratorium Bahan Bangunan	3.	0.	0.	3.
3080107033	Stability Mold Ap. 169	1.	0.	0.	1.
3080109006	Test Evaporation	1.	0.	0.	1.
3080110050	BOD Tester	1.	0.	0.	1.
3080110059	Alat Pelobang (Cork Borer)	14.	0.	0.	14.
3080110129	Xray Unit	2.	0.	0.	2.
3080110163	Perangkat CAD/CAE/Cam	2.	0.	0.	2.
3080110999	Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik Lainnya	2.	0.	0.	2.
3080111001	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	3.	0.	1.	2.
3080111002	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	2.	0.	0.	2.
3080111020	Microscope	3.	0.	0.	3.
3080111021	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	3.	0.	0.	3.
3080111022	Blender	3.	0.	0.	3.
3080111041	Corong	1.	0.	0.	1.
3080111050	Tabung Gas N2	2.	0.	0.	2.
3080111053	Bak Fiberglass	1.	0.	0.	1.
3080111059	Furnace	1.	0.	0.	1.
3080111062	Lampu Spritus	1.	0.	0.	1.
3080111115	Autoclave Unit (Alat Laboratorium Umum)	1.	0.	0.	1.
3080111137	Tripod	20.	0.	0.	20.
3080111138	Spectrophotometer	1.	0.	1.	0.
3080111147	Digital Signal Procesor	5.	0.	0.	5.
3080111148	Hand Saw Machine	2.	0.	0.	2.
3080111159	Bottle Regen	90.	0.	0.	90.
3080111185	Jack Mill	2.	0.	0.	2.
3080111207	Gene Amp Pcr System	1.	0.	0.	1.
3080111210	Ice Maker (Alat Laboratorium Umum)	19.	0.	0.	19.
3080111222	Rotary Evaporator	1.	0.	0.	1.
3080111225	Micropipette 50-200 Ul	22.	0.	0.	22.
3080112003	Pipette Washer	1.	0.	0.	1.
3080112025	Stabilizer	10.	0.	0.	10.
3080112043	Microscope Monocular	2.	0.	2.	0.
3080112044	Microscope Binocular	2.	0.	0.	2.
3080112055	Washing Instrument (Alat Laboratorium Microbiologi)	1.	0.	0.	1.
3080112069	Hematology Analyzer (Blood Cell Counter)	4.	0.	0.	4.
3080112071	Microcentrifuge	1.	0.	0.	1.
3080112080	Detector	2.	0.	0.	2.
3080113023	Deep Freezer (Alat Laboratorium Kimia)	1.	0.	0.	1.
3080113068	Peralatan Chlorine Injector	1.	0.	0.	1.
3080113081	TV Monitor	42.	0.	0.	42.
3080113113	Blood Chemistry Analysis	6.	0.	0.	6.
3080113116	Tangki Liquid Nitrogen	1.	0.	0.	1.
3080114004	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	1.	0.	0.	1.
3080114010	Glucosa Analyzer	1.	0.	0.	1.
3080114011	Hematology Analyzer	12.	0.	0.	12.
3080114024	Rotator	1.	0.	0.	1.
3080114030	Blood Pipet Shaker	4.	0.	0.	4.
3080114031	Billirubinometer	5.	0.	0.	5.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3080116006	Mikroskop Binokuler	1.	0.	0.	1.
3080116012	Urinometer (Alat Laboratorium Hematologi)	7.	0.	0.	7.
3080116016	Tips Pipet Sesuai Ukuran	5.	0.	0.	5.
3080117019	Alat Pemanas	20.	0.	0.	20.
3080118002	Wajan Teflon	2.	0.	0.	2.
3080118005	Timbangan Kue	1.	0.	0.	1.
3080118011	Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	2.	0.	0.	2.
3080118022	Food Trolley	1.	0.	0.	1.
3080118026	Meja Kerja Stainless	1.	0.	0.	1.
3080118030	Alat Penjernih Air	1.	2.	0.	3.
3080118999	Alat Laboratorium Makanan Lainnya	1.	0.	0.	1.
3080120001	Adaptor (Alat Laboratorium Fisika)	2.	0.	0.	2.
3080120003	VU Meter	1.	0.	0.	1.
3080122015	Ion Chromatography	2.	0.	0.	2.
3080124007	Universal Strenght Machine	1.	0.	0.	1.
3080126005	Portable Router	21.	0.	0.	21.
3080136005	Alat Pemadam Kapur	175.	0.	0.	175.
3080137046	Hydrolic Ironing Embossing Press	2.	0.	0.	2.
3080137054	Alat Potong Plastik	10.	0.	0.	10.
3080138029	Deal Tickness Gauge	1.	0.	0.	1.
3080141005	Alat Pemadam Kebakaran	500.	0.	0.	500.
3080141010	Alat Simulasi Transportasi	5.	0.	0.	5.
3080141020	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	1.	0.	0.	1.
3080141037	Cold Chamber/Cabinet	4.	0.	0.	4.
3080141055	Data Recorder	1.	0.	0.	1.
3080141101	Generator	1.	0.	0.	1.
3080141170	Microwave Oven	1.	0.	0.	1.
3080141194	Personal Computer	36.	0.	0.	36.
3080141251	Stabilizer/UPS	92.	0.	8.	84.
3080141257	Sterilisator Kecil	2.	0.	0.	2.
3080141271	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Pertanian)	1.	0.	0.	1.
3080141297	Unit Sterilisasi	0.	25.	12.	13.
3080141308	Vortex Mixer(Alat Laboratorium Pertanian)	2.	0.	0.	2.
3080141334	Deionized Water Purified	1.	0.	0.	1.
3080141363	Gas Controller	1.	0.	0.	1.
3080142001	Alat Ukur	1.	0.	0.	1.
3080145033	Cutting Machine	2.	0.	0.	2.
3080146010	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS)	2.	0.	0.	2.
3080146024	Laminar Air Flow Cabinet	1.	0.	0.	1.
3080149007	Densitylog Module	1.	0.	0.	1.
3080149009	Digital Thermometer	9.	0.	0.	9.
3080151023	Drum Stainless Steel	13.	0.	0.	13.
3080151024	Wash Bak	3.	0.	0.	3.
3080153007	Mobile Lab. Met System Solar Power Panel	1.	0.	0.	1.
3080153016	Mobile Lab. High Volume Air Sampler Filter	4.	0.	0.	4.
3080153029	Mobile Lab. Conduct/Salinity/Temp. Meter Field	1.	0.	0.	1.
3080153031	Mobile Lab. Ph Meter Field	1.	0.	0.	1.
3080153056	Laboratory Fridge/Freezer	1.	0.	0.	1.
3080153065	Alcohol Breath Tester	3.	0.	0.	3.
3080154005	Lumpang Keramik	8.	0.	0.	8.
3080155005	Chemistry Analyzer	6.	0.	0.	6.
3080155011	Dry Sterilizer	3.	0.	0.	3.
3080156050	Ultra Filter Cell	60.	0.	0.	60.
3080156055	AAS Attachment For HG Determination And 16 Lamp	1.	0.	0.	1.
3080156072	Gas Detector	6.	0.	0.	6.
3080156081	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	31.	0.	0.	31.
3080156083	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Lainnya)	22.	0.	0.	22.
3080156087	Automatic Pipet Dispenser	12.	0.	0.	12.
3080158008	General Radio Frequence Standard	2.	0.	2.	0.
3080158089	Komponen/Alat Pengolah Data	2.	0.	0.	2.
3080158095	Multifunction DAS Card PCI -1710HG-C2E	2.	0.	0.	2.
3080158097	Ethernet Module for Micro Robotic	1.	0.	0.	1.
3080199999	Unit Alat Laboratorium Lainnya	2.	0.	0.	2.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3080201017	Ultraviolet Spectrophotometer	1.	0.	0.	1.
3080203059	Infrared Lamp	4.	0.	0.	4.
3080203094	Pickiing System	8.	0.	0.	8.
3080203095	Room Humidifier	5.	0.	0.	5.
3080205002	Ear (Protecting) Muff	6.	0.	0.	6.
3080205003	Eye Goggles	2.	0.	0.	2.
3080205017	Smoke Detecting System & Alarm	12.	0.	0.	12.
3080205022	Fume Hood (Laboratory Safety Equipment)	3.	0.	0.	3.
3080301017	Fume Alert Detector	2.	0.	0.	2.
3080302019	Namosec Delay	1.	0.	0.	1.
3080302039	Serial Scanner/Printer	2.	0.	0.	2.
3080305002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	63.	0.	0.	63.
3080305009	Altenator	1.	0.	0.	1.
3080306024	Electrometer (Measuring/testing Device)	42.	0.	0.	42.
3080307012	Piranti Optik	0.	30.	0.	30.
3080401003	B.Y. Whole Body Monitor	6.	0.	0.	6.
3080401020	Gate/Protal Monitor	13.	3.	0.	16.
3080499999	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan Lainnya	28.	0.	0.	28.
3080601001	DO Meter (Alat Laboratorium Kualitas Air Dan Tanah)	2.	0.	0.	2.
3080601012	Water Sample	1.	0.	0.	1.
3080602029	Solar Radiation Meter	1.	0.	0.	1.
3080602046	Air Purlier	1.	0.	0.	1.
3080603001	Tape Recorder (Alat Laboratorium Kebisingan Dan Getaran)	1.	0.	0.	1.
3080604011	Kjedahl Nitrogen Digestion & Distilling Apparatus	1.	0.	0.	1.
3080605036	Refrigerator/Freezer	5.	0.	0.	5.
3080605046	Handheld Isotope Identifier	1.	0.	0.	1.
3080703007	Hardware Conf Off-Line Computer	4.	0.	0.	4.
3080704006	Control Panel	5.	0.	0.	5.
3080714006	Wireless Control System For Ship Model	1.	0.	0.	1.
3080714009	Interface	6.	0.	0.	6.
3080801002	Ventilator Tester	1.	0.	0.	1.
3080802008	DC / AC Standard	1.	0.	0.	1.
3080803003	Photo Meter	1.	0.	0.	1.
3080804005	Earth / Ground Tester	2.	0.	0.	2.
3080804009	DC / AC Power Supply	5.	0.	0.	5.
3080804013	Pipe And Cable Locator	1.	0.	0.	1.
3080806002	COD Meter	1.	0.	0.	1.
3090101001	Revolver	4,360.	85.	138.	4,307.
3090101002	Pistol	1,546.	62.	3.	1,605.
3090101003	Pistol Isyarat	4.	0.	0.	4.
3090101999	Senjata Genggam Lainnya	44.	20.	0.	64.
3090102001	Pistol Mitraliur (Sub Machine Gun)	42.	0.	0.	42.
3090102999	Senjata Pinggang Lainnya	15.	0.	0.	15.
3090103001	Senapan Grendel (Bolt Action Fige)	15.	0.	0.	15.
3090103002	Senapan Semi Otomatis	1,545.	0.	3.	1,542.
3090103003	Senapan Otomatis (Assault Rifle/Otomatic Rifle)	2,458.	8.	12.	2,454.
3090103004	Lever Action Rifle	1.	0.	0.	1.
3090103999	Senjata Bahu/ Senjata Laras Panjang Lainnya	101.	174.	87.	188.
3090104001	Senapan Mesin Ringan (Automatic Rifle/Light Machine Gun)	181.	0.	0.	181.
3090104004	Senapan Mesin Otomatis	12.	0.	0.	12.
3090110003	Pelontar Geranat (Senjata Lain - Lain)	162.	1.	0.	163.
3090110004	Senapan Gas	136.	0.	0.	136.
3090110005	Pistol Gas	106.	0.	0.	106.
3090110020	Peluncur	4.	0.	0.	4.
3090110027	Teropong (Senjata Lain - Lain)	63.	10.	0.	73.
3090110028	Teropong Bidik Malam	101.	0.	0.	101.
3090110029	Night Vission Goggles/Kaca Mata Malam	7.	2.	0.	9.
3090110032	Toolkit Senjata	107.	0.	0.	107.
3090110038	Pepper Gun/Electric Gun	73.	0.	0.	73.
3090110039	Teropong Sensor Panas	17.	5.	0.	22.
3090110999	Lain-Lain (Senjata Lain - Lain)	10.	0.	0.	10.
3090201001	Alat Khusus Kepolisian	11,105.	0.	0.	11,105.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3090201004	Laser (Alat Keamanan)	60.	0.	0.	60.
3090201007	Alat Khusus SAR (Search And Resque)	818.	27.	0.	845.
3090201010	Alat Khusus Keamanan Lainnya	72.	0.	0.	72.
3090201011	Target Drone (Simulasi Pesawat Sasaran Tembak Udara)	3.	0.	0.	3.
3090201012	Alat Khusus Penindak Huru-hara	310.	0.	0.	310.
3090201013	Tali Sandang	1.	0.	0.	1.
3090201045	Standart Binocular	4.	0.	0.	4.
3090201061	Alat Sadap Percakapan	13.	0.	0.	13.
3090201062	Alat Surveillance Penyelidikan	12.	0.	0.	12.
3090201069	Helm Teknik	28.	0.	0.	28.
3090201072	Kawat Duri Baja	1.	0.	0.	1.
3090201076	Baju Tahan Api	4.	0.	0.	4.
3090201078	Walk Through Metal Detector	2.	0.	0.	2.
3090201083	Alat Deteksi Frekuensi Radio	1.	0.	0.	1.
3090201089	Search Light	53.	0.	0.	53.
3090201090	Tas Masker	90.	0.	0.	90.
3090201094	CBRN Suits	5.	0.	0.	5.
3090201106	Veld Bed (Alat Keamanan)	213.	0.	0.	213.
3090201107	Tenda Pleton (Alat Keamanan)	111.	0.	0.	111.
3090201999	Alat Keamanan Lainnya	5.	0.	0.	5.
3090202008	Pentung	1,389.	0.	0.	1,389.
3090202010	Pisau Belati	3.	0.	0.	3.
3090202011	Tongkat Kejut	139.	0.	0.	139.
3090202017	Helmet	316.	82.	80.	318.
3090202022	Drone Surveillance	3.	6.	3.	6.
3090202999	Non Senjata Api Lainnya	26.	0.	0.	26.
3090203001	EOD Shield	24.	0.	0.	24.
3090203008	Road Barrier External	5.	0.	0.	5.
3090203011	Explosive Detector	7.	0.	0.	7.
3090203012	Hunter Remote Control Robot	16.	0.	0.	16.
3090203013	Portable X-Ray dan Film	0.	1.	0.	1.
3090203015	Body Armour	126.	0.	0.	126.
3090203034	Mountenering Rope Set	4.	0.	0.	4.
3090203043	Eod Robot	1.	0.	0.	1.
3090203999	Alat Penjinak Bahan Peledak (ALJIHANDAK) Lainnya	3.	0.	0.	3.
3090204001	Topeng Pelindung	20.	0.	0.	20.
3090204002	Cadangan Filter	745.	0.	0.	745.
3090204003	Breathing Apparatus	5.	0.	0.	5.
3090204005	Pakaian Pelindung	1,179.	0.	0.	1,179.
3090204010	Pendosimeter	2.	0.	0.	2.
3090204047	Biological Sampling Kit	1.	0.	0.	1.
3090204055	Kotak Preparat	1.	0.	0.	1.
3090204063	Masker 5000 Series Dual Catridge Respirator	392.	0.	0.	392.
3090204087	Ultrasonic Cleaner (Alat Nuklir, Biologi Dan Kimia)	1.	0.	0.	1.
3090204095	Sepatu Pelindung	16.	0.	0.	16.
3090204096	Sarung Tangan Pelindung	678.	0.	0.	678.
3090299999	Persenjataan Non Senjata Api Lainnya	6.	0.	0.	6.
3090301999	Laser Lainnya	275.	0.	0.	275.
3090401001	NCS (Network Control System)	1.	0.	0.	1.
3090401003	Intelegent Interconnect System	2.	0.	0.	2.
3090401999	Alat Khusus Kepolisian Lainnya	964.	0.	0.	964.
3090402002	Gas Masker	4,275.	12.	0.	4,287.
3090402003	Canester	4,932.	400.	0.	5,332.
3090402004	Anti Riot Shiled/Tameng PHH	1,130.	50.	0.	1,180.
3090402005	Anti Riot Uniform/Rompi PHH	2,522.	0.	0.	2,522.
3090402006	Public Adress	98.	0.	2.	96.
3090402007	Tongkat POLRI	2,288.	0.	0.	2,288.
3090402008	Borgol	4,349.	0.	0.	4,349.
3090402009	Mobile Barrier	8.	0.	0.	8.
3090402010	Rompi dan Pelindung Kaki/Tangan	3,453.	0.	0.	3,453.
3090402012	Rifle Grenade	20.	0.	0.	20.
3090402013	Air Teser	10.	0.	0.	10.
3090402018	Super - 7	150.	0.	0.	150.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3090402019	Tongkat Panjang	2,515.	0.	0.	2,515.
3090402020	Tongkat Panjang Lecut	55.	0.	0.	55.
3090402028	Tameng	2,231.	0.	0.	2,231.
3090402029	Helm Dalmas	4,504.	0.	0.	4,504.
3090402031	Kamera Digital	56.	0.	0.	56.
3090402032	Flash Ball	413.	0.	0.	413.
3090402033	Tali Dalmas	254.	0.	0.	254.
3090402034	Multi Launcher	4.	0.	0.	4.
3090402035	Catching Net	150.	50.	50.	150.
3090402999	Alat Dalmas/alat Dakhura Lainnya	683.	0.	0.	683.
3090403001	Kacamata Pelindung	4.	0.	0.	4.
3090403002	Pakaian Khusus Wanteror	72.	0.	0.	72.
3090403004	GPS	5.	0.	0.	5.
3090403005	Thermal Image Intensifier	16.	2.	0.	18.
3090403011	Helm Tempur	4,348.	0.	0.	4,348.
3090403012	Rompi Anti Peluru	8,095.	2.	0.	8,097.
3090403013	Teropong Siang	65.	0.	0.	65.
3090403014	Mask Gogle	12.	0.	0.	12.
3090403015	Knee Protection	12.	0.	0.	12.
3090403017	Sarung Tangan Kulit	76.	0.	0.	76.
3090403022	Laser Range Finder	53.	0.	0.	53.
3090403024	Spotting Scopes, 25x Power W/Mil Dot Reticle and Tripood	2.	0.	0.	2.
3090403025	Shaarpshooter Drag Bag, Blackhawk	12.	0.	0.	12.
3090403037	Mounting Rings For Scope	2.	0.	0.	2.
3090403044	M4A1, Extra Magazines	250.	0.	0.	250.
3090403045	Aimpoint (M4A1 Weapon Sights)	193.	0.	0.	193.
3090403050	Londobridges, Magazines Poch Adapted For Pistol	129.	0.	0.	129.
3090403053	Tactical Ballistic Plate Carier	36.	0.	0.	36.
3090403054	Ballistic Plates, Level III + Protektion	24.	0.	0.	24.
3090403055	Ballistic Ladder Sheild	4.	0.	0.	4.
3090403056	Handcuffs	4.	0.	0.	4.
3090403057	Flex Cuffs	50.	0.	0.	50.
3090403058	Tactical Breaching Backpack	43.	1.	1.	43.
3090403061	Remote Speaker Mikropone	38.	0.	0.	38.
3090403062	TEA Tile II Headset, With PTT	65.	0.	0.	65.
3090403063	GM338 Mobil Radio, Select 5, UHF (450-527MHz)	12.	0.	0.	12.
3090403067	Bolt Cutter 18" (Breacing)	1.	0.	0.	1.
3090403080	Gloves, Pair, Kevlar Heavy Duty, Work	12.	0.	0.	12.
3090403084	Hammer (Claw)	1.	0.	0.	1.
3090403097	Intelgent Audio Kit	1.	0.	0.	1.
3090403999	Alat Wanteror (Perlawanan Teror) Lainnya	103.	0.	0.	103.
3090404004	Digital Camera	10.	0.	0.	10.
3090404005	Digital Voice Rec S-1330	14.	0.	0.	14.
3090404007	Digital Handycam VHSC	4.	0.	0.	4.
3090404043	G 1.2. DF Verint	6.	1.	1.	6.
3090404045	Cellular Tactical Active & Passive Interception	7.	0.	0.	7.
3090404052	Kontra Surveillance	1.	0.	0.	1.
3090404054	X-Ray Vehicle Inspection System (VIS)	1.	0.	0.	1.
3090404055	Mobile Monitoring Centre Prevention	2.	0.	0.	2.
3090404056	Check Bagage X-Ray Scanner	2.	0.	0.	2.
3090404999	Peralatan Deteksi Intel Lainnya	0.	1.	0.	1.
3090405002	Simulator Alat Klinik Mengemudi	3.	0.	0.	3.
3090405004	Alat Ukur Kecepatan Ranmor	3.	0.	0.	3.
3090405007	Alat Traffic Control and Monitoring	2.	0.	0.	2.
3090405009	Photo Capture	6.	0.	0.	6.
3090405010	Digital Signature Pad	4.	0.	0.	4.
3090405011	Fingerprint Livescanner	18.	1.	0.	19.
3090405012	Barcode Reader	56.	0.	0.	56.
3090405013	ID Card Reader	70.	0.	0.	70.
3090405014	Contactless Card Reader E-KTP	18.	0.	0.	18.
3090405015	IP Phone	235.	0.	2.	233.
3090405999	Alsus Lantas Lainnya	33.	0.	0.	33.
3090406002	Police Line	15.	0.	0.	15.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3090406007	Portable Surveillance System	1.	0.	0.	1.
3090406008	Video Camera Surveillance	15.	0.	0.	15.
3090406015	Universal Forensic Extraction Device (UFED)	3.	6.	3.	6.
3090406017	XRY Complete	1.	0.	0.	1.
3090406019	Encase Forensic dan Encase Portable	25.	0.	0.	25.
3090406022	12 Analyst Notebook	4.	0.	0.	4.
3090406023	Password Recovery Toolkit (PRTK) dan Portable Office	2.	0.	0.	2.
3090406999	Alsus Reserse Lainnya	56.	0.	0.	56.
3090407007	Background	3.	0.	0.	3.
3090407008	Bateray D70S (Yang Bisa Diisi Ulang)	0.	55.	0.	55.
3090407022	Layar Proyektor	1.	0.	0.	1.
3090407035	Finger Print Camera	6.	0.	0.	6.
3090407999	Alsus Fotografi Kepolisian Lainnya	38.	0.	0.	38.
3090408001	Stamping Kit	83.	0.	0.	83.
3090408003	Forensic Light Source	12.	0.	0.	12.
3090408004	Fp. Ink Roller	41.	0.	0.	41.
3090408011	Evidence Camera	0.	1.	0.	1.
3090408012	Fingerprint Magnifier/Henry Disk	38.	0.	0.	38.
3090408019	Latent Print Spesialis Kit Cat-303	24.	0.	0.	24.
3090408022	Latent Print Kit Cat LP 304	18.	0.	0.	18.
3090408023	Ransel Kit	100.	0.	0.	100.
3090408024	Profesional Fingerprint Magnifer/Loop	15.	0.	0.	15.
3090408030	Polylight	1.	0.	0.	1.
3090408031	Laser Print Finger Detector	6.	0.	0.	6.
3090408999	Alsus Daktiloskopi Lainnya	29.	0.	0.	29.
3090409001	Gas Chromatography (GC)	1.	0.	0.	1.
3090409003	FTIR	1.	0.	0.	1.
3090409004	UV-VIS Spectrometer	1.	0.	0.	1.
3090409005	GC MS	1.	0.	0.	1.
3090409015	Video Spectral Comparator (VSC)	1.	0.	0.	1.
3090409019	Gas Detector	2.	0.	0.	2.
3090409027	Radiation Checker	2.	0.	0.	2.
3090409031	Auto Flash Point Apparatus	1.	0.	0.	1.
3090409032	Melting Point Apparatus	1.	0.	0.	1.
3090409033	Ph Meter Bench	2.	0.	0.	2.
3090409040	Digital Multimeter (Fluke 97)	1.	0.	0.	1.
3090409047	Viscometer Portable	1.	0.	0.	1.
3090409049	PH Meter Digital Portable	1.	0.	0.	1.
3090409052	Thermometer Digital Portable	1.	0.	0.	1.
3090409078	Thermal Analysis System	1.	0.	0.	1.
3090409080	X-Ray Fluorences Spectrometry (XRF)	1.	0.	0.	1.
3090409085	X-Met 3000 TX & Portable X-Ray	5.	0.	0.	5.
3090409086	Hot Plate With Stirrer	1.	0.	0.	1.
3090409093	Lab Start Up Plus Chemicals	3.	0.	0.	3.
3090409103	Automatic Titrator For TBN Determination	1.	0.	0.	1.
3090409109	Heating Mantle With Stirrer	1.	0.	0.	1.
3090409111	Shooting Box Normal	1.	0.	0.	1.
3090409112	Autoclave, Omega Sterilising System	7.	0.	0.	7.
3090409119	Ultrasonic Bath	1.	0.	0.	1.
3090409122	DNA System on Forensic	73.	0.	0.	73.
3090409132	Drugs Standards	1.	0.	0.	1.
3090409141	Oven (Instrumen Analisis Laboratorium Forensik)	3.	0.	0.	3.
3090409142	Sem (X-Ray Scanning Electron Microscope)	2.	0.	0.	2.
3090409150	Water Destilation System	1.	0.	0.	1.
3090409177	Peralatan Deteksi Kimia, Biologi, Radioaktif dan Nuklir (KBRN)	1.	0.	0.	1.
3090409178	Peralatan Digital IT Forensik	6.	0.	0.	6.
3090409181	Spectrum Analyzer	0.	2.	1.	1.
3090409183	Direction Finder	5.	4.	0.	9.
3090409901	null	18.	0.	1.	17.
3090499999	Alat Khusus Kepolisian Lainnya	228.	160.	176.	212.
3100101001	Mainframe (Komputer Jaringan)	7.	0.	0.	7.
3100101002	Mini Komputer	1.	1.	1.	1.
3100101003	Local Area Network (LAN)	7.	0.	5.	2.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3100101004	Internet	10.	0.	0.	10.
3100101007	PC Workstation	39.	12.	12.	39.
3100101999	Komputer Jaringan Lainnya	3.	0.	0.	3.
3100102001	P.C Unit	1,978.	17.	32.	1,963.
3100102002	Lap Top	818.	56.	14.	860.
3100102003	Note Book	177.	14.	7.	184.
3100102009	Tablet PC	194.	0.	1.	193.
3100102999	Personal Komputer Lainnya	324.	0.	0.	324.
3100199999	Komputer Unit Lainnya	9.	0.	1.	8.
3100201001	Card Reader (Peralatan Mainframe)	4.	0.	0.	4.
3100201004	Storage Modul Disk (Peralatan Mainframe)	19.	0.	0.	19.
3100201005	Console Unit (Peralatan Mainframe)	1.	0.	0.	1.
3100201009	Serial Printer	4.	0.	0.	4.
3100201012	Hard Disk	11.	1.	2.	10.
3100202001	Card Reader (Peralatan Mini Komputer)	9.	0.	2.	7.
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	1.	2.	0.	3.
3100202011	Computer Compatible	1.	0.	0.	1.
3100202015	Auto Switch/Data Switch	2.	0.	1.	1.
3100202017	Speaker Komputer	28.	0.	4.	24.
3100203001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	23.	0.	0.	23.
3100203002	Monitor	2.	0.	0.	2.
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1,764.	27.	42.	1,749.
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	156.	1.	1.	156.
3100203009	Keyboard (Peralatan Personal Komputer)	1.	0.	0.	1.
3100203016	External Floppy Disk Drive	2.	0.	0.	2.
3100203017	External/ Portable Hardisk	107.	13.	5.	115.
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	46.	0.	5.	41.
3100204001	Server	42.	6.	3.	45.
3100204002	Router	52.	0.	2.	50.
3100204003	Hub	3.	0.	1.	2.
3100204004	Modem	9.	1.	0.	10.
3100204005	Netware Interface External	1.	0.	0.	1.
3100204006	Repeater and Transciever	15.	0.	0.	15.
3100204009	Card Punch	1.	0.	0.	1.
3100204014	Rak Server	27.	101.	0.	128.
3100204015	Firewall	12.	15.	0.	27.
3100204020	CAT 6 Cable	1.	0.	0.	1.
3100204021	Kabel UTP	2.	0.	0.	2.
3100204023	Wireless Access Point	3.	553.	0.	556.
3100204024	Switch	220.	100.	4.	316.
3100204026	Acces Point	31.	0.	0.	31.
3100204027	Rackmount	1.	0.	0.	1.
3100204028	KVM Keyboard Video Monitor	1.	0.	0.	1.
3100204029	Mobile Modem GSM/ CDMA	15.	5.	0.	20.
3100204030	Network Cable Tester	1.	0.	0.	1.
3100204032	NComputing	16.	0.	0.	16.
3100204035	Modul Untuk Penambahan di Core Switch	2.	0.	0.	2.
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	18.	0.	0.	18.
3100299001	Laptop Case	4.	0.	0.	4.
3100299999	Peralatan Komputer Lainnya	0.	1.	0.	1.
3110101001	Teropong (Optik)	192.	0.	0.	192.
3110102021	Mounting Kamera	97.	0.	0.	97.
3110201009	Decoder/DE 200	1.	0.	0.	1.
3110203005	Box Corer	5.	0.	0.	5.
3150199999	Alat Deteksi Lainnya	7.	0.	0.	7.
3150201001	Baju Anti Panas	10.	0.	0.	10.
3150201002	Baju Anti Radiasi	27.	10.	5.	32.
3150201999	Baju Pengaman Lainnya	6.	0.	0.	6.
3150202001	Masker Gas	168.	0.	0.	168.
3150202002	Masker Debu	16.	0.	0.	16.
3150203004	Helmet	86.	0.	0.	86.
3150204999	Sabuk Pengaman Lainnya	4.	0.	0.	4.
3150205005	Sepatu Boot	4.	0.	0.	4.

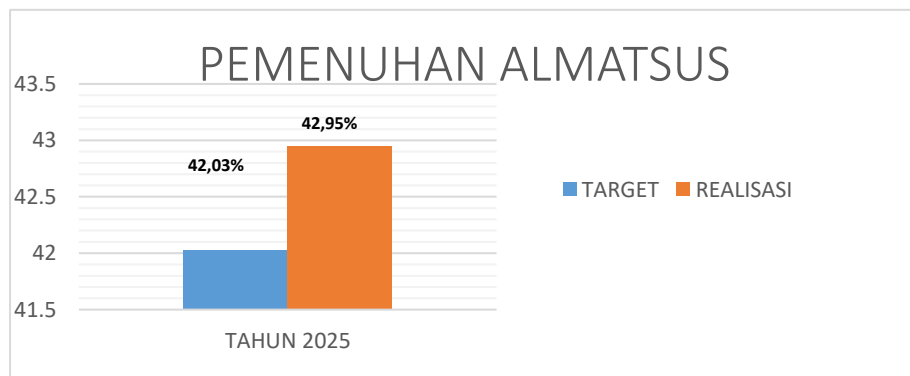
AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
3150299999	Alat Pelindung Lainnya	201.	225.	0.	426.
3150301001	Rescue Seat/Winch	3.	0.	0.	3.
3150301004	Life Jacket	4.	0.	0.	4.
3150301005	Lifebuoy	2.	0.	0.	2.
3150301010	Nylon Rope	4.	0.	2.	2.
3150301014	Carabiner Kecil	10.	0.	0.	10.
3150301020	Back Pack/Ransel	180.	11.	0.	191.
3150301021	Tandu	21.	0.	1.	20.
3150302004	Sleeping Bag	480.	0.	0.	480.
3150302005	Tenda	51.	0.	0.	51.
3150302009	Topi Pengaman	10.	0.	0.	10.
3150302012	Tenda Pleton (Alat Pendukung Pencarian)	104.	0.	0.	104.
3150302017	Thermal Imaging Camera	8.	12.	0.	20.
3150302019	Sarung Tangan	50.	95.	40.	105.
3150302999	Alat Pendukung Pencarian Lainnya	1.	0.	0.	1.
3150303001	Alat Selam Seet	11.	0.	0.	11.
3150303004	Fins	2.	0.	0.	2.
3150303005	Snorkel	2.	0.	0.	2.
3150303006	Regulator	2.	0.	0.	2.
3150303008	Masker	27.	0.	0.	27.
3150303023	ALAT KERJA BAWAH AIR	4.	0.	0.	4.
3150303026	Tabung Udara dg K Valve (Luxfer AL 80 cft)	2.	0.	0.	2.
3150303029	Fingerprint Kits	5.	0.	0.	5.
3150303031	Pelampung Pribadi (PFD)	24.	0.	0.	24.
3150303035	Back Pack and Miller Harnes U/Tabung Udara	2.	0.	0.	2.
3150303038	Alas, Tabung Udara Tangki 80 cft	4.	0.	0.	4.
3150303040	Kamera/Video dengan tempatnya U/ Bawah Air (Sea & Sea)	3.	0.	0.	3.
3150303057	Sepatu Katak, Baju Selam Kering / Dry Suite	2.	0.	0.	2.
3150303058	P3K, Advanced / Extended Care	16.	0.	0.	16.
3150303062	Sarung Tangan (Tusa)	2.	0.	0.	2.
3150303105	Tali jalan aluminium/finger spool reel	44.	12.	0.	56.
3150404004	Closed Circuit Television (CCTV)	1.	0.	0.	1.
3150405001	Genset	13.	0.	0.	13.
3150405006	Air Conditioning (AC)	30.	0.	0.	30.
3150406019	GPS Survey	1.	0.	0.	1.
3150406020	GPS Mapper Counter	3.	0.	0.	3.
3150406025	Teropong Observasi	11.	0.	0.	11.
3160101999	Alat Peraga Pelatihan Lainnya	29.	0.	0.	29.
3170113015	Continuous Fluid Bed Dryer	0.	1.	0.	1.
3170119019	Blower	2.	0.	0.	2.
3170119020	Diaphragm Compressor	2.	0.	0.	2.
3170120022	Alat Pematong Stringe (Solid Material Handling Equipment)	3.	0.	0.	3.
3170122024	Incinerator (Heat Generating Equipment)	1.	0.	0.	1.
3170123014	Voeeced Circulaton Evaporator	1.	0.	0.	1.
3170124001	Rolling Machine	1.	0.	0.	1.
3180199999	Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	6.	0.	0.	6.
3190102001	Alat Tenis Meja	1.	0.	0.	1.
3190102002	Alat Volley	8.	0.	0.	8.
3190102003	Alat Bilyard	1.	0.	0.	1.
3190102004	Alat Badminton	4.	0.	0.	4.
3190102006	Bola Kaki	6.	0.	0.	6.
3190102008	Bola Basket	4.	0.	0.	4.
3190102999	Peralatan Permainan Lainnya	4.	0.	0.	4.
3190103003	Matras	173.	0.	0.	173.
3190103005	Peralatan Fitnes	36.	0.	0.	36.
3190104004	Perahu Karet (Paralatan Olah Raga Air)	2.	0.	0.	2.
3190106001	Catur	1.	0.	1.	0.
3190106999	Peralatan Olah Raga Lainnya	7.	0.	0.	7.
133111	Gedung dan Bangunan	1,819.	114.	65.	1,868.
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	288.	13.	5.	296.
4010101002	Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen	22.	1.	2.	21.
4010101999	Bangunan Gedung Kantor Lainnya	2.	1.	1.	2.

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2025	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2025
			BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	20.	0.	3.	17.
4010102002	Bangunan Gudang Tertutup Semi Permanen	3.	1.	0.	4.
4010102003	Bangunan Gudang Tertutup Darurat	1.	0.	0.	1.
4010102999	Bangunan Gudang Lainnya	1.	0.	0.	1.
4010103001	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	2.	1.	0.	3.
4010104002	Gedung Instalasi Pemancar	3.	0.	3.	0.
4010104999	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	1.	0.	0.	1.
4010105001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	2.	0.	1.	1.
4010106001	Bangunan Rumah Sakit Umum	3.	1.	0.	4.
4010106010	Bangunan Klinik/Puskesmas	7.	1.	0.	8.
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	19.	6.	2.	23.
4010108002	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Semi Permanen	8.	0.	0.	8.
4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	11.	0.	0.	11.
4010109002	Bangunan Gedung Pertemuan Semi Permanen	1.	0.	0.	1.
4010110001	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	24.	2.	0.	26.
4010110002	Bangunan Gedung Pendidikan Semi Permanen	1.	0.	0.	1.
4010110004	Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	6.	0.	0.	6.
4010111001	Gedung Olah Raga Tertutup Permanen	2.	0.	0.	2.
4010111004	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	5.	0.	0.	5.
4010112001	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	2.	0.	0.	2.
4010112004	Bangunan Kantin	1.	0.	0.	1.
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	56.	2.	0.	58.
4010113002	Gedung Pos Jaga Semi Permanen	7.	0.	0.	7.
4010114001	Gedung Garasi/Pool Permanen	14.	0.	0.	14.
4010114002	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	2.	2.	0.	4.
4010114999	Bangunan Gedung Garasi/Pool Lainnya	1.	2.	1.	2.
4010118001	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara Permanen	1.	0.	0.	1.
4010125005	Kanopi	2.	0.	0.	2.
4010130001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	15.	1.	2.	14.
4010130002	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen	2.	0.	0.	2.
4010130005	Bangunan Rumah Genset	1.	0.	0.	1.
4010130006	Bangunan Rumah Tangki Solar/Bensin	1.	0.	0.	1.
4010130999	Bangunan Lainnya	1.	0.	0.	1.
4010132001	Bangunan Tempat Parkir	1.	0.	0.	1.
4010132999	Bangunan Fasilitas Umum Lainnya	1.	0.	0.	1.
4010134001	Taman Permanen	1.	0.	0.	1.
4010134002	Taman Semi Permanen	3.	0.	0.	3.
4010201001	Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	14.	1.	1.	14.
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	82.	3.	0.	85.
4010201011	Rumah Negara Golongan I Tipe D Semi Permanen	1.	0.	0.	1.
4010202001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	96.	0.	2.	94.
4010202002	Rumah Negara Golongan II Tipe A Semi Permanen	2.	0.	0.	2.
4010202004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	63.	3.	1.	65.
4010202005	Rumah Negara Golongan II Tipe B Semi Permanen	17.	0.	0.	17.
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	267.	10.	10.	267.
4010202008	Rumah Negara Golongan II Tipe C Semi Permanen	10.	0.	0.	10.
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	101.	9.	2.	108.
4010202011	Rumah Negara Golongan II Tipe D Semi Permanen	12.	0.	0.	12.
4010202013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	72.	20.	0.	92.
4010202014	Rumah Negara Golongan II Tipe E Semi Permanen	27.	0.	0.	27.
4010202016	Rumah Negara Golongan II Berupa Mess/Asrama	308.	29.	29.	308.
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	11.	2.	0.	13.
4010205001	Asrama Permanen	21.	0.	0.	21.
4010205002	Asrama Semi Permanen	14.	0.	0.	14.
4010208001	Flat/Rumah Susun Permanen	8.	0.	0.	8.
4010212003	Rumah Khusus	115.	0.	0.	115.
4010299999	Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	2.	0.	0.	2.
4030103002	Bangunan Menara Radio	5.	0.	0.	5.
4040104001	Pagar Permanen	23.	3.	0.	26.
4040104002	Pagar Semi Permanen	1.	0.	0.	1.
4040104999	Pagar Lainnya	1.	0.	0.	1.
4040199999	Tugu/Tanda Batas Lainnya	2.	0.	0.	2.

Tabel Realisasi Indikator Kinerja tingkat pemenuhan Minimum Essential Police Equipment (MEPE) tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2	3	4	5
INDIKATOR KINERJA TINGKAT PEMENUHAN MINIMUM ESSENTIAL POLICE EQUIPMENT (MEPE)	42.03% (149.703)	42,95% (152.997)	
KONVERSI INDEKS	1,70	1,72	100,88%

Grafik Realisasi Indikator Kinerja Pendukung Polda Kalbar Persentase Pemenuhan Almatsus tahun 2025



Dari tabel f.6. dan grafik f.1. tingkat pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment (MEPE)* Indikator Kinerja Pendukung (IKP) 4, dapat dilihat bahwa realisasi (42,95%) dengan konversi indeks 1,72 telah melampaui target yang ditetapkan (42,03%) dengan konversi indeks 1,70. Dengan capaian konversi indeks 100,18% yang menunjukkan bahwa Satker Biro Logistik telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dan bahkan melampauinya. Pencapaian yang melampaui target menunjukkan bahwa satker Biro Logistik telah berhasil melaksanakan program dan kegiatan dengan efektif dan efisien. Satker Biro Logistik telah berhasil meningkatkan kinerja dan mencapai hasil yang lebih baik dari yang diharapkan.

Dalam hal ini, capaian kinerja kami dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan satker Biro Logistik dalam mencapai target, sedangkan realisasi kinerja adalah hasil yang sebenarnya dicapai. Dengan demikian capaian kinerja yang lebih tinggi dari realisasi kinerja menunjukkan bahwa satker Biro Logistik telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan baik.

Analisa

Analisa penyebab keberhasilan.

Keberhasilan satker Biro Logistik dalam mencapai target disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- (a) peningkatan kualitas program dan kegiatan;
Satker Biro Logistik telah bekerja keras dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas program dan kegiatan dengan melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus menerus, penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.
- (b) peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM);
Satker Biro Logistik telah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan secara efektif dengan tingkat produktifitas yang tinggi.
- (c) peningkatan koordinasi dan kerjasama;
Satker Biro Logistik telah meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan stakeholder serta mendapat dukungan yang kuat dari pimpinan untuk meningkatkan efektifitas program dan kegiatan.
- (d) peningkatan penggunaan teknologi;
Satker Biro Logistik telah meningkatkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektifitas program dan kegiatan.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja satker Biro Logistik akan melakukan beberapa alternatif solusi dalam rangka meningkatkan pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment (MEPE)* Polda Kalbar tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan arahan kepada Satker dan Satwil jajaran Polda Kalbar untuk melaksanakan Penetapan Status Penggunaan (PSP) maksimal 60 hari setelah menerima aset BMN.
- 2) Mendorong Satker dan Satwil jajaran Polda Kalbar dengan memberikan petunjuk, arahan dan pendampingan dalam rangka percepatan penghapusan BMN yang sudah tidak dapat digunakan/rusak berat sehingga peralatan dan Faskon Polda Kalbar akan selalu mengalami peremajaan guna menunjang tugas pokok Polri di wilayah Kalimantan Barat.

2) melanjutkan

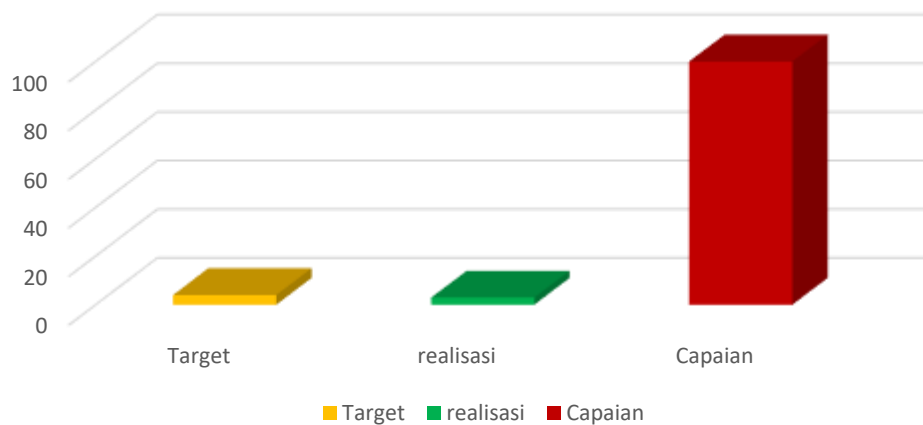
- 3) Melanjutkan Evaluasi dan perbaikan program dan kegiatan untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas serta Mengidentifikasi dan Mengatasi Resiko yang mungkin terjadi untuk meningkatkan kinerja satker Biro Logistik.

3) Indeks kualitas Data;

TABEL 80
INDIKATOR INDEKS KUALITAS DATA POLDA KALBAR TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SS4	Infrastruktur strategis Kepolisian yang berdaya guna dan modern	Indeks Kualitas Data	4	4	100%

GRAFIK 33
INDIKATOR INDEKS SPBETAHUN 2025



Dari tabel grafik diatas di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk indikator kinerja utama Indeks Kualitas Data pada tahun 2025 target 4, realisasi 4 dan capaian pada tahun 2025 sebesar 100 %, hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bid TIK dan jajaran Polda Kalbar sudah optimal. Satker Bid TIK Polda Kalbar untuk mencapai realisasi dari target yang telah ditentukan untuk tahun 2025 menggunakan survey dengan responden Satker Polda Kalbar (28 satker @ 6 responden / satker) dan Satwil Jajaran Polda Kalbar (14 satwil @ 20 responden / satwil), dari. . . .

dari persentase kepuasan kualitas jaringan komunikasi radio dan internet pada pengguna alkom yang didapat sebesar **72,1%** dan dapat disimpulkan capaian realisasi kualitas jaringan komunikasi radio dan internet pada pengguna alkom memenuhi target di level 4 (empat), hal tersebut dikarenakan:

- a) Personel yang mengawaki perangkat Alkom mempunyai sudah memenuhi komepetensi teknis keahlian (*skill*) di Bidang TIK;
- b) Efisiensi anggaran dalam pemeliharaan dan perawatan, sehingga perangkat Alkom yang tergelar dapat membantu dalam operasional Kepolisian;
- c) Produktifitas dan Efektifitas sarana prasarana Alat komunikasi di Polda Kalbar dan Satwil jajaran Polda Kalbar baik secara konvensional maupun dengan Sistem *Trunking*, sehingga Komunikasi operasional kepolisian tidak mengalami hambatan.

$$I = \sum_{i=1}^8 w_i \times X_i$$

$$I = 50 \% X (69,6 + 74,6)$$

$$I = 50 \% X 144,2$$

$$I = 72,1$$

I : Indeks Kualitas Data;

w_i : bobot masing-masing indikator kinerja dalam dimensi kualitas data;

X_i : nilai indeks masing-masing dimensi kualitas data.

Dimensi kualitas data terdiri atas :

Akurasi (X_1) : tingkat kesesuaian data dengan nilai sebenarnya (% kebenaran *input data*);

Kelengkapan (X_2) : ketersediaan seluruh data yang diperlukan *user* (% kedisiplinan *input data*);

Konsistensi (X_3) : keseragaman data di seluruh sistem dan ataupun set data yang ada (% konsistensi data di setiap sistem dan aplikasi);

Keterkinian (X_4) : tingkat kesegaran data yang tersedia di sistem (% data real time pada sistem *database*);

Validitas (X_5) : tingkat kesesuaian data dengan aturan/standar data yang ditetapkan (% input data sesuai regulasi);

Keterbacaan (X_6) : persepsi *user* atas kemudahan data untuk diakses dan dipahami (% capaian hasil survei terhadap target);

Keamanan (X_7) : tingkat perlindungan terhadap data (% data yang *terback-up* dan terlindungi);

Keterurutan (X_8) : tingkat kemudahan pelacakan atas sumber dan setiap pergerakan data (% data yang bisa dilacak sumber dan pergerakannya).

Hasil.

Hasil yang dicapai

Operasional seluruh satker dan Satwil jajaran berjalan lancar.

Kendala yang dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan Harwat tidak mengalami kendala.

Tindak lanjut

Selalu berkoordinasi dengan Birorena dalam hal Penyerapan anggaran dan Membuat usulan ke Mabes Polri melalui Div TIK Polri untuk pengadaan sarana prasarana TIK satker dan satwil jajaran Polda Kalbar.

Tabel Survey Perbandingan Indeks kepuasan Kualitas Jaringan Komunikasi Radio dan Internet pada pengguna Alkom Data Polda Kalbar dan Polres jajaran Tahun 2024 dan 2025

Tahun	Target	Realisasi	capaian	Ket
2024	80%	147,38%	184,23%	survey dengan metode purposive sampling
2025	80%	69,6%	74,6%	survey dengan metode purposive sampling

**Tabel Survey Indikator Kinerja Pendukung (IKP)
Bidang TIK Polda Kalbar
Satker dan Satwil Jajaran Polda Kalbar Tahun 2025**

NO	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025	REALISASI		APAIAN THD TARGET
				SATKER	SATWIL	
	3		4	5	6	7
1	Indeks Kualitas Data	Indeks kepuasan Kualitas Jaringan Komunikasi Radio dan Internet pada pengguna Alkom Data Polda Kalbar dan Polres jajaran	Level 4 (61%-80%)	69,6	74,6	LEVEL 4
				72,1		

Keterangan.

Keterangan :

Untuk Prosentase kepuasan Indeks kepuasan Kualitas Jaringan Komunikasi Radio dan Internet pada pengguna Alkom Data Polda Kalbar dan Polres jajaran dapat diuraikan sebagai berikut :

Indeks kepuasan Kualitas Jaringan Komunikasi Radio dan Internet pada pengguna Alkom Data Polda Kalbar dan Polres jajaran

JP : JAWABAN PUAS RATA-RATA
 JST : PERSENTASE JAWABAN PUAS SATKER
 JSW : PERSENTASE JAWABAN PUAS SATWIL
 CR75 : CAPAIAN TERHADAP TARGET 80%

JAWABAN PUAS SATKER (JPST) = 117
 JAWABAN PUAS SATWIL (JPSW) = 209
 RESPONDEN SATKER (Rs) = 6
 JUMLAH SATKER (Ss) = 28
 RESPONDEN SATWIL (Rw) = 20
 JUMLAH SATWIL (Sw) = 14

$$\text{REALISASI} = \frac{\text{JP}}{\text{K} \times \text{R} \times \text{JS}} \times 100$$

$$\text{PERSENTASE JAWABAN PUAS SATKER (JST)} = \frac{\text{JPST}}{\text{K} \times \text{Rs} \times \text{Ss}} \times 100\%$$

$$(\text{JST}) = \frac{117}{6 \times 28} \times 100\%$$

$$(\text{JST}) = \frac{69,6}{100} = \mathbf{69,6\%}$$

$$\text{PERSENTASE JAWABAN PUAS SATWIL (JSW)} = \frac{\text{JPSW}}{\text{Rw} \times \text{Sw}} \times 100\%$$

$$(\text{JSW}) = \frac{209}{20 \times 14} \times 100\%$$

$$(\text{JSW}) = \mathbf{74,6\%}$$

JAWABAN PUAS RATA-RATA (JP)

$$= \frac{\text{JST} + \text{JSW}}{2}$$

$$(\text{JP}) = \frac{69,6 + 74,6}{2} = \mathbf{72,1\%}$$

$$\text{CAPAIAN TERHADAP TARGET 80\% (CR80)} = \frac{72,1}{80\%} \times 100\%$$

$$(\text{CR80}) = \frac{72,1}{80\%} \times 100\% = \mathbf{90,1\%}$$

capaian Persentase Kepuasan Alkom

$$\text{CAPAIAN} = \frac{\text{JJ}}{\text{JP}}$$

Persepsi kemudahan akses dataNILAI AMBANG BATAS

NO	PROSENTASE	LEVEL
1	0 - 20	1
2	21 - 40	2
3	41 - 60	3
4	61 - 80	4
5	81 - 100	5

f. Berdasarkan . . .

Berdasarkan formulasi perhitungan hasil survey indeks kepuasan kualitas jaringan komunikasi radio dan Internet pada pengguna Alkom Data Polda Kalbar dan Polres jajaran mendapatkan hasil sebesar 72,1 dan masuk dalam kategori LEVEL 4

f. TATA KELOLA YANG BERSIH, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL;

Tata kelola yang bersih, transparan dan akuntabel yang efektif adalah elemen penting dalam membangun institusi kepolisian yang akuntabel, bersih, terbuka, dan berorientasi pada pelayanan. Sebagai salah satu institusi penegak hukum di Indonesia, Polda Kalimantan Barat (Polda Kalbar) memegang tanggung jawab besar dalam menjaga keamanan, ketertiban, dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem pengawasan yang baik diperlukan guna memastikan seluruh proses kerja organisasi berjalan sesuai dengan prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

Jenis pengawasan juga dapat bervariasi, termasuk pengawasan internal dan eksternal. Penting untuk memastikan bahwa proses pengawasan dilakukan dengan adil, obyektif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan keadilan. Penerapan prinsip akuntabel, bersih, terbuka dan melayani dapat membantu menciptakan lingkungan pengawasan yang lebih terpercaya, efektif, dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Merujuk pada permasalahan tersebut di atas maka Polda Kalbar di dalam Rencana Strategis jangka menengah (2020-2024) menetapkan indikator pengawasan Polda Kalbar yang akuntabel, bersih dan melayani sebagai sasaran strategis 5 dengan 5 Indikator Kinerja Pendukung (IKP) antara lain:

- 1) nilai AKIP (IKP6);
- 2) indeks Reformasi Birokrasi (IKP7);
- 3) indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran dan kehormatan Polda Kalbar (IKP8);
- 4) nilai Kinerja anggaran (IKP9)
- 5) tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan Polda Kalbar (IKP10) dan;
- 6) persentase

6) persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar.

Yang dapat dijabarkan target, realisasi dan capaian setiap indikator kemudian dilakukan perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025, selanjutnya dilakukan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir kemudian membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra 2025-2029 Polda Kalbar.

TABEL 81
DATA CAPAIAN KINERJA TATA KELOLA YANG BERSIH, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2025		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6
SS5	Tata kelola yang bersih, tranparan dan akuntabel	a. Nilai SAKIP	78,85 (3,69)	79,50 (3,72)	100,81%
		b. Indeks Reformasi Birokrasi	93,89 (4,4)	85,71 ((4,20)	95,45%
		c. Indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran dan kehormatan pada Polda Kalbar	96 (4,6)	97,89 (4,79)	104,13%
		d. Nilai kinerja anggaran	96	92,37	96,22%
		e. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan Polda Kalbar	86 (4,13)	86,19 (4,14)	100,24%
		f. Persentase penyelesaian masalah hukum yang di hadapi Polda Kalbar	100% (5)	100% (5)	100%

1) Nilai SAKIP;

Penilaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan upaya strategis untuk memastikan bahwa setiap institusi publik, termasuk kepolisian, melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif, efisien, transparan, dan bertanggung jawab. Dalam

Dalam konteks ini, Polda Kalimantan Barat (Polda Kalbar) sebagai salah satu elemen penting dalam sistem keamanan dan ketertiban nasional memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas serta mengelola sumber daya secara optimal. Sebagai bagian dari upaya meningkatkan akuntabilitas, pemerintah melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) melakukan penilaian kinerja secara berkala terhadap instansi pemerintah, termasuk Polda Kalbar. Penilaian ini berfokus pada implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang mencakup perencanaan strategis, pelaksanaan program, pengukuran kinerja, evaluasi, hingga pelaporan hasil kinerja.

Tujuan pelaksanaan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagaimana pasal 2 adalah bertujuan untuk:

- a) memperoleh informasi mengenai implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- b) menilai tingkat implementasi SAKIP;
- c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
- d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan
- e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Dalam kerangka penilaian akuntabilitas kinerja, keberhasilan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Polda Kalbar juga dapat dijadikan indikator kinerja pemerintahan daerah secara keseluruhan. Dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran, pelaksanaan program yang tepat sasaran, serta pengukuran dampak yang terukur, Polda Kalbar memiliki peluang untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan tata kelola pemerintahan di Kalimantan Barat.

Namun demikian, proses penilaian akuntabilitas kinerja juga memerlukan komitmen yang kuat dari seluruh elemen di dalam organisasi. Setiap anggota kepolisian memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pelaksanaan tugas sehari-hari sejalan dengan visi dan misi organisasi. Selain

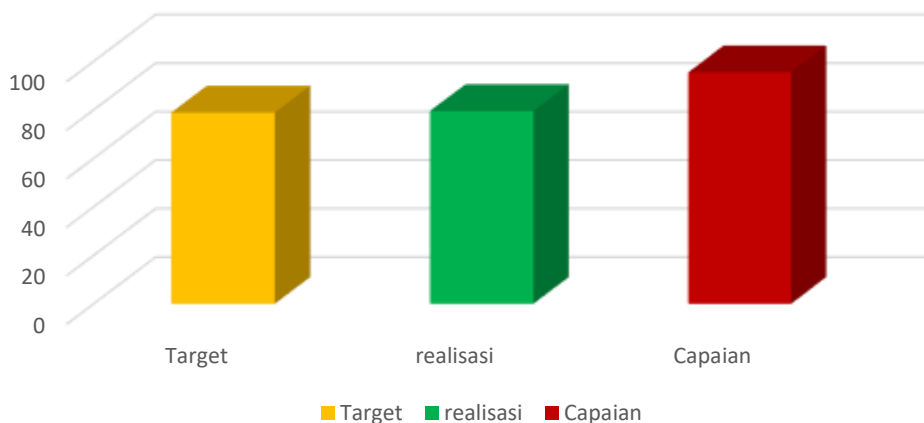
Selain itu, diperlukan penguatan integritas dan pengelolaan risiko untuk meminimalkan potensi penyimpangan dalam pelaksanaan tugas.

Sejalan dengan itu Polda Kalbar menetapkan penilaian AKIP sebagai indikator capaian kinerja pendukung yang tertuang dalam Renstra tahun 2025-2029, kemudian melakukan perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025, selanjutnya dilakukan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir kemudian membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra 2025-2029 Polda Kalbar. Adapun analisa capaian indikator kinerja tersebut dituangkan secara detail sebagai berikut:

TABEL 82
CAPAIAN INDEKS NILAI AKIP TAHUN 2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Tatakelola yang bersih, transparan dan akuntabel	Nilai SAKIP	78,85 (3,69)	79,50(3,72)	100,82%

GRAFIK 34
CAPAIAN INDEKS NILAI AKIP POLDA KALBAR TAHUN 2025



Dari



Dari tabel diatas dapat diperoleh hasil bahwa kinerja Satker Itwasda Polda Kalbar selaku penanggung Sasaran Strategis Tatakelola yang bersih, tranparansi dan akuntabel dengan indikator kinerja utama nilai SAKIP telah dapat mencapai bahkan melebihi target yang ditetapkan dimana pada tahun 2025 Polda Kalbar menetapkan target Penilaian SAKIP Polda Kalbar sebesar 78,85 (3,69), realisasi sebesar 79.50(3,72) sehingga memiliki nilai capaian sebesar 100,82%.

Hal ini bahwa dalam Indikator Kinerja Pendukung penilai SAKIP adanya peningkatan dengan tahun sebelumnya.

$$S = \sum_{i=1}^4 w_i \times X_i$$

S : Nilai SAKIP;

X_i : Nilai Komponen SAKIP;

w_i : Bobot Komponen.

$$S = 100 \times 0,7950$$

$$S = 79,50$$

TABEL 83
BOBOT PENILAIAN SUB KOMPONEN BERDASARKAN
PERMENPANRB NO. 88 TAHUN 2021

KOMPONEN	SUB KOMPONEN 1 KEBERADAAN	SUB KOMPONEN 2 KUALITAS	SUB KOMPONEN 3 PEMANFAATAN	TOTAL BOBOT
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Bobot

**BOBOT PENILAIAN KRITERIA KEBERADAAN
BERDASARKAN PERMENPANRB NO. 88 TAHUN 2021**

NILAI	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT NILAI
AA	Pemenuhan kriteria 100% dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir.	100
A	Pemenuhan kriteria 100% dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir.	90
BB	Pemenuhan kriteria 100% sesuai dengan mandat kebijakan nasional.	80
B	Kualitas Sebagian besar kriteria terpenuhi (>75% - 100%)	70
CC	Kualitas Sebagian besar kriteria terpenuhi (>50% - 75%)	60
C	Kualitas Sebagian kecil kriteria terpenuhi (>25% - 50%)	50
D	Kriteria penilaian telah mulai dipenuhi (0% - 25%)	30
E	Sama sekali tidak ada upaya pemenuhan kriteria Penilaian	0

Adapun nilai SAKIP Satker jajaran Polri tahun 2025 sebagai berikut:

NO	SATKER	NILAI 2025	KATEGORI
1.	ITWASUM POLRI	80,69	A
2.	BAINTELKAM POLRI	79,69	BB
3.	BAHARKAM POLRI	76,89	BB
4.	BARESKRIM POLRI	79,09	BB
5.	LEMDIKLAT POLRI	79,32	BB
6.	KORBRIMOB POLRI	79,56	BB
7.	STAMAOPS POLRI	76,74	BB
8.	STAMARENA POLRI	80,86	A
9.	SSDM POLRI	80,21	A
10.	SLOG POLRI	79,50	BB
11.	DIVPROPAM POLRI	77,31	BB
12.	DIVKUM POLRI	76,24	BB
13.	DIVHUMAS POLRI	76,97	BB
14.	DIVHUBINTER POLRI	79,07	BB
15.	DIV TIK POLRI	73,38	BB
16.	KORLANTAS POLRI	79,22	BB
17.	DENSUS 88 AT POLRI	79,46	BB
18.	KORTASTIPIDKOR POLRI	76,80	BB
19.	PUSDOKKES POLRI	77,19	BB
20.	PUSLITBANG POLRI	79,56	BB
21.	PUSKEU POLRI	80,12	A
22.	PUSJARAH POLRI	72,47	BB
23.	SETUM POLRI	76,34	BB

24.	YANMA POLRI	75,63	BB
25.	SPRIPIM POLRI	77,10	BB
26.	POLDA ACEH	78,92	BB
27.	POLDA SUMATERA UTARA	77,81	BB
28.	POLDA SUMATERA BARAT	78,74	BB
29.	POLDA RIAU	79,75	BB
30.	POLDA BENGKULU	75,76	BB
31.	POLDA JAMBI	79,10	BB
32.	POLDA SUMATERA SELATAN	79,90	BB
33.	POLDA LAMPUNG	79,04	BB
34.	POLDA KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	76,00	BB
35.	POLDA KEPULAUAN RIAU	78,73	BB
36.	POLDA METRO JAYA	79,95	BB
37.	POLDA JAWA BARAT	79,70	BB
38.	POLDA JAWA TENGAH	80,03	A
39.	POLDA D. I. YOGYAKARTA	78,78	BB
40.	POLDA JAWA TIMUR	79,37	BB
41.	POLDA BANTEN	77,06	BB
42.	POLDA BALI	78,68	BB
43.	POLDA NUSA TENGGARA BARAT	76,19	BB
44.	POLDA NUSA TENGGARA TIMUR	79,04	BB
45.	POLDA KALIMANTAN BARAT	79,50	BB
46.	POLDA KALIMANTAN TENGAH	77,55	BB
47.	POLDA KALIMANTAN SELATAN	78,38	BB
48.	POLDA KALIMANTAN TIMUR	77,95	BB
49.	POLDA KALIMANTAN UTARA	76,73	BB
50.	POLDA SULAWESI UTARA	76,94	BB
51.	POLDA SULAWESI TENGAH	79,44	BB
52.	POLDA SULAWESI SELATAN	79,52	BB
53.	POLDA SULAWESI TENGGARA	79,01	BB
54.	POLDA SULAWESI BARAT	75,44	BB
55.	POLDA GORONTALO	78,02	BB
56.	POLDA MALUKU	76,85	BB
57.	POLDA MALUKU UTARA	77,38	BB
58.	POLDA PAPUA	77,59	BB
59.	POLDA PAPUA BARAT	76,22	BB
60.	POLDA PAPUA TENGAH	74,02	BB
61.	POLDA PAPUA BARAT DAYA	73,47	BB
62.	KORBINMAS BAHARKAM POLRI	76,04	BB
63.	KORSABHARA BAHARKAM POLRI	77,36	BB
64.	KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI	79,28	BB

65.	PUSIKNAS BARESKRIM POLRI	75,42	BB
66.	PUSIDENT BARESKRIM POLRI	78,67	BB
67.	PUSLABFOR BARESKRIM POLRI	77,16	BB
68.	DITTIPIDNARKOBA BARESKRIM POLRI	79,25	BB
69.	RSB LEMDIKLAT POLRI	76,29	BB
70.	SESPIM LEMDIKLAT POLRI	76,74	BB
71.	SESPIMMA SESPIM LEMDIKLAT POLRI	77,43	BB
72.	STIK LEMDIKLAT POLRI	76,98	BB
73.	AKPOL LEMDIKLAT POLRI	79,43	BB
74.	RSB AKPOL LEMDIKLAT POLRI	75,01	BB
75.	SETUKPA LEMDIKLAT POLRI	75,63	BB
76.	RSB SETUKPA LEMDIKLAT POLRI	75,99	BB
77.	DIKLATRESESE LEMDIKLAT POLRI	78,73	BB
78.	PUSDIKINTEL LEMDIKLAT POLRI	73,40	BB
79.	PUSDIKLANTAS LEMDIKLAT POLRI	76,96	BB
80.	PUSDIKSABHARA LEMDIKLAT POLRI	74,93	BB
81.	RSB PUSDIKSABHARA LEMDIKLAT POLRI	74,27	BB
82.	PUSDIKBRIMOB LEMDIKLAT POLRI	75,52	BB
83.	RSB PUSDIKBRIMOB LEMDIKLAT POLRI	77,19	BB
84.	PUSDIKPOLAIR LEMDIKLAT POLRI	76,13	BB
85.	PUSDIKMIN LEMDIKLAT POLRI	75,48	BB
86.	SEBASA LEMDIKLAT POLRI	76,05	BB
87.	SEPOLWAN LEMDIKLAT POLRI	77,11	BB
88.	PUSDIKBINMAS LEMDIKLAT POLRI	74,05	BB
89.	RSB KORBRIMOB POLRI	76,57	BB
90.	PASPELOPOR KORBRIMOB POLRI	77,81	BB
91.	RESIMEN I PELOPOR PASPELOPOR KORBRIMOB POLRI	76,43	BB
92.	RESIMEN II PELOPOR PASPELOPOR KORBRIMOB POLRI	75,21	BB
93.	RESIMEN III PELOPOR PASPELOPOR KORBRIMOB POLRI	75,17	BB
94.	RESIMEN IV PELOPOR PASPELOPOR KORBRIMOB POLRI	75,99	BB
95.	PASGEGANA KORBRIMOB POLRI	76,03	BB
96.	SATWANTEROR PASGEGANA KORBRIMOB POLRI	76,84	BB
97.	SATJIBOM PASGEGANA KORBRIMOB POLRI	75,39	BB
98.	SAT KBRN PASGEGANA KORBRIMOB POLRI	76,03	BB

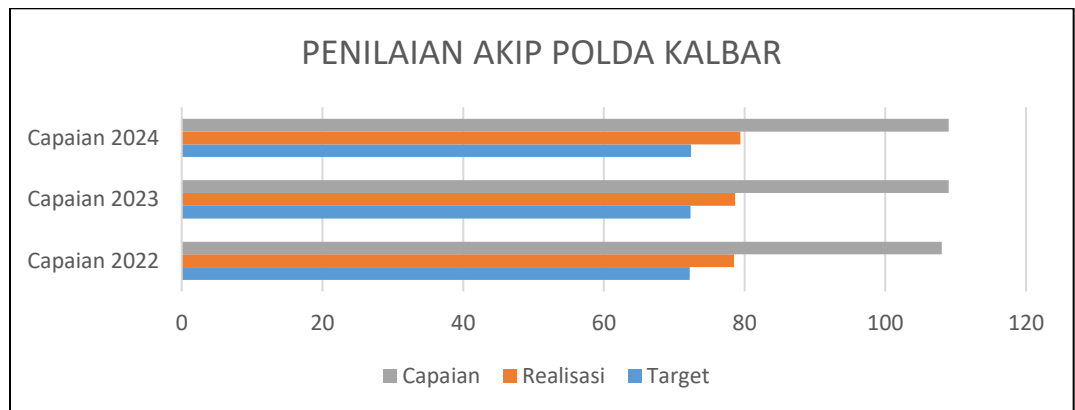
Capaian

Capaian indikator penilaian AKIP Polda Kalbar tahun 2025 jika dilakukan perbandingan capaian antara tahun 2023 dan 2024 dapat dituangkan secara detail sebagai berikut:

TABEL 84
PERBANDINGAN CAPAIAN INDIKATOR PENILAIAN AKIP
TAHUN 2023, 2024 dan 2025

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
INDIKATOR PENILAIAN AKIP	72,30	78,64	109%	72,40	79,41	109%	78,85	79,50	109%

GRAFIK 34
PERBANDINGAN PENILAIAN AKIP TAHUN 2023, 2024 dan 2025



Dari tabel dan grafik di atas dapat diperoleh hasil bahwa nilai AKIP Polda Kalbar pada tahun 2025 79,50 dibandingkan dengan tahun 2024 79,41 adanya kenaikan sebesar 0,09(0,11%) dan dibanding tahun 2023 78,94 adanya kenaikan sebesar 0,86 (1,08%) hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya Polda mengalami peningkatan dan melebihi target.

Tabel

TABEL 85
PERBANDINGAN CAPAIAN INDIKATOR PENILAIAN AKIP
POLDA KALBAR TAHUN 2025

INDIKATOR	REALISASI TAHUN 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
PENILAIAN AKIP	79.5	78.85

Berdasarkan tabel capaian indikator penilaian AKIP Polda Kalbar di atas dapat dilihat bahwa realisasi Polda Kalbar pada tahun 2025 yaitu sebesar 78,85 dan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra 2025-2029 sebesar 78,85 artinya Polda Kalbar telah mencapai target jangka menengah tahun 2025 dengan selisih sebesar 0,65 (0,82 %).

Dari data-data capaian kinerja IKP6 penilaian AKIP Polda Kalbar di atas apabila dilakukan analisa dan evaluasi maka sampai dengan tahun 2025 kinerja Polda Kalbar telah optimal dalam rangka mencapai target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra tahun 2025-2029.

Hal ini dikarenakan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara Satker Itwasda dan Rorena Polda Kalbar dalam upaya meningkatkan kualitas produk-produk perencanaan dilingkungan Polda Kalbar sehingga nilai AKIP Polda Kalbar terus mengalami peningkatan sebagaimana data capaian tahun 2024 dibawah ini:

HASIL DAN REKOMENDASI EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025 POLDA KALBAR

NO	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai AKIP		
			2023	2024	2025
1	Perencanaan Kinerja	30.00	24,02	23,78	23,78
2	Pengukuran Kinerja	30.00	24,04	23,73	23,73
3	Pelaporan Kinerja	15.00	11,76	11,79	12.65
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25.00	18,82	20,13	20,13
Nilai Akuntabilitas Kinerja			78.50	78.64	79.50
GRADE			BB	BB	BB

Interpretasi

INTERPRETASI NILAI HASIL EVALUASI AKIP

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai	Catatan	Rekomendasi
1	PERENCANAAN KINERJA				
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6.00	8.08	-	-
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting).	9.00	7.85	Target tercapai	pertahankan
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkeseimbangan	15.00	7.95	-	-
2	PENGUKURAN KINERJA				
2.a	Pengukuran kinerja telah dilakukan	6.00	7.83	Pengukuran telah dilakukan	Pertahankan
2.b	Pengukuran kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara efektif dan efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9.00	8.00	-	-
2.c	Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian	15.00	7.90	Sudah selaras	Pertahankan

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai	Catatan	Rekomendasi
	Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien.				
3	PELAPORAN KINERJA				
3.a	Terdapat dokumen Laporan yang menggambarkan kinerja	3.00	7.75	Dokumen tersedia	pertahankan
3.b	Dokumen laporan kinerja telah memenuhi standar menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/ kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/ penyempurnaannya	4.50	7.88	Target jumlah kasus transnasional yang selesai ditangani Polda Kalbar tahun 2025 sebanyak 797 kasus sedangkan jumlah kejahatan transnasional sebanyak 890 kasus, target capaiannya adalah sebanyak 797:890 = 99,38% dengan indeks rasio 4,80. Adapun target tahun 2023 adalah 705:775 = 90,97% dengan rasio 4,83	Optimalisasi masalah penanganan narkoba khususnya dikawasan perbatasan terdiri dari Polres Sanggau, Sambas, Bengkayang, Sintang dan Polres Kapuas Hulu

Komponen

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai	Catatan	Rekomendasi
3.c	Pelaporan kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7.50	7.95	Sudah selaras	Pertahankan
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL				
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja telah dilaksanakan	5.00	8.00	Sudah selaras	Pertahankan
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan sumber daya yang memadai	7.50	8.00	Sudah selaras	Pertahankan
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkatkan karena Evaluasi Akuntabilitas kinerja internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam Efektifitas dan efisiensi kinerja	12.50	8.15	Sudah selaras	Pertahankan

2) Indeks

2) Indeks Reformasi Birokrasi;

Reformasi birokrasi merupakan upaya strategis yang dilakukan oleh pemerintah untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Sebagai salah satu institusi penegak hukum, Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), termasuk Polda Kalimantan Barat, memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan reformasi birokrasi.

Polda Kalbar secara aktif berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola yang baik (*good governance*) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi utamanya, yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat, menegakkan hukum, serta memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.

Penilaian reformasi birokrasi di lingkungan Polda Kalbar bertujuan untuk mengukur sejauh mana penerapan prinsip-prinsip reformasi birokrasi, seperti integritas, profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas, telah diimplementasikan dalam berbagai aspek operasional dan manajerial. Dengan demikian, melalui penilaian reformasi birokrasi ini, Polda Kalbar diharapkan dapat menjadi institusi yang lebih profesional, modern, dan terpercaya, serta mampu menjawab ekspektasi masyarakat Kalimantan Barat dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban yang kondusif.

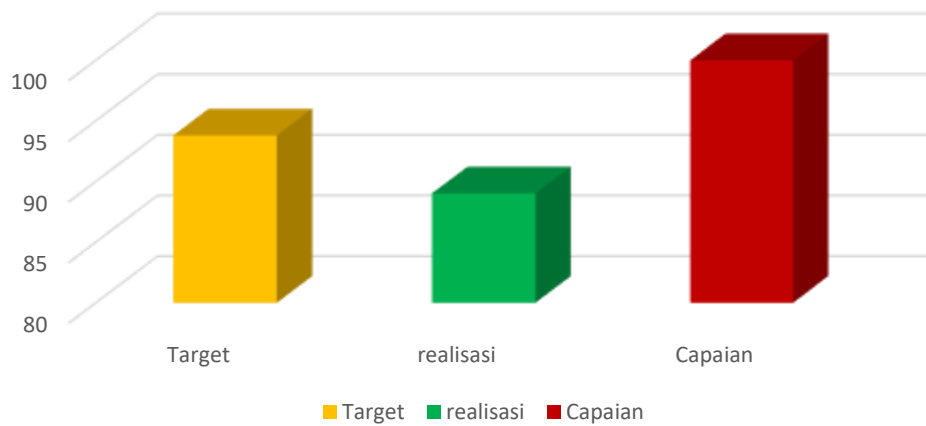
Sejalan dengan itu Polda Kalbar menetapkan penilaian RBP sebagai indikator capaian kinerja pendukung yang tertuang dalam Renstra 2025-2029. Pada tahun 2025 Polda Kalbar telah menetapkan target nilai 93,80(4,40), realisasi sebesar 89,02(4,20) dan capaian sebesar 95,45%. Adapun analisa capaian indikator kinerja tersebut dituangkan secara detail sebagai berikut:

Tabel

TABEL 86
INDIKATOR KINERJA NILAI REFORMASI BIROKRASI

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG (IKP)	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN
8.	Pengawasan Polda Kalbar yang akuntabel guna mendukung tata kelola pemerintah yang bersih dan melayani	Nilai Reformasi Birokrasi	93,89 (4,4)	89,02 (4,20)	95,45%

GRAFIK 35
INDIKATOR KINERJA NILAI REFORMASI BIROKRASI



Dari

Dari tabel diatas dapat diperoleh hasil bahwa indeks penilaian RBP Polda Kalbar pada tahun 2025 belum melebihi target yang telah ditentukan dimana Polda Kalbar menetapkan target sebesar 93,89(4,4) terealisasi sebesar 89,02(4,20) dengan capaian sebesar 95,45%, hal ini menunjukkan bahwa Rorena Polda Kalbar dan jajaran sebagai penanggungjawab Indikator Kinerja Utama (IKU) indeks penilaian RBP Polda Kalbar pada tahun 2025 belum dapat melaksanakan kinerja yang optimal.

Pelaksanaan indeks penilaian RBP Polda Kalbar pada tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Rorena Polda Kalbar dan jajaran dengan menggunakan aplikasi ikanmas.net, hal ini dikarenakan masih adanya Satker jajaran Polda Kalbar yang belum memasuki data aplikasi pada aplikasi ikanmas.net tersebut.

Hal ini dapat dilihat dari capaian nilai RBP Satker jajaran Polda Kalbar sebagai berikut:

NO	SATKER	NILAI
1	POLDA KALBAR	94,08
2	POLRESTA PTK	88,01
3	POLRES MEMPAWAH	99,50
4	POLRES SINGKAWANG	94,56
5	POLRES SAMBAS	91,58
6	POLRES BENGKAYANG	92,33
7	POLRES LANDAK	94,48
8	POLRES SANGGAU	96,39
9	POLRES SEKADAU	87,04
10	POLRES SINTANG	53,48
11	POLRES MELAWI	82,52
12	POLRES KAPUAS HULU	98,49
13	POLRES KETAPANG	97,15
14	POLRES KAYONG UTARA	92,32
15	POLRES KUBURAYA	73,47
TOTAL		89,02

Nilai survei ini digunakan untuk menentukan IKP pelaksanaan Reformasi Birokrasi karena sampai saat ini road map RBP tahun 2025-2029 belum ada dari Mabes Polri.

Kendala

TABEL SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT MELALUI APLIKASI IKAN MAS
JAJARAN POLDA KALBAR TAHUN 2025

NO	SATKER	BULAN												RATA RATA
		JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	POLDA KALBAR	95,28	92,96	95,63	92,72	93,46	93,32	92,22	93,89	94,42	93,66	95,6	95,85	94,08
2	POLRES STA PTK	88,25	86,99	89,08	89,4	91,0	90,21	79,03	91,48	79,22	94,44	95	81,25	88,01
3	POLRES MEMPAWAH	99,99	99,79	99,92	99,99	99,91	99,99	99,69	99,97	99,99	97,39	97,49	99,99	99,50
4	POLRES SINGKAWANG	96,37	99,55	97,42	93,44	94,98	88,01	95,09	94,59	94,11	94,82	92,20	94,42	94,56
5	POLRES SAMBAS	99,99	99,99	99,99	99,26	99,99	99,99	99,99	99,99	99,99	99,99	99,99	99,99	99,99
6	POLRES BENGKAYANG	98,92	99,99	99,99	76,71	83,88	83,13	81,82	93,61	90,2	99,99	99,87	99,9	92,33
7	POLRES LANDAK	92,62	92,81	95,93	89,83	93,48	96,31	93,78	96,15	96,7	94,63	96,12	95,48	94,48
8	POLRES SANGGAU	94,82	96,73	96,01	96,9	94,28	95,74	95,73	96,02	99,1	98,61	95,83	97,21	96,39
9	POLRES SEKADAU	99,7	88,09	-	99,99	98,15	98,51	98,41	97,62	85,31	90,79	95,69	92,22	87,04
10	POLRES SINTANG	84,19	-	-	-	96,2	86,34	89,32	90,49	95,34	99,99	-	-	93,48
11	POLRES MELAWI	-	88,89	94,75	95,61	94,83	91,91	86,95	86,98	84,93	87,14	89,1	88,24	82,52
12	POLRES KAPIAS HULU	99,99	99,99	99,99	99,99	93,64	88,69	99,91	99,99	99,97	99,95	99,94	99,89	98,49
13	POLRES KETAPANG	94,25	90,65	97,25	96,73	98,26	99,15	98,04	98,21	98,96	96,75	97,83	99,98	97,15
14	POLRES KAYONG LITARA	84,72	81,3	89,3	96,08	90,75	92,87	93,51	91,87	90,89	92,51	96,93	98,02	92,32
15	POLRES KUBURAYA	-	85,42	88,05	88,52	87,71	84,64	84,61	-	97,31	85,99	94,72	84,72	73,47
Rata-rata														88,02

Kendala dalam upaya mencapai target penilaian tersebut dimana untuk pelaksanaan survei sudah dilaksanakan oleh Satker/Satwil masing-masing, namun masih adanya Satker/Satwil yang tidak melaksanakan Survei Kepuasan masyarakat (SKM) tiap bulannya di Satker/Satwilnya masing-masing, sehingga nilai yang di harapkan belum mencapai target yang ditentukan sering terlambatnya penanggung jawab RBP tingkat Polda maupun Polres jajaran dalam mengirimkan laporan evaluasi pelaksanaan RBP ke sekretariat RBP (Bag RBP Rorena Polda Kalbar).

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah Polda Kalbar mengambil kebijakan akan lebih intens dan rutin melaksanakan koordinasi kepada setiap penanggung jawab RBP dari tingkat Polda sampai dengan tingkat Polres jajaran Polda Kalbar dan memberikan Jukrah kepada Satker/Satwil agar selalu melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat tiap bulannya dan melaksanakan monitoring dalam aplikasi “*ikan mas net*”.

Indikator Kinerja Nilai Reformasi Birokrasi Polda Kalbar jika dilakukan perbandingan antara tahun 2023, 2024, dan 2025 maka didapati hasil sebagai berikut:

TABEL 87
PERBANDINGAN DATA PERBANDINGAN INDIKATOR KINERJA NILAI REFORMASI BIROKRASI TAHUN 2023 S.D. 2025

INDIKATOR	2023			2024			2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Reformasi Birokrasi	88,51	81,45	92,02%	88,54	85,51	97%	93,89	89,02	94%

Grafik

Grafik 36 Perbandingan Indikator Kinerja
Nilai Informasi Birokrasi



Berdasarkan tabel capaian IKP7 indeks nilai RBP di atas dapat dijelaskan bahwa Polda Kalbar belum melebihi target jangka menengah yang telah ditetapkan s.d. tahun 2025 sebesar 93,89 sehingga memiliki selisih 8,08%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Rorena Polda Kalbar selaku penanggungjawab IKP7 masih perlu bekerja keras untuk mencapai target tersebut. Kendala dalam upaya mencapai target penilaian tersebut dimana untuk pelaksanaan survei sudah dilaksanakan oleh Satker/Satwil masing-masing, namun masih adanya Satker/Satwil yang tidak melaksanakan survei kepuasan masyarakat (SKM) tiap bulannya di Satker/Satwilnya masing-masing, sehingga nilai yang di harapkan belum mencapai target yang ditentukan sering terlambatnya penanggung jawab RBP tingkat Polda maupun Polres jajaran dalam mengirimkan laporan evaluasi pelaksanaan RBP ke sekretariat RBP (Bag RBP Rorena Polda Kalbar).

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah Polda Kalbar mengambil kebijakan akan lebih intens dan rutin melaksanakan koordinasi kepada setiap penanggung jawab RBP dari tingkat Polda sampai dengan tingkat Polres jajaran Polda Kalbar dan memberikan Jukrah kepada Satker/Satwil agar selalu melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat tiap bulannya dan melaksanakan monitoring dalam aplikasi “ikan mas net”.

Dari

Dari tabel diatas apabila dianalisa dan dilakukan perbandingan realisasi sampai dengan tahun 2025 yang terdapat didalam Renstra Polda Kalbar tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

Adanya peningkatan capaian kinerja pada kegiatan Indikator Nilai Reformasi Birokrasi pada tahun 2023 sampai 2025 karena telah disesuaikan dengan target Renstra Polda Kalbar tahun 2025 – 2029.

Capaian IKP 7 Indeks nilai RBP Polda Kalbar jika dilakukan perbandingan capaian antara realisasi s.d. tahun 2023 dengan target realisasi capaian s.d. tahun 2024 maka dapat diperoleh hasil sebagai mana data dibawah ini:

TABEL 88
PERBANDINGAN CAPAIAN INDEKS NILAI RBP POLDA KALBAR
REALISASI S.D. TAHUN 2025 DENGAN TARGET REALISASI
S.D. TAHUN 2025

INDIKATOR	REALISASI TAHUN 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
PENILAIAN RBP	93.8	89.02

Berdasarkan tabel capaian IKP7 indeks nilai RBP di atas dapat dijelaskan bahwa Polda Kalbar belum melebihi target jangka menengah yang telah ditetapkan s.d. tahun 2024 sebesar 88.54 sehingga memiliki selisih 3.03%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Rorena Polda Kalbar selaku penanggungjawab IKP7 masih perlu bekerja keras untuk mencapai target tersebut. Kendala dalam upaya mencapai target penilaian tersebut dimana untuk pelaksanaan survei sudah dilaksanakan oleh Satker/Satwil masing-masing, namun masih adanya Satker/Satwil yang tidak melaksanakan survei kepuasan masyarakat (SKM) tiap bulannya di Satker/Satwilnya masing-masing, sehingga nilai yang di harapkan belum mencapai target yang ditentukan sering terlambatnya penanggung jawab RBP tingkat Polda maupun Polres jajaran dalam mengirimkan laporan evaluasi pelaksanaan RBP ke sekretariat RBP (Bag RBP Rorena Polda Kalbar)

Upaya

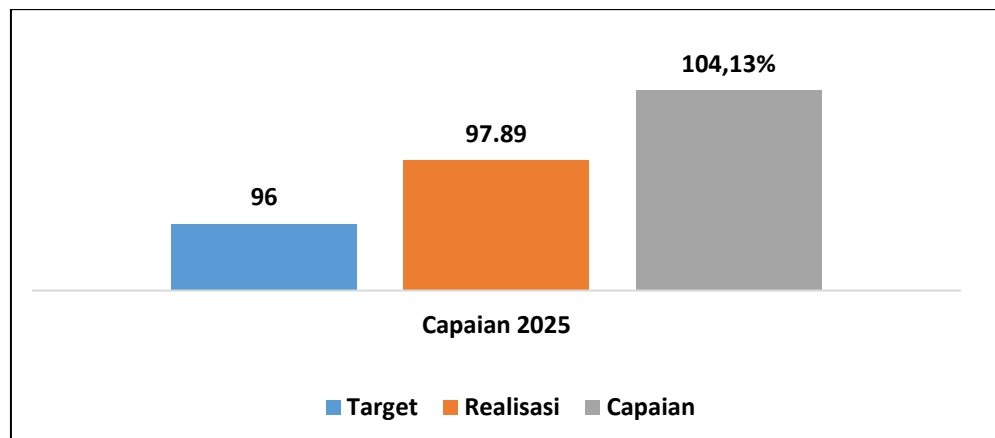
Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah Polda Kalbar mengambil kebijakan akan lebih intens dan rutin melaksanakan koordinasi kepada setiap penanggung jawab RBP dari tingkat Polda sampai dengan tingkat Polres jajaran Polda Kalbar dan memberikan Jukrah kepada Satker/Satwil agar selalu melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat tiap bulannya dan melaksanakan monitoring dalam aplikasi “ikan mas net”.

3) Indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran dan kehormatan pada Polda Kalbar;

TABEL 89
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA INDEKS
INTERNALISASI BUDAYA INTEGRITAS, KEJUJURAN DAN
KEHORMATAN PADA POLDA KALBAR TAHUN 2025

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG		TARGET 2025	REAL 2025	CAPAIAN 2025
SS5	Tata Kelola yang Bersih, Transparan dan Akuntabel	IKP8	Indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan pada Polda Kalbar	96 (4,6)	97,89 (4,79)	104,13 %

GRAFIK 37
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA INDEKS
INTERNALISASI BUDAYA INTEGRITAS, KEJUJURAN DAN
KEHORMATAN PADA POLDA KALBAR TAHUN 2025



Hasil



Hasil penilaian capaian kinerja tahun 2025 Indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan pada Polda Kalbar sudah sangat baik dikarenakan mencapai target yakni dari target 96(4,6), telah mencapai realisasi sebesar 97,69 (4,79) sehingga mendapatkan nilai capaian kinerja dengan persentase sebesar 104,13 %, hal ini menggambarkan bahwa Bidpropam Polda Kalbar dan jajaran mampu memberikan pemahaman kepada personel Polda Kalbar untuk menerapkan budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari yang merupakan instrumen pengukuran tingkat pemahaman, penghayatan, dan penerapan nilai-nilai moral, etika profesi, serta disiplin oleh personel Polda Kalbar dalam pelaksanaan tugas kepolisian sehari-hari.

Dalam pelaksanaan indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan pada Polda Kalbar menargetkan sebesar 96 %, target tersebut di dapat menggunakan metode link survei yang diisi oleh personel Satker jajaran Polda Kalbar. Dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

Formulasi

Formula Indikator		Karakteristik Indikator Kinerja	
$IB = \frac{\sum_{i=1}^5 Ri \cdot Ni}{\sum_{i=1}^5 Ni}$		Satuan Pengukuran	Polarisasi
IB	: Indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan pada Polda Kalbar		
R _i	: <i>Rating</i> i yang diberikan pada suatu pernyataan kuesioner yang menggunakan Skala Likert 1-5		
N _i	: Jumlah pernyataan kuesioner yang memperoleh <i>rating</i> i		
S	: Total penjumlahan dari perkalian		
$\sum_{i=1}^5 Ri \cdot Ni$: Total penjumlahan dari perkalian <i>rating</i> i dengan jumlah pernyataan yang memberikan <i>rating</i> i		
$\sum_{i=1}^5 Ni$: Total penjumlahan pernyataan kuesioner yang memperoleh <i>rating</i> i		

$$IB = \frac{97,89}{96} = 101,88\%$$

$$IB = \frac{4,89}{4,6} = 106,30\%$$

Dalam pelaksanaan indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan pada Polda Kalbar menargetkan sebesar 96 % dengan nilai konversi (4,6) target tersebut di dapat menggunakan metode link survey yang diisi oleh personel Satker jajaran Polda Kalbar.

Tabel Konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5) indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan pada Polda Kalbar

Konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5)		1,0 – < 2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,0	4,0 – < 4,5	4,5 – 5,0
		Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan pada Polda Kalbar (IB)	TW1	-	-	-	-	-
	TW2	-	-	-	-	-
	TW3	-	-	-	-	-
	TW4	IB < 70	70 ≤ IB < 80	80 ≤ IB < 90	90 ≤ IB < 95	95 ≤ IB ≤ 100

Dalam pengisiannya terdapat penjelasan kuisisioner (indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan pada Polda Kalbar) sebagai berikut:

a) tujuan.

a) tujuan kuesioner:

- (1) Mengukur pemahaman anggota Polri terhadap nilai-nilai integritas, kejujuran, dan kehormatan;
- (2) Mengevaluasi penerapan nilai-nilai tersebut dalam tugas sehari-hari di lingkungan kerja;
- (3) Mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam penginternalisasian budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan;
- (4) Memberikan data pendukung untuk perumusan kebijakan penguatan budaya organisasi di Polda Kalbar.

b) struktur kuesioner:

Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan yang dibagi ke dalam tiga bagian utama:

- (1) Integritas (7 pertanyaan): Mengukur komitmen anggota dalam menjalankan tugas sesuai aturan, transparansi, dan moralitas kerja;
- (2) Kejujuran (7 pertanyaan): Mengevaluasi sikap anggota dalam menyampaikan informasi, keputusan, dan laporan tanpa manipulasi;
- (3) Kehormatan (6 pertanyaan): Menilai kebanggaan anggota terhadap institusi Polri serta kemampuan menjaga nama baik institusi melalui perilaku sehari-hari.

c) metode penilaian:

Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala Likert 1-5:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

d) Responden:

Kuisisioner ini ditujukan untuk seluruh anggota Polri di Polda Kalbar, dari berbagai jenjang jabatan dan satuan kerja.

e) Manfaat

e) Manfaat Kuisisioner:

- (1) Mengetahui tingkat penghayatan dan penerapan nilai-nilai inti Polri oleh anggota;
- (2) Mendukung pengembangan program pelatihan dan internalisasi nilai-nilai Polri yang lebih efektif;
- (3) Meningkatkan profesionalisme dan kualitas layanan Polri kepada masyarakat melalui budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai luhur.

Hasil dari kuisisioner ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi internalisasi budaya di Polda Kalbar serta menjadi dasar bagi penguatan kebijakan dan program strategis yang relevan.

f) Deskripsi Singkat Kuisisioner Internalisasi Budaya Integritas, Kejujuran, dan Kehormatan di Polda Kalbar.

Kuisisioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman, penerapan, dan penguatan budaya Integritas, Kejujuran, dan Kehormatan di lingkungan Polda Kalbar. Dirancang untuk anggota Polri, kuisisioner ini terdiri dari 20 pertanyaan yang terbagi ke dalam tiga aspek utama: integritas, kejujuran, dan kehormatan. Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala 1-5, dengan fokus pada evaluasi perilaku kerja, kepatuhan terhadap aturan, serta upaya menjaga nama baik institusi.

Hasil kuisisioner diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi budaya organisasi serta mendukung pengembangan kebijakan dan program strategis untuk meningkatkan profesionalisme Polri.

Bagian I: Integritas

- (1) saya selalu mematuhi peraturan dan prosedur yang berlaku dalam melaksanakan tugas;
- (2) saya tidak pernah tergoda untuk melakukan tindakan yang melanggar hukum demi keuntungan pribadi;
- (3) saya percaya bahwa pimpinan di Polda Kalbar adalah teladan dalam menjaga integritas;

(4) rekan

- (4) rekan kerja saya memiliki komitmen tinggi terhadap nilai-nilai integritas;
- (5) Polda Kalbar menyediakan mekanisme pengawasan yang mendukung penerapan integritas;
- (6) saya merasa nilai-nilai integritas ditekankan dalam setiap briefing dan pelatihan;
- (7) saya percaya bahwa penerapan integritas meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Polri.

Bagian II: Kejujuran

- (8) saya selalu menyampaikan informasi dan laporan secara akurat tanpa manipulasi;
- (9) saya merasa lingkungan kerja saya mendorong setiap anggota untuk bersikap jujur;
- (10) saya tidak ragu untuk melaporkan tindakan ketidakjujuran di lingkungan kerja;
- (11) saya melihat bahwa pimpinan menghargai kejujuran dalam pengambilan keputusan;
- (12) kejujuran dianggap sebagai nilai penting dalam pelayanan kepada masyarakat di Polda Kalbar;
- (13) saya merasa rekan kerja saya menunjukkan kejujuran dalam melaksanakan tugas sehari-hari;
- (14) saya percaya bahwa pelanggaran terhadap nilai kejujuran ditindak secara adil dan transparan.

Bagian IV: Kehormatan

- (15) saya merasa bangga menjadi anggota Polri yang menjunjung tinggi kehormatan institusi.
- (16) saya selalu berusaha menjaga nama baik Polri dalam setiap tindakan saya di lapangan.
- (17) saya percaya bahwa kehormatan adalah nilai utama dalam pelayanan kepada masyarakat.
- (18) saya melihat bahwa pelanggaran yang mencederai kehormatan institusi ditindak dengan tegas.

(19) kehormatan . . .

19. Kehormatan Polri dijaga melalui budaya saling menghormati antaranggota di lingkungan kerja.
20. Saya merasa program internalisasi nilai kehormatan telah berhasil diterapkan di Polda Kalbar.

Indikator Kinerja Utama (IKU) indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran, dan kehormatan pada Polda Kalbar tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Tahun 2024 dan 2023 dikarenakan pada indikator ini merupakan indikator baru yang terdapat pada Renstra tahun 2025-2029 Polda Kalbar sehingga analisa perbandingan dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilaksanakan.

4) Nilai Kinerja Anggaran;

Pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, dan transparan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), termasuk Polda Kalimantan Barat (Polda Kalbar), pengelolaan anggaran memegang peranan penting dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kepolisian, yaitu menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Pentingnya evaluasi terhadap nilai kinerja anggaran juga sejalan dengan upaya mewujudkan tata kelola keuangan yang lebih transparan dan akuntabel, sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah dan perundang-undangan terkait pengelolaan keuangan negara. Penilaian ini tidak hanya menjadi alat untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam realisasi anggaran, tetapi juga sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kelemahan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan anggaran di masa mendatang.

Berdasarkan

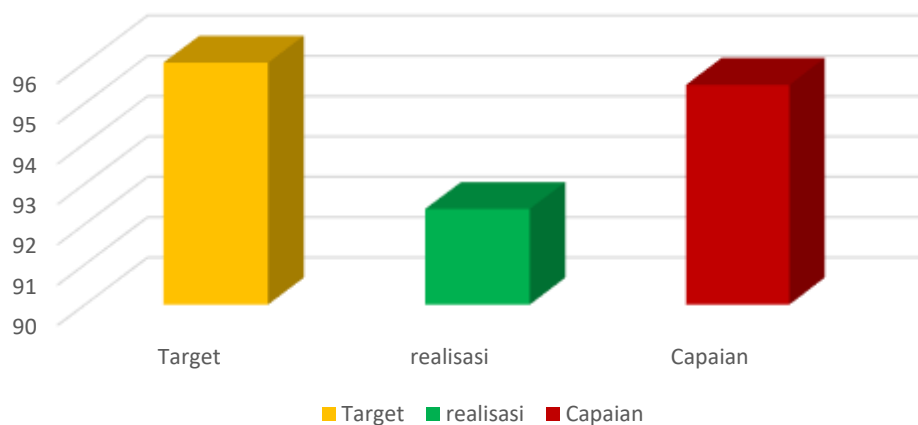
Berdasarkan hal tersebut di atas, Polda Kalbar menetapkan **Nilai Kinerja Anggaran** sebagai salah satu sasaran strategis tahun 2025-2029. Dengan adanya penilaian indikator tersebut diharapkan dapat mengukur sejauh mana kinerja pengelolaan anggaran Polda Kalbar sehingga dapat menghasilkan kinerja yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kalimantan Barat.

Pada tahun 2025 Polda Kalbar telah menetapkan target nilai kinerja anggaran sebesar 96 terealisasi sebesar 92,37 dengan capaian sebesar 96,22 %, dan dapat dirincikan sebagaimana tabel berikut:

TABEL 90
CAPAIAN INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN TAHUN 2025

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG		TARGET 2025	REAL 2025	CAPAIAN 2025
SS5	TATA KELOLA YANG BERSIH, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL	IKP 9	NILAI KINERJA ANGGARAN	96	92,37	96,22 %

GRAFIK 38
CAPAIAN INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN POLDA KALBAR TAHUN 2025



Dari



Dari tabel dan grafik di atas dapat diperoleh hasil bahwa target nilai kinerja anggaran Polda Kalbar pada tahun 2025 sebesar 96 dan realisasi sebesar 92,37 dengan capaian sebesar 96,22%, hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Rorena Polda Kalbar selaku penanggungjawab nilai kinerja anggaran Polda Kalbar pada tahun 2025 kurang optimal karena Polda Kalbar tidak mencapai target yang ditetapkan. Ketidak optimalnya dalam pencapaian nilai kinerja anggaran karena pada tahun 2025 adanya pemblokiran anggaran yang dilakukan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan adanya operator sebagai sumber daya manusia yang kurang memadai.

$$NKA = \sum_{i=1}^2 w_i \cdot X_i$$

$$NKA = 50 \% \times (96,70 + 88,02)$$

$$NKA = 50 \% \times (184,72)$$

$$NKA = 92,37$$

Wi : bobot dari komponen pembentuk Nilai Kinerja Anggaran ($W_1=50\%$, $W_2=50\%$);

Xi: nilai indeks masing-masing komponen pembentuk Nilai Kinerja Anggaran

X1: nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (EKA).

X2: nilai Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA).

Nilai Kinerja Anggaran Polda Kalbar tahun 2025 diperoleh dengan mengabung antara nilai IKPA dengan nilai NKA dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Nilai

- a) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) T.A. 2025 Polda Kalbar sebesar 96 yang terdiri dari:
- (1) Kualitas perencanaan anggaran (20 %) terdiri dari:
 - (a) Nilai revisi DIPA bobot 10 % mendapatkan nilai 10;
 - (b) Deviasi halaman III DIPA bobot 15 % mendapatkan nilai 12,8.
 - (2) Kualitas Pelaksanaan Anggaran (55 %) terdiri dari:
 - (a) Belanja Kontraktual dengan nilai data kontraktual dari bobot 10 % mendapat nilai 7,8;
 - (b) Penyerapan Anggaran, dengan nilai penyerapan anggaran dari bobot 20 % mendapatkan nilai 19,3;
 - (c) Penyelesaian tagihan dengan nilai data kontrak dari bobot 10 % mendapatkan nilai 7,8;
 - (d) Pengelolaan UP dan TUP, dengan nilai rekon LPJ Bendahara dari bobot 10 % mendapat nilai 9,6;
 - (e) Dispensasi SPM, nilai dispensasi SPM dari bobot 10 % mendapat nilai 0,1.
 - (3) Kualitas hasil pelaksanaan anggaran (25 %) Capaian *Output*, nilai konfirmasi capaian *output* dari bobot 25 % mendapat nilai 23.
- b) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran(EKA) T.A. 2025 sebesar 88,04 terdiri dari:
- (1) Efektifitas capaian RO dengan nilai sebesar 98,73;
 - (2) Nilai efisiensi terdiri dari:
 - (a) penggunaan SBK dengan nilai sebesar 55,12;
 - (b) efisiensi SBK dengan nilai sebesar 56,52

Tabel

TABEL NILAI KINERJA ANGGARAN POLDA KALBAR T.A. 2025

No.	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	2	3	4	5
1	POLRES KAPUAS HULU	100	100	100
2	DITRESKRIMUM POLDA KALBAR	100	99.18	99.59
3	POLRES KETAPANG	100	99	99.5
4	POLRES MELAWI	100	98.84	99.42
5	POLRES MEMPAWAH	100	98.68	99.34
6	POLRES SINGKAWANG	98.64	99.95	99.3
7	POLRES SEKADAU	100	98.17	99.09
8	POLRES SINTANG	100	98.12	99.06
9	POLRES SAMBAS	100	97.98	98.99
10	BIDKUM POLDA	100	97.84	98.92
11	BIDPROPAM POLDA KALBAR	100	97.84	98.92
12	POLRES LANDAK	100	97.45	98.73
13	RO SDM POLDA KALBAR	100	97.15	98.58
14	POLRES KAYONG UTARA	98.33	98.68	98.51
15	POLRES KUBU RAYA	98.57	98.45	98.51
16	BIDHUMAS POLDA	100	96.73	98.37
17	DITRESKRIMSUS POLDA KALBAR	99.06	96.83	97.95
18	SPN POLDA KALBAR	100	95.88	97.94
19	POLRES BENGKAYANG	98.57	96.87	97.72
20	POLRESTA PONTIANAK	95.4	99.78	97.59
21	DITRESNARKOBA POLDA KALBAR	100	94.05	97.03
22	POLRES SANGGAU	94.52	98.61	96.57
23	RORENA POLDA KALBAR	95	97.83	96.42
24	DITPAMOBVIT POLDA KALBAR	75	100	87.5
25	SATBRIMOB POLDA KALBAR	75	98.97	86.99
26	BID TIK POLDA KALBAR	75	98.9	86.95
27	DITLANTAS POLDA KALBAR	75	98.72	86.86
28	DITPOLAIRUD POLDA KALBAR	75	97.84	86.42
29	BIDDOKKES POLDA KALBAR	75	97.05	86.03
30	DITINTELKAM POLDA KALBAR	75	96.69	85.85
31	DITBINMAS POLDA KALBAR	75	96.5	85.75
32	ITWASDA POLDA KALBAR	75	95.78	85.39
33	YANMA POLDA KALBAR	75	95.15	85.08
34	DITSAMAPTA POLDA KALBAR	75	94.42	84.71
35	ROLOG POLDA KALBAR	75	93	84
36	BIDLABFOR TINGKAT II POLDA KALBAR	75	91.63	83.32
37	SPRIPIM POLDA KALBAR	75	90.07	82.54
38	RUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK	75	88.18	81.59
39	ROOPS POLDA KALBAR	65.96	92.54	79.25
40	BIDKEU POLDA KALBAR	52.5	88.66	70.58

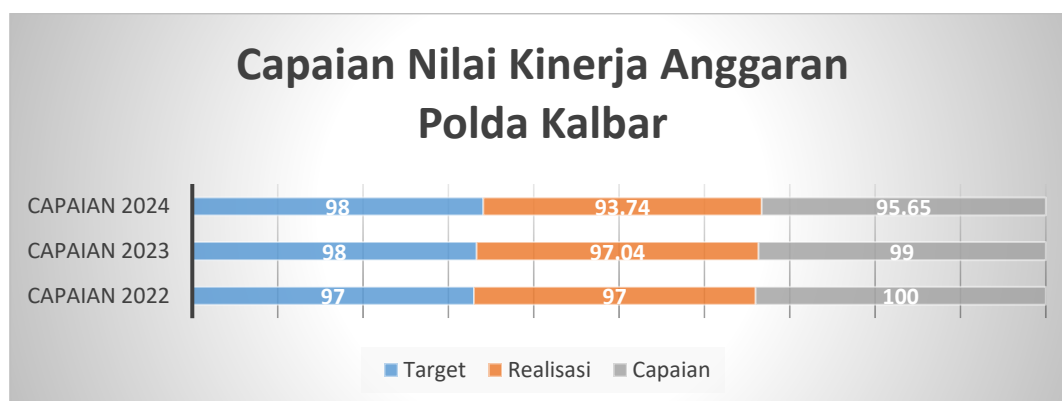
Hasil

Hasil capaian pada tahun 2025 tersebut jika dilakukan perbandingan dengan capaian pada tahun 2023 dan 2024 dapat dirincikan sebagai berikut:

TABEL 92
PERBANDINGAN NILAI KINERJA ANGGARAN POLDA KALBAR
TAHUN 2023, 2024 dan 2025

INDIKATOR	TAHUN 2023			TAHUN 2024			TAHUN 2025		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN	98%	97%	99%	98%	93.74%	95.65%	96%	92.37%	96.22%

GRAFIK 39
PERBANDINGAN NILAI IKPA
POLDA KALBAR TAHUN 2023, 2024 dan 2025



Capaian IKP8 Indeks capaian kinerja anggaran Polda Kalbar jika dilakukan perbandingan capaian antara realisasi s.d. tahun 2024 dengan target realisasi capaian s.d. tahun 2024 maka dapat diperoleh hasil sebagai mana data dibawah ini:

TABEL PERBANDINGAN CAPAIAN INDEKS NILAI IKPA POLDA
KALBAR REALISASI S.D. TAHUN 2025 DENGAN TARGET REALISASI
S.D. TAHUN 2025

INDIKATOR	REALISASI TAHUN 2025	TARGET REALISASI S.D. 2025
INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN	92,37	96

Dari

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian realisasi

kinerja Polda Kalbar pada IKP8 di tahun 2025 sebesar 92,37 sedangkan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra tahun 2025-2029 sebesar 96 artinya realisasi capaian kinerja tahun 2025 tidak mencapai target di tahun 2025 dan bisa disimpulkan bahwa kinerja Rorena Polda Kalbar kurang optimal.

Dari data-data capaian kinerja IKP8 indikator kinerja pelaksanaan anggaran tersebut diperoleh dari formula pembobotan IKPA yang terdiri dari 8 indikator dimana setiap indikator memiliki bobot target capaian, adapun 13 indikator tersebut sebagai berikut:

- (1) Revisi DIPA 10%;
- (2) Deviasi Halaman III DIPA 10%;
- (3) Data kontrak 10%;
- (4) Penyelesaian tagihan 10%;
- (5) Pengelolaan UP dan TUP 10%;
- (6) Dispensasi SPM 5%;
- (7) Penyerapan anggaran 20%;
- (8) Capaian output 25%.

Capaian indikator nilai kinerja anggaran Polda Kalbar pada tahun 2025 tersebut tidak terlepas dari peran Rorena dan Bidkeu Polda Kalbar selaku penanggungjawab kegiatan dengan melakukan Monev hasil nilai IKPA Satker jajaran Polda Kalbar secara rutin dan berkala setiap bulan yang hasilnya diteruskan kepada Satker jajaran Polda Kalbar guna dipedomani dan ditindaklanjuti Satker serta memberikan petunjuk dan arahan kepada fungsi perencanaan dan keuangan satker secara rutin setiap bulan dalam pelaksanaan anggaran berdasarkan hasil Monev anggaran satker kemudian melakukan koordinasi yang intens dengan KPPN dan Kanwil DjPB XII Provinsi Kalbar sebagai mitra dalam pelaksanaan anggaran dalam rangka kelancaran pelaksanaan anggaran. Disamping itu adanya kegiatan Binteknis dan supervisi bidang program dan anggaran serta keuangan yang dilaksanakan oleh Satker Rorena dan Bidkeu Polda Kalbar guna meningkatkan kinerja anggaran Polda Kalbar. Berdasarkan

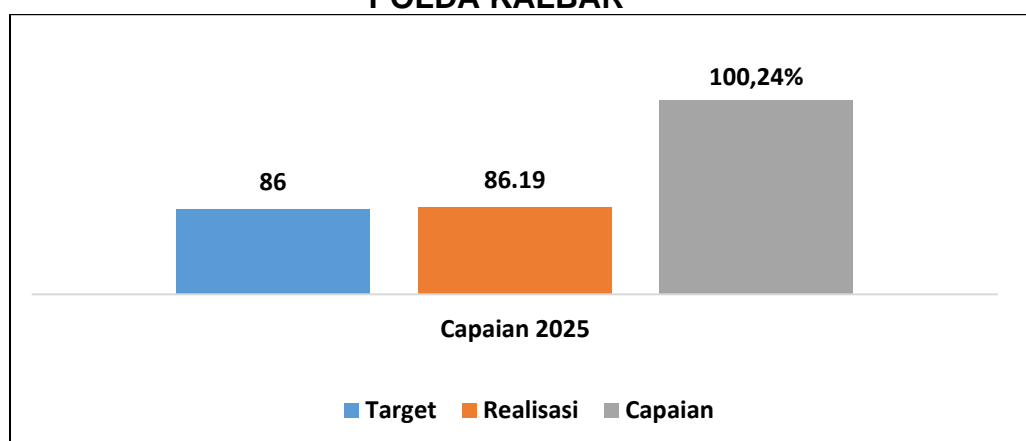
Berdasarkan hasil capaian kinerja tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan anggaran di Polda Kalbar pada tahun 2025 kurang baik. Upaya yang dilakukan untuk peningkatan nilai indikator yang kurang maksimal tersebut diatas adalah pembina fungsi tingkat Polda Kalbar (Rorena dan Bidkeu) memberikan petunjuk dan arahan kepada fungsi perencanaan dan keuangan satker agar saling berkoordinasi dalam pengeloaan anggaran serta pentingnya peran aktif Kasatker selaku KPA untuk selalu mengawasi dan megendalikan pelaksanaan anggaran satker dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku.

5) **Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pengaduan Polda Kalbar;**

TABEL 92
CAPAIAN INDIKATOR TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN PENGADUAN POLDA KALBAR

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA PENDUKUNG		TARGET 2025	REAL 2025	CAPAIAN 2025
SS5	Tata Kelola yang Bersih, Transparan dan Akuntabel	IKP8	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pengaduan Polda Kalbar	86 (4,13)	86,19 (4,14)	100,24 %

GRAFIK 39
TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PENGADUAN POLDA KALBAR



Hasil



Hasil penilaian Capaian Kinerja tahun 2025 Tingkat kepuasan masyarakat terhadap Layanan Pengaduan Polda Kalbar sudah sangat baik dikarenakan mencapai target yakni dari target 86 (4,13) realisasi sebesar 86,19(4.14) sehingga mendapatkan nilai capaian kinerja dengan persentase sebesar 100,24 %, dengan kata lain Bidpropam Polda Kalbar selaku Satker yang membidangi terkait Pengaduan Masyarakat terhadap Personel Polda Kalbar sudah melaksanakan tugas dengan baik sehingga persepsi Penilaian dari masyarakat dinilai baik, baik tindak lanjut dari pengaduan masyarakat, sarana dan prasarana, profesionalitas petugas dan penanganan petugas dinilai baik oleh masyarakat selaku responden (IKP) 10 “Tingkat kepuasan masyarakat terhadap Layanan Pengaduan Polda Kalbar.

Dalam pelaksanaan Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pengaduan Polda Kalbar menargetkan sebesar 86 %, target tersebut di dapat menggunakan metode link survey yang diisi oleh personel ataupun masyarakat yang sudah menggunakan pelayanan pengaduan atau melaporkan terkait dengan pelanggaran personel polri khususnya di Polda Kalbar, realisasi capaian dengan menggunakan rumusan sbb:

Dalam.

$$LP = \left(\frac{86,19}{86} \right) \times 100\% = 100,22\%$$

$$LP = \left(\frac{4,14}{4,13} \right) \times 100\% = 100,24\%$$

Formula Indikator		Karakteristik Indikator Kinerja	
$LP = \left(\frac{\sum_{i=1}^5 Ri \cdot Ni}{5 \cdot \sum_{i=1}^5 Ni} \right) \times 100\%$ <p>LP : Tingkat kepuasan masyarakat terhadap Layanan Pengaduan Polri</p> <p>Ri : <i>Rating</i> i yang diberikan pada suatu pernyataan kuesioner yang menggunakan skala likert 1-5</p> <p>Ni : Jumlah pernyataan kuesioner yang memperoleh <i>rating</i> i</p> <p>$\sum_{i=1}^5 Ri \cdot Ni$: Total penjumlahan dari perkalian <i>rating</i> dengan jumlah pernyataan yang memberikan <i>rating</i> i</p> <p>$\sum_{i=1}^5 Ni$: Total penjumlahan pernyataan kuesioner yang memperoleh <i>rating</i> i</p>	Satuan Pengukuran	Polarisasi	
	Persentase	<i>Maximize</i>	
	Periode Pemantauan	Sumber Data	
	Tahunan	Itwasda, BidPropam dan Wasidik	
	Penanggung Jawab Indikator	Itwasda, Bidpropam dan Wasidik	

Tabel Konversi nilai indikator ke indeks (skala1-5) Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pengaduan Polda Kalbar

Konversi nilai indikator ke indeks (skala 1-5)		1,0-<2,0	2,0 – < 3,0	3,0 – < 4,0	4,0 – < 4,5	4,5 – 5,0
		Kinerja Level 1	Kinerja Level 2	Kinerja Level 3	Kinerja Level 4	Kinerja Level 5
Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan Polri (DM)	TW1	-	-	-	-	-
	TW2	-	-	-	-	-
	TW3	-	-	-	-	-
	TW4	DM<60	60≤DM<68	68≤DM<84	84≤DM<92	92≤DM≤100

Dalam pengisiannya terdapat penjelasan kuisisioner (Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pengaduan Polda Kalbar) sebagai berikut.

a) Tujuan Kuisisioner:

Tujuan dari kuisisioner tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan Polda Kalbar adalah:

(1) menilai kepuasan masyarakat

mengukur sejauh mana masyarakat puas terhadap layanan pengaduan yang diberikan oleh Polda Kalbar.

(2) mengidentifikasi . . .

- (2) mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan mengetahui aspek layanan yang sudah berjalan dengan baik serta menemukan area yang masih perlu perbaikan.
- (3) meningkatkan kualitas pelayanan menggunakan hasil survei untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan pengaduan, baik dari segi responsivitas, transparansi, maupun kecepatan penyelesaian laporan.
- (4) menyesuaikan layanan dengan kebutuhan masyarakat menyesuaikan sistem pengaduan agar lebih sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.
- (5) meningkatkan kepercayaan publik membangun citra positif kepolisian dengan menunjukkan komitmen dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan responsif terhadap laporan masyarakat.

b) struktur kuisisioner:

Kuisisioner terdiri dari 20 pertanyaan yang dibagi ke dalam empat bagian utama:

- (1) akses dan kemudahan layanan (5 pertanyaan): dengan akses yang luas dan proses yang mudah, masyarakat akan lebih percaya dan aktif dalam menggunakan layanan pengaduan. Ini juga akan membantu kepolisian dalam menjaga keamanan dan ketertiban dengan lebih efektif;
- (2) proses penanganan pengaduan (5 pertanyaan): dengan adanya prosedur yang jelas ini, diharapkan setiap pengaduan masyarakat dapat ditangani secara transparan, cepat, dan profesional guna meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan kepolisian;
- (3) kompetensi dan sikap petugas (5 pertanyaan): petugas yang menangani pengaduan masyarakat harus memiliki kombinasi kompetensi profesional dan sikap yang humanis. Dengan memiliki pemahaman yang baik, keterampilan yang memadai, serta sikap yang responsif, transparan, dan empati, diharapkan

diharapkan masyarakat akan lebih percaya terhadap layanan pengaduan kepolisian dan merasa terlindungi dalam setiap pelaporan yang mereka buat;

- (4) kualitas layanan secara umum (5 pertanyaan): petugas yang menangani pengaduan masyarakat harus memiliki kombinasi kompetensi profesional dan sikap yang humanis. Dengan memiliki pemahaman yang baik, keterampilan yang memadai, serta sikap yang responsif, transparan, dan empati, diharapkan masyarakat akan lebih percaya terhadap layanan pengaduan kepolisian dan merasa terlindungi dalam setiap pelaporan yang mereka buat.

c) Metode Penilaian:

Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala Likert 1-5:

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Kuisisioner ini ditujukan untuk masyarakat yang pernah melaporkan Pengaduan ke Satker Bidpropam ataupun Polres/ta jajaran Polda Kalbar dari berbagai elemen masyarakat. Kuisisioner tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan Polda Kalbar memiliki beberapa manfaat penting, di antaranya:

(1) Evaluasi Kinerja Layanan

Kuisisioner membantu menilai seberapa efektif dan responsif layanan pengaduan yang disediakan oleh Polda Kalbar. Dengan data ini, pihak kepolisian dapat mengidentifikasi aspek yang sudah berjalan baik dan yang masih perlu diperbaiki.

Dalam.

(2) Meningkatkan Kualitas Pelayanan

Hasil kuisisioner memungkinkan Polda Kalbar untuk meningkatkan kualitas layanan, baik dalam hal kecepatan respon, keramahan petugas, maupun solusi yang diberikan terhadap pengaduan masyarakat.

(3) Mengidentifikasi Kendala dan Masalah

Masyarakat dapat memberikan masukan terkait kendala yang mereka hadapi saat menggunakan layanan pengaduan. Hal ini membantu kepolisian dalam menemukan solusi yang lebih efektif.

(4) Transparansi dan Akuntabilitas

Dengan adanya survei kepuasan, masyarakat dapat melihat sejauh mana komitmen Polda Kalbar dalam memberikan layanan yang berkualitas. Hal ini juga memperkuat akuntabilitas institusi kepolisian kepada publik.

(5) Membangun Kepercayaan Publik

Ketika layanan pengaduan terus diperbaiki berdasarkan umpan balik masyarakat, kepercayaan publik terhadap kepolisian dapat meningkat. Masyarakat akan lebih yakin bahwa pengaduan mereka ditangani dengan serius.

(6) Mendukung Pengambilan Keputusan

Data dari kuisisioner bisa digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk memperbaiki dan mengembangkan layanan pengaduan agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

(7) Mendorong Partisipasi Masyarakat

Melalui kuisisioner ini, masyarakat diajak untuk berpartisipasi dalam menilai dan memberikan saran, sehingga mereka merasa memiliki peran dalam perbaikan layanan publik. Secara keseluruhan, kuisisioner kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan Polda Kalbar berfungsi sebagai alat penting dalam menciptakan pelayanan yang lebih baik, transparan, dan terpercaya bagi masyarakat.

d) daftar

d) daftar soal kuisisionel IKP 13 tahun 2025 tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan Polda Kalbar

Bagian I: akses dan kemudahan layanan

- (1) kemudahan dalam mencari informasi tentang layanan pengaduan Polri;
- (2) kejelasan tata cara pengaduan yang disediakan oleh Polri;
- (3) ketersediaan saluran pengaduan seperti telepon, online, atau langsung;
- (4) kemudahan menggunakan saluran pengaduan yang tersedia;
- (5) kesesuaian waktu operasional layanan dengan kebutuhan Anda.

Bagian II: proses penanganan pengaduan

- (6) kecepatan respons petugas Polri dalam menerima pengaduan;
- (7) ketepatan waktu tindak lanjut terhadap pengaduan yang Anda sampaikan;
- (8) kejelasan proses yang dilakukan Polri setelah pengaduan diterima;
- (9) transparansi Polri dalam menyampaikan perkembangan pengaduan;
- (10) hasil akhir penanganan pengaduan yang sesuai dengan harapan Anda.

Bagian IV: kompetensi dan sikap petugas

- (11) sikap ramah dan sopan petugas Polri saat menerima pengaduan Anda;
- (12) kemampuan petugas dalam memahami permasalahan anda;
- (13) kemampuan petugas dalam memberikan solusi yang sesuai;
- (14) tingkat kepercayaan anda terhadap profesionalisme petugas Polri;
- (15) kesigapan petugas dalam memberikan bantuan terkait pengaduan.

Bagian V

Bagian V: kualitas layanan secara umum

- (16) kemudahan mendapatkan jawaban atas pertanyaan atau klarifikasi terkait pengaduan;
- (17) kepuasan terhadap fasilitas fisik (ruang tunggu, area layanan, dan lain-lain) pada kantor Polri;
- (18) kepuasan terhadap layanan pengaduan berbasis teknologi (WA YANDUAN);
- (19) keseluruhan kepuasan terhadap pengalaman Anda dalam menggunakan layanan pengaduan Polri;
- (20) kemungkinan Anda merekomendasikan layanan pengaduan Polri kepada orang lain.

Keberhasilan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tingkat kepuasan masyarakat terhadap Layanan Pengaduan Polda Kalbar Satker Penanggungjawab Bidpropam Polda Kalbar dikarenakan adanya peningkatan kemampuan personel Bidpropam Polda Kalbar yang membidang dan dukungan anggaran dan sarana prasarana yang memadai.

Dalam pelaksanaan IKU Tingkat kepuasan masyarakat terhadap Layanan Pengaduan Polda Kalbar ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya antara lain:

- 1) ekspektasi masyarakat yang tinggi harapan masyarakat terhadap kecepatan dan hasil akhir penanganan pengaduan seringkali lebih tinggi dibandingkan kemampuan prosedural dan batas kewenangan yang dimiliki oleh Polda Kalbar;
- 2) proses penanganan pengaduan yang memerlukan waktu tahapan verifikasi, klarifikasi, dan pemeriksaan laporan membutuhkan waktu yang relatif panjang, sehingga berdampak pada persepsi lambannya penyelesaian pengaduan;
- 3) keterbatasan SDM pelayanan pengaduan Jumlah dan kapasitas personel yang secara khusus menangani pengaduan masih terbatas, terutama dalam aspek komunikasi publik dan pelayanan prima;
- 4) transparansi . . .

- 4) transparansi tindak lanjut yang belum optimal Masyarakat belum selalu memperoleh informasi yang cukup mengenai perkembangan dan hasil akhir penanganan pengaduan, sehingga menurunkan tingkat kepuasan meskipun proses telah berjalan sesuai ketentuan;
- 5) pemahaman prosedur pengaduan oleh masyarakat Sebagian masyarakat belum memahami mekanisme dan batasan layanan pengaduan, termasuk perbedaan antara pelanggaran disiplin, kode etik, dan pidana, yang berdampak pada ketidaksesuaian ekspektasi.

Data kuisisioner pada link survey terlampir.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tingkat kepuasan masyarakat terhadap Layanan Pengaduan Polda Kalbar tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024 dan 2023 dikarenakan pada indikator ini merupakan indikator baru yang terdapat pada Renstra tahun 2025-2029 Polda Kalbar sehingga analisa perbandingan dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilaksanakan.

6) Persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar.

Berdasarkan Renstra Polda Kalbar bahwa Bidkum sebagai penanggung jawab data untuk Sasaran Strategis 5 (SS5) dan Indikator Kinerja Pendukung 11 (IKP11). Defenisi indikator untuk sasaran strategis (SS5) Pengawasan yang akuntabel bersih terbuka dan melayani dengan indikator kinerja (IKP11) presentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar yaitu berupa masalah-masalah hukum yang merujuk pada pelanggaran-pelanggaran pidana yang dilakukan oleh anggota Polda Kalbar baik kategori berat maupun ringan.

Penentuan target yang dicantumkan dalam Renstra tahun 2025-2029 yaitu didapat berdasarkan data tahun 2025 sehingga diperoleh target tahun 2025 100 %(5).

Adapun

Adapun persentase penyelesaian masalah hukum tahun 2025 s.d. 2029 dengan rumus dan perhitungan sebagai berikut:

$$H = \frac{\sum_{k=1}^n S_k}{\sum_{k=1}^n H_k} \times 100\%$$

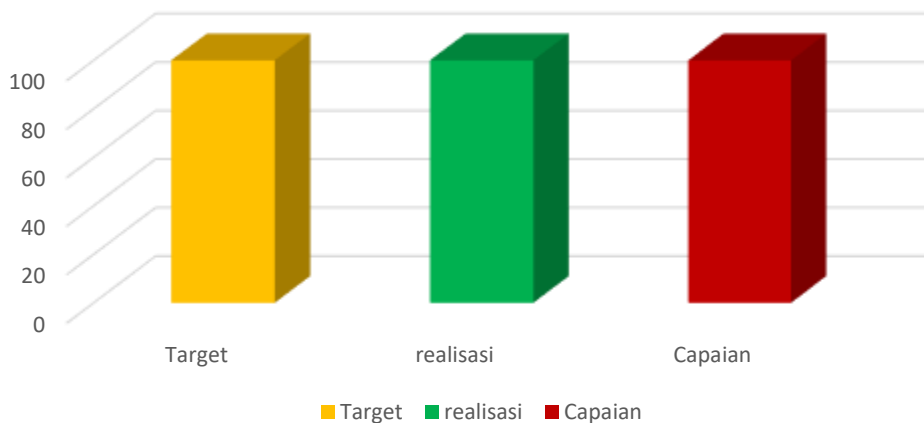
$$H = \frac{1}{1} \times 100\% \quad H = 100\%$$

- H : persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar;
 S_k : jumlah masalah hukum yang diselesaikan oleh masing-masing Polda;
 H_k : jumlah total masalah hukum yang dihadapi oleh masing-masing Polda;
 K : Polda dan seluruh Polres.

TABEL 93
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PERSENTASE PENYELESAIAN
MASALAH HUKUM YANG DIHADAPI POLDA KALBAR TAHUN 2025

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		2025		
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SS5	Pengawasan yang akuntabel, bersih, terbuka dan melayani	IKP11	Persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar	100 % (5)	100 % (5)	100%

GRAFIK 40
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PERSENTASE PENYELESAIAN
MASALAH HUKUM YANG DIHADAPI POLDA KALBAR TAHUN 2025



Dari



Dari tabel dan grafik di atas, dapat dianalisa dan evaluasi bahwa capaian indikator kinerja persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar berupa perkara pidana yang dilaksanakan oleh Bidkum Polda Kalbar pada tahun anggaran 2025 dari target yang telah ditetapkan sebesar 100% (5), terealisasi sebesar 100% (5) sehingga capaian kinerja 100%. Hal ini menunjukkan capaian indikator kinerja persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar berupa perkara pidana sudah optimal karena realisasi sudah mencapai target yang telah ditentukan pada Rencana Kerja tahun 2025 Bidkum Polda Kalbar, namun kegiatan berjalan lancar. Capaian indikator kinerja persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar berupa Perkara Pidana yang belum optimal atau realisasi kurang dari target yang telah ditetapkan dikarenakan personel Subbidbankum Polda Kalbar melaksanakan bantuan dan nasehat hukum perkara Pidana berdasarkan surat permohonan dari Satker/Satwil dan realisasi panggilan sidang pengadilan tinggi Negeri pada wilayah tergugat. Hal ini juga menunjukkan bahwa kinerja penyidik dalam melakukan penyidikan atau penyelidikan perkara Pidana sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tahun anggaran 2025 personel Bidkum Polda Kalbar melaksanakan bantuan hukum perkara Pidana terhadap 3 (tiga) personel Polda Kalbar dalam proses persidangan dengan hasil putusan terlapor masih dalam proses.

Setiap

Setiap pegawai negeri pada Polri beserta keluarganya berhak memperoleh bantuan hukum (menyelesaikan masalah) dari dinas baik di dalam maupun di luar proses peradilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemberian bantuan hukum oleh Polri meliputi konsultasi hukum, nasihat hukum, saran dan pendapat hukum, advokasi dan pendampingan. Satuan Fungsi/Satuan Kerja yang mendapat gugatan hukum wajib melaporkan kepada Kapolri/Kapolda dengan tembusan kepada Kadivkum Polri/Kabidkum Polda.

Persentase Penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar berupa perkara pidana meliputi :

- a) mendampingi tersangka/terdakwa pada semua tingkat pemeriksaan;
- b) membuat eksepsi/tanggapan, pledoi, dan duplik;
- c) mengajukan permohonan penangguhan atau pengalihan penahanan;
- d) mengajukan saksi yang meringankan (a de charge) dan ahli;
- e) menentukan sikap atas putusan, yaitu menerima atau melakukan upaya hukum;
- f) membuat memori banding/kontra memori banding, memori kasasi/kontra memori kasasi;
- g) melakukan upaya hukum luar biasa dan membuat memori peninjauan kembali;
- h) mengajukan permohonan grasi, amnesti, dan rehabilitasi.

Persentase Penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar berupa perkara pidana merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab pengemban fungsi pembinaan hukum Polri, agar berjalan sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku. Polda Kalbar dalam hal ini tugas dan fungsinya dilaksanakan oleh urusan bantuan dan nasehat hukum (Urbanhatkum) Subbidbankum Bidkum Polda Kalbar.

Untuk

Untuk penentuan capaian dari indikator kinerja Persentase Penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar pada tahun 2025 dapat diperoleh dari hasil penghitungan pada 2 (dua) komponen kegiatan sebagai berikut:

- a) realisasi persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar (R);
- b) target persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar (T).

Rumus untuk mendapatkan capaian indikator kinerja Persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar, sebagai berikut:

$$H = \frac{\sum_{k=1}^n S_k}{\sum_{k=1}^n H_k} \times 100\%$$

- H : persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar;
 S_k : jumlah masalah hukum yang diselesaikan oleh masing-masing Polda;
 H_k : jumlah total masalah hukum yang dihadapi oleh masing-masing Polda;
 K : Polda dan seluruh Polres.

$$H = \frac{1}{1} \times 100\%$$

$$H = 100\%$$

TABEL 94
REKAP DATA PENYELESAIAN MASALAH HUKUM YANG DIHADAPI
POLDA KALBAR BERUPA PERKARA PIDANA T.A.2025

TERLAPOR	JUMLAH
POLRES SINGKAWANG	1
JUMLAH	1

Capaian

Capaian kinerja indikator kinerja persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar berupa Perkara Pidana pada tahun anggaran 2025 tersebut jika dilakukan perbandingan dengan target dan capaian pada tahun 2023 s.d. 2025 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 50. Perbandingan Capaian IK persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar berupa Perkara Pidana T.A. 2023, 2024, dan 2025

INDIKATOR KINERJA	2023			2024			2025		
	T	R	C	T	R	C	T	C	R
Persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar	100% (4 kasus)	25% (1perkara)	25% (1 perkara)	100% (1 perkara)	25% (1 perkara)	25% (1 perkara)	100% (2 perkara)	50% (1 perkara)	50% (1 perkara)

Berdasarkan dari tabel dan grafik di atas dapat dianalisa dan evaluasi bahwa capaian indikator kinerja persentase penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar berupa perkara Pidana dari tahun 2023 s.d.2024 mengalami penurunan yang sama sebesar 75% dan tahun 2024 s.d. 2025 mengalami penurunan sebesar 50% Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2025 jumlah penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar berupa perkara Pidana yang berasal dari Satker/Satwil dan relaas panggilan sidang pengadilan tinggi negeri pada wilayah terlapor yang masuk ke Bidkum Polda Kalbar lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2023 s.d 2025 mengalami penurunan yang telah ditetapkan namun terdapat 2 (dua) penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar berupa perkara Pidana yang merupakan lanjutan dari tahun 2023 dengan terlapor yang sama. Banyaknya jumlah gugatan salah satu penyebabnya dikarenakan proses penanganan tindakan Kepolisian perkara Pidana belum dilakukan secara Profesional oleh penyidik Polda Kalbar sehingga menimbulkan celah bagi pihak-pihak yang merasa dirugikan dan pihak-pihak tersebut merasa memiliki wadah berdasarkan KUHAP.

Penurunan

Penurunan permohonan bantuan dan nasehat hukum perkara Pidana juga menunjukkan bahwa kemampuan penyidik dalam hal menangani tindakan Kepolisian perkara Pidana sudah lebih optimal. Keberhasilan dalam melaksanakan penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Polda Kalbar berupa perkara Pidana ini terwujud karena didukung oleh SDM (personel yang melaksanakan bantuan hukum memiliki pengalaman, latar belakang pendidikan atau pelatihan pada fungsi hukum), anggaran dalam DIPA RKA KL), transportasi dan peralatan kantor dalam kondisi yang baik serta pedoman pelaksanaan Banhatkum (KUHAP, Undang-Undang dan Perkap).

B. Realisasi

B. REALISASI ANGGARAN

Pada T.A. 2025, Polda Kalbar memiliki pagu anggaran sebesar Rp1.437.156.105.000,00 dan mampu optimal dalam melakukan penyerapan anggaran sebesar Rp1.527.462.415.680,00 atau 103,49% Berikut ini dapat dijelaskan tentang pagu dan realisasi anggaran Polda Kalbar T.A. 2025 sebagaimana tabel di bawah ini:

TABEL 95.

PAGU DAN REALISASI ANGGARAN POLDA KALBAR T.A. 2025

NO	BELANJA	PAGU	BLOKIR	PAGU SETELAH BLOKIR	REALISASI SETELAH BLOKIR	% REALISASI SETELAH BLOKIR	SISA PAGU SETELAH BLOKIR	% SISA SETELAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BELANJA PEGAWAI	932.875.328.000		932.875.328.000	932.634.620.999	99,97%	240.707.001	0,03%
2	BELANJA BARANG	517.274.231.000	20.384.845.000	496.889.386.000	491.485.187.780	98,91%	5.404.198.220	1,09%
3	BELANJA MODAL	30.638.446.000		30.638.446.000	30.519.634.818	99,61%	118.811.182	0,39%
	GRAND TOTAL	1.480.788.005.000	20.384.845.000	1.460.403.160.000	1.454.639.443.597	99,61%	5.763.716.403	0,39%

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran tertinggi terdapat pada belanja pegawai yakni sebesar 99,97%, setelah itu diikuti dengan realisasi belanja modal sebesar 99 s,61% dan terendah adalah belanja barang sebesar 98,91%. Selanjutnya di bawah ini ditampilkan data realisasi per program anggaran Polda Kalbar T.A. 2025 sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Polri.

- a) Pagu Rp767.461.666.000,00
- b) Terserap Setelah Blokir (99,84%) Rp759.510.274.271,00
- c) Sisa Pagu Setelah Blokir (0,16%) Rp1.202.155.729,00

2. Program Modernisasi Almatsus dan Sarana Prasarana.

- a) Pagu Rp188.544.513.000,00
- b) Terserap Setelah Blokir (99,80%) Rp186.765.455.430,00
- c) Sisa Pagu Setelah Blokir (0,20%) Rp382.404.570,00

3. Program

- 3. Program Profesionalisme Sumber Daya Manusia Polri.**
- | | | |
|----|----------------------------------|---------------------|
| a) | Pagu | Rp33.732.869.000,00 |
| b) | Terserap Setelah Blokir (99,64%) | Rp33.153.399.805,00 |
| c) | Sisa pagu Setelah Blokir (0,36%) | Rp119.601.195,00 |
- 4. Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.**
- | | | |
|----|-----------------------------------|----------------------|
| a) | Pagu sebesar | Rp376.660.670.000,00 |
| b) | Terserap Setelah Blokir (99,15%) | Rp363.363.750.167,00 |
| c) | Sisa pagu Setelah Blokir (-2,38%) | Rp3.109.828.833,00 |
- 5. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.**
- | | | |
|----|----------------------------------|----------------------|
| a) | Pagu sebesar | Rp114.388.287.000,00 |
| b) | Terserap Setelah Blokir (99,16%) | Rp111.846.563.924,00 |
| c) | Sisa pagu Setelah Blokir (0.84%) | Rp949.726.076,00 |

Program anggaran yang dilaksanakan oleh Polda Kalbar pada T.A. 2025 sebanyak 5 (lima) program. Realisasi anggaran tertinggi terdapat pada program Profesionalisme Dukungan Manajemen yakni sebesar 99,84% dan terdapat 1 (satu) program yang memiliki realisasi anggaran kurang maksimal sebesar 99,15% yakni Program Harkamtibmas. Hal ini terjadi karena terdapat penyerapan anggaran belanja barang sumber PNBPN yakni pengamanan Pengendalian Operasi Kepolisian pada Satker Roops yang tidak dapat diserap. Selanjutnya akan ditampilkan realisasi anggaran Satker jajaran Polda Kalbar pada T.A. 2025 sebagai berikut:

Tabel

TABEL 96
PAGU DAN REALISASI ANGGARAN
SATKER JAJARAN POLDA KALBAR T.A. 2025

NO	SATKER	PAGU	BLOKIR	PAGU SETELAH BLOKIR	REALISASI	% REALISASI
1	2	3			4	5
1	POLRES MEMPAWAH POLDA KALBAR	55.182.416.000	437.503.000	54.744.913.000	54.743.566.631	100,00%
2	BIDPROPAM POLDA KALBAR	11.190.826.000	486.750.000	10.704.076.000	10.703.600.639	100,00%
3	ROLOG POLDA KALBAR	58.104.449.000	917.700.000	57.186.749.000	57.183.191.867	99,99%
4	ITWASDA POLDA KALBAR	6.401.261.000	933.286.000	5.467.975.000	5.467.477.898	99,99%
5	RORENA POLDA KALBAR	8.425.053.000	1.974.863.000	6.450.190.000	6.449.426.985	99,99%
6	POLRES SINTANG POLDA KALBAR	64.774.073.000	940.197.000	63.833.876.000	63.826.105.130	99,99%
7	DITPOLAIRUD POLDA KALBAR	31.213.819.000	142.945.000	31.070.874.000	31.067.046.113	99,99%
8	DITBINMAS POLDA KALBAR	6.818.813.000	312.436.000	6.506.377.000	6.505.553.571	99,99%
9	BID TIK POLDA KALBAR	8.317.497.000	111.483.000	8.206.014.000	8.204.878.225	99,99%
10	SATBRIMOB POLDA KALBAR	96.839.428.000	101.885.000	96.737.543.000	96.722.948.001	99,98%
11	BIDHUMAS POLDA KALBAR	5.028.354.000	283.445.000	4.744.909.000	4.744.163.284	99,98%
12	BIDKUM POLDA KALBAR	3.642.537.000	362.650.000	3.279.887.000	3.279.260.623	99,98%
13	POLRES KETAPANG POLDA KALBAR	64.397.708.000	477.963.000	63.919.745.000	63.906.474.149	99,98%
14	POLRES KUBU RAYA POLDA KALBAR	67.776.883.000	259.015.000	67.517.868.000	67.499.887.623	99,97%
15	POLRES MELAWI POLDA KALBAR	38.758.632.000	416.405.000	38.342.227.000	38.329.069.859	99,97%
16	DITRESKRIMUM POLDA KALBAR	24.752.500.000	211.615.000	24.540.885.000	24.531.999.638	99,96%
17	POLRES SINGKAWANG POLDA KALBAR	53.783.380.000	327.435.000	53.455.945.000	53.427.012.380	99,95%
18	DITSAMAPTA POLDA KALBAR	47.275.964.000	245.793.000	47.030.171.000	47.003.754.160	99,94%
19	POLRES LANDAK POLDA KALBAR	50.217.625.000	672.342.000	49.545.283.000	49.514.604.375	99,94%
20	POLRES SANGGAU POLDA KALBAR	73.618.575.000	679.707.000	72.938.868.000	72.893.208.323	99,94%
21	POLRES SEKADAU POLDA KALBAR	37.127.378.000	778.617.000	36.348.761.000	36.320.908.847	99,92%
22	DITPAMOBVIT POLDA KALBAR	22.853.907.000	544.777.000	22.309.130.000	22.291.700.468	99,92%
23	BIDKEU POLDA KALBAR	16.813.355.000	1.851.746.000	14.961.609.000	14.949.676.193	99,92%
24	POLRES SAMBAS POLDA KALBAR	76.052.973.000	456.503.000	75.596.470.000	75.523.124.456	99,90%
25	DITINTELMAM POLDA KALBAR	27.433.150.000	181.539.000	27.251.611.000	27.222.461.161	99,89%
26	SPRIPIM POLDA KALBAR	5.648.411.000	261.175.000	5.387.236.000	5.381.223.686	99,89%
27	POLRES KAYONG UTARA POLDA KALBAR	30.653.818.000	397.799.000	30.256.019.000	30.221.750.448	99,89%
28	POLRES KAPUAS HULU POLDA KALBAR	73.825.569.000	1.834.183.000	71.991.386.000	71.909.324.508	99,89%
29	YANMA POLDA KALBAR	9.776.056.000	25.050.000	9.751.006.000	9.737.843.361	99,87%
30	BIDLABFOR TINGKAT II POLDA KALBAR	16.283.257.000	948.055.000	15.335.202.000	15.298.160.369	99,76%
31	RO SDM POLDA KALBAR	19.507.692.000	305.778.000	19.201.914.000	19.154.465.488	99,75%
32	DITLANTAS POLDA KALBAR	31.446.243.000	873.065.000	30.573.178.000	30.490.082.789	99,73%
33	POLRES BENGKAYANG POLDA KALBAR	61.019.619.000	310.231.000	60.709.388.000	60.515.874.809	99,68%
34	POLRESTA PONTIANAK POLDA KALBAR	98.016.004.000	248.968.000	97.767.036.000	97.280.476.548	99,50%
35	DITRESKRIMSUS POLDA KALBAR	20.209.572.000	94.156.000	20.115.416.000	19.993.457.629	99,39%
36	BIDDOKKES POLDA KALBAR	20.688.091.000	182.950.000	20.505.141.000	20.343.770.050	99,21%
37	SPN POLDA KALBAR	17.332.998.000	154.090.000	17.178.908.000	16.995.239.669	98,93%
38	RUMKIT BHAYANGKARA PONTIANAK	82.400.725.000	26.648.000	82.374.077.000	81.455.630.472	98,89%
39	DITRESNARKOBA POLDA KALBAR	18.017.253.000	179.834.000	17.837.419.000	17.581.671.723	98,57%
40	ROOPS POLDA KALBAR	19.162.141.000	434.263.000	18.727.878.000	15.969.371.449	85,27%
J U M L A H		1.480.788.005.000	20.384.845.000	1.460.403.160.000	1.454.639.443.597	99,61%

Polda

Polda Kalbar telah melaksanakan Monev pelaksanaan Program dan Anggaran T.A. 2025 dengan hasil sebagai berikut:

1. diucapkan terimakasih kepada Satker Polres Mempawah Polda Kalbar dan Satker Bidpropam Polda Kalbar yang telah memiliki realisasi anggaran belanja barang pada T.A. 2025 sebesar 100%;
2. diucapkan terimakasih kepada Satker Ditintelkam Polda Kalbar, Satker Polres Sanggau Polda Kalbar, Satker Polres Kubu Raya Polda Kalbar, Satker Polres Mempawah Polda Kalbar dan Satker Polres Kapuas Hulu Polda Kalbar yang telah memenuhi realisasi anggaran belanja modal pada T.A. 2025 sebesar 100%;
3. pada T.A. 2025 Polda Kalbar mengalami pagu minus belanja pegawai sebesar Rp(21,747.055.000),00 yang terdapat pada 21 satker jajaran Polda Kalbar;
4. realisasi anggaran tertinggi pada T.A. 2025 adalah pada belanja pegawai yakni sebesar 99,97%, kemudian diikuti belanja modal sebesar 99,81% dan yang terendah adalah realisasi anggaran belanja barang sebesar 98,91%;
5. dukungan anggaran belanja barang yang tidak terserap pada T.A. 2025 sebesar Rp5.404.198,220,00;
6. nilai kinerja anggaran Polda Kalbar TA 2025 sebesar 92,37 % terdiri dari nilai perencanaan anggaran (nilai EKA) sebesar 88,04 dan nilai pelaksanaan anggaran (nilai IKPA) Polda Kalbar pada T.A. 2025 sebesar 96,70 artinya masih di bawah target kinerja anggaran Polda Kalbar yang terdapat di dalam Renstra 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Polda Kalbar Tahun 2025 sebesar 96. Hal ini terjadi karena rendahnya nilai NKA Satker jajaran Polda Kalbar sedangkan realisasi anggaran global Polda Kalbar sebesar 99,61% telah menunjukkan hasil yang optimal karena telah mencapai target realisasi anggaran, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala khususnya pada kegiatan- kegiatan belanja barang sebagai berikut:

a. terdapatnya. . . .

- a. terdapatnya pengembalian anggaran yang cukup besar pada T.A. 2025 yakni khususnya pada giat Menyelenggarakan Pengamanan Kepolisian sebesar Rp2.706.932.000,00 karena di daerah hukum Polda Kalbar belum ada venue yang terdaftar di *Online Single Submission* (OSS). Anggaran tersebut pemberian dari Stamaops Polri;
- b. masih terjadi trend penumpukkan pencairan anggaran di akhir T.A. 2025 pada satker jajaran Polda Kalbar karena tidak mematuhi RPD yang disusun;
- c. masih terdapat satker yang hampir tidak pernah melakukan Anev Anggaran sehingga terdapat anggaran yang cukup besar kembali ke kas negara;
- d. masih ditemui satker yang sangat terlambat dalam pengadaan barang dan jasa serta penyusunan Perwabkeu kegiatan yang cukup lama sehingga menghambat realisasi anggaran satker;
- e. masih ditemui para pengguna anggaran satker (Kabag / Kasubdit / Kasat / Kanit / Kasie / Kapolsek) yang kurang peduli tentang pelaksanaan program dan anggaran, output dan outcome satker sehingga berpengaruh kepada nilai kinerja anggaran (nilai EKA dan IKPA) satker dan Polda Kalbar T.A. 2025;
- f. masih terdapat satker yang melaksanakan kegiatan tidak berpedoman kepada RPD satker sehingga menyebabkan terjadinya deviasi antara LRA dengan RPD yang cukup besar;
- g. masih banyak perencanaan program dan anggaran satker yang kurang fokus / matang sehingga jumlah revisi anggaran Polda Kalbar T.A. 2025 cukup banyak;
- h. masih terdapat Kasatker selaku KPA yang kurang proaktif dalam melakukan Wasdal atas pelaksanaan anggaran satker;
- i. masih terdapat kebijakan Kasatker selaku KPA menghambat realisasi anggaran satker.

Berdasarkan

Berdasarkan hasil Monev atas pelaksanaan program dan anggaran Satker jajaran Polda Kalbar selama tahun 2025 bahwa terjadi penurunan kinerja anggaran khususnya pada indikator pada kegiatan belanja barang terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan anggaran T.A. 2025 sebagai berikut:

- a. masih terdapat satker yang melaksanakan kegiatan tidak berpedoman kepada RPD satker sehingga menyebabkan terjadinya deviasi antara LRA dengan RPD yang cukup besar;
- b. masih ditemui para pengguna anggaran satker (Kabag / Kasubdit / Kasat / Kanit / Kasie / Kapolsek) yang kurang peduli tentang pelaksanaan program dan anggaran, output dan outcome satker sehingga berpengaruh kepada nilai kinerja anggaran (nilai EKA dan IKPA) satker dan Polda Kalbar T.A. 2023;
- c. masih rendahnya atensi dan Wasdal dari Kasatker selaku KPA di bidang anggaran sehingga berpengaruh kepada kinerja anggaran Satker;
- d. Anev anggaran yang dipimpin oleh Kasatker selaku KPA belum rutin secara berkala dilaksanakan oleh Satker sehingga hasil Anev tersebut belum dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya;
- e. kurang proaktifnya Satker melakukan koordinasi dengan pembina fungsi baik tingkat Polda maupun Mabes Polri apabila mengalami kendala dalam pelaksanaan anggaran;
- f. masih lemahnya Satker dalam mengimplementasikan kebijakan dan arahan di bidang anggaran sehingga masih ditemui Satker dalam pelaksanaan anggaran tidak berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- g. dalam rangka penyerapan anggaran Polda Kalbar yang optimal dan adanya peningkatan nilai kinerja anggaran Polda Kalbar tahun 2025, agar satker mengambil langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) terkait belanja pegawai agar melakukan update data personel secara berkala untuk mengetahui kecukupan belanja pegawai s.d. akhir T.A. 2025 dengan memperhitungkan gaji ke 13 dan ke 14 T.A. 2025;
 - 2) apabila

- 2) apabila sebelum bulan Oktober 2025, Satker telah mengalami pagu minus belanja pegawai agar satker segera melaporkan dan melakukan koordinasi kepada Rorena Polda Kalbar guna tindak lanjut;
- 3) terkait belanja barang agar melakukan mapping/pemetaan terhadap kegiatan yang seharusnya sudah dilaksanakan mulai bulan Januari 2025 namun belum dilaksanakan, termasuk pekerjaan yang bersifat kontraktual untuk segera dilakukan percepatan pelaksanaan anggaran pada TW I T.A. 2025;
- 4) terkait belanja modal agar segera melakukan pelaksanaan lelang bagi pekerjaan yang belum lelang dan segera melakukan tandatangan kontrak serta melaporkan data kontrak ke KPPN paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditandatangani sehingga tidak mempengaruhi penilaian terhadap capaian nilai IKPA;
- 5) melakukan pembayaran sesuai termin kegiatan untuk kegiatan yang bersifat kontraktual sehingga tidak terjadi penumpukkan pencairan anggaran di akhir tahun 2025;
- 6) menyelesaikan proses pengadaan barang/jasa pemerintah paling lambat akhir bulan Maret 2025;
- 7) menganalisa dan mengevaluasi kesesuaian antara kegiatan, output komponen, subkomponen dan detail kegiatan guna meminimalisir kekeliruan dalam pelaksanaannya. Apabila terdapat ketidaksesuaian, maka segera melakukan revisi RKA dan DIPA satker sebanyak satu kali setiap triwulan;
- 8) melakukan analisa dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran satker secara rutin dan berkala sesuai dengan target capaian yang telah ditetapkan;
- 9) mempedomani sasaran prioritas dalam Renstra, Renja serta target output dan outcome kinerja satker T.A. 2025 yang telah ditetapkan dalam RKA dan DIPA satker, termasuk Program Prioritas Kapolri;
- 10) di dalam pengelolaan anggaran wajib mempedomani prinsip ekonomis, efisien, efektif dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan;
- 11) pelaksanaan

- 11) pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilakukan sesuai kriteria yaitu dilakukan secara transparan;
- 12) satker selaku penanggung jawab 5 (lima) program anggaran Polri harus melaksanakan monitoring, evaluasi dan asistensi pelaksanaan program dan kegiatan dari satker jajaran Polda Kalbar sesuai dengan rencana target kinerja secara berkala sehingga realisasi anggaran sesuai dengan RPD yang telah ditetapkan;
- 13) satker selaku pembina fungsi teknis agar melakukan monitoring dan asistensi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan sesuai dengan bidang masing-masing guna menghasilkan output yang berdaya guna atau pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat, cepat, hemat dan berhasil guna;
- 14) mengefektifkan koordinasi dengan Kanwil Perbendaharaan XII Prop Kalbar dan KPPN setempat dalam rangka pelaksanaan anggaran sesuai DIPA/RKA-KL satker T.A. 2025;
- 15) satker wajib melakukan revisi / ralat halaman III DIPA secara berkala tiap triwulan guna mengupdate data RPD satker yang tidak sesuai dengan Rengiat dan LRA yang telah disusun.

Pada Tahun 2025 terdapat 3 (tiga) Satker jajaran Polda Kalbar yang berhasil memperoleh penghargaan dari Kanwil DJPB Prov. Kalbar atas prestasinya dibidang program dan anggaran serta operasional Kepolisian dengan rincian sebagai berikut:

1. Satbrimob Polda Kalbar mendapat penghargaan sebagai Satker dengan nilai IKPA terbaik I lingkup Kanwil DjPb tingkat wilayah provinsi Kalbar periode semester I T.A. 2025 dengan nilai IKPA sebesar 100 untuk kategori pagu di atas 50 s.d. 100 Miliar;
2. Polres Kapuas Hulu Polda Kalbar mendapat penghargaan sebagai Satker dengan nilai IKPA terbaik II lingkup Kanwil DjPb tingkat wilayah provinsi Kalbar periode semester I T.A. 2025 dengan nilai IKPA sebesar 100 untuk kategori pagu di atas 50 s.d. 100 Miliar;

3. Ditpamobvit . . .

3. Ditpamobvit Polda Kalbar mendapat penghargaan sebagai Satker dengan nilai IKPA terbaik I, lingkup Kanwil DjPb tingkat wilayah provinsi Kalbar periode semester I T.A. 2025 dengan nilai IKPA sebesar 100 untuk kategori pagu di atas 15 s.d. 25 Miliar;

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Tahun 2025 merupakan tahun pertama dalam pelaksanaan Renstra Polda Kalbar tahun 2025-2029 yang berbeda baik dari komponen indikator kinerja utama dan indikator kinerja pendukung serta rumus perhitungan dengan Renstra Polda Kalbar tahun 2020-2024. Mendasari target kinerja yang disusun pada Renja Polda Kalbar tahun 2025 dan perjanjian kinerja T.A. 2025 dapat disimpulkan capaian kinerja Polda Kalbar sebagai berikut:

1. **Sasaran *Impact* keamanan dan ketertiban masyarakat yang terkendali, melalui Kepolisian yang berintegritas, modern dan akuntabel dengan indikator kinerja utama Indeks Kamtibmas Polda Kalbar** pada tahun 2025 memiliki target 4,17 terealisasi 3,74 dengan capaian sebesar 89,69%. Capaian kinerja pada sasaran *impact* dengan indikator Indeks Kamtibmas Polda Kalbar tersebut diperoleh berdasarkan hasil capaian kinerja pada 2 (dua) komponen yang terdiri dari:
 - a. Komponen *crime rate* memiliki target sebesar 80,07 konversi ke indeks 4,6 terealisasi sebesar 116,91 konversi ke indeks 4,08 dengan capaian sebesar 88,70%;
 - b. Komponen tingkat rasa aman masyarakat memiliki target sebesar 3,73 terealisasi sebesar capaian 3,40 dengan capaian sebesar 91,15%.

Untuk capaian kinerja pada sasaran *impact* Polda Kalbar dengan indikator kinerja utama Indeks Kamtibmas Polda Kalbar belum dapat tercapai secara optimal dikarenakan naiknya angka kriminalitas yang terjadi di Polda Kalbar sehingga dapat mengurangi rasa aman masyarakat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

2. **Sasaran strategis 1. Pemeliharaan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat yang Responsif dan Prediktif** dengan indikator kinerja utama Indeks Harkamtibmas Polda Kalbar yaitu pada tahun 2025 memiliki target sebesar 3,78 terealisasi sebesar 3,83 dengan capaian sebesar 101,44%. Capaian kinerja pada sasaran strategis Harkamtibmas tersebut diperoleh berdasarkan hasil capaian kinerja pada 9 (sembilan) komponen yang terdiri dari:
 - a. Komponen

- a. Komponen indeks *Road Safety Indeks* memiliki target sebesar 3,51, terealisasi sebesar 3,09 dengan capaian sebesar 88,03%;
- b. Komponen indeks *Community Policing* memiliki target sebesar 82,31 konversi ke indeks 3,23, terealisasi sebesar 75,82 konversi ke indeks 2,79 dengan capaian sebesar 86,38%;
- c. Komponen tingkat efektifitas kehadiran Samapta Polda Kalbar memiliki target sebesar 88,27 konversi ke indeks 4,41, terealisasi sebesar 88,80 konversi ke indeks 4,44 dengan capaian sebesar 100,68%;
- d. Komponen tingkat keamanan di wilayah perairan Kalbar memiliki target sebesar 21 konversi ke indeks 3, terealisasi sebesar 15,94 konversi ke indeks 3,70 dengan capaian sebesar 123,33%, dan indeks ini menggunakan polarisasi *minimize* sehingga apabila realisasi kinerja lebih kecil dari target kinerja artinya Satker memiliki kinerja yang baik;
- e. Komponen tingkat efektifitas pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu memiliki target sebesar 76 konversi ke indeks 3,82, terealisasi sebesar 78 konversi ke indeks 3,89 dengan capaian sebesar 101,83%;
- f. Komponen tingkat kualitas penanggulangan gangguan kamtibmas intensitas tinggi memiliki target sebesar 100 konversi ke indeks 5, terealisasi sebesar 100 konversi ke indeks 5 dengan capaian 100%;
- g. Komponen persentase reduksi potensi gangguan memiliki target sebesar 72,80 konversi ke indeks 3,78, terealisasi sebesar 77,26 konversi ke indeks 3,60 dengan capaian sebesar 95,24%
- h. Komponen tingkat keberhasilan operasi kepolisian memiliki target sebesar 99 konversi ke indeks 4,70 terealisasi sebesar 98,6 konversi ke indeks 4,60 dengan capaian sebesar 97,87%;
- i. Komponen tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Harkamtibmas) memiliki target sebesar 77,19 konversi ke indeks 2,97, terealisasi sebesar 82,61 konversi ke indeks 3,40 dengan capaian sebesar 114,48%;

Untuk capaian kinerja pada indikator kinerja utama Indek Harkamtibmas Polda Kalbar sudah tercapai secara optimal dikarenakan dalam pelaksanaan tugas Polri khususnya Polda Kalbar mampu dalam melakukan upaya pemeliharaan keamanan dan keteriban masyarakat dan menjalankan fungsi *preemptif* dan *preventif*.

3. Sasaran

3. **Sasaran strategis 2 “Penegakkan Hukum yang humanis, akuntabel dan berkeadilan”** dengan indikator kinerja utama indeks Gakkum Polda Kalbar yakni pada tahun 2025 memiliki target sebesar 4,06 terealisasi sebesar 3,88 dengan capaian sebesar 95,50%. Capaian kinerja pada sasaran strategis indeks Gakkum Polda Kalbar tersebut diperoleh berdasarkan hasil capaian kinerja 7 (tujuh) komponen indeks yang terdiri dari:
- a. Komponen *clearance rate* kejahatan konvensional memiliki target sebesar 45,69 konversi ke indeks 2,63, terealisasi sebesar 44,34 konversi ke indeks 2,57 dengan capaian sebesar 97.72%;
 - b. Komponen *clearance rate* kejahatan transnasional memiliki target sebesar 57,35 konversi ke indeks 3,1, terealisasi sebesar 97,40 konversi ke indeks 4,87 dengan capaian sebesar 157,10%;
 - c. Komponen *clearance rate* kejahatan kekayaan negara (korupsi, minerba) memiliki target sebesar 82,14 konversi ke indeks 4,13, terealisasi sebesar 82,50 konversi ke indeks 4,15 dengan capaian sebesar 100,48%;
 - d. Komponen *clearance rate* kejahatan Kontijensi memiliki target sebesar 100 konversi ke indeks 5 terealisasi sebesar 50 konversi ke indeks 2,80 dengan capaian sebesar 56%;
 - e. Komponen *clearance rate clearance rate* persentase penyelesaian tindak pidana laka lantas memiliki target sebesar 80,24 konversi ke indeks 4,5, terealisasi sebesar 66,26 konversi ke indeks 3,75 dengan capaian sebesar 83,33%;
 - f. Komponen *clearance rate clearance rate* persentase penyelesaian tindak pidana di jalur perairan Kalbar memiliki target sebesar 98,15 konversi ke indeks 4,8, terealisasi sebesar 95,55 konversi ke indeks 4,5 dengan capaian sebesar 93,75%;
 - g. Komponen tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Polri (aspek Gakkum) memiliki target sebesar 83,61 konversi ke indeks 4,32, terealisasi sebesar 91,05 konversi ke indeks 4,50 dengan capaian sebesar 104,17%.

Untuk. . . .

Untuk capaian kinerja pada sasaran strategis 2 Polda Kalbar dengan indikator kinerja utama Indeks Gakkum Polda Kalbar belum dapat tercapai secara optimal dikarenakan masih terdapat kasus yang belum bisa diselesaikan pada tahun 2025 disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia para penyidik yang belum memiliki sertifikasi dan adanya pemotongan anggaran sehingga dalam melaksanakan tugas fungsi reserse mengalami hambatan .

4. **Sasaran strategis 3 “Pengembangan dan Pengelolaan SDM Polda Kalbar yang adaktif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh”** memiliki dua Indikator Kinerja Pendukung (IKP) dengan capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

- a. IKP 1: Indeks Efektifitas pengelolaan SDM Polda Kalbar memiliki target sebesar 68,22 konversi ke indeks 2,76, realisasi sebesar 70,66 konversi ke indeks 3,06 dengan capaian kinerja sebesar 110,87%;
- b. IKP 2: Indeks Pembangunan dan Pengembangan Kapasitas SDM Polda Kalbar memiliki target sebesar 87 konversi ke indeks 3,70, realisasi sebesar 87,17 konversi ke indeks 3,77 dengan capaian kinerja sebesar 101,89%.

Untuk capaian kinerja pada indikator kinerja pendukung Pengembangan dan Pengelolaan SDM Polda Kalbar yang adaktif, kompeten dan berintegritas secara terpadu dan menyeluruh sudah tercapai secara optimal dikarenakan keahlian yang dimiliki oleh SDM Polri khususnya Polda Kalbar dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya sesuai ketentuan yang berlaku serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Polda Kalbar menghasilkan SDM yang berkualitas dan berintegritas.

5. **Sasaran strategis 4 “Infrastruktur Strategis kepolisian yang berdaya guna dan modern”** memiliki tiga Indikator Kinerja Pendukung (IKP) dengan hasil capaian masing masing indikator sebagai berikut:

- a. IKP 3: Indeks SPBE memiliki target sebesar 2,9 dan realisasi sebesar 2,9 dengan capaian kinerja sebesar 100%.;
- b. IKP 4: tingkat pemenuhan *Minimum Essential Police Equipment* (MEPE) memiliki target sebesar 42,03 konversi ke indeks 1,7, realisasi sebesar 42,95 konversi ke indeks 1,72 dengan capaian kinerja sebesar 101,18%;

c. IKP 5

- c. IKP 5: Indeks Kualitas Data memiliki target pada level 4 (kategori sangat baik) dan realisasi pada level 4 (kategori sangat baik) dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Untuk capaian kinerja pada indikator kinerja pendukung Infrastruktur Strategis kepolisian yang berdaya guna dan modern sudah tercapai secara optimal jika dibandingkan realisasi terhadap target dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparansi dan kualitas pelayanan publik. Selain itu dalam pelaksanaan tugas Kepolisian khususnya di Polda Kalbar sudah dilengkapi dengan peralatan, perlindungan pribadi, perangkat komunikasi dan alat operasional lainnya serta kriteria akurasi data, kelengkapan data, konsistensi data, keterkinian data, validitas data, keterbacaan data, keamanan data, keterurutan data dan keterukuran data sudah memenuhi syarat.

6. **Sasaran strategis 5 “tatakelola yang bersih, transparan dan akuntabel”**, memiliki 6 (enam) Indikator Kinerja Pendukung (IKP) dengan capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

- a. IKP 6: nilai SAKIP memiliki target sebesar 78,85 konversi ke indeks 3,69, realisasi sebesar 79,50 konversi ke indeks 3,72 dengan capaian kinerja sebesar 100,81%;
- b. IKP 7: Indeks Reformasi Birokrasi memiliki target sebesar 93,89 konversi ke indeks 4,4, realisasi sebesar 89,02 konversi ke indeks 4,20 dengan capaian kinerja sebesar 95,45%;
- c. IKP 8: Indeks internalisasi budaya integritas, kejujuran dan kehormatan pada Polda Kalbar memiliki target sebesar 96 konversi ke indeks 4,6, realisasi sebesar 97,89 konversi ke indeks 4,78 dengan capaian kinerja sebesar 103,91%;
- d. IKP 9: nilai kinerja anggaran memiliki target sebesar 96 konversi ke indeks 4,17, realisasi sebesar 92,37 konversi ke indeks 3,50 dengan capaian kinerja sebesar 96,22%;
- e. IKP 10: tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan Polda Kalbar memiliki target sebesar 86 konversi ke indeks 4,13, realisasi sebesar 86,19 konversi ke indeks 4,14 dengan capaian kinerja sebesar 100,22%;
- f. IKP 11

- f. IKP 11: persentase penyelesaian masalah hukum yang di hadapi Polda Kalbar memiliki target sebesar 100% konversi ke indeks 5 dan terealisasi sebesar 100% konversi ke indeks 5 dengan capaian kinerja sebesar 100%. Untuk capaian kinerja pada indikator kinerja pendukung tata kelola yang bersih, transparan dan akuntabel sudah tercapai secara optimal dikarenakan mampu memberikan pelayanan baik kepada personel dan masyarakat secara efektif, efisiensi dan akuntabel serta adanya transparan dan keterbukaan atas kinerja Polda Kalbar.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, dapat dinyatakan bahwa capaian kinerja Polda Kalbar secara umum sudah optimal karena realisasi dapat melebihi target kinerja yang telah ditetapkan, namun masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian guna peningkatan capaian kinerja Polda Kalbar pada tahun yang akan mendatang, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kasatker sebagai penanggungjawab Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Pendukung (IKP) sesuai sasaran strategis dalam Renstra Polda Kalbar tahun 2025-2029, agar dapat mengkompulir dan melakukan cokit data kinerja dari Satker jajaran Polda Kalbar secara rutin setiap triwulan serta lebih tajam dalam melakukan analisa dan evaluasi capaian kinerja berdasarkan kinerja yang telah dihasilkan dan anggaran yang telah diserap Satker dan melaksanakan koordinasi dengan pembina fungsi tingkat Mabes Polri terkait capaian pada indikator kinerja utama mengingat bahwa indikator kinerja utama tahun 2025 merupakan tahun pertama pada Renstra Polda Kalbar 2025-2029;
2. kepada pembina fungsi penyidikan segera meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dan peningkatan kemampuan serta sertifikasi bagi penyidik;
3. kepada Karoops Polda Kalbar terkait indikator kinerja *Crime rate* pada tahun 2025 dengan target 80,07 konversi ke indeks 4,6 terealisasi sebesar 116,91 konversi ke indeks 4,08 capaian sebesar 88,70% mengingat polarisasi pada indikator dimaksud adalah *minimize* sehingga diharapkan pada tahun selanjutnya untuk lebih menekan angka kriminalitas di Polda Kalbar.

Selanjutnya

Selanjutnya terkait dengan aplikasi DORS (*Daily Operational Reporting System*) agar berkoodinasi dengan Astamaops untuk meningkatkan keefektifan aplikasi baik dari segi *input*, *upload* dan ketersediaan menu yang dibutuhkan untuk penghitungan sasaran strategis baik Harkamtibmas maupun sasaran strategis Gakkum;

4. Kepada 18 Kasatker selaku penanggungjawab IKU dan IKP Polda Kalbar Tahun 2025 agar memahami cara menghitung indikator kinerja dengan sistem nilai indeks dan level kinerja dalam menghitung capaian sasaran strategisnya serta berperan aktif memberikan petunjuk dan arahan secara jelas dan lengkap kepada Satker dan Satwil jajaran Polda Kalbar terkait target kinerja yang harus dicapai pada tahun 2026 berikut data dukung kinerjanya yang valid berdasarkan penggunaan anggaran DIPA Satker T.A. 2026;
5. Setiap Satker dan Satuan Wilayah Jajaran untuk memfokuskan kegiatan operasionalnya kepada target kinerja sesuai dengan sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah dibuat dalam perjanjian kinerja.
6. Dalam penggunaan anggaran tahun 2026 untuk mencapai target kinerja sebagaimana yang tercantum dalam sasaran strategis agar mempedomani asas efektif, efisien dan akuntabel serta mematuhi rencana penarikan dana yang telah ditetapkan berdasarkan rencana kegiatan serta melaksanakan belanja pengadaan barang dan jasa tepat waktu dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Polda Kalbar tahun 2025 disusun, sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pimpinan dalam mengambil kebijakan pada tahun berikutnya dalam rangka peningkatan kinerja guna terwujudnya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Polri yang profesional di Polda Kalbar setiap tahun.

Pontianak, 20 Februari 2026

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH KALIMANTAN BARAT



Dr. RIFIT RISMANTO, S.I.K., M.H.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

